BRIagro

Berkolaborasi secara Digital Melalui Inovasi

Collaborating Digitally Through Innovation

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **2020** Annual Report and Sustainability Report

Berkolaborasi secara **Digital** Melalui **Inovasi**

Collaborating Digitally Through Innovation

Pada tahun 2020, BRI Agro telah melakukan langkah transformasi digital. Strategi tersebut dinilai sudah sangat tepat, terutama dalam menghadapi era digitalisasi.

Dengan melakukan tata kelola dan prinsip kehati-hatian terhadap kondisi makro ekonomi khususnya dampak dari pandemi Covid-19, perubahan lingkungan usaha serta perilaku dan kebutuhan nasabah, BRI Agro mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini. Hal ini dilakukan dengan memperkuat layanan digital banking melalui penyaluran pinjaman digital oleh PINANG, pengembangan produk dan layanan baru yang akan mendukung transaksi digital, partnership dengan Fintech untuk meningkatkan penetrasi pasar, serta memperbaiki kualitas kredit dan mengupayakan pertumbuhan pendapatan.

BRI Agro berupaya untuk terus mencatat kinerja yang baik, melalui pencapaian kinerja keuangan dan respon Perseroan terhadap bisnis dan ekonomi yang dinamis.

BRI Agro has carried out digital transformation during 2020. The strategy is considered appropriate, especially in addressing the current digital era.

Backed by prudent observation on macroeconomics conditions particularly the impact from the Covid-19 pandemic, changes of business environment and customer needs, BRI Agro was able to adapt and implement relevant strategies to meet the latest development. This is done by strengthening digital banking services through strong growth of PINANG, new product and services to support digital transactions, partnership with Fintech to increase market penetration, and improving credit quality including profitability growth.

BRI Agro strives to deliver good performance, through the achievements of financial results and the Bank's responds to the dynamics business and economy.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

2020
Berkolaborasi Secara Digital Melalui Inovasi
Collaborating Digitally through Innovation

Pada tahun 2020, BRI Agro telah memasuki usia ke-31 tahun. Berbagai inovasi telah dilakukan pada tahun ini, seperti BRI Agro Digital yang merupakan aplikasi berbasis internet untuk melakukan transaksi dengan berbagai fitur, antara lain pembayaran listrik, TV berlangganan, pengisian pulsa, top up e-wallet dan banyak fitur lainnya. Kolaborasi dengan fintech atau peer -2-peer lending juga dilaksanakan dengan model kerjasama channeling. Dimana strategi ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memperluas pasar di segmen digital, sesuai dengan strategi BRI Agro sebagai perusahaan anak yang ditunjuk sebagai digital attacker oleh BRI.

BRI Agro celebrates its 31st anniversary in 2020. Various innovations marked the year's creations such as BRI Agro Digital, an internet-based application with various features for transactions such as billings payment for electricity, subscribed-TV, smartphone credit top up, e-wallet top up and many other features. Collaboration with fintech or peer-2-peer lending was also carried out with channeling cooperation model. This strategy is one of the Bank's efforts to expand its market into digital segment, which is in harmony with BRI Agro's strategy as a subsidiary appointed by BRI as digital attacker.

2019
Komitmen Pertumbuhan di Masa Depan
Commitment to Pursuing Growth in the Future

Di tahun 2019, BRI Agro melakukan inovasi untuk menyempurnakan produk dan layanan yang ditawarkan, serta meluncurkan produk dan layanan baru yaitu PINANG pada bulan Februari 2019 yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Berbagai hal yang dilakukan merupakan salah satu wujud komitmen BRI Agro untuk terus meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan, sekaligus untuk mewujudkan visi "Menjadi bank dengan layanan terbaik dan fokus di sektor Agribisnis".

In 2019, BRI Agro's innovations encompassed the refinement of product and services, as well as launching of new product and services i.e PINANG on Feberuary 2019 according to customer demands. The wide ranges of offers served as one of BRI Agro commitments to continually achieve sustainable growth in the future, while realizing its vision to "Become the leading commercial bank with focus on agriculture sector to support agribusiness development in Indonesia".

2018
Menuju Bank Digital Terbaik untuk Agribisnis
Toward The Best Digital Bank for Agribusiness

Mobilitas dan kebutuhan nasabah yang terus berkembang dengan pesat mendorong kami untuk berinovasi memberikan solusi komprehensif dan menyediakan layanan efisien dalam setiap tahapan kegiatan pembiayaan agribisnis, baik on farm maupun off farm. Di tahun 2018, BRI Agro membukukan laba senilai Rp204 miliar per kuartal IV 2018. Laba ini tumbuh signifikan 45,35% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

The progressing of customers' mobility and demands propels us to innovate in offering them comprehensive banking solutions, providing efficient services to all customers in each stage of their agribusiness defrayal activities, either on farm or off farm. In 2018, BRI Agro noted the profit to Rp204 billion per quarter IV of 2018. The profit was significantly increasing 45.35% compared to the same period on the previous year.

2017
Peningkatan Layanan Melalui Transformasi Digital
Service Improvement Through Digital Transformation

BRI Agro menjadikan tahun 2017 sebagai momen penting Perseroan untuk meletakkan landasan infrastruktur teknologi informasi dengan melakukan Transformasi Menuju Layanan Digital yang di tahun 2017 telah meluncurkan Mobile Banking dan Cash Management System.

BRI Agro marked 2017 as a momentum for the Company to place information technology infrastructure foundation towards Digital Service where in 2017, Bank has launched Mobile Banking and Cash Management System.

2016
Menyongsong Optimisme Baru Melalui Inovasi
Embracing New Optimism Through Innovations

Tahun 2016 Perseroan siap menyongsong optimisme baru melalui inovasi dengan layanan yang baru dikembangkan yaitu Mobile Banking, Internet Banking dan Cash Management System. Hal tersebut akan menjadi enabler bagi pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

In 2016, the Company was ready to welcome new optimism through innovation with new services of mobile banking, internet banking and cash management. That will become an enabler for the Company's sustainable business growth.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR UTAMA
Performance Highlights

08 Ringkasan Kinerja
Performance Highlights

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

20 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

22 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

22 Aksi Korporasi
Corporate Actions

23 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Suspension / Delisting

24 Peristiwa Penting
Events Highlights

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

40 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

42 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

58 Direksi
Board of Directors

60 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Statements of Accountability of 2020 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

64 Identitas Perusahaan
Company Identity

65 Riwayat Singkat Perusahaan
Company In Brief

68 Jejak Langkah
Milestones

70 Logo Perusahaan
company logo

71 Bidang Usaha
Core Business

76 Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional
Business Network and Operational Areas

78 Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values

84 Struktur Organisasi
Organisation StructurE

86 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

90 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

95 Profil Pejabat Eksekutif
Executives Profile

104 Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Structure And Composition

112 Kronologi Penerbitan Saham
Shares Listing Chronology

114 Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Obligasi
Chronology of Issuance And/Or Listing of Bond

114 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

115 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

116 Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang
Stock Market Supporting Institution And Profession

120 Informasi Website Perusahaan
Company Website Information

125 Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen
Management Education and Training Programs

131 Alamat Jaringan Kantor
Office Networks Addresses

136 Penghargaan
award

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion & Analysis

140 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economics and Industry Overview

146 Tinjauan Operasional
Operations Overview

160 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

190 Tinjauan Keuangan
Financial Review

280 Sumber Daya Manusia
Human Capital

302 Teknologi Informasi
Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

312 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

337 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

353 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

384 Komisaris Independen
Independent Commisioner

387 Direksi
Board of Directors

415 Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

418 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Relationship Of The Board of Directors and The Board of Commissioners

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

423 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors

428 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of The Board of Commissioners and Board of Directors

440 Komite Audit
Audit Committee

449 Komite Remunerasi dan Nominasi
Nomination and Remuneration Committee

458 Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

468 Komite-Komite Di Bawah Direksi
Committees Under The Board Of Directors

492 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

499 Satuan Kerja Audit Intern
Internal Audit Unit

509 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

513 Manajemen Risiko
Risk Management

520 Pengelolaan Dan Pengungkapan Eksposur Risiko
Management And Disclosure Of Risk Exposure

542 Perkara Hukum & Perkara Penting
Litigation & Significant Cases

542 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

543 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Corporate Data

555 Kode Etik
Code of Conduct

561 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Employee and Management Sharesownership Program

563 Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya
Anti Corruption Policy and Socialization

563 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

564 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan
Transparency on Financial and Non-Financial Condition of The Company

567 Kebijakan Perlindungan Nasabah
Customer Protection Policy

568 Perlindungan Hak Kreditur
Protection of Creditor Rights

568 Kebijakan Kredit Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Credit Policy

569 Kebijakan Konflik Manajemen (Termasuk Insider Trading)
Policy on Management Conflict (Including Insider Trading)

569 Pelanggaran (Fraud) Internal
Internal Fraud

570 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Property Assets Report (LHKPN)

572 Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
Whistleblowing System

577 Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency On Bad Governance Practise

578 Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

606 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlight Of Sustainability Performance

608 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

617 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

622 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategies

635 Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan
Realizing Sustainable Development

638 Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia di Setiap Operasional Perusahaan
Upholding Human Rights In The Bank's Every Operation

643 Penerapan Operasi Yang Adil Untuk Keberlanjutan Usaha
Application Of Fair Operations For Business Sustainability

647 Turut Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup
Contribution To Environmental Preservation

653 Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Employment And Occupational Health And Safety

661 Maju Bersama Masyarakat
Grow With The Community

667 Menjaga Kualitas Produk dan Layanan
Maintaining The Quality Of Products And Services

673 Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Core
Cross Reference Index to GRI Standards
- Core Options

694 Indeks Referensi Silang terhadap POJK NO.51 / POJK.03/2017
Cross Reference Index to POJK NO. 51/POJK.03/2017

702 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

LAPORAN KEUANGAN 2020
Financial Statements 2020

IKHTISAR UTAMA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

BRI Agro berhasil mencatat **NPL Gross** sepanjang tahun 2020 menjadi **4,97%**, dari tahun 2019 sebesar 7,66%. Sementara NPL Net pada tahun 2020 sebesar 2,73% dari tahun 2019 sebesar 4,86%.

BRI Agro successfully recorded Gross NPL of 4.97% during 2020, from 7.66% in 2019. While Net NPL reached 2.73% in 2020 from 4.86% in 2019.

RINGKASAN KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ringkasan Kinerja Keuangan BRI Agro Tahun 2018-2020
Financial Performance Highlights

Total Aset
Asset

Growth 3,50%

2018	2019	2020
Rp 23,31 triliun	Rp 27,07 triliun	Rp 28,02 triliun

Total Kredit
Asset

Growth 0,65%

2018	2019	2020
Rp 15,67 triliun	Rp 19,37 triliun	Rp 19,49 triliun

Total Dana Pihak Ketiga
Asset

Growth 8,75%

2018	2019	2020
Rp 18,06 triliun	Rp 21,14 triliun	Rp 22,99 triliun

Ringkasan Kinerja Operasional
Operations Performance Highlights

Bisnis Kredit Menengah
Medium Loan Business

Kontribusi pendapatan bunga Segmen Bisnis Kredit Menengah terhadap Pendapatan Bunga Kredit BRI Agro mencapai 54,8% atau Rp1,06 triliun.

Contribution of loan interest income from Medium Loan Business Segment to BRI Agro reached 54.8% or Rp1.06 trillion.

Bisnis Kredit Konsumer
Consumer Loan Business

Dari Total Pendapatan Bunga Kredit BRI Agro di tahun 2020, kontribusi pendapatan bunga dari Segmen Bisnis Konsumer sudah termasuk Pinang adalah sebesar Rp129,6 miliar atau sebesar 6.7%.

Contribution of loan interest income from Consumer Loan Business Segment to BRI Agro reached 6.7% or Rp129.6 billion.

Bisnis Kredit Ritel & Kemitraan
Retail Loan & Partnership Business

Kontribusi pendapatan Segmen Bisnis Kredit Ritel & Kemitraan terhadap Pendapatan Bunga Kredit BRI Agro mencapai 22,39% atau Rp432,4 miliar.

Contribution of loan interest income from Retail Loan & Partnership Business Segment to BRI Agro reached 22.39% or Rp432.4 miliar.

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Fokus Bisnis 2020
Business Focus 2020

BRI Agro sebagai digital attacker yang masuk ke ekosistem digital mewakili BRI Group, melakukan langkah transformasi digital. Strategi tersebut dinilai sudah sangat tepat, terutama dalam menghadapi era digitalisasi ditambah dengan persaingan yang tidak hanya dari perbankan tetapi juga dari fintech.

Salah satu langkah kami untuk mempersiapkan diri dalam memasuki financial disruption, adalah melalui produk pinjaman digital yang disebut Pinjam Tenang (PINANG). PINANG adalah pinjaman berbasis digital yang merupakan produk pinjaman berbasis aplikasi pertama di Indonesia yang dimiliki oleh Bank. Aplikasi Pinang sudah sepenuhnya digital dengan sistem verifikasi digital, digital scoring dan tanda tangan digital. Pada tahun 2020, total pencairan PINANG mencapai sebesar Rp70,6 miliar dan telah disalurkan kepada 18.069 debitur.

Selain melakukan pengembangan produk melalui pinjaman digital, kami juga melakukan partnership dengan ekosistem yang berada di industri keuangan digital yaitu fintech. Fintech memiliki keunggulan dengan proses yang lebih cepat, lebih mudah dan serba digital. Kami dari sisi Perbankan melihat satu peluang yang baik dengan adanya kolaborasi. Kolaborasi ini memberikan kesempatan bagi kami untuk membuka peluang bisnis selagi kami mempersiapkan model bisnis baru. Kami juga akan memberikan dukungan layanan perbankan bagi Fintech yang telah berkerjasama dengan kami. Pada tahun 2020, total disbursement melalui partnership mencapai sebesar Rp.215 miliar.

BRI Agro as a digital attacker within the digital ecosystem that represents BRI Group, carried out digital transformation. The strategy is considered appropriate, especially in addressing the digital era including the competition both from the banking industry as well as Fintech.

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

One of our ways to be prepared in embarking into financial disruption was through our digital loan product, called Pinjam Tenang (PINANG). PINANG is a digital based lending, the first digital apps in Indonesia owned by the Bank. Pinang apps is already fully digital equipped with verification digital system, digital scoring and digital signature. In 2020, PINANG total disbursement reached Rp70.6 billion and has been disbursed to 18,069 debtors.

Other than developing products through digital loan, we also carry out partnership with the ecosystem in digital financial industry, namely fintech. Fintech has the advantages of faster process, convenience and all-out digital. We saw this as a good opportunity for a collaboration, which gives us chances to open business opportunity while preparing new business model. We also provide banking services for Fintech that are already cooperating with us. In 2020, total disbursement through the partnership reached Rp215 billion.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	2020	2019	2018	2017	2016
Aset Assets					
Kas Cash	14.075	24.922	19.326	12.106	28.654
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	756.178	1.280.299	1.043.651	759.830	1.036.529
Giro pada bank lain - gross Current Accounts with Other Banks - gross	332.096	333.190	1.234.712	54.842	106.816
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairement Losses	(381)	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - gross Placement at Other Banks and Bank Indonesia - gross	1.516.959	732.580	3.458.423	1.439.860	1.116.916
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairement Losses	(622)	-	-	-	-
Efek-efek - gross Securities - gross	3.366.821	3.520.204	1.931.293	1.534.289	767.592
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairement Losses	(6.080)	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities Purchased Under Agreement to Resell	3.047.732	2.268.981	-	1.514.734	-
Tagihan Wesel Ekspor & Tagihan lainnya Tagihan Wesel Ekspor & Tagihan lainnya	23.708	0	0	0	0
Tagihan derivatif Derivative Receivables	0	159	36	-	-
Kredit yang diberikan - gross Loans Provided - gross	19.491.934	19.366.245	15.670.832	10.981.623	8.179.754
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairement Losses	(1.006.365)	(833.720)	(451.113)	(361.118)	(239.925)
Tagihan akseptasi Acceptances Receivables	-	-	59.497	55.591	89.739
Penyertaan saham Investment in Shares of Stocks	298	298	298	298	298
Aset tetap - neto Fixed Assets - net	277.438	262.121	259.141	264.127	241.948

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	2020	2019	2018	2017	2016
Aset pajak tangguhan Deferred Tax Assets	94.379	29.224	40.981	34.100	20.446
Agunan yang diambil alih - neto Foreclosed Collaterals - net	8.289	3.903	3.903	4.353	380
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairement Losses	(380)	(908)	(200)	(198)	-198
Biaya dibayar dimuka dan aset lain - lain Prepaid Expenses and other assets	99.413	80.425	42.892	28.156	29.012
Total Aset Total Asset	28.015.492	27.067.923	23.313.671	16.322.593	11.377.961
Liabilitas **Liabilities**					
Liabilitas segera Current Liabilities	15.813	11.902	15.892	12.166	10.405
Simpanan nasabah Deposits from customer	22.995.279	21.144.601	18.064.536	12.419.279	9.223.779
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	213.163	744.855	80.561	31.046	3.714
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	-	144	28	-	-
Liabilitas akseptasi Acceptances liabilities	-	-	59.497	55.591	89.739
Utang pajak Taxes payable	25.345	22.962	27.926	58.583	8.084
Pinjaman Yang Diterima	17.319				
Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi	11.079				
Surat berharga yang diterbitkan Marketable securities issued	238.616	499.159	498.537	497.965	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Estimated liabilities for employee benefits	46.375	43.146	44.858	42.380	37.722
Liabilitas lain - lain Other liabilities	164.813	119.450	97.550	94.298	68.266
Total Liabilitas Total Liabilities	23.727.802	22.586.219	18.889.385	13.211.308	9.441.709

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	2020	2019	2018	2017	2016
Ekuitas Equity					
Modal saham Share capital	2.134.329	2.134.329	2.134.329	1.791.049	1.147.971
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.827.439	1.825.178	1.825.178	945.142	74.748
Opsi saham Shares option	16.774	12.575	680	-	-
Dana setoran modal Capital Paid-in Advance	-	-	-	267	499.979
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan Unrealized gain (loss) on available- for-sale Securities after deferred tax	71.097	(15.765)	(51.904)	13.106	(25.541)
Pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak tangguhan Remeasurement of Defined Benefit Plan - after deferred tax	3.684	3.993	4.828	1.370	(332)
Saldo laba Retained Earnings	-				
Telah ditentukan penggunaannya: The use has been determined:	-				
Cadangan khusus Specific Reserves	117	117	117	117	117
Cadangan umum General Reserves	30.691	28.138	17.927	10.903	5.753
Belum ditentukan penggunaannya The use has not yet determined	203.559	493.139	493.131	349.331	233.557
Total Ekuitas Total Equities	4.287.690	4.481.704	4.424.286	3.111.285	1.936.252
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Equities	28.015.492	27.067.923	23.313.671	16.322.593	11.377.961

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2020	2019	2018	2017	2016
Pendapatan bunga Interest income	1.931.525	2.054.838	1.663.667	1.252.069	965.085
Beban bunga Interest expense	(1.306.889)	(1.361.627)	(987.738)	(748.947)	(557.730)
Pendapatan operasional lainnya Other operating income	71.348	73.866	51.224	58.095	70.694
Penyisihan kerugian penurunan nilai Impairment lossess	(322.513)	(383.543)	(154.156)	(141.138)	(135.191)
Beban operasional lainnya Other operating Expenses	(315.820)	(312.040)	(281.303)	(238.413)	(214.352)
Laba operasional Operating income	57.650	71.493	291.694	181.666	128.506
Pendapatan non operasional - neto Non-operating income - net	6.422	2.705	815	11.967	12.759
Laba sebelum beban pajak Income before tax expense	64.072	74.198	292.509	193.633	141.265
Beban pajak Tax expense	(32.811)	(23.137)	(88.296)	(53.137)	(38.262)
Laba tahun berjalan Income for the year	31.261	51.061	204.213	140.496	103.003
Yang dapat diatribusikan kepada: Attributed to	-				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	31.261	51.061	204.213	140.496	103.003
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	85.945	35.304	(61.552)	40.350	(2.360)

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2020	2019	2018	2017	2016
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Total comprehensive income for the year Attributed to Owners of the parent entity	117.206	86.365	142.660	180.846	100.643
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	0	-	-	-	-
Laba tahun berjalan per saham Earnings per share					
Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic (in full Rupiah)	1,46	2,39	10,50	8,49	8,89
Dilusian (dalam Rupiah penuh) Diluted (in full Rupiah)	1,46	2,39	10,47	8,28	8,67

Dalam Rp Juta | In Rp Million

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS	2020	2019	2018	2017	2016
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	763.032	(2.622.775)	2.693.653	(786.629)	607.055
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(271.034)	(721.503)	(373.840)	(727.544)	(252.707)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(243.681)	(40.843)	1.169.661	1.491.894	483.196
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	248.317	(3.385.121)	3.489.474	(22.278)	837.544
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	2.370.991	5.756.112	2.266.638	2.288.916	1.451.372
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	2.619.308	2.370.991	5.756.112	2.266.638	2.288.916

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam % | In %

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2020	2019	2018	2017	2016
KPMM (risiko kredit, pasar dan operasional) CAR (credit, market, and operational risk)	24,33	24,28	28,34	29,58	23,68
Rasio Aset Produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan aset non produktif Productive and non-productive non-performing asset to total productive and non-productive asset	3,55	5,51	2,07	1,87	2,17
Rasio Aset Produktif bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-performing productive asset to total productive	3,69	5,81	2,24	2,01	2,37
Kredit Bermasalah (NPL) - kotor Non-Performing Loan (NPL) - Gross	4,97	7,66	2,86	2,59	2,88
Kredit Bermasalah (NPL) - bersih Non-Performing Loan (NPL) - Net	2,73	4,86	1,78	1,31	1,36
Imbal Hasil Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	0,24	0,31	1,54	1,45	1,49
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	0,75	1,16	5,80	5,64	7,31
Marjin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	2,40	3,01	3,50	3,76	4,35
Beban Operasional / Pendapatan Operasional Operating Expense / Operating Income	97,12	96,64	82,99	86,48	87,59
Kredit / Dana Pihak Ketiga (DPK) Loan to Deposito Ratio (LDR)	84,76	91,59	86,75	88,33	88,25
Biaya Dana Cost of fund	5,97	7,02	6,91	7,13	7,68
Tingkat Suku Bunga Penyediaan Dana Lending Rate	8,34	9,45	10,57	11,18	11,87
Rasio CKPN Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets Ratio	3,86	3,27	2,26	2,55	2,43

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam % | In %

RASIO KEPATUHAN COMPLIANCE RATIO	2020	2019	2018	2017	2016
Pelanggaran BMPK LLL Violations					
Pihak Terkait Related party	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak tidak terkait Third party funds	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelampauan BMPK LLL Exceeded					
Pihak Terkait Related party	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak tidak terkait Third party funds	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
GWM (Giro Wajib Minimum) Statutory Requirements					
GWM Utama Rupiah Main GWM Rupiah	3,64	7,01	6,65	6,72	13,58
GWM Valas Asing Foreign Exchange GWM	4,12	8,22	9,24	13,64	49,01
Posisi Devisa Neto Net Open Position	0,09	0,98	0,25	1,08	0,24

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Total Aset
Total Assets

Total Kredit Yang Diberikan - kotor
Loans - gross

Total Dana Pihak Ketiga (DPK)
Total Third Party Funds (TPF)

Laba Bersih
Net Profit

Kredit Bermasalah - kotor
Gross NPL

Biaya Dana
Cost Of Funds

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Pergerakan saham BRI Agro mencapai all time high pada periode penutupan perdagangan di Desember 2020. Harga saham mencapai Rp1.035/lembar saham dengan kenaikan sebesar 422,7% (year on year).

BRI Agro shares movement reached all time high at the closing of trading period in December 2020. The share price reached Rp1,035/shares with an increase of 422,7% (year on year).

Grafik Pergerakan Harga Saham 2020
Share Price Movement Chart 2020

Kinerja Perdagangan Saham 2020
Stock Market Performance 2020

2020	Harga Saham (Rp) Shares Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares Outstanding (million shares)	Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalisation (Rp Million)
	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close			
Triwulan I 1st Quarter	199	206	78	98	21.343.290.230	317.145.500	2.091.642
Triwulan II 2nd Quarter	92	144	92	122	21.343.290.230	1.058.768.200	2.603.881
Triwulan III 3rd Quarter	123	414	121	308	21.343.290.230	6.978.307.100	6.573.733
Triwulan IV 4th Quarter	314	1.110	304	1.035	21.343.290.230	13.028.701.100	22.090.305

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Grafik Pergerakan Harga Saham 2019
Share Price Movement Chart 2019

Kinerja Perdagangan Saham 2019
Stock Market Performance 2019

2019	Harga Saham (Rp) Shares Price (Rp)				Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares Outstanding (million shares)	Volume Transaksi (saham) Transaction Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalisation (Rp Million)
	Pembukaan Open	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close			
Triwulan I 1st Quarter	310	382	308	320	21.343.290.230	355.653.900	6.829.853
Triwulan II 2nd Quarter	320	352	256	292	21.343.290.230	164.871.900	6.232.241
Triwulan III 3rd Quarter	292	324	218	218	21.343.290.230	275.908.300	4.652.837
Triwulan IV 4th Quarter	222	226	135	198	21.343.290.230	326.984.400	4.225.971

IKHTISAR OBLIGASI
BONDS HIGHLIGHTS

Nama Efek Name of Securities	Nama Bursa Name of Stocks	Tanggal Terbit Issued Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Juta) Value (Million)
Obligasi I Seri A Bonds I Series A	Bursa Efek Indonesia	7 Juli 2017 July 7, 2017	3 tahun 3 Years	Rupiah	261.000
Obligasi I Seri B Bonds I Series B	Bursa Efek Indonesia	7 Juli 2017 July 7, 2017	5 tahun 5 Years	Rupiah	239.000

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Sampai akhir pelaporan Laporan Tahunan 2020 ini, BRI Agro berencana melakukan pembelian saham kembali (stock buyback) namun tidak direalisasikan karena performa harga saham BRI Agro yang telah mengalami kenaikan.

Upon the publication of this 2020 Annual Report, BRI Agro planned to buyback the stock in the market but did not execute due to upward stock price performance.

Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Peringkat Efek Securities Rating		Wali Amanat Trustee
		2019	2020	
6 Juli 2020 July 6, 2020	8,25%	Id AA	Id AA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6 Juli 2022 July 6, 2022	8,50%	Id AA	Id AA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

SUSPENSION/DELISTING

Sepanjang Tahun 2020, saham AGRO mengalami 2 kali suspensi saham oleh BEI, dikarenakan fluktuasi saham yang tinggi. Periode suspensi saham:

1. 17 Desember 2020
2. 21 - 30 Desember 2020

Kenaikan saham AGRO sepanjang tahun 2020 sebesar 422,7% (year on year) dibandingkan dengan IHSG terkoreksi -5,09% year on year.

Throughout 2020, AGRO shares was suspended 2 times by BEI, due to high stock fluctuations. The suspension periods are as follows:

1. 17 December 2020
2. 21 – 30 December 2020

The increase of AGRO shares in 2020 was 422,7% (year on year) compared to JCI of -5,09% year on year.

PERISTIWA PENTING
EVENTS HIGHLIGHTS

Januari
January

Bantuan Penanganan Banjir DKI Jakarta
CSR Floods Assistance

03 Januari | January 2020
Lokasi Ciledug Indah
In Ciledug Indah

04 Januari | January 2020
Lokasi Rawa Buaya, Jakarta Barat
In Rawa Buaya, West Jakarta

PKS BRI Agro & Investree
Cooperation Agreement of BRI Agro & Investree

09 Januari | January 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro
In 3rd Floor BRI Agro

RAKERNAS 2020
National Work Panel 2020

09 - 10 Januari | January 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro
In 3rd Floor BRI Agro

PKS Pemanfaatan Data Kependudukan Bersama DirJen Dukcapil dengan BRI
Cooperation Agreement of Population Data Utilization with Director General of Dukcapil and BRI

15 Januari | January 2020
Lokasi Batam | In Batam

Februari
February

KEJUTAN POIN AGROTAMA
AGROTAMA POINT SURPRISE

14 Februari | February 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro
In 3rd Floor BRI Agro

RUPS Tahunan
Annual GMS

19 Februari | February 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro
In 3rd Floor BRI Agro

PERISTIWA PENTING
EVENTS HIGHLIGHTS

Bantuan Penanganan Banjir DKI Jakarta
CSR Floods Assistance

27 Februari | February 2020
Lokasi Universitas Borobudur Jakarta Timur
In Borobudur University East Jakarta

Mei
May

Bantuan Penanganan Covid RSUD Pasar Minggu
CSR Assistance PPE Covid for RSUD Pasar Minggu

19 Mei | May 2020
Lokasi RSUD Pasar Minggu
In RSUD Pasar Minggu

Bantuan Penanganan Covid RS Annisa, Cikarang
CSR Assistance PPE Covid for Annisa Hospital, Cikarang

Mei | May 2020
Lokasi RS Annisa Cikarang
In Annisa Hopital Cikarang

Bantuan Sembako untuk Masyarakat Terdampak Covid-19
CSR Basic Foods Assistance in 15 Cities

Selama Bulan Mei di 15 Kota Besar
During May in 15 Big Cities

Juli
July

PKS BRI Agro & Jamkrindo
Cooperation Agreement of BRI Agro & Jamkrindo

07 Juli | July 2020
Lokasi Kantor Jamkrindo
In Jamkrindo Office

Bantuan Qurban Idul Adha 1441H
CSR Sacrificial Animals Assistance

30 Juli | July 2020
Lokasi Masjid Ainul Yaqin, Mampang, Jakarta Selatan
In Ainul Yaqin Mosque, Mampang, South Jakarta

Lokasi Yayasan Al Banna, Pulogebang, Jakarta Timur
In Al Banna Foundation, Pulogebang, East Jakarta

PERISTIWA PENTING
EVENTS HIGHLIGHTS

Agustus
August

Paparan Publik Live 2020
Public Expose Live 2020

26 Agustus | August 2020

September

Literasi Keuangan "BRI Agro Digital Learning"

23 September 2020
Perternakan Sapi Perah, Pancoran, Jakarta Selatan
Dairy Cattle Farming, Pancoran, South Jakarta

24 September 2020
Pabrik Marmer, Lenteng Agung, Jakarta Selatan
Marbel Factory, Lenteng Agung, South Jakarta

HUT BRI Agro
Peluncuran Produk "BRI Agro Digital"
BRI Anniversary
Launching of "BRI Agro Digital" Product

28 September 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro
In 3rd Floor BRI Agro

Oktober
October

Launching Program CSR Smart Village

23 Oktober | October 2020
Sebagai salah satu implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
As an Implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)

PERISTIWA PENTING
EVENTS HIGHLIGHTS

November

PKS BRI Agro & Modal Rakyat
Cooperation Agreement of BRI Agro & Modal Rakyat

05 November 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro, Mampang, Jakarta Selatan
In 3rd Floor BRI Agro, Mampang, South Jakarta

PKS BRI Agro & Restock
Cooperation Agreement of BRI Agro & Modal Rakyat

26 November 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro, Mampang, Jakarta Selatan
In 3rd Floor BRI Agro, Mampang, South Jakarta

Desember
December

Nota Kesepahaman BRI Agro & Payfazz
Memorandum of Understanding BRI Agro & Payfazz

05 Desember | December 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro, Mampang, Jakarta Selatan
In 3rd Floor BRI Agro, Mampang, South Jakarta

CEO SPEECH

15 Desember | December 2020
Lokasi Lantai 3 BRI Agro, Mampang, Jakarta Selatan
In 3rd Floor BRI Agro, Mampang, South Jakarta

PKS FLPP Tahun Anggaran 2021 dan Peluncuran SIPETRUK
Cooperation Agreement FLPP 2021 Budget Year and Launching of SIPETRUK

18 Desember 2020
Lokasi Online Lantai 5 BRI Agro, Mampang, Jakarta Selatan
Online Event at 5th Floor BRI Agro, Mampang, South Jakarta

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Total Aset Perseroan

di tahun 2020 mencapai Rp28,02 triliun, atau tumbuh 3,50% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 106,4% dari targetnya.

The Company's Total Assets in 2020 reached Rp28.02 trillion, or increased by 3.50% compared to previous year and 106.4% over the targets.

09:10 PM

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu menghadapi tantangan di era Pandemi Covid-19, yang ditunjukkan antara lain dari perbaikan kualitas aset Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the Directors for their success in overcoming the challenges amidst the Covid-19 pandemic, shown by an improvement in the Company's asset quality.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, di tengah pandemi Covid-19 yang belum berakhir kami dapat menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Laporan tahunan ini merupakan bentuk akuntabilitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang dilakukan oleh Direksi.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN

Pandemi Covid-19 merupakan kejadian luar biasa di tahun 2020 yang memberi pengaruh besar pada aspek kesehatan dan perekonomian baik secara global maupun Nasional. Jumlah kasus Covid-19 masih terus bertambah, sehingga untuk menekan laju pertumbuhan kasus dilakukan pembatasan mobilitas penduduk dalam skala besar antar negara maupun antar wilayah. Kebijakan dimaksud berdampak pada menurunnya aktivitas konsumsi, produksi dan investasi, serta pertumbuhan ekonomi global maupun Nasional.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Please let us express our gratitude to the Almighty God, for amidst the ongoing Covid-19 pandemic, we are able to present our Annual Report for the Fiscal Year ending 31 December 2020. This Annual Report is a manifestation of accountability of the oversight function of the Board of Commissioners for the management of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk undertaken by the Board of Directors.

MACROECONOMIC AND THE BANKING INDUSTRY CONDITIONS

To rebuild the national economy, the Indonesian Government with the Financial and Monetary Authority enacted fiscal stimuli, monetary stimuli and some financial policies such as restructuring-relaxation due to the Covid-19, liquidity schemes, Government funds placement at Banks as well as National Economic Recovery to protect and provide help to MSMEs. Such policies successfully limit the contraction of the Indonesian economy which stayed between -1.7% to -2.2%.

BUDI SATRIA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Untuk memulihkan ekonomi Nasional, Pemerintah bersama dengan Otoritas Keuangan dan Otoritas Moneter menerapkan stimulus fiskal, stimulus moneter dan beberapa kebijakan sektor keuangan diantaranya dengan diterapkannya program restrukturisasi relaksasi Covid-19, skema likuiditas, penempatan dana Pemerintah di Bank serta program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terutama untuk perlindungan/bantuan sosial dan dukungan terhadap UMKM. Kebijakan tersebut berhasil menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak kontraksi terlalu dalam yaitu berkisar antara -1,7% sampai dengan -2,2%.

The Covid-19 pandemic was an extraordinary event in 2020, giving adverse impact on health and the economy globally and nationally. The Covid-19 cases kept growing and to suppress the transmission, large-scale mobility restriction in countries or regions had to be done. The said policy on restriction led to a decrease in consumption, production, and investment and it affected global and national economic growth.

Sejalan dengan itu, pertumbuhan industri perbankan juga tertahan akibat lemahnya permintaan kredit, terefleksi pada pertumbuhan kredit yang melambat dengan kisaran –2,41%, sehingga laju pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 11,11% lebih signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan kredit. Hal ini membuat likuiditas perbankan sangat memadai dengan rasio LDR sebesar 82,24%.

Aligned with the above, the growth of the banking industry was also halted due to weakening credit demand as reflected in the slow credit growth of around -2.41%, which made the growth of third-party funds of 11.11% more significant in comparison. This means that the liquidity in the banking industry was sufficient with a Loan-to-Deposit Ratio (LDR) of 82.24%.

Ditengah pandemi Covid-19, industri perbankan mampu menjaga kualitas asetnya dengan kisaran NPL Gross 4,97% dan NPL Nett 2,73% di akhir tahun 2020. Di sisi permodalan, industri perbankan juga masih memiliki kecukupan modal tercermin dari Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 24,33%. Hal ini menunjukkan perbankan memiliki cukup modal untuk menghadapi perbaikan ekonomi dan ekspansi di masa yang akan datang.

Despite the Covid-19 pandemic, the banking industry was able to maintain its asset quality with an estimated Gross NPL of 4.97% and Net NPL of 2.73% by the end of 2020. From the capital perspective, the banking industry also retained enough capital as reflected in its Capital Adequacy Ratio (CAR) of 24.33%. This shows that the banking industry had enough capital to begin rebuilding the economy and expanding business in the future.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Secara umum, kinerja keuangan Perseroan relatif mencapai RBB Revisi tahun 2020 yang ditetapkan. Total Aset Perseroan di tahun 2020 menjadi Rp28.015 miliar, atau tumbuh 3,50% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 106,4% dari targetnya.

Pertumbuhan aset dimaksud ditopang oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK), yang berhasil

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the financial performance of the Company relatively reached the 2020 Revised Bank Business Plan. The Company total assets as of 2020 grew 3.50% to Rp28.015 billion compared to previous year and reached 106.4% of the target.

The asset growth was bolstered by third-party funds (TPF) growth, which was successfully acquired by the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

dihimpun Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp22.995 miliar, atau tumbuh sebesar 8,75% dibandingkan tahun sebelumnya. DPK ini mencapai 106,1% dari target yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2020 Direksi telah berinisiatif melakukan pengembangan sistem layanan dan melakukan efesiensi beban bunga melalui penurunan suku bunga secara bertahap, dari cost of fund 7,02% di tahun 2019 menjadi 5,97% di Desember 2020.

Company in 2020 amounted to Rp22,997 billion, or grew 8.76% compared to the previous year. The third-party funds reached 106.1% of the target. Throughout 2020, the Board of Directors made efforts to develop a service system and efficiency of interest expenses through a gradual reduction of interest rate, from which the cost of funds decreased by 5.97% in 2020 from 7.02% in 2019.

Sedangkan untuk kredit, di tahun 2020 Perseroan mencapai Rp19.492 miliar, atau tumbuh sebesar 0,65% dibandingkan tahun 2019 dan mencapai 97,7% dari targetnya. Kredit BRI Agro masih didominasi oleh kredit segmen Menengah sebesar 69% dan tetap berupaya mempertahankan porsi penyaluran kredit pada sektor agribisnis yang masih lebih besar dibandingkan sektor lainnya yaitu sebesar 56%.

On loans, the Company recorded an amount of Rp19,493 billion in 2020, or grew 0.65% compared to 2019 and it reached 97.7% of the target. BRI Agro loans was dominated by Medium segment loans of 69% and the Bank strived to maintain its lending to other agribusiness sectors that remains bigger than other sectors with 56% share.

Pertumbuhan kredit dan DPK di tahun 2020 belum diikuti dengan pertumbuhan laba bersih Perseroan. Laba bersih Perseroan tercapai sebesar Rp.31,26 miliar, sesuai dengan target yang ditetapkan. Laba tersebut mengalami penurunan sebesar 38,78% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh penurunan Net Interest Margin (NIM) dari 3,01% di tahun 2019 menjadi 2,40% di tahun 2020 serta peningkatan jumlah pencadangan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko kredit yang terjadi di masa yang akan datang. Hal ini tercermin dari peningkatan NPL Coverage Perseroan dari 56,24% di tahun 2019 menjadi 103,96% di Desember 2020.

The growth of loans and third-party funds in 2020 has not been followed by the growth of the Company's net profit. The Company's net profit was Rp31.26 billion, which met the set target. The profit decreased by 38.78% compared to the previous year, which as due to a decrease of Net Interest Margin (NIM) from 3.01% in 2019 to 2,40% in 2020, and an increase of allocated allowance to anticipate future credit risk exposures. This was reflected in an increase of the Company's NPL Coverage from 56.24% in 2019 to 103.96% in December 2020.

Di akhir tahun 2020, kualitas asset Perseroan membaik, tercermin dari perbaikan NPL Gross dan NPL Nett masing-masing dari 7,66% dan 4,86% di tahun 2019 menjadi 4,97% dan 2,73% di tahun 2020. Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya untuk memperbaiki kualitas kredit antara lain melalui restrukturisasi kredit, penagihan, pengambilalihan agunan, dan penghapusbukuan.

At the end of 2020, the Company's asset quality improved as reflected in its Gross NPL that went from 7.66% to 4.97%, and Net NPL that went from 4.86% to 2.73% in 2020. Based on an assessment made by the Board of Commissioners, the Board of Directors had put effort to improve the Bank's credit quality among others through credit restructuring, collection, collateral takeover, and writing off.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terjalin dengan baik serta mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Salah satu wewenang Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi.

Pada tahun 2020, Perseroan telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis. Melalui pengamatan terhadap kondisi makro ekonomi khususnya dampak dari pandemi Covid-19, perubahan lingkungan usaha serta perilaku dan kebutuhan nasabah, Perseroan mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini, dengan memperkuat layanan digital banking melalui pertumbuhan Pinang yang sehat, pengembangan produk dan aktivitas baru yang akan mendukung transaksi digital, berkolaborasi dengan financial technology (fintech) untuk meningkatkan penetrasi pasar serta memperbaiki kualitas kredit Perseroan dan mengupayakan penambahan pendapatan dari hasil recovery.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya untuk merealisasikan strategi Perseroan, namun dipandang perlu sinergi dan koordinasi yang kuat secara internal maupun koordinasi dengan regulator agar strategi Perseroan tercapai dengan baik dan sustain.

Dewan Komisaris akan terus memantau progress dan kendala-kendala yang dihadapi dalam merealisasikan strategi dan memberikan masukan untuk perbaikan Perseroan di masa yang akan datang

SUPERVISION OF STRATEGIES IMPLEMENTATION

The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company went well and both parties respected each other's authority. One form of authority of the Board of Commissioners is to supervise the strategies implementation managed by the Board of Directors.

In 2020, the Company had performed its business according to its annual business plan, vision, mission, and strategic directives. Considering the macroeconomic conditions, the impact of the Covid-19 pandemic, the organizational change, and the behavior and needs of customers, the Company managed to adapt and follow strategies relevant to recent conditions. The Company managed to strengthen its digital banking services through sound growth of Pinang, develop new products and activities that supported digital transactions, collaborate with financial technology companies to increase market penetration, and improve the Company's credit quality and increase income from recovery.

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors had made continuous efforts to pursue the Company's strategies although there remained a need for strong internal synergy and coordination as well as solid coordination with the regulators to sustain the business and achieve goals.

The Board of Commissioners will keep monitoring the progress and obstacles faced in the realization of strategies and will provide recommendations to improve the Company going forward.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Perseroan tidak lepas dari peran organ-organ tata kelola perusahaan yang menggerakkan, memotivasi dan menjadi panutan bagi seluruh insan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian terhadap kualitas penerapan GCG mengingat hal tersebut diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG oleh Perseroan telah berjalan dengan relatif baik, tercermin dari (i) Governance Structure yang memadai sesuai dengan ketentuan berlaku, (ii) Governance Process yang secara berkesinambungan dilakukan penyempurnaan baik untuk kebijakan, proses dan juga kualitas sumber daya manusia serta (iii) Governance Outcome yang tercermin antara lain dari pencapaian kinerja keuangan Perseroan.

Sesuai hasil self assessment yang didasarkan pada kriteria yang ditetapkan Regulator, peringkat GCG Perseroan berada pada Peringkat 2 (baik), yang berarti bahwa Perseroan telah menerapkan GCG dengan BAIK. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan kualitas penerapan GCG, pengendalian risiko dan juga lebih mengefektifkan whistle blowing system (WBS) sebagai salah satu sarana mencegah terjadinya fraud/penyimpangan.

Ditengah kondisi ekonomi karena pandemi Covid-19 dan mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) Revisi tahun 2020 yang disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, jajaran Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik di dalam mengelola Perseroan, ditunjukkan dengan pencapaian kinerja keuangan dan respon Direksi terhadap bisnis dan ekonomi yang dinamis. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi sehingga tantangan di tahun 2020 dapat dihadapi.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is inseparable from the role of corporate governance instruments that drive, motivate and act as role models for all employees of the Company. Hence, the Board of Commissioners puts a concern about the quality of GCG implementation considering its roles that can enhance the value of the Company.

Generally, the Board of Commissioners believes that the implementation of GCG in the Company is relatively well managed, as reflected in the (i) sufficient Governance Structure in accordance with applicable regulations, (ii) continuous improvement on the Governance Process to refine policies, processes, and human resources as well as the (iii) Governance Outcome as reflected in the Company's financial performance.

Based on the self-assessment referring to a set of criteria established by the Regulators, the Company's GCG was ranked 2 (good), which means the Company has implemented GOOD GCG practices. Going forward, the Board of Commissioners will continually encourage the Board of Directors to improve the implementation of GCG, enhance risk control and make better use of the whistle-blowing system (WBS) to prevent fraud.

Amid the Covid-19 pandemic and the fact that the 2020 Bank Business Plan submitted by the Board of Directors had been approved by the Board of Commissioners, the Board of Directors had displayed good performance in managing the Company, as evidenced by the financial performance and the Directors' response to dynamic conditions in business and the economy. The Board of Commissioners extended its appreciation to the Directors for their effort in resolving the challenges in 2020.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris memberikan saran dan nasihat secara formal maupun informal dalam rapat ataupun secara tertulis kepada Direksi.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum, Dewan Komisaris harus mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 37 rapat internal Dewan Komisaris , 22 rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (Rakomdir) dan 29 rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Bidang/ unit kerja terkait. Dalam Rakomdir, Dewan Komisaris memberikan arahan maupun nasihat kepada Direksi terkait dengan implementasi strategi-strategi bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan serta bersama dengan Direksi membahas berbagai perkembangan yang terjadi di Perseroan.

MECHANISM FOR AND FREQUENCY OF ADVISING THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners provides the Board of Directors with formal and informal recommendations and advice during meetings as well as in writing.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on the Implementation of Commercial Banks Governance, the Board of Commissioners must hold joint meetings with the Directors periodically.

In 2020, the Board of Commissioners held 37 internal meetings attended by Commissioners, 22 meetings with the Directors (Joint-Meetings), and 29 meetings with the relevant Field/Unit Directors. In the Joint-Meetings, the Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies and improvement of the Company's performance and, together with the Board of Directors, discusses various developments in the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi, yang bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan terhadap penerapan strategi oleh Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki Sekretaris Dewan Komisaris yang membantu kelancaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Committees, consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, which have the duties to provide recommendations to the Board of Commissioners on the oversight of strategies implementation by the Directors. Moreover, the Company also employs a Secretary of the Board of Commissioners who assists the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Di tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain merekomendasikan penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (AP dan KAP) untuk audit laporan keuangan tahun buku 2020 kepada Dewan Komisaris, mengevaluasi efektivitas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), memonitor tindak lanjut temuan audit baik internal maupun eksternal serta memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang baik. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 11 kali.

In 2020, the Audit Committee had performed its duties, by providing recommendations to the Board of Commissioners on a Public Accountant or a Public Accounting Firm to audit the Fiscal Year 2020 Financial Statements, evaluating the Internal Audit Unit, monitoring the follow-up of internal and external audit findings, and ensuring good internal control. In performing its duties, the Audit Committee held 11 meetings.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya antara lain mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan efektivitas pelaksanaannya (identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko). Selama tahun 2020 Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 6 kali rapat bersama Divisi terkait untuk melakukan kajian risiko.

The Risk Monitoring Committee had performed its duties, by evaluating risk management policies and its implementation effectiveness (risk identification, measurement, monitoring, and control). During 2020, the Risk Monitoring Committee held 6 meetings with relevant Divisions to evaluate risks.

Sementara Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi dan nominasi Perseroan, dan menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali.

The Remuneration and Nomination Committee had performed its duties, by providing recommendations regarding the Company's remuneration and nominations to the Board of Commissioners, and had held 6 meetings.

Dewan Komisaris menilai, Komite telah bekerja secara optimal dalam memberikan masukan dan rekomendasi yang bermanfaat kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran serta nasihat kepada Direksi untuk mengelola Perseroan ke arah yang lebih baik.

The Board of Commissioners concedes that the Committee had performed optimally to provide useful input and recommendations to the Board of Commissioners and carried out its supervisory duties and provided direction and advice to the Directors toward an improved management.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Di tahun 2020, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) tanggal 19 Februari 2020, Pemegang Saham telah mengangkat Sdr. Budi Satria sebagai Komisaris Utama Perseroan.

In 2020, through a decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 February 2020, the Shareholders appointed Mr. Budi Satria as the Company's President Commissioner.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

As such, the Company's Board of Commissioners became as follows:

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Periode | Period	
	28 November 2019 – 19 Februari 2020 28 November 2019 – 19 February 2020	19 Februari 2020 – 31 Desember 2020 19 February 2020 – 31 December 2020
Komisaris Utama President Commissioners		Budi Satria
Komisaris Independen Independent Commissioners	Anna Maria Tjiadarma (ditunjuk sebagai Plt.Komisaris Utama) (appointed as Acting President Commissioner)	Anna Maria Tjiadarma
Komisaris Independen Independent Commissioners	A.Y. Soepadmo	A.Y. Soepadmo
Komisaris Commissioners	I.B.K Suamba Manuaba	I.B.K Suamba Manuaba

Di akhir tahun 2020, ke-4 (keempat) Dewan Komisaris yang menjabat telah mendapatkan persetujuan/ dinyatakan lulus dari Uji Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) OJK.

By the end of 2020, four members of the Board of Commissioners were approved and had passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK).

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan tanggapan yang positif terhadap Rencana Bisnis Perseroan tahun 2021 dan menilai prospek usaha tahun 2021 cukup menantang. Hal ini didasarkan atas kondisi eksternal dan internal seperti masih belum pulihnya perekonomian Nasional sebagai dampak dari pandemi Covid-19, perubahan berbagai sektor yang mengarah pada digitalisasi, persaingan industri perbankan yang semakin ketat, serta rencana transformasi BRI Agro sebagaimana amanat dari Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi Perseroan untuk lebih menaruh perhatian kepada (i) terlaksananya rencana transformasi BRI Agro menjadi Digital Attacker Bank for Agribisnis and Beyond, (ii) perbaikan kualitas kredit termasuk peningkatan NPL Coverage untuk mengantisipasi risiko kredit di masa yang akan datang, (iii) perbaikan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) antara lain melalui perbaikan komposisi dana pihak ketiga, perbaikan *cost*

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK FROM THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners regards the Company's 2021 Business Plan positively and that the business prospects in 2021 seemed challenging. This is founded upon external and internal conditions such as the state of the national economy not being fully recovered due to the Covid-19 pandemic, sectoral changes leading to digitalization, intensifying competition in the banking industry, and the transformation plan of BRI Agro as mandated by the Controlling Shareholders.

To that end, the Board of Commissioners recommended the Company's Board of Directors to put more concern on (i) the transformation of BRI Agro as a Digital Attacker Bank for Agribusiness and Beyond, (ii) credit quality improvement including NPL Coverage to anticipate credit risks in the future, (iii) improvement in the Operating Expenses to Operating Income ratio by enhancing the composition of third-party funds, cost of funds and introducing efficiency programs,

of fund dan program efisiensi, (iv) peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu enabler kunci keberhasilan termasuk perubahan culture dan mindset pekerja serta (v) penguatan tata kelola dan perbaikan profil risiko, agar dimasa yang akan datang Perseroan dapat tumbuh dengan lebih sehat dan sustain.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada Dewan Komisaris untuk mengawasi jalannya Perseroan, Regulator yang telah memberikan arahan kepada Pengurus Perseroan, para nasabah yang telah menjadi mitra bisnis Perseroan serta Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja optimal untuk mencapai target dan menghadapi tantangan di tahun 2020.

Dewan Komisaris mengajak segenap Direksi dan karyawan Perseroan untuk senantiasa meningkatkan integritas, produktivitas yang tinggi serta teamwork yang solid dalam rangka mencapai target 2021 khususnya terkait dengan rencana transformasi BRI Agro dengan tetap memperhatikan prinsip good corporate governance dan prudential banking.
Kedepan, Dewan Komisaris akan tetap berupaya sebaik mungkin dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 18 Maret 2021 | March 2021
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

BUDI SATRIA
Komisaris Utama
President Commissioner

(iv) human resources enhancement as a key enabler including changing employee culture and mindset, and (v) fortification of governance and improvement to risk profile hence to deliver healthier Company and more sustainable in the future.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to convey our appreciation to all the stakeholders, particularly shareholders who had trusted the Board of Commissioners to oversee the Company's progress, Regulators that provided recommendations to the Company's Management, customers who were the Company's business partners, and the Board of Directors and all employees who had worked optimally to achieve targets and face the challenges in 2020.

The Board of Commissioners invites all Directors and employees of the Company to continuously maintain and improve the integrity, high productivity, and solid teamwork to achieve the 2021 targets especially regarding BRI Agro transformation plan while still adhering to good corporate governance and prudential banking principles.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

1. **BUDI SATRIA**
   Komisaris Utama
   President Commissioners

2. **ANNA MARIA TJIADARMA**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioners

3. **A.Y. SOEPADMO**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioners

4. **I.B.K SUAMBA MANUABA**
   Komisaris
   Commissioners

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Guna menjawab tantangan tahun 2020 akibat dampak dari pandemi Covid-19, BRI Agro berinisiatif mengawali tahun 2020 dengan memperkuat positioning Perseroan sebagai digital attacker dalam BRI Group. Selain mengembangkan PINANG yang berupa produk digital loan, Perseroan juga melakukan transformasi digital untuk dapat memperluas pasar di ekosistem digital, serta berkolaborasi dengan Fintech. Hasilnya, selama tahun 2020 BRI Agro masih mampu mencatat kinerja pertumbuhan walaupun mengalami tekanan yang dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19. Perseroan mencatat kenaikan Total Aset sebesar 3,50% (yoy) dari Rp27.068 miliar pada 2019 menjadi Rp28.015 miliar pada 2020. Penyaluran Kredit tetap tumbuh walaupun terbatas sebesar 0,65% (yoy) dari Rp19.366 miliar pada 2019 menjadi Rp19.492 miliar pada 2020. Sementara Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 8,75% dari Rp21.145 miliar pada 2019 menjadi Rp22.995 miliar pada 2020. Perseroan mampu mencetak laba bersih sebesar Rp31,26 miliar pada tahun 2020. BRI Agro masih mampu mempertahankan kinerja di tengah tekanan akibat pandemi yang dialami oleh industri perbankan

To address the challenges in 2020 caused by the Covid-19 pandemic, BRI Agro took an initiative in 2020 by strengthening the Company's positioning as a digital attacker within the BRI Group. In addition to developing PINANG as a digital loan product, the Company also transformed its digital capacity to expand its digital market and collaborated with fintech companies. The result was that, throughout 2020, BRI Agro was able to record a growth despite pressures due to the Covid-19 pandemic. The Company's Total Assets increased by 3.50% (yoy) from Rp27,068 billion in 2019 to Rp28,015 billion in 2020. Lending recorded a limited growth of 0.65% (yoy) from Rp19,366 billion in 2019 to Rp19,492 billion in 2020. Meanwhile, Third-Party Funds grew by 8.75% from Rp21,145 billion in 2019 to Rp22,995 billion in 2020. The Company recorded a net profit of Rp31.26 billion in 2020. BRI Agro was remained able to maintain its performance amidst pressures in the banking industry due to the pandemic.

EBENESER GIRSANG
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-Nya, PT Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dapat melalui tahun 2020 yang cukup berat. Seperti kita ketahui bersama, bahwa di tahun ini Corona Virus Disease (COVID-19) telah memberikan dampak signifikan pada perekonomian dunia dan Indonesia. Dimulai dari timbulnya COVID-19 di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 sampai dengan masuk ke Indonesia di awal tahun tepatnya bulan Maret 2020, virus ini telah membuat perubahan terhadap tatanan kehidupan tidak hanya di Indonesia namun juga di dunia.

Adaptasi kebiasaan baru memberi dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Dengan tuntutan perubahan tersebut, Perseroan harus segera beradaptasi dengan teknologi yang semakin cepat berkembang. Kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator dalam proses bisnis berupa relaksasi juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Akan tetapi, perubahan-perubahan tersebut tidak membuat Perseroan mengalami kemunduran, namun menjadikannya sebagai peluang dengan melakukan inovasi layanan perbankan melalui teknologi digital. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja BRI Agro untuk tahun buku 2020.

KONDISI MAKRO EKONOMI

Kondisi ekonomi global 2020 dipengaruhi oleh risiko kesehatan, yaitu penyebaran wabah virus Covid-19 yang telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi global. Dari sisi ekonomi, pandemi menyebabkan penurunan produksi, konsumsi, dan investasi. Volume perdagangan dunia melemah yang disebabkan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dear Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude to The Almighty God, for His grace had guided PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk through the challenging times in 2020. As we all know, this year, the Corona Virus Disease (COVID-19) had given a major impact to the world and the Indonesian economy. Originating in Wuhan, China in December 2019, the virus hit Indonesia at the beginning of the year, in March 2020. This virus changed the social order not only in Indonesia but also the world.

New normal adaptation posed a significant impact on the Company. With pressure to change, the Company had to adapt quickly to the fast-changing technology. The policies established by the Regulator for business processes regarding relaxation also affected the Company's performance. However, such changes did not hinder the Company but rather, acted as opportunities to innovate banking services using digital technology. On behalf of the Directors, please allow me to present an overview of BRI Agro's performance for the Fiscal Year 2020.

MACROECONOMIC CONDITIONS

The global economy in 2020 was affected by health risks, namely the spread of the Covid-19 that had been declared by the WHO as a global pandemic. From an economic perspective, the pandemic contributed to decline in production, consumption, and investment. The world trade volume weakened because the global

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

terganggunya mata rantai produksi global. Di pasar keuangan risiko ketidakpastian meningkat sehingga sempat menimbulkan kepanikan pelaku pasar.

supply chain was disrupted. In the financial market, volatility rose, causing panic among market players.

Untuk mengurangi dampak risiko pandemi di bidang ekonomi dan keuangan, pemerintah dan otoritas global melakukan stimulus fiskal dan moneter. Stimulus fiskal umumnya dialokasikan untuk anggaran biaya kesehatan, program bantuan sosial kepada masyarakat, insentif kepada dunia usaha khususnya UMKM serta keringanan pajak kepada korporasi. Pada negara maju, dengan tingkat suku bunga kebijakan moneter yang mendekati nol persen, stimulus moneter ditempuh bank-bank sentral dengan injeksi likuiditas (Quantitative Easing) ke sektor keuangan, khususnya perbankan. Di negara berkembang, stimulus moneter dilakukan melalui kombinasi penurunan suku bunga kebijakan dan injeksi likuiditas ke perbankan dan pasar keuangan. Besarnya penurunan suku bunga disesuaikan dengan penurunan inflasi dan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar.

To alleviate the risks due to the pandemic in the economic and financial sectors, the government and global authorities launched fiscal and monetary stimuli. Fiscal stimuli were in general allocated to health budget, social programs for communities, incentives for MSMEs and tax relief for corporations. In developed nations with monetary interest rates close to zero percent, monetary stimuli were given by central banks through injection of liquidity (Quantitative Easing) to the financial sector, specifically the banking sector. In developing nations, monetary stimuli were given in a combination of lower interest rates and liquidity injection to the banking and financial industries. The lowering of interest rates had to adjust to the inflation decline and the stability of exchange rates.

Pada triwulan III 2020, perekonomian global mulai menunjukan perbaikan meski masih dibayangi risiko ketidakpastian. Pemulihan ekonomi global terlihat pada peningkatan beberapa indikator seperti mobilitas masyarakat, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di Amerika Serikat dan Eropa. Pada triwulan III 2020, ekonomi Tiongkok bahkan mencatatkan pertumbuhan positif.

In the third quarter of 2020 the global economy started showing signs of progress although still shrouded by uncertainty. The global economic recovery was seen in improvements in some indicators such as people mobility, the Purchasing Managers' Index (PMI) of Manufacturing and Service industries in several countries, and consumer trust in the United States and Europe. In the third quarter of 2020, the China economy even recorded a positive growth.

Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diprakirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah terkontraksi 3,5% pada tahun 2020. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai prakiraan sebelumnya.

With such progress, the global economic recovery is projected to keep growing by 5.0% in 2021, after contracting by 3.5% in 2020. The speed at which the global economy is recovering is affected by vaccination, increase in mobility, and the ongoing fiscal and monetary stimuli. The recovery of the global economy drives an increase in trade volumes and world commodity prices, as predicted.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

KONDISI PERBANKAN NASIONAL

Dampak dari Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi yang cukup dalam terutama pada triwulan II-2020 sebesar minus 5,32%. Pembatasan Sosial Skala Besar yang diterapkan di berbagai daerah untuk mengurangi risiko penyebaran virus telah membatasi mobilitas individu. Di pasar keuangan, kepanikan global berdampak pada keluarnya investasi portofolio asing dalam jumlah besar dan tekanan pelemahan nilai tukar Rupiah yang sangat tinggi.

Namun memasuki triwulan III 2020 kondisi berangsur pulih selaras dengan realisasi stimulus fiskal, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan membaiknya permintaan global. Selain itu, beberapa daerah mulai melonggarkan pembatasan sosial untuk mendorong pemulihan ekonomi. Sehingga pertumbuhan ekonomi pada triwulan III-2020 membaik di angka minus 3,49%. Pemulihan terus berlanjut hingga perekonomian sepanjang tahun 2020 tercatat minus sebesar 2,07%.

Hal ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), dimana penyaluran PEN hingga 23 Desember 2020 telah mencapai 72% dari pagu sebesar Rp695 Triliun yang didukung serapan belanja perlindungan sosial dan UMKM. Untuk mendukung pemulihan UMKM, kebijakan pemerintah berupa relaksasi kredit sejak diterbitkannya POJK 11/2020 diharapkan memberikan perbaikan kepada dunia usaha. Walaupun demikan, hal ini berdampak pada kinerja perbankan terutama pencadangan untuk restrukturisasi kredit.

Purchase Manager Index (PMI) Indonesia membaik, yang didorong oleh new order index. Perbaikan kinerja ekspor nonmigas tersebut terjadi pada seluruh kelompok, dengan ekspor pertanian dan manufaktur telah tercatat tumbuh positif. Sejumlah indikator

NATIONAL BANKING CONDITIONS

The impact of the Covid-19 pandemic was felt across the national economy. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), economic growth contracted heavily especially during the Quarter 2-2020 by -5.32%. Large-Scale Social Restrictions imposition in several regions to limit viral transmissions had restricted individual mobility. In the financial market, global panic led to an outflow of foreign investments in a significant amount and a considerable weakening of Rupiah.

However, by Quarter 3 of 2020, economic conditions started improving along with the realization of fiscal stimuli, an increase in people mobility, and recovering global demand. Moreover, some regions started to relax their social restrictions to boost economic recovery. Hence, the economic growth during the third quarter of 2020 showed an improvement at -3.49%. Recovery continued, making the overall economic growth in 2020 at -2.07%.

This progress was attributable to the government's National Economic Recovery (NER) program, from which stimuli by 23 December 2020 had reached 72% of the limit of Rp695 trillion backed by social protection spending and MSME budget. To help MSMEs recover, the government imposed a policy on credit relaxation following the issuance of POJK 11/2020 which aimed at assisting entrepreneurs. This affected the banking industry's performance regarding credit restructuring.

The Indonesian Purchase Manager Index (PMI) improved, backed by new order index. Performance improvement in the non-oil & gas export was seen in all groups, with agriculture export and manufacturing growing positively. Several indicators showed recovery,

menunjukkan perbaikan, seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran nonmakanan dan online serta pendapatan masyarakat.

such as an increase in people mobility, non-food retail sales and online sales, as well public income.

Perkembangan nilai tukar Rupiah yang terjaga didorong peningkatan aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik seiring dengan menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik. Inflasi yang tetap rendah dipengaruhi permintaan domestik yang belum kuat. Inflasi 2020 tercatat di level 1,68%.

The improved exchange rate for Rupiah was driven by foreign capital inflows to the domestic financial market as uncertainty in the global financial market decreased and investors had a positive perception towards the promise of the domestic economic recovery. Low inflation was due to domestic demand that was not strong enough. The inflation level in 2020 was 1.68%.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (quantitative easing) di perbankan sekitar Rp694,87 triliun, terutama bersumber dari penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) sekitar Rp155 triliun dan ekspansi moneter sekitar Rp524,07 triliun. Sepanjang tahun 2020, Bank Indonesia telah menurunkan BI 7 Days Reverse Repo sebanyak 5 kali, turun hingga 125 bps. Hal ini membuat kondisi likuiditas di perbankan yang melimpah. Selain itu, selama Pandemi ini masyarakat cenderung untuk menyimpan dana di Bank dan berbanding terbalik dengan kredit yang kurang menggembirakan.

Bank Indonesia increased the liquidity (quantitative easing) in the banking sector by Rp694.87 trillion, which specifically came from the Minimum Statutory Reserves (GWM) of Rp155 trillion and monetary expansion of around Rp524.07 trillion. Throughout 2020, Bank Indonesia lowered the BI 7 Days Reverse Repo 5 times, to 125 bps. This made the liquidity in the banking industry abundant. Moreover, during the pandemic people tended to keep money at banks and credit did not flourish.

Penyaluran kredit perbankan nasional hingga Desember 2020 sebesar Rp5.547,6 triliun menurun 2,40% year on year (yoy). Apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tumbuh 6,08% year-on-year (yoy) maka Pandemi ini membuat perbankan sangat berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Sementara itu Dana Pihak Ketiga (DPK) hingga Desember 2020 sebesar Rp6.665,4 triliun tumbuh 11,11% year on year (yoy) apabila dibandingkan dengan 2019 yang hanya tumbuh 6,54% year-on-year (yoy).

The national banking credit disbursement until December 2020 was Rp5,547.6 trillion, decreased by 2.40% year-on-year (yoy). If compared to 2019 which grew by 6.08% (yoy), then the pandemic forced banks to be conservative in credit disbursement. Meanwhile, Third-Party Funds (TPF) until December 2020 reached Rp6,665.4 trillion, grew by 11.11% yoy if compared to 2019 of 6.54% (yoy) growth.

Stabilitas sistem keuangan perbankan masih terjaga, yang tercermin dari rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan pada Desember 2020 sebesar 24,33%. Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) perbankan pada Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,06% dibandingkan

The financial system in the banking industry remained stable as reflected in the banking industry's Capital Adequacy Ratio (CAR) of 24.33% in December 2020. Non-Performing Loan (NPL) ratio of the banking industry as of December 2020 increased by 3.06% compared to 2019 NPL of 2.53%. The increase of NPL ratio in the banking

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

dengan NPL Perbankan pada 2019 sebesar 2,53%. Kenaikan NPL perbankan ini berkontribusi kepada profitabilitas perbankan nasional yang pada Desember 2020 tercatat sebesar Rp104,72 triliun menurun sebesar 33,08% year on year (yoy) dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp156,49 triliun. Rasio likuiditas perbankan nasional (Loan to Deposit Ratio/LDR) pada Desember 2020 terjaga di angka 84,76% dengan Rasio Aset Likuid yang cukup tinggi yaitu berada di 18,91%.

industry contributed to a profit of Rp104.72 trillion in December 2020, decreased by 33.08% (yoy) compared to Rp156.49 trillion in 2019. The Loan to Deposit Ratio (LDR) of the national banking industry as of December 2020 was 84.76% with a high Liquid Asset Ratio of 18.91%.

STRATEGI DAN KINERJA BRI AGRO

Pada tahun 2020 BRI Agro masih fokus pada segmen Agribisnis, dimana berdasarkan data BPS bahwa sektor pertanian adalah salah satu sektor yang masih mengalami pertumbuhan di masa Pandemi Covid-19. Selain itu, BRI Agro juga mengawali tahun 2020 dengan berkolaborasi dengan Financial Technology (Fintech) guna menguatkan strategi untuk memasuki ekosistem digital.

Selama tahun 2020 BRI Agro masih mampu mencatat kinerja pertumbuhan walaupun mengalami tekanan yang dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19. BRI Agro mencatat pertumbuhan Total Aset sebesar 3,50% (yoy) dari Rp27.068 miliar pada 2019 menjadi Rp28.015 miliar pada 2020. Penyaluran Kredit tetap tumbuh walaupun terbatas sebesar 0,65% (yoy) dari Rp19.366 miliar pada 2019 menjadi Rp19.492 miliar pada 2020. Sementara Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 8,75% (yoy) dari Rp21.145 miliar pada 2019 menjadi Rp22.995 miliar pada 2020. Kondisi global dan domestik yang terdampak oleh Pandemi COvid-19 adalah salah satu penyebab rendahnya pertumbuhan kredit Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan masih berkomitmen untuk memenuhi target kinerja yang ditetapkan.

Kontribusi penyaluran kredit di agribisnis masih menjadi porsi terbesar pada porsi penyaluran kredit Perseroan. Porsi penyaluran kredit pada segmen agribisnis tercatat sebesar 56% dan penyaluran kredit kepada segmen

BRI AGRO STRATEGIES AND PERFORMANCE

In 2020 BRI Agro remained focused on Agribusiness on the grounds that the agriculture sector was one of the sectors that grew during the Covid-19 pandemic, according to data from BPS. In addition, BRI Agro also began its operations in 2020 by collaborating with financial technology (fintech) companies to strengthen strategies to enter a digital ecosystem.

Throughout 2020 BRI Agro was able to record a growth despite pressures due to the Covid-19 pandemic. The Company's Total Assets increased by 3.50% (yoy) from Rp27,068 billion in 2019 to Rp28,015 billion in 2020. Lending recorded a limited growth of 0.65% (yoy) from Rp19,366 billion in 2019 to Rp19,492 billion in 2020. Meanwhile, Third-Party Funds grew by 8.75% (yoy) from Rp21,145 billion in 2019 to Rp22,995 billion in 2020. The global and domestic economic conditions impacted by the Covid-19 pandemic was one of the factors contributing to the Company's low credit growth. Even so, the Company remained committed to fulfilling its set targets.

The lending contribution in the agribusiness came largely from the Company's credit disbursement. The lending for the agribusiness segment accounted for 56% of the portion while credit for non-agribusiness

non agribisnis tercatat sebesar 44%. Segmen agribisnis meliputi on-farm dan off-farm dengan porsi komoditi terbesar adalah kelapa sawit.

Penyaluran kredit konsumer melalui aplikasi digital Pinjam Tenang atau disebut PINANG juga sudah mulai memperlihatkan hasil. PINANG adalah pinjaman berbasis digital yang merupakan produk pinjaman bank berbasis aplikasi pertama di Indonesia. Aplikasi PINANG sudah fully digital dengan sistem digital verification, digital scoring dan digital signature. Product development PINANG dilakukan oleh BRI selaku perusahan induk, kemudian dialihkan ke Perseroan untuk dikembangkan dan dipasarkan. Pada tahun 2020, total disbursement PINANG sebesar Rp70,6 miliar dan sudah melayani debitur lebih dari 18 ribu debitur.

Untuk memperkuat positioning Perseroan sebagai digital attacker dalam BRI Group, selain mengembangkan PINANG yang berupa produk digital loan, Perseroan juga melakukan transformasi digital untuk dapat memperluas pasar di ekosistem digital. Upaya tersebut dilakukan melalui partnership atau kolaborasi dengan sejumlah perusahaan Fintech. Kolaborasi ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk membuka peluang bisnis selagi mempersiapkan model bisnis baru. Sebaliknya, Perseroan memberikan dukungan layanan perbankan bagi Fintech. Total disbursement melalui partnership ini tercatat sebesar Rp215 miliar.

Kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 8,75% (yoy) dari Rp21.145 miliar pada 2019 menjadi Rp22.995 miliar pada 2020, pertumbuhannya cukup baik dibandingkan dengan pertumbuhan BUKU II sebesar 4,47% year on year pada Desember 2020. Pertumbuhan DPK didorong oleh peningkatan giro dan tabungan sehingga terjadi perbaikan CASA menjadi 23,85% dari sebelumnya sebesar 14,31% pada 2019. Hal ini sejalan dengan strategi perusahaan dalam menurunkan Cost of Fund (COF) yang mencapai 5,97% pada 2020 dari sebelumnya sebesar 7,02% pada 2019.

segment accounted for 44%. The agribusiness segment was comprised of on-farm and off-farm subsegments with the biggest commodity of palm oil.

Consumer lending via a digital application Pinjam Tenang or PINANG also began showing results. PINANG is the first digital lending scheme that can be accessed via an application in Indonesia. The PINANG application is fully digital complete with digital verification, digital scoring, and digital signature. PINANG product development was done by BRI as the parent company, then transferred to the Company to be developed further and marketed. In 2020, PINANG total disbursement reached Rp70.6 billion and has reached 18 thousand borrowers.

To strengthen the Company's positioning as a digital attacker within the BRI Group, other than developing PINANG as a digital loan product, the Company also transformed its digital capacity to expand its digital market and collaborated with fintech companies. This collaboration opened a new business opportunity for the Company while preparing for a new business model. The Company in return, provided fintech companies banking services. The total disbursement of partnership amounted to Rp215 billion.

Third-Party Funds (TPF) grew by 8.75% (yoy) from Rp21,145 billion in 2019 to Rp22,995 billion in 2020. This growth was higher than the growth of BUKU II of 4.47% (yoy) in December 2020. TPF growth was driven by an increase in demand deposits and savings accounts which led to CASA growth of 23.85% from the previous 14.31% in 2019. This was in line with the Company's strategy to reduce Cost of Funds (COF) that reached 5.97% in 2020 from the previous 7,02% in 2019.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Untuk mendukung pertumbuhan CASA, BRI Agro mengembangkan layanan digital seperti Cash Management System (CMS), Internet Banking versi Mobile (BRI Agro Digital), Virtual Account, dan lainnya.

Pertumbuhan transaksi internet Banking meningkat 62,03% dari sebesar 2.460 transaksi pada 2019 menjadi 3.986 transaksi pada 2020. Sementara untuk pengguna Internet Banking meningkat 122,12% dari 18.240 user pada 2019 menjadi 40.514 user pada 2020. Dengan adanya kebutuhan nasabah yang bergeser ke digital, maka transformasi digital diharapkan dapat mendorong aksesibilitas nasabah secara digital.

Pada tahun 2020 Perseroan mencatat rasio non performing loan/NPL Gross sebesar 4,97% yang menunjukkan tren penurunan dibandingkan periode sebelumnya NPL Gross sebesar 7,66% pada 2019. Sementara itu NPL Net pada 2020 sebesar 2,73% dibandingkan dengan NPL Net 2019 sebesar 4,86%. Di saat Pandemi Covid-19 dimana perbankan mengalami kenaikan NPL, Perseroan berhasil menurunkan NPL. Strategi yang ditempuh adalah dengan melakukan restrukturisasi dan membentuk pencadangan yang cukup solid dengan rasio NPL Coverage mendekati 103,96% pada tahun 2020 dari tahun 2019 yang berada di level 56,24%. Selain itu, Perseroan juga aktif memberikan pendampingan terhadap debitur yang mengalami tekanan, khususnya di segmen Agribisnis, dengan aktif melakukan lelang dan mencari investor baru untuk aset-aset yang diagunkan.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, Perseroan masih mampu mencetak perolehan laba bersih dari sebesar Rp51,06 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp31,26 miliar pada tahun 2020. Perolehan laba bersih tersebut masih lebih baik dibandingkan dengan kondisi perbankan nasional yang mengalami koreksi penurunan laba bersih hingga 33,08% pada Desember 2020 yang diakibatkan karena adanya Pandemi Covid-19.

To foster CASA growth, BRI Agro developed digital services such as Cash Management System (CMS), Internet Banking of Mobile version (BRI Agro Digital), Virtual Account, and so forth.

The growth of internet banking transactions increased by 62.03% from 2,460 transactions in 2019 to 3,986 transactions in 2020. While the internet banking users increased by 122.12% from 18,240 users in 2019 to 40,514 users in 2020. With the customer needs that shifted digitally, the digital transformation is expected to bolster customer's accessibility digitally.

In 2020, the Company recorded a Gross Non-Performing Loan of 4.97%, a downtrend compared to the previous Gross NPL of 7.66% in 2019. Meanwhile, Net NPL in 2020 was 2.73% compared to 2019 Net NPL of 4.86%. During the Covid-19 pandemic the banking industry experienced an increase of NPL, however the Company managed to lower its NPL. The strategy was to restructure and make sufficient allowance with a close to 103.96% NPL Coverage in 2020 compared to 56.24% in 2019. Moreover, the Company also actively mentored the borrowers that were in difficult situations, especially those from the Agribusiness segment by auctioning their assets and finding new investors for their collateral.

Based on the above conditions, the Company remained able to record growth of net profit, from Rp51.06 billion in 2019 to Rp31.26 billion in 2020. This net profit was commended compared to the national banking industry's, which net profit decreased by 33.08% in December 2020 due to the Covid-19 pandemic.

Pada sisi ekuitas, Perseroan masih memiliki permodalan yang cukup kuat, yang dibuktikan dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan komponen Tier-1 CAR sebesar 23,54% dan Total CAR sebesar 24,33% pada tahun 2020. Selain itu, tingkat likuiditas Perseroan tetap terjaga, dimana rasio likuiditas Loan to Deposit Ratio (LDR) berada pada level 84,76% serta Giro Wajib Minimum (GWM) primer yang berada pada level 3,64% dan GWM sekunder mencapai 4,12% pada 2020. Sementara itu rasio Loan to Funding Ratio (LFR) sebesar 83,89% dan Rasio Intermediasi (RIM) sebesar 86,02% pada tahun 2020.

On equity, the Company had strong capital, as shown in its Capital Adequacy Ratio (CAR) with Tier-1 CAR component of 23.54% and a Total CAR of 24,33% in 2020. Moreover, the Company's liquidity remained stable with Loan to Deposit Ratio (LDR) of 84,76% and primary Minimum Statutory Reserves (GWM) of 3,64% and secondary GWM of 4,12% in 2020. Meanwhile the Loan to Funding Ratio (LFR) was 83.89% and the Macroprudential Intermediation Ratio (MIR) was 86.02% in 2020.

SINERGI BRI GROUP

Perseroan sebagai Entitas Anak BRI memiliki keunggulan kompetitif yaitu dukungan dari Perusahaan Induk. Untuk terus mengawal sinergi tersebut, maka dibuat beberapa Strategic Initiatives (SI) yang telah terealisasi selama tahun 2020:

1. Telah melakukan kerjasama dengan BRI Layanan Prioritas untuk nasabah yang memiliki Tabungan Infiniti BRI Agro, yakni nasabah dapat menggunakan fasilitas di Sentra Layanan Prioritas (SLP) BRI dan Airport Lounge.
2. Telah melakukan kerjasama dalam pengembangan Co-Branding dengan BRIZZI produk BRI, sehingga nasabah BRI Agro dapat melakukan Top Up BRIZZI bisa melakukan pengisian ulang atau top-up saldo lewat smartphone. Caranya melalui aplikasi Traveloka dan dengan smartphone yang sudah memiliki fitur Near Field Communication (NFC).
3. Telah melakukan kerjasama dengan BRI untuk meningkatkan pemasaran produk PINANG dengan joint marketing menggunakan billboard BRI beberapa daerah.

Dengan adanya sinergi BRI Group, terbukti bahwa terdapat kolaborasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kinerja Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak. Strategic Initiatives ini disusun berdasarkan kebutuhan Perusahaan Anak, sehingga BRI dapat menangkap aspirasi dari Perusahaan Anak.

BRI GROUP SYNERGY

The Company, as a Subsidiary of Bank BRI, has a competitive advantage, namely, support from the Parent Company. To safeguard this synergy, several Strategic Initiatives (SI) were put in place and had been realized in 2020:

1. Collaboration with BRI Layanan Prioritas to provide services to customers who owned Infiniti Savings BRI Agro, in which customers can use the facility in the Layanan Prioritas Center (SLP) of BRI and Airport Lounge.
2. Collaboration with BRI to Co-Branding BRIZZI, hence BRI Agro customers can top up their BRIZZI or their balance via smartphone. Customers could do so via Traveloka application in their phones that had the feature of Near Field Communication (NFC).
3. Collaboration with BRI in joint marketing to promote PINANG using BRI billboards in some regions.

Backed by the synergy within the BRI Group, it was apparent that the collaborations contributed to the performance of the Parent Company and the Subsidiary. These strategic initiatives were formulated according to the needs of the Subsidiary, hence BRI could capture the aspirations of its Subsidiary.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PENCAPAIAN KINERJA

Pencapaian Kinerja BRI Agro pada Tahun 2020 memperlihatkan peningkatan di beberapa kinerja kunci dibandingkan dengan tahun 2019 dan Pencapaian RBB tahun 2020

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

BRI Agro's achievement in 2020 has improved in some key performances compared to 2019 and RBB achievement 2020.

*dalam satuan Rp Miliar | In Rp Billion

Keterangan Description	2019	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian RBB 2020 (%) RBB Achievement 2020 (%)
Aset | Assets	27.067.923	28.015.492	106,4%
Kredit Yang Diberikan | Loans	19.366.245	19.491.934	97,7%
Dana Pihak Ketiga | Third Party Funds	21.144.601	22.995.279	106,1%
Laba Bersih | Net Profit	51.061	31.261	100,1%
NPL (Gross) | Gross NPL	7,66%	4,97%	98,5%
NPL (Nett) | Net NPL	4,86%	2,73%	95,1%
LDR | LDR	91,59%	84,76%	92,1%
NIM | NIM	3,01%	2,40%	103,1%
ROA | ROA	0,31%	0,24%	140,3%
ROE | ROE	1,16%	0,75%	100,1%
BOPO | BOPO	96,64%	97,12%	99,2%
CAR | CAR	24,28%	24,33%	110,0%

KENDALA DAN TANTANGAN

Adanya ketidakpastian mengenai ketersediaan vaksin Covid-19 dan kapasitas rumah sakit yang mampu menampung pasien menjadi kekhawatiran tidak hanya di Indonesia tetapi kondisi secara global. Walaupun demikian, Perseroan telah mengantisipasi dengan masuk ke ekosistem keuangan digital melalui produk PINANG. Selain itu kedepan Perseroan dipersiapkan untuk dapat mengembangan produk digital loan agar dapat terus berfokus melayani segmen agribisnis untuk penyaluran kredit produktif.

Perseroan yakin untuk menjalankan strategi transformasi digital guna menjawab perubahan teknologi perbankan yang berkembang sangat cepat.

OBSTACLES AND CHALLENGES

Uncertainty on the availability of the Covid-19 vaccine and hospital capacity caused concern not only in Indonesia but also around the world. Nevertheless, the Company had anticipated it by penetrating digital finance ecosystem with its PINANG product. Also, the Company were prepared to develop a digital loan product to keep focusing on serving the agribusiness segment through productive credit offering.

The Company believes in the implementation of digital transformation strategies to answer technological pressures in the banking industry that is growing fast.

Selain itu dengan adanya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Perseroan dituntut untuk semakin cepat melakukan inovasi digital. Inovasi ini diperlukan untuk menjembatani antara kebutuhan transaksi perbankan secara aman sehingga nasabah dapat bertransaksi tanpa perlu bertatap muka atau hadir secara fisik di bank.

Culture transformation juga akan menjadi tantangan ke depan, dalam hal kesiapan SDM Perseroan menghadapi era digital. Assesment terhadap Pekerja BRI Agro mutlak dilakukan untuk mengetahui kompetensi masing-masing individu dalam menghadapi persaingan. Persaingan ini tidak hanya terjadi dengan sesama industri Perbankan namun juga dengan Fintech, Start-Up dan Marketplace yang menyediakan pinjaman digital dan transaksi keuangan digital.

Meskipun demikian, Perseroan optimis menghadapi persaingan dalam era digitalisasi perbankan. Karena dengan adanya dukungan dari BRI sebagai Perusahaan Induk, diharapkan dapat melakukan peningkatan skala usaha dan value creation terhadap BRI Agro selaku Entitas Anak

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 diperkirakan membaik hingga mencapai kisaran 5,2% dengan faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah penanganan Covid-19 dan dukungan stimulus fiskal untuk melanjutkan program Penanganan Ekonomi Nasional (PEN). Inflasi ditargetkan tetap terkendali pada kisaran 1,5% dengan harapan setelah tersedianya vaksin dapat memulihkan aktivitas konsumsi masyarakat. Selain itu nilai tukar Rupiah diproyeksikan menguat di kisaran Rp14.650/USD. Hal ini merupakan dampak dari perkembangan nilai tukar Rupiah yang terjaga didorong peningkatan aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik seiring dengan menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian Indonesia.

Further, with a Large-Scale Social Restriction (PSBB) implemented, the Company is expected to immediately deliver digital innovations. These innovations are needed to meet the need for safe banking transactions hence customers transactions can be carried out with branchless concept.

Culture transformation will also become a future challenge in terms of the Company's human resources capacity to navigate through the digital era. Assessment of the employees of BRI Agro shall be done to map competencies in addressing competition. This competition is apparent not only among banks but also among fintech companies, start-ups, and marketplace that provide digital loans and digital financial transaction service.

Nevertheless, the Company is optimistic about competing in the digital banking era. Backed by the support from BRI as the Parent Entity, the Company may be able to expand its business scale and create value.

BUSINESS PROSPECTS

Economic growth in Indonesia in 2021 is predicted to improve to reach 5.2% with the most important factor in economic growth being the handling of the Covid-19 pandemic and fiscal stimuli in relation to the National Economic Recovery (NER) program. Inflation is predicted to remain manageable at 1.5% and with vaccination around the corner, public consumption is expected to return. In addition, Rupiah exchange rate is projected to strengthen at Rp14,600/USD. This is a result of Rupiah exchange rate that was stabilized, coupled with foreign capital inflow in the domestic financial market as uncertainty in the global financial market dissipated and investors had a positive perception towards the prospect of economic recovery in Indonesia.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Prospek agribisnis ke depan juga menjanjikan, karena berdasarkan data BPS bahwa Sektor Pertanian adalah salah satu sektor penyumbang pertumbuhan ekonomi selama pandemi Covid-19. Hal ini didukung masuknya agribisnis sebagai sektor prioritas yang dikategorikan aman dan memberikan kontribusi besar baik terhadap PDB maupun ekspor. Prioritas tesebut meliputi enam sector, yaitu industri makanan dan minuman; industri kimia; farmasi dan obat tradisional; kehutanan dan penebangan kayu; tanaman hortikultura; tanaman perkebunan, serta pertambangan bijih logam.

Hal ini sejalan dengan model bisnis baru yang akan dikembangkan Perseroan, yaitu tetap fokus kepada agribisnis dan value chain agribisnis. Aspirasi Perseroan sebagai Digital Attacker BRI Group, bertujuan untuk membangun digital ecosystem dengan target market UMKM melalui pendekatan komunitas. Salah satu upaya Perseroan untuk masuk ke digital ecosystem dimulai dengan aktif melakukan kolaborasi dengan beberapa Fintech. Sehingga dari hasil kolaborasi tersebut, Perseroan dapat melakukan mapping potensi komoditas atau sektor unggulan yang menggunakan Fintceh sebagai pembiayaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance-GCG), Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis. Untuk itu Perseroan terus menyempurnakan tata kelola perusahaan guna mencapai kinerja dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan secara konsisten mengelola sistem manajemen risiko dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan tata kelola perusahaan yang tidak terlepas atas kinerja perusahaan, membuat BRI Agro terus selalu berusaha memperbaiki aspek ini dari tahun ke

The outlook for the agribusiness segment is also promising since according to BPS data, the Agriculture sector is one of the contributing sectors of the economy during the Covid-19 pandemic. This is backed by the fact that the agribusiness segment is categorized as a prioritized sector that is safe and indispensable to GDP and export growth. The priority consists of six sectors, i.e., food and beverages industry; chemical industry; pharmacy and traditional medicine; forestry and logging; horticulture; plantation; and metal mining.

This priority is congruent with the new business model developed by the Company since the Company still focus on agribusiness and agribusiness value chain. The Company aspires to be a Digital Attacker in the BRI Group that aims to build a digital ecosystem targeting MSMEs through a community-based approach. As a gateway to the digital ecosystem, the Company began by collaborating with some fintech companies. Owing to the collaboration, the Company could map the potential of commodities or top sectors that used fintech for payment.

CORPORATE GOVERNANCE

To implement good corporate governance, the Company is committed to applying good corporate governance (GCG) principles in all business activities. To that end, the Company continues to improve its corporate governance to achieve performance while envisaging prudence and managing risks by referring to the applicable laws and regulations consistently.

The implementation of corporate governance is integral in the performance of the Company, driving BRI Agro to improve this aspect from year to year. Throughout

tahun. Sepanjang tahun 2020, BRI Agro telah melakukan review dan pengkinian kebijakan terhadap tata kelola perusahaan.

Perseroan juga terus meningkatkan kepatuhan pada ketentuan yang berlaku dengan melakukan review dan kajian serta implementasi atas peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bank Indonesia agar dalam pelaksanaan kegiatan perbankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2020 BRI Agro belum mengikuti penilaian oleh pihak eksternal yang independen. Hal ini dikarenakan selama Pandemi Covid-19 BRI Agro fokus untuk melakukan konsolidasi agar kegiatan usaha berjalan baik. Walaupun demikian, kami tetap menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan melakukan self-assement untuk mengukur kinerja di bidang tata kelola.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Februari 2020, terdapat perubahan susunan pengurus. Rapat mengangkat Bapak Budi Satria sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Sdr. Arif Wicaksono sebagai Direktur Operasional dan Keuangan Perseroan.

Selain itu, diputuskan juga perubahan nomenklatur dengan penyebutan sebagai berikut:

1. Direktur Pengendalian Risko Kredit dan Pendanaan menjadi Direktur Risk Management
2. Direktur Kepatuhan menjadi Direktur Legal, Compliance & Human Capital

Dengan demikian, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

2020, BRI Agro conducted reviews and updated policies on governance.

BRI Agro further continues to enforce compliance with applicable regulations by conducting a review and study and implementing the regulations issued by the Financial Services Authority and/or Bank Indonesia to ensure that its banking activities comply with the applicable regulations. In 2020 BRI Agro has not yet participated in the independent party assessment. The reason was that during the Covid-19 pandemic, BRI Agro focused on making consolidation to improve business activities. Nevertheless, we remained to apply good corporate governance and carried out a self-assessment to measure performance in governance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 February 2020, there were changes in the Board of Directors composition. The meeting appointed Mr. Budi Satria as the President Commissioner of the Company and Mr. Arif Wicaksono as the Operations and Finance Director of the Company.

Also, nomenclature changes occurred for the following:

1. Credit and Financing Risk Control Director became Risk Management Director
2. Compliance Director became Legal, Compliance & Human Capital Director

As such, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Budi Satria
Komisaris Independen Independent Commissioner	Anna Maria Tjiadarma
Komisaris Independen Independent Commissioner	A.Y Soepadmo
Komisaris Commissioner	IBK Suamba Manuaba
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ebeneser Girsang
Direktur Bisnis Director of Business	Sigit Murtiyoso
Direktur Risk Management Risk Management Director	Herry Prayudi
Direktur Legal, Compliance & Human Capital Legal, Compliance & Human Capital Director	Ernawan
Direktur Operasional & Keuangan Director of Operational & Finance	Arif Wicaksono

APRESIASI

Atas nama Direksi, ijinkan kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Pengendali PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk serta para pemangku kepentingan, dan mitra usaha Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kami juga menyampaikan rasa hormat kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahan yang diberikan demi mendukung terselenggaranya tata kelola perusahaan yang baik demi perkembangan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Selain itu kami mengucapkan terima kasih kepada komite-komite terkait dan segenap pekerja di semua level yang telah berkontribusi dalam meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2020.

Partisipasi dan sinergi yang terjalin dengan baik dari seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan terus kami harapkan untuk dapat memajukan Perseroan. Perseroan akan terus berkomitmen untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik, pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, please allow us to express our appreciation to the controlling shareholders, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, including all stakeholders and business partners in Indonesia. We also highly appreciate the Board of Commissioners for the advice and recommendation on good corporate governance that would improve the Company's business in the future. Further, we would like to convey our appreciation to the related committees and employees of all levels for their contributions in improving the Company's performance throughout 2020.

We hope that the participation and synergy that have been well-established between all shareholders and stakeholders continue to drive the Company forward. The Company will remain committed to striving for a better performance, pursuing sustainable business growth, and offering benefits to the entire community.

Jakarta, 18 Maret 2021 | March 2021
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

EBENESER GIRSANG
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

1. **EBENESER GIRSANG**
   Direktur Utama
   President Director

2. **HERRY PRAYUDI**
   Direktur Risk Management
   Risk Management Director

3. **SIGIT MURTIYOSO**
   Direktur Bisnis
   Director of Business

4. **ERNAWAN**
   Direktur Legal, Compliance & Human Capital
   Legal, Compliance & Human Capital Director

5. **ARIF WICAKSONO**
   Direktur Operasional & Keuangan
   Director of Operational & Finance

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Maret 2021

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Budi Satria
Komisaris Utama
President Commissioner

Anna Maria Tjiadarma
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A.Y. Soepadmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

I.B.K Suamba Manuaba
Komisaris
Commissioner

Statements of Accountability of 2020 Annual Report by The Board of Commissioners and Board of Directors

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 18 March 2021

DIREKSI
Board of Directors

Ebeneser Girsang
Direktur Utama
President Director

Herry Prayudi
Direktur Risk Management
Director of Risk Management

Sigit Murtiyoso
Direktur Bisnis
Director of Business

Ernawan
Direktur Legal, Compliance & Human Capital
Director of Legal, Compliance & Human Capital

Arif Wicaksono
Direktur Operasional & Keuangan
Director of Operational & Finance

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

BRI Agro semakin mantap untuk terus memberikan layanan yang prima. Perseroan terus melakukan sinergi dengan BRI. Seluruh nasabah Perseroan dapat menggunakan kartu ATM BRI Agro secara gratis untuk segala transaksi di seluruh jaringan ATM BRI yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Tanpa melupakan fokus awal Perseroan, sektor agribisnis tetap menjadi pilar utama bisnis Perseroan. Perseroan juga menyediakan layanan penyaluran kredit secara digital melalui produk **PINANG**.

BRI Agro has increasingly taken steps to provide excellent customer services. The Company continues to synergize with BRI. All of its customers can use BRI Agro's ATM card free of charge for all transactions in the entire BRI ATM networks throughout the country. In affirming the Company's initial focus, the agribusiness sector remains a main pillar of the Company's business. BRI Agro also provides lending digitally with its PINANG product.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

NAMA
NAME

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

NAMA KOMERSIL
COMMERCIAL NAME

BRI Agro

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Perbankan
Banking

TANGGAL PENDIRIAN
ESTABLISHMENT DATE

27 September 1989
September 27, 1989

DASAR HUKUM PENDIRIAN
ESTABLISHMENT LEGAL BASIS

Akta Notaris Raden Soekarsono SH No. 27 tanggal 27 September 1989. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 tanggal 28 Oktober 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 3303, pada tanggal 1 Desember 1989.

Deeds of Notary Raden Soekarsono, S.H., No. 27 dated 27 September 1989. The Bank's Articles of Association has been ratified by the Minister of Law of Republic of Indonesia under the Decree No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 dated 28 October 1989 and has been announced in the the Republic of Indonesia State Gazette No. 96, Appendix No. 3303 on 1 December 1989.

KEPEMILIKAN
OWNERSHIP

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.:

87,10%

Dana Pensiun Perkebunan:

5,00%

Masyarakat/Public:

7,90%

PERUBAHAN NAMA
CHANGE OF NAME

1. Bank AGRO dengan Akta Notaris Rd. Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989.
2. PT Bank Agroniaga Tbk berdasarkan persetujuan Bapepam-LK No. S-1565/ PM/2003 tertanggal 30 Juni 2003.
3. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat oleh Notaris Rusnaldy SH.

4. Bank AGRO with Deeds of Notary Rd. Soekarsono, S.H., in Jakarta No. 27 dated 27 September 1989.
5. PT Bank Agroniaga Tbk pursuant to Bapepam-LK No. S-1565/ PM/2003 dated 30 June 2003.
6. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) pursuant to the deeds of Meeting Resolution Statemetn No. 30 dated 16 May 2012 made before the Notary Rusnaldy SH.

MODAL DASAR
AUTHORISED CAPITAL

Rp6.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN
ISSUED CAPITAL

Rp2.134.329.023.000

KODE SAHAM DAN OBLIGASI
STOCK CODE AND OBLIGATION

AGRO/AGRO JK

KODE SWIFT
SWIFT CODE

AGTB IDJA

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES

854 orang | employees

ALAMAT KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE ADDRESS

Gedung BRI Agro
Jl. Warung Jati Barat No. 139
Jakarta Selatan 12740
Telp. : (021) 79199980, 80667600 (Hunting)
Fax. : (021) 79199950
Email : humas@work.briagro.co.id

KODE ISIN
ISIN CODE

IDA0000830B0

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
DATE TO SHARE LISTED

30 Juni 2003 | June 30, 2003

SITUS WEB
WEBSITE

briagro.co.id

NAMA BURSA
NAME OF STOCK EXCHANGE

PT Bursa Efek Indonesia

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

humas@work.briagro.co.id

KONTAK ALAMAT
CONTACT ADDRESS

Hubungan Investor/
Divisi Sekretariat Perusahaan
Gedung BRI Agro, Lantai 5
Jl. Warung Jati Barat No. 139
Jakarta Selatan 12740

Investor Relations/
Corporate Secetariat Division
Gedung BRI Agro, 5th Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 139
South Jakarta 12740

Call Center :
Call BRI Agro (06.00-22.00) - 1500494

Media Sosial :
| briagro.id | briagro.id | bankbriagro_id | briagroofficial

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

Informasi Tentang Perubahan Nama

Bank AGRO adalah nama awal Perseroan sebagaimana tercantum dalam akta pendirian yang dibuat oleh Notaris Rd. Soekarsono, S.H., di Jakarta dengan nomor akta 27 pada tanggal 27 September 1989. Kemudian berubah untuk pertama kalinya menjadi PT Bank Agroniaga Tbk atas persetujuan Bapepam-LK No. S-1565/ PM/2003 tertanggal 30 Juni 2003, hingga mengalami perubahan nama yang terakhir pada tahun 2012, ketika PT Bank Agroniaga Tbk di akuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, dengan nama komersial BRI Agro.

Bank AGRO is the Company's initial name as stated in the deed of incorporation made by Notary Rd. Soekarsono, S.H., in Jakarta with deed No. 27 on 27 September 1989. Then it has changed for the first time to become PT Bank Agroniaga Tbk with the approval of Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 dated on 30 June 2003, until the last name change in 2012, when PT Bank Agroniaga Tbk was acquired by Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and became PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, under the commercial name BRI Agro.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk selanjutnya disebut "BRI Agro" atau "Bank" didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) berdasarkan Akta Notaris Rd. Soekarsono, S.H., di Jakarta No. 27 tanggal 27 September 1989 dengan nama PT Bank AGRO.

Pada tanggal 11 Desember 1989, BRI Agro memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1347/ KMK.013/1989 dan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 22/1037/UPPS/ PSbD tanggal 26 Desember 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Februari 1990.

Sejak awal pendiriannnya, BRI Agro fokus pada sektor agribisnis. Hingga saat ini, Bank memiliki peran penting dan strategis dalam perkembangan sektor agribisnis di Indonesia. Hal ini salah satunya ditunjukan dengan portofolio kredit Bank sebagian besar (antara 50% - 70%) disalurkan di sektor agribisnis, baik on farm maupun off farm.

Pada tahun 2003, Bank menapaki babak baru dalam perjalannya dengan menjadi Perusahaan Publik setelah melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya setelah mendapat persetujuan Bapepam-LK No. S-1565/ PM/2003 tertanggal 30 Juni 2003. Pada saat yang bersamaan, Bank mengubah namanya menjadi PT Bank Agroniaga Tbk. Pada tahun 2007, saham Bank dengan kode saham AGRO sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk henceforth referred to as "BRI Agro" or "Bank" was founded by the Plantation Pension Fund (Dapenbun) based on Notarial Deed Rd. Soekarsono, S.H., in Jakarta No. 27 on 27 September 1989, under the name PT Bank AGRO.

On 11 December 1989, BRI Agro acquired a business license from the Minister of Finance under the Decree of the Minister of Finance No. 1347/KMK.013/1989 and Decree of the Director of Bank Indonesia No. 22/1037/ UPPS/PSbD dated 26 December 1989, and launched commercial operations on 8 February 1990.

Since its establishment, BRI Agro focuses on the agribusiness sector. The Bank currently has a pivotal and strategic part for the improvement of agribusiness sector in Indonesia. This is designated by the fact that most of the Bank's loan portfolio (between 50% - 70%) is disbursed to the agribusiness sector, both on-farm and off-farm.

In 2003, the Bank took a new degree in its journey by becoming a Public Company after having made an initial public offering on the Surabaya Stock Exchange, following the approval from Bapepam-LK No. S-1565/ PM/2003 dated 30 June 2003. At the same time, the Bank changed its name to PT Bank Agroniaga Tbk. In 2007, the Bank's shares with the AGRO stock code had been listed on the Indonesia Stock Exchange.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF

Pada tahun 2006, Bank AGRO meningkatkan statusnya menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/Kep. GBI/2006 tertanggal 8 Mei 2006.

Pada tanggal 3 Maret 2011 ditandatangani Akta Akuisisi Saham PT Bank Agroniaga Tbk antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan Dapenbun di Jakarta. BRI secara resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali pada PT Bank Agroniaga Tbk. pada tahun 2012 bersamaan dengan ulang tahun ke-23, Bank AGRO berganti nama menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, dengan nama komersial BRI Agro.

BRI Agro semakin mantap melangkah bersama BRI untuk melayani dengan setulus hati. Untuk menunjukkan keseriusannya, Perseroan terus melakukan sinergi dengan BRI. Seluruh nasabah Perseroan dapat menggunakan kartu ATM Perseroan secara gratis untuk segala transaksi di seluruh jaringan ATM BRI yang tersebar di seluruh pelosok negeri.

Tanpa melupakan fokus awal Perseroan, sektor Agribisnis tetap menjadi pilar utama bisnis Perseroan, tetapi Perseroan juga terus berbenah untuk menyediakan layanan yang lebih lengkap dan prima bagi nasabah. Tabungan, Deposito, dan Giro serta program berhadiah hadir untuk menjawab kebutuhan simpanan dan investasi nasabah, sedangkan fasilitas kredit Perseroan di antaranya untuk segmen ritel, segmen menengah, maupun segmen konsumer, dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha nasabah.

In 2006, Bank AGRO upgraded its rank to a Foreign Exchange Commercial Bank based on Bank Indonesia Governor Decree No. 8/41/Kep.GBI/2006 dated 8 May 2006.

On 3 March 2011, the Deed of Acquisition of Shares of PT Bank Agroniaga Tbk was signed between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) and Dapenbun in Jakarta. In 2012, BRI had officially become the Controlling Shareholder of PT Bank Agroniaga Tbk alongside its 23rd birthday, Bank AGRO changed its name to PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, with the commercial name BRI Agro.

BRI Agro has increasingly taken steps with BRI to serve wholeheartedly. To demonstrate its seriousness, the Company continues to synergize with BRI. All Company's customers can use the Company's ATM card free of charge for all transactions in the entire BRI ATM networks throughout the country.

In affirming the Company's initial focus, the agribusiness sector remains a main pillar of the Company's business, however the Company also set for continuous improvements in providing comprehensive and excellent services for customers. Savings, Time Deposits, and Demand Deposits as well as prize programs are offered to address the customers 'savings and investment needs, while the Company's credit facilities, among others, for the retail segment, middle segment, and consumer segment, can be utilized to develop customers' businesses.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1989

27 September 1989 Bank Agro/ Bank Agroniaga didirikan oleh DANA PENSIUNAN PERKEBUNAN

On September 27, 1989 Bank Agro was established by DANA PENSIUNAN PERKEBUNAN

2003

- Menjadi Bank Publik pada bulan Juni 2003
- Tercatat pada Bursa Efek pada bulan Agustus 2003
- Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) I

- Transformed as a Listed Bank on June 2003
- Listed at Stock Exchange on August 2003
- Additional Capital through Limited Right Issues (PUT) I.

2005

Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) II pada April 2005

Additional Capital on April 2005 through Limited Right Issues (PUT) II.

2006

Menjadi Bank Devisa

Transformed as a Foreign Exchange Bank

2009

Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III tanpa HMETD dan Penerbitan Waran Seri I

Additional capital through Limited Right Issues (PUT) III without Pre-Emptive Rights (HMETD) and Warrant Series I Issuance

2011

Diakuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai Pemegang Saham Pengendali.

Acquisition by Bank Rakyat Indonesia (BRI) as Controlling Shareholders

2012

Bank AGRO mengganti nama dan logo menjadi BRI Agro

Bank AGRO changed the name and logo to BRI Agro

2013

Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV pada Juni 2013

Additional Capital through Limited Right Issues (PUT) IV on June 2013

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2015

- Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V pada Juni 2015 sehingga menjad Bank Umum Kelompok Usaha kategori BUKU 2
- Implementasi core Banking baru BRIAGRONETS

- Additional Capital through Limited Right Issues (PUT) V on June 2015 which brought the Bank moving into TIER 2 category.
- Implementation of new core Banking, BRIAGRONETS

2016

- Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI dan Penerbitan Waran Seri II pada Desember 2016
- Peresmian dan relokasi Kantor Pusat Gedung BRI Agro menjadi di Jl. Warung Jati Barat No.139 Jakarta Selatan 12740 pada Maret 2016
- Perubahan logo perusahaan menjadi lebih selaras dengan Perusahaan Induk

- Additional Capital through Limited Right Issues (PUT) VI and Warrant Series II Issuance on December 2016
- BRI Agro Head Office Inauguration and relocation at Jl. Warung Jati Barat No.139 South Jakarta-12740 on March 2016
- Transformation of Company's logo to be more aligned with Holding Company

2017

- Peningkatan Modal Dasar Bank menjadi Rp6 triliun
- Penambahan Modal melalui Penawaran UmumTerbatas (PUT) VII pada Juni 2017 dan Penerbitan Obligasi I pada Juni 2017.

- Additional Bank's Authorised Capital to Rp6 trillion
- Additional Capital through Limited Right Issues (PUT) VII on June 2017 and Bonds I Issuance on June 2017

2018

Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII pada Juni 2018

Additional Capital through Limited Right Issues (PUT) VIII on June 2018

2019

Launching Pinang yang merupakan pinjaman berbasis digital BRI Agro dan sekaligus menjadi produk pinjaman bank berbasis aplikasi pertama di Indonesia

The launch of Pinang which is the BRI Agro's digital-based loan and further converts to the ◄···rst application-based bank loan product in Indonesia

LOGO PERUSAHAAN
COMPANY LOGO

Logo BRI Agro merupakan logo korporasi yang mengandung elemen dan warna logo Perusahaan Induk yaitu "Logo BRI" sebagai simbol BRI Incorporated.

Logo ini disahkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 18.a/Dir.01.05/SKP/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016 Perihal Perubahan merek Logo BRI Agro.

Logo of BRI Agro is a corporate logo with Holding Company's logo element and color which is "Bank BRI Logo" as a symbol of BRI Incorporated.

This logo was validated within the Decree of the Board of Directors Number 18.a/Dir.01.05/SKP/XII/2016 dated on December 28, 2016, Regarding the Change of the BRI Agro Logo Brand.

ELEMEN-ELEMEN DALAM LOGO BRI AGRO

LOGO GRAM

Adalah logo Perusahaan Induk

Logo of the Holding Company

LOGO TYPE

Adalah nama Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak sebagai identitas

Name of the Holding Company and Subsidiary as identity of BRI Agro as a Bank who focuses on serving agribusiness sector

LOGO COLOR

Warna yang digunakan merupakan turunan warna dari Logo Perusahaan Induk yaitu Biru dan Orange.

The selected color is derivative color of the Holding Company's Logo, which are Blue and Orange

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 8 Mei 2019, dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Pada pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Bank Umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the newest Articles of Association of the Company, outlined in Deed No. 23 dated on May 8, 2019, is from M. Nova Faisal, SH., M.Kn, notary in Jakarta. In article 3 paragraph 1, the purpose and objective of BRI Agro are to carry out business activities in the field of commercial banks.

To achieve the aims and objectives aforementioned, the Bank may undertake business activities as follows:

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Business Activities According to Articles of Association	2020	
	Sudah Dijalankan Have Been Conducted	Belum Dijalankan Not Yet Conducted
Menghimpun dana dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Collecting funds and the public is in the form of deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and or in other forms equivalent.	v	
Memberikan kredit atau menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia dan atau instansi yang berwenang. Providing credit or financing and/or performing activities based on sharia principles under the provisions designated by Bank Indonesia and or the authorised agency.	v	
Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya. Buy, sell, or guarantee at their own risk or for the benefit and at the command of their customers.	v	
1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dan kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; Promissory letters including promissory letters accepted by the Bank whose validity period is not long and the customs in trading the said documents;	v	
2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dan kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; Debt acknowledgment and other commercial paper, the validity period of which is not longer and the customs in trading the said documents;	v	

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Business Activities According to Articles of Association	2020	
	Sudah Dijalankan Have Been Conducted	Belum Dijalankan Not Yet Conducted
3. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah State treasury papers and Government guarantees	v	
4. Sertifikat Bank Indonesia Bank Indonesia Certificate	v	
5. Obligasi Bonds	v	
6. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun Commercial papers with a term of up to 1 (one) year	v	
7. Instrumen Surat Berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun Commercial papers with a term of up to 1 (one) year	v	
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah. Transferring money both for own interests and for the benefit of customers.	v	
Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya. Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other Banks, either by using letters, telecommunications facilities or by drafts, checks or other means.	v	
Menerima pembayaran dan tagihan Surat Berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga Accepting Securities payments and bills and make calculations with or among third parties.	v	
Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan Surat Berharga. Providing a place to store goods and Securities.	v	
Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak. Performing safekeeping for the benefit of other parties based on a contract.	v	
Melakukan penempatan dana dan nasahah lainnya dalam bentuk Surat Berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek Placing funds and other customers in the form of Securities that are not listed on the Stock Exchange.		v

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Business Activities According to Articles of Association	2020	
	Sudah Dijalankan Have Been Conducted	Belum Dijalankan Not Yet Conducted
Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya Buying through auction of collateral, either all or partly in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Company, provided that the collateral purchased must be disbursed as soon as possible.	v	
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat. Conducting factoring, credit card business and Trustee activities.		v
Melakukan kegiatan valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan atau instansi yang berwenang Conducting foreign exchange activities by fulfilling the provisions stipulated by Bank Indonesia and or the authorised agency.	v	
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau Perusahaan lain dibidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, Perusahaan Efek, Asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan atau instansi yang berwenang; Conducting capital participation in banks or other companies in the financial sector, such as leases, venture capital, securities companies, insurance companies, clearing and settlement clearing institutions, in compliance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and or authorized institutions.	v	
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, atau kegagalan pembiayaan lain, dengan syarat menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan atau instansi yang berwenang. Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit defaults, including defaults based on sharia principles, or other financing failures, on condition that they withdraw their participation, by fulfilling the conditions stipulated by Bank Indonesia and or the competent authority.		v
Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku Acting as the founder of the pension fund and the administrator of the pension fund in accordance with the provisions in the applicable pension fund legislation.		v
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Conducting other activities that are commonly carried out by the Bank, as long as it does not conflict with the provisions of the applicable laws.	v	
Melakukan jasa keuangan commercial banking dan investment banking lainnya. Performing commercial banking and other investment banking financial services.	v	

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun 2020, BRI Agro telah menjalankan sebagian besar kegiatan usaha yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagai mana tertera pada tabel di atas. Terdapat beberapa kegiatan usaha yang belum dijalankan Bank hingga tahun 2020. Hal tersebut disebabkan adanya regulasi yang membatasi kegiatan usaha perbankan berdasarkan modal inti melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No: 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti dan POJK No 27/SEOJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti.

Business Activities Performed in Fiscal Year

In 2020, BRI Agro has conducted most of the business activities stipulated in the Company's Articles of Association, as pointed in the aforementioned table. There are several business activities that the Bank has not performed until 2019. This is due to the regulations that restrict banking business activities based on core capital through the Financial Services Authority Regulation (POJK) No: 6/POJK.03/2016 concerning Business Activities and Office Networks Based on Core Capital and POJK No. 27/SEOJK.03/2016 concerning Commercial Bank Business Activities Based on Core Capital.

Produk dan/atau Jasa

Dalam kegiatan usaha yang dijalankan, BRI Agro melakukan peningkatan kualitas produk dan layanan kepada nasabah. Peningkatan ini ditujukan agar BRI Agro senantiasa memiliki daya saing tinggi di industri perbankan.

Berikut produk dan layanan BRI Agro:

Products and/or Services

In implementing its business activities, BRI Agro improves the quality of its products and services for the customers. This improvement aims to create strong competitive advantage of BRI Agro in the banking industry.

The following are BRI Agro products and services:

Jenis Produk / Products

TABUNGAN | SAVINGS

- Tabungan Agrotama (Rupiah)
  BRI Agro Savings (Rupiah)
- Tabungan Agrotama Infiniti
  Agrotama Infiniti Savings
- Tabungan Agrotama Multima
  Agrotama Multima Savings
- TabunganKu
  TabunganKu Savings
- Tabungan Simpel
  Simpel Savings

GIRO | CURRENT ACCOUNTS

- Giro BRI Agro (Rupiah)
  BRI Agro Current Accounts (Rupiah)
- Giro BRI Agro (Valas)
  BRI Agro Current Accounts (Foreign Exchange)

DEPOSITO | TIME DEPOSITS

- Deposito BRI Agro (Rupiah)
  BRI Agro Time Deposit (Rupiah)
- Deposito BRI Agro (Valas)
  BRI Agro Time Deposit (Foreign Exchange)
- Deposito On Call (DOC)
  Time Deposit On Call (DOC)
- Program Deposito Berhadiah
  Deposit Program with Prize

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Jenis Layanan
Services

LAYANAN PERBANKAN | BANKING

- Transaksi Ekpor/Impor
  Export/Import Transaction
- Transfer LLG dan RTGS
  LLG and RTGS Transfers
- Bank Garansi
  Bank Guarantee
- Kartu Kredit
  Credit Cards
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
  Domestic Letter of Credit
- Transaksi Valas
  Foreign Currency Transaction
- Kliring
  Clearing
- Save Deposit Box

LAYANAN TREASURY | TREASURY

- Foreign Exchange Transaction (Tod, Tom, Spot & Forward)

LAYANAN E-BANKING | E-BANKING SERVICES

- Internet Banking (BRI Agro Mobile)
- Uang Elektronik BRIZZI
- Cash Management System
- Virtual Account
- BRI Agro Digital

Jenis Kredit
Loans

KREDIT RITEL | RETAIL LOANS

- Kredit Investasi
  Investment Loan
- Kredit Konstruksi
  Construction Loan
- Kredit Modal Kerja
  Working Capital Loan
- Kredit Rekening Koran
  Statements Loan
- Kredit Cash Collateral
  Cash Collateral Loan

KREDIT KONSUMER | CONSUMER LOANS

- Kredit Pekerja Produktif
  Productive Employee Loan
- Kredit Agro Griya
  Agro Griya Loan
- Kredit Pensiun
  Pension Loan
- Kredit Agro Mobil
  Agro Mobil Loan
- Kredit SHT (Simpanan Hari Tua)
  Retirement Loan
- Kredit Multiguna
  Multiguna Loan
- Pinang

KREDIT MENENGAH | MEDIUM LOANS

- Kredit Modal Kerja
  Working Capital Loan
- Kredit Rekening Koran
  Statements Loan
- Kredit Investasi
  Investment Loan
- Kredit IDC
  IDC Loan
- Kredit Konstruksi
  Construction Loan

KREDIT PROGRAM | PROGRAM LOANS

- Kredit Program KPEN RP
  KPEN RP Program Loan
- Kredit Program KKPE
  KKPE Program Loan
- Kredit Program KKPA Komersil
  KKPA Commercial Program Loan

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL

BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS

Hingga akhir tahun 2020, jaringan kerja Perseroan tersebar di 13 Provinsi dan 17 kota besar di Indonesia. Pengembangan area kerja difokuskan pada wilayah yang memiliki prospek agribisnis yang potensial seperti Pulau Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi, dimana peluang pasar bisnis perkebunan masih sangat luas. Kemudahan akses kartu ATM BRI Agro dengan semua jaringan ATM BRI Induk, menjadi nilai jual lebih dari Perusahaan kepada nasabah sebagai perwujudan peningkatan layanan kepada masyarakat sehingga nasabah di daerah pelosok dapat merasakan manfaatnya.

Tabel berikut menjabarkan jaringan kantor BRI Agro dalam 5 tahun terakhir:

Until the end of 2019, the Company's network is spread in 13 provinces and 17 major cities in Indonesia. Work area development is focused on regions that have potential agribusiness prospects, such as Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi where the plantation business market opportunity is rather voluminous. The accessible way of the BRI Agro ATM card with all BRI Parent ATM networks provides more selling value from the Company to customers as a manifestation of improving services to the public so that customers in remote areas can get the benefit, directly.

The following table describes the BRI Agro office network in the past 5 years:

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASIONAL
BUSINESS NETWORK AND OPERATIONAL AREAS

Jaringan Kantor Office Network	2020	2019	2018	2017	2016
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Branch Office	18	18	18	18	16
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	20	20	20	19	19
Kantor Kas Cash Office	4	4	4	4	4
E-Buzz	1	1	1	0	0
Jumlah Total	44	44	44	42	40

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

Bank BRI, sebagai Pemegang Saham Pengendali BRI Agro telah merumuskan Visi dan Misi Perusahaan pada saat akuisisi dengan memperhatikan fokus bisnis dan karakteristik BRI Agro. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

Bank BRI, as the Controlling Shareholder of BRI Agro, has formed its Vision and Mission at the time of the acquisition by deeply considering the business focus and characteristics of BRI Agro. Vision, Mission, and Corporate Culture as follows:

VISI VISION

Menjadi bank dengan layanan terbaik dan fokus di sektor Agribisnis.

Become the leading commercial bank with focus on agribusiness sector to support agribusiness development in Indonesia.

MISI MISSION

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik pada segmen Usaha kecil dan Menengah (UKM) terutama sektor agribisnis untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.
2. Memenuhi kebutuhan layanan perbankan yang berkualitas didukung oleh penggunaan teknologi informasi yang handal dan sumber daya manusia yang profesional serta berintegritas tinggi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).
3. Memberikan manfaat yang optimal bagi para *stakeholder*

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

Review Atas Visi dan Misi Perusahaan

Pada tahun 2020, BRI Agro telah melakukan kajian dan review mengenai kesesuaian Visi dan Misi Perusahaan terhadap kondisi Bank saat ini dan tantangan usaha yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan review tersebut, dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan kondisi BRI Agro saat ini dan tantangan yang akan dihadapi Bank ke depan. Hasil review tersebut telah disampaikan dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Review of the Company's Vision and Mission

In 2020, BRI Agro has analysed and reviewed the appropriateness of the Company's Vision and Mission to the Bank's current conditions and business challenges in the future. Based on the review, the Bank concluded that the Company's Vision and Mission remain appropriate with BRI Agro current conditions and the challenges in the future. The review result has been submitted and has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

1. Conducting best banking activities in Small and Medium Enterprises (SMEs) segment especially in agribusiness sector to support community economy improvement by taking into account environmental preservation.
2. Fulfilling a qualified of banking services, supported by the use of sophisticated technology and professional as well as high integrity Human Resources in implementing good corporate governance.
3. Providing optimum benefit for stakeholders.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Budaya Perusahaan berlaku sejak 19 Januari 2018 dan tertuang dalam Keputusan Direksi nomor B.09/Dir.04.05/DCM/I/2018 tanggal 19 Januari 2018 perihal Revitalisasi Budaya Kerja Perusahaan.

1. Integritas
   Sikap Disiplin, konsisten dan taat pada aturan serta selalu menjaga kehormatan dan nama baik pribadi dan perusahaan.

2. Profesionalisme
   Menjadi pribadi/ pekerja yang handal, prudent, kompeten dan bertanggung jawab serta berorientasi masa depan.

3. Saling Percaya
   Membangun harapan dan keyakinan akan kejujuran, ketulusan serta keterbukaan antar stakeholder serta memberikan keteladanan yang baik di lingkungan kerja maupun masyarakat.

4. Inovasi
   Senantiasa mengembangkan gagasan baru, penyempurnaan berkelanjutan dan tanggap terhadap perubahan menuju perbankan hightech, serta efektif dan efisien dengan memberikan kemudahan bagi nasabah dan perusahaan.

5. Fokus Pelanggan
   Memberikan pelayanan yang terbaik, saling menguntungkan dan berkesinambungan serta terampil, ramah, senang melayani dan solutif.

The corporate culture is effective since January 19, under Board of Directors Decree Number B.09/Dir.04.05/DCM/I/2018 dated on January 19, 2018 concerning Corporate Culture Revitalisation.

1. Integrity
   Discipline, consistent and compliance with the Law as well as always uphold individual and company's honor and reputation.

2. Professionalism
   Becoming a reliable, prudent, competent and responsible as well as future-oriented person/ employee.

3. Trust
   Building trust and faithful on honestly, sincerity among stakeholders and demonstrate positive exemplary in working circumstances and society.

4. Innovation
   Always developing new idea, continuous improvement and responsive with change towards high-tech banking as well as providing convenience, effectively and efficiently, to customers and Company.

5. Customer Centric
   Providing excellent service, mutual beneficiary and sustainable as well as expert, friendly, sincere service, and solutive.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

Dan mengimplementasikan AKHLAK Nilai-Nilai BUMN:
And implement AKHLAK of SOEs Values:

Amanah
Trustworthy
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We uphold the trust that had been given to us.

Kompeten
Competence
Kami terus belajar dan mengembangakan kapabilitas.
We continue learning and developing our capabilities.

Harmonis
Harmony
Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care about each other and respect all differences.

Loyal
Loyal
Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
We are dedicated and prioritized the interest of the Nation and our Country.

Kolaboratif
Collaborative
Kami membangun kerjasama yang sinergis.
We are building synergic cooperation.

Adaptif
Adaptive
Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.
We continue to innovate and enthusiastic in promoting or addressing the changes.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

BUDAYA KERJA

1. Melakukan doa pagi bersama sebelum bekerja
2. Disiplin waktu: hadir di kantor, pada acara rapat, pada kegiatan lainnya tepat waktu (tidak terlambat)
3. Menggunakan fasilitas kantor hanya untuk kepentingan perusahaan secara efisien dan optimal
4. Menjaga kebersihan, kerapihan dan ketertiban ruang kerja & peralatan kerja seoptimal mungkin
5. Menyampaikan laporan secara akurat dan sesuai batas waktunya
6. Mengangkat telepon meja paling lambat sebelum dering ketiga
7. Melayani nasabah dengan tersenyum, memberikan sapaan dan salam serta ucapan terimakasih
8. Menyelenggarakan dialog secara berkala dengan staf dan bawahan untuk berbagi informasi dan memotivasi
9. Membantu rekan sekerja (peers) atau anak buah (sub ordinat) apabila menghadapi kesulitan/ masalah dalam bekerja
10. Saling menghargai diantara pekerja
11. Mengembangkan kompetensi untuk mendukung tuntutan organisasi dan persaingan
12. Memberikan penghargaan/pujian secara langsung kepada pekerja yang berkinerja baik

WORK CULTURE

1. Having morning prayer together before work
2. The discipline of time: present at the office, at meetings, at other activities on time (not coming late)
3. Using office facilities only for the benefit of the Company, efficiently and optimally
4. Maintaining cleanliness, tidiness, and order workspace & work equipment as optimal as possible
5. Submitting reports, accurately and by the deadline
6. Picking up the desk telephone at the latest before the third ring
7. Serving customers by smiling, greetings, and thanking
8. Organising proper dialogue with staff and subordinates to share information and to motivate
9. Helping co-workers (peers) or subordinates (sub-ordinate) when facing difficulties/problems at work
10. Mutual respect amongst employees
11. Developing competencies to support organisational demands and competition
12. Giving reward/appreciation directly to employees with good performance

NILAI-NILAI UTAMA

Budaya kerja BRI Agro sekaligus merupakan core values perusahaan yang melandasi, mengarahkan, dan mempengaruhi manajemen puncak atau setiap pekerja dalam bersikap dan berperilaku.

Nilai-nilai budaya kerja dikembangkan berdasarkan arsitektur corporate culture sebagai berikut:

CORE VALUES

Working culture of BRI Agro becomes core value of the Company which inspires, directs, and influences the top management and every employee to act and to behave.

The working culture is developed based on corporate culture architecture, as follows:

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE CULTURE

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA TBK

Catatan | Note:
- Komite Dewan Komisaris: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi
  Board of Commissioners Committee: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee

- Komite Direksi : Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, ALCO dan IT Steering Comittee
  Board of Directors Committee: Risk Management Committee, Credit Committee, ALCO and IT Steering Committee

Struktur Organisasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts. B01/Dir.03.04/CMG/05/2020 Tanggal 05 Mei 2020 Perihal Penetapan Kembali Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

The Company's Organisational Structure based on Decree No. Kpts.B01/Dir.03.04/CMG/05/2020 dated May 5, 2020 concerning Re-Establishing the Organisational Structure of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Budi Satria

Komisaris Utama

President of Commissioner

Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	57 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 19 Februari 2020 untuk periode sampai dengan 2023. The Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated February 19, 2020 for the period up to 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 9 Profil Dewan Komisaris Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 9 of the Board of Commissioners Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Hukum Perdata dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1987) • Magister Management dari Universitas Indonesia, Jakarta, (2001) • Bachelor Degree Majoring in Civil Law from University of Islam Indonesia, Yogyarkarta (1987) • Master Management from University of Indonesia, Jakarta (2001)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Divisi di Divisi Sekretariat Perusahaan BRI (2014 - 2015) • Kepala Kantor Wilayah Jakarta 1 BRI (2015 - 2017) • Direktur Consumer Banking BTN • (2017 - 2019). • Division Head of BRI Corporate Secretariat Division (2014 - 2015) • Head of Regional Office Jakarta 1 BRI (2015 - 2017) • Consumer Banking Director of BTN • (2017 - 2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Anna Maria Tjiadarma
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	59 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 6 Desember 2017 untuk periode sampai dengan 2021. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated December 6, 2017 for the period up to 2021.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 9 Profil Dewan Komisaris Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 9 of the Board of Commissioners Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Hukum Perdata dari Universitas Indonesia (1984) • Magister dari School of Management, Shopia, Perancis (2000) • Magister dalam bidang International Finance dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2001). • Bachelor degree of Civil Law from the University of Indonesia (1984) • Masters in School of Management, Shopia Antipolis, France (2000) • Master in International Finance from the University of Gajah Mada, Yogyakarta (2001).
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Desk BRI Investment Banking (2009-2011), • Pejabat Level VP ditugaskan di Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) BRI (2011-2014), • Kepala Divisi Investment Services BRI (2014-2017). • Head of Desk BRI Investment Banking (2009-2011) • Executive Level VP at Employee Welfare Foundation (YKP) BRI (2011-2014) • Division Head of Investment Services (2014-2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

A Y Soepadmo
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	57 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2019 untuk periode sampai dengan tahun 2022. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 26, 2019 for the period up to 2022.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 9 Profil Dewan Komisaris Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 9 of the Board of Commissioners Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Diponegoro Semarang (1986) • Magister dalam bidang Management Strategic dari Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta (2004). • Bachelor's degree in Business Economics from Diponegoro University Semarang (1986) • Masters in Strategic Management from the Masters in Management at • Gadjah Mada University, Yogyakarta (2004).
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Audit Intern Wilayah, Audit Intern Wilayah BRI Banjarmasin (2016) • Kepala Audit Intern Wilayah, Audit Intern Wilayah BRI Malang (2017) • Kepala Audit Intern Wilayah, Audit Intern Wilayah BRI Jakarta 2 (2018) • Head of Regional Internal Audit BRI Banjarmasin (2016) • Head of Regional Internal Audit BRI Malang (2017) • Head of Regional Internal Audit BRI Jakarta 2 (2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Ida Bagus Ketut Suamba Manuaba
Komisaris
Commissioner
Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	58 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Denpasar
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2019 untuk periode sampai dengan tahun 2022. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 26, 2019 for the period up to 2022.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 9 Profil Dewan Komisaris Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 9 of the Board of Commissioners Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Hukum Pidana dari Universitas Muria Kudus (1988) • Bachelor of Criminal Law major from Muria Kudus University (1988)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Wakil Pemimpin Wilayah, Bidang Bisnis Kantor Wilayah BRI Denpasar (2014-2016) • Wakil Pemimpin Wilayah, Bidang Bisnis Kantor Wilayah BRI Malang (2016-2017) • Kepala Divisi Hukum BRI (2017 - 2020) • Deputy Head of Regional Office, Business Head Regional Office BRI Denpasar (2014-2016) • Deputy Head of Regional Office, Business Head Regional Office BRI Malang (2016-2017) • Division Head of Legal BRI (2017-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Ebeneser Girsang
Direktur Utama
President Director
Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	55 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa tanggal 6 Desember 2017 untuk periode sampai dengan 2021. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated December 6, 2017 for the period up to 2021.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 10 Profil Direksi Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 10 of the Board of Directors Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1989) • Magister, bidang Bisnis International Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1999) • Bachelor's degree in Agricultural Socio-Economics from Bogor Agricultural University (1989) • Masters in International Business, Gajah Mada University Yogyakarta (1999)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah BRI Surabaya (2015-2017). • Direktur Pendanaan dan Pengendalian Risiko Kredit BRI Agro (2017 - 2019) • Plt Direktur Utama BRI Agro (2019 - 2020) • Head of Regional Office, Surabaya Regional Office (2015-2107). • Director Funding and Credit Risk Control BRI Agro (2017-2019) • Act of President Director BRI Agro (2019-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	1.810.200 lembar saham (0,00848%) 1,810,200 shares (0.00848%)
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Sigit Murtiyoso
Direktur Bisnis
Business Director
Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	55 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2019 untuk periode sampai dengan tahun 2022. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 26, 2019 for the period up to 2022.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 10 Profil Direksi Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 10 of the Board of Directors Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Hukum Perdata dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988) • Bachelor majoring in Civil Law from Sebelas Maret University, Surakarta (1988)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Divisi, Divisi Hubungan Lembaga 2 BRI (2015-2017) • Kepala Divisi, Divisi Institution 2 BRI (2017-2018) • Pemimpin Kantor Cabang Khusus BRI (2018-2019) • Head of Division, Institution Relations 2 Division BRI (2015-2017) • Head of Division, Institution 2 Division BRI (2017-2018) • Head of Special Branch Office BRI (2018-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Herry Prayudi
Direktur Risk Management
Risk Management Director
Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	58 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Desember 2017 untuk periode sampai dengan 2021. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated December 6, 2017 for the period up to 2021.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 10 Profil Direksi Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 10 of the Board of Directors Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Merdeka, Malang (1986) • Magister bidang Manajemen Keuangan Universitas Atmajaya, Jakarta (1997) • Bachelor of Business Economics Department from Merdeka University, Malang (1986) • Masters in Financial Management at Atmajaya University, Jakarta (1997)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Wakil Kepala Divisi, Divisi Analisis Risiko Kredit (2011-2016), • Inspektur Kantor Inspeksi Palembang (2016 - 2017). • Direktur Kepatuhan BRI Agro (2017-2020) • Deputy Head of BRI Credit Risk Analysis Division (2011-2016) • Inspektur Kantor Inspeksi BRI Palembang (2016-2017) • Compliance Director BRI Agro (2017-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Ernawan

Direktur Legal, Compliance & Human Capital

Legal, Compliance & Human Capital Director

Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	57 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 23 Januari 2019 untuk periode sampai dengan tahun 2023. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated January 23, 2019 for the period up to 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 10 Profil Direksi Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 10 of the Board of Directors Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pakuan Bogor (1990) • Magister jurusan Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (2001) • Bachelor of Accounting Economics from the University of Pakuan Bogor (1990) • Masters in Agribusiness at the Bogor Agricultural University (2001)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Divisi Akuntansi Manajemen & Keuangan (2016-2018) • Kepala Divisi Assets & Liabilities Management (2018-2019) • Direktur Operasional dan Keuangan BRI Agro (2019-2020) • Head of Management Accounting & Finance Division (2016-2018) • Head of Assets & Liabilities Management Division (2018-2019) • Director of Operational and Finance BRI Agro (2019-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Arif Wicaksono
Direktur Operasional & Keuangan
Operations & Finance Director
Periode ke-1 | 1st Term

Usia Age	55 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Legal Basis of First Appointment	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 Februari 2020 untuk periode sampai dengan 2023. The Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated February 19, 2020 for the period up to 2023.
Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Last Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab 10 Profil Direksi Legal Basis of Appointment is Stated in the Company Profile Chapter Sub Section 10 of the Board of Directors Profile
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana jurusan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Surabaya (1990) • Magister Management dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1999) • Magister Information System dari Adger University College, Norway (1999) • Bachelor of Economics from University of Brawijaya, Surabaya (1990) • Master of Management from University of Gajah Mada, Yogyakarta (1999) • Master of Information System from Adger University College, Norway (1999)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Operasional Kanwil Pekanbaru (2014-2016) • Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Operasional Kanwil Denpasar (2016-2017) • Kepala Divisi Retail Payment BRI (2018-2020) • Deputy Head of Regional Office Operations, Pekanbaru Regional Office (2014-2016) • Deputy Head of Regional Office Operations, Denpasar Regional Office (2016-2017) • Head of Retail Payment Division BRI (2018-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Kepemilikan Saham Perusahaan Shares Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan dan Pelatihan 2020 Education and Training 2020	Data Tersedia di Bab Profil Perusahaan Sub Bab Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Data is available on the Company Profile Chapter Sub Section Management Education and Training Program
Hubungan Afiliasi Affiliates Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali. Having no affiliation either in terms of financial or family relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Major Shareholders or Controlling Shareholders.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Indra Subhan Nasution
Kepala Divisi Dana & Jasa
Head of Funding & Services Division

Usia Age	53 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.15/Dir.03.04/SDM/PSD/05/2020 tanggal 15 Mei 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.15/Dir.03.04/SDM/PSD/05/2020 dated May 15, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ekonomi & S2 Bisnis Administrasi, Universitas Trisakti (1990) S2 Boston University (1993) Bachelor of Economics & Master of Business Administration, University of Trisakti (1990) Master Degree from Boston University (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 01 Juli 1996 Began his career in the Company (BRI AGRO) on July 1, 1996

Usia Age	38 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.29/Dir.01.02/HCP/PHC/08/2020 tanggal 31 Agustus 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.29/Dir.01.02/HCP/PHC/08/2020 dated August 31, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Industri, Institut Teknologi 10 November (2002) Bachelor of Industrial Engineering, Institute of Technology 10 November (2002)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 01 Desember 2006 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 01 September 2019. Began her career in BRI on December 1, 2006 and joined the Company (BRI AGRO) on September 1, 2019.

Tutut Ardha Widhiastri
Kepala Desk Treasury
Head of Treasury Desk

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

RR. Gati Pratiwi
Kepala Desk Administrasi Kredit
Head of Credit Administative Desk

Usia Age	58 tahun | years old
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Add PKWT No.1524/Add I PKWT-HCP/10/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Hukum/Perdata, Universitas Padjajaran (1986) S2 Kenotariatan, Universitas Padjajaran (1990) Bachelor of Civil Laws, University of Padjajaran (1986) Master of Notary, University of Padjajaran (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 01 Desember 1990 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 30 Oktober 2018. Began her career in BRI on December 1, 1990 and joined the Company (BRI AGRO) on October 20, 2018.

Usia Age	54 tahun | years old
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.07/Dir.01.02/HCP/PHC/11/2020 tanggal 17 November 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.07/Dir.01.02/HCP/PHC/11/2020 dated November 17, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Psikologi, Universitas Airlangga (1990) S2 Manajemen Sumber Daya, Universitas Gajah Mada (2005) Bachelor of Psychology, University of Airlangga (1990) Master of Human Resources Management, University of Gajah Mada (2005)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 16 September 1993 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 01 November 2020. Began her career in BRI on September 16, 1993 and joined the Company (BRI AGRO) on November 1, 2018.

Sri Widiyati
PJ Kepala Divisi Human Capital
Head of Human Capital Division

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Gibbon Mardame Parsaoran Tamba
Wakil Kepala Divisi Teknologi Informasi
Deputy Head of Information Technology Division

Usia Age	39 tahun | years old
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.26/Dir.01.02/SDM/PSD/05/2019 tanggal 26 Mei 2019 Board of Directors Decree No.Kpts.R.07/Dir.01.02/HCP/PHC/11/2020 dated May 26, 2019
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ilmu Pasti & Alam, Institut Pertanian Bogor (2004) Bachelor of Science & Nature, Institute of Agriculture Bogor (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 23 November 2006 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 01 Juni 2019. Began his career in BRI on November 23, 2006 and joined the Company (BRI AGRO) on June 1, 2019.

Usia Age	59 tahun | years old
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	PKWT No.1494/PKWT-HCP/10/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Managerial Economic, Universitas Jember (1984) S2 Financial & Budgeting, Institut Pertanian Bogor (2002) Bachelor of Managerial Economics, University of Jember (1984) Master of Financial & Budgeting, Institute of Agriculture Bogor (2002)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 01 Januari 1985 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 14 Maret 2017. Began his career in BRI on January 1, 1985 and joined the Company (BRI AGRO) on March 14, 2017.

Johanes Bosco Djalu Abimanju
Kepala Divisi Change Management
Head of Change Management Division

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Eka Puspitasari
Kepala Desk Bisnis Konsumer
Head of Consumer Business Desk

Usia Age	39 tahun | years old
Domisili Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.43/Dir.01.02/HCP/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.07/Dir.01.02/HCP/PHC/11/2020 dated October 23, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Peternakan, Institut Pertanian Bogor (2004) Bachelor of Animal Husbandry, Institute of Agriculture Bogor (2004)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 05 Juni 2008 Began her career in the Company (BRI AGRO) on June 5, 2008

Poppy Lindasari
Kepala Divisi Operasional
Head of Operations Division

Usia Age	50 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.02/Dir.03.04/SDM/PSD/06/2020 tanggal 4 Juni 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.02/Dir.03.04/SDM/PSD/06/2020 dated June 4, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Akuntansi, Universitas Padjajaran (1998) Bachelor of Accounting, University of Padjajaran (1998)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 03 Juni 2002 Began her career in the Company (BRI AGRO) on June 3, 2002

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Hirawan Nur Kustono
Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Usia Age	57 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Add Pertama PKWT No. 1154/PKWT-SDM/4/2019 tgl 5 April 2020 No. 1384/ Add I PKWT-SDM/4/2020 First Add PKWT No. 1154/PKWT-SDM/4/2019 tgl 5 April 2020 No. 1384/ Add I PKWT-SDM/4/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Matematika, Universitas Indonesia (1988) Bachelor of Mathematics, University of Indonesia (1988)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 01 Desember 1989 Began his career in the Company (BRI AGRO) on December 1, 1989

Usia Age	57 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.15/Dir.03.04/SDM/ PSD/05/2020 tanggal 15 Mei 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.15/Dir.03.04/SDM/ PSD/05/2020 dated May 15, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya (1987) Bachelor of Management, University of Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya (1987)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 7 Juli 1988 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 09 Desember 2019 Began his career in BRI on July 7, 1988 and joined the Company (BRI AGRO) on December 9, 2019

Eko Kartiko
Kepala Divisi Digital Banking
Head of Digital Banking Division

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Susi Satriyatmi
Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit
Head of Credit Risk Control Division

Usia Age	57 tahun | years old
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	No.1532/AddIPKWT-HCP/12/2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Pertanian, Universitas Gajah Mada (1987) S2 Manajemen Keuangan, Universitas Padjajaran (2005) Bachelor of Agriculture, University of Gajah Mada (1987) Master of Financial Management, University of Padjajaran (2005)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 16 Oktober 1989 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 09 Desember 2019 Began her career in BRI on October 16, 1989 and joined the Company (BRI AGRO) on December 9, 2019

Usia Age	56 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts R. 25/Dir.01.02/SDM/KSD/6/2020 tanggal 16 Juni 2020 Board of Directors Decree No.Kpts R. 25/Dir.01.02/SDM/KSD/6/2020 dated June 16, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana (1988) S2 Agribisnis, Universitas Gajah Mada (2007) Bachelor of Management , University of Krisnadwipayana (1988) Master of Agribusiness, University of Gajah Mada (2007)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 01 September 1993 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 16 Juni 2020 Began his career in BRI on September 1, 1993 and joined the Company (BRI AGRO) on June 16, 2020

Amal
Kepala Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan
Head of Retail & Partnership Business Division

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Anshari Assadiqi
Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern
Head of Internal Audit Unit Division

Usia Age	55 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.41/Dir.01.02/HCP/PHC/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.41/Dir.01.02/HCP/PHC/10/2020 dated October 23, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Univeritas Lambung Mangkurat Bachelor of Economics Development Studies, University of Lambung Mangkurat
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 16 Agustus 1990 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 1 Oktober 2020 Began his career in BRI on August 16, 1990 and joined the Company (BRI AGRO) on October 1, 2020

Usia Age	49 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.16/Dir.01.02/HCP/PHC/11/2020 tanggal 27 November 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.16/Dir.01.02/HCP/PHC/11/2020 dated November 27, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Jurusan Hasil Perikanan, Institut Pertanian Bogor (1994) Graduate Study Jurusan Nutrisi Masyarakat, Universitas Indonesia (1995) S2 Master of Business Administration (MBA), University of Rochester (2009) Bachelor of Fisheries, Institute of Agriculture Bogor (1994) Graduate Study, Community Nutrition University of Indonesia (1995) Master Degree of Business Administration University of Rochester (2009)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 28 Juli 1997 dan bergabung dengan perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 1 Desemberi 2020. Began her career in BRI on July 28, 1997 and joined the Company (BRI AGRO) on December 1, 2020

Marina
Kepala Desk Risk Management
Head of Risk Management Desk

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Ambar Rukmi Yusmawati
PJ Kepala Divisi Legal & Compliance
Head of Legal & Compliance Division

Usia Age	44 tahun | years old
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts.R.17/Dir.01.02/HCP/11/2020 tanggal 27 November 2020 Board of Directors Decree No.Kpts.R.17/Dir.01.02/HCP/11/2020 dated November 27, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Hukum Perdata Universitas Sebelas Maret (1993) S2 Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada (2011) Bachelor of Laws, University of Sebelas Maret (1993) Master of Business Law, University of Gadjah Mada (2011)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 29 Juli 1996 dan bergabung dengan Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 27 November 2020. Began her career in BRI on July 19, 1996 and joined the Company (BRI AGRO) on November 27, 2020

Soegeng Hernowo
Kepala Divisi Bisnis Menengah
Head of Medium Business Division

Usia Age	56 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dir No.Kpts.R.02/Dir.01.02/HCP/KHC/11/2020 tanggal 2 November 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Agricuktural Economy Universitas Pertanian Bogor 1989 S2 Financial di PPM School of the Management 2004
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di BRI pada tanggal 01 Januari 1991 dan bergabung dengan perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 02 November 2020.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVES PROFILE

Vitra Verba N
Pj Kepala Desk Jaringan & Layanan
Acting Head of Network & Services Desk

Usia Age	50 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No.Kpts. R.26/Dir.03.04/SDM/PSD/5/2020 tanggal 27 Mei 2020 Board of Directors Decree No.Kpts. R.26/Dir.03.04/SDM/PSD/5/2020 dated May 27, 2020
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Informasi Akutansi, STMIK Budi Luhur (1992) S2 Keuangan, Universitas Budi Luhur (2006) Bachelor of Accounting Information, STMIK Budi Luhur (1992) Master of Finance, University of Budi Luhur (2006)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Memulai karir di Perseroan (BRI AGRO) pada tanggal 03 Februari 2001 Began her career in the Company (BRI AGRO) on February 3, 2001

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

Pada 31 Desember 2020, struktur dan komposisi Pemegang Saham BRI AGRO adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2020, the structure and composition of BRI AGRO's Shareholders are as follows:

Jalur pengendali | Control Line
Jalur non pengendali | Non-controlling Line

Kepemilikan Saham Hingga Akhir Tahun 2019 Shareholers Ownership to the End of 2019	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero Tbk)	1	18.589.384.692	87,097%
Dana Pensiun Perkebunan	1	1.067.641.475	5,002%
Masyarakat Public	31.495	1.686.264.063	7,901%
Jumlah Total	31.497	21.343.290.230	100%

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang menguasai saham sebanyak 18.589.384.692 lembar saham atau 87,097% dari total 21.343.290.230 lembar saham yang ada, merupakan Pemegang Saham Utama yang sekaligus sebagai Pemegang Saham Pengendali BRI AGRO.

Major Shareholders and Controlling Shareholders

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which holds 18.589.384.692 shares or 87.10% of the total 21,343,290,230 existing shares, is the Major Shareholders who are as well the Controlling Shareholder of BRI AGRO.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

Profil Singkat Pemegang Saham Utama

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI BRI Building
Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) atau BRI merupakan bank komersial tertua di Indonesia yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1895, di Purwokerto, Jawa Tengah dengan ruang lingkup usaha di bidang perbankan. Kemudian pada tahun 1946, Pemerintah RI mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Pasal satu yang menyatakan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas, dengan kepemilikan saham pada akhir tahun 2019 adalah Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dengan jumlah saham sebanyak 56,75% dan masyarakat 43,25%.

Susunan kepengurusan BRI hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Major Shareholders at a Glance

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI BRI Building
Jl. Jenderal Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) or BRI is the oldest commercial bank in Indonesia which was founded on December 16, 1895, in Purwokerto, Central Java, with a scope of business in the banking sector. Then in 1946, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Article one which states that BRI is the first Government Bank in the Republic of Indonesia. In 1992, BRI's status changed to a limited liability company with share ownership at the end of 2019 is the Government of the Republic of Indonesia as the main shareholder with 56.75% of shares and 43.25% of the public.

BRI's management structure until the end of 2020 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners BRI	**Nama** Name
Komisaris Utama President Commissioner	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	Ari Kuncoro
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulnahar Usman
Komisaris Independen Independent Commissioner	R. Widyo Pramono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dwi Ria Latifa

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

Dewan Komisaris Board of Commissioners BRI	Nama Name
Komisaris Commissioner	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris Commissioner	Hadiyanto
Komisaris Commissioner	Rabin Indrajad Hattari

Direksi Board of Directors BRI	Nama Name
Direktur Utama President Director	Sunarso
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Mikro Director of Micro Business	Supari
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah Director of Small and Medium Business	Priyastomo
Direktur Konsumer Director of Consumer	Handayani
Direktur Keuangan Director of Finance	Haru Koesmahargyo
Direktur Digital, Teknologi Informasi, dan Operasi Director of Digital, Information Technology and Operations	Indra Utoyo
Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Kosong Vacant
Direktur Human Capital Director of Human Capital	Herdy Rosadi Harman
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Managment	Agus Sudiarto
Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN Director of Institutional and SOE Relations	Agus Noorsanto
Direktur Jaringan dan Layanan Director of Network and Services	Achmad Solihin Luftiyanto

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

20 Nama Pemegang Saham Terbesar
Top 20 Shareholders

Posisi 31 Desember 2020 | As of December 21, 2020

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Kota City	Saham Shares	Persentase Percentage (%)
1	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Pt	Jakarta Pusat	18,589,384,692	87.0970900
2	Dana Pensiun Perkebunan	Jakarta Selatan	1,067,641,475	5.0022347
3	Pt. Asabri (Persero)	Jakarta Timur	166,088,600	0.7781771
4	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bri	Jakarta Selatan	97,330,484	0.4560238
5	Pt Asabri (Persero) - Dapen	Jakarta Timur	96,249,200	0.4509576
6	Rony Tanoko	Surabaya	25,998,100	0.1218092
7	Reksa Dana Eastspring Investments Value	Jakarta Selatan	24,600,000	0.1152587
8	Reksa Dana Valbury Equity I	Jakarta Selatan	24,113,400	0.1129788
9	Eddo Chandra	Semarang	20,800,000	0.0974545
10	Po Susanto	Semarang	18,790,000	0.0880370
11	Pt Prudential Life Assurance - Ricef	Jakarta Selatan	18,250,000	0.0855070
12	Ssb Agzc S/A Allianz Global Investors Fu	Luxembourg	11,581,600	0.0542634
13	Panin Sekuritas, Pt	Jakarta Pusat	11,326,400	0.0530677
14	Edy	Jakarta Barat	10,875,000	0.0509528
15	Robin	Medan	9,870,100	0.0462445
16	Reksa Dana Oso Moluccas Equity Fund	Jakarta Selatan	9,182,468	0.0430227
17	Susanna Budiman	Jakarta Selatan	9,000,000	0.0421678
18	Sugeng Santoso	Jakarta Pusat	8,300,600	0.0388909
19	Ronny Kurniawan	Jakarta Utara	8,300,000	0.0388881
20	Herlina Budhiman	Jakarta Barat	8,000,000	0.0374825

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%
Shareholders Composition with Ownership> 5%

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	(%) Kepemilikan Ownership (%)
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.589.384.692	87,09%
Dana Pensiun Perkebunan	1.067.641.475	5,002%

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5%
Group of Shareholders Composition with Ownership <5%

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik | Domestic			Asing | Foreign		
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership %	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Ownership %	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Masyarakat	1.650.203.806	7,74836%	31.439	32.578.275	0,15264%	56

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classifications

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Lokal Domestic			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	31.329	1.165.867.359	5,46245
Koperasi Cooperatives	41	7.987.511	0,03742
Yayasan Foundations	5	101.382.484	0,47501
Dana Pensiun Pension Fund	9	1.340.664.603	6,28143
Asuransi Insurance	4	23.278.000	0,10906
Bank Banks	3	18.592.866.620	87,11340
Perseroan Terbatas Limited Liabilities Company	42	19.148.580	0,08972
Badan Usaha Lain Other Business Entities	2	20.900	0,00010
Reksadana Mutualfunds	6	59.495.898	0,27876
Asing Foreign			
Perorangan Asing Foreign Individual	37	3.299.012	0,01546
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	19	29.279.263	0,13718

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Shares Ownership by Board of Commissioner and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Saham BRI AGRO Shares in BRI AGRO	Saham Group BRI Shares in BRI Group	Saham Bank/Lembaga Keuangan Lain Shares in Other Banks/ Financial Institutions	Saham Lembaga Non Keuangan Shares in Non Financial Institutions
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Budi Satria	Komisaris Utama President Commissioner				
Anna Maria Tjiadarma	Komisaris Independen Independent Commissioner				
A Y Soepadmo	Komisaris Independen Independent Commissioner				
Ida Bagus Ketut Suamba Manuaba	Komisaris Commissioner				
Direksi Board of Directors					
Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	1.810.200	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Sigit Murtiyoso	Direktur Director				
Herry Prayudi	Direktur Director				
Ernawan	Direktur Director				
Arif Wicaksono	Direktur Director				

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi. Berkenaan dengan hal tersebut, selama tahun 2020 terdapat 7 (tujuh) kali transaksi yang dilakukan oleh Direksi dan telah dilaporkan ke OJK.

Selamat tahun 2020, terdapat transaksi jual beli saham atas nama Ebeneser Girsang sebagai Direktur Utama, sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Total Shares prior to Transaction	Jenis Transaksi Transactions
1	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	1.552.600	Pembelian Buying
2	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	1.552.600	Pembelian Buying
3	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	1.552.600	Pembelian Buying
4	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	1.794.100	Pembelian Buying
5	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	1.794.100	Pembelian Buying
6	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	2.010.200	Penjualan Selling
7	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	2.010.200	Penjualan Selling

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDING STRUCTURE AND COMPOSITION

Purchase/Sale of Board of Commissioners and Directors' Shares

Under the FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Directors is required to submit information to the Bank regarding ownership and any change in ownership of Bank shares no later than 3 (three) working days after the transaction. Moreover, the Bank is required to submit a report to FSA on the transaction not later than 10 (ten) days after the transaction occurs concerning this matter. With regards to this, during 2020 there were 7 (seven) transactions conducted by the Board of Directors and has been reported to the OJK.

During 2020, there was a share purchase transaction in the name of Ebeneser Girsang as President Director as follows:

Harga Transaksi Transaction Price	**Tanggal Transaksi** Transaction Date	**Jumlah Saham yang ditransaksikan** Total Shares Transaction	**Jumlah Saham Setelah Transaksi** Total Shares Post Transactions	**Pelaporan** Reporting
146	17 Februari 2020	68.500	1.794.100	2 Maret 2020
123	2 Maret 2020	82.000	1.794.100	2 Maret 2020
110	2 Maret 2020	91.000	1.794.100	2 Maret 2020
99	19 Maret 2020	101.100	2.010.200	13 April 2020
87	23 Maret 2020	115.000	2.010.200	13 April 2020
1.075	22 Desember 2020	100.000	1.810.200	30 Desember 2020
1.100	22 Desember 2020	100.000	1.810.200	30 Desember 2020

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

BRI AGRO melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya) pada Bulan Agustus 2003, melalui penawaran umum perdana atas 1.529.336.690 saham Bank kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100.

Hingga akhir tahun 2020, BRI AGRO tidak melakukan private placement. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham BRI AGRO hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Total New Shares
2003	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial public Offering	1.529.336.690
2003	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I) Limited Public Offering with Rights (PUT I)	305.867.338
2005	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II) Limited Public Offering with Rights (PUT II)	513.857.128
2009	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD Limited Public Offering without Rights	64.000.000
2009	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III) Limited Public Offering with Rights (PUT III)	1.005.144.172
2011	Pelaksanaan Waran seri I (PUT III) Implementation of Warrants series I (PUT III)	199.890.250
2013	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	3.832.685.599
2015	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V)	4.028.934.521
2016	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT VI)	3.845.996.122
2017	Pelaksanaan Waran seri II (PUT VI)	612.937.654
	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT VII)	2.515.555.707
2018	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT VIII)	2.889.085.049

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
SHARES LISTING CHRONOLOGY

BRI AGRO listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) in August 2003, through an initial public offering of 1,529,336,690 Bank shares to the public with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp100.

Until the end of 2020, BRI AGRO did not conduct a private placement. The chronology information for listing and publishing BRI AGRO shares until the end of the financial year is as follows:

Tanggal Pencatatan di Bursa Listed in the Stock Exchange	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital (Rp)
30 Juni 2003 June 30, 2003	Rp100	1.529.336.690	152.933.669.000
7 November 2003 November 7, 2003	Rp100	1.835.204.028	183.520.402.800
14 Maret 2005 March 14, 2005	Rp100	2.349.061.156	234.906.115.600
24 Maret 2009 March 24, 2009	Rp100	2.413.061.156	241.306.115.600
9 November 2009 November 9, 2009	Rp100	3.418.205.328	341.820.532.800
25 Mei 2011 May 25, 2011	Rp100	3.618.095.578	361.809.557.800
Juli 2013	Rp100	7.450.781.177	745.078.117.700
Juli 2015	Rp100	11.479.715.698	1.147.971.569.800
Desember 2016	Rp100	15.325.711.820	1.536.698.225.100
Juni-Desember 2017	Rp100	15.938.649.474	1.539.968.225.100
Juli 2017	Rp100	18.454.205.181	1.791.253.795.800
26 September 2018	Rp100	21.343.290.230	2.134.329.023.000

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF BOND

Nama Obligasi dan Sukuk Bonds and Sukuk	Tanggal Penerbitan Listing Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity	Tenor (Tahun) (Year)	Kupon Coupon	Mata Uang Currency	Nominal (dalam Rp miliar) (in Rp billion)	Rating	
							2020	2019
Obligasi 1 Seri A Bonds 1 Serie A	7 Juli 2017	7 Juli 2020	3 tahun	8,25%	Rupiah	261.000.000.000,-	Id AA oleh Pefindo	Id AA oleh Pefindo
Obligasi 1 Seri B Bonds 1 Serie B	7 Juli 2017	7 Juli 2022	5 tahun	8,50%	Rupiah	239.000.000.000,-	Id AA oleh Pefindo	Id AA oleh Pefindo

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

BRI AGRO melakukan penyertaan terhadap 5 BPR dan 1 perusahaan non bank dengan status kepemilikan minoritas dibawah 5%. Perusahaan-perusahaan tersebut sebagai berikut PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara, PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara, PT BPR Toelangan Dasa Nusantara, PT BPR Bungamayang Agroloka, PT BPR Cinta Manis Agroloka dan PT Lintas Arta (Yayasan Perbanas).

BRI AGRO has conducted equity investment in 5 BPRs and 1 non-bank company with minotiry ownership of below 5%. The companies are PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara, PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara, PT BPR Toelangan Dasa Nusantara, PT BPR Bungamayang Agroloka, PT BPR Cinta Manis Agroloka dan PT Lintas Arta (Yayasan Perbanas).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

STRUKTUR BRI GROUP

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION

Biro Administrasi Efek Share Registrar	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	JL Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp: (021) 350 8077 Fax : (021) 350 8078
Jasa yang diberikan Provided Services	Registrasi RUPS GMS Registration Pendistribusian Dividen Dividend Distribution Jasa Pelaksanaan HMETD Pre-emptive Rights Services Jasa Administrasi Saham Tahunan Annual Shares Registrar Services Jasa Administrasi Pasar Sekunder Secondary Market Registrar Services
Periode Penugasan Assignment Period	Periode 2020
Biaya Fee	Rp44.000.000,-

Kustodian Custodian	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Telepon (+62 21) 515 2855 Fax (+62 21) 5299 1199
Jasa yang diberikan Provided Services	Jasa Kustodian Custodian Services
Periode Penugasan Assignment Period	Periode 2020
Biaya Fee	Rp.2.793.312,-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution	Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young)
Alamat Address	Indonesian Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (62-21) 5289 5000 Faks: (62-21) 5289 4100
Jasa yang diberikan Provided Services	Jasa Akuntan Publik Public Accountant Services
Periode Penugasan Assignment Period	Periode 2020
Biaya Fee	Rp1.490.000.000,-

Notaris Notary	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution	M. Nova Faisal, SH., Mkn
Alamat Address	Cyber 2 Tower, Lt 22F Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan Telp : (021) 29021312 Fax : (021) 29021314
Jasa yang diberikan Provided Services	Jasa Notaris Notary Services
Periode Penugasan Assignment Period	Periode 2020
Biaya Fee	Rp30.000.000,-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION

Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Panin Tower Senayan City Lantai 17, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Telp: (021) 7278 2380 Fax: (021) 72782370
Jasa yang diberikan Provided Services	1. Jasa Pemeringkatan Rating Obligasi BRI AGRO Rating Services for BRI AGRO Bonds Rating 2. Jasa Pemeringkatan Rating BRI AGRO BRI AGRO Rating Services
Periode Penugasan Assignment Period	Periode 2020
Biaya Fee	Rp 137.500.000 (sudah termasuk pajak)

Wali Amanat Trustee	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Alamat Address	Jl. Jend Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220 Telp : +6221-5728387 Fax : +6221-5728053
Jasa yang diberikan Provided Services	Jasa Wali Amanat Trustee Services
Periode Penugasan Assignment Period	Periode 2020
Biaya Fee	Rp.30.000.000,-

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSION

Konsultan Hukum Law Firm	
Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution	PRISMA & CO
Alamat Address	Cyber 2 Lantai 22, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, No.13, Jakarta Selatan Telp : (021) 29021305 Fax : (021) 29021318
Jasa yang diberikan Provided Services	Jasa Konsultan Hukum Legal Consultant Services
Periode Penugasan Assignment Period	Tidak ada penugasan di Periode ini.
Biaya Fee	-

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2020
Capital Market Professional Periodical Services in 2020

Profesi Penunjang Supporting Profession	**Jasa** Services	**Komisi (fee) dalam jutaan Rp (termasuk pajak)** Commission (fee) in million Rp (tax included)	**Periode Penugasan** Assignment Period
BEI	Jasa Pencatatan Tahunan Annual Listing Services	Rp 275.000.000	Periode 2020
BEI	Biaya Pencatatat Saham MESOP Tahap Ke 3 Fee for MESOP Share Listing Phase 3	Rp 11.000.000	Periode 2020

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE INFORMATION

Penerapan keterbukaan informasi di BRI Agro mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan memuat informasi yang dipersyaratkan dan selalu disempurnakan dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi tata kelola perusahaan;
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

Website Perusahaan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ditambah sistem navigasi yang user friendly sehingga memudahkan pengunjungnya dalam mencari informasi. Berisikan data-data yang senantiasa diperbaharui setiap kali ada perubahan atau pun setiap ada hal terbaru yang perlu disampaikan, selain untuk memenuhi ketentuan peraturan juga dalam rangka menciptakan pencitraan Perusahaan yang positif dengan memunculkan logo serta identitas Perusahaan.

Dengan tersedianya website Perusahaan akan memudahkan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham dalam berkomunikasi kepada Perusahaan dan berlaku hal sebaliknya. Dengan desain yang menarik, website juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mempromosikan produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Informasi yang disajikan didalam website BRI Agro antara lain:

The implementation of information disclosure at BRI Agro refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Public Company and Issuer Websites. Based on these stipulations, the Company holds the information required and is always updated from year to year by considering the 4 (four) main sections of information that must be posted on the Company's website, viz.:

1. General information of the issuer or public Company;
2. Information for investors or investors;
3. Corporate governance information;
4. Corporate social responsibility information.

The Company's website practices two languages: English and Indonesian plus a user-friendly navigation system making it easier for visitors to find information. It contains data that are continually updated whenever there is a change or even if there is something new that needs to be conveyed, in addition to meeting regulatory requirements as well as to create a positive image of the Company by displaying the Company's logo and identity.

The availability of the Company's website will facilitate the wider community and of course Shareholders in communicating to the Company and vice versa. With an attractive design, the website can also be used as a tool to promote products or services offered by the Company.

The information presented on the BRI Agro website includes:

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

Kategori Category	Halaman Arsip Page	Keterangan Description
Beranda Home	Informasi umum General Information	Menampilkan sejarah singkat BRI Agro, alamat, nomor telepon, nomor call center, email, email WBS, pengumuman, suku bunga, berita video, serta alamat media sosial. Displaying a brief history of BRI Agro, addresses, telephone numbers, call center numbers, emails, WBS emails, announcements, interest rates, video news, and social media addresses.
Tentang Kami About Us	Tentang BRI AGRO: - Sejarah - Visi dan Misi - Manajemen - Karir - CSR About BRI AGRO: - History - Vision and Mission - Management - Career - CSR	- Pada bagian Manajemen ditampilkan foto dan profil Direksi serta Dewan Komisaris, - Bagian karir dan lowongan kerja di BRI Agro, - Bagian CSR yang memberikan informasi kepada publik akan kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan yang dilakukan oleh BRI Agro. - Photos and profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners are presented in the Management section, - Career and job offer in BRI Agro, - CSR section for information disclosure to public regarding community and environmental programs by BRI Agro.
	Laporan: - Laporan Tahunan - Laporan Keuangan - Perlengkapan Eksposure Risiko - Informasi SBDK - Laporan Rasio Pengungkit Reports: - Annual Reports - Financial Statements - Risk Exposures - Prime Lending Rate Informatoin - Gearing Ratio	- Bagian Laporan Tahunan menampilkan seluruh Laporan Tahunan yang pernah dibuat oleh BRI Agro. - Bagian Laporan Keuangan menampilkan laporan keuangan Bank perbulan, per triwulan dan tahunan. - The Annual Reports section presents all Annual Reports published by BRI Agro. - The Financial Statements section presents the Bank's financial statements monthly, quarterly and annually.
	Informasi Emiten: - Struktur Organisasi - Struktur Kepemilikian - Anggaran Dasar Issuers Information: - Organizational Structure - Shareholding Structure - Articles of Association	Menampilkan Struktur Organisasi Perusahaan yang terkini dan struktur kepemilikan serta prosentase sahamnya. Displaying the current Company's Organizational Structure and shareholding structure including shares percentage.

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

Kategori Category	Halaman Arsip Page	Keterangan Description
	Hubungan Investor: - Informasi Dividen - Informasi Saham - Corporate Action - History of Stock Investor Relations: - Dividend Information - Shares Information - Corporate Action - History of Stock	Secara gamblang menampilkan segala informasi mengenai dividen, saham dan aksi korporasi kepada publik. Displaying clearly all information on dividends, shares and corporate actions to the public.
	Tata Kelola: - Sekretaris Perusahaan - Anggota Komite - Pedoman kerja Direksi dan Komisaris - Pedoman kerja Komite Komisaris - Audit Internal - Audit Eksternal - Kebijakan Manajemen Risiko - Anti Money Laundering Governance: - Corporate Secretary - Committee Members - BOD and BOC Charter - BOC's Committees Charter - Internal Audit - External Audit - Risk Management Policy - Anti Money Laundering	Halaman ini menjelaskan akan organ-oragn Perusahaan serta kebijakan – kebijakan yang dimiliki sehingga masyarakat luas dapat melihat tugas dan kewajian para pemangku jabatan dan hak hak masyarakat secara umum. This page elaborates the Company's organs and its policies for the general public information disclosure on the duties and obligations of the executives and the public's rights in general.
	Piagam Charters	Menampilkan berbagai piagam yang dimiliki oleh BRI Agro hingga saat ini. Displaying current BRI Agro charters todate.
	Jaringan Networks	Informasi tentang Lokasi ATM dan Lokasi Kantor Cabang. Information on ATMs Location and Branch Offices Locations.
Bisnis Business	Simpanan: - Tabungan - Giro - Deposito Deposits: - Savings - Current Accounts -Time Deposits	Memberikan informasi tentang produk simpanan pada BRI Agro agar masyarakat dapat memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Information disclosure on BRI Agro deposits products for the public to select the most appropriate products according to their needs.

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

Kategori Category	Halaman Arsip Page	Keterangan Description
	Pinang	Informasi mengenai aplikasi baru dari BRI Agro mengenai "Pinjaman Bank berbasis Aplikasi" yang telah terdaftar dan diawasi oleh OJK. Information on new apps of BRI Agro on "Application based Bank Loans" that has been registered and under the supervision of OJK.
	Kartu Kredit Credit Cards	Informasi mengenai kartu Kredit BRI Agro dengan semua promo dan manfaat nya serta ada menu khusus pengisian formulir aplikasi. Information on BRI Agro credit cards completed with all promotions and benefits as well as special menu to complete the application forms.
	Pinjaman: - UKM - Korporasi - Kredit Modal Kerja - Kredit Investasi - Kredit Vendor Financing - Kredit Plasma Perkebunan - Kredit Agro Griya - Kredit Agro Mobil - Kredit Multiguna - Kredit Karywan Tetap - Kredit Pensiunan - Kredit Santunan Hari Tua Loans: - SME - Corporate - Working Capital Loan - Investment Loan - Vendor Financing Loan - Plantation Plasma Loan - Agro Griya Loan - Agro Mobil Loan - Multiguna Loan - Fixed Employee Loan - Pension Loan - Retirement Compensation Loan	Menampilkan informasi lengkap tentang segala macam bentuk dan keunggulan kredit yang diberikan oleh BRI Agro kepada masyarakat juga karyawan dilengkapi dengan formulir dan persyaratan sehingga memudahkan pengambilan solusi untuk segala kebutuhan. Comprehensive disclosure on variety and advantages of lending provided by BRI Agro to the public and employee, complemented with the forms and requirements that offers convenience to take solution for all their needs.
	BRI Agro Trade Finance & Services: - Impor & Ekspor | Import & Export -STANDBY/LC -SKBDN | Prime Lending Rate -Money Changer	Menginformasikan layanan jasa dan manfaat produk L/C dan pembiayaan untuk ekspor maupun impor. Disclosure of services and benefits of L/C products and financing for export and import.

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE INFORMATION

Kategori Category	Halaman Arsip Page	Keterangan Description
	Layanan Perbankan: - Jasa Bisnis - Jasa Keuangan - Jasa kelembagaan - Jasa Treasury - Transfer dan LLG - CMS Banking Services: - Business - Financial - Institutions - Treasury - Transfer and LLG - CMS	Menampilkan informasi untuk segala macam jasa dan layanan yang diberikan oleh BRI Agro kepada publik baik perseorangan maupun organisasi beserta manfaat dan persyaratan yang harus dimiliki. Disclosure of all types of services provided by BRI Agro to the public, individually or organizations including beneftis and requirements.
E-Banking	E Banking Service: - ATM BRI Agro - Mobile Banking - Agro Mobile - Mobil Layanan Keliling	Menampilkan informasi layanan kartu dan layanan aplikasi digital yang dimiliki oleh BRI Agro serta fitur manfaat yang ada. Disclosure of card services and digital apps services of BRI Agro including its reatures and benefits.
	BRIZZI	BRI Agro BRIZZI adalah uang elektronik pengganti uang tunai yang dimiliki oelh BRI Agro, ditampilkan fasilitas dan cara top up dan cara pakainya. BRI Agro BRIZZI is an e-money replacing cash money owned by BRI Agro, displayed with facilities and top up and methods.
Portal Agribisnis Agribusiness Portal	Berita | News Insight Budi Daya | Resources	Menampilkan berita terkini dan terpopuler tentang BRI Agro. Disclosure of the latest and most update news on BRI Agro.
	Kebijakan | Policies	Menginformasikan kepada publik terutama petani/ pengusaha pertanian mengenai kebijakan yang terkait dengan Kelapa sawit, Pertanian secara umum serta produksi susu. Disclosure of information to public especially farmers/ agriculture communities on the policies regarding palm oil, general agriculture and milk products.
Tombol Log In Internet Banking Lon In Internet Banking Button		Mengkoneksikan secara langsung pada aplikasi Internet Banking BRI Agro. Directly connecting Internet Banking application of BRI Agro.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN

MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Education and/or Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Budi Satria	Komisaris Utama President Commissioner	Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020
		Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Menjalankan Perusahaan Untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham The Role of Board of Directors and Board of Commissioners in Implementing the Company to Fulfill the Shareholders Expectation and Protection of the Shareholders Interest	Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia Finansial Services Authority & Bursa Efek Indonesia	1 September 2020
IB Suamba Manuaba	Komisaris Commissioner	-	-	-
Anna Maria Tjiadarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020
		Fraud Risk Management	ACFE	2 - 3 September 2020
A.Y Soepadmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fraud in Banking Industry	ACFE	18 - 19 Maret 2020
		Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020
		Fraud Conference Asia Pasific	Association of Certified Fraud Examiners	14 Sept 2020

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN
MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi
Board of Directors Education and/or Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020
		Pendidikan Coaching & Mentoring Executive Class Bagi Pejabat SEVP & EVP BRI Tahun 2020 (Tahap 1)	BRI Corpu	9 Juli 2020
		Program Coaching & Mentoring	BRI Corpu - Coaching Indonesia Transfroming People & Organization	29 Juli 2020
Ernawan	Direktur Director	Financial & Digital Technology untuk Daya Saing Bisnis	Itech	22 Januari 2020
		Assessment Dalam Rangka Talent Management BRI & Anak Perusahaan Anak (BRI Agro) menggunakan Kompetensi Kementerian BUMN (Standar Domestik & Global) Assessment for Talent Management of BRI & Subsidiaries (BRI AGro) using SOEs Ministry Competency (Domestic & Global Standard)	PPM Manajemen	10 Maret 2020
		Pembekalan Sertifikasi Kepatuhan Level Advance	PT. Efektifpro	29 - 30 April 2020
		Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020
		Pendidikan Talkshow Talent Management melalui Zoom Webinar Talkshow Talent Management Education via Zoom Webinar	BRI Corpu	23 Juni 2020
		Board Roles, Director's Duties & Liabilities	PPM Manajemen	7 Oktober 2020
		Effective Dashboard for Navigating Performance Under Crisis	PPM Manajemen	21- 23 Desember 2020

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN
MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/ Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Herry Prayudi	Direktur Director	Assessment Dalam Rangka Talent Management BRI & Anak Perusahaan Anak (BRI Agro) menggunakan Kompetensi Kementerian BUMN (Standar Domestik & Global) Assessment for Talent Management of BRI & Subsidiaries (BRI AGro) using SOEs Ministry Competency (Domestic & Global Standard)	PPM Manajemen	10 Maret 2020
		Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020
Sigit Murtiyoso	Direktur Director	Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020
		Pendidikan Coaching & Mentoring Executive Class Bagi Pejabat SEVP & EVP BRI Tahun 2020 (Tahap 1)	BRI Corpu	9 Juli 2020
		Program Coaching & Mentoring	BRI Corpu - Coaching Indonesia Transfroming People & Organization	29 Juli 2020
		Board Roles, Director's Duties & Liabilities	PPM Manajemen	7 Oktober 2020
Arif Wicaksono	Direktur Director	Pelatihan BLDP 1 Batch 1 Managing & Leading Business Execution, Developing Strategic Mindset PT Bank Rakyat Indoneisia (Persero) Tbk Training of BLDP 2 Batch 2 Managing & Leading Business Execution, Developing Strategic Mindset PT Bank Rakyat Indoneisia (Persero) Tbk	PPM Manajemen	15 - 22 Januari 2021
		Pembekalan Sertififkasi Manajemen Risiko Level 5 Risk Management Certification Level 5	PT. Efektifpro	22 - 23 April 2020
		Digital Banking Transformation	Maestro Consulting	18 Mei 2020

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN
MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/ Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
		Pendidikan Coaching & Mentoring Executive Class Bagi Pejabat SEVP & EVP BRI Tahun 2020 (Tahap 1)	BRI Corpu	9 Juli 2020
		Program Coaching & Mentoring	BRI Corpu - Coaching Indonesia Transfroming People & Organization	29 Juli 2020
		Bank Management Executve Overview	LPPI	8, 9 dan 15 Oktober 2020
		Pembekalan Sertifikasi Treasury Level Advance	PT. Efektifpro	21 - 22 & 28 Desember 2020

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit (Non Komisaris)
Education and/or Training of Audit Committee (Non Commissioners)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/ Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Retno Surdini	Anggota Member	Tidak Mengikuti Pendidikan		
Antonius Suryanta	Anggota Member	No Training		

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi (Non Komisaris)
Education and/or Training of Nomination and Remuneration Committee (Non Commissioners)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/ Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Apit Arinta JP	Anggota Member	Tidak Mengikuti Pendidikan		
Sri Widiyati	Anggota Member	No Training		

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN
MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Pemantau Risiko (Non Komisaris)
Education and/or Training of Risk Oversight Committee (Non Commissioners)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Sihar Moreno Hutabarat	Anggota Member	Tidak Mengikuti Pendidikan No Training		
Chicca Kartika Sari	Anggota Member			

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Education and/or Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Hirawan Nur Kustono	Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan Head of Corporate Secretary Division	Webinar 'Retired Not Expired' Persiapan Pensiun Webinar 'Retired Not Expired', Pension Preparation	LPPI	8 Mei 2020
		Online Training Design Thinking for Bankers Strategy to Face The New Normal	Info Bank	9 Juni 2020
		BRILian Shine dengan tema Agile Leadership for The New Normal' BRILian Shine with the theme of Agile Leadership for The New Normal'	BRI Corpu	24 Juni 2020

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN
MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Education and/or Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Anshari Assadiqi	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern Head of Internal Audit Unit Division	Pelatihan BLDP 2 Batch 2 Managing & Leading Business Execution, Developing Strategic Mindset PT Bank Rakyat Indoneisia (Persero) Tbk Training of BLDP 2 Batch 2 Managing & Leading Business Execution, Developing Strategic Mindset PT Bank Rakyat Indoneisia (Persero) Tbk	PPM Manajemen	9 - 12 Maret 2020
		BRILian Shine dengan tema Agile Leadership for The New Normal' BRILian Shine with the theme of Agile Leadership for The New Normal'	BRI Corpu	24 Juni 2020
		Ujian Certified Forensic Auditor (CFRA)	BRI Corpu	23 - 24 November 2020

Pendidikan dan/atau Pelatihan Departemen Manajemen Risiko
Risk Management Department Education and/or Training

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Konfrensi/Seminar Training/Workshop/Conference/Seminar	Lembaga Penyelenggara Organizers	Waktu dan Tempat Time and Venue
Marina	Kepala Desk Risk Management Head of Risk Management Desk	Pendidikan BRILian Global Leader Program (BGLP) Batch 1 Tahun 2020 BRILian Global Leader Program (BGLP) Batch 1 th 2020	BRI Corpu	17 Desember 2020 - 26 Februari 2021

ALAMAT JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS ADDRESSES

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No 139, Jakarta Selatan 12740
T. 021-79199980 (Hunting) F. 021-79199950

No	Kota City	Alamat Address
1	Medan	**Kantor Cabang Medan** | Branch Office Medan Jl. Iskandar Muda Ruko Premier No 10 dan 11 Kel. Babura, Kec. Medan Baru, Kota Medan T. 061-4520401 F. 061-4520459 **Kantor Cabang Pembantu AR. Hakim** | Sub-Branch Office Medan AR. Hakim Jl. AR Hakim No. 153C, Kel Tegal Sari, Kec. Medan Area, Medan T. 061-7353242,7325982 F. 061-7325983,7325982,7351963
2	Rantau Prapat	**Kantor Cabang Rantau Prapat** | Branch Office Rantau Prapat Jl. A. Yani 135 F Rantau Prapat Sumatera Utara T. 0624-24303 F. 0624-24313 **Kantor Cabang Pembantu Tebing Tinggi** | Sub-Branch Office Tebing Tinggi Jl. Jend Sudirman No. 405 C Kel. Tebing Tinggi Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara T. 0621-3950790/91 F. 0621-3950809 **Kantor Cabang Pembantu Pematang Siantar** | Sub-Branch Office Pematang Siantar Jl. Asahan Komplek Mega Land blok A no. 45 Kec. Siantar Timur Sumatera Utara T. 0622-434034 F. 0622-435465
3	Pekanbaru	**Kantor Cabang Pekanbaru** | Branch Office Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 231, Pekanbaru, Riau T. 0761-855323 F. 0761-839080/81 **Kantor Cabang Pembantu Kasikan** | Sub-Branch Office Kasikan Jl. Raya Kasikan, Dusun 4 Kec Tapung Hulu, Kab. Kampar Riau 0761-855323 (KC Pekanbaru) **Kantor Cabang Pembantu Ujung Batu** | Sub-Branch Office Ujung Batu Jl. Jend Sudirman No. 100 Kec. Ujung Batu Kab Rokan Hulu Riau T. 0762-7363557 F. 0762-7363559 **Kantor Cabang Pembantu Air Molek** | Sub-Branch Office Air Molek Jl. Jend Sudirman Air Molek 1 Kec. Pasir Penyu Kab. Indragiri Hulu Riau T. 0769-442407 F. 0769-442408

ALAMAT JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS ADDRESSES

No	Kota City	Alamat Address
		Kantor Cabang Pembantu Lubuk Dalam | Sub-Branch Office Lubuk Dalam Jl. Pertamina RT.001 RW.005 Desa Lubuk Dalam, Kec.Lubuk Dalam, Kab.Siak, Riau T. 0761-7878065 F. 0761-7878003 **Kantor Kas Dalu-Dalu** | Cash Office Dalu-Dalu Perkebunan PT Hutahaean, Desa Dalu-Dalu, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu T.0761-855323 (KC Pekanbaru) **Kantor Kas Teluk Sono** | Cash Office Teluk Sono Perkebunan PT Hutahaean, Kec. Bonai Darussalam, Kab. Rokan Hulu T.0761-855323 (KC Pekanbaru)
4	Jambi	**Kantor Cabang Jambi** | Branch Office Jambi Jl. hayam Wuruk No. 7-8, Jelutung, Kota Jambi T. 0741-7554828 F. 0741-7550858
5	Palembang	**Kantor Cabang Palembang** | Branch Office Palembang Jl. Kol.H.Burlian No.1458 A-B, Kel. Sukajaya, Kel.Sukarame, Punti Kayu, Palembang T. 0711-5611333 F. 0711-5611334
6	Lampung	**Kantor Cabang Lampung** | Branch Office Lampung Jl. Radin Intan No. 104 Tanjung Karang, Bandar Lampung T. 0721-266363 F. 0721-266209 **Kantor Cabang Pembantu Bandar Jaya** | Sub-Branch Office Bandar Jaya Jl. Proklamator Raya No. 133 A Bandar Jaya T. 0725-529299/90 F. 0725-529200
7	DKI Jakarta dan Area JABODETABEK	**Kantor Cabang Utama** | Branch Office Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No 139. Jakarta 12740 T. 021-80667667 F. 021-80667668 **Kantor Cabang Jakarta Kuningan** | Branch Office Jakarta Kuningan Plaza Agro. Jl. HR Rasuna Said No.1 Blok X 2. Jakarta 12950 T. 021-5262570 F. 021-5262570 **Kantor Cabang Bogor** | Branch Office Bogor Jl. Karel Satsuit Tubun (KS Tubun) No. 59 F, Kel. Cibuluh Kec. Bogor Utara T. 0251-8376763/69 F. 0251-8376761

ALAMAT JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS ADDRESSES

No	Kota City	Alamat Address
		Kantor Cabang Bintaro | Branch Office Bintaro Komplek Sentra Menteng Blok B7 - MN no 88F, Jl. Samratulangi Sektor 7 Bintaro Tangerang Selatan T. 021-22214447 F. 021-22215055
		Kantor Cabang Pembantu Tebet | Sub-Branch Office Tebet Jl. Tebet Raya No. 11 E RT.020 RW.01 Kel. Tebet Kec. Tebet , Jakarta Selatan T. 021-28543320/28543455 F. 021-28543099
		Kantor Cabang Pembantu Jamsostek | Sub-Branch Office Jamsostek Gedung Jamsostek, Lantai Dasar Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 14 No. 79, Jakarta 12930 T. 021-57207782 F. 021-5260435
		Kantor Cabang Pembantu Kebayoran | Sub-Branch Office Kebayoran Jl. Kebayoran Lama No. 2B RT. 001/013 Kel. Grogol Utara,Kec. Keb. Lama Jaksel T. 021-53669697,53669701,53669702 F. 021-53669703
		Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading | Sub-Branch Office Kelapa Gading Apartemen Wisma Gading Permai, Jl. Boulevard Raya CN-1 Ruko 01 No.25 Kelapa Gading Jakarta Utara T. 021-29574317/18 F. 021-29574319
		Kantor Cabang Pembantu Tangerang | Sub-Branch Office Tangerang Jl. Raya Merdeka No. 149 Kel. Suka Jadi, Kec. Karawaci, Tangerang T. 021-5531089 F. 021-5518940
		Kantor Cabang Pembantu Depok | Sub-Branch Office Depok Jl. Margonda Raya No. 198 A, Kec. Beji, Kel. Kemiri Muka, Depok T. 021-77216033 F. 021-77215421
		Kantor Cabang Pembantu Ciputat | Sub-Branch Office Ciputat Jl. Ir. Juanda No. 114, Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan T. 021-29518415 F. 021-29518414

ALAMAT JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS ADDRESSES

No	Kota City	Alamat Address
		Kantor Cabang Pembantu Bekasi | Sub-Branch Office Bekasi Komplek Ruko Ramayana Jl. IR. H. Juanda Kav.Blok A4 No.3, Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi T. 021-8822178 F. 021-8820178 **Kantor Cabang Pembantu Harapan Indah** | Sub-Branch Office Harapan Indah Ruko Centra Niaga 1 No.SN2/10 D/A, Jl. Boulevard Hijau Harapan Indah, Kel. Pejuang, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi T. 021-88389001,88389002 **Kantor Kas Departemen Pertanian** | Cash Office Departemen Pertanian Gedung E Lt. Dasar Jl. RM. Harsono No. 3, Jakarta T. 021-7805641 ext 1115 F. 021-78840451
8	Cikarang	**Kantor Cabang Cikarang** | Branch Office Cikarang Jl. Jababeka Raya, Ruko Pertama Junction Blok B.05 Kel.Pasir Gombong Kec Cikarang Utara Kota Bekasi T. 021-89845665,89845333 F. 021-89836946
9	Bandung	**Kantor Cabang Bandung** | Branch Office Bandung Jl. Abdul Rivai No. 2B Kel. Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Jawa Barat T. 022-4214500 F. 022-4214470
10	Semarang	**Kantor Cabang Semarang** | Branch Office Semarang JL. MT. Haryono. No. 970 Ruko Metro Plaza A-2 Kel. Lamper Kidul Kec. Semarang Selatan, Semarang T. 024-8416961,8416963 F. 024-8416964,8448106 **Kantor Cabang Pembantu Banyumanik** | Sub-Branch Office Banyumanik Ruko Sukun, Jl. Sukun Raya No.1A Kel.Srondol Wetan, Semarang T. 024-76479171/72 F. 024-76479171 **Kantor Kas PTPN IX** | Cash Office PTPN IX Jl. Mugas Dalam Atas Semarang T. 024-8457356 F. 024-8457356

ALAMAT JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORKS ADDRESSES

No	Kota City	Alamat Address
11	Solo	**Kantor Cabang Solo | Branch Office Solo** Jl. Veteran No. 140 Kel.Kratonan Kec. Serengan, Solo, Jawa Tengah T. 0271 2936699 F. 0271 2934949
12	Surabaya	**Kantor Cabang Surabaya | Branch Office Surabaya** Jl. Tais Nasution No 23-27, Kel Embong Kaliasin, Kec Genteng. Surabaya, Jawa Timur T. 031-5328899 F. 031-5470147 **Kantor Cabang Pembantu Sidoarjao | Sub-Branch Office Sidoarjo** Jl. H Sunandar P Sudarmo, Kel. Larangan, Kec. Candi, Ruko Taman Jenggala A.06, Sidoarjo, Jawa Timur T. 031-8069252 F. 031-896500 **Kantor Cabang Pembantu Gresik | Sub-Branch Office Gresik** Jl. R.A Kartini Blok A No. 216, Kel. Sidomoro Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur T. 031-3991901 F. 031-3991900
13	Balikpapan	**Kantor Cabang Balikpapan | Branch Office Balikpapan** Jl. Jend. Sudirman No. 319, Balikpapan, Kalimantan Timur T. 0542-746140 F. 0542-422954
14	Pontianak	**Kantor Cabang Pontianak | Branch Office Pontianak** Jl. Ahmad Yani No.22F Kel. Benua Melayu Darat Kec Pontianak Selatan T. 0561-8100012 F. 0561-8100017
15	Makassar	**Kantor Cabang Makassar | Branch Office Makassar** Jl. Slamet Riyadi No.14 Ujung Pandang, Makassar, Sulawesi Selatan T. 0411-3634280 F. 0411-3634280

PENGHARGAAN
AWARD

Penghargaan Artajasa Award
20 Februari 2020

THE BEST INNOVATION IN DIGITAL BANKING
BANK BUKU 2

PENGHARGAAN
AWARD

Penghargaan IT Tech
29 April 2020

TOP SMART OPERATION IN BANKING INDUSTRY 2020

Penghargaan Economic Review
18 Desember 2020

GOLD AWARD (EXCELLENT)

3RD THE BEST
INDONESIA OPERATIONAL EXCELLENCE AWARD

BANK PUBLIC COMPANY BUKU II
(ASSET RP. 10 T S/D RP. 25 T)

Rp

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global selama tahun 2020 dipengaruhi oleh risiko kesehatan yaitu penyebaran wabah virus Covid-19 yang telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi global. Dampak pandemi sangat luar biasa terhadap kemanusiaan, ekonomi dan keuangan di seluruh dunia. Jutaan orang terinfeksi dan sebagian meninggal, mobilitas manusia terbatas, dan ekonomi dunia mengalami resesi. Pandemi juga menyebabkan jutaan orang kehilangan pekerjaan karena terjadinya pemutusan hubungan kerja di negara-negara maju maupun negara berkembang.

Setelah mencapai puncaknya pada triwulan II-2020, tambahan kasus dan tingkat kematian mulai bergerak sedikit mereda. Akan tetapi, risiko terjadinya gelombang kedua atau bahkan ketiga pandemi masihmenjadi fokus perhatian di berbagai negara.

Analysis of Global Economic

In 2020, the global economy was influenced by a health risk, the spread of Covid-19 outbreak, which has been declared by WHO as a global pandemic. The impact of this pandemic has been tremendous towards humanity, economy, and finances around the world. Millions of people got affected and some were died, human's mobility is limited, and the global economy underwent recession. The pandemic also caused millions of people to lose their jobs because of work termination in both developed and developing countries.

After achieving its peak in the 2nd quarter of 2020, additional cases and death rates started to move slowly. However, the risk for the second or even third wave of pandemic still becomes the focus of attention in various countries.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

Dari sisi ekonomi, pandemi menyebabkan penurunan produksi, konsumsi, dan investasi. Volume perdagangan dunia melemah yang disebabkan terganggunya mata rantai produksi global. Di pasar keuangan risiko ketidakpastian meningkat sehingga sempat menimbulkan kepanikan pelaku pasar.

Untuk mengurangi dampak risiko pandemi di bidang ekonomi dan keuangan, pemerintah dan otoritas global melakukan stimulus fiskal dan moneter. Stimulus fiskal umumnya dialokasikan untuk anggaran biaya kesehatan, program bantuan sosial kepada masyarakat, insentif kepada dunia usaha serta keringanan pajak kepada korporasi.

Sementara stimulus moneter di negara maju diberikan bank sentral dengan injeksi likuiditas ke sektor keuangan, khususnya perbankan. Selain itu, suku bunga acuan juga diturunkan hingga mendekati nol persen. Meningkatnya alokasi stimulus fiskal dan berkurangnya pendapatan penerimaan pajak selama pandemi menyebabkan semakin melebarnya defisit fiskal di banyak negara.

Pada triwulan III 2020, perekonomian global mulai menunjukan perbaikan meski masih dibayangi risiko ketidakpastian. Pemulihan ekonomi global terlihat pada peningkatan beberapa indikator seperti mobilitas masyarakat, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur dan Jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di Amerika Serikat dan Eropa. Pada triwulan III 2020, ekonomi Tiongkok bahkan mencatatkan pertumbuhan positif.

Pada tahun 2020, IMF dan World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mengalami kontraksi masing-masing sebesar minus 3,5% dan minus 4,3%. Mulai didistribusikannya vaksin menjelang akhir tahun mengurangi ketidakpastian ekonomi dan pasar keuangan global.

From the economic standpoint, the pandemic has caused a decline in production, consumption, and investment. The world trade volume weakened due to disruption of the global production chain. On the financial market, the risk of uncertainty increased, which created chaos among market players.

In order to cut down the risk on the economy and financial caused by the pandemic, the governments and global authorities are introducing fiscal and monetary stimulus. Fiscal stimulus is generally allocated for the budget of health costs, social assistance programs for the community, incentives for businesses and tax breaks for corporations.

Meanwhile, the central bank provided monetary stimulus with liquidity injections into the financial sector, particularly banking. In addition, the benchmark interest rate was also reduced to near zero percent. Increased allocations of fiscal stimulus and reduced tax revenues during the pandemic led to a widening of the fiscal deficit in many countries.

During the 3rd quarter of 2020, the global economy started to show restoration even still under the shadow of uncertainty. Global economic recovery is shown on the incline of several factors such as public's mobility, Purchasing Managers' index (PMI) manufactures and service in several countries, and consumers' confidence in The United States and Europe.

In 2020, the IMF and World Bank projected the growth of the global economy to decline each for about minus 4.4%, and minus 4.3%. The distribution of the vaccine towards the end of the year decreased uncertainty on the economy and the global financial market.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

Analisis Ekonomi Nasional

Pandemi memberi tekanan yang besar terhadap perekonomian nasional terutama pada triwulan II 2020. Pembatasan Sosial Skala Besar yang dilakukan di sejumlah daerah untuk mengurangi resiko penyebaran virus telah membatasi mobilitas individu. Akibatnya, perekonomian mengalami kontraksi cukup dalam sebesar 5,32%. Di pasar keuangan, kepanikan global berdampak pada keluarnya investasi portofolio asing dalam jumlah besar dan tekanan pelemahan nilai tukar Rupiah yang sangat tinggi.

Namun memasuki triwulan III 2020 kondisi berangsur pulih selaras dengan realisasi stimulus fiskal, meningkatnya mobilitas masyarakat, dan membaiknya permintaan global. Selain itu, beberapa daerah mulai melonggarkan pembatasan sosial untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Realisasi stimulus Pemerintah dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) meningkat terutama berupa bantuan sosial, belanja barang dan jasa lainnya, serta transfer ke daerah dan dana desa. Selain itu, kinerja ekspor juga membaik, didorong permintaan global terutama dari AS dan Tiongkok. Peningkatan ekspor pada sejumlah komoditas seperti besi dan baja, pulp dan waste paper, serta tekstil dan produk tekstil (TPT). Sejumlah indikator menunjukkan perbaikan, seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran non makanan dan online, PMI Manufaktur, serta pendapatan masyarakat.

Transaksi berjalan juga mencatat surplus karena ekspor membaik dan penyesuaian impor sejalan permintaan domestik yang belum kuat. Pada tahun 2020, necara perdagangan surplus sebesar 2,2 miliar dolar AS.

Neraca transaksi modal dan finansial juga masih kuat terutama didukung oleh aliran masuk modal portofolio asing sejalan dengan besarnya likuiditas global, tingginya

Analysis of National Economic

The Pandemic has given such huge pressure on the national economy mainly in the 2nd quarter of 2020. Social distancing on a big scale is being implemented in numerous regions to cut down risk of spreading which has limited an individual's mobility. As a result, the economy is experiencing steep contraction for about 5.32%. In the finance market, global panic is affecting the outflow of large amounts of foreign portfolio investment and very high pressures on the depreciation of Rupiah.

However, entering the 3rd quarter of 2020, the condition is gradually recovered along with the realisation of fiscal stimulus, development of public's mobility, and improvement of global demand. Moreover, several regions started to loosen social distancing in the interest of economic recovery.

The realization of the Government's stimulus in the National Economic Recovery (PEN) program, increased mainly in the form of social assistance, spending on other goods and services, as well as transfers to regions and village funds. In Addition, export performance has also improved, driven by the global demand, especially from the US and China. Increased exports of a number of commodities such as iron and steel, pulp and waste paper, as well as textiles and textile products (TPT). Several indicators showed betterment, such as public's mobility, non-food and online retail sales, PMI manufacturing, and public income.

The current account also recorded a surplus as exports improved and import adjustments were in line with unstable domestic demand. In 2020, trade balance surplus reached 2.2 billion US dollar.

Capital and financial transaction balance was remained strong, particularly supported by foreign capital inflows portfolio in line with the large global liquidity, high

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

daya tarik aset keuangan domestik, dan terjaganya keyakinan investor terhadap prospek perekonomian domestik. Sampai akhir tahun, defisit transaksi berjalan sebesar 0,4% dari produk domestik bruto (PDB).

interest on domestic financial assets, and maintained investor confident to the domestic economic prospects.

Cadangan devisa pada tahun 2020 tercatat sebesar 135,9 miliar dolar AS, jauh berada di atas standar kecukupan internasional. Sementara laju inflasi berada di level terendah sebesar 1,68%. Nilai tukar rupiah cenderung menguat hingga akhir tahun setelah pada bulan Maret mengalami depresiasi yang cukup dalam.

Foreign exchange reserves in 2020 was recorded at USD135.9 billion, far above the international adequacy standard. Meanwhile, the inflation rate was at the lowest level at 1.68%. The Rupiah exchange rate tends to grow stronger until the end of the year after experiencing deep depreciation in March.

Di industri pasar modal, IHSG cenderung menguat setelah sebelumnya terpuruk di posisi terendah di 3.937,6 pada 24 Maret 2020. Penguatan IHSG tidak terlepas dari meningkatnya jumlah investor ritel di pasar modal yang mencapai 3,88 juta investor.

In the capital market industry, JCI tends to grow stronger after previously slumping to its lowest position at 3,937.6 on March 24, 2020. The strengthening of JCI is inseparable from the increase of retail investors in the capital market, which reached 3.88 million investors.

Pemulihan ekonomi tercermin dari semakin mengecilnya kontraksi dibanding puncaknya pada triwulan II 2020. Pertumbuhan ekonomi secara tahunan pada tahun 2020 sebesar -2,07%.

The economic recovery is reflected from reduced contraction compared to its peaked at the second quarter 2020. The annual economic growth in 2020 was -2.07%.

Untuk mempercepat pemulihan ekonomi, Otoritas Moneter telah menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate sebesar 125 bps, dimana pada awal tahun 2020 tercatat sebesar 5,00%, dan pada akhir tahun 2020 sebesar 3,75%.

To accelerate the economic recovery, the Monetary Authority has lowered the BI 7-Day (Reverse) Repo rate reference rate by 125 bps, which at the beginning of 2020 was recorded at 5.00%, and at the end of 2020 by 3.75%.

Analisis Industri Perbankan Nasional

Perekonomian nasional yang mengalami resesi pada tahun 2020 berdampak terhadap kinerja industri perbankan nasional. Sisi permintaan yang belum kuat dan kehati-hatian perbankan dalam menyalurkan kredit di masa pandemi menyebabkan fungsi intermediasi yang terlihat dalam penyaluran kredit mengalami kontraksi.

Analysis of National Banking Industry

The national economic which experienced recession in 2020 impacting on the performance of the national banking industry. The insufficient demand and banking prudence in lending disbursement during the pandemic causes intermediation functions in lending to decline.

Melansir data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran kredit tahun 2020 tercatat sebesar Rp5.547,62 triliun, turun sebesar 2,40% dibanding tahun 2019 sebesar Rp5.683,76 triliun.

Based on the Financial Services Authority (OJK) data, lending in 2020 was amounted to Rp5,547.62 trillion, decreased by 2.40% compared to Rp5,683.76 trillion.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) IV konvensional yang berjumlah 7 (tujuh) bank mendominasi penyaluran kredit mencapai Rp3.166,84 triliun, atau 57,08% dari total penyaluran kredit. Kredit dari BUKU III yang berjumlah 25 bank sebesar Rp1.582,34 triliun atau 28,52% dari total penyaluran kredit. BUKU II yang berjumlah 55 bank dan BUKU I sejumlah 9 bank masing-masing berkontribusi sebesar 9,72% dan 0,23% terhadap total penyaluran kredit perbankan nasional.

The conventional Commercial Banks of Business Group (BUKU) IV, which consisted of 7 (seven) Banks, dominated the loan disbursement reaching Rp3,166.84 trillion, or 57.08% of total loans. The loans from BUKU III of 25 banks reaching Rp1,582.34 trillion or 28.52% of total loans. BUKU II 55 banks and BUKU I of 9 banks in total each contributed by 9.72% and 0.23% to the total national banking loan disbursement.

Pangsa Kredit Berdasarkan BUKU
Loan Shares by BUKU

Bank | Banks	Pangsa | Shares
BUKU I	0.23%
BUKU II	9.72%
BUKU III	28.52%
BUKU IV	57.08%

Berbanding terbalik dengan kinerja kredit, dana pihak ketiga (DPK) perbankan meningkat sebesar 11,11% YoY menjadi Rp6.665,39 triliun per Desember 2020, dibanding tahun 2019 sebesar Rp5.998,65 triliun. Seperti halnya penyaluran kredit, Bank BUKU IV juga mendominasi penghimpunan DPK.

On the contrary with loan performance, the banking's third party funds (TPF) increased by 11.11% YoY to Rp6,665.39 trillion as of December 2020, compared to Rp5,998.65 trillion in 2019. As well as loan disbursement, BUKU IV banks also dominated the TPF acquisition.

Selama tahun 2020, OJK telah melakukan relaksasi kebijakan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional diantaranya melalui restrukturisasi kredit perbankan. Kebijakan restrukturisasi kredit perbankan yang telah diperpanjang hingga 2022 telah mencapai Rp971 triliun (18% dari total kredit) dari sekitar 7,6 juta debitur UKM dan korporasi.

During 2020, OJK has made relaxation of regulation to accelerate the national economic recovery through banking's loan restructuring. This policy, which was extended up until 2022 has reached a total of Rp971 trillion (18% of total loan) from about 7,6 million SME debtors and corporations.

Kebijakan restrukturisasi menghasilkan profil risiko perbankan yang terkendali dengan rasio kredit bermasalah (non performing loan/NPL gross pada level 3,06%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 2,53%. NPL net sebesar 0,98%, menurun dibanding tahun 2019 sebesar 1,19%. Sementara permodalan bank (capital adequacy ratio/CAR) cukup tinggi, yaitu sebesar 23,78%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 23,31%.

The restructuring policy managed to maintain the banking's risk profile with non performing loan (NPL) gross ratio at 3.06%, increased compared to 2.35% in 2019. NPL net was 0.98%, decreaed compared to 1.19% in 2019. Meanwhile, the bank capital adequacy ratio (CAR) is sufficiently high at 23.78%, increased compared to 23.31% in 2019.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

Likuiditas perbankan masih cukup memadai ditandai oleh alat likuid perbankan yang terus meningkat mencapai sebesar Rp2.111 triliun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1.251 triliun, Alat likuid per non-core deposit 146,72% dan liquidity coverage ratio (LCR) sebesar 262,78%, lebih tinggi dari batas minimalnya.

Banking liquidity remains adequate marked by banking liquidity assets which keep increasing to reach Rp2,111 trillion compared to Rp1.251 trillion in 2019, liquid assets per non-core deposit stood at 146.72% and liquidity coverage ratio (LCR) was at 262.78%, higher than its minimum rate.

Analisis Posisi BRI Agro di Industri Perbankan Tahun 2020

BRI Agro menegaskan posisinya sebagai Integrated Financial Solution for Agribusiness sesuai dengan roadmap perusahaan. Untuk memantapkan posisinya tersebut, sepanjang tahun 2020 BRI Agro fokus pada pengembangan layanan terbaru bagi nasabah dan melakukan pendekatan kepada *agribusiness ecosytem concept* dan Perusahaan yang bepotensi untuk masuk kedalam ekosistem digital.

Untuk meningkatkan penetrasi pasar di industri, BRI Agro mulai mengembangkan pemasaran produk baik kredit maupun penghimpunan dana pihak ketiga melalui kerja sama dengan pihak lain. Peluang untuk meningkatkan pangsa pasar tetap terbuka meski di tengah persaingan yang semakin ketat.

Analysis of BRI Agro position in the Banking Industry in 2020

BRI Agro affirms its positioning as the Integrated Financial Solution for Agribusiness in accordance with the corporate roadmap. To strengthen its positioning, throughout 2020 BRI Agro focuses on the latest services development for customers and carries out digital agriculture ecosystem concept analysis, including companies that are potential to be included under the digital ecosystem.

To increase market penetration in the industry, BRI Agro begins to develop product sales agent networks for both lending and acquisition of third party funds through collaboration with other parties. The opportunity to increase market share remains open even though in the midst of stringent competitions.

Uraian | Description	BRI Agro	BUKU II	Industri Perbankan | Banking Industry
CAR	24,33%	24,57%	23,89%
CASA	23,85%	43,37%	57,92%
ROA	0,24%	1,31%	1,59%
LDR	84,76%	82,73%	82,54%
BOPO	97,12%	91,71%	86,58%

Selama tahun 2020, BRI Agro juga terus melakukan inovasi produk-produk digital baik melalui peluncuran produk baru yaitu Internet Banking Versi Mobile maupun memperkaya fitur-fitur digital eksisting. Kerjasama dengan perusahaan lain yang mendukung tujuan bisnis juga terus diperluas serta memperkuat sinergi dengan perusahaan induk.

During 2020, BRI Agro continues to carry out digital products innovations, such as through the launching of new products, namely Internet Banking Mobile Version, including to enrich existing digital features. Cooperation with other companies that support the business objectives is continued to be expanded, including to strengthen synergy with parent entity.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONS OVERVIEW

Secara umum BRI Agro melakukan kegiatan usaha menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan pembiayaan, serta memberikan layanan jasa perbankan lainnya. BRI Agro telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk mencapai target dan meningkatkan kinerja Bank.

In general, BRI Agro's business activity include the acquisition of public funds and re-disbursement of the funds through lending and financing facilities, including to provide other banking services. BRI Agro has implemented various strategies to achieve the Bank targets and performance improvements.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

STRATEGI BRI AGRO

Adanya penyebaran COVID-19 sejak awal tahun 2020 dan masih berlanjutnya ketidakpastian ekonomi global telah berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Alhasil hampir semua kinerja dunia usaha dan aktivitas rumah tangga mengalami pelemahan, termasuk sektor perbankan yang menjadi motor utama penggerak sektor keuangan. Terkait hal tersebut, pengaruh terhadap kinerja BRI Agro di sepanjang tahun 2020 berdampak pada menurunnya pendapatan debitur yang menyebabkan pertumbuhan kredit yang terhambat dan meningkatnya kredit yang direstrukturisasi.

Untuk itu, BRI Agro telah merancang strategi pengembangan usaha dengan menimbang berbagai kondisi eksternal Bank.

BRI AGRO STRATEGIES

The outbreak of the COVID-19 at the beginning of 2020 and the ongoing uncertainty of global economy, has significantly impacted the Indonesian economy. This resulted in weakening of business performance and household activities, including the banking sector that becomes the main driver of financial sector. In this regards, BRI Agro performance during 2020 was impacted by the decrease of borrowers income that eventually obstructed credit growth and increased the credit restructuring.

To that end, BRI Agro has designed business development strategy by taking into account the Bank external conditions.

Grand Strategy BRI Agro

Grand Strategy of BRI Agro

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

Pilar pertama Corporate Plan BRI Agro adalah Traditional Business Model. Cara yang ditempuh adalah melalui penguatan model bisnis tradisional melalui peningkatan keunggulan bisnis BRI Agro yang saat ini fokus pada agribisnis. Dalam pelaksanaannya, proses bisnis yang dilakukan tentu saja tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektif. Penguatan juga dilakukan untuk penyaluran kredit pada segmen ritel dan segmen konsumer, karena kedepannya diharapkan porsi penyaluran kredit di kedua segmen tersebut dapat ditingkatkan. Di sisi penghimpunan dana murah untuk meningkatkan porsi CASA juga harus menjadi perhatian.

Pilar kedua Corporate Plan BRI Agro adalah spesialisasi sektor secara menyeluruh, dengan melakukan penyesuaian produk dengan kebutuhan nasabah/debitur. Penyesuaian juga dilakukan dalam skoring dan manajemen risiko yang sesuai dengan fokus bisnis Perseroan. Pengembangan SDM adalah hal yang utama dalam pilar kedua, karena dibutuhkan SDM yang mempunyai spesialisasi dalam bisnis yang akan dimasuki oleh Perseroan.

Pilar ketiga Corporate Plan BRI Agro adalah bermitra dengan perusahaan dan business agent. Upaya yang harus dilakukan adalah mengembangkan digital ecosystem platform untuk sektor agribisnis, guna memfasilitasi nasabah dan masyarakat yang bergerak di sektor agribisnis agar lebih mudah dalam mencari pasar dan bertransaksi. Fungsi dari kerjasama dengan business agent dan perusahaan-perusahaan lain adalah untuk membantu memasarkan produk-produk BRI Agro dan memberikan referensi nasabah potensial.

Pilar keempat Corporate Plan BRI Agro adalah digital attacker. Sebagai Perusahaan Anak BRI yang didukung penuh oleh induk untuk menjalankan fungsi menyerang ekosistem digital, BRI Agro telah dipercaya untuk meluncurkan PINANG yang menjadi salah satu produk unggulan BRI Agro. Kedepan PINANG diharapkan dapat memperbesar porsi penyaluran kredit BRI Agro untuk segmen bisnis konsumer.

The first pillar of BRI Agro Corporate Plan is Traditional Business Model. The method is by strengthening traditional business model through BRI Agro business excellence improvement which currently focuses on agribusiness. In its implementation, the business process is carried out by adhering to prudential principles and to be selective. The solidification is also carried out for lending in retail and consumer segments, which in the future the lending shares of both segments can be increased. On the acquisition of low cost funds, improving CASA share is also need to be taken into consideration.

The second pillar of BRI Agro Corporate Plan is comprehensive sector specialization, by carrying out product adjustment with customer/borrowers' needs. The adjustment is also conducted in scoring and risk management in accordance with the Company's business focus. The HR development is the main element of the second pillar, as HR with business specialization that are aimed by the Company to collaborate are needed.

The third pillar of BRI Agro Corporate Plan is partnering with companies and business agents, by developing digital ecosystem platform for agribusiness sector, in order to facilitate customers and public engage in agribusiness sector to seek for markets and transactions convenience. The function of cooperation with business agents and other companies is to assist in the marketing of BRI Agro products and referral of potential customers.

The fourth pillar of BRI Agro Corporate Plan is digital attacker. As BRI subsidiary fully supported by the parent entity to carry out the function as digital ecosystem attacker, BRI Agro has been trusted to launch PINANG that become one of BRI Agro flagship products. Going forward, PINANG is expected to upsize BRI Agro lending share for consumer business segment.

Strategi BRI Agro 2020

Pada tahun 2020 BRI Agro telah menetapkan untuk menjadi Integrated Financial Solution for Agribusiness dalam roadmap perusahaan. Fokusnya adalah sebagai berikut:

1. Fokus untuk mengembangkan layanan terbaru bagi nasabah.
2. Mengkaji, menganalisis digital agriculture ecosystem concept dan Perusahaan yang bepotensi untuk masuk kedalam digital ecosystem.
3. Mulai membangun jaringan agen pemasar produk BRI Agro dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan lain.

Untuk mencapai fokus tersebut, maka disusun Strategic Initiatives (SI) dan telah terealisasi selama tahun 2020, yaitu:

1. Internet banking versi Mobile (BRI Agro Digital), yang telah dilaunching pada 28 September 2020 untuk meningkatkan daya saing BRI Agro serta meningkatan kepuasan dan loyalitas nasabah (customer satisfaction dan retention) dan sebagai salah satu sumber fee based income.
2. Pengembangan e-channel, untuk mendorong nasabah agar dapat menggunakan fasilitas layanan maupun produk yang telah dimiliki BRI Agro dengan mengembangkan fitur yang lebih menarik dan variatif. Pengembangan tersebut antara lain pengembangan pembelian paket data, pembayaran PLN, BPJS dan Top Up E-Wallet, Pembayaran BRIVA, Transfer RTGS dan SKN via Internet Banking.
3. Bancassurance, kerjasama bancassurance model referensi dengan Asuransi Capital Life sebagai sarana perlindungan secara financial terhadap produk perbankan.
4. Kerjasama Layanan Prioritas BRI, nasabah Tabungan Infiniti BRI Agro dapat menggunakan fasilitas di Sentra Layanan Prioritas (SLP) BRI dan airport lounge.

BRI Agro Strategies in 2020

In 2020, BRI Agro has set to become the Integrated Financial Solution for Agribusiness in its corporate roadmap. The focus are as follows:

1. Focusing in developing the latest services for customers.
2. Reviewing, analyzing the digital agriculture ecosystem concept and companies that have potential to be included into the digital ecosystem.
3. Begin to build sales agent networks for BRI Agro products by cooperating with other companies.

To achieve those focus, the Strategic Initiatives (SI) was developed and has been realized during 2020, which are:

1. Internet Banking Mobile version (BRI Agro Digital), which has been launched on 28 September 2020 to enhance BRI Agro competitiveness, as well as improve customer satisfaction and retention, and as one of fee based income sources.
2. E-channel development, to foster customers transaction with BRI Agro services and products, which are done through more attractive and variative features development. These includes among others data top up purchase, billing payment for PLN, BPJS and e-Wallet Top Up, BRIVA payment, RTGS Transfer and SKN (Clearing) via Internet Banking.
3. Bancassurance, reference model bancassurance cooperation with Capital Life Insurance as a financial protection facility toward the banking products.
4. Cooperation with BRI Layanan Prioritas, BRI Agro Infiniti Savings customers can use the Layanan Prioritas Center (SLP) BRI and airport lounge.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

5. Pengembangan Top Up BRIZZI via NFC, kerjasama Co-Branding dengan BRI berupa produk uang elektronik dengan BRIZZI dengan pengembangan top up melalui smartphone. Caranya melalui aplikasi Traveloka dengan smartphone yang sudah memiliki fitur Near Field Communication (NFC).
6. Melakukan kerjasama dengan BRI untuk meningkatkan pemasaran produk PINANG dengan joint marketing menggunakan billboard BRI beberapa daerah.

BRI Agro sebagai digital attacker yang masuk ke ekosistem digital mewakili BRI Group, melakukan langkah transformasi digital. Strategi tersebut diambil dalam rangka menghadapi era digitalisasi Perbankan ditambah dengan persaingan dengan fintech.

Sejak 2019, BRI Agro berhasil meluncurkan pinjaman digital melalui aplikasi digital Pinjam Tenang atau disebut PINANG. PINANG adalah pinjaman berbasis digital yang merupakan produk pinjaman bank berbasis aplikasi pertama di Indonesia. Aplikasi PINANG sudah fully digital dengan sistem digital verification, digital scoring dan digital signature.

Pada tahun 2020, selain melakukan pengembangan produk BRI Agro melakukan penterasi ke ekosistem digital melalui partnership atau kolaborasi dengan berbagai perusahaan Financial Technology (Fintech). Fintech memiliki keunggulan dengan proses yang cepat, lebih mudah dan serba digital. Kolaborasi ini merupakan peluang yang baik untuk membuka peluang bisnis selagi BRI Agro mempersiapkan model bisnis baru. Selain memberikan akses pendanaan kepada Fintech, BRI Agro juga memberikan dukungan layanan perbankan bagi Fintech.

5. Development of BRIZZI Top Up via NFC, Co-Branding with BRI such as e-money with BRIZZI by developing top up through smartphone. This is done through Traveloka apps with smartphone that has the Near Field Communication (NFC) feature.
6. Cooperating with BRI to increase PINANG product marketing by joint marketing using BRI billboards in several regions.

BRI Agro as the digital attacker included in the digital ecosystem representing BRI Group, carried out digital transformation strategy, which is taken to address the banking digital era including competition with fintech.

Since 2019, BRI Agro successfully launched digital lending through Pinjam Tenang apps or PINANG. PINANG is a digital-based loan that is the first loan product of apps-based in Indonesia. PINANG apps is fully digital with digital verification, digital scoring and digital signature systems.

In 2020, other than developing products, BRI Agro also carrying out penetration to digital ecosystem through partnership or collaborating with Financial Technology (Fintect) companies. Fintech has the advantages of having fast process, easier and all-digital. This collaboration is a good opportunity for BRI Agro to prepare new business model. Apart from providing financing access to Fintech, BRI Agro also provides banking services for Fintech.

TREASURY

Treasury fokus pada pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sektor bisnis yang berkaitan dengan produk Treasury, transaksi, produk dan jasa Trade Finance dan produk jasa lainnya yang menghasilkan fee based income dan interest income untuk kepentingan Bank.

Fungsi dan Sasaran Treasury

Treasury memiliki fungsi utama untuk mengendalikan likuditas, solvabilitas pengendalian asset dan liabilities secara umum, serta mendukung peningkatan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) bank. Pelaksanaan fungsi dan pencapaian sasaran yang dimaksud dilakukan dengan mengoptimalkan pendapatan dan biaya dengan risiko yang terukur dan meningkatkan perolehan fee based income melalui produk Treasury serta mendukung pengembangan produk devisa (trade finance). Selain itu juga berfungsi sebagai manajemen investasi, berkontribusi atas pendapatan bunga lainnya serta memastikan terpenuhinya pemenuhan rasio-rasio sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK.

Produk Treasury

Treasury memiliki Produk dan aktivitas Pemberian fasilitas credit line kepada counterparty yang sifatnya committed maupun uncommitted penggunaannya ditujukkan untuk produk Treasury sebagai berikut:

1. Money market line (Interbank placement, Reverse Repo);
2. Foreign exchange line (Spot, Forward, Swap, dll);
3. Commercial Line (semua limit yang terkait transaksi ekspor impor);
4. Security line/fixed income line (pembelian surat berharga, obligasi, Medium Term Note, Note issuance facility, dll);
5. Transaksi derivatf; dan
6. Transaksi Treasury lainnya.

TREASURY

Treasury focuses on managing, developing and mentoring business sectors related with Treasury products, transactions, Trade Finance product and services and other products that generate fee based income and interest income for the Bank's interest.

Treasury Functions and Targets

Treasury main function is to control liquidity, solvency of assets and liabilities control in general, as well as supporting the increase of return on assets (ROA) and return on equity (ROE). Such functions and targets are carried out by optimizing income and expenses with measured risks and to increase fee based income through Treasury products as well as supporting the development of trade finance. Moreover, the function also serves as investment management, contributing on other interest income and to ensure the fulfillment of ratios in accordance with the amount set by Bank Indonesia and OJK.

Treasury Products

Treasury has the products and avitivities: credit line facility to counterparty that is committed or uncommitted used for the following treasury products:

4. Money market line (Interbank placement, Reverse Repo);
5. Foreign exchange line (Spot, Forward, Swap, etc.);
6. Commercial Line (all limits related to export import transactions);
7. Security line/fixed income line (purchase of securities, bonds, Medium Term Notes, Note issuance facility, etc);
8. Derivative transactions; and
9. Other Treasury transactions.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

Strategi Treasury Tahun 2020

Dalam menjalankan Treasury, BRI Agro melaksanakan strategi sebagai berikut:

1. Optimalisasi pengelolaan balance sheet dan likuiditas Bank yang sehat dan efisien untuk menghasilkan nilai lebih bagi Perseroan.
2. Penerapan manajemen portfolio aset treasury secara aktif untuk mendapatkan imbal hasil optimal dengan risiko yang terukur dalam mengelola ekses likuiditas.

Treasury Strategies in 2020

In carrying out Treasury, BRI Agro implements the following strategies:

7. Optimizing balance sheet management and sound and efficient Bank liquidity to generate added value for the Company.
8. Active application of treasury assets portfolio management to generate optimum return with measured risks in managing the liquidity excess.

Kinerja Treasury Tahun 2020

Pada tahun 2020, realisasi Treasury sebesar Rp9.019,79 miliar, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar Rp8.135,41 miliar.

Treasury Performance in 2020

In 2020, Treasury realized Rp9,019,79 billion, increased compared to Rp8,135.41 billion in 2019.

Uraian | Description	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	756.178	1.280.299	(524.121)	-40,94%
Giro pada Bank lain Current Accounts with other Banks	332.096	333.190	(1.094)	-0,33%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements at Bank Indonesia and Other Banks	1.516.959	732.580	784.379	107,07%
Efek-efek Securities	3.366.821	3.520.204	(153.383)	-4,36%
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	3.047.732	2.268.981	778.751	34,32%
Tagihan derivati Derivative receivables	-	159	(159)	-100,00%
Tagihan akseptasi Acceptance receivables	-	-		
Jumlah **Total**	9.019.786	8.135.413	884.373	10,87%

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

Pendapatan, Profitabilitas dan Posisi Keuangan Treasury
Revenues, Profitability and Financial Position of Treasury

(dalam jutaan rupiah | In Rp Million)

Uraian | Description	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Pendapatan bunga Interest income	310.723	314.885	(4.162)	-1,32%
Beban bunga Interest expense	(35.262)	(44.826)	9.564	-21,34%
Pendapatan bunga - neto Interest income - net	275.461	270.059	5.402	2,00%
Pendapatan operasi lainnya Other operating income	49.481	54.419	(4.938)	-9,07%
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(9.299)	(91.051)	81.752	-89,79%
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(5.906)	-	(5.906)	-100,00%
Pendapatan non operasional - neto Non operating income - net	(902)	837	(1.739)	-207,77%
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense	308.835	234.263	74.572	31,83%
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expenses - net	(158.154)	(73.048)	(85.106)	116,51%
Laba tahun berjalan Profit for the year	150.681	161.215	(10.534)	-6,53%
Aset Segmen Segment Assets	9.507.293	8.530.041	977.252	11,46%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	658.246	1.375.610	(717.364)	-52,15%

Laba tahun berjalan Treasury BRI Agro pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 6,53% atau dari sebesar Rp161,22 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp150,68 miliar, penurunan tersebut disebabkan karena terjadi penurunan Pendapatan operasi lainnya yaitu sebesar 9,07%, serta adanya Kenaikan Penyisihan kerugian penurunan nilai yaitu sebesar 100%.

Profit for the year of BRI Agro Treasury decreased by 6,53% in 2020 or from Rp161.22 billion in 2019 to Rp150.68 billion. The decrease was due to a decrease of other operating income by 9.07%, and an increase of Allowance for impairment losses by 100%, including the allowance for impairment losses.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

Aset Treasury di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 11,46% atau dari sebesar Rp8.530,04 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp9.507,29 miliar di tahun 2020. Sementara itu, liabilitas segmen ini mengalami penurunan sebesar 52,15% atau dari Rp1.375,61 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp658,25 miliar di tahun 2020.

Treasury Assets in 2020 increased by 11.46% or from Rp8,530.04 billion in 2019 to Rp9,507.29 billion in 2020. While, liabilities of this segment decreased by 52.15% or from Rp1,375.61 billion in 2019 to Rp658.25 billion in 2020.

ASPEK PEMASARAN

Kegiatan Program Pemasaran Tahun 2020

Untuk meningkatkan kinerja dan merealisasikan target yang ditetapkan, BRI Agro melakukan program pemasaran di wilayah operasional di seluruh Indonesia yang ada di 18 kota besar. Kantor Pusat menginisiasi kegiatan pemasaran yang selanjutnya dilakukan secara menyeluruh di seluruh kantor operasional. Secara garis besar kegiatan program pemasaran tahun 2020 yang dilakukan sebagai berikut:

MARKETING ASPECTS

Kegiatan Program Pemasaran Tahun 2020

To improve performance and realize the set targets, BRI Agro conducted marketing programs in its operating areas across Indonesia in 18 big cities. The Head Office initiates the marketing activities which further carried out comprehensively in all operating offices. Broadly, the following are marketing programs implemented in 2020:

Customer Centric

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

BRI Agro menerapkan strategi khusus untuk mendukung peningkatan penggunaan produk-produknya, yaitu:

1. Customer Segmentation & Product Management Strategy

   Segementasi nasabah diperlukan untuk mengetahui kebutuhan nasabah dan kemudian menentukan produk yang tepat untuk dikembangkan. Sepanjang tahun 2020 terdapat pengembangan produk dan strategi yaitu :

   a. Pemasaran Digital Banking:
      - PINANG
      - BRI Agro Digital
      - Virtual Account
      - Cash Management System (CMS)
      - Internet Banking

   b. Pemasaran Dana:
      - Mengembangkan potensi Dana Existing dari grup-grup besar existing, baik dari sisi nasabah kredit maupun nasabah dana. Baik dana korporasi maupun dana ritel.
      - Pengembangan program Giro Berhadiah
      - Pengembangan pasar program Giro Special Rate
      - Pengembangan Tabungan Multima ke pasar kolektif
      - Pemasaran program dana dan E-channel
      - Pemasaran produk Supply Chain Financing

   c. Pemasaran Program Konsumer :
      - Program Kretap Harmoni
      - Agro Griya Harmoni
      - Program Agro teman
      - Program Kemerdekaan RI
      - Program HUT BRI Agro
      - Program HUT BRI
      - Program Akhir Tahun
      - Program Subsidi Biaya-Biaya Kredit Konsumer (PSBB)

BRI Agro implements special strategy to foster the improvement of products usage, which are:

10. Customer Segmentation & Product Management Strategy

    Customer segmentation is required to study their needs and further to determine accurate products development. The following are product developments and strategies conducted throughout 2020:

    a. Digital Banking Marketing:
       - PINANG
       - BRI Agro Digital
       - Virtual Account
       - Cash Management System (CMS)
       - Internet Banking

    b. Funds Marketing:
       - Developing Existing Funds potential form existing major groups, from both lending and funding customers, corporate or retail funding.
       - Development of Giro Berhadiah program
       - Market development of Giro Special Rate program
       - Development of Multima Savings to collective market
       - Marketing of funds programs and E-channel
       - Marketing of Supply Chain Financing

    c. Consumer Program Marketing :
       - Kretap Harmoni Program
       - Agro Griya Harmoni
       - Agro teman Program
       - RI Independence Program
       - BRI Agro Anniversary Program
       - BRI Anniversary Program
       - Year End Program
       - Consumer Loan Expenses Subsidies Program (PSBB)

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

d. Pemasaran Kredit Ritel dan Kemitraan:
- Program Hari Raya Idul Fitri
- Program HUT RI ke-75
- Program Ulang Tahun BRI Agro ke-31
- Program Akhir Tahun 2020.

2. Distribution Channel Strategy
Pada tahun 2020, BRi Agro memiliki 18 Kantor Cabang, 20 Kantor Cabang Pembantu, 4 Kantor Kas dan 1 E-Buzz. BRI Agro tidak menambah unit kerja baru.

3. Service Strategy
BRI Agro senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui dukungan SDM dan IT. BRI Agro juga memperkuat kerja sama dengan perusahaan induk BRI melalui optimalisasi jaringan ATM BRI dan meningkatkan respons kepada nasabah melalui Host-to Host Layanan Contact Center.

4. Marketing Communication Strategy
Dalam upaya meningkatkan strategi pemasaran yang efektif, tepat sasaran dan produktif, BRI Agro mengimplementasikan Integrated Marketing Communication Strategy. Pada praktiknya, hal itu dilakukan melalui media komunikasi yang efektif dan efisien. Pilihan media komunikasi marketing juga mempertimbangkan kemampuan untuk membangun awareness dan positioning yang tepat dan relevan untuk masing-masing target audience. Dengan begitu, brand value BRI Agro diyakini dapat meningkat.

Program pemasaran yang diimplementasikan pada tahun 2020 adalah Tabungan Agrotama, BRI Agro Digital, PINANG, Program Poin Agrotama berupa pemberian reward kepada nasabah untuk meningkatkan aktivitas penambahan pembukaan rekening baru serta aktivitas transaksi nasabah BRI Agro dengan penggunaan E-Banking.

d. Retail and Partnership Loan Marketing:
- Ied Day Program
- RI 75th Anniversary Program
- BRI Agro 31st Anniversary Program
- 2020 Year End Program.

11. Distribution Channel Strategy
In 2020, BRi Agro operates 18 Branch Offices, 20 Sub Branch Offices, 4 Cash Offices and 1 E-Buzz. BRI Agro did not carry out expansion on new units.

12. Service Strategy
BRI Agro continually improves services quality through its HR and IT supports. BRI Agro also strengthens cooperation with BRI parent entity by optimizing BRI ATM networks and enhance responds to the customers through Host-to-Host Contact Center Service.

13. Marketing Communication Strategy
In improving effective, on target and productive marketing strategy, BRI Agro implements the Integrated Marketing Communication Strategy. In its practice, this is done through effective and efficient communication media. The selection of marketing communication media also considers the capability in building awareness and positioning that are accurate and relevant for each target audience. In doing so, BRI Agro brand value is assuredly can increase.

The marketing programs implemented in 2020 were Agrotama Savings, BRI Agro Digital, PINANG, Agrotama Point Program in a form of rewards for customers to increase new account opening acquisition, as well as BRI Agro customer transaction activities using E-Banking.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

Media komunikasi yang digunakan untuk Above The Line Strategy berupa media cetak, online, televisi dan radio. Sementara untuk Below The Line Strategy berupa open table untuk melaksanakan pameran dan memberikan informasi mengenai produk, Media OOH (Out Of Home) berupa billboard dan juga didukung oleh media sosial BRI Agro yaitu Instagram (@briagro.id), Facebook (briagro.id), Twitter (@bankbriagro_id) serta website BRI Agro yang telah memiliki tampilan baru yaitu briagro.co.id.

5. Sales Strategy
   Tenaga pemasaran yang terlatih dan kompeten di seluruh Kantor Cabang melakukan aktivitas pemasaran secara langsung. Beberapa pengayaan terhadap tenaga pemasar yang telah dilakukan sepanjang 2020 adalah:
   - Mengembangkan potensi Dana Existing dari grup-grup besar existing, baik dari sisi nasabah kredit maupun nasabah dana. Baik dana korporasi maupun dana ritel.
   - Mengembangkan kompetensi tenaga pemasar dana.

6. Target Market
   BRI Agro memetakan target market agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan nasabah dan dapat dikelola secara tepat dan terarah. Pemetaan target market dibagi menjadi 3 (tiga) pasar sasaran, yaitu:
   - Nasbah eksisting, yang merupakan nasabah pinjaman Kantor Pusat dan selldown dari induk
   - Nasabah ritel dan konsumer, yang merupakan nasabah simpanan dan pinjaman kelolaan masing-masing Kantor Cabang
   - Nasabah institusi, yang merupakan nasabah simpanan yang dikelola oleh Kantor Pusat.

The communication media used for Above The Line Strategy were print media, online, TV and radio. While for Below The Line Strategy was carried out through open table such as exhibition and product information, OOH Media (Out Of Home) through billboards, as well as BRI Agro social media, namely Instagram (@briagro.id), Facebook (briagro.id), Twitter (@bankbriagro_id) and BRI Agro website with its new look briagro.co.id.

14. Sales Strategy
    The skilled and competent sales team in all Branch Offices carry out direct marketing activities. The following are enrichment programs for the sales team conducted during 2020:
    - Developing Existing Funds potentials from existing major groups, both from lending and funding customers, corporate or retail funding.
    - Developing competency of funding sales team.

15. Target Market
    BRI Agro maps its target market in order to adjust with the customer needs and to manage properly and appropriately. The target market mapping is divided into 3 (three) target markets, which are:
    - Existing customers, which are customers from Head Office and selldown from parent entity
    - Retail and consumer customers, which are customers from deposits and lending managed by each Branch Office
    - Institutional customers, which are deposits customers managed by Head Office.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONS OVERVIEW

Marketing Communication

Untuk mengkomunikasikan produk dan layanan perbankan kepada khalayak BRi Agro melakukan program Marketing Communication. Pada tahun 2020, aktivitas marketing communication yang dilakukan sebagai berikut:

Marketing Communication

To communicate banking products and services to the public, BRI Agro carries out Marketing Communication program. The following are marketing communication program carried out in 2020:

Pangsa Pasar BRI Agro

Dalam peer group BUKU II, pangsa pasar BRI Agro sepanjang tahun 2020 menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pangsa aset BRI Agro sebesar 3,12%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 2,99%. Pangsa DPK BRI Agro menjadi 3,54%, lebih besar dari tahun 2019 sebesar 3,40%. Pangsa kredit BRI Agro sebesar 3,62%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 3,40%.

BRI Agro Market Share

In BUKU II peer group, BRI Agro market share increased in 2020 compared to the previous year. BRI Agro market share reached 3.12%, increased compared to 2.99% in 2019. BRI Agro TPF share reached 3.54%, higher than 3.40% in 2019. BRI Agro loan share was 3.62%, increased compared to 3.40% in 2019.

Dalam jutaan Rupiah | In Rp Million

Uraian | Description		2020	2019
Jumlah Aset Total Assets	Bank BUKU II	897,206,000	905,190,000
	BRI Agro	28,015,492	27,067,923
	Pangsa pasar | Market share	3.12%	2.99%
Dana pihak Ketiga Total Assets	Bank BUKU II	648,871,000	621,089,000
	BRI Agro	22,995,279	21,144,601
	Pangsa pasar | Market share	3.54%	3.40%
Kredit yang diberikan Loans	Bank BUKU II	539,011,000	569,146,000
	BRI Agro	19,491,934	19,366,245
	Pangsa pasar | Market share	3.62%	3.40%

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

SEGMEN OPERASIONAL

Segmen Usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha, BRI Agro membagi segmen usaha berdasarkan peraturan kebijakan akuntansi menjadi Segmen Operasi dan Segmen Geografis.

Segmen Operasi terbagi dalam kelompok konsumen, Ritel, Menengah, Digital Banking, dan Dana & Jasa. Sedangkan, Segmen Geografis berdasarkan daerah Jabodetabek, Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Bank menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

BRI Agro melakukan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta peningkatan penyedia jasa perbankan melalui pengembangan produk dan layanan yang customer oriented. Dalam industri jasa perbankan, produksi adalah hasil dari kegiatan pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan. Di bawah ini akan dijelaskan kinerja produksi dari Bank sebagai entitas utama.

OPERATIONS SEGMENT

Business segment is a group of assets and operations that provide goods and services with risks and returns that are different from other business segments. In conducting business activities, BRI Agro divides business segments based on policy regulations into operating Segments and Geographical Segments.

The Operations segment is divided into Consumer, Retail & Partnership, Medium, Digital Banking, and Funds & Services groups. Meanwhile, Geographical segment is based on the greater Jakarta area, Java, Sumatra, and Sulawesi.

The Bank applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operations Segment". This revised PSAK stipulates the disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the entity operates.

BRI Agro is implementing business activities such as funds acquisiton and loan disbrusement as well as banking service providers through the development of customer-oriented products and services. In the banking service industry, production is the result of marketing activities on the products and services. Below will be explained the production performance of the Bank as the main entity.

KREDIT MENENGAH

MEDIUM LOANS

Pada tahun 2020, penyaluran Kredit Menengah sebesar Rp13,51 triliun atau memiliki komposisi sebesar 69,29% dari total kredit yang disalurkan oleh BRI Agro sebesar Rp19,49 triliun.

Medium Loan disbursement reached Rp13.51 trillion in 2020, or a composition of 69.29% of the total loans disbursed by BRI Agro at Rp19.49 trillion.

Pada tahun 2020, Segmen Kredit Menengah BRI Agro fokus pada pembiayaan agribisnis yang meliputi beberapa sektor industri yaitu kelapa sawit, poultry, gula, dan perikanan. Masing-masing pembiayaan di industri tersebut memiliki fokus tersendiri.

Pembiayaan industri kelapa sawit fokus kepada industri hilir yang memiliki value lebih baik seperti pabrik minyak goreng, biodiesel, dan oleo chemical lainnya. Pembiayaan industri poultry fokus pengembangan di pabrik pakan ternak dan peternakan yang terintegrasi. Pembiayaan industri gula fokus kepada pabrik gula yang

In 2020, BRI Agro Medium Loans Segment focused on agribusiness financing which includes several industrial sectors, namely palm oil, poultry, sugar, and fisheries. Each financing in those industries has its own focus.

The financing of palm oil industry focuses on downstream industries with better value, such as cooking oil, biodiesel, and other oleo chemicals. Poultry industry financing is focused on the development of integrated animal feed and livestock factories. The financing of sugar industry is focused on existing sugar

KREDIT MENENGAH
MEDIUM LOANS

sudah existing baik untuk gula rafinasi maupun pabrik gula dengan bahan baku berbasis tebu. Pembiayaan untuk industri perikanan akan fokus untuk budidaya darat, pengolahan dan trading yang orientasi ekspor.

Pembiayaan juga ditujukan pada perusahaan-perusahaan yang berbisnis berbasis anggaran pemerintah dan BUMN; perdagangan barang konsumsi dan komoditas penunjang; bidang jasa, pariwisata dan energy dengan reputasi yang baik; BUMN dan BUMN Group yang telah memiliki reputasi yang baik; anak perusahaan dari debitur BRI dengan reputasi yang baik; pihak terkait dari BRI Group; dan melalui supply chain financing (SCF) kepada supplier dan/atau buyer dari anchor yang kuat untuk meningkatkan fee base.

Kredit Menengah ini diberikan dengan total eksposur diatas Rp10 miliar sampai dengan Batas Maksimal Pemberian Kredit baik direct, contigent dan kredit Uncommited Line. Untuk kredit Fully Cash Collateral diberikan dengan plafon sesuai ketentuan.

Produk Kredit Menengah

BRI Agro memiliki produk kredit menengah sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja
2. Kredit Investasi
3. Kredit Konstruksi
4. Kredit Rekening Koran
5. Kredit IDC (Interest During Construction)

Strategi Kredit Menengah Tahun 2020

BRI Agro dalam mengembangkan produk Kredit Menengah, melaksanakan strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang. Strategi jangka pendek melalui mengatur portfolio kredit menengah dengan lebih prudent dan lebih fokus untuk menjaga kualitas Debitur dari sektor agribisnis maupun non agribisnis yang masih memiliki potensi yang baik untuk beberapa tahun ke depan.

factories for both refined sugar, and sugar factories with sugar cane-based raw materials. The financing of fisheries industry will be focusing on land cultivation, processing and trading with export orientation.

Financing is also aimed at companies engaging business based on government and SOEs budgets; trade in consumer goods and supporting commodities; services, tourism and energy with a good reputation; SOEs and SOEs group that has a good reputation; related parties of the BRI Group; and through supply chain financing (SCF) to suppliers and/or buyers from strong anchors to increase the fee base.

This Medium Loan is provided with a total exposure above Rp10 billion up to the maximum Legal Lending lLimit, both direct, contingent, and uncommitted line loans. Fully cash collateral loan is given with a ceiling according to the provisions.

Medium Loans Products

BRI Agro has Medium Loan products as follows:

1. Working Capital Loan
2. Investment Loan
3. Construction Loan
4. Overdrafts Loan
5. Interest During Construction (IDC) Loan

Medium Loans Strategy in 2020

In developing medium loan products, BRI Agro implements both short and long-term strategies. Short term strategy is carried out by managing the medium loan portfolio with prudent and focusing more on maintaining debtors' quality in agribusiness sector, as well as non-agribusiness which still have good potential for the next following years.

KREDIT MENENGAH
MEDIUM LOANS

Adapun strategi jangka panjang dilakukan melalui ekspansi dengan selektif dan mempertahankan kualitas kolektibilitas debitur Divisi Bisnis Menengah agar tidak mengalami pemburukan serta meningkatkan profitabilitas.

Selama tahun 2020, BRI Agro juga telah melakukan beragam upaya untuk tetap menjaga pertumbuhan segmen bisnis Kredit Menengah di tengah tantangan yang tidak ringan. Upaya tersebut antara lain:

1. Meningkatkan fee base dengan menggali potensi bisnis Bank lainnya, seperti, trade finance dan Bank garansi serta Cash Management System (CMS).
2. Mengawal secara ketat pipeline bisnis yang telah ditetapkan dan mengevaluasi kinerja bisnis setiap periodik.
3. Melakukan evaluasi atas proses bisnis yang ada untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada debitur.
4. Melakukan fungsi monitoring dengan lebih intensif kepada debitur baik secara off site maupun on site guna menjaga kualitas kredit.

The long-term strategy is carried out through selective expansion and maintaining the collectability of the debtors of Medium Business Division to prevent non performance and increase profitability.

During 2020, BRI Agro has also carried out various efforts to remain preserving the growth of the Medium Loan business in the midst of challenges. Those efforts are:

1. Increasing fee base by tapping other business potentials, such as trade finance and Bank surety as well as Cash Management System (CMS).
2. Closely monitoring the pipeline business that has been set out and evaluation of business performance periodically.
3. Evaluation on existing business processes to provide the best service to all debtors.
4. Carrying out more intensive monitoring function to debtors both offsite and onsite to mantain the quality of loan.

KREDIT MENENGAH
MEDIUM LOANS

5. Melakukan profiling atas debitur eksisting untuk mengetahui nasabah yang bisa dikembangkan bisnisnya dan debitur yang harus exit dari bank.
6. Memberikan skim kredit yang sesuai dengan kebutuhan bisnis debitur.

5. Profiling on existing debtors for further development of customer's businesses and the elimination of debtors.
6. Providing proper loan schemes according to debtors' business needs.

Kinerja Segmen Kredit Menengah Tahun 2020

Pada tahun 2020, penyaluran Kredit Menengah sebesar Rp13.505,32 miliar atau memiliki komposisi sebesar 69,29% dari total kredit yang disalurkan oleh BRI Agro sebesar Rp19.491,93 miliar.

Medium Loans Performance in 2020

Medium Loan disbursement reached Rp13,505.32 billion in 2020, or a composition of 69.29% of the total loans disbursed by BRI Agro at Rp19,491.93 billion.

Kualitas Kredit Menengah

Medium Loans Quality

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019
Total Kredit Bermasalah Total Non Perforing Loans	613.869	976.831
Total Kredit yang Diberikan (Gross) Total Loans (Gross)	13.505.318	13.641.953
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Gross) Non Performing Loans Ratio (Gross NPL)	4,55%	7,16%

Berdasarkan tabel di atas, BRI Agro berhasil menurunkan kredit bermasalah pada Segmen Kredit Menengah dari Rp976,83 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp613,87 miliar di tahun 2020. Rasio kredit bermasalah (NPL Gross) juga tercatat turun dari 7,16% menjadi 4,55%. Penurunan kredit bermasalah ini menunjukkan bahwa kebijakan yang fokus pada kualitas kredit telah dilaksanakan dengan baik.

Based on the above table, BRI Agro successfully decreased non performing loans on Medium Loan Segment from Rp976.83 trillion in 2019, to Rp613,87 trillion in 2020. Non-performing loans (Gross NPL) also decreased from 7.16% to 4.55%. The decrease of non-performing loan indicates good implementation of the policy to focus on credit quality.

KREDIT MENENGAH
MEDIUM LOANS

Kredit Menengah Per Segmen Ekonomi — Medium Loans per Economics Segment

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Sektor Ekonomi Economics Sector	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Real Estate, Usaha persewaan & Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business & Corporate Services	352.074	236.814	115.260	48,67%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan & Perorangan Community, Social Cultural, Entertainment & Individual Services	-	6.841	(6.841)	(100,00%)
Konstruksi Construction	1.977.598	2.197.547	(219.949)	(10,01%)
Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	707.607	1.097.367	(389.760)	(35,52%)
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	205.490	202.653	2.837	1,40%
Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	1.285.195	1.004.023	281.172	28,00%
Industri Pengolahan Processing Industry	2.661.132	2.320.957	340.176	14,66%
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	6.129.246	6.136.543	(7.298)	(0,12%)
Perantara Keuangan Financial Intermediary	111.302	116.632	(5.330)	(4,57%)
Penyediaan akomodasi & penyediaan makan minum Procurement of accommodation & food beverages	75.674	322.575	(246.901)	(76,54%)
Perikanan Fisheries	-	-	-	
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavating	-	-	-	
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga Individual Services for households	-	-	-	
Jasa Pendidikan Educational Services	-	-	-	

KREDIT MENENGAH
MEDIUM LOANS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Sektor Ekonomi Economics Sector	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Healthcare and social activity	-	-	-	
Rumah Tangga Households	-	-	-	
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other Non Field Businesses				
Total Total	13.505.318	13.641.953	(136.635)	(1,00%)

Pendapatan, Profitabilitas dan Posisi Keuangan Segmen Kredit Menengah

Revenues, Profitability and Financial Position of Medium Loans

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	1.058.793	1.133.718	(74.925)	-6,61%
Beban Bunga Interest Expenses	(968.287)	(1.128.397)	160.110	14,19%
Pendapatan Bunga - Neto Interest Income - Net	90.506	5.321	85.185	1600,93%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	6.746	12.362	(5.616)	-45,43%
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(207.432)	(152.900)	(54.532)	35,67%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(340.101)	(141.355)	(198.746)	140,60%
Pendapatan Non Operasional - Neto Non Operating Income - Net	5.278	1.333	3.945	295,95%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	(445.003)	(275.239)	(169.764)	61,68%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	227.886	85.826	142.060	165,52%

KREDIT MENENGAH
MEDIUM LOANS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	(217.118)	(189.414)	(27.704)	14,63%
Aset Segmen Segment Assets	13.004.806	13.147.523	(142.717)	-1,09%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	17.553.318	18.175.861	(622.543)	-3,43%

Laba tahun berjalan kredit segmen menengah BRI Agro pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,63% atau dari sebesar Rp(189,41) miliar pada tahun 2019 menjadi Rp(217,12) miliar, penurunan tersebut disebabkan karena terjadi kenaikan Beban Operasional lainnya sebesar Rp54,53 miliar atau 35,67% dan kenaikan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp198,75 miliar atau 140,60%.

Profit for the year of BRI Agro medium segment in 2020 decreased by 14.63% or from Rp(189.41 billion) in 2019 to Rp(217.12) billion, the decrease was due to an increase of other Operating expense amounted to Rp54.53 billion or by 35.67% and an increase of provision of impairment losses amounted to Rp198.75 billion or by 140.60%.

Aset segmen menengah di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,09% atau dari sebesar Rp13.147,52 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp13.004,81 miliar di tahun 2020. Seiring dengan penurunan aset, liabilitas segmen menengah juga mengalami penurunan sebesar 3,43% atau dari Rp18.175,86 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp17.553,32 miliar di tahun 2020.

Assets of medium segment decreased by 1.09% in 2020 or from Rp13,147.52 billion in 2019 to Rp13,004.81 billion in 2020. Aligned with the decrease of assets, the medium segment liabilities also decreased by 3.43% or from Rp18,175,86 billion in 2019 to Rp17,553.32 billion in 2020.

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN

RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

Pada tahun 2020, Segmen Kredit Ritel dan Kemitraan BRI Agro merealisasikan penyaluran kredit sebesar Rp4,83 triliun, meningkat sebesar 4,81% dibanding tahun 2019 sebesar Rp4,61 triliun.

Retail and Partnership Loan Segment realized loan disbursement of Rp4.83 trillion in 2020, increased by 4.81% compared to Rp4.61 trillion in 2019.

Kredit Ritel dan Kemitraan BRI Agro merupakan segmen bisnis yang melayani kredit untuk kegiatan produktif kepada perorangan/perusahaan, kegiatan usaha UKM dan Kredit Program. Jenis kredit ini terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Kredit Ritel Komersial adalah kredit dan penyediaan dana lainnya dengan total eksposur (individual maupun grup) diatas Rp100 juta sampai dengan Rp10 miliar, baik direct maupun contingent untuk kegiatan usaha yang produktif.

BRI Agro Retail and Partnership Loans is a business segment that provides loans for productive activities to individuals/companies, SME business and Program Loans. This type of loan is divided into 3, which are:

1. Commercial Retail Loan is a loan and other funding with total exposure (individual or group) of above Rp100 million up to Rp 10 billion, both direct and contingent for productive business activities.

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN
RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

2. Kredit Ritel Plasma adalah kredit investasi kepada Koperasi untuk Anggotanya dan/atau pemilik kebun melalui mitra usaha yang tidak mendapat subsidi bunga dari Pemerintah.
3. Kredit Ritel Program adalah kredit dan penyediaan dana lainnya yang diberikan kepada perorangan/ kelompok/koperasi/badan hukum dengan pola pembiayaan kredit dengan batasan plafon sesuai dengan ketentuan program Pemerintah. Segmentasi ritel program dibagi menjadi Ritel Program KUR dan Ritel Program Non-KUR.

Produk Kredit Segmen Ritel dan Kemitraan

Produk kredit ritel dan kemitraan yang dimiliki BRI Agro adalah sebagai berikut:

1. Kredit Ritel Komersial
   a. Kredit Modal Kerja
      - Pinjaman Rekening Koran (PRK)
      - Pinjaman Tetap Angsuran (PTA)
      - Pinjaman Tetap Reguler (PTR) / Withdrawal Approval

2. Plasma Retail Loan is investment loan for the Cooperatives' members and/or plantation owners through business partners who do not receive interest subsidies from the government.
3. Program Retail Loan is a loan and other funding provided to individuals/ groups/ cooperatives/ legal entities as a loan financing with a ceiling limit in accordance with the provisions of the government program. The retail segmentation program is divided into KUR Retail Program and Non-KUR Retail Program.

Retail and Partnership Loan Products

The following are retail and partnership loan products provided by BRI Agro:

1. Commercial Retail Loans
   a. Working Capital Loan
      - Overdrafts Loan
      - Instalment Fixed Loan
      - Regular Fixed Loan/Withdrawal Approval

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN
RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

b. Kredit Investasi
- Sebelum/Masa Pembangunan (Pre Financing/ Project Financing)
- Setelah masa pembangunan (Refinancing)

2. Kredit Ritel Plasma
Kredit Pola KKPA. Diberikan untuk membiayai pembangunan kebun yang disalurkan melalui Koperasi Primer khusus untuk sektor perkebunan dengan komoditi kelapa sawit, karet dan kakao.

3. Kredit Ritel Program
Kredit Usaha Rakyat. Merupakan kredit pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur perorangan, badan usaha atau kelompok usaha yang produktif dan layak, namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

4. Kredit Uncommited Line
- Bank Garansi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk pelaku bisnis dalam pengerjaan suatu kontrak kerja yang telah disepakati.
- Kredit Ekspor adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada eksportir untuk membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang dalam rangka ekspor baik sebelum pengiriman barang (pre-export financing) maupun setelah pengiriman barang (post export financing) dilakukan.

5. Digital Banking (Fintech P2P)
Penyaluran Partnership kepada tiga perusahaan Fintech peer to peer lending pada tahun 2020 sebesar Rp215,07 miliar dengan outstanding mencapai Rp59,56 miliar. Jumlah rekening peminjam sebanyak 264 rekening.

b. Investment Loans
- Pre Financing/Project Financing
- Refinancing

2. Plasma Retail Loans
KKPA Loan. Provided for plantation construction disbursed through Primary Cooperatives specifically for plantation sector with the commodity of palm oil, rubber and cacao.

3. Program Retail Loan
People Business Loan (KUR). A financing loan for working capital and/or investment for individual, business entity or business group debtors that are productive and feasible, however with no additional collateral or insufficient additional collateral.

4. Uncommited Line
- Bank Guarantee is a lending provided for business communities in the agreed working agreement.
- Export Loan is provided to exporters for production and commerce of goods financing for export, both for pre-export financing and post export financing.

5. Digital Banking (Fintech P2P)
Partnership disbursement to three Fintech peer-to-peer lending companies in 2020 at Rp215.07 billion with outstanding reaching Rp59.56 billion and total of 264 borrowers accounts.

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN
RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Fintech P2P	Penyaluran Disbursement	Outstanding	Lunas Paid	NOA
Investree	200.232	47.086	153.146	246
Modal Rakyat	9.940	7.570	2.370	13
Restock	4.900	4.900	0	5
Total	215.072	59.556	155.516	264

Strategi Segmen Kredit Ritel dan Kemitraan Tahun 2020

Dalam mengembangkan bisnis kredit Ritel dan Kemitraan selama tahun 2020, BRI Agro menjalankan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Strategi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Memasarkan Produk Kredit Ritel dan Kemitraan dengan menggunakan gimmick seasonal seperti Hari Raya Idul Fitri, HUT RI ke-75, Ulang Tahun BRI Agro ke-31, Program Akhir Tahun 2020.
- Mengajukan Usulan Program Gimmick produk Kredit Pangan yang mendukung ketahanan pangan yang berkelanjutan.
- Memaksimalkan PKS dengan perusahaan baik Swasta/ BUMN seperti PKS dengan KSPBU untuk program KUR, PKS dengan Sinarmas Group dan Salim Group untuk pembiayaan Post Financing maupun PKS antara BRI Agro, Koperasi Plasma dan BPDPKS tentang penyaluran dana peremajaan kebun kelapa sawit.
- Memaksimalkan Program Penyaluran KUR baik dengan Offtaker maupun tanpa offtaker.

Retail and Partnership Loans Strategy in 2020

In the business development of Retail and Partnership Loan during 2020, BRI Agro conducted short and long term strategies as follows:

- Promoting Retail and Partnership loan products using seasonal gimmicks such as Ied Mubarak, Republic of Indonesia's 75th Anniversary, BRI Agro 31st Anniversary, 2020 End-year program.
-
- Submit a Gimmick Program Proposal on Food Loan that supports sustainable food security.
- Maximizing Cooperation Agreements with both Private/ SOEs such as with KSPBU for the KUR program, with Sinarmas Group and Salim Group for post Financing, and Cooperation Agreement between BRI Agro, Plasma Cooperatives and BPDPKS on funding for oil palm plantation restoration.
- Maximizing the KUR Disbursement Program with or without offtaker.

Kinerja Segmen Kredit Ritel dan Kemitraan Tahun 2020

Pada tahun 2020, segmen kredit Ritel dan Kemitraan BRI Agro merealisasikan penyaluran kredit sebesar Rp4.828,32 miliar, meningkat sebesar 4,81% dibanding tahun 2019 sebesar Rp4.606,82 miliar.

Retail and Partnership Loans Performance in 2020

Retail and Partnership Loan Segment realized loan disbursement of Rp4,828.32 billion, in 2020, increased by 4.81% compared to Rp4,606.82 billion in 2019.

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN
RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

Kualitas Segmen Kredit Ritel dan Kemitraan

Retail and Partnership Loans Quality

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019
Total Kredit Bermasalah Total Non Perforing Loans	303.500	450.402
Total Kredit yang Diberikan (Gross) Total Loans (Gross)	4.828.323	4.606.824
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Gross) Non Performing Loans Ratio (Gross NPL)	6,29%	9,78%

Selama tahun 2020, kredit Ritel dan Kemitraan berhasil menurunkan angka kredit bermasalah dari Rp450,40 miliar di tahun 2019 menjadi Rp303,50 miliar. Rasio kredit bermasalah turun dari 9,78% di tahun 2019 menjadi 6,29%.

During 2020, Retail and Partnership Loan successfully decreased the non performing loans from Rp450.40 billion in 2019 to Rp303,50 billion. Non performing loan ratio decreased from 9.78% in 2019 to 6.29%.

Kredit Ritel dan Kemitraan Per Sektor Ekonomi

Retail and Partnership Loans Per Economics Sector

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Sektor Ekonomi Economics Sector	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Real Estate, Usaha persewaan & Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business & Corporate Services	142.997	126.665	16.332	12,89%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial budaya, Hiburan & Perorangan Community, Social Cultural, Entertainment & Individual Services	111.433	116.884	(5.451)	(4,66%)
Konstruksi Construction	186.851	194.943	(8.092)	(4,15%)
Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water	9.045	11.511	(2.465)	(21,42%)

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN
RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Sektor Ekonomi Economics Sector	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	107.976	70.790	37.186	52,53%
Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	1.012.582	877.858	134.724	15,35%
Industri Pengolahan Processing Industry	163.717	150.032	13.685	9,12%
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan Agriculture, Hunting, and Forestry	2.947.606	2.895.218	52.388	1,81%
Perantara Keuangan Financial Intermediary	23.812	18.159	5.653	31,13%
Penyediaan akomodasi & penyediaan makan minum Procurement of accommodation & food beverages	58.524	57.584	941	1,63%
Perikanan Fisheries	14.160	15.533	(1.373)	(8,84%)
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavating	14.846	34.964	(20.118)	(57,54%)
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga Individual Services for households	4.964	5.231	(267)	(5,11%)
Jasa Pendidikan Educational Services	955	1.453	(498)	(34,28%)
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial Healthcare and social activity	28.834	28.009	825	2,94%
Rumah Tangga Households	-	1.055	(1.055)	(100,00%)
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other Non Field Businesses	22	454	(432)	(95,22%)
Kegiatan Yang Belum Jelas Batasannya Undetermined Limit Activities	-	481	(481)	(100,00%)
Total Total	4.828.323	4.606.824	221.499	4,81%

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN
RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

Pendapatan, Profitabilitas dan Posisi Keuangan Segmen Kredit Ritel dan Kemitraan

Revenues, Profitability and Financial Position of Retail and Partnership Loans

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	432.397	482.643	(50.237)	-10,41%
Beban Bunga Interest Expenses	(272.594)	(161.473)	(111.121)	68,82%
Pendapatan Bunga - Neto Interest Income - Net	159.803	321.161	(161.358)	-50,24%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	10.436	5.272	5.164	97,95%
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(72.719)	(49.869)	(22.850)	45,82%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	27.799	(230.637)	258.436	112,05%
Pendapatan Non Operasional - Neto Non Operating Income - Net	1.632	428	1.204	281,31%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	126.951	46.355	80.596	173,87%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(65.011)	(14.455)	(50.556)	349,75%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	61.939	31.901	30.038	94,16%
Aset Segmen Segment Assets	4.412.651	4.296.551	116.100	2,70%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	4.941.564	2.600.956	2.340.608	89,99%

KREDIT RITEL DAN KEMITRAAN
RETAIL AND PARTNERSHIP LOANS

Laba tahun berjalan kredit segmen ritel dan kemitraan BRI Agro pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 94,16% atau dari sebesar Rp31,90 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp61,94 miliar di tahun 2020, kenaikan terbesar disebabkan karena terjadi peningkatan pendapatan operasi lainnya yaitu sebesar Rp5,16 miliar atau sebesar 97,95% serta adanya pendapatan penyisihan kerugian penurunan nilai yaitu sebesar Rp258,44 miliar atau sebesar 112,05%.

Aset segmen ritel dan kemitraan di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,70% atau dari sebesar Rp4.296,55 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp4.412,65 miliar di tahun 2020. Seiring dengan kenaikan Aset, Liabilitas segmen ritel dan kemitraan juga mengalami peningkatan sebesar 89,99% atau dari sebesar Rp2.600,96 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp4.941,56 miliar di tahun 2020.

Profit for the year of BRI Agro retail and partnership segment increased by 94.16% in 2020 or from Rp31.90 billion in 2019 to Rp61.94 billion in 2020. The largest increase was due to an increase of other operating income amounted to Rp5.16 billion or by 97.95%, as well as income from allowance for impairment losses amounted to Rp258.44 billion or by 112.05%.

Assets of retail and partnership segment increased by 2.70% in 2020 or amounted to Rp4,296.55 billion in 2019 to Rp4,412.65 billion in 2020. In line with the increase of assets, the retail and partnership segment liabilities increased by 89.99% from Rp2,600.96 Billion in 2019 to Rp4,941.56 Billion in 2020.

KREDIT KONSUMER

CONSUMER LOANS

Pada tahun 2020, BRI Agro merealisasikan penyaluran kredit Konsumer sebesar Rp1,16 triliun, meningkat 3,65% dibanding tahun 2019 sebesar Rp1,12 triliun.

BRI Agro realized the Consumer Loan disbursement of Rp1.16 trillion in 2020, increased by 3.65% compared to Rp1.12 trillion in 2019.

Kredit konsumer ditujukan bagi debitur perorangan/ kelompok/koperasi/badan hukum dengan maksimal plafon sampai dengan Rp25 miliar untuk memenuhi kebutuhan konsumtif seperti rumah, mobil, atau multiguna. Pengembangan Kredit Konsumer adalah digital konsumer yaitu kredit kepada perorangan dengan plafon sesuai ketentuan yang diberikan untuk kebutuhan konsumtif.

Consumer loan is intended for individual/ group/ cooperatives/ legal firm debtors with a maximum ceiling of up to Rp25 billion. The lending included for consumer needs such as housing, cars, or multipurposes. Consumer Loans development include digital consumer, which is a lending for individual with a ceiling according to the set rules for consumer needs.

KREDIT KONSUMER
CONSUMER LOANS

Produk segmen kredit konsumer yang dimiliki saat ini adalah sebagai berikut:

- KPR dan Agro Griya
  Merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian rumah tapak/rumah tinggal, sementara Agro Griya adalah kredit kepemilikan properti kepada perorangan untuk pembelian, renovasi, take over, top up plafon dan refinancing properti.

- KPR Sejahtera Tapak
  Merupakan kredit pemilikan rumah dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan yang meliputi KPR Sejahtera Tapak dan KPR Sejahtera Susun.

- Agro Mobil
  Merupakan kredit kepemilikan kendaraan bermotor, yang diperuntukkan bagi calon debitur perorangan yang memiliki penghasilan tetap dan berpenghasilan tidak tetap (profesional/ wiraswasta/pengusaha).

- Kredit Karyawan Tetap (KRETAP)
  Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran berasal

The following are Consumer Loan products:

- KPR and Agro Griya
  KPR is a lending for the purchase of housing, while Agro Griya is a lending for property ownership provided for individuals for the purchase, renovation, take over, ceiling top up and property financing.

- KPR Sejahtera Tapak
  A mortgage loan with Housing Financing Liquidity Facility covering KPR Sejahtera Tapak dan KPR Sejahtera Susun.

- Agro Mobil
  A motor vehicle loan, intended for prospective individual debtors with fixed income and un-fixed income (professionals/ self-employed/ entrepreneurs).

- Kredit Karyawan Tetap (KRETAP)
  A loan facility for prospective debtors with payment sources from fixed income (salary), aimed at

KREDIT KONSUMER
CONSUMER LOANS

dari sumber penghasilan tetap atau fixed income (gaji) yang ditujukan baik untuk keperluan produktif maupun konsumtif seperti pembelian kebun, perbaikan rumah, biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya pernikahan dan lain-lain.

- Kredit Pensiunan (KRESUN)
  Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pensiunan untuk pembiayaan kebutuhan konsumtif.

- Kredit Santunan Hari Tua
  Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Karyawan yang perhitungan plafon pinjaman dan jaminan pokoknya adalah Santunan Hari Tua (SHT) Calon Debitur, untuk tujuan pembiayaan persiapan pensiun calon debitur, misalnya membuka usaha perkebunan sawit, bengkel, rumah kost dan lainnya.

- Kredit Multiguna
  Merupakan kredit yang diberikan kepada Perorangan untuk membiayai berbagai keperluan konsumtif (antara lain biaya pendidikan, pesta pernikahan, pembelian alat elektronik, dll) maupun pembiayaan untuk pengembangan usaha profesional.

productive and consumer needs, such as purchase of gardens, house renovations, educational costs, healt costs, wedding costs, and others.

- Kredit Pensiunan (KRESUN)
  A loan facility for Pensioners provided for consumer needs financing.

- Kredit Santunan Hari Tua
  A loan facility provided to Employees whose ceiling loan and principle allowance is calculated using Pension Compensation (SHT) of prospective debtors, for the purpose of retirement pension plan of prospective debtors, for example to open businesses such as palm plantation, workshops, boarding houses, and others.

- Kredit Multiguna
  A loan facility provided for Individuals to finance consumer needs (such as educational costs, wedding costs, purchase of electronics, etc), as well as financing for professional business development.

Strategi Segmen Kredit Konsumer Tahun 2020

Strategi jangka pendek Bisnis Konsumer adalah fokus pada kualitas kredit eksisting dengan melakukan berbagai relaksasi dan restrukturisasi bagi nasabah-nasabah khususnya yang terdampak Covid-19 sesuai dengan regulasi yang ada.

Strategi Perbaikan kualitas kredit yang dilakukan antara lain:

- Profiling Debitur DPK & NPL,
- Percepatan Perbaikan Kredit DPK dan NPL dengan Penyelamatan kredit melalui restrukturisasi dan klaim asuransi,

Consumer Loans Strategy in 2020

Consumer Loan sets the short term strategies that focusing on existing loan quality by carrying out several relaxations and restructuring for customers particularly the customers that are impacted by the Covid-19 with due observance to the existing regulations.

The strategy of loan quality improvements is among others as follows:

- Profiling of Debtors' TPF and NPL,
- Acceleration of Loan Improvements on TPF and NPL by loan recovery through restructuring and insurance claims,

KREDIT KONSUMER
CONSUMER LOANS

- Memaksimalkan fungsi dari tim task force untuk perbaikan kualitas kredit di seluruh unit kerja dengan kewenangan khusus,
- Penyelesaian kredit melalui lelang agunan dan gugatan sederhana,
- melakukan kerjasama untuk penjualan agunan (non lelang) bagi debitur kredit yang bermasalah melalui media pemasaran digital, dan
- Write off Account kredit konsumer yang umur tunggakan > 1000 hari dan sudah tidak bisa dilakukan penyelesaian.

Selain fokus pada kualitas kredit, strategi untuk ekspansi bisnis tetap dilakukan dengan meluncurkan program-program pemasaran yang dapat menstimulus penjualan Produk Konsumer. Program-program pemasaran yang dilakukan selama tahun 2020 antara lain; Program Kretap Harmoni, Agro Griya Harmoni, Program Agro teman, Program Kemerdekaan RI, Program ULTAH BRI Agro, Program ULTAH BRI, Program Akhir Tahun, dan Program Subsidi Biaya-Biaya Kredit Konsumer (PSBB).

Dalam melakukan ekspansi, BRI Agro tetap melakukan Protokol Bisnis yang prudent antara lain pembiayaan lebih diutamakan untuk calon nasabah dengan fixed income, pembiayaan dengan pola-pola Kemitraan & Kerjasama instansi.

Untuk Strategi jangka panjang Bisnis Konsumer fokus untuk melakukan pengembangan produk konsumer secara kontinu dengan mereview Seluruh Ketentuan Produk Konsumer sehingga diharapkan dapat lebih menyesuaikan dengan kondisi pasar konsumer.

Kinerja Kredit Konsumer Tahun 2020

Pada tahun 2020, BRI Agro merealisasikan penyaluran kredit Konsumer sebesar Rp1.158,29 miliar, meningkat sebesar 3,65% dibanding tahun 2019 sebesar Rp1.117,47 miliar.

- Optimizing the functions of task force team on the loan quality improvements in all work units with specific authority,
- Loan settlement through collaterals auction and manageable lawsuits,
- Cooperation for collaterals selling (non auction) for debtors with non performing loan through digital marketing media, and
- Write off Accounts of consumer loan with balance due of > 1000 days and the settlement is unachievable.

Other than focusing on loan quality, business expansion strategy was still on the pipeline by launching the marketing programs that can stimuli the selling of Consumer products. The following are marketing programs conducted during 2020; Kretap Harmoni, Agro Griya Harmoni, Agro teman, RI Anniversary, BRI Agro Anniversary, BRI Anniversary, Year End Program, and Subsidy Program for Consumer Loan Costs (PSBB).

In carrying out the expansion, BRI Agro continually implements prudent Business Protocol such as by emphasizing on financing more to prospective customers with fixed income, financing with Partnership & Cooperation with institutions.

For the long term, Consumer Business focuses on developing consumer products continually by reviewing All Rules of Consumer Products, which is expected to adjust to the consumer market conditions.

Consumer Loans Performance in 2020

BRI Agro realized the Consumer Loan disbursement of Rp1,158.29 billion in 2020, increased by 3.65% compared to Rp1,117.47 billion in 2019.

KREDIT KONSUMER
CONSUMER LOANS

Kualitas Kredit Konsumer Tahun 2020

Consumer Loans Quality 2020

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019
Total Kredit Bermasalah Total Non Perforing Loans	50.701	55.273
Total Kredit yang Diberikan (Gross) Total Loans (Gross)	1.158.293	1.117.469
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Gross) Non Performing Loans Ratio (Gross NPL)	4,38%	4,95%

BRI Agro sukses menurunkan kredit bermasalah di segmen Konsumer dari Rp50.70 miliar di tahun 2019 menjadi Rp50,91 miliar di tahun 2020. Rasio kredit bermasalah turun dari 4,95% di tahun 2019 menjadi 4,38% di tahun 2020.

During 2020, BRI Agro successfully decreased the non performing loans in Consumer segment from Rp50.70 billion in 2019 to Rp50.91 billion in 2020. Non performing loan ratio decreased from 4.95% in 2019 to 4.38%.

Kinerja Kredit Konsumer Per Jenis Produk

Consumer Loans Performance Per Product Types

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Nama Produk | Products	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Agro Mobil	3.277	3.759	(482)	(12,83%)
Agro Multiguna	26.744	32.147	(5.403)	(16,81%)
Agro Griya (Komersil)	374.289	382.636	(8.347)	(2,18%)
KPRS-FLPP	87.625	21.684	65.941	304,10%
Kredit Karyawan Tetap	628.158	620.290	7.868	1,27%
Kredit Pensiun	21.197	27.298	(6.101)	(22,35%)
Kredit Santunan Hari Tua	7.298	6.857	441	6,43%
Pinang	9.704	22.798	(13.094)	(57,43%)
Total	1.158.293	1.117.469	40.824	3,65%

KREDIT KONSUMER
CONSUMER LOANS

Kendala yang Dihadapi

Dalam mengembangkan bisnis Konsumer selama tahun 2020, BRI Agro menghadapi tantangan penurunan pendapatan debitur karena kondisi Covid-19 sehingga ada yang mengalami PHK atau pemotongan gaji untuk debitur fixed income. Selain itu, terjadi penurunan omzet usaha untuk debitur wiraswasta sehingga sebagian debitur perlu dilakukan restrukturisasi kredit.

Daya beli masyarakat yang menurun terhadap kebutuhan konsumtif mengakibatkan pertumbuhan bisnis konsumer memerlukan usaha ektra untuk tetap tumbuh di tengah masa pandemi di tahun 2020.

Challenges

On the Consumer business development during 2020, BRI Agro shall address the challenges of the debtor's decreased income impacted by the Covid-19, which some were having work terminations or salary cut for fixed income debtors. Moreover, business margin also reduced for private business owners, hence requiring loan restructuring for some of the debtors.

The people's purchasing power dropped for consumer needs, resulting in extra efforts to keep afloat of consumer business growth in the midst of pandemic in 2020.

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	129.611	123.600	6.011	4,86%
Beban Bunga Interest Expenses	(30.746)	(26.931)	(3.815)	14,17%
Pendapatan Bunga - Neto Interest Income - Net	98.865	96.670	2.195	2,27%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	4.685	1.814	2.871	158,24%
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(26.369)	(18.221)	(8.148)	44,72%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(4.305)	(11.551)	7.246	-62,73%
Pendapatan Non Operasional - Neto Non Operating Income - Net	414	107	307	286,92%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	73.289	68.819	4.470	6,50%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(37.531)	(21.459)	(16.072)	74,90%

KREDIT KONSUMER
CONSUMER LOANS

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan | Growth	
			Rp	%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	35.758	47.360	(11.602)	-24,50%
Aset Segmen Segment Assets	1.090.741	1.093.308	(3.067)	-0,28%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	574.675	433.790	140.884	32,48%

Aset segmen konsumer di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,28% atau dari sebesar Rp1.093,31 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.090,74 miliar di tahun 2020. Di sisi lain, Liabilitas segmen konsumer mengalami peningkatan sebesar 32,48% atau dari sebesar Rp433,7 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp574,68 miliar di tahun 2020.

Laba tahun berjalan kredit segmen konsumer BRI Agro pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 24,50% atau dari sebesar Rp47,36 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp35,76 miliar, penurunan terbesar disebabkan karena terjadi peningkatan Beban Operasi Lainnya sebesar 44,72% atau dari Rp18,22 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp26,37 miliar, serta terjadinya kenaikan beban pajak penghasilan sebesar 74,90% dari sebesar Rp21,46 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp37,53 miliar di tahun 2020.

Assets of consumer segment decreased by 0.28% in 2020 or from Rp1,093.31 billion in 2019 to Rp1,090.74 billion in 2020. On the other hand, consumer segment liabilities increased by 32.48% from Rp433.7 billion in 2019 to Rp574.68 billion in 2020.

Profit for the year of BRI Agro consumer segment in 2020 decreased by 24.50% or from Rp47.36 billion in 2019 to Rp35.76 billion, the largest decrease was due to an increase of Other Operating Expense by 44.72% or from Rp18.22 billion in 2019 to Rp26.37 billion, as well as an increase of income tax expense by 74.90% from Rp21.46 billion in 2019 to Rp37.53 billion in 2020.

DIGITAL BANKING

DIGITAL BANKING

Pada tahun 2020, disbursement pinjaman PINANG mencapai Rp70,592 miliar. Jumlah rekening (number of account) PINANG sebanyak 18.096 rekening.

Disbursement PINANG loan reached Rp70.592 billion in 2020. Total number of account PINANG was 18.096 accounts.

Penyaluran Partnership kepada tiga perusahaan Fintech peer to peer lending pada tahun 2020 sebesar Rp215,07 miliar dengan outstanding mencapai Rp59,56 miliar. Jumlah rekening peminjam sebanyak 264 rekening.

Partnership disbursement to three companies of Fintech for peer-to-peer lending reached Rp215.07 billion in 2020, with outstanding of Rp59.56 billion and total number of 264 accounts.

DIGITAL BANKING
DIGITAL BANKING

Visi dan Misi Digital Banking adalah untuk mengoptimalkan produk Digital BRI Agro dari sisi aset dan liabilitas yang sudah ada maupun baru. Serta fokus berkolaborasi dengan para pelaku financial technology (Fintech) diberbagai bidang industri untuk menggali potensi bisnis dan kerjasama yang kolaboratif, inovatif, dan elaboratif demi terwujudnya ekosistem digital.

Divisi Digital Banking memliki fungsi dan tanggung jawab dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan, memonitor dan melakukan penetapan strategi bisnis Produk Digital Banking BRI Agro, baik simpanan (electronic banking) maupun pinjaman. Selain itu, memonitor pengembangan dan pengelolaan produk Digital Banking terhadap kerjasama dengan Fintech sebagai penyedia platform, penetapan PSKRD yang dapat diterima, profil bisnis kredit dan simpanan Digital yang dilayani. Hal itu dalam rangka mendukung pencapaian target bisnis Digital Banking yang prudent dan menguntungkan, sesuai dengan kebutuhan pasar serta prosedur dan ketentuan yang berlaku.

Produk Digital Banking

1. Produk pada sisi asset diantaranya adalah pinjaman digital yaitu PINANG dan kredit channeling kolaborasi Fintech Investree, Modal Rakyat, Restock & Koinworks.
2. Produk pada sisi liabilities baik eksisting maupun program kerja diantaranya BRI Agro Digital, Internet Banking, CMS,
3. Sementara itu, untuk produk yang masih dalam proses pengembangan adalah Kartu Debet, QR Payment, Agrolink, Pembukaan rekening online, tarik tunai merchant & Virtual account.

Digital Banking Vision and Mission are to optimize BRI Agro digital products from its existing or new assets and liabilities. The Digital Banking also focuses on collaboration with the financial technology (Fintech) communities in various industries to tap business potentials and cooperations that are collaborative, innovative, and elaborative in order to deliver digital ecosystem.

Digital Banking Division has the function and responsibilities in providing directives and coordinating the development, monitoring and determination of business strategy of BRI Agro Digital Banking products, both electronic banking and lending. Moreover, the Division is also monitoring the Digital Banking products development and management on the cooperation with Fintech that serve as platform providers, determination of acceptable Working Agreement, profiling of loan business prand digital deposits. These are done to foster prudent and profitable Digital Banking business target achievements, in accordance with the market needs as well as prevailing procedures and regulations.

Digital Banking Products

1. The assets products are digital loan; called PINANG and channeling loan collaboration with Fintech: Investree, Modal Rakyat, Restock & Koinworks.
2. The liabilities products included of existing and work programs, such as BRI Agro Digital, Internet Banking, CMS.
3. Meanwhile products under developments are Debet Card, QR Payment, Agrolink, online opening accounts, cash withdrawal at merchants and virtual account.

DIGITAL BANKING
DIGITAL BANKING

Pinjaman Tenang (PINANG)

Merupakan kredit yang berbasis aplikasi untuk penggunaan konsumtif dengan sasarannya kepada individu yang memiliki payroll di BRI atau BRI Agro.

Strategi Digital Banking Tahun 2020

1. Berkolaborasi dengan para pelaku fintech di berbagai bidang industri untuk menggali potensi bisnis dan kerjasama yang kolaboratif, inovatif, dan elaboratif demi terwujudnya ekosistem digital.
2. Membentuk jaringan pemasar yang handal dalam pemasaran digital.
3. Melakukan perbaikan dan penambahan fitur-fitur yang menarik pada electronik banking BRI Agro diantaranya CMS, Mobile/Internet Banking, Virtual Account dll.
4. Perbaikan dan update fitur -fitur pada aplikasi PINANG

Kinerja Digital Banking Tahun 2020

Kontribusi Digital Banking cukup memberikan dampak optimal kepada laba BRI Agro melalui pembagian keuntungan kolaborasi Fintech, PINANG dan fee based yang dihasilkan dari transaksi-transaksi pada channel BRI Agro.

Pinjaman Tenang (PINANG)

A loan application based for consumer targeting individuals with payroll in BRI or BRI Agro.

Digital Banking Strategy in 2020

1. Collaborating with Fintech communities in various industries to tap business potentials and collaborative, innovative, and elaborative cooperation to deliver digital ecosystem.
2. Establishing reliable sales networks in digital marketing.
3. Improving and adding attractive features in BRI Agro electronic banking, such as CMS, Mobile/ Internet Banking, Virtual Account, etc.
4. Improving and updating features in PINANG apps.

Digital Banking Performance in 2020

The contribution of Digital Banking has been optimized to the profit of BRI Agro, which was rendered through profit sharing from the collaboration with Fintech, from PINANG and fee based from BRI Agro channels transactions.

DANA DAN JASA

FUNDS AND SERVICES

Pada tahun 2020, DPK BRI Agro tercatat sebesar Rp22,99 triliun, tumbuh 8,75% dari tahun 2019 sebesar Rp21,14 triliun.

BRI Agro posted TPF of Rp22.99 trillion in 2020, grew 8.75% from Rp21.14 trillion in 2019.

Pada tahun 2020, layanan e-banking BRI Agro tumbuh signifikan dengan jumlah pengguna internet banking meningkat sebesar 122,12% dari 18.240 pengguna menjadi 40.514 pengguna.

In 2020, BRI Agro e-banking grew significantly with total users of internet banking increased by 122.12% from 18,240 users to 40,514 users.

Segmen Bisnis Dana dan Jasa yang dikelola oleh Divisi Dana & Jasa BRI Agro memiliki fungsi dan tanggung jawab yaitu mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan penyusunan dan penyempurnaan strategi

Funds and Services business segment managed by the BRI Agro Funds & Services Division has the function and responsibilities to direct and coordinate the deposits products development and refinement strategy, in both

pengembangan produk simpanan baik ritel maupun korporasi guna memastikan pencapaian kinerja simpanan BRI Agro sesuai target yang ditetapkan.

Produk Dana dan Jasa

Pada tahun 2020, BRI Agro memiliki produk Dana dan Jasa antara lain:

1. Giro
2. Tabungan
   - Tabungan Agrotama
   - Tabungan Berhadiah
   - Tabungan Infiniti
   - Dan lain-lain
3. Deposito

BRI Agro memiliki produk elektronik banking (e-banking) yaitu:

- Kartu ATM
- Mobile banking
- Internet banking
- Cash Mangement System
- Virtual Account

Strategi Dana & Jasa Tahun 2020

Selama tahun 2020, strategi BRI Agro dalam mengembangkan bisnis Dana dan Jasa adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan potensi Dana Existing dari grup-grup besar existing, baik dari sisi nasabah kredit maupun nasabah dana. Baik dana korporasi maupun dana ritel.
- Pengembangan program Giro Berhadiah.
- Pengembangan pasar program Giro Special Rate.
- Pengembangan Tabungan Multima ke pasar kolektif.
- Pemasaran program dana dan E-channel.
- Pemasaran produk Supply Chain Financing.
- Mengembangkan kompetensi tenaga pemasar.

retail and corporate in order to ensure the achievement of BRI Agro deposits performance according to the set targets.

Funds and Services Products

In 2020, BRI Agro provides the following Funds and Services products:

1. Current Accounts
2. Savings Accounts
   - Tabungan Agrotama
   - Tabungan Berhadiah
   - Tabungan Infiniti
   - And others
3. Time Deposits

The following are BRI Agro e-banking products:

- ATM Cards
- Mobile banking
- Internet banking
- Cash Mangement System
- Virtual Account

Funds and Services Strategy in 2020

BRI Agro has set the business development strategy for Funds and Services during 2020, as follows:

- Developing the potential of Existing Funds from the existing major groups, in both lending and funding customers. Of both corporate and retail funding.
- Developing Giro Berhadiah program (Current Accounts with Prizes).
- Developing Current Accounts Special Rate program.
- Developing Tabungan Multima to the collective market.
- Marketing of funds programs and E-channel.
- Marketing of Supply Chain Financing.
- Developing the competency of sales team.

DANA DAN JASA
FUNDS AND SERVICES

Tantangan Tahun 2020

Terbatasnya akses fungsi pemasaran langsung yang dapat dilakukan.
Pengembangan pasar terbatas, sehingga risiko konsentrasi nasabah simpanan menjadi mengalami peningkatan.

Challenges in 2020

Limit of access to direct marketing function for implementation.
Limit of market development, thereby increasing the concentration risk of deposits customer.

Kinerja Dana & Jasa Tahun 2020

Secara umum, selama tahun 2020 kinerja Dana & Jasa dapat menyesuaikan dengan kebutuhan BRI Agro, khususnya untuk mengembangkan Dana Pihak Ketiga (DPK). Kontribusinya juga cukup berpengaruh terhadap pendapatan Laba BRI Agro mengingat cost of fund (COF) setiap bulannya mengalami perbaikan dan melampaui target dalam RBB 2020.

Funds and Services Performance in 2020

In general, the Funds & Services performance during 2020 was in line with BRI Agro requirements, specifically in developing Third Party Funds (TPF). The contribution was also sufficiently contributed to BRI Agro Profit, considering the monthly increased of cost of funds (COF) which exceeded the 2020 target of the Bank Business Plan.

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth (%)
Giro Current Accounts	3.752.094	1.929.003	94,51%
Tabungan Savings Accounts	1.733.308	1.096.300	58,11%

DANA DAN JASA
FUNDS AND SERVICES

Dalam Rp Juta | In Rp Million

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth (%)
Deposito Time Deposits	17.509.876	18.119.298	(3,36%)
Total	22.995.279	21.144.601	8,75%

Pada tahun 2020, DPK BRI Agro tercatat sebesar Rp22.995,28 miliar, tumbuh 8,75% dari tahun 2019 sebesar Rp21.144,6 miliar. Peningkatan DPK ini juga diikuti dengan naiknya dana murah (current account saving account/CASA).

BRI Agro posted TPF of Rp 22,995.28 billion in 2020, grew 8.75% from Rp21,144.6 billion in 2019. The increase of TPF was followed by the increase of low cost funds (current account saving accounts-CASA).

Kinerja e-Banking BRI Agro 2020 (Pengguna)

BRI Agro e-Banking Performance (Users)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth (%)
Kartu ATM ATM Cards	81.064	73.566	10,19%
Mobile Banking	43.142	30.303	42,37%
Internet Banking	40.514	18.240	122,12%
Cash Management System	633	427	48,24%
Virtual Account	18	-	-

Pada tahun 2020, layanan e-banking BRI Agro menunjukkan perkembangan yang signifikan dengan pertumbuhan jumlah pengguna sebesar 122,12% pada internet banking dari 18.240 pengguna menjadi 40.514 pengguna.

In 2020, BRI Agro e-banking grew significantly with total users of internet banking increased by 122.12% from 18,240 users to 40,514 users.

Strategi Dana & Jasa Tahun 2021

Pertumbuhan bisnis ke depan akan banyak dipengaruhi oleh transaksi elektronik atau digital yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi disamping dapat meningkatkan efisiensi biaya bagi Bank. Pengembangan produk dan fitur elektronik yang fokus terhadap transaksi dan atau pinjaman merupakan tantangan untuk terus dikembangkan dan disesuaikan lebih selaras dengan misi dan visi Bank.

Funds & Services Strategy in 2021

The future business progress will be increasingly influenced by electronic and digital transactions that provide customer convenience transactions while at the same time increasing the Bank's cost efficiency. The development of electronic products and features that focusing on transactions and or lending is a challenge that shall be continually developed and adjusted in order to be in line with the Bank's vision and mission.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2020 and 2019 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accountant Firm Ernst & Young and with the opinion fair in all material respects, the financial position of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dated 31 December 2020, inlucidng the Bank financial performance and cash flows for the period ended on the same date, in accordance with the Fin

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset | Assets

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas Cash	14.075	24.922	(10.847)	(43,52%)
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	756.178	1.280.299	(524.121)	(40,94%)
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	332.096	333.190	(1.094)	(0,33%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(381)	-	(381)	(100,00%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement at Other Banks and Bank Indonesia	1.516.959	732.580	784.379	107,07%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(622)	-	(622)	(100,00%)
Efek-efek Securities	3.366.821	3.520.204	(153.383)	(4,36%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(6.080)	-	(6.080)	(100,00%)
Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Agreement to Resell	3.047.732	2.268.981	778.751	34,32%
Tagihan Wesel Ekspor dan Tagihan lainnya Eksport bills and Other Receivables	23.745	-	23.745	100,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(37)	-	(37)	(100,00%)

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Tagihan Derivative Derivative Receivables	-	159	(159)	0,00%
Kredit yang Diberikan – Bruto Loans - Gross	19.491.934	19.366.245	125.689	0,65%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.006.365)	(833.720)	(172.645)	20,71%
Tagihan Akseptasi Acceptances Receivables	-	-	-	-
Penyertaan Saham Investment in Shares of Stocks	298	298	0	0,00%
Aset Tetap – neto Fixed Assets – Net	277.438	262.121	15.317	5,84%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax	94.379	29.224	65.155	222,95%
Agunan yang Diambil Alih - Neto Foreclosed Collaterals - Net	8.289	3.903	4.386	112,38%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(380)	(908)	528	(58,15%)
Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain Advances Expenses and Other Assets	99.413	80.425	18.988	23,61%
Total Aset Total Assets	**28.015.492**	**27.067.923**	**947.569**	**3,50%**

Aset Produktif

Total Aset Produktif pada tahun 2020 sebesar Rp28.535,76 miliar, meningkat 3,76% dari tahun 2019 sebesar Rp27.501,96 miliar. Komponen aset produktif terdiri dari Giro pada Bank Indonesia, Giro pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, Tagihan wesel ekspor dan Tagihan Lain, Tagihan Derivative, Kredit yang diberikan –bruto, tagihan akseptasi, dan penyertaan saham.

Peningkatan aset produktif terutama disebabkan meningkatnya penyaluran kredit, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, serta Efek-efek yang

Earnings Assets

Total Earnings Assets was Rp28,535.76 billion in 2020, increased by 3.76% from Rp27,501.96 billion in 2019. The components of earnings assets consist of Current Accounts with Bank Indonesia, Current Accounts with other Banks, Securities, Securities purchased under agreement to resell, Export bills and other receivables, Derivatives receivable, Loans – gross, acceptances receivable, Investment in shares of stocks.

The increase of earnings assets was mainly due to an increase of lending, placements in Bank Indonesia and Other Banks, as well as Securities purchased under

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

dijual dengan janji dibeli kembali. Kredit yang diberikan tercatat meningkat sebesar Rp125,69 miliar, atau 0,65% dari Rp19.366,25 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp19.491,93 miliar pada tahun 2020. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain meningkat sebesar Rp784,38 miliar atau 107,07% dari Rp732,58 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.516,96 miliar pada tahun 2020. Sementara Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali meningkat sebesar Rp778,75 miliar atau 34,32%, dari Rp2.268,98 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp3.047,73 miliar pada tahun 2020.

Aset Non Produktif

Pada tahun 2020, BRI Agro mencatatkan total aset non produktif sebesar Rp493,21 miliar, meningkat sebesar Rp93,53 miliar atau 23,40% dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp399,69 miliar. Komponen aset non produktif terdiri dari kas, aset tetap, aset pajak tangguhan, agunan yang diambil alih (AYDA) neto, dan biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain. Peningkatan aset non produktif terutama disebabkan naiknya perolehan aset tetap sebesar Rp65,16 miliar atau 222,95% dari Rp262,12 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp277,44 miliar pada tahun 2020.

Total Aset

Total aset BRI Agro per 31 Desember 2020 sebesar Rp28.015,49 miliar, meningkat Rp947,57 miliar atau 3,50% dari tahun 2019 sebesar Rp27.067,92 miliar. Peningkatan aset dikontribusikan dari naiknya aset produktif dan aset non produktif.

Kas

Jumlah Kas Bank pada 31 Desember 2020 sebesar Rp14,08 miliar, turun sebesar Rp10,85 miliar atau 43,52% dibanding tahun 2019 senilai Rp24,92 miliar. Penurunan kas terutama berasal dari kas mata uang rupiah.

agreement to resell. Loans increased by Rp125.69 billion, or by 0.65% from Rp19,366.25 billion in 2019 to Rp19,491.93 billion in 2020. Placements in Bank Indonesia and Other Banks increased by Rp784.38 billion or by 107.07% from Rp732.58 billion in 2019 to Rp1,516.96 billion in 2020. While Securities purchased under agreement to resell increased by Rp778.75 billion or by 34.32%, from Rp2,268.98 billion in 2019 to Rp3,047.73 billion in 2020.

Non-Earnings Assets

BRI Agro posted total non earnings assets of Rp493.21 billion in 2020, increased by Rp93.53 billion or by 23.40% compared to Rp399.69 billion in 2019. The components of non-earnings assets consist of cash, premises and equipments, deferred tax assets, net foreclosed collaterals, and prepaid expenses and other assets. The increase of non-earnings assets was mainly due to an increase of acquisition of premises and equipments by Rp65.16 billion or by 222.95% from Rp262.12 billion in 2019 to Rp277.44 billion in 2020.

Total Assets

As of 31 December 2020, BRI Agro posted total assets of Rp28,015.49 billion, increased by Rp947.57 billion or 3.50% from Rp27,067.92 billion in 2019. The increase of assets was contributed by the increase of earnings assets and non-earnings assets.

Cash

As of 31 December 2020, the Bank total cash was Rp14.08 billion, decreased by Rp10.85 billion or by 43.52% compared to Rp24.92 billion in 2019. The decrease of cash was mainly from rupiah currency cash.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Kas Cash	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	13.954	24.804	(10.850)	(43,74%)
Valas | Forex	121	118	3	(2,54%)
Total	**14.075**	**24.922**	**(10.847)**	**(43,52%)**

Giro Pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2020 sebesar Rp756,18 miliar, turun sebesar Rp524,12 miliar atau 40,94% dibanding tahun 2019 sebesar Rp1.280,30 miliar.

Current Accounts with Bank Indonesia

As of 31 December 2020, Current Accounts with Bank Indonesia was Rp756.18 billion, decreased by Rp524.12 billion or by 40.94% compared to Rp1,280.30 miliar in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	652.418	1.147.415	(494.997)	(43,14%)
Valas | Forex	103.759	132.883	(29.124)	(21,92%)
Jumlah Giro pada Bank Indonesia Current Accounts on Bank Indonesia	**756.177**	**1.280.298**	**(524.121)**	**(40,94%)**

Giro Pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain neto mencapai Rp331,72 miliar pada tahun 2020, menurun sebesar Rp1,48 miliar atau 0,43% dari tahun 2019 sebesar Rp333,19 miliar. Penurunan terbesar disebabkan menurunnya Giro pada Bank Lain pihak berelasi mata uang valas yang turun sebesar Rp83,25 miliar atau 79,56% dari Rp104,65 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp21,39 miliar pada tahun 2020.

Current Accounts with Other Banks

Net Current Accounts with Other Banks reached Rp331.72 billion in 2020, decreased by Rp1.48 billion or by 0.43% from Rp333.19 billion in 2019. The largest decrease was due to a decrease of Current Accounts with Other Banks of related party in forex currency by Rp83.25 billion or by 79.56%, from Rp104.65 billion in 2019 to Rp21.39 billion in 2020.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah				
Pihak Ketiga | Third Party	-	-		
Pihak Berelasi | Related Party	14.804	28.340	(13.536)	(47,76%)
Jumlah Rupiah | Total Rupiah	14.804	28.340	(13.536)	(47,76%)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Valas | Forex				
Pihak Ketiga | Third Party	295.898	200.204	95.694	47,80%
Pihak Berelasi | Related Party	21.394	104.646	(83.252)	(79,56%)
Jumlah Valas | Total Forex	317.292	304.850	12.442	4,08%
Jumlah Giro pada Bank Lain **Total Current Accounts with other Banks**	**332.096**	**332.096**	**(1.094)**	**(0,33%)**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(381)**	**-**	**(381)**	**-100,00%**
Jumlah Giro pada Bank Lain-Neto **Total Current Accounts with other Banks-Net**	331.715	333.190	(1.475)	(0,43%)

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain neto per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.516,34 miliar, meningkat Rp783,76 miliar atau 106,99% dari tahun 2019 sebesar Rp732,58 miliar.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

As of 31 December 2020, net Placements with Bank Indonesia and Other Banks amounted to Rp1,516.34 billion, increased by Rp783.76 billion or by 106.99% from Rp732.58 billion in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah				
Pihak Ketiga | Third Party	884.688	329.965	554.723	168,12%
Pihak Berelasi | Related Party	6	6	0	0,00%
Jumlah Rupiah | Total Rupiah	884.694	329.971	554,723	168,11%
Valas | Forex				
Pihak Ketiga | Third Party	632.266	402.609	229.657	57,04%
Pihak Berelasi | Related Party	-	-	-	-
Jumlah Valas | Total Forex	632.266	402.609	229.657	57,04%
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain **Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks**	**1.516.959**	**732.580**	**784.379**	**107,07%**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(622)**	**-**	**(622)**	**-100,00%**
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Neto **Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks-Net**	1.516.338	732.580	783.758	106,99%

Efek-Efek

Jumlah Efek-Efek yang dikuasai Bank pada 31 Desember 2020 mencapai Rp3.360,74 miliar, turun sebesar Rp159,46 miliar atau 4,53% dibanding tahun 2019 sebesar Rp3.520,20 miliar. Penurunan disebabkan turunnya efek dalam rupiah maupun dalam valas.

Securities

As of 31 December 2020, the Bank total Securities reached Rp3,360.74 billion, decreased by Rp159.46 billion or by 4.53% compared to Rp3,520.20 billion in 2019. The decrease was due to a decrease of securities in both rupiah and forex.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	3.164.359	3.224.767	(60.408)	(1,87%)
Valas | Forex	202.462	295.437	(92.975)	(31,47%)
Jumlah Efek-efek Total Securities	**3.366.821**	**3.520.204**	**(153.383)**	**(4,36%)**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**(6.080)**	**-**	**(6.080)**	**(100,00%)**
Jumlah Efek-efek-Neto Total Securities - Net	3.360.741	3.520.204	(159.463)	4,53%

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp3.047,73 miliar, naik senilai Rp778,75 miliar, atau 34,32% dari tahun 2019 sebesar Rp2.268,98 miliar.

Securities Purchased Under Agreement to Resell

Securities purchased under agreement to resell was Rp3,047.73 billion, increased by Rp778.75 billion or by 34.32% from Rp2,268.98 billion in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	3.047.732	2.268.981	778.751	34,32%
Valas | Forex	-	-	-	-
Jumlah Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali Total Securities Purchased Under Agreement to Resell	**3.047.732**	**2.268.981**	**778.751**	**34,32%**

Tagihan Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya

Per 31 Desember 2020, BRI Agro memiliki Tagihan Lainnya yaitu Supply Chain Financing sebesar Rp23,71 miliar. Sementara pada tahun 2019, tidak memiliki Tagihan.

Export Bills and Other Receivables

As of 31 December 2020, BRI Agro recorded Other Receivables namely Supply Chain Financing amounted to Rp23.71 billion. While in 2019, no Receivables was recorded.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Tagihan wesel ekspor dan Tagihan Lainnya	23.745		23.745	100,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37)	-	(37)	100,00%
Jumlah Tagihan Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya - Neto Total Export bills and other receivables - Net	**23.708**	**0**	**23.708**	**100%**

Tagihan Derivatif

Per 31 Desember 2020, BRI Agro tidak memiliki Tagihan Derivatif. Sementara pada tahun 2019, Tagihan Derivatif dalam rupiah tercatat sebesar Rp159 juta.

Derivatives Receivables

As of 31 December 2020, the Bank did not record any Derivatives Receivables. While in 2019 the Derivatives Receivables in rupiah was Rp159 million.

Kredit Yang Diberikan

Per 31 Desember 2020, kredit yang diberikan –gross BRI Agro tercatat sebesar Rp19.491,93 miliar, meningkat sebesar Rp125,69 miliar atau 0,65% dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp19,366,25 miliar.

Loans

As of 31 December 2020, the Bank loans – gross amounted to Rp19,491.93 billion, increased by Rp125.69 billion or 0.65% compared to Rp19,366.25 in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Segmen Bisnis Business Segment	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Konsumer Consumer	1,158,293	1,117,469	40,824	3.65%
Ritel Retail	4,828,323	4,606,824	221,499	4.81%
Menengah Medium	13,505,318	13,641,953	(136,635)	(1.00%)
Kredit yang diberikan – bruto Loans – gross	19,491,934	19,366,245	125,689	0.65%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1,006,365)	(833,720)	(172,645)	20.71%
Total kredit yang diberikan- neto Loans - net	18,485,569	18,532,525	(46,956)	(0.25%)

Mengacu kepada tabel di atas tersebut, segmen menengah merupakan kontributor terbesar dari kredit yang diberikan oleh BRI Agro pada tahun 2020. Komposisi terbesar kredit pada Segmen Menengah sebesar 69,29%, segmen Ritel sebesar 24,77% dan segmen Konsumer 5,94%.

Referring to the above table, the medium segment was the largest contributor in loans by BRI Agro in 2020. The largest loans composition of Medium Segment was 69.29%, Retail segment at 24.77% and Consumer segment at 5.94%.

Komposisi Kredit
Credit Composition

- Konsumer | Consumer 5,94%
- Ritel | Retail 24,77%
- Menengah | Middle 69,29%

Sementara berdasarkan sektor ekonomi, per 31 Desember 2020, penyaluran kredit BRI Agro masih didominasi oleh sektor agribisnis dengan komposisi sebesar 46,64% atau mencapai Rp9,09 triliun dari total penyaluran kredit sebesar Rp19,49 triliun. Rincian penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

While based on economic sector, as of 31 December 2020, the Bank loan was remained dominated by agribusiness sector with a composition of 46.64% or reached Rp9.09 trillion from total lending of Rp19.49 trillion. The detailed of lending based on economic sector is as follows:

Rincian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Rp juta)
Loans Details by Economic Sector (in Rp Million)

Sektor Ekonomi Economic Sectors	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pertanian Agriculture	9.091.012	9.047.294	43.718	0,48%
Perindustrian Industry	2.824.850	2.470.989	353.861	14,32%
Konstruksi Construction	2.164.449	2.392.490	(228.041)	(9,53%)
Perdagangan, Perhotelan dan Restoran Trading, Hospitality and Restaurants	2.431.975	2.262.040	169.935	7,51%
Listrik, Gas dan Air Electricity, Gas and Water	716.632	1.108.878	(392.246)	(35,37%)
Jasa Dunia Usaha Business Services	631.139	499.723	131.416	26,30%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, Warehousing and Communication	313.467	273.444	40.023	14,64%
Jasa Pelayanan Sosial Social Services	145.230	156.966	(11.736)	(7,48%)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Sektor Ekonomi Economic Sectors	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pertambangan Mining	14.846	34.964	(20.118)	(57,54%)
Lain-lain Others	1.158.314	1.119.458	38.856	3,47%
Jumlah Total	**19.491.934**	**19.366.245**	**125.689**	**0,65%**

Tagihan Akseptasi

Sama seperti tahun 2019, pada tahun 2020, BRI Agro tidak memiliki tagihan akseptasi.

Acceptances Receivables

As in 2019, the Bank did not record any acceptances receivables in 2020.

Penyertaan Saham

Penyertaan Saham di tahun 2020 sebesar Rp298 juta tidak mengalami pergerakan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyertaan Saham tersebut tidak memiliki cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Investment in Shares of Stocks

The investment in shares of stocks in 2020 was Rp298 million without any movement compared to the previous year. The investment in shares of stocks also does not have allowance for impairment losses.

Aset Tetap

Aset Tetap terdiri dari Harga Perolehan dan akumulasi penyusutan. Pada tahun 2020, aset tetap BRI Agro sebesar Rp277,44 miliar, meningkat sebesar Rp15,32 miliar atau 5,84% dari tahun 2019 sebesar Rp262,12 miliar.

Harga Perolehan tercatat tumbuh sebesar 8,78% dari Rp367,29 miliar di tahun 2019 menjadi Rp399,55 miliar. Sementara itu, Akumulasi Penyusutan tumbuh sebesar 16,11% dari Rp105,17 miliar di tahun 2019 mejadi Rp122,11 miliar.

Premises and Equipments

Premises and Equipments consist of acquisition cost and accumulated depreciation. In 2020, the Bank premises and equipments was Rp277.44 billion, increased by Rp15.32 billion or by 5.84% from Rp262.12 billion in 2019.

Acquisition cost grew 8.78% from Rp367.29 billion in 2019 to Rp399.55 billion in 2020. While accumulated depreciation grew 16.11% from Rp105.17 billion in 2019 to Rp122.11 billion.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Harga Perolehan Acquisition cost	399.550	367.291	32.259	8,78%
Akumulasi Penyusutan Accumulated depreciation	(122.112)	(105.170)	(16.942)	16,11%
Total Aset Tetap – Neto Total Fixed Assets – Net	**277.438**	**262.121**	15.317	5,84%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2020, Aset Pajak Tangguhan BRI Agro mencapai Rp94,38 miliar, meningkat sebesar Rp65,16 miliar atau 222,95% dari tahun 2019 sebesar Rp29,22 miliar.

Deferred Tax Assets

In 2020, the Bank Deferred Tax Assets reached Rp94.38 billion, increased by Rp65.16 billion or by 222.95% from Rp29.22 billion in 2019.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih Neto BRI Agro mencapai Rp7,91 miliar, meningkat sebesar Rp4,92 miliar atau 164,16% dari tahun 2019 sebesar Rp2,99 miliar.

Foreclosed Collaterals

The Ban Net Foreclosed Collaterals reached Rp7.91 billion, increased by Rp4.92 billion or by 164.16% from Rp2.99 billion in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Harga Perolehan Acquisition cost	8.289	3.903	4.386	(112,38%)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(380)	(908)	528	(58,15%)
Total Agunan yang diambil alih-neto **Total Foreclosed collaterals – net**	**7.909**	**2.995**	**4.915**	**164,16%**

Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain

Biaya dibayar dimuka dan aset lain lain pada tahun 2020 sebesar Rp99,41 miliar, meningkat Rp18,99 miliar atau 23,61% dibanding tahun 2019 senilai Rp80,43 miliar.

Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka dan aset lain lain pada tahun 2020 sebesar Rp99,41 miliar, meningkat Rp18,99 miliar atau 23,61% dibanding tahun 2019 senilai Rp80,43 miliar.

LIABILITAS| LIABILITIES

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Segera Liabilities Due Immediately	15.813	12.233	3.580	29,27%
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	22.995.279	21.144.601	1.850.678	8,75%
Simpanan Dari Bank Lain Deposits from Other Banks	213.163	744.855	(531.692)	(71,38%)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Derivative Derivative Payable	-	144	(144)	(100,00%)
Liabilitas Akseptasi Acceptances Payable	-	-	-	-
Utang Pajak Taxes Payable	25.345	22.962	2.383	10,38%
Surat Berharga Yang Diterbitkan Marketable Securities Issued	238.616	499.159	(260.543)	(52,20%)
Pinjaman Yang Diterima Fund Borrowings	17.319	-	17.319	-
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi Estimated Losses on Commitment and Contingencies	11.079	-	11.079	-
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Estimated Liabilities For Employee Benefits	46.375	43.146	3.229	7,48%
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	164.813	119.118	45.695	38,36%
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**23.727.802**	**22.586.219**	**1.141.583**	**5,05%**

Per 31 Desember 2020, total Liabilitas BRI Agro sebesar Rp23.727,80 miliar meningkat 5,05% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp22.586,22 miliar. Peningkatan Liabilitas terutama disebabkan naiknya Simpanan Nasabah sebesar 8,75% dari Rp21.144,60 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp22.995,28 miliar pada tahun 2020.

As of 31 December 2020, the Bank total liabilities was Rp23,727.80 billion, increased by 5.05% compared to Rp22,586.22 billion in 2019. The increased of liabilities was mainly due to an increase of Deposits from Customers by 8.75% from Rp21,144.60 billion in 2019 to Rp22,995.28 billion in 2020.

Liabilitas Segera

Jumlah Liabilitas Segera BRI Agro pada akhir tahun 2020 sebesar Rp15,81 miliar, naik sebesar 29,27% dari tahun 2019 Rp12,23 miliar. Peningkatan ini dikarenakan naiknya liabilitas segera dalam rupiah maupun valas, yang rinciannya dalam tabel berikut:

Liabilities Due Immediately

The Bank total Liabilities Due Immediately at the end of 2020 was Rp15.81 billion, increased by 29.27% from Rp12.23 billion in 2019. The increase was due to an increase of liabilities due immediately in rupiah and forex, with the following details:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	15.367	12.207	3.160	25,89%
Valas | Forex	446	26	420	1.615,38%
Jumlah Liabilitas Segera **Total Liabilities Due Immediately**	**15.813**	**12.233**	3.580	29,27%

Simpanan Nasabah

Perolehan simpanan nasabah BRI Agro sepanjang tahun 2020 sebesar Rp22.995,28 miliar, meningkat 8,75% dibanding tahun 2019 sebesar Rp21.144,60 miliar. Peningkatan dana simpanan nasabah dikontribusi dari naiknya Giro sebesar 94,51% menjadi Rp3.752,10 miliar, dan Tabungan naik sebesar 58,11% menjadi Rp1.733,31 miliar. Deposito Berjangka mengalami penurunan sebesar 3,36% menjadi Rp17.509,88 miliar. Penurunan Deposito Berjangka sejalan dengan kebijakan BRI Agro untuk meningkatkan dana murah agar biaya dana semakin mengecil.

Deposits from Customers

The Bank deposits from customers reached Rp22,995.28 billion during 2020, increased by 8.75% compared to Rp21,144.60 billion in 2019. The increase of deposits from customers was contributed by the increase of demand deposits at 94.51% to Rp3,752.10 billion, and saving deposits by 58.11% to Rp1,733.31 billion. Time deposits decreased by 3.36% to Rp17,509.88 billion. The decrease of time deposits is in line with the Bank's policy to increase low cost funds in order to reduce cost of funds.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Jenis Produk Types of Products	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Giro Demand Deposits	3.752.094	1.929.003	1.823.091	94,51%
Tabungan Saving Deposits	1.733.308	1.096.300	637.008	58,11%
Deposito Berjangka Time Deposits	17.509.876	18.119.298	(609.422)	(3,36%)
Jumlah **Total**	**22.995.279**	**21.144.601**	1.850.678	8,75%

Simpanan dari Bank Lain

Pada tahun 2020, Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp213,16 miliar, menurun 71,38% dibanding tahun 2019 sebesar Rp744,86 miliar. Penurunan ini disebabkan turunnya Simpanan Rupiah dan Valas. Simpanan dari Bank Lain dalam bentuk Rupiah turun sebesar 99,35% menjadi Rp2,41 miliar, dan dalam valas turun sebesar 43,77% menjadi Rp210,75 miliar.

Deposits from Other Banks

In 2020, Deposits from Other Banks reached Rp213.16 billion, decreased by 71.38% compared to Rp744.86 billion in 2019. The decrease was due to a decrease of Deposits in Rupiah and Forex. Deposits from Other Banks in Rupiah decreased by 99.35% to Rp2.41 billion, in in forex decreased by 43.77% to Rp210.75 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	2.413	370.027	(367.614)	(99,35%)
Valas | Forex	210.750	374.828	(164.078)	(43,77%)
Jumlah Simpanan dari Bank Lain Total Deposits from other banks	**213.163**	**744.855**	(531.692)	(71,38%)

Liabilitas Derivatif
Pada tahun 2020, BRI Agro tidak memiliki liabilitas derivative. Sementara pada tahun 2019 jumlah liabilitas derivatif sebesar Rp0,14 miliar.

Derivatives Payable
In 2020, the Bank did not record any derivatives payable. While in 2019, total derivatives payable was Rp0.14 billion.

Liabilitas Akseptasi
Sama seperti tahun 2019, pada tahun 2020 BRI Agro tidak memiliki Liabilitas Akseptasi.

Acceptances Payable
As in 2019, the Bank did not record any acceptances payable in 2020.

Utang Pajak
Pada tahun 2020, jumlah Utang Pajak sebesar Rp25,35 miliar meningkat 10,38% dari tahun 2019 sebesar Rp22,96 miliar.

Taxes Payable
In 2020, total Taxes Payable war Rp25.35 billion, increased by 10.38% from Rp22.96 billion in 2019.

Surat Berharga Yang Diterbitkan
Pada tahun 2020, BRI Agro menerbitkan surat berharga sebesar Rp238,61 miliar, menurun sebesar 52,20% dari tahun 2019 sebesar Rp499,16 miliar.

Marketable Securities Issued
In 2020, the Bank marketable securities issued was Rp238.61 billion, decreased by 52.205 from Rp499.16 billion in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	238.616	499.159	(260.543)	(52,20%)
Valas | Forex	-	-	-	-
Jumlah Surat berharga yang diterbitkan Total Marketable securities issued	**238.616**	**499.159**	**(260.543)**	**(52,20%)**

Pinjaman Yang Diterima
Pada tahun 2020, BRI Agro menerima pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp17,32 miliar. Sedangkan pada tahun 2019, BRI Agro tidak menerima pinjaman dari pihak berelasi.

Fund Borrowings
In 2020, the Bank fund borrowings from related parties was Rp17.32 billion, while in 2019, the Bank did not record any fund borrowings from related party.

Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi

Pada tahun 2020, Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi sebesar Rp11,08 miliar. Pada tahun 2019, BRI Agro tidak melakukan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi.

Estimated Losses on Commitment and Contingencies

In 2020, the estimated losses on commitment and contingencies was Rp11.08 billion. In 2019, the Bank did not record any estimated losses on commitment and contingencies.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja BRI Agro pada tahun 2020 sebesar Rp46,38 miliar, meningkat 7,48% dari tahun 2019 sebesar Rp43,15 miliar.

Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Bank Estimated Liabilities for Employee Benefits in 2020 was Rp46.38 billion, increased by 7.48% from Rp43.15 billion in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pemutusan Hubungan Kerja Work Separation Scheme	40.832	38.807	2.025	5,22%
Cuti besar Grand leaves	4.736	3.747	989	26,39%
Penghargaan masa kerja Gratuity for service	808	592	216	36,49%
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja **Liabilities for Employee Benefits**	**46.375**	**43.146**	**3.229**	**7,48%**

Liabilitas Lain-lain

Pada atahun 2020, Liabilitas lain-lain sebesar Rp164,81 miliar, naik 38,36% dari tahun 2019 sebesar Rp119,12 miliar.

Other Liabilities

In 2020, other liabilities reached Rp164.81 billion, increased by 38.36% from Rp119.12 billion in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Rupiah	155.475	114.510	40.965	35,77%
Valas | Forex	9.338	4.608	4.730	102,65%
Jumlah Liabilitas Lain-lain **Total Other Liabilities**	**164.813**	**119.118**	45.695	38,36%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

EKUITAS

Jumlah Ekuitas BRI Agro per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4,29 triliun, menurun sebesar 4,33% dari tahun 2019 sebesar Rp4,48 triliun. Penurunan ekuitas berasal dari realisasi saldo laba yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

EQUITY

As of 31 December 2020, the Bank total Equity was Rp4.29 trillion, decreased by 4.33% from Rp4.48 trillion in 2019. The decrease of equity derived from a decrease of retained earnings realization.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Modal saham Share Capital	2.134.329	2.134.329	0	0,00%
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	1.827.439	1.825.178	2.261	0,12%
Opsi saham Shares Options	16.774	12.575	4.199	33,39%
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	69.501	-		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan lain - setelah pajak tangguhan Allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	1.596	-		
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak Unrealised loss on available-for-sale Securities -Net tangguhan	-	(15.765)		
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan Remeasurement of Defined Benefit Plan - after deferred tax	3.684	3.993	(309)	(7,74%)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Saldo laba Retained Earnings				
Telah ditentukan penggunaannya: Appropriated:				
Cadangan khusus Specific Reserves	117	117	0	0,00%
Cadangan umum General Reserves	30.691	28.138	2.553	9,07%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	203.559	493.139	(289.580)	(58,72%)
Total Ekuitas **Total Equity**	**4.287.690**	**4.481.704**	**(194.014)**	**(4,33%)**

Modal Saham
Modal Saham BRI Agro pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp2.134,33 miliar.

Tambahan Modal Disetor
Pada tahun 2020, ada penambahan modal disetor sebesar Rp2,27 miliar sehingga menjadi Rp1.827,44 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp1.825,18 miliar.

Opsi Saham
Jumlah opsi saham meningkat sebesar 33,39% menjadi Rp16,77 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp12,58 miliar.

Saldo Laba
Pada tahun 2020, terjadi penurunan saldo laba sebesar 58,72% menjadi Rp203,56 miliar dari tahun 2019 yang sebesar Rp493,13 miliar.

Share Capital
BRI Agro Share Capital in 2020 was not changed from the previous year, which was amounted to Rp2,134.33 billion.

Additional Paid-In Capital
In 2020, there was additional paid-in capital by Rp2.27 billion to Rp1,827.44 billion from Rp1,825.18 miliar in 2019.

Shares Option
Total shares option increased by 33.39% to Rp16.77 billion from Rp12.58 billion in 2019.

Retained Earnings
In 2020, retained earnings decreased by 58.72% to Rp203.56 billion from Rp493.13 billion in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan bunga Interest Income	1.931.525	2.054.838	(123.313)	(6,00%)
Beban bunga Interest Expense	(1.306.889)	(1.361.627)	54.738	(4,02%)
Pendapatan operasional lainnya Other Operating Income	71.348	73.866	(2.518)	(3,41%)
Penyisihan kerugian penurunan nilai Provision for Impairment Losses	(322.513)	(383.543)	61.030	-15,91%)
Beban operasional lainnya Other Operating Expenses	(315.820)	-312.040)	(3.780)	1,20%
Laba operasional Operating Income	57.650	71.492	(13.842)	(19,36%)
Pendapatan non operasional – neto Non-operating Income - net	6.422	2.706	3.716	137,32%
Laba sebelum beban pajak Income before tax expense	64.072	74.198	(10.126)	(13,65%)
Beban pajak Tax Expense	(32.811)	(23.137)	(9.674)	41,81%
Laba tahun berjalan Income for the year	31.261	51.061	(19.800)	(38,78%)
Yang dapat diatribusikan kepada Directly attributable to				
Pemilik entitas induk Owner of parent company	31.261	51.061	(19.800)	(38,78%)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest				
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	85.945	35.304	50.641	143,44%

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year				
Yang dapat diatribusikan kepada Directly attributable to				
Pemilik entitas induk Owner of parent company	117.206	86.365	30.841	35,71%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest				
Laba tahun berjalan per saham Income for the year per share				
Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic (full in Rupiah)	1,46	2,39	(0,93)	(38,91%)
Dilusian (dalam Rupiah penuh) Diluted (full in Rupiah)	1,46	2,39	(0,93)	(38,91%)

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2020, pendapatan bunga sebesar Rp1.931,53 miliar, menurun sebesar 6,00% dibanding tahun 2019 sebesar Rp2.054,84 miliar. Penurunan ini disebabkan realisasi pendapatan bunga dalam satuan rupiah yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp1.851,87 miliar dari Rp1.991,98 miliar pada tahun 2019. Pendapatan bunga dalam dollar AS sebesar Rp79,66 miliar pada tahun 2020.

Komposisi pendapatan bunga masih didominasi dari pendapatan bunga kredit dengan nilai sebesar Rp1.620,80 miliar atau 83,91% dari total pendapatan bunga. Kemudian diikuti dengan pendapatan bunga yang berasal dari Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Giro pada Bank Indonesia dan bank lain.

Interest Income

In 2020, interest income was Rp1,931.53 billion, decreased by 6.00% compared to Rp2,054.84 billion in 2019. The decrease was due to lower interest income realization in rupiah unit compared to previously Rp1,991.98 billion in 2019 to Rp1,851.87 billion. Interest income in US dollar was Rp79.66 billion in 2020.

The composition of interest income was still dominated from loan interest income amounted to Rp1,620.80 billion or 83.91% from total interest income. Followed by interest income from Securities, Placements in Bank Indonesia and other banks, as well as Current Accounts in Bank Indonesia and other banks.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pendapatan Bunga Kredit | Loan Interest Income

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Pendapatan Bunga Kredit Loan Interest Income	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kredit Menengah Medium Loan	1.058.793	1.133.718	(74.925)	(6,61%)
Kredit Ritel Retail Loan	432.397	482.634	(50.237)	(10,41%)
Kredit Konsumer Consumer Loan	129.611	123.600	6.011	4,86%
Pendapatan Bunga Kredit Loan Interest Income	1.620.801	1.739.952	-119.151	-6,85%

Pada tahun 2020, pendapatan bunga kredit menengah sebesar Rp1.058,79 miliar, turun 6,61% dari tahun 2019 sebesar Rp1.133,72 miliar. Pendapatan bunga kredit ritel sebesar Rp432,40 miliar, turun 10,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp482,63 miliar. Pendapatan bunga kredit konsumer sebesar Rp129,61 miliar, naik 4,86% dari tahun 2019 sebesar Rp123,60 miliar.

In 2020, medium loan interest income was Rp1.058,79 billion, decreased by 6.61% from Rp1,133.72 billion in 2019. Retail loan interest income was Rp432.40 billion, decreased by 10.41% fro previous year of Rp482.63 billion. Consumer loan interest income was Rp129.61 billion, increased by 4.86% from Rp123.60 billion in 2019.

Pendapatan Bunga Penempatan | Placement Interest Income

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Pendapatan Bunga Penempatan Placement Interest Income	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and Other Bank	37.626	44.390	-6.764	-15,24%
Efek-efek Securities	207.810	162.604	45.206	27,80%
Efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased under Agreement to Resell	65.288	107.892	-42.604	-39,49%
Total Pendapatan Bunga Penempatan **Total Placement Interest Income**	**310.724**	**314.886**	**-4.162**	**-1,32%**

Pendapatan bunga dari penempatan dana pada tahun 2020 sebesar Rp310,72 miliar, turun 1,32% dari tahun 2019 sebesar Rp314,89 miliar. Penurunan ini karena realisasi pendapatan bunga dari penempatan dana di Bank Indonesia dan Bank lain serta Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Interest income from placements in 2020 was Rp310.72 billion, decreased by 1.32% from Rp314.89 billion in 2019. The decrease was due to lower interest income realization from placements in Bank Indonesia and other Banks as well as Securities purchased under agreement to resell compared to the previous year.

Penempatan dana pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp37,63 miliar, turun 15,24% dari tahun 2019 sebesar Rp44,39 miliar. Pendapatan bunga dari Efek-efek sebesar Rp207,81 miliar, meningkat sebesar 27,80% dari tahun 2019 senilai Rp162,60 miliar. Sementara pendapatan bunga dari penempatan dana pada Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp65,29 miliar, turun 39,49% dari tahun 2019 sebesar Rp107,89 miliar.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks was Rp37.63 billion, decreased by 15.24% from Rp44.39 billion in 2019. Interest income from Securities was Rp207.81 billion, increased by 27.80% from Rp162.60 billion in 2019. While interest income from placements in Securities purchased under agreement to resell was Rp65.29 billion, decreased by 39.49% from Rp107.89 billion in 2019.

Beban Bunga | Interest Expenses

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Beban Bunga Interest expense	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Beban Bunga DPK Third Party Fund Interest Expense	1.228.641	1.279.702	(51.061)	(3,99%)
Beban Bunga Dana Lainnya Other Funds Interest Expense	78.248	81.925	(3.677)	(4,49%)
Total Beban Bunga Total Interest Expense	**1.306.889**	**1.361.627**	(54.738)	(4,02%)

Beban bunga pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp1.306,89 miliar menurun sebesar 4,02% dari tahun 2019 sebesar Rp1.361,63 miliar. Penurunan ini dikarenakan realisasi beban bunga dana pihak ketiga (DPK) dan beban bunga dana lainnya yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Interest expense in 2020 was Rp1,306.89 billion, decreased by 4.02% from Rp1,361.63 billion in 2019. The decrease was due to lower realization of interest expense of third party funds (TPF) and other interest expenses that lower from the previous year.

Beban bunga DPK tercatat sebesar Rp1.228,64 miliar, turun 3,99% dari tahun 2019 sebesar Rp1.279,70 miliar. Penurunan ini sesuai dengan kebijakan BRI Agro untuk meningkatkan perolehan dana murah (giro dan tabungan). Sementara beban bunga dana lainnya tercatat sebesar Rp78,25 miliar, turun 4,49% dari tahun 2019 sebesar Rp81,93 miliar. Beban bunga dana lainnya terdiri dari surat berharga yang diterbitkan, premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Simpanan dari Bank Lain, dan lainnya.

TPF interest expense was Rp1,228.64 billion, decreased by 3.99% from Rp1,279.70 billion in 2019. The decrease was in line with BRI Agro policy to increase low cost funds (demand deposits and saving deposits). While other interest expense was recorded at Rp78.25 billion, decreased by 4.49% from Rp81.93 billion in 2019. Other interest expenses consist of marketable securities issued, premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation, Deposits from Other Banks, and others.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tahun 2020, pendapatn operasional lainnya sebesar Rp71,35 miliar, turun 3,41% dari tahun 2019 sebesar Rp73,87 miliar. Pos pendapatan operasional lainnya terdiri dari keuntungan dari penjualan efek-efek; provisi dan komisi lainnya; keuntungan yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek; penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan; keuntungan transaksi mata uang; jasa administrasi; dan lain-lain.

Other Operating Income

In 2020, other operating income was Rp71.35 billion, decreased by 3.41% from Rp73.87 billion in 2019. Other operating income consists of gain on sale of securities, other fees and commissions, unrealized gain on changes in fair value of securities, recovery of financial assets written-off, gain on foreign currencies transactions, administrative services, and others.

Rincian pendapatan operasional lainnya sepanjang tahun 2020, sebagai berikut:

The following are detailed of other operating income during 2020:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Keuntungan dari penjualan efek-efek neto Gain on sale of securities-net	35.556	34.881	675	1,94%
Provisi dan Komisi Lainnya Other Fees and Commissions	17.978	16.476	1.502	9,12%
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek Unrealized gains on changes in fair value of securities	6.679	5.665	1.014	17,90%
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan Recovery of financial assets written off	10.275	9.775	500	5,12%
Keuntungan transaksi mata uang asing Gain on foreign currency transactions	-	-	-	-
Jasa Administrasi Administrative Services	-	-	-	-
Lain-lain Others	860	7.069	(6.209)	(87,83%)
Total Pendapatan Operasional Lainnya **Total Other Operating Income**	**71.348**	**73.866**	**(2.518)**	**(3,41%)**

Pembentukan Penyisihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada tahun 2020, BRI Agro membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp322,39 miliar, menurun 15,91% dari tahun 2019 sebesar Rp383,54 miliar.

Provision for Allowance for Impairment Losses

In 2020, BRI Agro set the Allowance for Impairment Losses amounted to Rp322.39 billion, decreased by 15.91% from Rp383.54 billion.

Beban Operasional Lainnya

Pada tahun 2020, Beban operasional lainnya sebesar Rp315,82 miliar, meningkat tipis 1,21% dari tahun 2019 yang sebesar Rp312,04 miliar. Komponen Beban Operasional Lainnya terdiri dari beban gaji dan tunjangan; beban umum dan administrasi; beban kerugian yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek; dan lain-lain. Rincian beban operasional lainnya sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Other Operating Expenses

In 2020, other operating expenses was Rp315.82 billion, slightly increased by 1.21% from Rp312.04 billion in 2019. The components of other operating expenses consist of salaries and allowance expense, general and administrative expense, unrealized loss on securities fair value changes, and others. The following are detailed on other operating expenses during 2020:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Beban Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances Expenses	197.468	194.986	2.482	1,27%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	115.346	112.487	2.859	2,54%
Beban Kerugian yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek Unrealised Loss on securities fair value changes	-	-	-	-
Kerugian transaksi mata uang asing - nett Loss on foreign currencies transactions – net	1.470	535	935	174,77%
Lain-lain Others	1.535	4.032	-2.497	-61,93%
Total Beban Operasional Lainnya **Total Other Operating Expenses**	**315.820**	**312.040**	**3.780**	**1,21%**

Pendapatan Non Operasional

Pos Pendapatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dari penjualan *stock allocation,* pendapatan sewa, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lainnya. Pada tahun 2020, pendapatan non operasional neto sebesar Rp6,42 miliar, meningkat 137,32% dari tahun 2019 sebesar Rp2,71 miliar.

Non Operating Income

Non Operating Income consists of revenue from selling of stock allocation, rent revenue, gain on sale of premises and equipment, and others. In 2020, net non operating income was Rp6.42 billion, increased by 137.32% from Rp2.71 billion in 2019.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2020 BRI Agro membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp64,07 miliar, turun sebesar 13,65% dari tahun 2019 senilai Rp74,20 miliar.

Income Before Tax

In 2020, BRI Agro booked income before tax of Rp64.07 billion, decreased by 13.65% from Rp74.20 billion in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Beban Pajak

Pada tahun 2020, beban pajak BRI Agro tercatat sebesar Rp32,81 miliar, meningkat 41,81% dari tahun 2019 sebesar Rp23,14 miliar.

Tax Expense

In 2020, BRI Agro posted tax expense of Rp32.81 billion, increased by 41.81% from Rp23.14 billion in 2019.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Beban (Pendapatan) Pajak Tax Expense (Income)	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pajak Badan Income Tax	16.435	23.148	-6.713	-29,00%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	16.376	-11	16.387	-148972,73%
Kekurangan Pembayaran Pajak Tahun Sebelumnya Shortage of Previous Year Tax Payments	-	-	-	-
Total Beban (pendapatan) Pajak **Total Tax Expense (income)**	**32.811**	**23.137**	**9.674**	**41,81%**

Laba Bersih

BRI Agro mencatatkan laba bersih sebesar Rp31,26 miliar, menurun 38,78% dari tahun 2019 sebesar Rp51,06 miliar.

Income for the Year

BRI Agro posted income for the year of Rp31.26 billion, decreased by 38.78% from Rp51.06 billion in 2019.

Laba Per Saham

Penurunan laba bersih berdampak pada turunnya laba per saham menjadi Rp1,46 dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,39.

Earnigs Per Share

The decrease of income for the year impacted to the decrease of earnings per share to Rp1.46 from previously Rp2.39.

ARUS KAS | CASH FLOWS

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	763.032	-2.622.775	3.385.807	129,09%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	-271.034	-721.503	450.468	-62,43%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	-243.681	-40.843	-202.838	496,63%
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	248.317	-3.385.121	3.633.438	-107,34%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	2.370.991	5.756.112	-3.385.121	-58,81%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	2.619.308	2.370.991	248.317	10,47%

Jumlah Kas Bank pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp2.619,31 miliar meningkat sebesar 10,47% dibandingkan jumlah kas pada awal tahun yang sebesar Rp2.370,99 miliar.

The Bank total cash at the end of 2020 amounted to Rp2,619.31 billion, increased by 10.47% compared to the total cash at the beginning of year at Rp2,370.99 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp763,03 miliar. Sementara pada tahun 2019 sebesar negatif Rp2.622,77 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan berkurangnya pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya serta meningkatnya beban operasional lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

In 2020, net cash flows from operating activities was Rp763.03 billion. While in 2019 was negative at Rp2,622.77 billion. The decrease of cash flows from operating activities was mainly due to the decrease of interest income and other operating income, as well as an increase of other operating expense.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi berkurang sebesar 62,43%. Penurunan ini dikarenakan adanya kenaikan penempatan pada efek-efek yang tersedia untuk dijual dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dari Rp704,66 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp258,55 miliar di tahun 2020.

Cash Flows from Investing Activities

In 2020, net cash flows used in investing activities decreased by 62.43%. The decrease was due to the increase in available for sale and held to maturity securities from Rp704.66 billion in 2019 to Rp258.55 billion in 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar negatif Rp243,68 miliar, meningkat 496,63% dibanding tahun 2019 sebesar negatif Rp40,84 miliar. Peningkatan ini karena BRI Agro mendapatkan penerimaan dana dari surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp261 miliar dan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp17,32 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2020, net cash flows from financing activities was negative Rp243.68 billion, increased by 496.63% compared to negative Rp40.84 billion in 2019. The increase was due to gain from marketable securities issued amounted to Rp261 billion and fund borrowings from related parties at Rp17.32 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING | KEY FINANCIAL RATIOS

Rasio Key Ratios	2020	2019
CAR	24,33%	24,28%
NIM	2,40%	3,01%
ROA	0,24%	0,31%
ROE	0,75%	1,16%
NPL (gross)	4,97%	7,66%
NPL (Net)	2,73%	4,86%
LDR	84,76%	91,59%
BOPO	97,12%	96,64%

CAR (Capital Adequancy Ratio)

Capital Adequancy Ratio (CAR) BRI Agro pada tahun 2020 sebesar 24,33% meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 24,28%. CAR BRI Agro ini jauh melampaui batas persyaratan minimum CAR sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

NIM (Net Interest Margin)

Pada tahun 2020, NIM tercatat sebesar 2,40%, turun dibanding tahun 2019 sebesar 3,01%. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan bunga bersih BRI Agro sepanjang tahun 2020.

ROA (Return on Asset)

ROA dihitung dengan membandingkan Laba Sebelum Pajak terhadap rata-rata total Aset. Pada tahun 2020, ROA BRI Agro sebesar 0,24%, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,31%. Penurunan ROA seiring dengan turunnya laba sebelum pajak dan peningkatan rata-rata total aset.

ROE (Return on Equity)

ROE atau Nilai Imbal Hasil atas Ekuitas dihitung dengan membandingkan Laba Setelah Pajak terhadap rata-rata total Modal Inti. Pada tahun 2020, ROE BRI Agro sebesar 0,75%, turun dibanding tahun 2019 sebesar 1,16%. Penurunan ROE sejalan dengan turunnya laba setelah pajak.

CAR (Capital Adequancy Ratio)

BRI Agro Capital Adequancy Ratio (CAR) in 2020 was 24.33%, increased compared to 24.28% in 2019. BRI Agro CAR is far above the minimum regulatory of CAR based on the Financial Services Authority (OJK) regulation.

NIM (Net Interest Margin)

In 2020, NIM was 2.40%, decreased compared to 3.01% in 2019. The decrease was in line with the decrease of BRI Agro net interest income during 2020.

ROA (Return on Assets)

ROA is calculated by comparing Income Before Tax to average total assets. In 2020 BRI Agro ROA was 0.24%, decreased compared to 0.31% in 2019. The decrease of ROA is in line with the decrease of income before tas and increase of average total assets.

ROE (Return on Equity)

ROE or Return on Equity is calculated by comparing Income After Tax to average total Core Capital. In 2020, BRI Agro ROE was 0.75%, decreased compared to 1.16% in 2019. The decrease of ROE is in line with the decrease of profit after tax.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

NPL (Non Performing Loan) Gross dan NPL Net

Pada tahun 2020, NPL Gross sebesar 4,97%, turun dari tahun sebelumnya 7,66%. NPL Net sebesar 2,73% turun dari tahun 2019 sebesar 4,86%. Penurunan NPL Gross dan NPL Net mencerminkan keberhasilan BRI Agro dalam mengendalikan kredit bermasalah.

Gross and Net NPL (Non Performing Loans)

In 2020, Gross NPL was 4.97%, decreased from previously 7.66%. Net NPL was 2.73%, decreased from 4.86% in 2019. The decrease of Gross and Net NPL reflected BRI Agro success in controlling non performing loans.

LDR (Loan Deposit Ratio)

Pada tahun 2020, LDR atau rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) BRI Agro sebesar 84,76%, menurun dibanding tahun 2019 sebesar 91,59%. Penurunan ini karena pertumbuhan DPK yang lebih besar dari pertumbuhan kredit.

LDR (Loan Deposit Ratio)

In 2020, BRI Agro LDR or loan deposit ratio was 84.76%, decreased compared to 91.59% in 2019. The decrease was due higher growth of TPF compared to loan growth.

BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Pada tahun 2020, rasio BOPO sebesar 97,12%, meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 96,64%. Peningkatan BOPO karena adanya kenaikan CKPN coverage terhadap NPL dari 56,24% di tahun 2019 menjadi 103,96%.

BOPO (Operating Expense to Operating Income)

In 2020, BOPO ratio was 97.12%, increased compared to 96.64% in 2019. The increase of BOPO was due to an increase of Allowance for Impairment Losses coverage to NPL from 56.24% in 2019 to 103.96%.

Komitmen dan Kontijensi

Ikhtisar komitmen dan kontijensi Bank selama 2 (dua) tahun terakhir yang dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut:

Commitments and Contingencies

Summary of the Bank commitments and contingencies during the last 2 (two) years is stated in the following contract values:

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Tagihan Komitmen Commitment Charges				
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik Unused Loan Facilities				
- Rupiah	-	-	-	-
- Valas | Forex	-	-	-	-
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan Irrevocable Spot and derivative purchase position				
- Rupiah	-	10.988		
- Valas | Forex	-	10.828		

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Lainnya Others				
Kewajiban Komitmen Commitments				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik Unused loan facility with customers				
1. BUMN | SOE				
- Rupiah	111.500	177.537	-66.037	
- Valuta Asing | Forex		-		
2. Swasta | Private				
- Rupiah	-791.725	-1.067.191	275.466	
- Valuta Asing | Forex	-39.464	-44.836	5.372	
3. Lainnya | Others		0	0	
- Committed			0	
- Uncommited		-		
Fasilitas kredit kepada Bank yang belum ditarik Unused loan facility with other banks		-		
- Rupiah		-		
- Valuta Asing | Forex		-		
Irrevocabel L/C yang masih berjalan Irrevocable L/C Facility			0	
a. L/C luar negeri | Foreign L/C	-13.022	-6.928	6.094	
b. L/C dalam negeri | Domestic L/C	-1.307	-13.601	12.294	
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan Irrevocable spot and derivative sales			0	
- Rupiah	-	-10.973		
- Valuta Asing | Forex	-	-10.828		
Lainnya Others			0	
Kewajiban Kontijensi Contigency Liabilities			0	
Garansi yang diterima Guarantee Acceptables			0	
a. Rupiah	-57.479	-6.522	50.957	
b. Valuta Asing | Forex	-1.102	-2.635	1.533	

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Interest income in progress				
a. Bunga kredit yang diberikan | Loans interest	-	-	-	-
b. Bunga Lainnya | Other interest	-	-	-	-
Kredit | Loans				
Lainnya | Others	-	-	-	-

Kewajiban kontijensi mengalami peningkatan sebesar 539,77% dari sebesar Rp9,16 miliar di tahun 2019 menjadi Rp58,58 miliar di tahun 2020.

Contingencies increased by 539.77% from Rp9.16 billion in 2019 to Rp58.58 billion in 2020.

Suku Bunga Dasar Kredit

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah.

BRI Agro menyampaikan pelaporan dan publikasi SBDK untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar yang lebih baik.

Tiga komponen perhitungan SBDK meliputi Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen profit margin yang ditetapkan Bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Akan tetapi, dalam perhitungan SBDK ini belum memperhitungkan komponen premi risiko masing-masing nasabah. Premi risiko merupakan penilaian Bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur.

Prime Lending Rate

Pursuant to OJK Regulation No. 32/POJK.03/2016 regarding Transparency and Publication of the Bank Reports, Commercial Banks that carry out conventional business activity shall have the obligation to report and publish Prime Lending Rate in Rupiah currency.

BRI Agro submits the reporting and publication of Prime Lending Rate to elaborate and facilitate the customers in considering the offered loan benefits, expenses and risks. In addition, Prime Lending Rate also serves as an effort to enhance good governance and promote healthy competition in the banking industry, among others through the creation of improved market discipline.

Three components of Prime Lending Rate calculation consist of Fund Principal Price for Loans arised from customer funds acquisition, operating expenses occurred for funding and lending, as well as profit margin set by the Bank for lending. However, in this calculation, it does not yet take into account risk premium of each customer. The risk premium is the Bank's assessment on loan settlement prospect of prospective borrowers.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

BRI Agro berkomitmen untuk menurunkan suku bunga kreditnya namun dengan tetap mempertimbangkan berbagai kondisi terutama kondisi industri perbankan dan kondisi ekonomi nasional, regional maupun global. Pergerakan SBDK dapat terlihat pada perbandingan SBDK tahun 2020 dan posisi SBDK akhir tahun 2019 sebagai berikut:

The Prime Lending Rate calculation shall be reported to Bank Indonesia and published in 4 (four) types of loans in Rupiah, namely corporate loan, retail loan, micro loan and consumer loan (consists of Mortgage and Non Mortage).

BRI Agro is committed to decrease its loan interest rate, however by taking into account various conditions especially the banking industry and economic conditions, nationally, regional and global. The movement of Prime Lending Rate can be viewed in the following comparison of 2020 and 2019:

Periode Period	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate				
	Kredit Produktif Productive Loans			Kredit Konsumtif Consumptive Loans	
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Mikro Micro	KPR Mortgage	Non-KPR Non-Mortgage
31-Des-19	10,80%	11,78%	-	12,00%	15,50%
31-Mar-20	10,91%	11,61%	-	11,91%	15,41%
30-Jun-20	10,78%	12,26%	-	11,60%	15,54%
30-Sep-20	10,82%	12,32%	-	10,57%	15,64%
31-Des-20	9,90%	11,36%	-	9,68%	14,62%

Pengelompokan kredit untuk perhitungan SBDK di BRI Agro berdasarkan segmen bisnis sebagai berikut:

1. Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Komersial Menengah;
2. Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Bawah (Small-Medium Enterprise);
3. Kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
4. Kredit konsumsi KPR (Mortgage) dan non-KPR (Auto Loan), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).

Grouping of loans for Prime Lending Rate calculation in BRI Agro is based on business segment as follows:

1. 1Corporate loan, which is lending to customers of Medium Commercial;
2. Retail loan, which covers lending to Small Medium Enterprise customers;
3. Micro loan, is guided by micro enterprise definition as stated in the Law of Micro, Small and Medium Enterprises;
4. Consumer loan of Mortgage and Auto Loan, excluding funding through credit cards and Non Collateral Loans.

Publik dapat melihat Informasi SBDK yang berlaku setiap saat pada publikasi di setiap kantor dan/atau di website Perusahaan (www.briagro.co.id).

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Sepanjang tahun 2020, Bank Indonesia tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) dari 5,0% menjadi 3,75%. Hal ini berdampak pada perubahan tingkat suku bunga di industri perbankan, yaitu tingkat suku bunga tabungan deposito dan kredit.

Dampak dari kebijakan tersebut adalah industri perbankan menaikan suku bunga simpanan dalam menghimpun dana sedangkan suku bunga kredit dalam trend terus menurun sesuai dengan permintaan pasar. Kondisi tersebut menyebabkan adanya tren penurunan Net Interest Margin (NIM) dari 3,01% pada tahun 2019, menjadi 2,40% pada tahun 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada pada Lembaga Penjaminan Simpanan. Rincian penjelasan tentang kemampuan membayar utang dijelaskan sebagai berikut.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Bank dalam membayar utang jangka pendek dapat dilihat dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas Bank dapat diukur melalui rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR). Pada tahun 2020, LDR BRI Agro sebesar 84,76%, menurun dibanding tahun 2019 sebesar 91,59%. LDR BRI Agro yang mencapai 84,76% masih

Disclosure of applicable Prime Lending Rate is available for public anytime during the publication in every office and/or the Company website (www.briagro.co.id).

Impact of Changes in Interest Rate to the Bank's Performance

During 2020, Bank Indonesia decreased its reference interest rate BI 7 Days Reverse Repo Rate four times, each at 25 basis points (bps) from 5.0% to 3.75%. This was impacted to the changes of interest rate in the banking industry, which was for saving deposits and loans.

The impact of the policy led to the increase of deposits interest rate by the banking industry, while loan interest rate was in the decreasing trend in accordance with market demand. Such condition led to the decrease of Net Interest Margin (NIM) from 3.01% in 2019 to 2.40% in 2020.

SOLVENCY

The Bank ability in fulfilling all liabilities, both non current or current liabilities is measured through several ratios, among others liquidity ratio, solvability ration and earnings ratio. Solvency also reflects the participation of the Bank in insurance program at the Deposit Insurance Corporation. The following are details on solvency.

Short Term Solvency

The Bank's ability on short term solvency can be seen from liquidity ratio. The Bank liquidity ratio is measured through loan to deposit ratio (LDR). In 2020, BRI Agro LDR was 84.76%, decreased compared to 91.59% in 2019. BRI Agro LDR of 84.76% remained within the LDR target set by PBI regulation No. 17/11/ PBI/2015 and still below

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

berada dikisaran target LDR yang ditetapkan sesuai regulasi PBI No.17/11/ PBI/2015 serta masih berada pada level yang optimal untuk pengelolaan likuiditas dan menjaga efisiensi biaya dana.

optimum level for liquidity management and cost of funds efficiency management.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Kemampuan solvabilitas dapat diukur melalui rasio permodalan bank. BRI Agro memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko Risk-Weighted Assets (RWA). Pada tahun 2020, CAR BRI Agro mencapai 24,33%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 24,28%. Rasio tersebut menunjukkan solvabilitas Bank BRI Agro masih baik karena telah melebihi minimal *requirement* rasio CAR dari regulator sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

Long Term Solvency

Solvability is measured through the Bank capital ratio. BRI Agro ensures the adequacy of its capital to fulfill credit risk, market risk, and operational risk that reflected from Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is capital ratio to risk weighted assets (RWA). In 2020, BRI Agro CAR reached 24.33%, increased form previously 24.28%. The ratio shown good solvability of BRI Agro, as it exceeded minimum requirement of CAR ratio from regulator, thereby can meet the credit risk, market risk, and operational risk.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Rasio Kecukupan Modal minimum yang ditetapkan OJK adalah sebesar 9% - 10%. Dengan rasio kecukupan Bank berada pada tingkat 24,33%, struktur permodalan Bank memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan OJK. Hal ini berarti bahwa BRI Agro telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk membayar utang.

Pursuant to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the Obligation of Minimum Capital Provision, the Bank shall provide minimum capital in accordance with risk profile. The minimum capital adequacy ratio set by OJK is 9% - 10%. The Bank CAR of 24.33%, indicates the Bank capital structure has the capability to balance market risk, credit risk and operational risk whereby the ratio is higher than the minimum CAR and the Bank capital structure has met OJK regulation. This means BRI Agro has properly managed the Bank capital and has capital adequacy for solvency.

Selain itu, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) sesuai profil risiko. Tambahan modal tersebut dapat berupa:

1. *Capital Conservation Buffer,* yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) apabila terjadi kerugian pada periode krisis.

In addition, the Bank shall form capital buffer according to risk profile. The additional capital is as follows:

1. Capital Conservation Buffer, functioned as a buffer during the loss in crises period.

2. *Countercyclical Buffer,* yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.
3. Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB), yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

2. Countercyclical Buffer, functioned as a buffer to anticipate loss due to excess of banking loan growth thereby has the potential to disrupt financial system stabilty.

3. Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank (D-SIB), functioned to reduce negative impact to the financial system and economic stability due to the Bank failures with systemic impacts through the Bank ability in absorbing losses.

Kemampuan Membayar Utang dari Obligasi yang Diterbitkan

Parameter lain dari kemampuan membayar utang jadalah berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan BRI Agro yaitu Obligasi. Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut. Obligasi diterbitkan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, BRI Agro menggunakan Pefindo sebagai lembaga pemeringkat.

Solvency from Issued Bonds

Another parameter of solvency is based on ratings of issued securities by BRI Agro namely Bonds. Regular issued securities are assessed by rating agencies to support its feasibilities. The quality of securities is determined by the company ability that issued the securities in paying its securities during maturity and its abilities to pay interest or coupon during the issuance period. The issued bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange, BRI Agro takes the services of Pefindo as its rating agency.

Nama Efek Name of Securities	Peringkat Efek Securities Rank	
	2020	2019
Obligasi I Seri A Bonds I Series A	Id AA oleh Pefindo Id AA by Pefindo	Id AA oleh Pefindo Id AA by Pefindo
Obligasi I Seri B Bonds I Series B	Id AA oleh Pefindo Id AA by Pefindo	Id AA oleh Pefindo Id AA by Pefindo

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (*Non Performing Loan* - NPL). Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Rasio kredit bermasalah

Receivables Collectability

The Bank loan collectability is seen from total non performaing loans (NPL). As of 31 December 2020, and 2019, Gross NPL ratio was 4.97% and 7.66% respectively.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

(Non Performing Loan - NPL) Bruto masing-masing sebesar 4,97% dan 7,66%. Rasio NPL netto masing-masing sebesar 2,73% dan 4,86%. BRI Agro senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap perkembangan kualitas piutang, khususnya kredit yang telah disalurkan.

Net NPL ratio was 2.73% and 4.86%. BRI Agro actively monitors its receivables quality development, specifically for its lending.

Uraian Description	2020	2019
Total Kredit Bermasalah (Rp juta) Total Non-Performing Loans (Rp million)	968.070	1.482.507
Total Kredit Yang Diberikan (gross) (Rp juta) Total Loans (gross) (Rp million)	19.491.934	19.366.245
% Kredit Bermasalah (NPL-bruto) % Non-Performing Loans (NPL – gross)	4,97%	7,66%
% Kredit Bermasalah (NPL-neto) % Non-Performing Loans (NPL – net)	2,73%	4,86%

STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihannya

Kebijakan pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Selain itu, juga bertujuan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator jasa keuangan dan Bank Indonesia serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

CAPITAL STRUCTURE

Management Policies on Capital Structure and Basis of Objectives

Capital management policy aims to ensure the Bank has strong capital to support its current business expansion development strategy and maintain development continuity in the future. In addition, also aims to fulfill capital adequacy provision set by the financial services regulator and Bank Indonesia as well as to ensure efficient capital structure.

In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal capital rate of return to shareholders and maintain a balance between high return and safety provided by a sound capital position.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini.

The Bank develops Capital Plan based on assessment of review on required capital adequacy and combines it with the latest economic development review.

Permodalan BRI Agro disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Hal ini untuk memastikan usaha bank dapat berkelanjutan dengan dukungan permodalan yang memadai.

BRI Agro capital is developed by the Board of Directors as part of the Bank Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This is to ensure sustainability of the bank business with the support of adequate capital.

Rincian Struktur Modal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.03/2016 tentang perubahan dari POJK No. 11/ POJK.03/2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko. Penyediaan modal minimum Bank berdasarkan profil risiko yang berlaku saat ini adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Capital Structure Details

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 on the amendment of POJK No. 11/POJK.03/2016, the Bank shall provide minimum capital in accordance with risk profile. The applicable Bank minimum capital based on risk profile is 9% to less than 10% from Risk Weighted Assets (RWA).

Selain kebutuhan untuk memenuhi modal minimum berdasarkan profil risiko, Bank juga berkewajiban untuk menyediakan tambahan modal penyangga (buffer) dengan rincian sebagai berikut: (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, dan (iii) Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank (D-SIB).

In addition to fulfill minimum capital based on risk profile, the Bank also shall provide capital buffer with the following details: (i) Capital Conservation Buffer, (ii) Countercyclical Buffer, and (iii) Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank (D-SIB).

Pada tahun 2020, tambahan modal penyangga yang berlaku bagi Bank adalah Capital Conservation Buffer sebesar 0%, Countercyclical Buffer sebesar 0% dan Capital Surcharge untuk D-SIB sebesar 0%. Persyaratan Capital Conservation Buffer akan terus ditingkatkan setiap tahunnya hingga mencapai ketentuan minimum sebesar 2,5%, sedangkan persyaratan Countercyclical buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB akan direview oleh regulator sebanyak dua kali setiap tahunnya. Seluruh kewajiban modal penyangga harus dipenuhi dengan Common Equity Tier 1 (CET 1).

In 2020, the applicable capital buffer for the Banks is Capital Conservation Buffer at 0%, Countercyclical Buffer at 0% and Capital Surcharge for D-SIB at 0%. The requirement of Capital Conservation Buffer will be increased every year to reach minimum stipulation of 2.5%, while the requirements for Countercyclical buffer and Capital Surcharge for D-SIB will be reviewed two times every year by the regulator. All obligations on capital buffer shall be fulfilled with Common Equity Tier 1 (CET 1).

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Per 31 Desember 2020, posisi Capital Adequacy Ratio (CAR) untuk bank saja berada pada tingkat 24,33%, berada di atas ketentuan modal minimum termasuk di dalamnya tambahan kewajiban modal penyangga. Selain itu, Tier 1 rasio (pada saat ini sama dengan CET 1 rasio) sebesar 23,54% juga masih berada di atas ketentuan minimum yang berlaku (Tier 1 sebesar 6% dan CET 1 sebesar 4,5%), hal ini mengindikasikan Bank memiliki cadangan modal yang dibutuhkan untuk menanggung semua risiko yang teridentifikasi dan memastikan tersedianya modal yang berkesinambungan untuk mengatasi seluruh risiko.

As of 31 December 2020, the bank only CAR position was 24.33%, above the minimum capital stipulation including capital buffer. In addition, ratio Tier 1 (currently same as CET 1 ratio) was 23.54%, also above the applicable minimum requirement (Tier 1 at 6% and CET 1 at 4.5%), this indicates the Bank has required capital reserves to mitigate identified risks and ensure the availability of capital sustainability to manage all risks.

BRI Agro akan terus menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga akan mengelola struktur permodalan yang kuat dan sehat untuk menyediakan ruang yang memadai bagi pertumbuhan bisnis yang optimal, dan pada saat bersamaan mengelola modal pada tingkat yang aman.

BRI Agro will continue to maintain optimum capital structure to provide busines growth. In addition, the Bank will also manage strong and sound capital structure to provide sufficient rooms for optimum business growth, while managing capital at a safe level.

Uraian Description	2020	2019
Modal | Capital	4.305.030	4.580.127
Modal Inti | Core Capital	4.164.448	4.431.691
Modal Pelengkap | Complementary Capital	140.583	148.436
Aset Tertimbang Menurut Risiko Risk Weight Assets (RWA)	17.693.804	18.863.096
Total ATMR Risiko Kredit | Total Credit Risk RWA	16.329.043	17.508.821
Total ATMR Risiko Pasar | Total Market Risk RWA	82.880	266.731
Total ATMR Risiko Operasional Total Operating Risk RWA	1.281.882	1.087.544
Rasio CAR | CAR Ratio		
Rasio CET 1 | CET 1 Ratio	23,54%	23,49%
Rasio Tier 1 | Tier 1 Ratio	23,54%	23,49%
Rasio Tier 2 | Tier 2 Ratio	0,79%	0,79%
Rasio Total | Total Ratio	24,33%	24,28%
Rasio Minimum CET | Minimum CET Ratio	4,50%	5,00%
Rasio Minimum Tier 1 | Minimum Tier 1 Ratio	6,00%	6,50%
CAR Minimum berdasar Profil Risiko Minimum CAR per Risk Profile	10,00%	10,00%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, BRI Agro tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, BRI Agro tidak menyajikan informasi terkait dengan nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan dari ikatan tersebut; sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; mata uang yang menjadi denominasi; dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitments for Capital Investments

In 2020, BRI Agro did not post any material commitments for capital goods investment. To that end, BRI Agro does not provide information on related party, objectives of the commitment, funding sources for the commitments, denominated currencies, and measures planned to protect the risks from related foreign currency position.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in Fiscal Year

Jenis Barang Modal Types of Investments	Tujuan Purpose	2020 (Rp juta | million)	2019 (Rp juta | million)
Hak atas Tanah Land Rights	Pengembangan usaha/Investasi Business Development/Investment	-	-
Bangunan Buildings	Pendukung operasional Operational Support	624	3.351
Renovasi Bangunan Sewa Renovation of Rental Buildings	Pendukung operasional Operational Support	1.261	761
Kendaraan Vehicles	Pendukung operasional Operational Support	365	677
Perlengkapan Kantor Office Equipment	Pendukung operasional Operational Support	8.807	8.043
Aset dalam Penyelesaian Assets in Settlement	Pendukung operasional Operational Support	1.461	4.085
Jumlah Total		**12.518**	**16.917**

Pada tahun 2020, investasi barang modal sebesar Rp12,52 miliar, berkurang dibanding tahun 2019 sebesar Rp16,92 miliar.

In 2020, capital goods investment was Rp12.52 billion, decreased compared to Rp16.92 billion in 2019.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan tidak terdapat informasi dan fakta material yang signifikan.

SUBSEQUENT EVENTS

There was no significant information and material facts after the date of the accounting report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Perbandingan Target dan Realisasi

Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan realisasi tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS AND PROJECTION OF NEXT ONE YEAR

Comparison of Targets and Realizations

The following are comparison of several target achievements set in the Bank Business Plan with realizations of fiscal year 2020:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	RBB 2020 2020 RBB	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian Achievement
Kredit yang Diberikan Loans	19.948.140	19.491.934	97,71%
Total Aset Total Assets	26.325.384	28.015.492	106,42%
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	21.682.630	22.995.279	106,05%
Pendapatan Bunga Interest Income	1.980.208	1.931.525	97,54%
Laba Bersih Net Profit	31.236	31.261	100,08%

Secara umum, BRI Agro berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RBB, bahkan melampaui target tersebut. Pencapaian kredit sebesar 97,71% lebih disebabkan masih kurang kuatnya permintaan karena dampak pandemic Covid-19. Sementara pendapatan bunga yang mencapai 97,54% sejalan dengan kebijakan untuk menurunkan *net interest margin* (NIM).

In general, BRI Agro successfully achieved the set targets in the Bank Business Plan, even exceeded the targets. Loan achievement was 97.71% due to less demand impacted by the Covid-19 pandemic. While interest income that reached 97.54% was in line with the policy to decrease net interest margin (NIM).

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Pada tahun 2021, BRI Agro memiliki target dalam RBB sebagai berikut:

Projection of the Next One Year

In 2021, BRI Agro set the following targets in the Bank Business Plan:

Uraian Description	Target Pertumbuhan 2021 Growth Target in 2021
Kredit yang Diberikan Loans	-11%
Total Aset Total Assets	-11%
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	-16%
Pendapatan Bunga Interest Income	-9%
Laba Bersih Net Profit	70%

PROSPEK USAHA

Perekonomian global dan nasional diprediksi segera pulih seiring dengan risiko kesehatan pandemi Covid-19 yang mulai terkendali. Prospek pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya dan kembali ke lintasan menuju Indonesia maju dalam jangka menengah. Akselerasi pertumbuhan ekonomi dengan struktur perekonomian yang lebih baik tersebut ditopang percepatan transformasi ekonomi melalui rangkaian kebijakan reformasi struktural yang terus berlanjut. Perekonomian Indonesiaditargetkan tumbuh sebesar 5% dengan tingkat suku bunga acuan dan inflasi yang cenderung rendah.

Industri perbankan akan bergerak dinamis mengikuti perkembangan ekonomi yang semakin membaik. Permintaan kredit perbankan cenderung meningkat karena dunia usaha melakukan ekspansi usaha sejalan dengan optimisme yang semakin menguat.

Sektor agribisnis akan menjadi *game changer* pemulihan ekonomi. Hal ini didorong dengan permintaan global yang meningkat dan diiringi dengan kenaikan harga komoditas agribisnis. Sektor agribisnis selama ini menjadi bisnis inti BRI Agro. Dengan kompetensi

BUSINESS PROSPECTS

The global and national economics are forecasted to recover in line with health risk of the Covid-19 pandemic that begin to be able to be controlled. The prospects of Indonesia's economic recovery in 2021 will improve in the following years and return to a trajectory towards an advanced Indonesia in the medium term. The acceleration of economic growth with an improved economic structure is supported by the acceleration of economic transformation through a continuation of series of structural reform policies. The Indonesian economy is targeted to grow by 5% with a low reference interest rate and inflation.

The banking industry will dynamically move following the improving economic development. Demand for bank loans tends to increase due to business expansion in line with stronger optimism.

The agribusiness sector will be a game changer for economic recovery. This is driven by increasing global demand accompanied by increases in agribusiness commodity prices. The agribusiness sector has been BRI Agro's core business. With the competency of BRI Agro,

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

yang dimiliki BRI Agro akan mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha di sektor agribisnis.

Pada sisi lain, *digital banking* akan terus berkembang yang dapat memperluas dan mempermudah layanan jasa keuangan ritel, baik secara sendiri maupun kolaborasi dengan *fintech*. Inovasi dalam transaksi pembayaran digital semakin berkembang yang dapat memacu lebih banyak start-up, khususnya untuk sektor ritel dan UMKM. Regulator akan mengakselerasi pembentukan ekosistem ekonomi-keuangan digital secara *end-to-end* antara *digital banking*, fintech, e-commerce, merchant, hingga konsumen.

Dengan digitalisasi layanan yang tengah dan akan terus dikembangkan serta didukung induk perusahaan, BRI Agro akan meningkatkan penetrasi dalam digital banking. Kesiapan ini diiringi dengan peningkatan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia dan permodalan.

it will optimize business growth opportunities in the agribusiness sector.

On the other hand, digital banking will continue to develop, which can expand and simplify retail financial services, both alone and in collaboration with fintech. Innovations in digital payment transactions are increasingly developing which can spur more start-ups, specifically for the retail and MSME sectors. Regulators will accelerate the establishment of an end-to-end digital economy-financial ecosystem between digital banking, fintech, e-commerce, merchants, and consumers.

With the digitalization of services that are currently being developed and supported by the parent entity, BRI Agro will increase penetration in digital banking. This readiness is accompanied by improvements in infrastructure, quality of human resources and capital.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan Komisaris.

BRI Agro senantiasa memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Bank. Keputusan pembagian dividen Bank dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Bank untuk mengalokasikan dana cadangan

DIVIDEND PAYOUT AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the dividends distribution is made based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not decreased the Company's Net Assets than the issued and fully paid-up capital and the Company's statutory allowance. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors following the approval of the Board of Commissioners.

BRI Agro always takes into account the rights of shareholders regardless the Bank's financial conditions. The decision of the Bank's dividends distribution is related with among others recorded net income in fiscal year and the Bank obligation to allocate allowance in

sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Bank. BRI Agro juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi ketika memutuskan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Pada tahun buku 2020, BRI Agro tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk memperkuat permodalan usaha.

accordance with the prevailing rules and the Bank's financial conditions. BRI Agro also considers level of growth and expansion plan in the future when taking the decision of dividend distribution to shareholders. In 2020, BRI Agro did not exercise dividend payout to the shareholders to strengthen business capital.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen BRI Agro pada 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Dividend Payout Chronology

The following are BRI Agro dividends payout chronology in the last 2 fiscal years:

Uraian Description	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019	Tahun Buku 2018 Fiscal year 2018
Laba Bersih (Rp) Net Income (Rp)	51.061.421.000	204.212.623.157
Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	-	40.842.524.631
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	-	1,9
Payout Ratio (%)	-	20%
Tanggal Pengumuman Date of Announcement	-	28 Maret 2019 March 28, 2019
Tanggal Pembayaran Date of Payment	-	30 April 2019 April 30, 2019

KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

BRI Agro memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong / pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Perusahaan adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. PPh Badan yang disetorkan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp32,81 miliar, meningkat 41,81% dibanding tahun 2019 Rp23,14 miliar.

TAX PAYMENT COMPLIANCE

BRI Agro has a contribution to the state which is realized through the fulfillment of the company obligations as taxpayers and as tax reducers/ collectors. As a taxpayer, the Company's largest contribution is to fulfill the Corporate Income Tax obligations. The Corporate Income Tax paid for 2020 was Rp32.81 billion, increased by 41.81% compared to Rp23.14 billion in 2010.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2020, BRI Agro tidak melakukan program ESOP/MSOP.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

In 2020, BRI Agro did not exercise any ESOP/MSOP program.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Sepanjang 2020, BRI Agro tidak melakukan investasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS DISSOLUTION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2020, BRI Agro did not exercise any investment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restucturing.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2020, BRI Agro tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak menyajikan informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Throughout 2020, BRI Agro did not exercise any public offering, thereby does not present any information on the realization of the use of public offering proceeds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2020, there were no conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.

Kebijakan Mekanisme Review Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

BRI Agro memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara Independen.

Review Mechanisms Policies on Transactions and Regulatory Fulfillment and Related Stipulations

BRI Agro has a policy regarding transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are carried out with due observance to the principle of prudence, and have complied with the prevailing laws and regulations. In addition, material transactions must also be decided by the Board of Commissioners independently.

Selama tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

During 2020, there were no violations of the laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions with a conflict of interest.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

BRI Agro memastikan seluruh transaksi yang dilakukan selama tahun 2020 dilakukan secara wajar (Arm's Length) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan dan bebas dari konflik kepentingan.

Terkait dengan trasaksi dengan pihak berelasi, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Ikhtisar transaksi dengen pihak berelasi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Fairness and Reasons of the Transaction

BRI Agro ensures all transactions carried out during 2020 are carried out fairly (Arm's Length) and in accordance with normal commercial requirements. The fairness of transactions with related parties or containing conflict of interest have been carried out fairly in accordance with the laws and regulations. Transactions are made based on reasons of need and are free from conflicts of interest.

With regard to transactions with related parties, the Bank conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies". The summary of transactions with related parties throughout 2020 is as follows:

Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Types of Related Parties	Jenis Transaksi Types of Transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk Parent Company	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, garansi bank yang diterbitkan, penjualan dan pembelian mata uang asing Current accounts with other banks, placements with other banks, securities, derivative claims, bank guarantees issued, sale and purchase of foreign currencies
PT Bringin Gigantara	Hubungan pengendalian melalui entitas induk Control relationship through the parent entity	Kredit yang diberikan Loans
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI Majority share ownership through the Indonesian Ministry of Finance	Efek-efek Securities

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Types of Related Parties	Jenis Transaksi Types of Transactions
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Giro pada bank lain Current Accounts to Other Banks
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Efek-efek Securities
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Giro pada bank lain Current Accounts to Other Banks
PT BNI Asset Management	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Efek-efek Securities
Perum Perhutani	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Kredit yang diberikan Loans Provided
PT Perkebunan Nusantara II, III, VII, XIII dan XIV	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Kredit yang diberikan Loans Provided
PT Laras Astra Kartika	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Kredit yang diberikan Loans Provided
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Garansi bank yang diterbitkan bank guarantee issued
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek Securities

Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Types of Related Parties	Jenis Transaksi Types of Transactions
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Efek-efek Securities
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek Securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek Securities
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/*Loans*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Efek-efek Securities
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/*Loans*

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Nama Pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Pihak Berelasi Types of Related Parties	Jenis Transaksi Types of Transactions
PT Indonesia Infrastructure Finance	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek Securities
Perum Damri	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI Common Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI Relationship control through the Indonesian Central Government	Efek-efek Securities

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi | Realisation of Related Party Transactions

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Aset Assets	2020		2019	
	Saldo | Balance (Rp juta | million)	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets	Saldo/Balance (Rp juta | million)	Persentase terhadap Total Aset Percentage to Total Assets
Giro pada bank lain Current Accounts with Other Banks	36.198	0,62%	132.986	2,37%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placement at Other Banks and Bank Indonesia	6	0,00%	6	0,00%
Efek-efek Securities	3.236.508	56,28%	2.681.890	47,71%
Tagihan derivative Derivative Receivables	-	-	159	0,00%
Kredit yang diberikan Loans	2.478.519	43,10%	2.805.820	49,92%
Jumlah **Total**	**5.751.231**	100,00%	**5.620.862**	100,00%

Liabilitas Liabilities	2020		2019	
	Saldo | Balance (Rp juta | million)	Persentase terhadap Total Liabilities Percentage to Total Liabilities	Saldo | Balance (Rp juta | million)	Persentase terhadap Total Liabilities Percentage to Total Liabilities
Giro Current Accounts	1.014.264	15,71%	290.138	4,27%
Tabungan Savings	737.207	11,41%	113.848	1,68%
Deposito berjangka Time Deposits	4.491.400	69,53%	6.013.491	88,49%
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	210.750	3,26%	373.180	5,49%
Liabilitas derivative Derivative liabilities	-	-	-	-
Kompensasi kepada karyawan kunci Compensation to Key Employees	5.669	0,09%	4.637	0,07%
Jumlah **Total**	**6.459.290**	100,00%	**6.795.294**	100,00%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

REGULATORY CHANGES

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI Nomor 32/ POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018	Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum	Pokok pengaturan yang berubah dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, antara lain : a. Perubahan terhadap dasar perhitungan BMPK sebelumnya menggunakan modal menjadi modal untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait didasarkan kepada modal inti tier 1. b. Perubahan prosentase BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait (individu, kelompok dan BUMN); c. Kriteria kredit atau pinjaman yang dikecualikan dalam perhitungan BMPK.	Penyusunan Kebijakan internal terkait BMPK di BRI Agro	**Atas POJK tersebut telah terdapat perubahan dalam** POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum POJK ini telah diakomodir dalam ketentuan internal yaitu Surat Edaran Direksi Bank BRI Agro No.SE:B.37/ Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 32/ POJK.03/2018 dated 27 December 2018	Legal Lending Limit and Provision of Large Exposures for Commercial Banks	Principal regulations that have changed from Bank Indonesia Regulation Number 7/3/ PBI/2005 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation Number 8/13/PBI/2006 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 7/3/PBI/2005 concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, including: a. Changes to the basis for calculating the previous LLL using capital to capital for related parties and non-related parties are based on tier 1 core capital. b. Changes in the percentage of LLL for related parties and unrelated parties (individuals, groups and BUMN); c. Credit criteria or loans that are excluded in calculating the LLL.	Development of internal Policy related to LLL at BRI Agro	There was a change on the POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 on the Amendments of POJK No. 32/POJK.03/2018 on Legal Lending Limit and Provision of Large Exposures for Commercial Banks. This POJK has been accommodated in internal stipulation, namely Circular of BRI Agro Board of Directors No. SE:B.37/ Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 12 June 2020 on Legal Lending Limit and Provision of Large Exposures.
2	Peraturan Anggota Dewan Gubernur BI Nomor 20/4/ PADG/2018 Tanggal 5 April 2018	Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga Melalui Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System	Pokok pengaturan yang berubah dari Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 17/30/ DPSP tanggal 13 November 2015 perihal Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement adalah sebagai berikut: a. Pengaturan terkait kewajiban Peserta untuk menyediakan dana yang cukup pada saat pengiriman instruksi setelmen dana; b. Pengaturan mengenai mekanisme antrean dan penggunaan FLI untuk pelaksanaan setelmen dana dalam Sistem BI-RTGS; c. Pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam Pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum dalam Sistem BI-RTGS dilakukan secara tersentralisasi; d. Penyempurnaan pengaturan untuk memperkuat tata kelola penyelenggaraan serta harmonisasi dengan ketentuan penyelenggaraan sistem lain di Bank Indonesia seperti BI-SSSS, Sistem BI-ETP, dan SKNBI antara lain: • batas waktu kewajiban pelaksanaan security audit dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan sejak terjadi perubahan system teknologi informasi internal Peserta Sistem BI-RTGS; • kewajiban untuk ikut serta dalam uji coba sistem cadangan yang diselenggarakan Penyelenggara. Hal ini ditujukan agar Peserta berkomitmen mengikuti uji coba untuk mendukung kelancaran sistem pembayaran.	1. BRI Agro harus menyususn prosedur baru tentang penatausahaan surat berharga melalui BI-SSSS 2. BRI Agro wajib melakukan security audit paling lambat 6 bulan sejak terjadi perubahan sistem teknologi informasi internal peserta sistem BI-RTGS 3. BRI Agro wajib untuk ikut serta dalam uji coba sistem cadangan yang diselenggarakan Penyelenggara	**Atas POJK ini telah diubah dengan :** a. PADG No. 20/24/ PADG/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Perubahan Atas PADG No.20/4/PADG/2018 Tentang Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga Melalui Bank Indonesia - Scripless Securities Settlement System b. PADG No.22/28/ PADG/2020 tentang Perubahan Kedua atas PADG No.20/4/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Penatausahaan Surat Berharga melalui Bank Indonesia - Scripless Securities Settlement System BRI Agro telah memiliki ketentuan internal tentang BI-SSSS dan terkait dengan adanya perubahan PADG, BRI Agro sedang menyusun ketentuan internal yang baru yaitu dalam bentuk Buku Pedoman Operasional BI-SSSS dan Pedoman Pelaksanaan BI-SSSS

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Regulation of the Bank Indonesia's Board of Governors Number 20/4/ PADG/2018 dated 5 April 2018	Administration of Securities through Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement (BI-RTGS) System	Principal regulation that amended from Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) Number 17/30/DPSP dated 13 November 2015 on the implementation of Immediate Fund Settlements through Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System, as follows: a. Stipulation on Participant's obligation to provide sufficient funds at the time of sending fund settlement instruction; b. Stipulation on queuing mechanism and the use of the FLI for fund settlement in the BI-RTGS System; c. Stipulation on centralized procedures for application to participate and changes in participation that are strategic and fundamental in integrated licensing services in the operational relationship for commercial banks in the BI-RTGS System; d. Improvement on procedures to strengthen governance and to harmonize with the operations of other systems in Bank Indonesia such as the BI-SSSS, BI-ETP System, and SKNBI, among others: • A 6-month deadline of security audit implementation following changes in the internal IT system of BI-RTGS participants; • the obligation for system Participants to participate in a backup system trial conducted by the Bank Indonesia. System participants are expected to be committed to the trial and support seamless payment	1. BRI Agro must compile a new procedure for securities administration through the BI-SSSS; 2. BRI Agro is required to perform a security audit no later than 6 months following changes in the internal IT system of BI-RTGS participants; 3. BRI Agro is required to participate in the backup system trial run by the Organizer.	**This POJK has been changed with :** **a.** PADG No. 20/24/ PADG/2018 dated 31 October 2018 on the Amendment of PADG No.20/4/PADG/2018 on Administration of Securities through Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System b. PADG No.22/28/ PADG/2020 on the Second Amendment of PADG No.20/4/PADG/2018 on Administration of Securities through Bank Indonesia-Scripless Securities Settlement System BRI Agro has in place internal stipulation on BI-SSSS and with regards to the amendments of PADG, BRI Agro is developing new internal stipulation in a form of BI-SSSS Operations Guidelines and Manual
3	Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/15/ PADG/2018 Tanggal 30 Juli 2018	Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)	1. Latar belakang penerbitan PADG tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem BI-RTGS antara lain untuk mengatur mengenai kewajiban penyediaan dana pada saat pengiriman instruksi setelmen dana melalui Sistem BI-RTGS, mekanisme antrean, dan penggunaan Fasilitas Likuiditas Intrahari (FLI). Selain itu, dalam rangka mendukung kebijakan Bank Indonesia untuk memberikan pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum maka pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam penyelenggaraan BI-RTGS, dilakukan secara tersentralisasi.	1. BRI Agro wajib memenuhi ketentuan-ketentuan baru yang diatur dalam PADG dimaksud 2. BRI Agro wajib melakukan security audit paling lambat 6 bulan sejak terjadi perubahan sistem teknologi informasi internal peserta sistem BI-RTGS 3. BRI Agro wajib untuk ikut serta dalam uji coba sistem cadangan yang diselenggarakan Penyelenggara	**PADG ini telah diubah dengan** PADG No. 20/25/ PADG/2018 Tanggal 31 Oktober 2018 tentang Perubahan Atas PADG No. 20/15/PADG/2018 Tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia - Real Time Gross Settlement

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			2. Pokok pengaturan yang berubah dari Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 17/30/DPSP tanggal 13 November 2015 perihal Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement adalah sebagai berikut: a. Pengaturan terkait kewajiban Peserta untuk menyediakan dana yang cukup pada saat pengiriman instruksi setelmen dana; b. Pengaturan mengenai mekanisme antrean dan penggunaan FLI untuk pelaksanaan setelmen dana dalam Sistem BI-RTGS; c. Pengaturan mengenai tata cara permohonan dan perubahan kepesertaan yang bersifat strategis dan mendasar dalam Pelayanan perizinan secara terpadu dalam hubungan operasional bagi Bank umum dalam Sistem BI-RTGS dilakukan secara tersentralisasi; d. Penyempurnaan pengaturan untuk memperkuat tata kelola penyelenggaraan serta harmonisasi dengan ketentuan penyelenggaraan sistem lain di Bank Indonesia seperti BI-SSSS, Sistem BI-ETP, dan SKNBI antara lain: • batas waktu kewajiban pelaksanaan security audit dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan sejak terjadi perubahan sistem teknologi informasi internal Peserta Sistem BI-RTGS; • kewajiban untuk ikut serta dalam uji coba sistem cadangan yang diselenggarakan Penyelenggara. Hal ini ditujukan agar Peserta berkomitmen mengikuti uji coba untuk mendukung kelancaran sistem pembayaran. 3. PADG Nomor 20/15/PADG/2018 tanggal 30 Juli 2018 ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, kecuali ketentuan mengenai: i. instruksi setelmen dana; ii. grup prioritas; iii. mekanisme antrean; dan iv. fasilitas pengelolaan likuiditas.		BRI Agro telah memiliki ketentuan internal tentang BI-RTGS dan terkait dengan adanya perubahan PADG, BRI Agro sedang menyusun ketentuan internal yang baru yaitu dalam bentuk Buku Pedoman Operasional BI-RTGS dan Pedoman Pelaksanaan BI-RTGS

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Regulation of the Board of Governors (PADG) Number 20/ 15/ PADG/2018 dated 30 July 2018	Implementation of Immediate Fund Settlements through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) System	1. Background The PADG on Immediate Fund Settlement Implementation through the BI-RTGS System aims to regulate the provision of funds when sending funds settlement instructions through the BI-RTGS System, queuing mechanisms, and use of the Intraday Liquidity Facility (FLI). In addition, in order to support Bank Indonesia's policy to provide integrated licensing services in operational relations for commercial banks, regulations regarding the procedures for application and changes to participation which are strategic and fundamental in the operation of the BI-RTGS are to be implemented centrally; 2. The stipulations that were changed in the SEBI Number 17/30/DPSP dated 13 November 2015 regarding the Implementation of Immediate Fund Settlements through the BI-RTGS System are: a. Stipulation on Participant's obligation to provide sufficient funds at the time of sending fund settlement instruction; b. Stipulation on queuing mechanism and the use of the FLI for fund settlement in the BI-RTGS System; c. Stipulation on centralized procedures for application to participate and changes in participation that are strategic and fundamental in integrated licensing services in the operational relationship for commercial banks in the BI-RTGS System; d. Improvement on procedures to strengthen governance and to harmonize with the operations of other systems in Bank Indonesia such as the BI-SSSS, BI-ETP System, and SKNBI, among others: • A 6-month deadline of security audit implementation following changes in the internal IT system of BI-RTGS participants; • the obligation to the obligation for system Participants to participate in a backup system trial conducted by the Bank Indonesia. System participants are expected to be committed to the trial and support seamless payment system operations.	1. BRI Agro is required to comply with the new regulations stipulated in the PADG; 2. BRI Agro is required to carry out a security audit no later than 6 months following changes in its IT system; 3. BRI Agro is required to participate in the backup system trial run by Organizer.	**This PADG has been changed with PADG No. 20/25/ PADG/2018 dated 31 October 2018 on the Amendment of PADG No. 20/15/PADG/2018 on Implementation of Immediate Fund Settlements through the Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement System** **BRI Agro has in place internal stipulation on BI-RTGS and in relation to the amendments of PADG, BRI Agro is developing new internal rules in a form of BI-RTGS Operations Guidelines and Manual**
			3. PADG Number 20/15/PADG/2018 dated 30 July 2018 comes into force on the date of stipulation, except for provisions regarding: i. fund settlement instructions; ii. ii. priority group; iii. iii. queuing mechanism; and iv. iv. liquidity management facilities.		

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
4	Peraturan Anggota Dewan Gubernur BI No. 20/26/PADG/2018 tanggal 31 Oktober 2018	Kepesertaan dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia	1. Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) tentang Kepesertaan dalam Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia ini diterbitkan dalam rangka penyelarasan terhadap kebijakan perizinan terpadu oleh Bank Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/13/PBI/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pelayanan Perizinan Terpadu terkait Hubungan Operasional Bank Umum dengan Bank Indonesia (PBI PPTBU). 2. PADG Nomor 20/26/PADG/2018 tanggal 31 Oktober 2018 ini mengatur kepesertaan dalam penyelenggaraan SKNBI antara lain persyaratan dan tata cara menjadi Peserta, perubahan data kepesertaan, status kepesertaan, dan perubahan status kepesertaan dalam SKNBI. 3. Selain itu, dalam rangka penyelarasan terhadap kebijakan perizinan terpadu sebagaimana angka 1, terdapat penyesuaian pengaturan penyampaian permohonan dan informasi mengenai kepesertaan SKNBI sebagai berikut: a. Penyampaian permohonan dan informasi ditujukan kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan makroprudensial, moneter, dan sistem pembayaran untuk: i. Permohonan menjadi Peserta yang diajukan oleh Bank yang baru didirikan atau Bank sebagai dampak dari adanya langkah strategis dan mendasar sebagaimana PBI PPTBU; ii. Permohonan perubahan data kepesertaan SKNBI dan perubahan status kepesertaan sebagai dampak dari adanya langkah strategis dan mendasar serta perubahan data kepesertaan yang mempengaruhi data Peserta di Bank Indonesia; dan iii. Penyampaian informasi mengenai perubahan alamat dan Pimpinan Peserta.	Sebagai peserta kliring nasional BRI Agro wajib mengikuti ketentuan baru dimaksud dan melaporkan laporan-laporan yang diatur pada PADG BRI Agro No. 20/26/PADG/2018 tanggal 31 Oktober 2018	**PADG ini Masih berlaku** Ketentuan internal di BRI Agro tercantum dalam SE No. SE B.64/Dir.03.04/CMG/11/2019 tanggal 12 November 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) & *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			b. Permohonan disampaikan kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi penyelenggaraan sistem pembayaran untuk: i. Permohonan menjadi Peserta yang diajukan oleh Bank selain sebagaimana dimaksud dalam butir a.i) dan Penyelenggara Transfer Dana Selain Bank, perubahan data kepesertaan; dan ii. Permohonan perubahan data kepesertaan SKNBI selain sebagaimana dimaksud dalam butir a.ii). 4. PADG Nomor 20/26/PADG/2018 tanggal 31 Oktober 2018 ini mencabut ketentuan Bab III huruf A sampai dengan huruf G Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/7/DPSP tanggal 2 Mei 2016 perihal Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/40/DPSP tanggal 30 Desember 2016. 5. Ketentuan dalam PADG Nomor 20/26/PADG/2018 tanggal 31 Oktober 2018 ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.		
	Regulation of the Bank Indonesia's Board of Governors Number 20/26/PADG/2018 dated 31 October 2018	Participation in the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI)	1. This PADG is issued to provide consistency with the integrated licensing system policy of Bank Indonesia as referred to in Bank Indonesia Regulation (PBI) Number 19/13/PBI/2017 dated 15 December 2017 concerning Integrated Licensing Services in connection with the Operating Relationship of Commercial Banks with Bank Indonesia (PBI PPTBU); 2. PADG Number 20/26/PADG/2018 dated 31 October 2018 regulates participation in the implementation of the SKNBI, including requirements and procedures of participation, changes in membership data, participation status, and changes in membership status in SKNBI; 3. In addition, in order to harmonize the integrated licensing policy as referred to in point 1, adjustments have been made to stipulations regarding application procedure and information submission on SKNBI membership. The adjustments are:	As a national clearing system participant, BRI Agro is required to comply with the new regulations and deliver the reports stipulated in PADG BRI Number 20/26/PADG/2018 dated 31 October 2018.	**This PADG remains applicable** Internal rule in BRI Agro is stated in Circular No. SE B.64/Dir.03.04/CMG/11/2019 dated 12 November 2019 on Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI) Manual & Real Time Gross Settlement (RTGS).

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			a. Submission of applications and information addressed to work units that carry out macroprudential, monetary, and payment system supervision functions are: i. Applications as SKNBI Participants submitted by newly established banks or banks resulting from strategic and fundamental actions as set out in the PBI PPTBU; ii. Application for changes in SKNBI membership data and in membership status as a result of strategic and fundamental actions as well as changes in membership data that affect Participants' data in Bank Indonesia; and iii. Submission of information regarding changes of address and Participants' management. b. Applications submitted to the work unit that carries out payment system operation function are: i. Applications as system Participants submitted by Banks other than those referred to in point a.i) and Non-Bank Funds Transfer Providers, participation data changes; and ii. Application for changes to SKNBI membership data other than those referred to in point a.ii). 4. PADG Number 20/26/PADG/ 2018 dated 31 October 2018 revokes the provisions of Chapter III, letter A to letter G, of Bank Indonesia Circular Letter Number 18/7/ DPSP dated 2 May 2016 regarding the Implementation of Fund Transfers and Scheduled Clearing by Bank Indonesia as amended by Bank Indonesia Circular Letter Number 18/40/DPSP dated 30 December 2016. 5. The provisions in PADG Number 20/26/ PADG/2018 dated 31 October 31 2018 comes into effect on the date of stipulation.		

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
5	POJK Nomor 34/ POJK.03/2018 Tanggal 28 Desember 2018	Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan	1. Pihak Utama di BRI Agro yang tunduk pada ketentuan dalam POJK ini meliputi: - Pemegang Saham Pengendali yang selanjutnya disingkat PSP (adalah badan hukum, orang perseorangan, dan/atau kelompok usaha yang memiliki saham serta mempunyai kemampuan untuk melakukan pengendalian); - anggota Direksi; - anggota Dewan Komisaris; dan - Pejabat Eksekutif (pejabat Bank yang bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank); 2. BRI Agro wajib menyampaikan laporan pengkinian data dan informasi domisili dari Pihak Utama dan/atau pihak yang dapat dihubungi dan disampaikan pertama kali kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu bulan sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku (28 Februari 2019). Dalam hal terdapat perubahan data dan informasi domisili, BRI Agro dapat menyampaikan data dan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap waktu. 3. Laporan pengkinian data dan informasi domisili dari Pihak Utama dan/atau pihak yang dapat dihubungi telah disampaikan oleh Divisi Kepatuhan KP BRI Agro kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor B.21-KPT/ BNP/02/2019 tanggal 28 Februari 2019. 4. Selanjutnya, BRI Agro juga wajib mencantumkan penjelasan dalam daftar pemegang saham mengenai status Pihak Utama yang ditetapkan dengan predikat Tidak Lulus yang dilakukan dalam Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Tahunan.	1. BRI Agro wajib melakukan pengkinian data pihak utama dan menyampaikan ke OJK paling lambat 1 bulan sejak ketentuan ini berlaku 2. BRI Agro juga wajib mencantumkan penjelasan dalam daftar pemegang saham mengenai status Pihak Utama yang ditetapkan dengan predikat Tidak Lulus yang dilakukan dalam Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Tahunan.	**POJK ini masih berlaku dan BRI Agro telah mengikuti ketentuan yang berlaku.**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	POJK Nomor 34/ POJK.03/2018 Tanggal 28 Desember 2018	Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan	1. Main parties in BRI Agro that are subject to the provisions in this regulation include: - Controlling Shareholder, hereinafter referred to as PSP (a legal entity, juristic persons, and/or business group with equity ownership and power to control the Bank's management); - Boards of Directors; - Boards of Commissioners; and - Executive Officers (Bank officers who are directly responsible to the Board of Directors or have significant influence on Bank policies and/ or operations); 2. BRI Agro is required to submit data update and information of domicile of the Main Parties and/or contact persons. The first report of update shall be submitted to OJK no later than one month after this regulation comes into effect (28 February 2019). Changes in domicile data and information may be submitted to OJK at any time. 3. The update of domicile data and information of Main Parties and/or their contact persons have been submitted by the Compliance Division of KP BRI Agro to the OJK through letter number B.21-KPT/BNP/02/2019 dated 28 February 2019. 4. Furthermore, BRI Agro is also required to complement its list of shareholders with explanation regarding Main Parties that fail re-assessment process in the Quarterly Financial Statements and Annual Report..	1. 1BRI Agro is required to update its main party data and submit the updated version to OJK no later than 1 month after this provision comes into effect; 2. BRI Agro is also required to include explanations in the list of shareholders regarding the status of Main Parties that fail the re-assessment process. The explanations should be provided in the Bank's Quarterly Financial Statements and Annual Report.	**This POJK remains applicable and BRI Agro has compiled with the applicable stipulations.**

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/ POJK.04/2019 tanggal 19 Februari 2019	Perantara Pedagang Efek Untuk Efek Bersifat Utang Dan Sukuk	1. Bank Umum dapat melakukan kegiatan sebagai PPE-EBUS untuk seluruh Efek bersifat utang dan Sukuk baik untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah penyimpan 2. Pegawai Bank Umum yang akan melakukan kegiatan sebagai PPE-EBUS yang melaksanakan fungsi pemasaran dan perdagangan dapat menggunakan sertifikat kompetensi profesi tresuri dalam mengajukan permohonan izin sebagai wakil perantara pedagang efek pemasaran 3. Sertifikat kompetensi profesi treasury dimaksud, digunakan untuk menggantikan kewajiban pemenuhan persyaratan dokumen berupa bukti fotokopi sertifikat keahlian sebagai wakil perantara pedagang efek pemasaran. 4. Bank dalam menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek bersifat utang dan sukuk (PPE EBUS) wajib menyampaikan laporan kegiatan berkala dan laporan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan secara elektronik melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan 5. Laporan kegiatan berkala wajib disampaikan secara bulanan paling lambat setiap hari kerja ke-12 (kedua belas) bulan berikutnya. 6. Laporan insidental wajib disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak terdapat perubahan secara formal.	Dampak dari POJK tersebut bagi BRI Agro adalah: 1. Menyusun ketentuan internal dalam menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek bersifat utang dan sukuk 2. Membuat prosedur dan mekanisme pengawasan dalam menjalankan kegiatan sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek bersifat utang dan sukuk 3. Memastikan sertifikat kompetensi profesi treasury dalam mengajukan permohonan izin sebagai wakil perantara pedagang efek pemasaran bagi Pekerja BRI Agro yang ditunjuk	**POJK ini masih berlaku dan POJK ini telah diakomodir dalam ketentuan internal BRI Agro No. Kpts. B.02/ Dir.03.05/CMG/02/2020 tanggal 7 Februari 2020 tentang Perantara Pedagang Efek untuk Efek BErsifat Utang dan Sukuk (PPE EBUS)**
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/ POJK.04/2019 tanggal 19 Februari 2019	Perantara Pedagang Efek Untuk Efek Bersifat Utang Dan Sukuk	1. Commercial Banks can conduct activities as PPE-EBUS for all debt securities and Sukuk, both for their own interests and/or for the interests of the customers 2. Commercial bank employees who will carry out PPE-EBUS activities in the marketing and trading functions can use a treasury certificate in applying for a license as a marketing securities brokerage representative; 3. The treasury competency certificate is used in lieu of the copy of certificate of marketing representative of broker-dealer for debt securities; 4. Banks that perform PPE EBUS activities are required to submit periodic activity reports and incidental reports to the OJK electronically through the OJK reporting system; 5. Periodic activity reports must be submitted monthly at the latest every 12 (twelfth) working day of the following month; 6. Incidental reports must be submitted no later than 7 (seven) working days since formal changes take place.	The impacts of this POJK for BRI Agro are: 1. To develop internal regulations in performing activities as PPE-EBUS; 2. To establish supervisory procedures and mechanisms in carrying out activities as a PPE-EBUS; 3. To ensure that relevant BRI employees have treasury professional competency certificate to apply a license as a marketing representative of broker-dealer for debt securities.	**This POJK remains applicable and has been accommodated in BRI Agro internal rules No. Kpts. B.02/ Dir.03.05/CMG/02/2020 dated 7 February 2020 on Broker-Dealers for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS)**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
7	Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/7/ PBI/2019 tanggal 15 Mei 2019	Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/10/PBI/2018 Transaksi Domestik Non-Deliverable Forward	1. Seluruh Transaksi Domestic Non-Del iverable Forward (DNDF) wajib memiliki Underlying Transaksi. 2. Kewajiban kepemilikan Under lying Transaksi dikecual ikan untuk transaksi penjualan valuta asing terhadap rupiah melalui transaksi DNDF oleh Nasabah atau Pihak Asing dengan nominal paling banyak USD5,000,000.00 (lima juta dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per transaksi untuk setiap Nasabah atau setiap Pihak Asing. 3. Underlying Transaksi untuk penjualan valuta asing terhadap rupiah dibuktikan dengan dokumen Underlying Transaksi yang bersifat final dan dokumen pendukung atau dibuktikan dengan dokumen Underlying transaksi yang bersifat perkiraan dan dokumen pendukung. 4. Dokumen Underlying Transaksi wajib diterima oleh Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal Transaksi DNDF. 5. Bank waj ib memastikan kebenaran dan kewajaran atas dokumen Underlying transaksi valas terhadap Rupiah. 6. Sebagaimana diatur pada PBI tentang Transaksi Valas terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik dan Pihak Asing, Dokumen Under lying Transaksi yang bersifat perkiraan berupa proyeksi arus kas, Bank harus menilai kewajaran melalui: a. dokumen tambahan; b. data historis paling singkat 1 (satu) tahun sebelumnya; dan c. rekam jejak Nasabah atau Pihak Asing. 7. Bank wajib memastikan Nasabah dan/atau Pihak Asing untuk menyampaikan: a. dokumen Underlying Transaksi yang bersifat final dan dokumen pendukung; dan/atau b. dokumen Underlying Transaksi yang bersifat perkiraan dan dokumen pendukung.	1. Mengubah batas waktu pemrosesan pengiriman DKE Transfer Dana melalui Layanan Transfer Dana yang awalnya dilakukan paling lama 2 (dua) jam menjadi wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana; 2. Mengubah batas waktu pemrosesan penerusan dana kepada Nasabah Penerima melalui Layanan Transfer Dana yang awalnya dilakukan paling lama 2 (dua) jam menjadi wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen; 3. Pengiriman DKE Pembayaran melalui Layanan Pembayaran Reguler wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana; dan 4. Mengubah batas waktu pemrosesan penerusan dana kepada Nasabah Penerima melalui Layanan Pembayaran Reguler yang awalnya dilakukan paling lama 2 (dua) jam menjadi wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen.	a. **PBI ini masih berlaku**

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Bank Indonesia Regulation Number 21/7/ PBI/2019 dated 15 May 2019	Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/10/ PBI/2018 concerning Non-Deliverable Forward Domestic Transactions	1. . All Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) Transactions must have Underlying Transactions; 2. 2. The underlying transaction obligation does not apply to transactions foreign currency against rupiah through DNDF transactions by Customers or Foreign Parties with a maximum nominal value of USD5,000,000.00 (five million United States dollars) or the equivalent per transaction for each Customer or each Foreign Party; 3. Underlying Transactions for transaction of foreign currencies against rupiah are proven by final Underlying Transaction documents and supporting documents or proven by Underlying transaction documents containing estimates and other supporting documents; 4. Underlying Transaction documents must be received by Banks no later than 5 (five) working days after the DNDF Transaction date; 5. Banks must ensure the correctness and fairness of Underlying documents for foreign currency transactions against rupiah; 6. As stipulated in the PBI concerning Foreign Exchange Transactions against Rupiah between Banks and Domestic Parties and Foreign Parties, for Underlying Documents containing estimates of projected cashflow, Banks must carry out fairness assessment using: a. additional documents; b. historical data for at least the previous 1 (one) year; and c. track record of Customers or Foreign Parties. 7. Banks are obliged to ensure that Customers and/or Foreign Parties submit: a. Final Underlying Transaction documents and supporting documents; and/ or b. Estimate of Underlying Transaction documents and supporting documents.	1. Revise the processing time limit of Fund Transfer EFD sending through the Funds Transfer Service, from no later than 2 (two) to just 1 (one) hour after a Participant receives the fund transfer order; 2. Revise the processing time limit of forwarding funds to Recipient Customers through the Funds Transfer Service from no later than 2 (two) hours to just 1 (one) hour after settlement; 3. Payment of EFD through the Regular Payment Service must be made no later than 1 (one) hour after the Participant receives the fund transfer order; and 4. Revise the processing time limit of forwarding funds to Recipient Customers through the Regular Payment Service from no later than 2 (two) hours to 1 (one) hour from settlement.	This PBI remains applicable

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
8	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/11/PADG/2019 tanggal 31 Mei 2019	Batas Nilai Nominal Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia	1. Cakupan pengaturan PADG Batas Nilai Nominal Transaksi Melalui Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia ini meliputi: a. ketentuan umum; b. batas nilai nominal transaksi melalui sistem BI-RTGS; c. batas nilai nominal transaksi melalui SKNBI; d. pengumuman; dan ketentuan penutup. 2. Dalam PADG ini menyempurnakan ketentuan mengenai batas nilai nominal maksimal transaksi melalui SKNBI, yaitu: a. Maksimal Rp 1 miliar untuk Layanan Transfer Dana; b. Maksimal Rp 500 juta untuk Layanan Kliring Warkat Debit; c. Maksimal Rp 1 miliar untuk Layanan Pembayaran Reguler; d. Maksimal Rp 500 juta untuk Layanan Penagihan Reguler. 3. Seluruh peserta sistem BI-RTGS dan SKNBI harus mengumumkan batas nilai nominal transaksi yang diproses melalui sistem BI-RTGS dan SKNBI kepada nasabah. Pengumuman dilakukan dengan menempatkan informasi tersebut pada setiap kantor dan pada tempat yang mudah dilihat oleh nasabah. 4. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 September 2019 dan Surat Edaran Bank Indonesia nomor 17/35/DPSP tanggal 13 November 2015 perihal Batas Nilai Nominal Transfer Dana Melalui Sistem Bank Indonesia-Real Time Gross Settlement dan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	Dampak dari PADG tersebut bagi BRI Agro adalah: 1. BRI Agro akan mengubah batas maksimal nilai nominal transaksi melalui layanan SKNBI untuk layanan transfer dana yaitu paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu muliar rupiah) per DKE transfer dana; dan 2. BRI Agro akan mengubah batas maksimal nilai nominal transaksi melalui layanan SKNBI untuk layanan transfer dana yaitu paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) per rinican DKE pembayaran.	**Masih berlaku** Ketentuan internal: 1. SK No. Kpts. B.33/Dir.03.04/CMG/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Pedoman Operasional Sistem Bank Indonesia – *Electronic Trading Platform* (BI-ETP) - Revisi 2. SE No. SE B.64/Dir.03.04/CMG/11/2019 tanggal 12 November 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) & *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Regulation of the Bank Indonesia's Board of Governors Number 21/11/PADG/2019 dated 31 May 2019	Nominal Value Limit of Transactions through the Bank Indonesia Real Time Gross Settlement System and the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI)	1. This regulation contains: a. general requirements; b. nominal value limit of transactions through BI-RTGS system; c. nominal value limit of transactions through SKNBI; d. announcement; and concluding provisions. 2. This regulation improves the provisions concerning the maximum limit of nominal value of transactions in SKNBI: a. Maximum of Rp1 billion for Funds Transfer Services; b. Maximum of Rp500 million for Debit Clearing Services; c. Maximum of Rp1 billion for Regular Payment Services; d. Maximum of Rp500 million for Regular Billing Services; 3. All members of the BI-RTGS and SKNBI systems must announce the new limit on the nominal value of transactions in BI-RTGS and SKNBI systems to customers. The announcement is made by putting up the information in each office and in places that are easily seen by customers; 4. This regulation comes into force on 1 September 2019 and revokes and nullifies SEBI number 17/35/DPSP dated 13 November 2015 on Limit on Nominal Value of Fund Transfers through the BI-RTGS System and the Bank Indonesia National Clearing System.	The impact of PADG for BRI Agro are: 1. BRI Agro will change the maximum limit nominal value of transactions through SKNBI service to maximum of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) per EFD transfer of funds; and 2. BRI Agro will change the maximum limit of nominal value of transactions through SKNBI to Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) per item of EFD payment.	**Remains applicable** Ketentuan internal: 1. SK No. Kpts. B.33/Dir.03.04/CMG/03/2020 dated 27 March 2020 on Bank Indonesia Operational System Guidelines – Electronic Trading Platform (BI-ETP) – Revised 2. SE No. SE B.64/Dir.03.04/CMG/11/2019 dated 12 November 2019 on Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI) Guidelines & Real Time Gross Settlement (RTGS)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
9	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/10/PADG/2019 tanggal 31 Mei 2019	Standar Layanan Nasabah Dalam Pelaksanaan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia	Cakupan pengaturan PADG Standar Layanan Nasabah Dalam Pelaksanaan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal Melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia ini meliputi: a. ketentuan umum; b. standar layanan nasabah dalam layanan transfer dana, tata cara pengisian perintah transfer dana, tanggung jawab peserta pengirim, tanggung jawab peserta penerima; c. standar layanan nasabah dalam layanan kliring warkat debit, tata cara pengisian perintah transfer dana debit, tanggung jawab peserta pengirim, tanggung jawab peserta penerima; d. standar layanan nasabah dalam layanan pembayaran regular, tanggung jawab peserta pengirim, tanggung jawab peserta penerima; e. standar layanan nasabah dalam layanan penagihan regular, tata cara pengisian perintah transfer debit, tanggung jawab peserta pengirim, tanggung jawab peserta penerima; f. tata cara pengenaan sanksi administratif; g. ketentuan penutup.	Dampak dari PADG tersebut maka BRI Agro harus melakukan hal-hal sbb: 1. Mengubah batas waktu pemrosesan pengiriman DKE Transfer Dana melalui Layanan Transfer Dana yang awalnya dilakukan paling lama 2 (dua) jam menjadi wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana; 2. Mengubah batas waktu pemrosesan penerusan dana kepada Nasabah Penerima melalui Layanan Transfer Dana yang awalnya dilakukan paling lama 2 (dua) jam menjadi wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen; 3. Pengiriman DKE Pembayaran melalui Layanan Pembayaran Reguler wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak Peserta menerima perintah transfer dana; dan 4. Mengubah batas waktu pemrosesan penerusan dana kepada Nasabah Penerima melalui Layanan Pembayaran Reguler yang awalnya dilakukan paling lama 2 (dua) jam menjadi wajib dilakukan paling lama 1 (satu) jam sejak setelmen.	**Masih berlaku** Ketentuan Internal: 1. SK No. Kpts. B.33/Dir.03.04/CMG/03/2020 tanggal 27 Maret 2020 tentang Pedoman Operasional Sistem Bank Indonesia – *Electronic Trading Platform* (BI-ETP) - Revisi 2. SE No. SE B.64/Dir.03.04/CMG/11/2019 tanggal 12 November 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) & *Real Time Gross Settlement* (RTGS)

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Regulation of the Bank Indonesia's Board of Governors Number 21/10/PADG/2019 dated May 31, 2019	Customer Service Standards in the Implementation of Fund Transfers and Scheduled Clearing through the Bank Indonesia National Clearing System	This regulation contains: a. general requirements; b. customer service standards in fund transfer services, procedures for completing fund transfer order, sender's responsibility, fund recipient's responsibility; c. customer service standards in debit document clearing services, procedures for filling out debit fund transfer orders, sender's responsibility, fund recipient's responsibility; d. customer service standards in regular payment services, sender's responsibility, fund recipient's responsibility; e. customer service standards in regular billing services, procedures for filling out debit transfer orders, sender's responsibility, fund recipient's responsibility; f. procedure to impose administrative sanctions; g. concluding provisions.	As a result of the regulation, BRI Agro must make the following adjustments: 1. Changing the processing time limit of Fund Transfer EFD sending through Funds Transfer Services, from no later than 2 (two) hours to no later than 1 (one) hour after the Participant receives the fund transfer order; 2. Changing the processing time limit of funds forwarding to Recipient Customers through the Funds Transfer Service, from no later than 2 (two) hours to no later than 1 (one) hour from settlement; 3. Payment of EFD through Regular Payment Service must be made no later than 1 (one) hour after the Participant receives the fund transfer order; and 4. Changing the processing time limit of funds forwarding to Recipient Customers through the Regular Payment Service, from no later than 2 (two) hours to no later than 1 (one) hour from settlement.	**Remains applicable** Internal Rules: 1. SK No. Kpts. B.33/Dir.03.04/CMG/03/2020 dated 27 March 2020 on Bank Indonesia Operational System Guidelines – Electronic Trading Platform (BI-ETP) – Revised 2. SE No. SE B.64/Dir.03.04/CMG/11/2019 dated 12 November 2019 on Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI) Guidelines & Real Time Gross Settlement (RTGS)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
10	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/ POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019.	Tata Kelola Dana Pensiun	1. Terdapat perluasan definisi dari Dana Pensiun yakni Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun, termasuk Dana Pensiun yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah. 2. Dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Dana Pensiun, Dana Pensiun wajib memiliki Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun. 3. Pengaturan atas jumlah, komposisi, kriteria dan indenpendensi pengurus diatur dengan lebih jelas yakni untuk pengurus DPPK dan Pelaksana Tugas Pengurus DPLK wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) anggota yang disesuaikan dengan kompleksitas dan efektivitas dalam pengambilan keputusan dan memenuhi kriteria serta tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 15/POJK.05/2019 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Dana Pensiun tersebut. 4. Mayoritas Pengurus DPPK dan Mayoritas Pelaksana Tugas Pengurus dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama pengurus dan Dewan Pengawas serta memiliki benturan kepentingan yang digunakan atau dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Dana Pensiun. 5. Pengaturan atas jumlah, komposisi, kriteria dan indenpendensi pengurus diatur dengan lebih jelas yakni untuk Dewan Pengawas DPPK wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) anggota 6. Dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik, Dana Pensiun wajib membentuk fungsi sebagai berikut: a. Audit Internal; b. Manajemen Risiko; dan c. Kepatuhan. Pembentukan fungsi tersebut bagi DPPK dilakukan oleh pengurus dan bagi DPLK dilakukan oleh Pelaksana Tugas Pengurus atau digabung dengan fungsi yang terdapat pada pendiri DPLK. 7. Dana pensiun wajib melakukan penilaian sendiri (self assessment) atas penerapan tata kelola Dana Pensiun paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun yang didasarkan pada Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun.	Dana Pensiun BRI Agro wajib menyusun Pedoman Tata Kelola sesuai dengan POJK Nomor 15/ POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019.	Saat ini BRI Agro belum mempunyai Dana Pensiun sendiri

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			8. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.05/2019 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Dana Pensiun tersebut dapat dikenai sanksi administrarif berupa: a. Peringatan tertulis; b. Penurunan penilaian tingkat risiko tata kelola; dan/atau c. Pelaksanaan penilaian kembali kemampuan dan kepatutan bagi pengurus DPPK. 9. Pelaksana Tugas Pengurus, Dewan Pengawas dan/atau DPS. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.05/2019 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Dana Pensiun tersebut mulai berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal diundangkan yakni diundangkan di tanggal 12 Juni 2019 dan mulai berlaku efektif di tanggal 12 Desember 2019.		
	Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 15/POJK.05/2019 dated 12 June 2019	Pension Fund Governance	1. Expanded definition of Pension Funds: Pension Fund is a legal entity that manages and implements programs that offer pension benefits, including Pension Funds that carry out all or part of its business according to sharia principles. 2. In applying the principles of pension fund governance, pension funds are required to have a pension fund governance guideline. 3. This regulation also clarify stipulations on the number, composition, criteria and independence of pension fund management. The DPPK management and DPLK executives must have at least 2 (two) members or in accordance with the complexity and effectiveness of decision making and comply with the criteria and duties and responsibilities as stipulated in POJK Number 15/POJK.05/2019 of 2019 concerning the Governance of the Pension Fund. 4. The majority of DPPK administrators and the executives of the board of directors are prohibited from having familial relationship to the second degree with fellow administrators and the supervisory board as well as having conflict of interest that benefits personal, family and/or other parties' interests which may harm the Pension Fund.	BRI Agro Pension Funds are required to prepare Governance Guidelines in accordance with POJK Number 15/POJK.05/2019 dated 12 June 2019.	BRI Agro currently has not yet established its owned Pension Funds

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			5. Clear regulation of the number, composition, criteria, and independence of the management, namely the DPPK Supervisory Board must have at least 2 (two) members. 6. 6. In applying the principles of good governance, Pension Funds are required to establish the following functions: a. Internal Audit; b. Risk management; and c. Compliance The establishment of these functions for DPPK is carried out by the management and in DPLK is carried out by the Executives or combined with the functions of DPLK's founder 7. Pension funds are required to conduct self-assessment on the implementation of Pension Fund governance at least 1 (one) time in 1 (one) year based on the Pension Fund Governance Guidelines. 8. 8. Violation of the provisions stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.05/2019 of 2019 concerning Pension Fund Management may be subject to administrative sanctions in the form of: a. Written reprimand; b. Decrease in the risk level assessment of governance; and/or c. Implementation of fit and proper test for DPPK management. 9. The duties of the Executive Committee, Supervisory Board and/or DPS set out in the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 15/POJK.05/2019 of 2019 concerning Pension Fund Governance are effective 6 (six) months from the date of promulgation 12 June 2019, namely on 12 December 2019.		

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
11	Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/10/ PBI/2019 30 Agustus 2019	Pengelolaan Uang Rupiah	Materi pokok yang diatur di dalam PBI tentang Pengelolaan Uang Rupiah meliputi: 1. Macam Uang Rupiah yang terdiri atas Uang Rupiah Kertas dan Uang Rupiah Logam, termasuk Uang Rupiah Khusus (URK); 2. Bank Indonesia menetapkan macam Uang Rupiah, pecahan Uang Rupiah, ciri Uang Rupiah, desain Uang Rupiah, dan bahan baku Uang Rupiah; 3. Bank Indonesia melakukan perencanaan Uang Rupiah yang akan dicetak dengan memperhatikan asumsi tingkat inflasi, asumsi pertumbuhan ekonomi, perkembangan teknologi, kebijakan perubahan harga rupiah, kebutuhan masyarakat terhadap jenis pecahan Uang Rupiah tertentu, tingkat pemalsuan, dan faktor yang mempengaruhi; 4. Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang berwenang melakukan Pengeluaran Uang Rupiah, termasuk Uang Rupiah Khusus dengan Peraturan Bank Indonesia yang ditempatkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia dan diumumkan melalui media massa 5. Kewajiban penyampaian laporan oleh Bank dan PJPUR kepada Bank Indonesia. 6. Bank Indonesia melakukan pengawasan melalui pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung kepada Bank dan PJPUR, serta pemantauan terhadap Bank pengelola kas titipan. 7. Koordinasi dan kerja sama Bank Indonesia dalam kegiatan perencanaan, pencetakan, dan pemusnahan Uang Rupiah, serta kerja sama dengan badang yang mengoordinasikan pemberantasan Uang Rupiah palsu dan/ atau instansi berwenang dalam rangka mendukung penanggulangan Uang Rupiah palsu. 8. Pengenaan sanksi administratif kepada Bank dan PJPUR.	BRI Agro wajib membuat ketentuan internal tentang penyampaian laporan kepada Bank Indonesia, baik berkala dan laporan incidental, maka agar dibuat ketentuan yang mengatur terkait Unit Kerja yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan dan koreksi laporan apabila ada koreksi	**PBI ini masih berlaku**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Bank Indonesia Regulation Number 21/10/PBI/2019 dated 30 August 2019	Management of Rupiah Currency	This regulation covers: 1. Types of rupiah currency, consisting of banknotes, coins, and commemorative and uncut notes (URK); 2. Bank Indonesia determines the types of Rupiah Currency, denominations, characteristics, designs, and the raw materials; 3. Bank Indonesia carries out money printing planning, taking into account the inflation rate assumption, economic growth assumptions, technological developments, rupiah price change policies, public needs for certain types of Rupiah denominations, rate of counterfeiting and influencing factors; 4. Bank Indonesia is the only institution authorized to issue Rupiah Currency, including URK under Bank Indonesia Regulation placed in the State Gazette of the Republic of Indonesia and announced through mass media; 5. Reporting obligation of banks and Rupiah Currency-Handling Service Providers (PJUPR) to Bank Indonesia. 6. Direct and indirect supervision of Bank Indonesia on banks and PJPUR, as well as banks acting as cash custodians; 7. Coordination and cooperation undertaken by Bank Indonesia in planning, printing, and disposing Rupiah Currency, as well as cooperation with agencies that coordinate the eradication of counterfeit Rupiah Currency and/or other authorized agencies in order to tackle counterfeiting of Rupiah Currency 8. Imposing administrative sanctions to Banks and PJPUR.	BRI Agro needs to develop internal provisions regarding the submission of regular and incidental reports to Bank Indonesia. To that end, the Bank will establish a work unit for report development, submission, and revision.	This PBI remains applicable

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
12	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI No 35/POJK.05/2018 Tahun 2018	Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	Substansi POJK ini mencakup antara lain sbb: 1. Kegiatan Usaha Pembiayaan 2. Uang Muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor 3. Kerja Sama Pembiayaan 4. Strategi Anti Fraud 5. Sertifikasi dan Syarat Keberlanjutan Bagi Pihak Utama 6. Penyertaan 7. Pendanaan 8. Larangan 9. Rasio Utang Pembiayaan 10. Ekuitas 11. Tingkat Kesehatan Keuangan 12. Perusahaan Pembiayaan di Bidang Ketenagalistrikan dan Pelayaran 13. Penyampaian Laporan Berkala 14. Sanksi	Dampak bagi BRI Agro adalah, BRI Agro akan melakukan review terhadap ketentuan internal yang mengatur mengenai Pembiayaan kepada Perusahaan Pembiayaan sesuai dengan POJK dimaksud. Namun dikarenakan sejak tahun 2018 BRI Agro tidak melakukan ekspansi kredit kepada Perusahaan Pembiayaan, sehingga sampai dengan saat ini BRI Agro tunduk kepada syarat dan ketentuan yang ditetapkan di dalam POJK dimaksud, kecuali ditentukan lain di dalam ketentuan internal yang masih berlaku di BRI Agro.	**Telah dicabut sebagian antara lain:** 1. Pasal 19 ayat (2) dicabut oleh POJK No. 4/POJK.05/2021 Tahun 2021 tanggal 9 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank 2. Pasal 89, Pasal 99, dan Pasal 100 dicabut oleh POJK No. 28/POJK.05/2020 Tanggal 22 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Ketentuan Internal: SE Direksi BRI Agro No. SE.20/Dir.01.03/KK/VIII/2013 tanggal 22 Agustus 2013 tentang Kredit Kepada Perusahaan Pembiyaan (*Multifinance*)
	Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 35/POJK.05/2018 of 2018	Financing Company Business Operations	This regulation covers: 1. Financing Business Activities; 2. Prepayments in Motor Vehicle Financing; 3. Financing Cooperation; 4. Anti Fraud Strategy; 5. Certification and Sustainability Requirements for Key Parties; 6. Inclusion; 7. Funding; 8. Prohibition; 9. Financing Debt Ratio; 10. Equity; 11. Financial Soundness Level; 12. Financing Companies in the Electricity and Shipping Sector; 13. Submission of Periodic Reports; 14. Sanctions.	The impact for BRI Agro is that BRI Agro will conduct a review of the internal regulations governing Financing to Financing Companies in accordance with the POJK. However, since 2018 BRI Agro has not expanded credit to finance companies, hence until now BRI Agro is subject to the terms and conditions set out in the POJK, unless otherwise stipulated in the internal stipulations that remain valid at BRI Agro.	**Telah dicabut sebagian antara lain:** 1. Article 19 paragraph (2) was revoked by POJK No. 4/POJK.05/2021 of 2021 dated 9 March 2021 on Risk Management Application in the Use of Information Technology by NonBank Financial Services Institutions 2. Article 89, Article 99, and Article 100 were revoked by POJK No. 28/POJK.05/2020 dated 22 April 2020 on NonBank Financial Services Institutions Soundness Rating Assessment Internal Stipulations: SE Direksi BRI Agro No. SE.20/Dir.01.03/KK/VIII/2013 dated 22 August 2013 on Lending to Multifinance

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
13	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.03/2019	Pinsip Kehati-Hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum	Substansi POJK ini mencakup antara lain sbb: 1. Ketentuan Umum 2. Aktivitas Bank Dalam Sekuritisasi Aset 3. Batas Maksimum Pemberian Fasilitas 4. Pelaporan 5. Sanksi	Dampak bagi BRI Agro antara lain: 1. BRI Agro akan mengajukan izin untuk aktivitas sekuritisasi aset kepada Otoritas Jasa Keuangan, apabila dikemudian hari BRI Agro akan melakukan kegiatan sekuritisasi aset. 2. BRI Agro akan membuat pedoman Manajemen Risiko terkait Prinsip Kehati-hatian Aktivitas Sekuritisasi Aset dan dibuat Standar Prosedur Operasional (SPO) Administrasi Kredit atau Pembiayaan Kepemilikan Rumah apabila akan melakukan kegiatan Sekuritisasi Aset Kredit Kepemilikan Rumah. 3. BRI Agro akan membuat perjanjian terkait masing-masing kegiatan Aktivitas Sekuritisasi Aset.	**Saat ini belum terdapat ketentuan internal di BRI Agro terkait dengan hal ini karena belum adanya aktivitas sekuritisasi aset**
	Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 11/ POJK.03/2019	Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks	This regulation covers: 1. General Provisions; 2. Bank Activities in Asset Securitization; 3. Maximum Facility Limit; 4. Reporting; 5. Sanctions.	Impacts of this regulation to BRI Agro: 1. BRI Agro to apply license in asset securitization activities to the Financial Services Authority to anticipate asset securitization activities in the future; 2. BRI Agro to prepare Risk Management guidelines related to the Prudential Principles of Asset Securitization Activities and the Standard Operating Procedures (SPO) for Credit Administration or Mortgage should the Bank perform mortgage securitization activities; 3. BRI Agro will enter into agreements related to each of the Asset Securitization Activities.	**BRI Agro has not yet develop internal stipulation in relation to this regulation as there is no asset securitization activity**

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
14	POJK Nomor RI Nomor : 16/ POJK.05/2019	Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Substansi POJK ini mencakup antara lain: 1. Struktur Organisasi Perusahaan PNM 2. Batas rasio produktivitas Perusahaan 3. Pemenuhan Tingkat Kesehatan Keuangan 4. Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 5. Penerapan Manajemen Risiko yang Efektif 6. Kepatuhan pelaporan Laporan Tahunan 7. Penerapan Strategi Anti Fraud 8. Larangan-larangan Perusahaan PNM	Dampak POJK tersebut bagi BRI Agro yaitu BRI Agro akan menyusun prosesur monitoring terhadap perusahaan PNM sesuai dengan kriteria yang telah diatur pada POJK Nomor : 16/ POJK.05/2019	**Telah dicabut sebagian** 1. Pasal 22 dan Pasal 28 dicabut oleh POJK No. 24/ POJK.05/2019 tanggal 19 September 2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Nonbank 2. Pasal 35 P dicabut oleh POJK No. 30/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Pojk.05/2014 Tentang Pemeriksaan Langsung Lembaga Jasa Keuangan Nonbank POJK ini tidak berdampak kepada aktivitas BRI Agro
	Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 16/ POJK.05/2019	Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	This regulation covers: 1. PNM's organizational structure; 2. PNM's productivity ratio limit; 3. Compliance to Financial Soundness Level; 4. Implementation of Good Corporate Governance Principles; 5. Implementation of Effective Risk Management; 6. Compliance with Annual Report reporting; 7. Implementation of Anti-Fraud Strategy; 8. Restrictions on PNM.	Impacts of this regulation to BRI Agro, namely BRI Agro to develop monitoring mechanism on PNMs according to the criteria in POJK Number 16/POJK.05/2019.	**Has been partly revoked** 1. Article 22 and Article 28 was revoked by POJK No. 24/POJK.05/2019 dated 19 September 2019 on NonBank Financial Services Institutions Business Plan 1. Article 35 P was revoked by POJK No. 30/POJK.05/2020 dated 22 April 2020 on Second Amendment of Financial Services Authority Regulation No.11/Pojk.05/2014 on Direct Audit for NonBank Financial Services Institutions This POJK does not have any impact to BRI Agro activities

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
15	Analisa Dampak Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 45 Tahun 2019	Barang Dilarang Ekspor	Pada Peraturan Menteri ini telah ditetapkan barang dilarang ekspor ke dalam 4 (empat) bidang usaha, yaitu sebagai berikut: 1. Bidang Pertanian : Karet alam, balata, getah perca, guayule, chicle dan getah alam semacam itu, dalam bentuk asal atau pelat, lembaran atau strip, dan lain-lain. 2. Bidang Kehutanan : Kayu kasar, dikuliti atau dihilangkan getahnya maupun tidak, Kayu simpai; galah belahan; piles, tiang pancang dan tonggak dari kayu, runcing tetapi tidak digergaji memanjang; tongkat kayu, dipotong secara kasar tetapi tidak dibubut; bantalan (cross-tie) rel kereta api atau trem dari kayu, dan lain-lain. 3. Bidang Pertambangan : Pasir alam dari segala jenis; Tanah liat lainnya (tidak termasuk tanah liat dari pos 68.06), andalusite, kyanite dan sillimanite, dikalsinasi maupun tidak; mullite; tanah chamotte atau tanah dinas; Tanah diatomea (misalnya, kieselguhr, tripolite dan diatomit) dan tanah semacam itu yang mengandung silika, dikalsinasi maupun tidak, dengan berat jenis sebesar 1 atau kurang; Bahan mineral yang tidak dirinci atau termasuk dalam pos lainnya. 4. Cagar Budaya : Koleksi dan barang kolektor kepentingan zoologi, botani, mineralogi, anatomi, histori, arkeologi, palaeontologi, etnografi atau numismatika; dan barang antik yang umumnya melebihi 100 tahun.	Akan dilakukan penyesuaian ketentuan Loan Portfolio Guidelines (LPG) Tahun 2018 khususnya terkait dengan list barang dilarang ekspor.	**Masih berlaku** Ketentuan internal; SE No. B.60/Dir.01.04/ ADK/10/2019 tanggal 16 Oktober 2019 tentang Kredit Ekspor
	Impact Analysis of the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 45 of 2019	Export Prohibited Goods	The regulation prohibits exports from four sectors: 1. Agricultural sector: Natural rubber, balata, gutta-percha, guayule, chicle, and similar natural gums in their primary forms or as plates, sheets or strip, and others; 2. Forestry sector: rough wood, skinned or demolished, hoop wood; split poles; piles, pickets and stakes of wood, pointed but not sawn lengthwise; wooden sticks, roughly trimmed but not turned; railroad cross-tie or wood tram tracks, and others; 3. Mining sector: Natural sand of all kinds; other clays (excluding expanded clays of heading 68.06), andalusite, kyanite and sillimanite, calcined or otherwise; mullite; chamotte land or service land; Diatomaceous soils (e.g., kieselguhr, tripolite and diatomite) and similar soils containing silica, calcined or otherwise, with a specific gravity of 1 or less; mineral substances not elsewhere specified or included; 4. Cultural Conservation: Collections and collectors' items in zoology, botany, mineralogy, anatomy, history, archaeology, palaeontology, ethnography or numismatics; and antiques that generally exceed 100 years.	There will be adjustments to the provisions of the Loan Portfolio Guidelines (LPG) in 2018, especially regarding the list of export prohibited items.	**Remains applicable** Internal stipulation; SE No. B.60/Dir.01.04/ ADK/10/2019 dated 16 October 2019 on Export Loan

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
16	Analisa Dampak Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2019	Perubahan atas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana	Pokok Pengaturan dalam PERMA antara lain sbb: I. Latar Belakang Peraturan Mahkamah Agung (Perma) ini disusun untuk mengoptimalkan penyelesaian gugatan sederhana khususnya dalam hal nilai gugatan materiil, wilayah hukum penggugat dan tergugat, penggunaan administrasi perkara secara elektronik, verzet, sita jaminan dan tata cara eksekusi. a. Penyelesaian Gugatan Sederhana adalah tata cara pemeriksaan di persidangan terhadap gugatan perdata dengan nilai gugatan materiil paling banyak Rp.500 juta yang diselesaikan dengan tata cara dan pembuktiannya sederhana. b. Gugatan sederhana diajukan terhadap perkara cidera janji dan/atau perbuatan melawan hukum dengan nilai gugatan materiil paling banyak Rp.500 juta. c. Dalam hal penggugat berada diluar wilayah hukum tempat tinggal atau domisili tergugat, penggugat dalam mengajukan gugatan menunjuk kuasa, kuasa insidentil atau wakil yang beralamat diwilayah hukum atau domisili tergugat dengan surat tugas dari institut penggugat.	BRI Agro akan melakukan penyesuain terkait syarat gugatan sederhana	**Masih berlaku** Ketentuan internal: SE Direksi BRI Agro No. B.02/SE/DIR.04.05/KMRH/02/2018 tentang Gugatan Sederhana
	Impact Analysis of the Supreme Court Regulation Number 4 of 2019	Amendment to the Supreme Court Regulation Number 2 of 2015 concerning Procedures for Small Claims Settlement (Simple Lawsuit)	The regulation covers: I. Background This regulation is established to optimize the settlement of simple lawsuit, especially in terms of the material value of the lawsuit, the jurisdictions of the plaintiff and the defendant, the use of electronic case administration, challenge against court ruling, collateral confiscation and execution procedures; a. Small claims settlement is a procedure to examine a civil suit with a material value not exceeding Rp500 million and that can be settled using simple procedure and evidence; b. A small claim filed against commitment default and/or illegal action with a material value not exceeding Rp500 million; c. In the event that the plaintiff is located outside the jurisdiction or domicile of the defendant, the plaintiff shall, using the power of attorney, appoint a representative, an incidental representative, or a representative having an address in the jurisdiction of the defendant. The said representative(s) shall be equipped with a written letter of assignment from the plaintiff's institution.	BRI Agro will make adjustments related to the small claim court requirements.	**Remains applicable** Internal stipulation; SE Direksi BRI Agro No. B.02/SE/DIR.04.05/KMRH/02/2018 on Simple Lawsuit

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
17	Analisa Dampak Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertahanan Nasional RI Nomor 9 Tahun 2019	Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik	Pokok Pengaturan dalam Permen Agraria antara lain sbb: I. Latar Belakang Peraturuan ini dibuat sebagai landasan hukum untuk meningkatkan pelayanan Hak Tanggungan yang memenuhi asas keterbukaan, ketepatan waktu, kecepatan, kemudahan dan keterjangkauan dalam rangka pelayanan publik sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi secara elektronik. II. Terkait mekanisme pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik diatur hal-hal sebagai berikut : a. Pengguna Terdaftar mengajukan permohonan layanan Hak Tanggungan secara elektronik melalui Sistem HT-el yang disediakan oleh Kementerian. b. Pemohon membuat Surat Pernyataan mengenai pertanggungjawaban keabsahan dan kebenaran data Dokumen Elektronik yang diajukan dalam bentuk Dokumen Elektronik (format terlampir). c. Persyaratan berupa Sertipikat Hak Atas Tanah atau Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun harus atas nama debitor. d. Asli dokumen persyaratan permohonan wajib disimpan oleh pemohon. e. Dalam hal permohonan layanan berupa pendaftaran Hak Tanggungan, persyaratan pemohonan yang berupa APHT disampaikan oleh PPAT dalam bentuk Dokumen Elektronik melalui sistem elektronik yang terintegrasi dengan Sistem HT-el. f. Permohonan layanan yang telah diterima oleh Sistem HT-el diberikan tanda bukti pendaftaran permohonan yang diterbitkan oleh sistem paling sedikit memuat : 1. Nomor berkas pendaftaran permohonan; 2. Tanggal pendaftaran permohonan; 3. Nama pemohon; dan 4. Kode pembayaran biaya layanan. g. Setelah mendapat bukti pedaftaran sebagaimana dimaksud pada butir f diatas, pemohon melakukan pembayaran biaya melalui bank persepsi paling lambat 3 (tiga) hari setelah tanggal pendaftaran permohonan. Jika dalam batas waktu belum melakukan pembayaran maka permohonan dinyatakan batal.	BRI Agro akan dilakukan penyesuaian ketentuan tentang agunan kredit beserta perubahannya serta melakukan penyusunan Juknis (Petunjuk Teknis) dan hal-hal yang dilarang dalam Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik mengacu pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertahanan Nasional RI Nomor 9 Tahun 2019	**Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku** oleh Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tanggal 6 April 2020

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			h. Permohonan diproses setelah data permohonan dan biaya pendaftaran permohonan terkonfirmasi oleh sistem elektronik. Jika tidak terkonfirmasi oleh sistem, pemohon dapat melakukan konfirmasi secara langsung ke Kantor Pertanahan atau Layanan Pengaduan. Terkait pencatatan Hak Tanggungan diatur hal-hal sebagai berikut : a. Layanan Hak Tanggungan diproses dengan melakukan pencatatan Hak Tanggungan pada buku tanah dan Sertipikat Hak Atas Tanah atau Hak Milik Satuan Rumah Susun oleh Kepala Kantor Pertanahan. b. Pencatatan Hak Tanggungan pada Sertipikat Hak Atas Tanah atau Hak Milik Satuan Rumah Susun dapat dilakukan oleh Kreditor dengan mencetak catatan yang diterbitkan oleh Sistem HT-el. c. Kreditor melekatkan hasil cetakan catatan sebagaimana dimaksud butir b diatas, pada Sertipikat Hak Atas Tanah atau Hak Milik Satuan Rumah Susun yang menjadi satu kesatuan dengan Sertipikat Hak Tanggungan.		

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Impact Analysis of the Regulation of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/ Head of the Indonesian National Land Agency Number 9 of 2019	Integrated Mortgage Services through Electronic Systems	The regulation covers: I. Background This regulation is established as a legal basis to improve mortgage services that meet the principles of openness, timeliness, promptness, convenience, and affordability in public services, making services more effective and efficient by establishing electronic systems. II. Mechanisms in the Integrated Mortgage service through electronic system include: a. Registered Users apply for Mortgage services electronically through the HT-e System provided by the Ministry; b. The Applicant makes a Statement Letter regarding the accountability for the legality and correctness of Electronic Document submitted in the form of Electronic Documents (attached format); c. Requirements in the form of a certificate of land rights or ownership rights to a flat unit must be in the name of the debtor; d. The original document of the application must be kept by the applicant; e. If the application for services is in the form of Mortgage registration, the requirements for the application in the form of APHT are submitted by PPAT in the form of an Electronic Document through an electronic system that is integrated with the HT-el System; f. Service application that has been received by the HT-el System are provided with proof of registration of the application issued by the system. At least, it contains: 1. Application registration file number; 2. Date of application registration; 3. Name of the applicant; and 4. Service fee payment code. g. After receiving proof of registration as referred to in point f above, the applicant shall pay the fee through the bank of perception no later than 3 (three) days after the date of registration of the application. If the payment has not been made within the deadline, the application will be declared cancelled; h. The application is processed after the application data and application registration fee are confirmed by the electronic system. If not confirmed by the system, the applicant can confirm directly to the Land Office or Complaints Service.	BRI Agro will make adjustments to the provisions regarding credit collateral and its amendments, establish technical guidelines, and stipulate restrictions in the Electronic Integrated Mortgage Services referring to the Regulation of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/ Head of the Indonesian National Land Agency Number 9 of 2019.	**Revoked and is not applicable as stated by the Minister of Agrarian and Spatial Planning/ Head of the Indonesian National Land Agency No. 5 of 2020 dated 6 April 2020**

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			Regarding registration of Mortgage Rights, the following subjects are regulated: a. Mortgage services are processed by recording Mortgage Rights in the land book and the Certificate of Land Rights or Ownership of Flats by the Head of the Land Office; b. The recording of the Mortgage in the Certificate of Land Rights or Ownership of Flats can be performed by the Creditors by printing the notes issued by the HT-el System; c. Creditors attach the printed notes as referred to in point b above on the Certificate of Land Rights or Ownership of Flats which is an integral part of the Certificate of Mortgage Rights;		
18	Analisa Dampak Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 11/ PRT/M/2019	Sistem Perjanjian Pendahuluan Jual Beli Rumah	I. Latar Belakang Peraturuan ini dibuat sebagai landasan hukum untuk mengoptimalkan pengaturan mengenai perjanjian pengikatan jual beli satuan rumah susun berdasarkan Pasal 43 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 42 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. 1. Ruang lingkup Peraturan Menteri ini meliputi sistem PPJB yang terdiri dari Pemasaran dan PPJB. Sistem PPJB berlaku untuk Rumah Umum Milik dan Rumah Komersial berbentuk Rumah Tunggal, Rumah Deret, dan Rumah Susun. Pelaku Pembangunan dalam Sistem PPJB terdiri atas orang perseorangan dan/atau badan hukum. 2. Terkait pemasaran diatur hal-hal sebagai berikut: a. Pelaku Pembangunan dapat melakukan pemasaran Rumah Tunggal atau Rumah Deret pada saat dalam tahap proses pembangunan atau sebelum pembangunan dilaksanakan. b. Pelaku Pembangunan dapat melakukan kerja sama dengan Agen Pemasaran atau Penjualan untuk melakukan Pemasaran. c. Pelaku Pembangunan bertanggung jawab atas informasi Pemasaran dan penjelasan kepada calon pembeli yang disampaikan Agen Pemasaran atau penjualan.	BRI Agro akan melakukan penyesuaian dengan ketentuan tersebut	**Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku** oleh Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			d. Pemasaran harus memuat informasi pemasaran yang benar, jelas, dan menjamin kepastian informasi mengenai perencanaan dan kondisi fisik yang ada. Informasi Pemasaran kepada masyarakat memuat paling sedikit : • nomor surat keterangan rencana kabupaten/kota; • nomor sertipikat hak atas tanah atas nama Pelaku Pembangunan atau pemilik tanah yang dikerjasamakan dengan pelaku pembangunan; • surat dukungan dari bank/bukan bank; • nomor dan tanggal pengesahan untuk Pelaku Pembangunan berbadan hukum atau nomor identitas untuk Pelaku Pembangunan orang perseorangan serta identitas pemilik tanah yang melakukan kerja sama dengan Pelaku Pembangunan; • nomor dan tanggal penerbitan izin mendirikan bangunan induk atau izin mendirikan bangunan; • rencana tapak perumahan atau Rumah Susun; • spesifikasi bangunan dan denah Rumah atau gambar bangunan yang dipotong vertikal dan memperlihatkan isi atau bagian dalam bangunan dan denah Sarusun; • harga jual Rumah atau Sarusun; • informasi yang jelas mengenai prasarana, sarana dan utilitas umum yang dijanjikan oleh Pelaku Pembangunan; dan • informasi yang jelas mengenai bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama untuk pembangunan Rumah Susun.		

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			3. Terkait PPJB diatur hal-hal sebagai berikut : PPJB dilakukan setelah Pelaku Pembangunan memenuhi persyaratan kepastian atas: a. status kepemilikan tanah (dibuktikan dengan sertipikat hak atas tanah yang diperlihatkan kepada calon pembeli pada saat penandatanganan PPJB); b. hal yang diperjanjikan, paling sedikit terdiri atas: • kondisi rumah; • prasarana, sarana, dan utilitas umum; • penjelasan kepada calon pembeli mengenai materi muatan PPJB; • status tanah dan/atau bangunan dalam hal menjadi agunan c. kepemilikan izin mendirikan bangunan induk atau izin mendirikan bangunan (disampaikan salinan sesuai asli kepada calon pembeli pada saat penandatanganan PPJB); d. ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum untuk perumahan (dibuktikan dengan terbangunnya prasarana paling sedikit jalan dan saluran pembuangan air hujan/drainase, lokasi pembangunan sarana sesuai peruntukan; dan surat pernyataan Pelaku Pembangunan mengenai tersedianya utilitas umum berupa sumber listrik dan sumber air); e. ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum untuk rumah susun (dibuktikan dengan surat pernyataan dari Pelaku Pembangunan mengenai ketersediaan tanah siap bangun di luar tanah bersama); f. ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum untuk rumah susun (dibuktikan dengan surat pernyataan dari Pelaku Pembangunan mengenai ketersediaan tanah siap bangun di luar tanah bersama); g. keterbangunan paling sedikit 20% (dua puluh persen) sesuai dengan hasil laporan dari konsultan pengawas pembangunan atau konsultan manajemen konstruksi dengan ketentuan sebagai berikut: • untuk Rumah Tunggal atau Rumah Deret keterbangunan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari seluruh jumlah unit Rumah serta ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum dalam suatu perumahan yang direncanakan; atau • untuk Rumah Susun keterbangunan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari volume konstruksi bangunan Rumah Susun yang sedang dipasarkan.		

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Impact Analysis of the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia Number 11/ PRT/M/2019	Preliminary Agreement of House Sale and Purchase System (PPJB)	I. Background This regulation is established as a legal basis for optimizing the arrangement of the agreement on sale and purchase of flat units based on Article 43 of Law Number 20 of 2011 concerning Flats, as well as to implement the provisions of Article 42 paragraph (3) of Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Residential Areas. 1. The scope of this Ministerial Regulation covers the PPJB system which consists of Marketing and PPJB. The PPJB system applies to Owned Public Houses and Commercial Houses in the form of Single Houses, Row Houses, and Flats. Developers in the PPJB system are of individuals and/or legal entities. 2. Stipulations concerning property marketing are: a. PelakuDevelopers may market Single Houses or Row Houses during the construction process or before construction is carried out. Developers can cooperate with a Marketing or Sales Agent to conduct Marketing. b. Developers may collaborate with Marketing or Sales Agents to market properties. c. Developers are responsible for the marketing information and explanations to prospective buyers submitted by the Marketing or Sales Agent. d. Marketing information must contain correct and clear, information, and ensures the certainty of information regarding the existing planning and physical conditions. Marketing information must contain at least: • district/city plan certificate number; • land title certificate number in the name of the developer or land owner cooperating with the Developers; • letter of support from bank/ non-bank; • number and date of ratification for the Developers with a legal entity or identity number for the individual Developers as well as the identity of the land owner cooperating with the Developers; • number and date of issuance of the main building construction permit or building construction permit;	BRI Agro will make relevant adjustments based on these provisions	**Revoked and is not applicable as stated by** Government Regulation No. 12 of 2021 dated 2 February 2021 on the Amendment of Government Regulation No. 14 of 2016 on Housing and Residentials

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			• site plans for the development of landed houses or flats; • building specifications and House plans or drawings of buildings cut vertically and showing the contents or parts of the building and the plan of the flat units; • the selling price of the house or flats; clear information regarding infrastructure, facilities and public utilities offered by the Developers; and • clear information regarding common shares, common objects, and common land for the construction off Flats. 3. Stipulations concerning sale and purchase agreement (PPJB): PPJB is carried out after the Developers meets the certainty requirements for: a. land ownership status (proven by the certificate of land rights shown to the prospective buyer at the signing of the PPJB); b. things that are agreed, consisting: • house conditions; • public infrastructure, facilities and utilities; • explanation to prospective buyers regarding the contents of the PPJB; • land and / or building status in the case of collateral ownership of the main building construction c. permit to build the main building or other buildings (the copy is submitted to the prospective buyer at the signing of the PPJB); d. availability of public infrastructure, facilities and utilities for housing (proven by the construction of infrastructure at least roads and drains of rainwater / drainage, location for construction of facilities according to allotment; and a statement from the Developers regarding the availability of public utilities in the form of electricity and water sources); e. availability of infrastructure, facilities and public utilities for flats (proven by a statement letter from the developer regarding the availability of ready-to-build land outside the collective land); f. development at least 20% (twenty percent) according to the report from the construction supervisory consultant or construction management consultant with following conditions:		

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
			• for single houses or row house, the construction is at least 20% (twenty percent) of the total number of housing units as well as the availability of infrastructure, facilities and public utilities in a planned housing; or • for flats, the development is at least 20% (twenty percent) of the construction volume of flats being marketed.		
19	Hasil Analisa Dampak atas PBI Nomor 21/13/PBI/2019 tentang Perubahan atas PBI Nomor 20/8/PBI/2018	Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor	Pokok Pengaturan dalam PBI antara lain sbb: I. Latar Belakang 1. bahwa dalam mendorong momentum pertumbuhan ekonomi di tengah risiko kredit atau pembiayaan yang terjaga maka diperlukan kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif melalui relaksasi kebijakan khususnya terkait rasio loan to value untuk kredit properti, rasio financing to value untuk pembiayaan properti, dan uang muka untuk kredit atau pembiayaan kendaraan bermotor; 2. bahwa sejalan dengan kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif dan upaya mendorong ekonomi berwawasan lingkungan (green economy) diperlukan dukungan bank sentral melalui kebijakan rasio loan to value, rasio financing to value, dan uang muka untuk kredit atau pembiayaan bagi properti berwawasan lingkungan dan kendaraan bermotor berwawasan lingkungan; Tata cara penilaian agunan diatur sebagai berikut: a. untuk KP atau PP yang diberikan dengan plafon sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), nilai agunan didasarkan pada taksiran yang dilakukan oleh penilai intern Bank atau penilai independen; dan b. untuk KP atau PP yang diberikan dengan plafon di atas Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), nilai agunan didasarkan pada taksiran yang dilakukan oleh penilai independent.	Dampak dari terbitnya PBI tersebut maka BRI Agro akan melakukan penyesuaian ketentuan internal megancu pada PBI Nomor 21/13/PBI/2019 tentang Perubahan atas PBI Nomor 20/8/PBI/2018	**Masih berlaku** Ketentuan internal: SE Direksi BRI Agro No. B.57A/DIR.01.03/ADK/08/2020 tanggal 03 Agustus 2020 tentang Kredit Agro Griya (Kredit Pemilikan Properti)

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Impact Analysis of Bank Indonesia Regulation Number 21/13/ PBI/2019 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 20/8/ PBI/2018	Regulation on Loan to Value Ratio for Property Loans, the Financing to Value Ratio for Property Financing, and Prepayments for Loans or Motor Vehicle Financing	This regulation covers: I. Background 1. that in order to increase economic growth amidst credit risk or financing, favourable macroprudential policies are needed through policy relaxation, particularly in relation to loan to value ratios for property loans, financing to value ratios for property financing, and down payments for loans or motor vehicle financing; 2. In line with the macroprudential policies and efforts to promote green economy, support from the central bank is required through policies on loan to value ratios, financing to value ratios, and advances for credit or financing for environmentally friendly properties and environmentally friendly motor vehicles. Collateral appraisal procedures are regulated as follows: a. for KP or PP that is eligible for a loan ceiling of up to Rp10,000,000,000.00 (ten billion rupiah), the collateral value is based on an estimate made by the Bank's internal appraiser or an independent appraiser; and a. for KP or PP that is eligible for a loan ceiling of more than Rp10,000,000,000.00 (ten billion rupiah), the collateral value is based on an estimate made by an independent appraiser.	BRI Agro will make adjustments to its internal regulations based on PBI Number 21/13/PBI/2019 concerning Amendments to PBI Number 20/8/ PBI/2018.	**Remains applicable** Internal stipulation; Circular of BRI Agro Board of Directors No. B.57A/ DIR.01.03/ADK/08/2020 dated 03 August 2020 on Agro Griya Loan (Property Ownership Loan)
20	Undang - Undang No.11 Tahun 2020 Tanggal 2 November Tahun 2020	Cipta Kerja	Berdampak signifikan karena terdapat perubahan pada beberapa undang - undang antara lain terkait: 1. Penyederhanaan Perizinan 2. Persyaratan Investasi 3. Ketenagakerjaan 4. Kemudahan, Pemberdayaan, dan Perlindungan UMKM 5. Kemudahan Berusaha 6. Dukungan Riset dan Inovasi 7. Administrasi Pemerintah 8. Pengadaan Lahan 9. Investasi dan Proyek Pemerintah 10. Kawasan Ekonomi	Harus dilakukan penyusunan dan penyesuaian kembali Kebijakan Internal BRI Agro yang terdampak ketentuan UU Cipta Kerja	**Saat ini belum terdapat ketentuan internal di BRI Agro yang terkait dengan UU Cipta Kerja.**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	Law Number 11 of 2020 dated 2 November 2020	Job Creation	The Job Creation Law has significant impacts due to the changes contained in the law, among others concerning: 1. Simplification of Licensing; 2. Investment Requirements; 3. Employment; 4. Facilities, Empowerment, and Protection of MSMEs; 5. Ease of doing business; 6. Research and Innovation Support; 7. Government Administration; 8. Land acquisition; 9. Investments and Government Projects; 10. Economic Zone.	BRI Agro needs to revisit and readjust its Internal Policies affected by the Job Creation Law.	**BRI Agro has not yet established internal stipulation on Job Creation Law**
21	POJK No. 15/ POJK.04/2020 Tanggal 20 April Tahun 2020	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	1. Regulator berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan rapat umum pemegang saham dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan RUPS secara elektronik (e-RUPS). 2. Penambahan ketentuan terkait pihak yang dapat mengusulkan RUPS semula hanya Pemegang Saham dan Direksi, menjadi Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.	BRI Agro sebagai Perusahaan Terbuka wajib menyesuaikan anggaran dasarnya dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lambat 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 20 April 2020. Penyesuaian pada Anggaran Dasar Perseroan sedang dalam tahap penyusunan dan akan dimintakan persetujuan perubahan Anggaran Dasar pada RUPS terdekat.	**Masih berlaku** Ketentuan yang ada saat ini: 1. Akta Pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. Tentang Akta pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2. SK Direksi BRI Agro No. B.20/DIR.03.04/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Petunjuk dan Pelaksanaan (Juklak) Rapat yang diselenggarakan oleh Divisi SKP
	Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 15/ POJK.04/2020 dated 20 April 2020	Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies	1. Regulators improve the efficiency and effectiveness of the general meetings of shareholders by utilizing information technology developments, one of which is by performing electronic GMS (e-GMS); 2. There is an addition on parties that may propose GMS, from the Shareholders and Board Directors Board, now to include the Board of Commissioners.	As a publicly listed company, BRI Agro is required to adjust its articles of association following the issuance of this POJK no later than 18 (eighteen) months starting 20 April 2020. BRI Agro is currently preparing the necessary adjustments and endorsement to the adjustments will be requested in the nearest future GMS.	**Remains applicable** Existing stipulations: 1. **Deed of Meeting Resolution of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. On Deed of Meeting Resolution of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.** 2. **BRI Agro Board of Directors Circular No. B.20/DIR.03.04/2020 dated 30 April 2020 on Guidelines and Manual of Meeting organized by Corporate Secretary Division**

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
22	POJK No. 15/ POJK.04/2020 Tanggal 20 April Tahun 2020	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	Pada ketentuan ini diatur terkait penyelenggaran RUPS secara elektronik dengan rinci, antara lain: 1. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik; 2. Penyedia e-RUPS; 3. Pengguna e-RUPS ; 4. Pemberian Kuasa secara Elektronik; dlsb	Penyesuaian pada Anggaran Dasar Perseroan sedang dalam tahap penyusunan dan akan dimintakan persetujuan perubahan Anggaran Dasar pada RUPS terdekat.	**Masih berlaku** Ketentuan yang ada saat ini: 1. Akta Pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Rakyat Indonesia Agronaiaga, Tbk. Tentang Akta pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2. SK Direksi BRI Agro No. B.20/DIR.03.04/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Petunjuk dan Pelaksanaan (Juklak) Rapat yang diselenggarakan oleh Divisi SKP
	Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 16/ POJK.04/2020 dated 20 April 2020	Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies	This provision regulates the details of electronic GMS implementation, including: 1. E-GMS Implementation System; 2. E-GMS provider; 3. E-GMS Users; 4. Electronic authorization.	BRI Agro is preparing adjustments to the Bank's Articles of Association. Endorsement to the adjustments will be requested in the nearest future GMS.	**Remains applicable** Existing stipulations: 1. **Deed of Meeting Resolution of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. On Deed of Meeting Resolution of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.** 2. **BRI Agro Board of Directors Circular No. B.20/DIR.03.04/2020 dated 30 April 2020 on Guidelines and Manual of Meeting organized by Corporate Secretary Division**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
23	POJK No.11/ POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 yang dirubah melalui POJK No.48/ POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020	Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019	Optimalisasi Perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan stimulus perekonomian sebagai countercyclical dampak penyebaran Covid-19.	Dampak POJK tersebut bagi BRI Agro yaitu BRI Agro menyusun kebijakan internal untuk dapat mengatur pelaksanaannya di BRI Agro.	**Masih berlaku** **Ketentuan Internal:** 1. Surat Direksi No. B.52/ Dir.03.04/ADK/KKJ/03/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Relaksasi Penilaian Kualitas Kredit dan Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19 2. Surat Direksi No. B.53/ Dir.03.04/ADK/KKJ/03/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Relaksasi Ketentuan Prakarsa Kredit & Putusan Komite Kredit selama Masa Tanggap Darurat Covid-19 3. Surat Direksi No. B.07/ Dir.03.04/ADK/04/2020 08 April 2020 tentang Laporan Kebijakan Bank Terkait Relaksasi Penilaian Kualitas Kredit dan Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19 4. Surat Direksi No B.29/Dir.03.04/ADK/ KKJ/04/2020 tanggal 17 April 2020 Protokol Bisnis Menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB) Covid-19 5. Surat Direksi No B.30/Dir.03.04/ADK/ KKJ/04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Kriteria Debitur dan Skema Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
	POJK No.11/ POJK.03/2020 dated 13 March 2020 amended with POJK No.48/ POJK.03/2020 dated 1 December 2020	Stimulus of National Economy as Countercyclical Policy of the Impact of Coronavirus Diseases 2019 Outbreak	Banking optimization specifically intermediation function, maintain financial system stability, and support economic growth through economic stimulus policy as the countercyclical of Covid-19 outbreak.	As the impact, BRI Agro develops internal policy to regulate its implementation.	**Remains applicable** **Internal Stipulations:** 1. Board of Directors Letter No. B.52/Dir.03.04/ADK/ KKJ/03/2020 dated 31 March 2020 on Relaxation of Credit Quality Assessment and Credit Restructuring for National Economic Stimulus to Borrowers impacted by the Covid-19 2. Board of Directors Letter No. B.53/Dir.03.04/ADK/ KKJ/03/2020 dated 31 March 2020 on Relaxation of Credit & Decision of Credit Committee during Covid-19 Emergency Respond 3. Board of Directors Letter No. B.07/Dir.03.04/ ADK/04/2020 08 April 2020 on the Report of Bank Policy on Relaxation of Credit Quality Assessment and Credit Restructuring for National Economic Stimulus to Borrowers impacted by the Covid-19 4. Board of Directors Letter No B.29/Dir.03.04/ADK/ KKJ/04/2020 dated 17 April 2020 on Business Protocol to Address the Extraordinary Event of Covid-19 5. Board of Directors Letter No B.30/Dir.03.04/ADK/ KKJ/04/2020 dated 20 April 2020 on Borrowers Criteria and Credit Restructuring for National Economic Stimulus to Borrowers impacted by the Covid-19

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
24	POJK No.17/ POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	Bahwa peraturan terkait transaksi material dan perubahan kegiatan usaha yang saat ini berlaku sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar yang dinamis dan praktik terbaik yang berlaku di negara lain (international best practice) sehingga perlu diganti.	Dampak POJK tersebut bagi BRI Agro yaitu BRI Agro menyusun kebijakan internal untuk dapat mengatur pelaksanaannya di BRI Agro.	BRI Agro tunduk kepada: 1. Akta Pernyataan keputusan Rapat PT. Bank Rakyat Indonesia Agronaiaga, Tbk. Tentang Akta pernyataan Keputusan Rapat PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2. Surat Direksi BRI No.R.83-DIR/SBM/01/2020 tanggal 30 Januari 2020 tentang Persetujuan Threshold BRI Agro.
	POJK No.17/ POJK.04/2020 dated 20 April 2020	Material Transactions and Changes of Business Activities	The existing applicable regulation on material transactions and changes of business activities are no longer in line with the dynamic market needs and international best practices thereby need to be replaced.	As the impact, BRI Agro develops internal policy to regulate its implementation.	BRI Agro adheres to: 1. Deed of Meeting Resolution of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. On Deed of Meeting Resolution of PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2. BRI Agro Board of Directors Circular No. R.83-DIR/SBM/01/2020 dated 30 January 2020 on Guidelines and Manual of Meeting organized by Corporate Secretary Division

No	Peraturan Regulations	Perihal Subject	Keterangan Description	Dampak Bagi BRI Agro Impact for BRI Agro	Implementasi di BRI Agro Implementation in BRI Agro
25.	SEOJK No.09/ SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 Pengganti ketentuan sebelumnya SEOJK. No.46/ SEOJK.03/2016	Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.	a. Bank menyusun, mengumumkan dan menyampaikan Laporan Publikasi yang terdiri atas: 1. Laporan Publikasi Keuangan dan informasi kinerja keuangan 2. Laporan Publikasi Eksposure Risiko dan Permodalan 3. Laporan Publikasi Informasi atau fakta material 4. Laporan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit 5. Laporan Lain b. Laporan Publikasi harus disusun dalam bahasa Indonesia c. Format Laporan Publikasi merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh Bank. Apabila terdapat akun yang jumlahnya material dan tidak terdapat dalam akun tersebut, maka Bank dapat menambahkan dan menyajikan akun tersebut secara tersendiri. d. Akun yang memiliki saldo nihil dalam format laporan harus dicantumkan dengan memberikan garis pendek (-) pada akun yang bersangkutan kecuali ditetapkan secara khusus dalam lampiran SEOJK N0.9/ SEOJK/03/2020.	BRI Agro akan melakukan penyesuaian dengan ketentuan tersebut	**POJK ini masih berlaku dan BRI Agro telah mengikuti ketentuan yang berlaku.**
	SEOJK No.09/ SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 Replacement of previous SEOJK. No.46/ SEOJK.03/2016	Transparency and Publication of Conventional Commercial Banks Reports	a. Bank menyusun, mengumumkan dan menyampaikan Laporan Publikasi yang terdiri atas: 1. Financial Publication Report and financial performance information 2. Risk Exposure and Capital Publication Reports 3. Material information or facts Publication Reports 4. Prime Lending Rate Publication Reports 5. Other Reports b. Publication Reports shall be developed in Indonesian language c. The format of Publication Reports is in a minimum standard that shall be fulfilled by the Banks. In the case of accounts with material numbers and are not included in the accounts, then the Banks shall add and present the account separately.d. Account with nil balance in the report format shall be stated with short line (-) in such accounts unless specifically stipulated in the enclosure of SEOJK N0.9/SEOJK/03/2020.	BRI Agro will make adjustment with the stipulation	**This POJK remains applicable and BRI Agro has complied with the applicable stipulations.**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

BRI Agro telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan",
- Amandemen PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan", fitur pembayaran di muka dengan - kompensasi negatif.
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK 73 tentang "Sewa",
- PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi material.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, kecuali untuk penerapan PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 tentang "Sewa".

CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY FOR RELEVANT FISCAL YEARS

Bank has applied the accounting standards on January 1, 2020, which are considered relevant to the financial statements, namely:

- SFAS 71 on "Financial Instruments",
- Amendments to SFAS 71 on "Financial Instruments",
- SFAS 72 on "Revenue from contracts with customers", adopted from IFRS 15,
- SFAS 73 on "Leases",
- SFAS 15 on "Investments in Associates and Joint Ventures",
- SFAS 1 on "Presentation of Financial Statements" and SFAS 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of material".

The adoption of SFAS above, did not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements, except for the application of SFAS 71 on "Financial Instruments" and SFAS 73 on "Leases".

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Bank

Selama tahun 2020, kondisi perekonomian dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dalam jangka pendek menengah, pandemi diprediksi masih akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 di Indonesia dan BRI Agro saat ini masih belum dapat ditentukan. Peningkatan jumlah yang terinfeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk bagi Indonesia dan industri perbankan termasuk usaha BRI Agro. Dampak pada masa depan akan sangat tergantung dari efektivitas respons kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters that have the Potential to Significantly Impact the Bank's Business Continuity

During 2020, economic conditions were impacted by the Covid-19 pandemic. In the short to medium term, it is predicted that the pandemic will remain to have an impact on economic growth. The future impact of the Covid-19 outbreak in Indonesia and BRI Agro is remained uncertain. A significant increase in the number infected with Covid-19 or a prolonged outbreak could have a negative impact on Indonesia and the banking industry including the BRI Agro business. The impact on the future will largely depend on the effectiveness of the policy response undertaken by the Government.

Assessment yang Dilakukan Manajemen Terhadap Kelangsungan Usaha Bank

BRI Agro telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI Agro memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Bank secara berkala setiap semester melakukan pengukuran terhadap Tingkat Kesehatan Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa BRI Agro berada dalam kondisi yang baik, yaitu:

1. Tingkat risiko Bank berada pada level Moderate
2. Peringkat komposit GCG secara umum baik
3. Peringkat rentabilitas Bank berada pada peringkat 2 (Baik)
4. Peringkat permodalan Bank berada pada peringkat 2 (Baik)

Asumsi yang Digunakan Dalam Melakukan Assessment

BRI Agro menggunakan asumsi-asumsi tertentu dalam melakukan assessment terhadap kelangsung usaha Bank antara lain kinerja keuangan, pangsa pasar, erkara hukum, dan tingkat kesehatan Bank serta kondisi makro perekononian dan industri perbankan.

Manajemen BRI Agro meyakini tidak akan terjadi perubahan yang signifikan dari asumsi-asumsi tersebut yang dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha.

Management Assessment on the Bank's Business Continuity

BRI Agro has carried out assessment on the Bank's ability on its business continuity and confident that BRI Agro has the resources to continue its business going forward.

The Bank periodically measures the Bank Soundness Level every semester in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 on Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

Based on the results of the 2020 Bank Soundness Level assessment, BRI Agro is concluded to be in good condition, which are:

1. The Bank's risk level is at the Moderate level
2. GCG composite ratings are generally good
3. The Bank's profitability rating is ranked 2 (Good)
4. The Bank's capital rating is ranked 2 (Good)

Assumptions Used in the Assessment

BRI Agro applies certain assumptions in the assessment of the Bank's business continuity, including financial performance, market share, legal proceedings, and soundness of the Bank as well as macroeconomic conditions and the banking industry.

BRI Agro's management confident that there will be no significant changes in the assumptions that may render a negative impact on business continuity.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

MENCIPTAKAN HUMAN CAPITAL TANGGUH
CREATING STRONG HUMAN CAPITAL

BRI Agro menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia dan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai elemen penting dalam menunjang kegiatan operasional yang dapat mendorong produktivitas, serta peningkatan kualitas hidup, baik bagi pekerja maupun seluruh pemangku kepentingan. Karena itu, BRI Agro berupaya untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dengan seluruh pekerja sebagai landasan dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi dan tujuan perkembangan Bank yang berkelanjutan.

BRI Agro places Human Resources management and Employment, Occupational Health and Safety practices as key elements in supporting operational activities to bolster productivity, as well as improve the quality of life, both for employees and all stakeholders. To that end, BRI Agro strives to create a safe and comfortable working environment as well as harmonized work relation between the management and all employees as the foundation and the main prerequisite in achieving the vision, mission, and objectives of the Bank's sustainable development.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Komitmen dan Kebijakan

BRI Agro memandang bahwa seluruh pekerja merupakan aset berharga yang dapat menunjang keberlangsungan bisnis perusahaan. Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa di bidang perbankan, BRI Agro menilai pentingnya ketenagakerjaan sebagai faktor mendasar dalam pengelolaan kegiatan operasi dan pemberian layanan yang optimal. Untuk itu, BRI Agro secara berkesinambungan mengaplikasikan pengelolaan Human Capital dengan berbasis kompetensi, profesional dan berintegritas, dengan tetap mendasarkan pada nilai-nilai corporate BRI dan BUMN. [103-1]

Menyadari hal tersebut, BRI Agro melakukan Perencanaan strategis Human Capital yang dituangkan dalam HC Roadmap 2020 yang menekankan Strong Employee Engagement, di mana BRI Agro berupaya mengembangkan employee engagement melalui beberapa program, di antaranya adalah Program Corporate Culture untuk meningkatkan Employer Branding, Talent Mobility Program BRI Group, Talent Development Program, Leadership Development Program, dan Fast Track Career Development. Roadmap pengembangan Human Capital ini telah diselaraskan

Commitment and Policies

BRI Agro places all employees as valuable assets that can support the continuity of the company business. As a company which offers service in the banking industry, BRI Agro values the importance of employment as a fundamental factor in the operations management activities and optimum services. As such, BRI Agro continuously applies Human Capital mangement on the basis of competence, professionalism and integrity, while still referring to the corporate values of BRI and SOEs. [103-1]

In realizing this, BRI Agro carries out Human Capital strategic management as stated in the HC Roadmap 2020 that emphasized Strong Employee Engagement, where BRI Agro strives to develop employees engagement through several programs, such as Corporate Culture to enhance Employer Branding, Talent Mobility Program of BRI Group, Talent Development Program, Leadership Development Program, and Fast Track Career Development. The Human Capital development roadmap has been aligned with the Company's Vision and Mission which also evaluated and stipulated on

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

dengan Visi dan Misi Perseroan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu. Kebijakan pengelolaan Human Capital di Perseroan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tertuang dalam turunannya, baik berupa Keputusan Direksi maupun kebijakan internal lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

one particular period. The Human Capital policy at the Company has been stated on the Collective Labor Agreement (CLA) which contained in its derivatives, either in the form of a Board of Directors' Decree or other internal policies in accordance with the prevailing laws and regulations.

Roadmap HC

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Struktur Pengelolaan Human Capital

Sesuai dengan SK Direksi No. Kpts.B.19/Dir.01.05/DCM/08/2017 tanggal 23 Agustus 2017 Perihal Penetapan Kembali Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, maka Struktur organisasi Divisi Human Capital BRI Agro per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Human Capital Management Structure

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. Kpts.B.19 . Dir.01.05 / DCM / 08/2017 dated 23 August 2017 regarding the reestablishment of the organizational structure of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, the organizational structure of the Human Capital Division of BRi Agro as of 31 December 2020 is as follows:

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tugas dan tanggung jawab Divisi Human Capital adalah sebagai berikut:

- Ketentuan terkait Human Capital.
- Membuat Manning Analysis.
- Rekrutmen.
- Perencanaan Pendidikan.
- Mengelola Officer Development Program.
- Perencanaan Employee Care.
- Pembinaan & Pengembangan Karir Pekerja.
- Penyelesaian Kasus.
- Manajemen Kinerja.
- Laporan periodik.
- Mengelola SIM Human Capital.
- Mengelola administrasi pembayaran upah dan kesejahteraan Pekerja.
- Penghentian Pekerja (Pensiun, PHK APS).
- Operasional pendidikan
- Internalisasi nilai Budaya Kerja.
- Eksternalisasi nilai Budaya Kerja (Employee Branding).
- Kegiatan untuk meningkatkan retensi Pekerja.

Rekrutmen dan Pergantian Pekerja

Kesadaran BRI Agro akan pentingnya kualitas Human Capital dalam suatu organisasi menjadikan Perseroan memiliki perencanaan matang untuk memperoleh Human Capital yang diinginkan, salah satunya terkait dengan proses rekrutmen pekerja. Kebijakan rekrutmen BRI Agro mengacu pada Surat Keputusan No. Kpts.33/Dir.01.02/MHuman Capital/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Pengaturan Kembali Ketentuan Penerimaan Pekerja, di mana Perseroan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. [103-2]

Proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa pola, antara lain pola rekrutmen bagi Pelaksana, Staf atau disebut calon pimpinan (yang dilakukan melalui Program BFLP (BRilian Future Leadership Program) bersama BRI group), serta untuk jabatan-jabatan tertentu dilakukan melalui Talent Hiring. Dalam melakukan Rekrutmen Prohire Eksternal dikhususnya untuk level Kepala

Duties and responsibilities of Human Capital Management Division:

- Rules related to Human Capital.
- Developing Manning Analysis.
- Recruitment.
- Educational Planning.
- Managing Officer Development Program.
- Employee Care planning.
- Mentoring & Development of Employees career.
- Cases Settlement.
- Performance Management.
- Periodic reports.
- Managing SIM Human Capital.
- Managing the administration of employee's payroll and welfare.
- Termination of work (Pension, PHK APS).
- Education operational.
- Internalization of Working Culture values.
- Externalization of Working Culture values (Employee Branding).
- Activities to improve Employee's retention.

Recruitment and Employee Change

BRI Agro awareness upon the importance of Human Capital quality in an organization enables the Company to have solid planning in acquiring the desired Human Capital, one of which is related to the employee recruitment process. BRI Agro recruitment policy refers to the Decree No. Kpts.33/Dir.01.02/Mhuman Capital/IX/2017 on September 29, 2017 regarding Reorganization of Employee Recruitment Provisions, in which the Company applies the principle of equal opportunity in the recruitment process. [103-2]

The recruitment process was carried out through several methods, among others the recruitment for Executors, Staffs or called candidate executives (which is carried out through BFLP Program (BRILiaN Future Leadership Program) with BRI Group), as well as certain positions that conducted through Talent Hiring. In carrying out the external Prohire recruitment specifically for head

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Bagian sampai dengan Kepala Divisi yang mengacu pada SK No. Kpts.34/Dir.01.02/Human Capital/IX/2017 tanggal 29 September 2017 tentang Ketentuan Penerimaan dan Penempatan Pekerja melalui Jalur Khusus (Special Hiring) Revisi Pertama. [103-2]

Di tahun 2020, Perseroan berhasil menjaring karyawan baru sebanyak 99 orang yang terdiri dari Kepala Divisi (1 orang), Staf (15 orang), AO dan FO (37 orang) dan Pelaksana (46 orang). Dengan demikian jumlah karyawan BRI Agro hingga Desember 2020 ada sebanyak 854 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan pekerja melalui rekrutmen dan pengurangan pekerja karena berbagai alasan, seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan sebagainya. Berdasarkan penambahan dan pengurangan karyawan tersebut, Perseroan bisa menghitung tingkat perputaran (turnover) pekerja pada tahun pelaporan. [103-1] [401-1]

Adapun komposisi pekerja di tahun 2020 berdasarkan tingkat usia, status kepegawaian, jabatan, gender, danpendidikan disajikan dalam tabel berikut: [103-3] [401-1]

of division to head of division which refers to the Decree No. Kpts.34/Dir.01.02/Human Capital/IX/2017 on September 29 2017 concerning the provisions for Employee Admission and Placement through the first revised special hiring.[103-2]

In 2020, the Company has successfully recruited 99 new employees consisting of Head of Division (1 person), Staff (15 persons), AO and FO (37 persons) and Administrator (46 persons). As such, the number of BRI Agro employees up to December 2020 is a total of 854 personnel. This number is the accumulation from the additional employees through recruitment and cut down of employees for various reasons, such as; pension, early retirement, passed away, resignation, and so forth. Based on that recruitment and the reduction of employees, the Company can calculate the turnover level on the recorded year. [103-1] [401-1]

As for the composition of employees in 2020 based on age, employment status, levels, genders, and education is illustrated on the table below: [103-3] [401-1]

Pekerja Berdasarkan Usia & Generasi
Employee based on Age & Generation

Berdasarkan Generasi			Based on Generation
Baby Boomers	1,29%	11	>56 Tahun / Year
X	14,52%	124	41-55 Tahun / Year
Y / Millenials	74,24%	634	25-40 Tahun / Year
Z	9,95%	85	<25 Tahun / Year
Total		854	

Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee based on Employment status

32,67%			Based on Status
Pekerja Tetap	67,33%	575	Pekerja Kontrak
Pekerja Kontrak	45,43%	279	Pekerja Kontrak
Total		854	

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pekerja Berdasarkan Tingkatan Jabatan
Employee based on position levels

Berdasarkan Jabatan			Based on Positions
KADIV	1,41%	12	Division Head
KADESK	0,59%	5	Desk Head
WAKADIV	1,05%	9	Division Deputy Head
KABAG	5,97%	51	Section Head
WAKABAG	0,47%	4	Section Deputy Head
PINCA	1,99%	17	Branch Manager
PINCAPEM	2,34%	20	Sub Branch Manager
WAPINCA	0,82%	7	Branch Deputy Manager
Supervisor	5,74%	49	
Staff (ODP)	12,30%	105	
Staff (Non ODP)	7,38%	63	
Pelaksana	59,95%	512	Administrator
Total		854	

Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee based on Gender

Berdasarkan Jenis Kelamin			Based on Gender
Pekerja Pria	54,57%	466	Male
Pekerja Wanita	45,43%	388	Female
Total		854	

Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee based on Educational Background

Berdasarkan Pendidikan		Based on Education
SMA	0,12%	1
D2	0,12%	1
D3	10,77%	92
D4	0,23%	2
S1	83,49%	713
S2	5,27%	45
Total		854

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Jumlah pekerja di BRI Agro juga mengalami pengurangan karena beberapa alasan seperti pensiun, mengundurkan diri, meninggal, dan sebagainya. Kepada pekerja yang meninggalkan perusahaan, BRI Agro memberikan hak-hak normatif sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Bagi pekerja yang mengundurkan diri harus mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal mulai mengundurkan diri. [103-2]

The number of BRI Agro employees also decreased due to several reasons such as retirement, resignation, passed away, and so forth. To employees who have quit the company, BRI Agro provides normative rights as stated on the Law No. 13 of 2003 regarding Employment. To employees who are resigning, must submit a resignation letter to the supervisor on 30 days notice prior to the start date of resigning. [103-2]

Selama tahun 2020, jumlah pekerja yang meninggalkan BRI Agro tercatat sebanyak 23 orang. Rincian komposisi pekerja yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2020 disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-3, 401-1]

In 2020, the number of employees who have quit BRI Agro was 23 personnel. The detailed employees composition who quit the company in 2020 is illustrated on the following table: [103-3, 401-1]

Rasio Turnover BRI Agro untuk tahun 2019 dan 2020
BRI Agro Turnover Ratio in 2019 and 2020

Perihal	2020	2019	Subjects
Penyebab Pekerja Keluar			Reason to Quit
Pensiun	5	6	Retirement
Meninggal dunia	0	1	Passed Away
Mengundurkan diri	11	46	Resignation
Diberhentikan	3	8	Termination
Kembali ke BRI	4	2	Rehire to BRI
Jumlah Pekerja yang keluar	23	63	Total Employee that Quit
Total Pekerja di akhir tahun	854	811	Total of employees at the year end
Rasio Turnover	1,84%	8,07%	Turnover ratio

Rasio turnover pekerja tahun 2020 lebih rendah dibanding tahun 2019 yang sebesar 8,07%. Perusahaan menekan peningkatan turnover di tahun 2020 dengan melakukan upaya terhadap pengembangan karir Pekerja, yaitu berupa promosi melalui kaderisasi untuk beberapa jabatan di BRI Agro, seperti Supervisor, Wakil Pemimpin Cabang, Pemimpin Cabang Pembantu,

The employees turnover ratio in 2020 was lower compared to 2019 of 8.07%. The Company reduced the turnover level in 2020 by carrrying out Employee career development, such as promotions through regeneration for several positions in BRI Agro, such as Supervisor, Deputy Branch Manager, Sub Branch Manager, Branch Manager, etc, as well as implementing an assessment

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pemimpin Cabang, dll, serta melakukan assessment untuk promosi kenaikan job grade pekerja dengan jabatan Account Officer, Funding Officer, Resident Auditor, Petugas Administrasi Kredit, dll.

Tunjangan Pekerja

Tunjangan pekerja merupakan komponen tambahan dalam berbagai bentuk selain gaji pokok yang diberikan perusahaan kepada pekerja. Jenis dan besaran tunjangan untuk setiap pekerja berbeda-beda menyesuaikan golongan pekerja. Jenis dan besaran tunjangan pekerja diatur dalam SK B.17/Dir.01.02/Human Capital/KSD/02/2019 tanggal 21 Februari 2019 perihal Ketentuan Pengupahan Pekerja BRI Agro dan No. Kpts.B.09/Dir.01.02/HCP/KHC/09/2020 tanggal 15 September 2020 perihal Tunjangan Penyesuaian Upah Minimum Regional (TP UMR). [103-1, 103-2, 103-3, 401-2]

Tunjangan pekerja ditujukan untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas pekerja. BRI Agro menyediakan tunjangan dengan berbagai bentuk seperti berikut ini:

1. Tunjangan Premium.
2. Tunjangan Jabatan.
3. Tunjangan.
4. Tunjangan Kemahalan.
5. Tunjangan Khusus.
6. Tunjangan Peralihan.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi BRI Agro, termasuk paket remunerasi pekerja, komposisi paket remunerasi (gaji dan benefit lain), dilaksanakan sesuai SK Direksi No. B.34/Dir.04.05/MSDM/XII/2017 Pasal 4, No. 2.

Struktur upah meliputi;

1. Upah pokok.

to promote the employees position ugrade with the position of Account Officer, Funding Officer, Resident Auditor, Credit Administration Officer, etc.

Employees Allowances

The employee allowance is an additional component in various forms aside from basic salary that is given by the company to the employees. The types and amount of allowance to each employee are diversed and adjustable to the employee's ranks. The types and amount of employee allowance are stipulated in the Decree B.17/Dir.01.02/Human Capital/KSD/02/2019 dated February 21, 2019 on the Employee Salary Regulations of BRI Agro and No. Kpts.B.09/Dir.01.02/HCP/KHC/09/2020 dated September 15, 2020 on the Regional Minimum Wage Adjusment Allowances. [103-1, 103-2, 103-3, 401-2]

The employees allowance is aimed to improve employees' motivation and productivity. BRI Agro provides allowance in numerous forms as follows:

1. Premium Allowance.
2. Position Allowance.
3. Allowance
4. Expensive Allowance.
5. Special Allowance.
6. Transition Allowance.

Remuneration Policy

BRI Agro remuneration policy, including employees' remuneration package, the composition of remuneration package (salary and other benefits), is carried out according to Board of Directors Decree No. B.34/Dir.04.05/MSDM/XII/2017 Article 4, No. 2.

Structure of wage including:

1. Basic Wage.

2. Tunjangan Jabatan.
3. Tunjangan Khusus.
4. Tunjangan Wilayah.
5. Tunjangan Kemahalan.
6. Tunjangan Penugasan.
7. Tunjangan Peralihan.

Sedangkan benefit lainnya yang diperoleh karyawan sesuai dengan PKB tahun 2015 pasal 14 No. 2, kesejahteraan yang diberikan selama dalam hubungan kerja adalah:

a. Jaminan pemeliharaan kesehatan.
b. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK).
c. Fasilitas perumahan untuk karyawan dengan jabatan tertentu.
d. Lumpsum sewa rumah (bantuan sewa rumah) untuk karyawan dengan jabatan tertentu.
e. Fasilitas kendaraan untuk karyawan dengan jabatan tertentu.
f. Fasilitas pinjaman.
g. Tunjangan Cuti.
h. Personal Accident dan Asuransi Jiwa.
i. Program Jaminan Kecelakaan kerja dan jaminan kematian Jamsostek.
j. Fasilitas kesejahteraan lainnya sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku dan kemampuan perusahaan.

Untuk paket pensiun, sesuai SK Direksi No. B.15/Dir.02.04/MSDM/XII/2015 di butir 2.4 point d. disampaikan sebagai berikut:

2. Position Allowance.
3. Special Allowance.
4. Region Allowance.
5. Expensive Allowance.
6. Assignment Allowance.
7. Transition Allowance.

While other benefits received by the employees according to CLA 2015 article 14 No. 2, the welfare provided during the employment are as follows:

a. Healthcare insurance.
b. Religious Holidays Allowance.
c. Housing facility to employees with certain positions.
d. Lumpsum house rental (house rental allowance) for employees with certain positions.
e. Vehicle facilities to employees with certain positions.
f. Loan facilities.
g. Leave Allowance.
h. Personal accident and Life Insurance.
i. Work accident insurance program and Jamsostek death insurance.
j. Other welfare facilities in accordance with applicable laws and regulations and company capabilities.

For pension package, according to the Board of Directors Decree No.B15/Dir.02.04/MSDM/XII/2015 in item 2.4 point d. is as follows:

No	Jenis Pemutusan Hubungan Kerja Types of Termination of Employment	Uang Pesangon Severance Pay	Uang Penghargaan Masa Kerja Period of Service Remuneration	Penggantian Hak Replacement Rights	Uang Pisah Severance Payment
1	Mencapai usia pensiun normal Reached normal retirement age	(2x) v	v	v	v
2	Mencapai pensiun dini Achieve early retirement	(2x) v	v	v	v

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Cuti Melahirkan

Sesuai dengan PKB pasal 5 tahun 2013 menyatakan, semua pekerja perempuan yang melahirkan berhak mendapatkan cuti selama 3 bulan penuh untuk dapat mempersiapkan proses persalinannya dengan lebih baik dan aman. Waktu cuti yang diberikan, yaitu 1,5 bulan sebelum saatnya melahirkan, dan 1,5 bulan sesudah melahirkan. Setelah cuti selesai, pekerja perempuan tersebut bisa masuk kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti. Selain pekerja perempuan, pekerja pria juga mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan yakni selama 2 hari kerja. Cuti ini ditujukan untuk memberikan dukungan mental terhadap istri dan menyambut kedatangan sang buah hati dengan bahagia. [103-1, 103-2]

Selama tahun 2020, jumlah pekerja perempuan yang mengajukan cuti melahirkan ada sebanyak 34 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 34 orang telah kembali bekerja dan menempati posisi semula. Sementara itu, untuk pekerja pria yang berhak mengambil cuti karena istrinya melahirkan tercatat sebanyak 47 orang, dan semuanya telah kembali bekerja. [103-3, 401-3]

Maternity Leave

In accordance with the CLA Article 5 of 2013 states that all female employees who take maternity leave are entitled to get 3 months paid leave to prepare for a safe and proper birthing process. The given paid leave, which is 1,5 month before giving birth, and 1,5 month after. After the paid leave period is over, the female employee can return and occupy the same or equivalent position. Other than female employees, male employees are also entitled for a paid leave when his wife in the maternity leave, which is 2 working days. This leave is aimed at providing mental support to the spouse and to happily welcoming the baby. [103-1, 103-2]

In 2020, the number of female employees who requested maternity leave was about 34 personnel. From that number, around 34 personnel have returned to work and in the same position. While, for male employees who are entitled to take leave during the maternity period of his spouses were recorded at 47 personnel, and all have returned to work. [103-3, 401-3]

Hubungan Industrial [402]

BRI Agro berupaya memenuhi hak pekerja dengan memberikan kebebasan bagi setiap pekerja untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini merefleksikan kepatuhan BRI Agro dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan Perseroan.

BRI Agro memiliki Serikat Pekerja BRI Agro yang mewadahi kepentingan pekerja khususnya dalam merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban pekerja kepada Bank

Industrial Relations [402]

BRI Agro strives to fulfill the employee's rights by providing the freedom to each employee to join the employees union. This reflects BRI Agro's compliance with the Law No. 13 of 2003 concerning Employment and Law No. 21 of 2000 concerning Workers Union, which ensure a freedom for all employees to participate in the workers organization managed professionally as a liaison between the employees and the Company.

BRI Agro has a Workers Union which facilitates the interests of employees, especially in drafting the Collective Labor Agreement (CLA) that stipulates the

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

dan sebaliknya. Dokumen PKB ini mengikat pihak Manajemen Bank dan Serikat Pekerja BRI Agro. Hingga akhir tahun 2020 sebanyak 47,88% dari seluruh pekerja BRI Agro tergabung dalam Serikat Pekerja BRI Agro.

rights and obligations of the employees to the Bank and vice versa. This CLA document binds the Bank's Management and the BRI Agro Workers Union. As of the end of 2020, a 47.88% of all BRI Agro employees were joining the union.

Nama Serikat Pekerja Name of Workers Union	Serikat Karyawan BRI Agro (SEKAR) BRI Agro Workers Union (SEKAR)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	05 Mei 2009 May 5, 2009
Dasar Hukum Legal Basis	579/V/P/V/2009
Susunan Pengurus Board of Management	
Ketua Umum Chairman	Chandra Qamandhanu
Sekretaris Umum General Secretary	Vitra Verba Napitupulu
Bendahara Treasurer	Daessy Dian W Sinulingga
Ketua Bidang Hukum dan Litigasi Head of Law and Litigation	Allen Yanastuti B
Anggota Member	Erikson P Sibarani Yunus Hendarto Lucky Wibowo
Ketua Bidang Humas Head of Public Relations	Eko Arif Firmansyah
Anggota Member	Martha Gracia Manurung M. Rizal Romdhona Harry Prasetyo M. Fakri Guswandi
Ketua Bidang Operasional dan Tata Laksana Head of Operations and Administration	RH Adhisuryo
Anggota Member	Siska Kumala Ari Suryanatakusumah Ayu Sri Rezeki Dame Sondang Heri Septian

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Dokumen PKB ini telah ditandatangani pada tanggal 25 Januari 2018 oleh Agus Noorsanto yang mewakili Perseroan, dan Eka Puspita Sari yang mewakili pekerja.

Dengan terjalinnya hubungan industrial yang harmonis, pada tahun 2020, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat di Perseroan. [407-1]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [403]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek yang wajib diimplementasikan dalam operasional perusahaan. Seluruh kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan selalu mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penekanan tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan karyawan. Dalam rangka menanamkan prinsip tersebut, Perseroan melaksanakan sosialisasi secara intensif mengenai K3 yang dilakukan melalui penayangan video di seluruh Kantor mengenai Himbauan 3M Pencegahan Covid-19 (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak).

The CLA was signed on February 25, 2018 by Agus Noorsanto, the representative of the Company, and Eka Puspita Sari, the representative of the employees.

With the establishment of harmonious industrial relations, in 2020, no violations of the right to freedom of association were recorded in the Company. [407-1]

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH [403]

Occupational health and safety (OHS) is one of the mandatory aspects that shall be implemented in the company's operational. All the operational activities done by the Company always refers to the principle of prudence and emphasizes the importance of employees' safety and health. In order to instill this principle, the Company is intensively implementing socialization on OHS which is carried out through video viewing at all offices regarding the 3M's appeal to prevent Covid-19 (Washing hands, Wearing Masks, Keeping Distance).

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan standarisasi dan sertifikasi kepada pekerja dari semua jenjang manajemen untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3 serta menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. [403-4, 403-5]

Perseroan juga meningkatkan kelayakan peralatan produksi dan penunjang kegiatan usaha sesuai dengan standarisasi atau sertifikasi peralatan/unit demi menjamin keselamatan dan keamanan para pekerja ketika melakukan pekerjaan. Pada tahun 2020, sebanyak 10 unit peralatan pendukung kegiatan usaha Perseroan telah tersertifikasi, terdiri dari:

1. Body Hames sebanyak 2 buah.
2. Tali Climbing sebanyak 2 buah.
3. Sepatu Boot sebanyak 3 pasang.
4. Sarung Tangan Karet sebanyak 4 pasang.
5. Helm sebanyak 4 buah.
6. Heat detector.
7. Sprinkel fire estinguisher.
8. Speaker fire detector.
9. Alat pemadam api ringan.
10. Fire hidrant.

Pencapaian target kegiatan K3 dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu diantaranya kedisiplinan dan kepatuhan terhadap ketentuan. Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk mengidentifikasi setiap kasus kecelakaan kerja yang terjadi sehingga nantinya dapat menemukan langkah-langkah pencegahan dan perbaikan agar tidak terulang di kemudian hari. [103-3, 403-2]

Upaya-upaya Perseroan dalam menerapkan K3 secara optimal tersebut membuahkan hasil. Tercatat, selama periode pelaporan tidak terdapat pegawai Bank yang dalam kegiatannya kerja sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (zero accident). [103-3, 403-9]

In addition, the Company also provides standardization and certification training to all employees from all management levels to improve the competency in the OHS field and to grow attention and behavior that prioritize all aspects of occupational health and safety. [403-4, 403-5]

The Company also improves the feasibility of production tools and supporting business activities in accordance with standardization or equipment/unit certification to ensure the safety and security of employees when doing work. In 2020, 10 units of equipment that supporting the Company's business activities have been certified, consisting of:

1. 2 Body Hames.
2. 2 Climbing ropes.
3. 3 pairs of boots.
4. 4 pairs of plastic gloves.
5. 4 helmets.
6. heat detector.
7. Sprinkel fire estinguisher.
8. Speaker fire detector.
9. Fire distinguisher.
10. Fire hydrant.

The achievement of OHS activities is influenced by several factors, which are discipline and compliance with regulations. The Company puts the best effort to identify every case of work accident that occurs so that later it can find preventive and corrective measures to address for any reoccurence in the future. [103-3, 403-2]

The Company's efforts in implementing OHS optimally delivered results. On record, during the reporting period there were no employees at high risk of getting any illness during their working period (zero accident). [103-3, 403-9]

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pengembangan Kompetensi Human Capital

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapasitas karyawan, BRI Agro secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa metode program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. BRI Agro menjamin bahwa setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank. [103-2]

Bank melakukan pengembangan Human Capital yang berbasis kompetensi yang secara umum ditujukan untuk mendukung pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, yang pada akhirnya dapat membantu Bank mewujudkan visi dan misi, yang tentunya membutuhkan peran Human Capital untuk mendukung strategi yang telah ditetapkan tersebut. [103-3]

Strategi Pengembangan Human Capital di BRI Agro dilakukan melalui penguatan keterlibatan pegawai atau strong employee engagement, dimana para pegawai BRI Agro dilibatkan dalam setiap kegiatan internal Perusahaan untuk menjalin ikatan antar pekerja dan juga ikatan antar pekerja dan perusahaan. Berikut beberapa program internal BRI Agro dalam rangka strong employee engagement:

- Program Corporate Culture untuk meningkatkan Employee Branding.
- Talent Mobility Program BRI Group.
- Talent Development Program.
- Leadership Development Program = BLDP.
- Fast Track Career Development.

Human Capital Competency Development

In order to increase the ability and capacity of the employees, BRI Agro continuously implemented several methods of education and training programs to support the company's operations. BRI Agro ensures that each employee has equal rights to follow each education and training programs which are availabe according to the needs and the Bank's development plans. [103-2]

The Bank carried out a competency based Human Capital development which generally aimed at supporting all employees in doing their jobs that eventually can help the Bank to achieve its vision and mission, which requires the role of Human Capital to support the set strategies. [103-3]

The BRI Agro Human Capital development strategy is carried out through strong employees engagement, where all BRI Agro employees are involved in all company's internal activities to build relationships between employees and also a connection between them and the company. The followings are the BRI Agro internal programmes in achieving strong employee engagement:

- Corporate Culture program to increase Employee Branding.
- BRI Group Talent Mobility Program.
- Talent Development Program.
- Leadership Development Program = BLDP.
- Fast Track Career Development.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [404]

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Human Capital melalui berbagai program pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan lain sebagainya. Pelatihan dan pengembangan kompetensi ini dilakukan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan perusahaan dan juga bentuk dukungan atau fasilitas bagi pekerja untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru serta bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan skill yang harapannya bermanfaat khususnya bagi pekerja dan Perseroan pada umumnya. [103-1]

Selain itu, Perseroan juga memandang pengembangan kompetensi Human Capital ini sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang. [103-2]

Selama tahun 2020, Perseroan telah memberikan Pendidikan kepada 1.514 pekerja, dimana dalam satu tahun rata-rata pekerja melaksanakan pendidikan sebanyak 2 kali. Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program pengembangan Human Capital pada tahun 2020 adalah sebesar Rp4.756.677.879, turun 53% dibandingkan tahun 2019. Program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan selama tahun 2020 diuraikan secara rinci sebagai berikut. [103-3, 404-2]

1. Pelatihan BLDP 1 Batch 1 Managing & Leading Business Execution, Developing Strategic Mindset PT. Bank Rakyat Indoneisia (Persero), Tbk.
2. Training Customer Service.
3. Manajemen Kesekretariatan.
4. Training Teller.
5. Pembekalan Sertifikasi Treasury.
6. Dasar dasar Transaksi L/C.
7. Training SDM & Kesekretariatan dan Umum & MIS.
8. Analisa Kredit Korporasi.

Competency Development and Training [404]

The Company strives to enhance and develop the Human Capital competency through several training programs, education, seminar, certification, and others. This training and competency development programs are carried out as efforts to regenerate leadership in the company's environment, and also through support or facilities for employees to gain new experience and knowledge as well as a form of self-actualization in improving skills, which eventually will be of particular benefit to employees and to the Company in general. [103-1]

Moreover, the Company also views the Human Capital competency development as a form of long-term investment which gives tangible impact to the Company's future growth. [103-2]

In 2020, The Company has provided education to 1.514 employees, which was 2 times in a year of the average employees that have done the education program. The costs incurred by the Company for the Human Capital development program in 2020 was Rp4,756,667,879, a decrease of 53% compared to 2019. The education and development programs held by the Company during 2020 are as follows: [103-3, 404-2]

1. BLDP 1 Batch 1 Managing & Leading Business Execution Training, Developing Strategic Mindset of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Training Customer Service.
3. Secretarial Management.
4. Training Teller.
5. Treasury Certification Supplies.
6. Basic of Transactions L/C.
7. HR & Secretarial and General Training and MIS.
8. Corporate Credit Analysis.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

9. Advance Syndication Loan & Project Finance.
10. Master of Ceremony.
11. Managing IT Helpdesk.
12. Training SOL.
13. In House Training Analisa Produk Treasury.
14. Training Identifikasi Keuangan Mencurigakan Batch 1 Tahun 2020.
15. Training Refreshment FO Selindo.
16. Pelatihan BLDP 2 Batch 2 Managing & Leading Business Execution, Developing Strategic Mindset PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
17. Basic Treasury.
18. Commodity Analysis Training.
19. Training Pincapem & Wapinca.
20. Training ISO 26000 CSR Guidance (System Manajemen Corporate Social Responsibility).
21. Webinar 'Retired Not Expired' Persiapan Pensiun.
22. Digital Banking Transformation.
23. Online Training Design Thinking for Bankers Strategy to Face The New Normal.
24. Training Development Wapinca.
25. Pembekalan Resident Auditor Baru.
26. Training Special Request Enhancement Electronic - Compliance Skill & Knowledge Up Grade (Ecollege) Batch 3 Tahun 2020 menggunakan Metode Distance Learning.
27. BRILian Shine dengan tema Agile Leadership for The New Normal.
28. Training Special Request RootCuase Analysis Batch 2 & 5 Tahun 2020 menggunakan Metode Distance Learning.
29. Training UX Knowledge.
30. Training Digital Risk Management.
31. Pendidikan Coaching & Mentoring Executive Class Bagi Pejabat SEVP & EVP BRI Tahun 2020 (Tahap 1).
32. In House Training Special Request Root Cause Analysis Kepala Audit Intern dan Wakil Kepala Audit Intern.
33. In House Training Special Request Teknik Investigasi Kasus Fraud Pada Industri Perbankan Batch 1 Tahun 2020.

9. Advance Syndication Loan & Project Finance.
10. Master of Ceremony.
11. Managing IT Helpdesk.
12. Training SOL.
13. In House Training on Analysis of Treasury Products.
14. Training on Suspicious financial identification Batch 1 of 2020.
15. Refreshment training of FO Selindo.
16. BLDP 2 Batch 2 Managing & Leading Business Execution Training, Developing Strategic Mindset PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
17. Basic Treasury.
18. Commodity Analysis Training.
19. Pincapem & Wapinca Training.
20. ISO 26000 CSR Guidance Training (Management System for Corporate Social Responsibility).
21. Webinar "Retired Not Expired" for retirement preparation.
22. Digital Banking Transformation.
23. Online Training Design Thinking for Bankers Strategy to Face The New Normal.
24. Wapinca Training Development.
25. Provision of New Resident Auditors.
26. Special Request Enhancement Electronic Training - Compliance Skill & Knowledge upgrade (Ecollege) Batch 3 year 2020 using Distance Learning Method.
27. BRILIAN Shine with the theme: " Agile Leadership for The New Normal".
28. Special Request for RootCause Analysis training Batch 2 & 5 of 2020 using the Distance Learning Method.
29. UX knowledge training.
30. Digital Risk Management training.
31. Executive Coaching and Mentoring Education class for BRI SEVP & EVP officers in 2020 (Phase1).
32. Special Request of Root Cause Analysis in house training to Head of Internal Audit and Deputy head of Internal Audit.
33. Special request of Fraud Case Investigation Techniques in house training in the Banking Industry Batch 1 of 2020.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

34. In House Training Penulisan Laporan Audit Batch 1 Tahun 2020.
35. Pendidikan BRILiaN Leader Development Program (BLDP) 3 For AVP/SM Batch 1 Tahun 2020.
36. Pendidikan Risk Based Audit.
37. Training Service Design Fundamental.
38. Training Brevet AB Online via Microsoft Team.
39. Training Scalable Web Services With Golang.
40. In House Training Special Request Risk Based Auditing Batch 2 Tahun 2020.
41. Training Enhancement AO NPL.
42. Training Identifikasi Transaksi Keuangan.
43. Pendidikan IHT Market Risk Management Divisi MPE menggunakan Metode Distance Learning.
44. Training Aerial Mapping (menggunakan Drone) bagi AO Menengah (Batch 1).
45. Dasar Data Science.
46. Pendidikan Legal Drafting.
47. How to Create a Positive Corporate Culture.
48. Pendidikan Enhancement RM tentang Pembiayaan Kelapa Sawit sesuai Standar ISPO (sebagai tindak lanjut Pelaksanaan Rencana aksi KEuangan Berkelanjutan (RAKB).
49. Cyber Security Specialist.
50. Workshop Ketenagakerjaan Online 'Kupas Tuntas Materi Omnibus Law Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Klausul Ketenagakerjaan, Implementasi & Tantangannya.
51. Basic Wealth Management Program 2020 for RO selindo.
52. Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
53. Pendidikan BSDP for RM Kredit Konsumer Batch 3 Tahun 2020 menggunakan metode *Distance Learning*.
54. Pendidikan Khusus Profesi Advokat.
55. Pendidikan Leadership Development Program.
56. In House Training Pembekalan Certified Risk Governance Professional (CRGP) menggunakan method Distance Learning & Tatap Muka.
57. Pendidikan Basic Understanding of Merger & Acquisition (M& A).

34. Audit Report writing in house training Batch 1 of 2020.
35. BRILIAN Leader Development Education Program (BLDP) 3 for AVP/SM Batch 1 of 2020.
36. Risk Based Audit Education.
37. Fundamental Service Design Training.
38. AB Online Brevet Training via Microsoft Team.
39. Scalable Web Services with Golang Training.
40. Special request of Risk Based Auditing in house training Batch 2 of 2020.
41. AO NPL enhancement training.
42. Financial transaction identification training.
43. IHT market risk management education, MPE division uses the distance learning method.
44. Aerial mapping training (using drones) for intermediate AO (Batch 1).
45. Basic Science Data.
46. Legal Drafting Education.
47. How to Create a Positive Corporate Culture.
48. RM Enhancement Education on Palm Oil financing according to ISPO standards (as a follow-up to the implementation of the sustainable finance action plan (RAKB).
49. Cyber Security Specialist.
50. Online Employment Workshop "Completely Peel the Omnibus Law on Job Creation (Job Creation Law) Employment Clauses, Implementation and Challenges.
51. Basic Wealth Management Program for RO Selindo 2020.
52. Sustainable Finance Action Plan (RAKB) training.
53. BSDP for RM Consumer Credit Education Batch 3 of 2020 uses the distance learning method.
54. Advocate Profession special education.
55. Leadership Development Program Education.
56. Certified Risk Governance Professional provision in house training using the distance learning and face-to face method.
57. Basic Understanding of Merger & Acquisition (M&A) education.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

58. Pendidikan Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.
59. Pendidikan BRILIAN Leader Development Program (BLDP) - 5 Batch 3 Tahun 2020.
60. Pembekalan Soft Skill untuk Sekretaris.
61. Pendidikan Basic Excel for Administration.
62. Training Certified TI Procurement Expert.
63. Pendidikan Automation Testing dengan KAtalon Studi.
64. Pendidikan Branding Strategic.
65. Pendidikan Digital Marketing.
66. Training Pemimpin Cabang

58. Capital Market Legal Consultant Association Professional Education.
59. BRILLIANT Education Leader Development Program (BLDP) - 5 Batch 3 of 2020.
60. Providing Soft skills for Secretaries.
61. Excel basic education for administration.
62. Certified IT procurement expert.
63. Automation Testing Education with Study Candidates.
64. Branding Strategic Education.
65. Digital Marketing Education.
66. Training for Branch Managers

Penilaian Pekerja

Penilaian kinerja pekerja merupakan mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja pekerja selama bekerja di perusahaan. Mekanisme ini untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pekerja. Bagi pekerja yang tercatat memiliki kinerja baik, maka akan mendapatkan penghargaan berupa insentif atau tunjangan kinerja serta mendapatkan kesempatan karir berupa Kenaikan Person Grade/Promosi Jabatan. Sebaliknya, pekerja dengan kinerja yang kurang baik akan mendapatkan peringatan. Kajian dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja pekerja tanpa membeda-bedakan latar belakang individu. [103-1, 103-2]

BRI Agro telah memiliki sistem penilaian pekerja yang berfokus pada kinerja pekerja berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan. Setiap tahun, Perseroan menetapkan target yang dituangkan dalam RKAP Perseroan. Dari RKAP, Perseroan menuangkannya ke dalam KPI Unit atau Direktorat, yang selanjutnya diturunkan ke dalam KPI Individu. Penyusunan KPI dirancang untuk mewujudkan tujuan Perseroan tanpa mengabaikan tujuan individu pekerja. [103-3]

Employee Assessment

Employees' performance assessment is a mechanism to give appreciation to employees' performance while working at the company. This mechanism is to create fairness, support, and set achievement targets to all employees. For employees with good performance, the reward will be given such as incentives or performance allowance, as well as career opportunities in terms of the Increase of Person Grade/Position Promotion. On the contrary, employees with poor performance will get a warning. The review is carried out fairly based on the work performance of the employees without discriminating against individual backgrounds. [103-1, 103-2]

BRI Agro has an employee assessment system that focuses on the employees' performance based on the set Key Performance Indicator (KPI). Every year, the Company sets a target which is stated in the Company's Work Plan & Budget (RKAP). From the RKAP, the Company translates it into KPI units or Directorates, which are then lowered into individual KPIs. The KPI formulation is designed to realize the Company's objectives without eliminating the objective of individual employee. [103-3]

Berdasarkan penilaian pekerja, selama tahun 2020 BRI Agro telah melakukan promosi terhadap pekerja, sebagai berikut. [103-3. 404-3]

Based on employees' assessments, during 2020 BRI Agro has given promotions for employees, as follows. [103-3. 404-3]

No	Jenis Promosi	Jumlah Total	Types of Promotions
1	Kenaikan PG	62	Increase in PG
2	Kenaikan JG/PG	27	Increase in JG/PG
3	Promosi SOL	4	Promotion for SOL
4	Promosi Wapinca/Wakabag	19	Promotion for Deputy Head/Deputy Section Head
5	Promosi Pemimpin Cabang Pembantu	8	Promotion for Sub Branch Manager
6	Promosi Pemimpin Cabang/Kepala Bagian	10	Promotion for Branch Manager/Division Head
7	Promosi Wakil Kepala Divisi/Kepala Desk	2	Promotion for Deputy Head/Desk Head
8	Promosi Kepala Divisi	1	Promotion for Division Head
Total		133	

Selain promosi, di tahun 2020 juga telah dilakukan demosi terhadap 4 orang pekerja dikarenakan hukuman disiplin, dan rotasi sebanyak 7 orang pekerja, yang umumnya disebabkan oleh kebutuhan perusahaan (pengisian formasi) dan dalam rangka penyegaran pekerja.

Other than promotion, demotions were also conducted in 2020 for 4 employees due to disciplinary punishment, and rotations for 7 employees, which were generally due to the company needs (for formation) and for employee's refreshments.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [405]

Dalam melakukan perekrutan pekerja, BRI Agro senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam hal pengangkatan calon pekerja, BRI Agro tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. [103-1, 103-2]

Equal Opportunity to Work [405]

In the employees' recruitment process, BRI Agro provides equal rights and opportunities to all regardless of religion, ethnic, race, social status, skin color, gender, or physical conditions. Likewise, in terms of recruiting a prospective employee, BRI Agro does not discriminate for any reason because it based the decision on the selection and evaluation results on probation and orientation of emplo yees. [103-1, 103-2]

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Jumlah pekerja Perseroan per 31 Desember 2020 adalah 854 orang yang terdiri dari jumlah pekerja wanita sebanyak 388 orang dan pekerja pria sebanyak 466 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 20% menduduki jabatan managerial, sedangkan 80% sisanya menduduki jabatan non manajerial. Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan gender terutama dalam hal pekerja yang memegang jabatan kunci di Perseroan. Selain itu, dalam hal remunerasi, tidak terdapat perbedaan antara gaji dasar pekerja laki-laki dan perempuan dengan golongan yang sama. [405-1, 405-2]

The Company's employees as of December 31, 2020 was 854 personnel, consisting of 388 female employees and 466 male employees. Of that number, 20% held managerial positions, while the remaining 80% held non-managerial positions. The percentage shows that the Company does not consider gender differences, especially in terms of employees who hold key positions in the Company. Moreover, in terms of remuneration, there is no difference between the basic salary of male and female employees of the same class. [405-1, 405-2]

Non-Diskriminasi [406]

Dalam mengelola Human Capital BRI Agro tidak pernah melakukan diskriminasi kepada semua pekerjanya. Proses seleksi dan penilaian kinerja pekerja selalu didasarkan oleh kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing individu. Tidak terdapat diskriminasi baik dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan. Komitmen Perseroan terhadap keberagaman membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. [103-3, 406-1]

Non-Discrimination [406]

In managing BRI Agro Human Capital, there was no descrimination towards the employees. The selection process and employee's performance assessment is based on the needs, capability, and performance of each individual. There was no descrimination based on race, religion, and other categories. The Company's commitment to the diversity gained good results by receiving no discrimination cases during the fiscal year. [103-3, 406-1]

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pekerja Anak [408]

BRI Agro berkomitmen untuk memenuhi semua ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya tentang usia pekerja. Dalam hal pekerja anak, Perseroan tunduk pada Konvensi 138 ILO 'Konvensi Usia Minimum' (Konvensi 138 ILO) dan 182 'Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak' (Konvensi 182 ILO). Untuk itu, Perseroan tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Adapun syarat usia minimum calon pekerja di Perseroan adalah 21 tahun. [103-1, 103-2, 408-1]

Pekerja Paksa [409]

Dalam melakukan rekrutmen, promosi, dan mutasi pekerja selalu disertai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak. Hal ini penting untuk memastikan tidak adanya suatu pemaksaan dalam menjalin hubungan kerja antara pekerja dan Perseroan. BRI Agro menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela. Tidak terdapat pekerja yang dipaksa bekerja di Perseroan baik di operasional, di kantor pusat maupun cabang. [103-1, 103-2, 409-1]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

BRI Agro mendukung penuh pembentukan lingkungan kerja yang kondusif melalui hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dan pekerja. Dukungan ini dikembangkan melalui renovasi lingkungan kerja yang baik, membangun budaya kerja, dan employee care. Upaya-upaya tersebut dilakukan demi terciptanya lingkungan kerja yang layak dan aman, sehingga dapat menurunkan rasio turn over pekerja di Perseroan.

Child Labor [408]

BRi Agro is committed to fulfill all provisions relating to employment, including the age of workers. In terms of child labor, the Company is subject to ILO convention 138 "Minimum age Convention" (ILO Convention 138) and 182 "Worst Forms of Child Labor Convention" (ILO Convention 182). To that end, the Company does not employ minors. The minimum age requirement for prospective employees at the Company is 21 years old. [103-1, 103-2, 408-1]

Forced Employment [409]

On the recruitment, promotion, and transferring process, employees are equipped with an agreement between two parties. This is a crucial matter to ensure there won't be a coercion in building a relation between employees and the Company. BRI Agro implementing a policy of banning forced employment that is all works or services which are forced to every individual with threat of any punishment because the person did not willing to work. There are no forced employment at the Company as well as in its operations, head office or branch offices. [103-1, 103-2, 409-1]

Decent and Safe Work Environment

BRI Agro fully supports in creating a favorable work environment through a harmonious working relationship between the management and employees. This support is developed through reconstructing a good work environment, building work culture, and employee care. Those efforts were taken in order to create a decent and safe working environment, thereby decreasing the turnover ratio in the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Selama tahun 2020, BRI Agro terus mengembangkan dan menyempurnakan bidang teknologi informasi guna meningkatkan daya saing di industri perbankan. Pengembangan dan inovasi teknologi informasi yang dilakukan di tahun 2020 difokuskan pada aspek peningkatan kualitas operasional, pendapatan, kepatuhan dan pengendalian internal, pelayanan pelanggan, serta pengembangan ekosistem agrikultur.

During 2020, BRI Agro continues to enhance and complement the information technology in order to have stronger competitiveness in the banking industry. The information technology development and innovation in 2020 focuses on the improvement of operation, revenue, compliance and internal control, customer service, as well as agriculture ecosystem development aspects.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

BRI Agro menilai peranan teknologi informasi sangat penting dan krusial dalam mendukung kegiatan operasional Bank. Bagi BRI Agro, keberadaan teknologi informasi dapat menjamin reliabilitas transaksi bisnis. Selain itu, kemajuan sistem informasi dan teknologi turut mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

BRI Agro menerapkan teknologi terkini dengan dukungan *security operation and governance* yang kuat. Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan bidang teknologi informasi guna meningkatkan daya saing di industri perbankan. Kualitas dan keamanan teknologi informasi juga terus dijaga guna meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi melalui channel BRI Agro.

Dalam mengembangkan layanan berbasis penerapan teknologi informasi terkini, Bank memperoleh sejumlah penghargaan di tahun 2020. Penghargaan tersebut adalah:

1. TOP Digital Award on Digital Implementation, Pinang Apps (Pinjam Tenang), IT Works
2. The Best Innovation in Digital Banking Versi Bank Buku 2 (Artajasa)
3. Top Smart Operation in Banking Industry

BRI Agro highly values information technology as a crucial part in supporting the Bank's operation. For BRI Agro, information technology can ensure the reliability of business transactions. Moreover, the advancement of information and technology system also support the Bank's business growth.

BRI Agro applies the most updated technology, which is supported by strong security operation and governance. The Bank continues to enhance and complement the information technology in order to have stronger competitiveness in the banking industry. The Bank also strives to maintain the information technology quality and security to increase customer convenience in doing transactions with BRI Agro channels.

In developing services based on updated information technology, the Bank achieves several awards in 2020, as follows:

1. TOP Digital Award on Digital Implementation, Pinang Apps (*Pinjam Tenang*), IT Works
2. The Best Innovation in Digital Banking Versi Bank Buku 2 (Artajasa)
3. Top Smart Operation in Banking Industry

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

TI Governance

Perkembangan TI yang semakin canggih dan serba bisa mulai diarahkan menjadi *enabler* terhadap peningkatan kinerja suatu organisasi. Yang kemudian memunculkan kesadaran, terutama di dunia industri, bahwa tanggung jawab pengelolaan TI tidak bisa sepenuhnya diserahkan ke unit/bagian/divisi yang hanya khusus menangani TI secara teknikal *(IT Function)* sebagaimana pendekatan manajemen konvensional, melainkan juga harus menjadi tanggung jawab berbagai pihak manajemen dalam suatu organisasi. Hal inilah yang kemudian melahirkan konsep dan paradigma baru dalam mengelola Teknologi Informasi yang disebut dengan *IT Governance* (Tata Kelola Teknologi Informasi).

IT Governance merupakan suatu komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya TI/ sistem informasi yang mencakup mulai dari software, brainware, database dan sebagainya, hingga ke Teknologi Informasi dan Jaringan LAN/Internet. Pengertian "governance" terhadap Teknologi Informasi (IT Governance) maksudnya adalah, penerapan kebijakan TI di dalam organisasi agar pemakaian TI (berikut pengadaan dan pelayanannya) diarahkan sesuai dengan tujuan organisasi tersebut.

BRI Agro mengembangkan *IT Governance* dalam mendukung operasional dan bisnis Bank. Kebijakan tersebut meliputi 5 aspek penting, yakni penetapan peran TI, perencanaan TI, kerangka kerja proses dan organisasi TI, pengelolaan proyek, pengelolaan risiko TI, serta penerapan TI Governance di sisi infrastruktur maupun aplikasi.

Dengan adanya *IT Governance* (Tata Kelola TI yang baik) yang berjalan di dalam suatu organisasi perusahaan, maka beberapa *IT Process (IT Activities)* yang dijalankan dapat berjalan secara sistematis, terkendali dan efektif. Bahkan pada menciptakan efisiensi dengan sendirinya mengurangi biaya operasional dan meningkatkan *daya saing*.

IT Governance

The development of increasingly sophisticated and versatile IT began to be directed to become an enabler for improving the performance of an organization. Which then raises awareness, especially in the industrial world that IT management responsibilities cannot be wholly delegated to units/sections/ divisions that only specifically handle IT technically (IT Function) as conventional management approaches, but must also be the responsibility of various management in an organization. This then gave birth to new concepts and paradigms in managing Information Technology called IT Governance.

IT Governance is a commitment, awareness and process of organizational management control over IT resources/information systems that range from software, brain-ware, databases and so forth, to Information Technology and LAN/Internet Networks. The definition of "governance" of Information Technology (IT Governance) means, the application of IT policies within the organization hence the use of IT (including procurement and services) is directed in accordance with the objectives of the organization.

BRI Agro developed IT Governance in supporting the Bank's operation and business. These policies include 5 important aspects namely defining IT roles, IT planning, IT process and organization framework, project management, IT risk management, and IT governance application in infrastructure and application.

With the existence of IT Governance (Good IT Governance) that runs within a company organization, then various IT Processes (IT Activities) can be performed systematically, controlled, and effectively. In fact, creating efficiency by itself reduces operational costs and increases competitiveness.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Kompetensi SDM TI

Perkembangan BRI Agro turut disertai oleh perkembangan kompetensi di bidang teknologi informasi bagi para SDM. Bank mempersiapkan karyawan, baik di Divisi TI maupun calon pengguna di luar Divisi, agar dapat beradaptasi dengan fitur-fitur produk layanan berbasis TI terbaru yang dikembangkan dan diterapkan oleh Bank. Berikut upaya yang dilakukan Bank dalam mengembangkan kompetensi SDM:

1. Memastikan SDM mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidang dan kebutuhan perkembangan bisnis digital BRI Agro, serta perkembangan TI terbaru di industri perbankan.
2. Melakukan pelatihan in-house dengan narasumber dari kalangan eksternal dan internal Bank.
3. Memastikan SDM mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh BRI Agro atau pihak eksternal guna memperkaya wawasan tentang TI dan produk bisnis terkini.
4. Mengadakan sesi sharing dan training of trainer untuk memaksimalkan dan mengasah *soft skill* SDM internal, serta potensi mereka dalam berkomunikasi dan mempresentasikan idenya kepada sesama karyawan.

IT HR Competency

BRI Agro growth is in line with the competency enhancement on information technology for all HR. The Bank prepares employees, both from IT Division and other employees outside the Division, to adapt with the features of products based on updated IT that are developed and applied by the Bank. The Bank strives to enhance HR competence with the following measures:

1. Ensuring HR to join training that fits the BRI Agro's digital business sector and needs, as well as the updated IT development in the banking industry.
2. Organizing in-house training with external and internal speakers.
3. Ensuring HR to join seminars held by BRI Agro or external parties in order to upgrade insights related to IT and current business products.
4. Organizing sharing sessions and training of trainers to maximize and hone internal HR's soft skills, as well as their potentials in communicating and presenting ideas to other employees.

Program Strategis Tahun 2020

Pengembangan TI BRI Agro tidak terlepas dari ketaatan dan kepatuhan Bank terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia maupun instansi-instansi yang berwenang lainnya. Pengembangan dan inovasi yang dilakukan di tahun 2020 difokuskan pada aspek peningkatan kualitas operasional, pendapatan, kepatuhan dan pengendalian internal, pelayanan pelanggan, serta pengembangan ekosistem agrikultur.

Program kerja strategis yang telah dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2020 meliputi:

Strategic Program 2020

BRI Agro IT Development is integrated from the Bank's compliance and compliance with regulations issued by Bank Indonesia and other authorized agencies. The development and innovation in 2020 focus on the improvement of operation, revenue, compliance and internal control, customer service, as well as agriculture ecosystem development aspects.

Strategic programs implemented by Information Technology Division in 2020 includes:

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Keunggulan Operational

a. Implementasi Open API
b. Implementasi OS Upgrade
a. Implementasi Patch Management
b. Implementasi Antivirus Update
c. Peningkatan Server Monitoring
d. Peningkatan Single Email Server
e. Peningkatan Server Backup
f. Peningkatan Network
g. Implementasi Hybrid Cloud Computing

Peningkatan Pendapatan

a. Peningkatan Digital Saving
b. Peningkatan Internet Banking
c. Peningkatan E-Channel

Peningkatan Kepatuhan dan Pengendalian Internal

a. Peningkatan IT Governance

Peningkatan Pengalaman Nasabah

a. Implementasi Edukasi & Perencanaan Finansial
b. Implementasi Solusi Finansial Terintegrasi
c. Implementasi Platform Kolaborasi Marketplace
d. Peningkatan Pengelolaan Layanan Nasabah

Agriculture Ecosystem Development

a. Integrasi Ekosistem Agrikultur

Program Khusus 2020

Sebagai salah satu bagian dari pengembangan bisnis, BRI Agro meluncurkan sejumlah produk dan jasa baru di tahun 2020. Guna memaksimalkan pelaksanaannya, Bank menjalankan program khusus sebagai berikut:

- Bekerjasama dengan holding BRI dalam peningkatan aplikasi-aplikasi internal BRI Agro. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi dan keuntungan dari berbagai fitur yang dijual di channel aplikasi BRI Agro.

Operational Excellence

a. Open API Implementation
b. OS Upgrade Implementation
c. Patch Management Implementation
d. Antivirus Update Improvement
e. Server Monitoring Enhancement
f. Single Email Server Improvement
g. Server Backup Improvement
h. Network Enhancement
i. Hybrid Cloud Computing Implementation

Revenue Enhancement

a. Digital Saving Improvement
b. Internet Banking Improvement
c. E-Channel Improvement

Compliance & Internal Control Improvement

a. IT Governance Improvement.

Customer Experience Improvement

a. Financial Education & Planner Implementation
b. Finance Integrated Solution Implementation
c. Market Place Collaboration Platform Implementation
d. Customer Service Management Improvement

Agriculture Ecosystem Development

a. Agriculture Ecosystem Integration.

Special Program 2020

As a part of business development, BRI Agro launches a number of new products and services in 2020. In order to maximize the implementation, the Bank executes special programs as follows:

- Collaborating with BRI holding in upgrading BRI Agro internal applications. This effort aims to increase customer convenience in doing transactions and adds benefits to various features sold in BRI Agro application channel.

- Mendesain ulang produk-produk digital BRI Agro, mulai dari segi tampilan sampai fitur tambahan yang saling berkolaborasi dengan tim bisnis terkait.
- Bekerjasama dengan pihak eksternal, baik aggregator channel fitur maupun institusi channeling transaksi, dalam rangka mengembangkan transaksi aplikasi digital BRI Agro untuk meningkatkan kenyamanan nasabah.
- Membuat timeline yang rinci, serta melakukan monitoring ketat dalam pengembangan aplikasi-aplikasi unggulan BRI Agro. Terutama aplikasi yang diakses lewat berbagai *channel* untuk kebutuhan bisnis dan perorangan nasabah Bank.

Investasi TI

Guna meningkatkan kinerja layanan operasional Bank, BRI Agro melakukan investasi di bidang *software* maupun *hardware*. Investasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan infrastruktur jaringan dan kapabilitas
b. Server upgrade dan peningkatan infrastruktur virtualisasi
c. Peningkatan keamanan
d. Otomatisasi proses kerja IT melalui mekanisme Continuous Integration and Continuous Delivery (CI/CD)
e. Penggunaan tools otomatisasi

Dalam menangani, mengelola, maupun mengawasi rencana dan realisasi investasi di bidang TI, Bank membentuk komite khusus. Komite ini merupakan gabungan berbagai divisi yaitu divisi Perencanaan dan Change Management Bisnis, Teknologi Informasi, serta Operasional dan Umum. Anggota komite khusus tersebut juga termasuk Direktur Utama dan Direktur Bidang sebagai pengarah dan pengawas pengembangan teknologi informasi agar sejalan dengan rencana bisnis bank serta target 5 tahunan bank.

- Redesigning BRI Agro's digital products, from the interface to additional features that collaborate with related business teams.
- Collaborating with external parties, both feature channel aggregators and transaction channeling institutions, in growing the transaction in BRI Agro digital application to increase customer convenience.
- Creating a detailed timeline, as well as closely monitoring the development of BRI Agro's excellent applications. Especially applications accessed through various channels for the customer's business and personal needs.

IT Investment

In order to enhance the Bank's operational service performance, BRI Agro invests in both *software* and *hardware*. The investment are as follows:

a. Network infrastructure and capability enhancement
b. Server upgrade and virtualization infrastructure enhancement
c. Security enhancement
d. IT working process automation through Continuous Integration and Continuous Delivery (CI/CD) mechanism.
e. Automation tools implementation

In handling, managing, and overseeing the IT investment planning and realization, the Bank forms a special committee. This committee is a combination of various divisions namely Business Planning and Change Management, Information Technology, and Operation and General divisions. The committee members also include President Director and Field Director as the directors and supervisors on information technology development to ensure it is in line with the Bank's 5 years business plan and target.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Tantangan

Di dalam pelaksanaan realisasi program kerja, Divisi TI seringkali menjumpai berbagai tantangan. Namun, tantangan ini justru menjadi motivasi untuk dapat memecahkan masalah secara inovatif dan solutif. Berikut adalah tantangan yang dihadapi dalam proses realisasi program kerja selama tahun 2020, beserta upaya yang dilakukan oleh Divisi TI:

- Aspek Infrastruktur
  Tantangan terbesar di dalam aspek ini adalah mewujudkan *IT's future ready*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Divisi TI adalah melakukan peningkatan network dan infra dengan teknologi virtualisasi.

- Aspek Operasional dan Security
  Salah satu hal yang menjadi perhatian utama dalam aspek ini adalah memastikan keamanan sistem agar nasabah nyaman bertransaksi lewat channel teknologi. Upaya yang dilakukan adalah membentuk kesadaran nasabah terhadap pentingnya menjaga privasi guna menghindari kemungkinan social engineering dari pihak yang tidak diinginkan.

- Aspek Development Production
  Tantangan dalam aspek ini hadir dalam bentuk workflow pengembangan aplikasi yang diharapkan dapat terintegrasi secara cepat dan efektif. Untuk itu, Divisi TI berupaya untuk mengimplementasikan CI/CD dan Katalon sebagai automation testing yang tepat dan akurat.

- Aspek Organisasi
  Tantangan muncul dalam hal permintaan SDM yang inovatif dan modern guna meningkatkan efektivitas operasional. Maka dari itu, Divisi berupaya melakukan reorganisasi dan rekrutmen karyawan outsource maupun insource.

Challenges

The IT Division often finds obstacles in executing work programs. However, the challenges turn into motivation to solve problems with innovative solutions. The following are the challenges that the division find in executing work program in 2020, as well as the efforts taken to solve it:

- Infrastructure Aspect
  The greatest challenge in this aspect is realizing IT's future ready. One of the efforts done by the IT Division is upgrading network and infra with virtualization technology.

- Operational and Security Aspect
  One of the main focuses of this aspect is ensuring system security to make customers do transactions through technology channels conveniently. The effort done is shaping customer awareness towards the importance of privacy security in order to avoid the possibility of social engineering from unwanted parties.

- Development Production Aspect
  The challenge for this aspect comes in a form of application development workflow that aims to be rapidly and effectively integrated. Therefore, the IT Division strives to implement CI/CD and Katalon as accurate and precise automation testing.

- Organizational Aspect
  The challenge comes in the demand for innovative and modern HR in order to increase operational effectiveness. As a result, the Division strives to reorganize and recruit outsource and insource employees.

Rencana Pengembangan TI ke Depan

Agar sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki dapat berkembang dan dapat dimanfaatkan dengan baik, Divisi Teknologi telah merancang rencana strategis di tahun 2021 dengan penjelasan sebagai berikut:

Sasaran:

1. Meningkatkan *open services* dengan keamanan tinggi yang bisa digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam berkolaborasi secara digital.
2. Membuat ekosistem digital yang mendukung agribisnis untuk inklusif secara finansial.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan pihak ketiga.
4. Meningkatkan reliability sistem teknologi informasi untuk memastikan kenyamanan pengguna.
5. Meningkatkan secara terus-menerus pengawasan dan pengamanan aset-aset teknologi informasi melalui solusi security operation center yang komprehensif.

Strategi:

1. Mendukung divisi bisnis dalam pengembangan aplikasi untuk mendukung percepatan kerjasama teknologi dengan marketplace maupun perusahaan fintech
2. Menciptakan digital funding dan banking solution di sektor agribisnis.

Program Umum:

1. Mempercepat pengembangan aplikasi menggunakan teknologi yang agile dengan menerapkan DevOps.
2. Melakukan riset digital terkait bisnis model agribisnis untuk meningkatkan portofolio di bidang agribisnis.
3. Mempersiapkan infrastruktur server dan network dalam pengembangan dan operasional aplikasi untuk memenuhi kebutuhan agribisnis dalam membuat ekosistem digital maupun kerjasama teknologi dengan pihak ketiga.

IT Development Plans

For the IT resources to grow and utilize properly, the Technology Division already create strategic plans for 2021 as follows:

Objectives:

1. Increasing open services with high security to be utilized by internal and external parties in collaborating digitally.
2. Creating a digital ecosystem that supports the agribusiness to be financially inclusive.
3. Increasing collaboration with third parties.
4. Upgrading the reliability of information technology systems to ensure customer convenience.
5. Continuously increasing supervision and security of information technology assets through comprehensive security operation center solution.

Strategy:

1. Supporting business division in developing applications to promote the acceleration of technology collaboration with marketplace or fintech companies.
2. Creating digital funding and banking solutions for the agribusiness sector.

General programs:

1. Accelerating application development using agile technology by implementing DevOps.
2. Performing digital research related to agribusiness business model to increase the portfolio in agribusiness.
3. Preparing server and network infrastructure in the application development and operation to fulfill agribusiness needs in creating digital ecosystem and technology collaboration with third parties.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

BRI Agro sangat menyadari bahwa penerapan GCG yang efektif merupakan hal penting dalam membangun industri perbankan pada khususnya dan perekonomian pada umumnya. BRI Agro berpedoman bahwa GCG merupakan rangkaian proses, perilaku, kebijakan yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengendalian pada BRI Agro. Dalam praktiknya, BRI Agro juga melibatkan seluruh pihak pemangku kepentingan untuk memastikan jalannya penerapan GCG dalam lingkungan BRI Agro.

BRI Agro fully aware that the effective GCG implementation is essential particularly in building the banking industry and economy in general. BRI Agro upholds that GCG is a series of process, conduct and policies that influence the direction, management as well as controlling in BRI Agro. In its practice, BRI Agro also involve all stakeholders to ensure the GCG implementation within BRI Agro environment.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BRI Agro

Perkembangan dunia usaha yang begitu pesat membutuhkan sebuah perangkat untuk dapat menciptakan iklim investasi yang akuntabel dan berkelanjutan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diciptakan sebagai alat bagi pelaku usaha untuk menumbuhkan iklim investasi yang baik, khususnya dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan tanpa terkecuali. Terdapat 2 (dua) aspek penekanan pada pelaksanaan prinsip GCG, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta komitmen pelaku usaha dalam membangun hubungan yang seimbang dan mutual dengan pemangku kepentingan tanpa terkecuali.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT IN BRI Agro

Rapid business development requires a tool to create an accountable and sustainable investment climate. Good Corporate Governance (GCG) is created as a tool for businesspeople to foster a good investment climate, in particular to build mutual beneficial relationships with stakeholders without exception. There are 2 (two) aspects in which emphasized on the GCG principles implementation, namely compliance with prevailing laws and regulations, and the commitment of businesspeople in building a balance and mutual relationship with stakeholders without exception.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Di BRI Agro

BRI Agro sangat menyadari bahwa penerapan GCG yang efektif merupakan hal penting dalam membangun industri perbankan pada khususnya dan perekonomian pada umumnya. BRI Agro berpedoman bahwa GCG merupakan rangkaian proses, perilaku, kebijakan yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengendalian pada BRI Agro. Dalam praktiknya, BRI Agro juga melibatkan seluruh pihak pemangku kepentingan untuk memastikan jalannya penerapan GCG dalam lingkungan BRI Agro.

Sebagai perusahaan publik yang mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, BRI Agro berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

BRI Agro Commitment in GCG Implementation

BRI Agro fully aware that the effective GCG implementation is essential particularly in building the banking industry and economy in general. BRI Agro holds that GCG is a series of process, conduct and policies that influence the direction, management as well as controlling in BRI Agro. In its practice, BRI Agro also involve all stakeholders to ensure the GCG implementation within BRI Agro environment.

As a listed public company and trade its shares in Indonesia Stock Exchange, BRI Agro is fully committed to implement the GCG principles as the basis to create sustainable value added for the interest of shareholders, public and other stakeholders (employees, customers, regulator, business partners and others) for both short term and long term.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

BRI Agro menekankan praktik terbaik penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta *Road Map* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam menerapkan GCG, BRI Agro mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu TARIF : *Transparency* (Transparansi), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Independensi), dan *Fairness* (Kewajaran).

Penjelasan penerapan kelima prinsip GCG tersebut di dalam lingkup BRI Agro adalah sebagai berikut:

BRI Agro emphasize on the best GCG practice that predominates in the industry along with its recent development among others, compliance with prevailing provisions and regulations as well as Corporate Governance Road Map in Indonesia as issued by the Financial Services Authority (OJK).

In the GCG implementation, BRI Agro refers to 5 (five) basic principles of TARIF : Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

The elaboration of the five GCG Principles within BRI Agro is as follows :

Prinsip Transparansi	**Principle of Transparency**
Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan BRI Agro dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai segala sesuatu tentang BRI Agro.	Transparency principle in conducting the decision-making process and BRI Agro disclosure in submitting the material and relevant information regarding BRI Agro
Penerapan Prinsip Transparansi di BRI Agro: 1. BRI Agro mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku berkepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya. 2. BRI Agro mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi BRI Agro, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi *good corporate governance* serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal (investor). 3. Prinsip keterbukaan informasi tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan, rahasia perusahaan dan hak-hak pribadi sesuai ketentuan yang berlaku. 4. Kebijakan BRI Agro harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.	Implementation of Transparency Principles at BRI Agro: 1. BRI Agro discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and can be accessed by stakeholders according to their rights. 2. BRI Agro discloses information in which include but is not limited to the vision, mission, business target, BRI Agro strategy, financial condition, composition and compensation for management, controlling shareholders, executive officers, risk management, internal and supervision of control system, compliance status, GCG system and implementation as well as material information and facts that can influence the investors' decisions. 3. The principle of information disclosure shall observe the provisions of bank, title and Company confidentially as well as personal rights in accordance with applicable regulations. 4. BRI Agro policies must be written and communicated to stakeholders and those who are entitled to obtain information about the policy in accordance with applicable regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Akuntabilitas Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan BRI Agro dapat berjalan efektif dan efisien.	**Principle of Accountability** Principle of clarity on function, structure, implementation system and responsibility in the organization hence BRI Agro management can run in effective and efficient manner.
Penerapan prinsip Akuntabilitas di BRI Agro: 1. BRI Agro menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*. 2. BRI Agro menetapkan check and balance system dalam pengelolaan BRI Agro. 3. BRI Agro memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi BRI Agro serta memiliki *rewards* and *punishment system*. 4. BRI Agro harus meyakini bahwa semua organ organisasi BRI Agro mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi *Good Corporate Governance*.	Application of Accountability principle at BRI Agro: 1. BRI Agro sets business goals and strategies to be accountable to stakeholders. 2. BRI Agro establishes a check and balance system in the management of BRI Agro. 3. BRI Agro has performance measure of all organizational organs based on the agreed measurement and in line with the Company's values (Corporate Culture Values), BRI Agro's business goals and strategies and has a rewards and punishment system. 4. BRI Agro must ensure that all BRI Agro organizational organs have competencies in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of Good Corporate Governance.
Prinsip Tanggung Jawab Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan BRI Agro dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.	**Principle of Responsibility** Principles alignment of BRI Agro management with prevailing laws and regulations as well as the principles of sound bank management.
Penerapan Prinsip *Responsibility* pada BRI Agro : 1. BRI Agro berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential bank practices*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. 2. BRI Agro sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.	Implementation of Responsibility Principle at BRI Agro: 1. BRI Agro adheres to the principles of prudence (prudential bank practices) and ensures compliance with applicable regulations. 2. BRI Agro as a good corporate citizen cares about the environment and carries out fair social responsibility.
Prinsip Independensi Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan bank yang baik.	**Principle of Independency** Principle that empashize on professionalism without conflict of interest, influence, and pressure from any party that against the prevailing regulations as well as the principle of proper bank management
Penerapan prinsip Independensi di BRI Agro: 1. BRI Agro menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). 2. BRI Agro mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.	Implementation of the independency principle at BRI Agro: 1. BRI Agro avoids unnatural domination by any stakeholder and is not influenced by unilateral interests and is free from conflicts of interest. 2. BRI Agro makes decisions objectively and free from pressure from any party.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran	Principle of Equality and Fairness
Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak- hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	The principle of fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations..
Penerapan pririnsip Kesetaraan dan Kewajaran pada BRI Agro : 1. BRI Agro memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). 2. BRI Agro memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan BRI Agro serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.	Application of Equality and Fairness Principle at BRI Agro: 1. BRI Agro pays attention to the stakeholders' interests of the equality and fairness principles (equal treatment). 2. BRI Agro provides opportunities for all stakeholders to provide input and convey opinions for the benefit of BRI Agro and open access to information in accordance with the principle of openness.

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG pada BRI Agro mengacu kepada beberapa peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan regulator, antara lain:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan terbatas;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan & Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan & Pedoman Piagam Unit Audit Internal;
10. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

Basis of GCG Implementation

The GCG implementation in BRI Agro refers to several regulations issued by the government and regulators, among others:

1. Law No. 7 of 1992 on Banking as amended by Law No. 10 of 1998 on Banking;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. POJK No.18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 on The Establishment & Implementation Guidelines of the Audit Committee;
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 on The Establishment & Charter Guidelines of Internal Audit Unit;
10. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
11. POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;

12. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
14. POJK No. 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
15. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
17. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
18. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
19. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
20. SEOJK No. 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
21. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
22. Ketentuan lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dan lainnya.
23. Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk di dalam Akta No. No. 23 tanggal 8 Mei 2019, dibuat dihadapan oleh dan ditandatagani dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.K.n., Notaris di Jakarta.
24. Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk No. Kpts: B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 Tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di BRI Agro sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts: B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk bertujuan untuk:

12. POJK No. 8/POJK.04/2015 on The Website of Issuers or Public Companies;
13. POJK No. 18/POJK.03/2016 on The Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
14. POJK No. 55/POJK.03/2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks;
15. POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies;
16. 16. POJK No.10/POJK.04/2017 on Amendment to POJK 32/POJK.04/2014 on The Plan and Implementation of GMS of Public Companies;
17. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
18. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on The Form and Content of The Annual Report of Issuers or Public Companies;
19. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 on The Application of Risk Management for Commercial Banks
20. SEOJK No. 13/ SEOJK.03/2017 on The Implementation of Governance for Commercial Banks;
21. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on The Implementation of Governance for Commercial Banks
22. Other provisions related to capital markets and others.
23. Articles of Association of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk under Deed No. 23 dated May 8, 2019, made and signed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.K.n., Notary in Jakarta.
24. Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk No. Kpts: B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 concerning The Policy of Implementing Good Corporate Governance of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.

GCG Implementation Objectives

The objective of Good Corporate Governance (GCG) implementation in BRI Agro as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts: B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 regarding the Policy in the Implementation of Good Corporate Governance of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk , are as follows :

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

1. Mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Bank dalam mewujudkan visi, misi dan nilai-nilai Bank;
2. Mendukung tercapainya tujuan Bank melalui peningkatan kinerja yang signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas;
3. Memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
4. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan *stakeholders* lainya bahwa pengurusan dan pengawasan Bank dijalankan secara profesional dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku;
5. Mendukung pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Bank secara lebih efisien dan efektif;
6. Meminimalkan risiko Bank;
7. Memaksimalkan kualitas dan integritas Bank agar Bank memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.

1. Supporting the implementation of the Bank's business activities in realizing its vision, mission and values of the Bank;
2. Supporting the achievement of the Bank's objectives through significant performance improvement both in terms of quantity and quality;
3. Provide guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Employees in carrying out their duties and responsibilities;
4. Provide confidence to shareholders and other stakeholders that the management and supervision of the Bank is carried out professionally and in accordance with applicable law;
5. Support the management of all resources owned by the Bank more efficiently and effectively;
6. Minimizing the Bank's risk;
7. Maximizing the quality and integrity of the Bank so that the Bank has strong competitiveness, both nationally and internationally.

Roadmap

2020

System Development and Strengthn Compliance & Risk Culture

1. Penerapan SMART AML
2. Optimalisasi Aplikasi *Report Monitoring*
3. *Improvement Risk Awareness*
4. Pengembangan modul MR
5. Mengkaji perlunya Pembentukan *Desk* Manajemen Risiko
6. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan & *training*

2021 - 2022

Strengthn Compliance, risk Culture & Legal Awarenes

1. Improvement of Compliance Culture & GCG
2. Improvement Risk Culture:
   a. RSCA dan Risk Profile Cabang sebagai alat bantu pengambilan keputusan
   b. Mengoptimalkan manajemen Insiden.
3. Anti Money Laundering Awareness
4. Legal Awareness.

2023 - 2024

Information & Consulting Center in Compliance and Risk Management

1. Membangun *library* secara *online* sebagai nara sumber dan *guidance* adar dalam setiap pengambilan keputusan dan menyusun kebijakan tetap memenuhi prinsip kehati-hatian
2. Melakukan pengelolaan keseimbangan antara bisnis dengan risiko melalui penentuan model analisa risiko yang tepat, menentukan *limit risk appetite*, evaluasi *risk portofolio* dan evaluasi ketersediaan sumber daya baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.
3. *E-Learing* secara berkelanjutan

Beberapa pencapaian sesuai *roadmap* tersebut terkait dengan *key milestone* GCG yang telah berhasil dicapai adalah sebagai berikut:

a. Perbaikan Peringkat GCG dari yang sebelumnya pada periode semester II tahun 2019 berdasarkan hasil penilaian OJK berada di Peringkat 3, pada Semester I tahun 2020 membaik menjadi peringkat 2.

b. Improvement of compliance culture dan GCG salah satunya juga dilakukan dengan melakukan sosialisasi terhadap penerapan GCG, Kode Etik dan Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pekerja BRI Agro.

Some achievements in accordance with the roadmap related to GCG key milestones that have been successfully achieved are as follows:

a. GCG rating improvement from the 3rd rank in second semester 2019 into 2nd rank in the first semester of 2020.

b. Improvement of compliance culture and GCG one of which is also done through socialization on the implementation of GCG, Code of Ethics and Gratification Control to all BRI Agro employees.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Di tahun 2021, BRI Agro akan melaksanakan beberapa program sesuai dengan *roadmap* GCG yang sudah dicanangkan Perusahaan. Program GCG yang akan dilakukan di tahun 2021, antara lain:

a. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan &*training*

   Pendidikan dan pelatihan akan diberikan secara berkesinambungan kepada seluruh pekerja, baik mengenai GCG, budaya kepatuhan, penerapan kode etik dan pengendalian gratifikasi. Disamping itu, terhadap SDM di Bagian *Compliance* juga akan diberikan pelatihan maupun *enhancement* mengenai GCG agar dapat lebih meningkatkan kompetensi dan lebih optimal dalam mengawal pelaksanaan GCG di BRI Agro.

b. Digitalisasi proses pengujian prinsip kehati-hatian

   Agar selaras dengan visi dan misi BRI Agro dan lebih efisien, maka pelaksanaan proses pengujian prinsip kehati-hatian akan dilakukan/dikompilasi secara digital. Pada tahap awal, semua dokumen uji kepatuhan akan disimpan dalam media digital agar lebih efektif dan efisien. Selanjutnya proses uji kepatuhan juga akan dilakukan secara digital.

c. *Improvement of Compliance Culture*& GCG

   Peningkatan budaya kepatuhan dilakukan dengan melakukan sosialisasi kembali terhadap budaya kepatuhan dan direncanakan pada tahun 2021 akan mengikuti sertifikasi ISO 37001; Sistem Manajemen Anti Suap.

Governance Framework

Penerapan GCG di BRI Agro mengacu kepada 3 (tiga) aspek Tata Kelola, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*) dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)

   Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki oleh Perusahaan, baik organ atau perangkat yang dibentuk karena kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun organ atau perangkat

In 2021, BRI Agro will implement several programs in accordance with the GCG roadmap that has been proclaimed by the Company. The GCG programs which will be conducted in 2021 are among others:

a. Competency improvement through workshop and training

   Education and training will be provided continuously to all employees, both regarding the GCG, compliance culture, implementation of the code of ethics and gratification control. In addition, the human resources in the Compliance Department will also be given training and enhancement on GCG to further improve the competence and to be more optimal in controlling the implementation of GCG in BRI Agro.

b. Digitization of the testing process on prudent principle

   To align with the vision and mission of BRI Agro and to be more efficient, the implementation of process on the testing of prudence principle will be implemented/compiled digitally. At an early stage, all compliance test documents will be stored in digital media to be more effective and efficient. Furthermore, the compliance test process will also be conducted digitally.

c. Improvement of Compliance Culture& GCG

   Compliance culture improvement is done by re-socializing the compliance culture and will follow ISO 37001 certification; Anti-Bribery Management System as planned in 2021.

Governance Framework

The implementation of GCG in BRI Agro refers to 3 (three) aspects of Governance, namely governance structure, governance process and governance outcome.

1. Governance Structure

   Governance Structure is an organ or body owned by the Company, either an organ or body which being formed to comply with prevailing laws and regulations, or an organ or body being formed due to internal requirement to improve the

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

yang dibentuk karena kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG. Sedangkan Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan, Prosedur Tetap, Piagam, dokumen, hingga aturan diberlakukan yang mengatur hubungan antar organ atau perangkat.

Struktur tata kelola perusahaan BRI Agro sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 tanggal 28 September 2017, perihal Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, adalah sebagai berikut:

GCG implementation. While the Governance Process is a series of processes, habits, rules, and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process includes laws and regulations applicable to the Company, Fixed Procedures, Charters, documents, up to the rules governing the relationship between organs or bodies.

The corporate governance structure of BRI Agro as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 dated 28 September 2017, regarding the Policy of Good Corporate Governance Implementation is as follows:

Keterangan:
Struktur GCG di atas merupakan penjabaran dari Keputusan Direksi tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan No. Kpts B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 tanggal 28 September 2017, perihal : Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tighter structure above is description of in the application of the decision of the board of directors of corporate governance No. Kpts B.32/Dir.01.03/K-MRH/IX/2017 dated September 28, 2017, the policy of : terms of corporate governance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Struktur Organisasi tersebit di atas telah mengalami perubahan yaitu di Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko dimana saat ini tidak lagi menjadi 1 Unit Kerja, melainkan Divisi *Legal & Compliance* dan *Desk Risk Management*.

The above Organization Structure has been amended in the Compliance Working Unit and Risk Management whereby currently this is no longer as 1 Working Unit, but the Legal and Desk Risk Management Division.

2. Proses Tata Kelola (*governance process*)
   Agar Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola seperti peraturan dan perundang-undangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dan serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi Perusahaan berbasis pengelolaan yang akuntabel.

2. Governance process
   To enable the above Governance Structure properly run and have the threshold of respective responsibilities, a Governance Process such as provisions and regulations as described earlier and a set of internal rules are required which are expected to create an accountable management-based Corporate organizational environment.

Perusahaan telah menyusun, menerapkan dan memperbaharui Kebijakan, Aturan dan Prosedur Tetap, meliputi antara lain:

The Company has compiled, applied and updated the Policies, Rules and Procedures, including:

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedur	Penetapan Implementation
Anggaran Dasar Bank Article of Association of Bank	Akta No. 23 tanggal 8 Mei 2019, dibuat dihadapan oleh dan ditandatagani dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.K.n., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024948.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019 Deed No.23 dated 8 May 2019 made and signed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.K.n., Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0024948.AH.01.02. YEAR 2019 dated 10 May 2019.
Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Policy of Good Corporate Governance Implementation	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts B.32/Dir.01.03/ KMRH/IX/2017 tanggal 28 September 2017 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 dated 28 September 2017 on the Policy of Good Corporate Governance Implementation.
Pedoman Standar Perilaku Kode Etik (code of conduct) Code of Conduct	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts B.32/Dir.01.03/ KMRH/ IX/2017 tanggal 28 September 2017 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts B.32/Dir.01.03/ KMRH/ IX/2017 dated 28 September 2017 on the Policy of Good Corporate Governance Implementation
Visi, Misi dan Budaya Kerja Perusahaan Vision and Mission and Corporate Working Culture	1. Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts.B.09/ Dir.04.05/ DCM/I/2018 tanggal 19 Januari 2018 tentang Revitalisasi Budaya Perusahaan 2. Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. B.18/ Dir.01.02/PSD/SDM/11/2019 tanggal 22 November 2019 tentang Program Internalisasi dan Eksternalisasi Budaya Kerja (*Corporate Culture*) 3. Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts.10/ Dir.04.05/DCM/I/2018 tanggal 19 Januari 2018 tentang Budaya Layanan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedur	Penetapan Implementation
	1. Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts.B.09/Dir.04.05/ DCM/I/2018 dated 19 January 2018 on Revitalization of Corporate Culture. 2. Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. B.18/Dir.01.02/PSD/SDM/11/2019 dated 22 November 2019 on Internalization and Externalization Program of Corporate Culture. 3. Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts.10/Dir.04.05/DCM/I/2018 dated 19 January 2018 on Service Culture.
Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Organ Pendukung Working Guideline for the Board of Commissioners & Supporting Organs.	16 November 2011 diperbarui beberapa kali dengan pembaruan terakhir tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. 16 November 2011 as severally updated with the latest update on 18 December 2019 on the Working Guideline of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Commitee and Secretary to the Board of Commissioners.
Pedoman dan Tata Kerja Direksi Guideline and Work Procedures of the Board of Directors	4 Oktober 2018 diperbarui tanggal 14 Agustus 2020 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. 14/DIR.01.02/SKP/08/2020 tentang Pedoman dan Tata Kerja Direksi (Revisi) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. 4 October 2018 as amended on 14 August 2020 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. 14/DIR.01.02/SKP/08/2020 on the Guideline and Work Procedure of the Board of Directors (Revised) of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	16 November 2011 diperbarui beberapa kali dengan pembaruan terakhir tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. 16 November 2011 as severally updated with the latest update on 18 December 2019 on the Working Guideline of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Commitee and Secretary to the Board of Commissioners.
Piagam Komite Remunerasi & Nominasi Charter of Nomination & Remuneration Committee	16 November 2011 diperbarui beberapa kali dengan pembaruan terakhir tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. 16 November 2011 as severally updated with the latest update on 18 December 2019 on the Working Guideline of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Commitee and Secretary to the Board of Commissioners.
Piagam Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Commitee Charter	16 November 2011 diperbarui beberapa kali dengan pembaruan terakhir tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. 16 November 2011 as severally updated with the latest update on 18 December 2019 on the Working Guideline of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Commitee and Secretary to the Board of Commissioners.
Piagam Audit Intern Internal Audit Charter	23 Juli 2013 diperbarui beberapa kali dengan pembaruan terakhir tanggal 31 Mei 2019 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts.R.78/ Dir.01.02/SKAI/05/2019 tentang Piagam Audit Intern PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. 23 July 2012 as severally updated with the latest update on 31 May 2019 through through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts.R.78/Dir.01.02/SKAI/05/2019 on the Internal Audit Charter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
Pedoman Operasional Kepatuhan Compliance Operational Guidelines	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts B.28/DIR.01.02/ LCA/09/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pedoman Operasional Kepatuhan Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts B.28/DIR.01.02/ LCA/09/2020 dated 31 August 2020 on Compliance Operational Guidelines

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedur	Penetapan Implementation
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Surat Keputusan Direksi PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. B.18/Dir.01.03/ RMG/8/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR); Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. B.18/Dir.01.03/RMG/8/2020 dated 19 August 2020 on Risk Management General Policy (KUMR)
Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Policy	3 Februari 2014 melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi nomor 09/ KOM/BRI Agro/2/2014 dan 01/Dir.01/KMRH/2/2014 tentang Pedoman Umum Penanganan Benturan Kepentingan (conflict of interest) 3 February 2014 through Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No 09/KOM/BRI Agro/2/2014 and 01/Dir.01/KMRH/2/2014 regarding the General Guideline on the Handling of Conflict of Interest.
Pedoman Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Guideline Anti Money Laundering and Terrorism Funding Program (APU & PPT)	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts : B.25 - DIR.03.04/LCA/08/2020 tanggal 27 Agustus 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (Revisi). Guidelines for the Implementation of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk's Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (AML and CFT) Programs. (Revision).
Pedoman Pengelolaan Gratifikasi Gratification Management Guidelines	3 Februari 2014 diperbarui tanggal 30 Oktober 2016 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts.: B.25/DIR.01.02/ SKAI/10/2016 tentang revisi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). 3 February 2014 as updated on 30 October 2016 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts.: B.25/DIR.01.02/ SKAI/10/2016 on Revision of Whistleblowing System.
Pedoman sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* Whistleblowing System Guidelines	4 Juni 2012 diperbarui tanggal 30 Oktober 2016 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts.: B.25/ DIR.01.02/ SKAI/10/2016 tentang revisi Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*. 4 June 2012 as updated on 30 October 2016 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts.: B.25/DIR.01.02/ SKAI/10/2016 on Revision of Whistleblowing System.
Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Instruction for Procurement of Goods and Services	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts.B. 14/Dir.01.05/ CMG/09/2020 tanggal 18 September 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts.B. 14/Dir.01.05/CMG/09/2020 dated 18 September 2020 on Guidelines for Procurement of Goods and Services
Pedoman Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Guidelines	09 September 2016 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts B. 14A/Dir.01.02/ KMRH/09/2016 tentang Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*). 09 September 2016 Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts B. 14A/Dir.01.02/ KMRH/09/2016 on Risk Management Committee.
Pedoman Komite Kebijakan Perkreditan Credit Policy Committee Guidelines	7 Desember 2016 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts B.08/Dir.01.05/ DCM/12/2016 tentang Komite Kebijakan Perkreditan. 7 December 2016 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts B.08/Dir.01.05/ DCM/12/2016 on Credit Policy Committee
Pedoman Komite Kebijakan Kredit & Pengembangan Produk Credit Policy & Product Development Guideline	30 November 2017 diperbarui tanggal 22 Februari 2018 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. B.22/Dir.04.05/DCM/02/2018 tentang Revisi Komite Kebijakan Perkreditan dan Pengembangan Produk (K3P2). 30 November 2017 as updated on 22 February 2018 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts. B.22/Dir.04.05/DCM/02/2018 on Revision of Credit Policy & Product Development (K3P2).
Pedoman Komite Kredit Credit Committee Guideline	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts.B.46/DIR.03.04/ ADK/05/2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Komite Kredit Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No No.Kpts.B.46/DIR.03.04/ADK/05/2020 tanggal 29 Mei 2020 on Credit Committee

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedur	Penetapan Implementation
Komite ALCO ALCO Committee	27 Oktober 2016 melalui Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk nomor B.22/Dir.01.03/DCM/10/2016 perihal Organisasi dan Tata Kerja Asset And Liability Committee (ALCO). 27 Oktober 2016 melalui Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk nomor B.22/Dir.01.03/DCM/10/2016 perihal Organisasi dan Tata Kerja Asset And Liability Committee (ALCO).
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Direction Committee	19 Maret 2009 diperbarui tanggal 28 Maret 2013 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts 19/Dir.01.05/TSI/III/2013 perihal Revisi Ketiga Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi. 19 March 2009 as amended on 28 March 2013 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No.Kpts 19/Dir.01.05/TSI/III/2013 on the Third Revision of Information Technology Direction Committee.
Pedoman Aktivitas Hubungan Investor Guidelines of Inverstor Relation Activities	16 Desember 2014 melalui Surat No B.04/Dir.01.02/SKP/12/2014 tentang kebijakan pelayanan dan pengelolaan informasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. 16 December 2014 through Letter No B.04/Dir.01.02/SKP/12/2014 on Service Policy and Information Management of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Bank Guidelines of Business Plan Preparation for Bank	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts. B.29/Dir.03.04/CMG/05/2020 tanggal 28 Mei 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank. Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts. B.29/Dir.03.04/CMG/05/2020 dated 28 May 2020 on Implementation Guidelines of Business Plan for Bank.
Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi Guideline of Accounting Management Policy	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk NOKEP : B.09/Dir.03.05/CMG/07/2020 tanggal 8 Juli 2020 tentang Kebijakan Akuntansi PSAK 71 Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No B.09/Dir.03.05/CMG/07/2020 dated 8 July 2020 on PSAK 71 Accounting Guidelines Policy.
Pedoman Kepegawaian Tentang Tata Tertib Pekerja Employment Guideline on Employees Code of Conduct	31 Juli 2012 diperbarui tanggal 31 Desember 2015 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. 57/Dir.01.02/MSDM/XII/2015 tentang Pengaturan Kembali Mengenai Tindakan Atas Pelanggaran Disiplin Kategori Ringan Beserta Implikasinya dan Matriks Tata Tertib Hukuman Disiplin. 31 July 2012 as updated on 31 December 2015 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts. 57/Dir.01.02/MSDM/XII/2015 on
Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja Pekerja Employment Guideline on Employees Performance Evaluation.	31 Januari 2005 diperbarui tanggal 30 Januari 2014 melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts. 16/DIr.01.02/01/2014 tentang Pengaturan Kembali Kualifikasi Akhir Penilaian Kinerja Pekerja dan Penggunaan Hasil Penilaian untuk Reward Pekerja. 31 January 2005 as updated on 30 January 2014 through Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No Kpts. 16/DIr.01.02/01/2014 on Re-Arrangement of Final Qualifications of Employees Performance Appraisal and The Use of Assessment Results for Employee Rewards.
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Corporate Social Responsibility	Surat Edaran No SE. B.01/DIR.01.03/SKP/01/2020 tanggal 22 Januari 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Circular Letter No No SE. B.01/DIR.01.03/SKP/01/2020 dated 22 January 2020 on Corporate Social Responsibility of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

3. Hasil Tata Kelola *(governance outcome)* adalah manifestasi penerapan dan penegakan tata kelola yang berdampak positif terhadap penciptaan nilai (value creation) dan keberlangsungan perusahaan.

3. The Governance Outcome is manifestation of implementation and enforcement of governance that has a positive impact on value creation and sustainability of the company.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BRI Agro memperlihatkan peningkatan kualitas Perseroan dari tahun ke tahun baik dalam kinerja keuangan maupun operasional Bank. BRI Agro terus melakukan berbagai upaya dan kegiatan untuk senantiasa menyempurnakan penerapan GCG yang telah dilakukan sebelumnya agar dapat menciptakan budaya dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan tata kelola perusahaan, BRI Agro memiliki mekanisme Assessment atau penilaian penerapan GCG secara periodik dan. BRI Agro melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian yaitu Self-Assessment an eksternal Assessment.

Self-Assessment

Pada tahun 2020, BRI Agro melakukan *Self-Assessment* berdasarkan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Rating Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Self-Assessment berdasarkan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017

Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan GCG dan dengan berlandaskan kepada peraturan OJK dalam hal ini Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara komprehensif dan berkala agar dapat menetapkan rencana tindak lanjut yang meliputi tindakan korektif (bila diperlukan) dengan memperhatikan 11 (sebelas) faktor penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite

ENHANCEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION QUALITY

From year to year, BRI Agro has shown improvement of the Company's quality in both the Bank's financial and operational performance. BRI Agro continues to make various efforts and activities to continuously improve the implementation of GCG that has been done before to create a sustainable culture and added value for the benefit of shareholders and other stakeholders in both short term and long term.

To be able to know and obtain an overview of the quality of corporate governance implementation, BRI Agro has an Assessment mechanism or perioding assessment of GCG implementation. BRI Agro conducts GCG implementation assessment through 2 (two) assessment models, namely Self-Assessment and External Assessment.

Self-Assessment

In 2020, BRI Agro conducted a Self-Assessment based on OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on The Implementation of Governance for Commercial Banks, Bank Soundness Level Rating based on OJK Regulation No.4/POJK.03/2016 on Assessment of the Sound Level of Commercial Banks.

Self-Assessment based on OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017

As an effort to fix and improve the GCG implementation quality as well as based on OJK regulations, in this matter the OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding The Implementation of Governance for Commercial Banks; The Bank must conduct self-assessment in a comprehensive and periodic manner to establish a follow-up plan that includes corrective action (if necessary) by paying attention to 11 (eleven) assessment factors, namely:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners
3. Completeness and implementation of committee duties

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan
6. Penerapan fungsi audit intern
7. Penerapan fungsi audit ekstern
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (large exposure)
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank
11. Laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
12. Rencana strategis Bank.

4. Handling on the conflicts of interest
5. Implementation of compliance functions
6. Implementation of internal audit function
7. Implementation of external audit function
8. Implementation of risk management including internal control systems
9. Provision of funds to related parties (related parties) and the provision of large funds (large exposure)
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions
11. Internal governance and reporting implementation report
12. The Bank's strategic plan.

Berikut adalah hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG BRI Agro tahun 2020.

The 2020 GCG Self-Assessment result of BRI Agro are as follows :

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Tahun 2020
Self-Assessment Result on Governance for Year 2020

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola
Self-Assessment Result on Governance for Year 2020

	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Rank Definition
Individu	**2**	Mencerminkan manajemen BRI Agro telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum **baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BRI Agro. Reflecting that BRI Agro management has implemented governance that is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of governance principles, then in general the weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by BRI Agro management.

Rating Kesehatan Bank

Penilaian Tingkat Kesehatan BRI Agro merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian kualitatif yang terdiri dari profil risiko, penerapan tata kelola perusahaan, rentabilitas dan permodalan.

Bank Health Rating

Assessment on BRI Agro Sound Level refers to Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of Sound Level of Commercial Banks and Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.03/2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks. The Bank's Sound Level is the result of qualitative assessment consisting of risk profile, implementation of corporate governance, rentability and capital

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Faktor Penilaian Assessment Factor	Penilaian | Scoring per 31 Desember | December 2020 (*Self-assessment*)	Penilaian | Scoring per 31 Desember | December 2019 (OJK)
	Peringkat | Rank	Peringkat | Rank
Profil Risiko | Risk Profile	2	3
Good Corporate Governance	2	3
Rentabilitas | Rentability	2	3
Permodalan | *Capital*	2	2
Kesimpulan Peringkat Komposit | Summary of Composit Rank	2	3

Self-Assessment Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan oleh Perseroan.

Self-Assessment Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015

Based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on The Implementation of Public Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Public Corporate Governance, governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

Recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance in the Governance Guidelines are standards for the implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company.

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/ Recomendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham | Increase Value of General Meeting of Shareholders (GMS)**		
1.	Prinsip 1 | Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) | Increase Value of General Meeting of Shareholders (GMS		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)*, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUOS di BRI Agro dilakukan dengan cara pengumpulan suara (voting), dimana Ketua Rapat memberikan waktu kepada para pemegang saham/ kuasanya untuk menyampaikan pendapat dan menanyakan/ membahas hal-hal yang berkaitan dengan masing-masing mata acara rapat melalui kartu suara. Keputusan akan diambil berdasarkan suara terbanyak.	**Memenuhi**
	Public company owns technical or voting method or procedure, both openly and closed, which considers the shareholders' independence and interests	The decision-making mechanism in AGMS of BRI Agro is conducted by voting, whereby the Meeting Chairman provides time to the shareholders /their procxies to express opinions and ask/discuss matters related to each Meeting agenda through the voting card. Decisions will be taken based on the most votes.	~~Comply~~

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/ Recomendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sementara untuk Dewan Komisaris hadir 1 (satu) orang, karena 2 (dua) orang lainnya berhalangan dikarenakan sedang menjalankan ibadah keagamaan.	**Memenuhi**
	All members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS.	All members of the Board of Directors attended the Annual General Meeting of Shareholders and also 1 (one) member of the Board of Commissioners, as the 2 (two) others were unable to attend due to religious worship	**Comply**
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Tersedia di website perusahaan briagro.co.id	**Memenuhi**
	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Available in the Company's website briagro.co.id	**Comply**
2	Prinsip 2 | Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor | Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait dengan keterbukaan informasi sesuai dengan SK Direksi No.B.04/DIR.01.02/SKP/12/2014 tanggal 16 Desember 2014 perihal Kebijakan Pelayanan dan Pengelolaan Informasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	**Memenuhi**
	Public company owns a communication policy with the shareholders or investors.	The Company has in place a policy related to the disclosure of information in accordance with the Decree of the Board of Directors No.B.04/DIR.01.02/SKP/12/2014 dated December 16, 2014 on the Policy of Services and Information Management.	**Comply**
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Tersedia di website perusahaan briagro.co.id	**Memenuhi**
	Public company discloses the company's policies regarding communication with the shareholders or investors on the website.	Available in the Company's website briagro.co.id	**Comply**
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
1	Prinsip 3 | Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris | Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar perseroan, mekanisme penentuan jumlah Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan *best practice* (*peers* grup perbankan). Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi sebanyak 5 (lima) orang. Hal ini telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berdasarkan hasil RUPS tanggal 19 Februari 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.01 tanggal 04 Mei 2020 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta	**Memenuhi**

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/ Recomendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
	The determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of the public company.	As stipulated in the Articles of Association of the Company, the mechanism of determining the number of Board of Commissioners is carried out by considering the best practice (peers of banking groups). The total number of Board of Commissioners is 4 (four) people and does not exceed the number of members of the Board of Directors of 5 (five) people. This is in accordance with POJK No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks. Based on the results of the GMS dated 19 February 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No.01 dated 4 May 2020 made before M. Nova Faisal, SH. M.Kn., Notary in Jakarta	**Comply**
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.	**Memenuhi**
	The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Members of the Board of Commissioners have adequate competence and relevant to their position to carry out their duties and responsibilities and able to implement their competencies in the implementation of their duties and responsibilities.	**Comply**
2	Prinsip 4 | Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(selfassessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan terkait dengan *self assesment* Dewan Komisaris tertuang dalam kebijakan *self assesment* GCG perusahaan yang dilakukan secara berkala tiap semester.	**Memenuhi**
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Policies related to the self-assessment of the Board of Commissioners are contained in the company's GCG self-assessment policy which is carried out periodically every semester.	**Comply**
ii	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Sebagaimana diungkapkan dalam Bab Tata Kelola dan Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	**Memenuhi**
	The Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed in the public company's annual report.	As disclosed in the Chapter of Governance and Board of Commissioners Report in this Annual Report.	**Comply**
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris. Tidak ada Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan.	**Memenuhi**
	The Board of Commissioners has the policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial fraud.	As stipulated in the Articles of Association of the Company and Guideline and Work procedures of the Board of Commissioners. There are no members of the Board of Commissioners who involve in the financial fraud.	**Comply**
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Penggantian dan/atau pengangkatan Anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi seperti tertuang dalam hasil *Self Assessment* dari Komite Remunerasi dan Nominasi Dalam Rangka Usulan Komisaris Utama BRI Agro a.n Budi Satria tanggal 18 Februari 2020 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020.	**Memenuhi**

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/ Recomendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
	The Board of Commissioners or Committee who perform the Nomination and Remuneration function constructs the succession policy in the nomination process of the Board of Directors	The replacement and/or appointment of Members of the Board of Commissioners has considered the recommendations from the Remuneration Committee as stated in the results of the Self-Assessment of the Remuneration and Nomination Committee for the Proposal of The President Commissioner of BRI Agro , namely Budi Satria dated 18 February 2020 and has obtained approval in the Annual GMS dated 19 February 2020.	**Comply**
C	**Fungsi dan Peran Direksi | Function and Roles of the Board of Directors**		
1	Prinsip 5 | Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi | Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar perseroan, mekanisme penentuan jumlah Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan *best practice* (*peers* grup perbankan). Jumlah Anggota Direksi BRI Agro sebanyak 5 (lima) orang. Hal ini telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Surat Keputusan Direksi Bank BRI Agro No.Kpts.B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 tanggal 28 September 2017 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Surat Keputusan Direksi No.Kpts B.01/Dir.03.04/CMG/056/2020 tanggal 5 Mei 2020 tentang Penetapan Kembali Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Direksi BRI Agro diangkat berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 04 Mei 2020 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta	**Memenuhi**
	The determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the public company	As stated in the Company's Articles of Association, the mechanism of determining the number of the Board of Directors is carried out by taking into account on the best practice (peers of banking groups). The total number of the Board of Directors of BRI Agro is 5 (five) people. This is in accordance with POJK No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. The Decree of the Board of Directors of Bank BRI Agro No.Kpts.B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 dated 28 September 2017 on the Policy of Good Corporate Governance Implementation and the Board of Directors Decree No. Kpts B.01/Dir.03.04/CMG/056/2020 dated 5 May 2020 on The Re-establishment of Organizational Structure of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. The Board of Directors of BRI Agro was appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 19 February 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 01 dated 4 May 2020 made before M. Nova Faisal, SH. M.Kn., Notary in Jakarta	**Comply**
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini berdasarkan kompetensi yang tertuang dalam Daftar Riwayat Hidup masing-masing Anggota Direksi.	**Memenuhi**
	Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	The Board of Directors has adequate competence and relevant to his position to carry out his duties and responsibilities and able to implement his competence in performing his duties and responsibilities. This is based on the competencies as contained in the Curriculum Vitae of each Member of the Board of Directors.	**Comply**

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/ Recomendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan di BRI Agro adalah Direktur Operasional dan Keuangan yang memilki keahlian di bidang tersebut dan memiliki sertifikasi.	**Memenuhi**
	Members of the Board of Directors in charge for accounting or finance, possesses the expertise and/or knowledge in the field of accounting.	The Board of Directors in charge of Accounting and Finance at BRI Agro is the Director of Operation and Finance who has expertise in the field and has certification.	**Comply**
2	Prinsip 6 | Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan terkait dengan *self assesment* Direksi tertuang dalam kebijakan *self assesment* GCG perusahaan yang dilakukan secara berkala tiap semester. Terdapat KPI (*Key Performance Indicator*) untuk Direksi yang dipergunakan untuk menilai kinerja Direksi.	**Memenuhi**
	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Policy related to the self-assessment of the Board of Directors are contained in the company's GCG self-assessment policy which is carried out periodically every semester. There is a KPI (Key Performance Indicator) for the Board of Directors to be used to assess the performance of the Board of Directors.	**Comply**
ii	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Sebagaimana diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Direksi.	**Memenuhi**
	The Self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in the public company's annual report	As disclosed in the Chapter of Governance and Board of Directors Report in this Annual Report.	**Comply**
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Kerja Direksi. Tidak ada anggota Direksi yang terlibat kejahatan keuangan.	**Memenuhi**
	The Board of Directors has the policy related to the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial fraud.	As stipulated in the Articles of Association of the Company and Guideline and Work procedures of the Board of Directors. There are no members of the Board of Directors who involve in the financial fraud.	**Comply**
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan | Stakeholders Participation**		
1	Prinsip 7 | Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan | Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait dengan keterbukaan informasi sesuai dengan SK Direksi No.B.04/DIR.01.02/SKP/12/2014 tanggal 16 Desember 2014 perihal Kebijakan Pelayanan dan Pengelolaan Informasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	**Memenuhi**
	Public company owns policies to prevent insider trading	The Company has a policy related to information disclosure in accordance with the Decree of the Board of Directors No.B.04/DIR.01.02/SKP/12/2014 dated 16 December 2014 on the Policy of Service and Information Management of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	**Comply**
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Perusahaan memiliki kebijakan *anti fraud* sesuai SK Direksi NoKep. B.34/Dir.01.02/KMRH/09/2015 tanggal 30 September tentang Strategi Anti *Fraud*	**Memenuhi**
	Public company owns anticorruption and anti-fraud policies	The Company has an anti-fraud policy in accordance with the Decree of the Board of Directors of NoKep. B.34/Dir.01.02/KMRH/09/2015 dated 30 September on Anti-Fraud Strategy.	**Comply**

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/ Recomendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Perusahaan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor yang tertuang dalam SK Direksi NoKep. B.301.A/Dir.01.05/ OPS/03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Pengadaan Barang dan Jasa. Diperbaharui melalui SK Direksi No.Kpts.B.25/Dir.03.04/ CMG/04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa (Revisi).	**Memenuhi**
	Public company owns policies on the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors.	The Company has a supplier or vendor selection policy contained in the Decree of the Board of Directors of NoKep. B.301.A/Dir.01.05/ OPS/03/2015 dated 31 March 2015 regarding the Procurement of Goods and Services. Updated through The Board of Directors Decree No.Kpts.B.25/Dir.03.04/CMG/04/2019 dated 29 April 2019 regarding the Guidelines for Procurement of Goods and Services (Revision).	**Comply**
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan dalam kedudukannya sebagai kreditur (Penerbitan Obligasi) memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur seperti tertuang dalam perjanjian wali amanat.	**Memenuhi**
	Public company owns policies on the fulfillment of creditor rights.	The Company in its position as a creditor (Bond Issuance) has a policy on the fulfillment of the rights of creditors as stated in the trustee agreement.	**Comply**
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai whistleblowing system sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts.: B.25/ DIR.01.02/ SKAI/10/2016 tanggal 30 Oktober 2016 tentang revisi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).	**Memenuhi**
	Public company owns a whistleblowing reporting system	The Company has a policy regarding the whistleblowing system in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. Kpts.: B.25/ DIR.01.02/ SKAI/10/2016 dated 30 October 2016 on the revision of whistleblowing system	**Comply**
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan sesuai dengan Surat Keputusan BRI Agro No.Kpts. B.15/Dir.01.02/MSDM/KBJ/12/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	**Memenuhi**
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees in accordance with the Decree of BRI Agro No.Kpts. B.15/Dir.01.02/MSDM/KBJ/12/2018 dated 10 December 2018 on Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	**Comply**
E	**Keterbukaan Informasi | Disclosure of Information**		
1	Prinsip 8 | Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | Enhancing the Implementation of Information Disclosure		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi hingga saat ini disampaikan melalui situs website perusahaan, media cetak berperedaran nasional dan situs bursa efek indonesia. Meskipun demikian, bank juga memiliki media sosial untuk mensosialisasikan kegiatan perusahaan dan kebijakan pengelolaannya sesuai dengan Surat Edaran Direksi BRI Agro. No.50A/Dir.01.03/SKP/KPP/6/2019 tanggal 28 Juni 2019 tentang Pengelolaan Informasi Perusahaan, Media Sosial dan Website PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	**Memenuhi**

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/ Recomendation	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
	Public companies take the advantage on the use of information technology on a broader basis other than the Website as a medium information disclosure.	Up to now, the Disclosure of information is conveyed through the company's website, nationally-based print media and the website of the Indonesia Stock Exchange. Nevertheless, the bank also has social media to socialize the company's activities and management policies in accordance with the Circular Letter of the Board of Directors of BRI Agro. No.50A/Dir.01.03/SKP/KPP/6/2019 dated June 28, 2019 concerning Corporate Information Management, Social Media and Website of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	**Comply**
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Pemilik Manfaat Akhir dalam Kepemilikan Saham Perusahaan telah disajikan pada Laporan Tahunan Perseroan.	**Memenuhi**
	The public company's annual report discloses the beneficial owner in the ownership of the public company's shares of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficial owner in the share ownership of the public company through the major and controlling shareholders.	The Owner of the Final Benefit in the Company's Share Ownership has been presented in the Company's Annual Report.	**Comply**

Penilaian Eksternal

Selain menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment), BRI Agro juga menggunakan penilaian dari pihak ketiga dalam rangka peningkatan kualitas GCG di BRI Agro. Penilaian eksternal yang dilakukan BRI Agro pada tahun 2020 adalah dengan menggunakan metode penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI).

Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan di Indonesia yang mendorong para pelaku usaha meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui perbaikan yang berkesinambungan dengan melaksanakan evaluasi dan benchmarking. Program ini dilaksanakan oleh oleh Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA.

Metode Penilaian

Metode penilaian CGPI terdiri dari 4 (empat) tahapan penilaian yang meliputi self-assessment, penilaian dokumen, penilaian makalah dan observasi.

External Evaluation

Aside from using the self-assessment method, BRI Agro also utilize the third-party assessment to improve the GCG quality in BRI Agro. The external party assessment being conducted in 2020 was by using the Corporate Governance Perception Index (CGPI) method.

The Corporate Governance Perception Index (CGPI) is a research and rating program on the GCG implementation in the Company within Indonesia that encourage the businesspeople in improving the GCG implementation quality through sustainable correction through evaluation as well as benchmarking. This program is conducted by the Institute of Corporate Governance (IICG) incorporation with SWA Megazine.

Assessment Method

The Assessment method of CGPI consisted of 4 (four) evaluation stages including the self-assessment, document evaluation, paper evaluation and observation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

- Self-Assessment
  Penilaian mandiri oleh perusahaan mengenai kualitas pelaksanaan GCG di lingkup internal perusahaan. Daftar responden terdiri dari 2 (dua) kalangan responden yakni responden internal dan responden eksternal.
- Kelengkapan Dokumen
  Pemenuhan persyaratan penilaian dengan menyerahkan berbagai dokumen yang telah dimiliki perusahaan dalam pelaksanaan GCG dan dokumen lainnya terkait dengan tema penilaian.
- Penyusunan Makalah
  Penyusunan makalah oleh perusahaan yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi GCG di perusahaan dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.
- Observasi
  Tahapan akhir penilaian berupa peninjauan langsung oleh tim penilaian CGPI untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan serangkaian program pelaksanaan GCG dan upaya manajemen terkait dengan tema penilaian.

Kriteria dan indikator penilaian CGPI terdiri dari sejumlah hal, yaitu:

1. Analisis Instrumen dan Dokumen
   a. Instrumen riset dan pemeringkatan
   b. Penilaian Dokumen
2. Observasi
   a. Aspek Struktur Tata Kelola
3. Penilaian atas kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.

   a. Aspek Proses Tata Kelola
4. Penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme yang dimiliki perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.
   a. Aspek Hasil Tata Kelola

- Self-Assessment
  Self-assessment by the company regarding the quality of GCG implementation in the internal scope of the company. The list of respondents consists of 2 (two) respondents, namely internal and external respondents.
- Document Completeness
  Fulfillment of assessment requirements through submission of various documents owned by the company in the GCG implementation and other documents related to the theme of assessment.
- Paper Preparation
  Preparation of a paper by the company that explains a series of processes and programs of GCG implementation in the company and management efforts related to the theme of assessment.
- Observation
  The final stage of the assessment is a direct review by the CGPI assessment team to ensure that the implementation process of a series of GCG implementation programs and management efforts related to the theme of assessment.

The CGPI assessment criteria and indicators consist of namely:

1. Instrument and Document Analysis
   a. Research and rating instruments
   b. Document Assessment
2. Observation
   a. Aspects of Governance Structure
3. Assessment of the adequacy of the company's structure and infrastructure in managing the transformation of business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of Governance.
   a. Aspects of the Governance Process
4. Assessment of the effectiveness of the company's systems and mechanisms in managing the transformation of business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of Governance.
   a. Aspects of Governance Results

5. Hasil Tata Kelola menggambarkan penilaian terhadap luaran, kualitas luaran, dampak dan manfaat yang dimiliki perusahaan dari proses pengelolaan transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip Tata Kelola.

Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh perusahaan peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi GCG yang menggunakan istilah "Terpercaya".

Rentang Nilai Skor CGPI
55,00 s.d 69,99% = Cukup Terpercaya
70,00 s.d 84,99% = Terpercaya
84,99 s.d 99,99% = Sangat Terpercaya

Hasil Penilaian CGPI Tahun 2020

Tahun 2020 BRI Agro tidak ikut serta dalam penilaian CGPI, namun pada tahun 2019 BRI Agro mendapatkan predikat "Terpercaya" dengan nilai akhir 83,27%.

STRUKTUR DAN ORGAN TATA KELOLA PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar BRI Agro.

Pemegang Saham BRI Agro terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali, Pemegang Saham yang memiliki saham di atas 5%, dan Pemegang Saham Publik yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Bank.

BRI Agro merupakan Perseroan Terbatas yang mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 21.343.290.230 lembar saham tersebut diperdagangkan di Bursa, dan dimiliki oleh masyarakat dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

5. Governance Results describing the assessment of external, external quality, impact and benefits owned by the company from the process of managing business model transformation that creates value for stakeholders in accordance with the principles of Governance.

CGPI assessment results appear in the form of score range achieved by participating companies with categorization of the quality level of GCG implementation using the term "Trusted".

CGPI Score Range
55.00 to 69.99% = Reliable Enough
70.00 to 84.99% = Trusted
84.99 to 99.99% = Very Reliable

CGPI 2020 Assessment Results

In 2020, BRI Agro did not participate in the CGPI assessment, however in 2019 BRI Agro received the predicate "Most Trusted" with final score of 83.27%.

GOVERNANCE STRUCTURE AND ORGANS SHAREHOLDERS

Shareholders as owner of capital have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association of BRI Agro.

The shareholders of BRI Agro consist of Main/Controlling Shareholders, Shareholders with total shares above 5%, and Public Shareholders, with each total owned Bank's shares less than 5%.

BRI Agro is a Limited Liability Company that records and trades its shares on the Indonesia Stock Exchange. A total of 21,343,290,230 shares were traded on the Stock Exchange, and are owned by the public with less than 5% ownership each.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Struktur Pemegang Saham BRI Agro
per 31 Desember 2020

Hak Pemegang Saham

1. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 5 Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS
2. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 ayat 9 butir h pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.
4. Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.

Rights of Shareholders

1. Based on Article 19 paragraph 5 of the Articles of Association of the Company, the Shareholders may request the implementation of the GMS
2. Based on Article 22 paragraph 9-point h of the Articles of Association of the Company, at the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the Meeting agenda and materials as well related to the Meeting agenda provided that such matter is not against the interests of the Company
3. Receive share dividend with terms and conditions in accordance with the GMS decision.
4. Participate in decision-making in the GMS based on the terms and conditions as well asthe GMS Code of Conduct.
5. Receive information about the GMS, Code of Conduct and voting procedures in the GMS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Annual General Meeting Of Shareholders

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020, dan Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 08 Mei 2019, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam Struktur tata kelola perusahaan BRI Agro sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BRI Agro No. Kpts B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 tanggal 28 September 2017, perihal: Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata Kelola tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar BRI Agro.

Wewenang RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perseroan.

Wewenang RUPS antara lain adalah :

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan,
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba,
5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik,
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on The Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 20 April 2020, and the Articles of Association of Bank as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 23 dated 8 May 2019, the Company shall hold an Annual GMS within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year.

In BRI Agro corporate governance structure as stipulated in the Decree of the Board of Directors of BRI Agro No. Kpts B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 dated 28 September 2017, regarding: The Policy of Implementation of Good Corporate Governance, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ that has rights and authority that the Board of Directors and Board of Commissioners do not have within the limits specified in the provisions of the laws and regulations.

GMS Authority

The GMS has authority not given to the Board of Directors or The Board of Commissioners, within the threshold as specified in Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Companies and/or the Articles of Association of the Company.

The authority of the GMS, among others, is:

1. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. To ratify amendment to the Articles of Association
3. To approve to the Board of Directors Report, Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as the Company's Financial Statement,
4. To determine the allocation of profit usage,
5. To appoint and set the cost of public accountant services,
6. To determine the amount and type of compensation and management facilities

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing.
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final.
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Perseroan. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Jenis RUPS

Di dalam Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 8 Mei 2019 pasal 19 ayat 1, yang disebut RUPS dalam Perseroan adalah:

1. RUPS Tahunan, diselenggarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup
2. RUPS, lainnya selanjutnya disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Sesuai ketentuan pasal 23 ayat 1 butir a Anggaran Dasar Perseroan, maka Rapat akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.

7. To approve the Annual Report including the Company's Financial Report and The Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners of the Company and provide release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners members for their respective management and supervisory actions.
8. To authorize the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
9. To provide resolutions on the organizational structure such as amendment to the Articles of Association, merger, separation, dissolution, and liquidation of the Company. Appoint and/or change the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. To determine the remuneration, namely: salary determination, other benefits and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
11. To approve transactions with conflicts of interest.
12. To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) with regard to the recommendations of the Audit Committee.

Types of GMS

In the Amendment of the Articles of Association of the Company dated 8 May 2019, Article 19 Paragraph 1, the GMS in the Company are:

1. Annual GMS, being annually convened no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year.
2. Other GMS hereinafter referred to as the Extraordinary GMS, namely GMS held at any time based on the needs of

GMS Implementation Procedures

1. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") will be held in *Bahasa Indonesia*.
2. In accordance with article 23 paragraph 1 point (a) of the Company's Articles of Association, the Meeting will be chaired by a Member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

3. Ketentuan mengenai Korum Rapat diatur pada Anggaran Dasar Perseroan pasal 24
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Pemimpin Rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan;
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat hanyalah para pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sehari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
7. Pertanyaan
   a. Para pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan
   b. Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pemimpin Rapat akan menjawab atau menanggapinya.
   c. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara Rapat.
8. Hak Suara
   a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan satu hari sebelum tanggal Panggilan atau kuasanya yang berhak untuk mengeluarkan suara.
   b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

3. The provisions on the Meeting quorum shall be stipulated in article 24 of the Articles of Association of the Company
4. All Meeting agenda are discussed on an ongoing basis.
5. Upon completion of discussion of each meeting, the Meeting Chairman will give the opportunity to the shareholders or their proxies the to raise questions, opinions, suggestions or suggestions prior to voting on matters relating to the meeting being discussed;
6. The right to ask questions and/or opinions in the Meeting shall only applicable to the Company's shareholders or their authorized proxies whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company the day before the date of the GMS Invitation.
7. Questions
   a. Shareholders who would like to ask questions are welcome to raise their hands and fill out the distributed question form. The officer will collect the filled form which include details of name, number of owned or represented shares, and the questions being asked
   b. After the questioner asks a question through the form, the Meeting Chairman will provide answer or respond.
   c. The questions that will be answered are questions directly related to the Meeting event.
8. Voting Rights
   a. Only the shareholders of the Company whose names are listed in the Register of Shareholders of the Company one day before the date of the Call or its proxy are entitled to cast a vote.
   b. Each share entitles its shareholders to cast 1 (one) vote.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

9. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

9. The Meeting resolution is conducted by means of consensus, if such consensus is not reached, then a vote is conducted.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, BRI Agro telah menyelenggarakan 1 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 19 Februari 2020. Berikut penjelasan mengenai pelaksanaan RUPS di BRI Agro sepanjang tahun 2020.

GMS 2020

Throughout 2020, BRI Agro has convened 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on 19 February 2020. The details on BRI Agro GMS implementation throughout 2020 is as follows

RUPS TAHUNAN 2020

2020 ANNUAL GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS	GMS Implementation Stages
Pemberitahuan Notice	Perusahaan telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: B.07/Dir.03/SKP/1/2020 tertanggal 6 Januari 2020 The Company has submitted to OJK on the plan and Meeting agenda through Letter No.: B.07/Dir.03/SKP/1/2020 dated 6 January 2020.
Pengumuman Announcement	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Investor Daily pada 13 Januari 2020 serta diunggah di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. Announce to the shareholders in Investor Daily Newspaper on 13 January 2929 as well as in the IDX and the Company's website regarding the Meeting Plan.
Pemanggilan Convocation	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Investor Daily pada 28 Januari 2020 dan juga diunggah di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. Announce through Investor Daily Newspaper on 28 January 2020 as well as in the IDX and the Company's website on the same date regarding the convocation to the Shareholders to attend the Meeting.
Pelaksanaan Implementation	diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020, Pukul 14.39 – 15.51 WIB, bertempat di Gedung BRI Agro Jl. Warung Jati Barat No. 139 Jakarta Convened on Wednesday, 19 February 2020 at 14.39 – 15.51 WIB, in Gedung BRI Agro Jl. Warung Jati Barat No. 139 Jakarta
Hasil dan Keputusan Results and Resolutions	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Investor Daily pada 21 Februari 2020 dan juga diunggah di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada 2 Maret 2020. The Summary of Meeting Minutes was disclosed in Investor Daily Newspaper 21 February 2020 as well as in the IDX and the Company's website on the same date. The Minutes of Meeting was submitted to the OJK on 2 March 2020.

Di tahun 2020, Perusahan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020. RUPS dimulai dengan pembacaan tata tertib RUPS dan rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Perusahaan menunjuk Notaris M. Nova Faisal SH., M.Kn selaku Notaris Publik dan PT. Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

In 2020, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders on Wednesday, 19 February 2020. The GMS was started by first reading the GMS code of conduct and the meeting was chaired by the President Commissioner. The Company has appointed M. Nova Faisal SH., M.Kn as the Public Notary and PT. Datindo Entrycom as the Administration Securities Bureau to calculate and/or validate the votes.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

RUPS dihadiri oleh satu orang Dewan Komisaris, yaitu A.Y. Soepadmo (Komisaris Independen) dan empat Direksi yang terdiri dari Ebeneser Girsang (Plt. Direktur Utama), Herry Prayudi (Direktur), Sigit Murtiyoso (Direktur), Ernawan (Direktur), serta Pemegang Saham Perusahaan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS adalah 20.042.208.217 atau mewakili 93,904% dari 21.343.290.230 saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Pemegang saham yang hadir dalam RUPS diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara tidak setuju dan yang memberikan suara abstain. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The GMS was attended by one member of the Board of Commissioners, namely A.Y. Soepadmo (Independent Commissioner) and four Directors namely Ebeneser Girsang (Acting- President Director), Herry Prayudi (Director), Sigit Murtiyoso (Director), Ernawan (Director), and the Company's Shareholders who present at the GMS with valid voting rights in total of 20,042,208,217 or representing 93,904% of the total Company's shares of 21,343,290,230 shares that have valid voting rights. Shareholders present at the GMS are given the opportunity to ask questions and/or give opinions related to the agms.

The decision-making mechanism in the GMS is conducted based on deliberations for consensus. If there is any shareholder who give his/her proxy to the authorized proxy holder to only attend the meeting but not to vote or to cast vote in against, then the decision is taken by means of voting. The voting was conducted by verbally through raising hand, consecutively by those who voted against and abstain. Shareholders who do not raise their hands are counted as agree vote on the proposed resolution. Abstain votes are considered as the same with the majority votes of shareholders who cast their voting ballots.

Agenda and Resolution of 2020 GMS are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan | Agenda and Resolution of Annual GMS			Sudah/Belum Terlaksana | Has Been/Not Yet Implemented
AGENDA PERTAMA | FIRST AGENDA: Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (aquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019. Approval on the Annual Report including ratification of Financial Statement and Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year 2019 including to grant full release and discharged of responsibilities (aquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners on their management and supervisory duties as implemented in 2019 Financial Year			Sudah terlaksana dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No 24 tanggal 19 Februari 2020 Has been implemented through the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No 24 dated 19 February 2020.
Setuju | Agree	Tidak Setuju | Against	*Abstain*	
100%	Nihil | None	Nihil | None	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan | Agenda and Resolution of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana | Has Been/Not Yet Implemented
Keputusan | Resolutions: 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan Approved and accepted the Annual Report including the Report on Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Financial Year 2019 (two thousand and nineteen) ; and 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana tertuang dalam laporannya tertanggal 28-01-2020 (dua puluh delapan Januari dua ribu dua puluh) Nomor 00029/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2020. Ratified the Company's Financial Statements consisting of the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for Financial Year 2019 (two thousand nineteen) in which has been audited by The Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion "reasonable in all material matters" as stated in the report dated 28-01-20 20 (twenty-eight January two thousand twenty) Number 00029/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/I/2020 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris periode tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) atas tindakan pengurusan dan pengawasan mereka yang telah dijalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Auditor Independen tersebut di atas, kecuali perbuatan tindak pidana Granted the release and discharged of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the period 2019 (two thousand nineteen) for their management and supervision actions that have been carried out during the financial year 2019 (two thousand nineteen), to the extent such actions are reflected in the Independent Auditor's Report above, except criminal acts	
AGENDA KEDUA | SECOND AGENDA: Penetapan penggunaan Laba Usaha Perseroan Tahun Buku 2019. | Determination of the utilization on the Company's net profit for financial year 2019 Setuju | Agree: 100% Tidak Setuju | Against: Nihil | None *Abstain*: Nihil | None **Keputusan | Resolution:** 1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebesar Rp. 51.061.419.892 (lima puluh satu miliar enam puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu delapan ratus sembilan puluh dua Rupiah), untuk digunakan sebagai berikut : Approved the Use of Net Profit of the Company in Financial Year 2019 (two thousand nineteen) amounting to Rp. 51,061,419,892 (fifty-one billion sixty-one million four hundred nineteen thousand eight hundred and ninety-two Rupiah), to be used as follows: a) Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2019 atau sebesar Rp 2.553.070.995,- (dua miliar lima ratus lima puluh tiga juta tujuh puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah). Provision for the Company's reserve in accordance with Article 70 of Law Number 40 of 2007 (two thousand and seven) on Limited Liability Companies amounting to 5% (five percent) of Net Profit for the 2019 Financial Year or in amounting Rp 2,553,070,995, - (two billion five hundred and five thirty-three million seventy thousand nine hundred and ninety-five rupiah). b) Sebesar 95% (sembilan puluh lima persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2019 atau sebesar Rp. 48.508.348.897,- (empat puluh delapan milyar lima ratus delapan juta tiga ratus empat puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan Perseroan. Amounting to 95% (ninety-five percent) of Net Profit for Fiscal Year 2019 or Rp. 48,508,348,897. - (forty-eight billion five hundred eight million three hundred forty-eight thousand eight hundred and ninety-seven Rupiah) is determined as retained earnings of the Company.	Sudah terlaksana dengan Nota Dinas Divisi Sekretariat Perusahaan No. B.9.e/SKP/CCB/07/2020 tanggal 22 Juli 2020 Perihal Penyampaian Akta No.24 Risalah RUPS Tahunan BRI Agro tanggal 19 Februari 2020 Has been implemented through Official Note of Corporate Secretary Division No. B.9.e/SKP/CCB/07/2020 dated 22 July 2020 on Submission of Deed No.24 on Minutes of AGMS of BR Agro dated 19 February 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan | Agenda and Resolution of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana | Has Been/Not Yet Implemented
AGENDA KETIGA | THIRD AGENDA: Persetujuan pemberian tantiem Tahun Buku 2019 dan benefit lainnya tahun 2020 kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Approval for the granting of Tantiem for Fiscal Year 2019 and other benefits of 2020 for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Setuju | Agree: 99,999% atau 20.042.207.717 dari 21.343.290.230 suara | 99,999% or 20.042.207.717 from 21.343.290.230 total votes Tidak Setuju | Against: 0,001% atau 500 dari 21.343.290.230 suara | 0,001% or 500 from 21.343.290.230 total votes *Abstain*: Nihil | None **Keputusan | Resolution:** Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali (Bank BRI) untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk tahun buku 2019 serta menetapkan benefit lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. Granting the authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the Approval of the Controlling Shareholder (Bank BRI) to determine the amount of the 2019 Year Tantiem and other benefits of 2020 for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company	Sudah terlaksana dengan Surat Dewan Komisaris BRI Agro No. B. 74/DK-VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 perihal Rermunerasi dan Tantiem BRI Agro 2019 serta Surat Dewan Komisaris BRI Agro No. R.117/DK-IX/2020 tanggal 16 Sept 2020 Perihal Penyesuaian Besaran Tantiem & Penegasan Terkait Benefit Kendaraan Dinas Pengurus BRI Agro. Has been Implemented with the Letter of the Board of Commissioners of BRI Agro No.B. 74/DK-VI/2020 dated 8 June 2020 on Remuneration and Tantiem of BRI Agro For year 2019 and Letter of the Board of Commissioners of BRI Agro No. R.117/DK-IX/2020 dated 16 September 2020 on the Adjustment of Tantiem & Affirmation Related to Vehicle Benefit of BRI Agro Management Office
AGENDA KEEMPAT | FOURTH AGENDA: Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. | Approval of Appointment of Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year 2020. Setuju | Agree: 100% Tidak Setuju | Against: Nihil | None *Abstain*: Nihil | None **Keputusan | Resolution:** 1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk | Authorized the Company's Board of Commissioners to: a) Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh). | Appointing a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year that shall be ended on 31-12-2020 (thirty first of December year twenty twenty). b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang telah memperoleh pengakuan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) dalam hal terjadi penggantian Kantor Akuntan Publik. | Appointing a replacement Public Accountant Firm that has obtained recognition and registered in Financial Services Authority and Bank of Indonesia for the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 in the event that there is a replacement of the Public Accounting Firm. 2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut sebagaimana telah dikemukakan diatas sesuai dengan tujuan Perseroan. | Authorized the Board of Directors of the Company to determine service fee and other requirements as needed in connection with the appointment of the Public Accountant Office mentioned above for the purposes and interests of the Company.	Sudah terlaksana dengan Surat Direksi BRI Agro No. B.21/Dir.01/OPS-AKP/11/2020 tanggal 16 November 2020 perihal Laporan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Has been implemented through The Board of Directors of BRI Agro Letter No.B.21/Dir.01/OPS-AKP/11/2020 dated 16 November 2020 on the Appointment Report of Public Accountants and/or Public Accounting Firm in performing Audit of Annual Historical Financial Information at PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan | Agenda and Resolution of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana | Has Been/Not Yet Implemented
AGENDA KELIMA | FIFTH AGENDA: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes of Board of the Company Setuju | Agree: 100% Tidak Setuju | Against: Nihil | None *Abstain*: Nihil | None **Keputusan | Keputusan:** 1. Mengubah nomenklatur jabatan Direksi Perseroan sebagai berikut | Change the nomenclature of the Board of Directors of the Company as follows: a) Direktur Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan menjadi Direktur Risk Management. Director of Credit Risk Control and Funding becomes Director of Risk Management. b) Direktur Kepatuhan menjadi Direktur Legal, Compliance & Human Capital. Director of Compliance becomes Director of Legal, Compliance & Human Capital Director. 2. Mengukuhkan pemberhentian Bapak Ahdi Jumhari Luddin sebagai Komisaris Utama Perseroan. Pemberhentian Komisaris Utama tersebut terhitung sejak berakhirnya masa jabatan Komisaris Utama tertanggal 28-11-2019 (dua puluh delapan November dua ribu sembilan belas) disertai dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga, pikiran, dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama. Confirmed on the dismissal of Mr. Ahdi Jumhari Luddin as President Commissioner of the Company. The said dismissal shall effective as of the end of the terms of office of the President Commissioner dated 28-11-2019 (twenty-eight November two thousand nineteen) along with gratitude on his contribution of energy, thoughts, and assistance made during his tenure as President Commissioner. 3. Mengangkat Bapak Budi Satria sebagai Komisaris Utama Perseroan. Komisaris Utama yang diangkat tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan Komisaris Utama yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu. Appointed Mr. Budi Satria as President Commissioner of the Company. The appointed President Commissioner can perform duties and functions in his position after obtaining approval from the Financial Services Authority and complies with the prevailing laws and regulations. The terms of office of the appointed President Commissioner shall end on the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders since his appointment by taking into account on the prevailing laws and regulations and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 4. Mengalihkan penugasan nama nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan | To transfer the assignment of the below members of the Board of Directors of the Company: a. Bapak Ebeneser Girsang semula sebagai Direktur Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan. Mr. Ebeneser Girsang from originally the Director of Credit Risk Control and Funding of the Company into the President Director of the Company. b. Bapak Herry Prayudi semula Direktur Kepatuhan Perseroan menjadi Direktur Risk Management Perseroan. Mr. Herry Prayudi from originally the Director of Compliance into Director of Risk Management. c. Bapak Ernawan semula Direktur Operasional dan Keuangan Perseroan menjadi Direktur Legal, Compliance & Human Capital. Mr. Ernawan from originally the Director of Operations and Finance into Director of Legal, Compliance & Human Capital. - Dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing masing sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pengangkatan yang bersangkutan. With the terms of office that shall continue from each remaining terms of office in accordance with the General Meeting of Shareholders' resolution of respective appointment.	Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No 01 tanggal 4 Mei 2020 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0208129 tanggal 04 Mei 2020 Has been implemented through Deed of Meeting Statement of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No 01 dated 4 May 2020, that has been accepted and recorded in Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No AHU-AH.01.03-0208129 tanggal 04 Mei 2020

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan | Agenda and Resolution of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana | Has Been/Not Yet Implemented
5. Mengangkat Bapak Arif Wicaksono sebagai Direktur Operasional dan Keuangan. Direktur yang diangkat tersebut baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Berakhirnya masa jabatan Direktur yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu waktu. Appointed Mr. Arif Wicaksono as Director of Operations and Finance. The appointed Director can perform duties and functions in his position after obtaining approval from the Financial Services Authority and complies with the prevailing laws and regulations. The terms of office shall end on the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders since his appointment by taking into account on prevailing laws and regulations and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.	
6. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut | With these changes, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:: DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS. Komisaris Utama President Commissioner : Bapak | Mr. Budi Satria*) Komisaris Independen Independent Commissioner : Ibu | Mrs. Anna Maria Tjiadarma Komisaris Independen Independent Commissioner : Bapak | Mr. A.Y. Soepadmo Komisaris Commissioner : Bapak | Mr. I.B.K Suamba Manuaba*) DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama President Director : Bapak | Mr. Ebeneser Girsang*) Direktur Bisnis Director of Business : Bapak | Mr. Sigit Murtiyoso Direktur Risk Management Director of Risk Management : Bapak | Mr. Herry Prayudi Direktur Legal, Compliance & Human Capital Director of Legal, Compliance & Human Capital : Bapak | Mr. Ernawan*) Direktur Operasional & Keuangan Director of Operations & Finance : Bapak | Mr. Arif Wicaksono*) *) Efektif setelah mendapat persetujuan fit and proper test OJK | Effective after approval from OJK on Fit and Proper Test	
7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Kementerian Hukum dan HAM. To give power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decision of the agenda in accordance with the applicable provisions, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Ministry of Law and Human Rights.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali RUPS; RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa. Hasil Keputusan RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Perseroan (www.briagro.co.id), situs idx (www. idx.co.id) serta dimuat pada harian Investor Daily. Berikut adalah ringkasan hasil keputusan RUPS tahun 2019 beserta informasi akan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perseroan.

GMS RESOLUTIONS FROM PREVIOUS YEAR

In 2019 the Company has convened 4 (four) GMS namely; Annual GMS, and 3(three) Extraordinary GMS. The GMS Resolutions have been reported to the OJK and announced in the Company's website (www.briagro.co.id), IDXnet website (www. idx.co.id) as well as announced in Investor Daily Newspaper. The summary of 2019 GMS Results including follow up action from the Company is as follows.

RUPS Tahunan 28 Maret 2019 | Annual GMS dated 28 March 2019

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Annual GMS Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Penggunaan Dana PUT VIII berikut Obligasi I serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018.;	Sudah terlaksana dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 74 tanggal 28 Maret 2019
First Agenda: Approval of the Annual Report includes the Company's Financial Statements and the Report on the Use of PUT VIII Funds along with Bond I and the Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2018 and the granting of full acquit et decharge to members of the Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision that has been carried out during Fiscal Year 2018.	Has been implemented by the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 74 dated 28 March 2019.
Keputusan: 1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young), sesuai dengan laporannya No. 00148/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 tanggal 5 Maret 2019 dengan opini tanpa modifikasian. 2. Menerima Laporan Penggunaan Dana hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) VIII Tahun 2018 berikut Obligasi I Tahun 2017 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.	
Resolutions: 1. Receiving and ratifying the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2018 and the Company's Financial Statements audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Public Accountants, according to the report No. 00148/2.1032/AU.1/07/1008-2/1/III/2019 dated 5 March 2019 with an opinion without modification. 2. Receiving Report on the Use of Funds from Capital Addition with Pre-emptive Rights in the context of VIII 2018 Limited Public Offering (PUT) following Bonds I of 2017. 3. Providing full repayment and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the Fiscal Year ending on December 31, 2018, as long as these actions are not criminal and these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Annual GMS Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Agenda Kedua: Penetapan penggunaan Laba Usaha Perseroan Tahun Buku 2018; **Second Agenda:** Stipulation of the Company's Operating Profit use for Fiscal Year 2018 **Keputusan:** a. Menyetujui Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp204.212.623.157,- (dua ratus empat milyar dua ratus dua belas juta enam ratus dua puluh tiga ribu seratus lima puluh tujuh rupiah) digunakan untuk: 1. Sebesar 5% atau sebesar Rp10.210.631.158,- (sepuluh milyar dua ratus sepuluh juta enam ratus tiga puluh satu ribu seratus lima puluh delapan rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 2. Sebesar 20% atau sebesar Rp40.842.524.631 (empat puluh milyar delapan ratus empat puluh dua juta lima ratus dua puluh empat ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tahun Buku 2018. 3. Sisanya sebesar 75% atau sebesar Rp153.159.467.368 (seratus lima puluh tiga milyar seratus lima puluh sembilan juta empat ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah) digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan Perseroan. b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2018 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **Resolutions:** a. Approving the Company's Net Profit for Fiscal Year 2018 amounting to Rp204,212,623,157 (two hundred four billion two hundred twelve million six hundred twenty three thousand one hundred fifty seven rupiah) used for: 1. 5% or Rp10,210,631,158 (ten billion two hundred ten million six hundred thirty one thousand one hundred fifty eight rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law 40 of 2007. 2. 20% or Rp40,842,524,631 (forty billion eight hundred forty two million five hundred twenty four thousand six hundred thirty one rupiah) is determined as a Dividend for Fiscal Year 2018. 3. The remaining 75% or Rp153,159,467,368 (one hundred fifty three billion one hundred fifty nine million four hundred sixty seven thousand three hundred sixty eight rupiah) is used to strengthen the Company's capital and be recorded as the Company's Retained Earnings Balance. b. Giving authority and power to the Directors of the Company to determine the schedule and procedures for dividend distribution for the 2018 Fiscal Year in accordance with applicable regulations.	Sudah terlaksana dengan Nota Dinas Divisi Sekretariat Perusahaan No. B.106/SKP/KPP/I/2019 tanggal 24 April 2019 perihal Pembukuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018. Has been implemented by Official Memo of Corporate Secretary No. B.106/SKP/KPP/I/2019 dated 24 April 2019 on Recording of Company's Use of Net Profit for Financial Year 2018.
Agenda Ketiga: Persetujuan pemberian Tantiem Tahun Buku 2018 dan benefit lainnya Tahun 2019 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; **Third Agenda:** Approval for the granting of Tantiem for Fiscal Year 2018 and other benefits of 2019 for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. **Keputusan:** Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat Persetujuan Pemegang Saham Pengendali (BRI) untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2018 dan benefit lainnya Tahun 2019 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. **Resolutions:** Approving the granting of authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the Approval of the Controlling Shareholder (BRI) to determine the amount of the 2018 Year Tantiem and other benefits of 2019 for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Sudah terlaksana dengan Surat Dewan Komisaris BRI Agro No.R.46/DK-VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 perihal Remunerasi Pengurus BRI Agro Has been implemented through Letter of the Board of Commissioners of BRI Agro No.R.46/DK-VII/2019 dated 31 July 2019 on Remuneration of BRI Agro Management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Annual GMS Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Agenda Keempat: Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. **Fourth Agenda :** Approval of Appointment of Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year 2019. **Keputusan:** 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti yang telah memperoleh pengakuan dan telah terdaftar pada OJK dan BI atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut di atas untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. **Resolutions:** 1. Giving authority and power to the Company's Board of Commissioners to: a. Appointing a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019. b. Appointing a replacement Public Accountant Firm that has obtained recognition and has been registered with the OJK and BI for the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 in the event that there is a replacement of the Public Accounting Firm. 2. Rendering authority and power to the Directors of the Company to determine service fees and other requirements needed in connection with the appointment of the Public Accountant Office mentioned above for the purposes and interests of the Company.	Sudah terlaksana dengan Surat Direksi BRI Agro No.B. 21/Dir.03/OPS/AKP/11/2019 tanggal 12 November 2019 Perihal Laporan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Has been implemented with the Letter of the Board of Directors of BRI Agro No.B. 21/Dir.03/OPS/AKP/11/2019 dated 12 November 2019 on The Appointment Report of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Annual Historical Financial Information at PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
Agenda Kelima: Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan **Fifth Agenda :** Approval on the Amendment of Articles of Association of the Company **Keputusan:** 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan 2. Melakukan kompilasi seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk yang telah disetujui perubahannya dalam Rapat ke dalam suatu Akta Notaris 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku, termasuk untuk melakukan kompilasi keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam satu Akta Notaris. **Resolutions:** 2. Approving changes to the Company's Articles of Association as described. 2. Compiling the whole provisions in the Company's Articles of Association, including those approved for changes in the Meeting into a Notarial Deed . 2. Granting authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the decisions of the Meeting Agenda in accordance with the applicable Laws and Regulations, including to compile the entire Articles of Association of the Company into a Notarial Deed.	Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 23 tanggal 8 Mei 2019 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024948.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019 Has been implemented by the Deed of Meeting Statement of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 23 dated 8 May 2019 that has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0024948. AH.01.02. Year 2019 dated 10 May 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Annual GMS Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Agenda Keenam: Persetujuan pencatatan dampak penerapan PSAK 71 ke saldo laba (retained earning) dalam rangka penerapan PSAK 71 dimaksud akan dilaksanakan pada RUPS Tahunan 2020. **Sixth Agenda :** Approval of recording the impact of the application of PSAK 71 to retained earnings in the context of the application of PSAK 71 will be carried out at the 2020 Annual GMS.	Pembahasan ditunda. Sudah dibahas pada RUPSLB 26 Juni 2019 dalam Kondisi Umum (bukan Mata Acara tersendiri) berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No.46 tanggal 26 Juni 2019. Pending discussions. Has been discussed in EGMS dated 26 June 2019 on General Condition (not included as separated Meeting Agenda) based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 46 dated 26 June 2019.
Agenda Ketujuh: Persetujuan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 **Seventh Agenda:** Approval of the issuance of new shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights as referred to in Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015.	
Keputusan untuk Agenda Keenam dan Ketujuh: Pelaksanaan mata acara rapat ini ditunda pembahasannya untuk dibahas dan diambil keputusan pada RUPS berikutnya. **Resolution for Sixth and Seventh Agenda:** The discussion of the agenda of this meeting was postponed to be discussed and a decision was taken at the upcoming GMS.	

RUPS Luar Biasa 23 Januari 2019 | Extraordinary GMS 23 January 2019

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Extraordinary GMS Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Agenda Pertama | **First Agenda:** Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes of Compositions of The Company's Management	Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 31 tanggal 28 Januari 2019 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0055307 tanggal 29 Januari 2019. Has been implemented through Deed of Meeting Statement of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 31 dated 28 January 2019 that has been accepted and recorded in Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No AHU-AH.01.03-0055307 dated 29 January 2019.
Keputusan: 1. Memberhentikan dengan hormat Zainuddin Mappa sebagai Direktur Operasional dan Keuangan Perseroan, terhitung sejak penutupan Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga, pikiran dan kontribusi yang diberikan selama menjabat. Respectfully dismissing ZAINUDDIN MAPPA as Director of Operations and Finance of the Company, effective from the close of the Meeting, with gratitude for the contribution of energy, thoughts, and contributions made during his tenure.	
2. Mengangkat | Resolutions: a. AHDI JUMHARI LUDDIN sebagai Komisaris Utama Perseroan, dan AHDI JUMHARI LUDDIN as President Commissioner of the Company, and b. ERNAWAN sebagai Direktur Operasional dan Keuangan Perseroan ERNAWAN as Director of Operations and Finance of the Company. Keduanya terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dengan tetap memperhatikan perundang-undangan yang berlaku, dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Pengangkatan AHDI JUMHARI LUDDIN sebagai Komisaris Utama dan ERNAWAN sebagai Direktur Operasional dan Keuangan tersebut, berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Both are effective from the close of the Meeting until the close of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders while taking into account applicable laws, and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. The appointment of AHDI JUMHARI LUDDIN as President Commissioner and ERNAWAN as Director of Operations and Finance, has been effective since it was declared to have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Extraordinary GMS Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Dengan demikian, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut | Accordingly, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has changed to be as follows: **Dewan Komisaris | Board of Commissioners** Komisaris Utama President Commissioner : Ahdi Jumhari Luddin *) Komisaris Independen Independent Commissioner : Heru Sukanto Komisaris Independen Independent Commissioner : Anna Maria Tjiadarma Komisaris Commissioner : Edwind Sinaga*) **Direksi | Board of Directors** Direktur Utama President Director : Agus Noorsanto Direktur Pengendalian Risiko Kredit & Pendanaan Director of Credit Risk & Funding Management : Ebeneser Girsang Direktur Kepatuhan Director of Compliance : Herry Prayudi Direktur Bisnis Director Business : Bambang Krisminarno Direktur Operasional & Keuangan Director of Operations & Finance : Ernawan*) *) berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | effective since declared passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK).	
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan meberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Kementerian Hukum dan HAM. Granting power and authority to the Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decision of this Agenda in accordance with applicable regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Commissioners and Directors to the Ministry of Law and Human Rights	

RUPS Luar Biasa 26 Juni 2019 | Extraordinary GMS dated 26 June 2019

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Extraordinary GMS Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Agenda Pertama | First Agenda: Persetujuan Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("Peraturan OJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015. Approval of the Issuance of New Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights as referred to in the Financial Services Authority Regulation ("FSA Regulation") No. 32/POJK.04/2015 dated on December 16, 2015.	Belum terlaksana Dibatalkan dikarenakan dengan adanya Covid-19, memperhatikan Kondisi Pasar Modal dan Perkembangan Harga Saham AGRO yang turun tajam.
Keputusan | Resolutions: a) Menyetujui Penambahan Modal Perseroan Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), dengan mengeluarkan saham baru dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham. Approving the Capital Increase of the Company with Pre-emptive Rights (PMHMETD), by issuing new shares from the Company's portfolio as much as 3,000,000,000 (three billion) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.	Has not implemented and cancelled due to Covid-19, and take into account on Capital Market Condition whereby AGRO Share Price has been significantly decreased.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

b) Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi dan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan seluruh peraturan perundangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada :
Giving authority and power to the Directors with substitution rights and first obtain approval from the Company's Board of Commissioners to take all necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD by taking into account all applicable laws including but not limited to:

1. Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam PMHMETD.
   Determining the number of shares to be offered in PMHMETD.
2. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
   Determining the price of PMHMETD implementation by taking into account the applicable laws and regulations.
3. Menetapkan jadwal waktu pelaksanaan PMHMETD dan persyaratannya.
   Establishing the timetable for PMHMETD implementation and its requirements.
4. Melakukan segala tindakan yang perlu dan berguna dalam rangka pelaksanaan PMHMETD, termasuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.
   Performing all necessary and useful actions in the framework of PMHMETD implementation, including changing the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association

Agenda Kedua | Second Agenda :
Perubahan Pengurus Perseroan
Changes of Composition of the Company's Management

Keputusan | Resolutions:

1. Memberhentikan dengan hormat | Respectfully dismissing:
   HERU SUKANTO sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
   EDWIND SINAGA sebagai Komisaris | as Commissioner
   BAMBANG KRISMINARNO sebagai Direktur Bisnis | as Business Director

   dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan pemberian penghargaan atas kerjasama dan sumbangsihnya selama ini kepada Perseroan.
   by expressing gratitude and giving appreciation for their cooperation and contributions to the Company.
2. Mengangkat | Appointing:
   A.Y. SOEPADMO sebagai Komisaris Independen | as Independent Commissioner
   I.B.K SUAMBA MANUABA sebagai komisaris | as Commissioner
   SIGIT MURTIYOSO sebagai Direktur Bisnis | as Business Director

   sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan RUPS tahun 2022, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
   Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:
   Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors have changed to be as follows:

   Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner	: Ahdi Jumhari Luddin
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Anna Maria Tjiadarma
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: A.Y. Soepadmo*)
Komisaris | Commissioner	: Ida Bagus Ketut Suamba

   Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director	: Agus Noorsanto
Direktur | Director	: Ebeneser Girsang
Direktur | Director	: Herry Prayudi
Direktur | Director	: Sigit Murtiyoso*)
Direktur | Director	: Ernawan*)

   *) berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | effective since declared passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (FSA).

Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 15 tanggal 5 Juli 2019 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0295015 tanggal 8 Juli 2019.

Has been implemented through the Deed of Meeting Statement of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 15 dated 5 July 2019 that has been accepted and recorded in Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia AHU-AH.01.03-0295015 dated 8 July 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Annual General Meeting Of Shareholders

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan meberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Kementerian Hukum dan HAM. Granting power and authority to the Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decision of this Agenda in accordance with applicable regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Commissioners and Directors to the Ministry of Law and Human Rights.	

RUPS Luar Biasa 27 November 2019 | Extraordinary GMS dated 27 November 2019

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Extraordinary GMS Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Not Yet Implemented
Agenda Pertama | First Agenda: Perubahan Susunan Pengurus Perseroan | Changes of Composition of the Company's Management **Keputusan** | Resolutions: 1. Memberhentikan dengan hormat, Sdr. Agus Noorsanto selaku Direktur Utama Perseroan dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan pemberian penghargaan atas kerjasama serta sumbangsihnya kepada Perseroan selama ini. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut: Respectfully dismissing, Br. Agus Noorsanto, as the President Director of the Company, expressed his gratitude and appreciation for his cooperation and contributions to the Company. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: **Dewan Komisaris** | Board of Commissioners Komisaris Utama | President Commissioner : Ahdi Jumhari Luddin Komisaris Independen | Independent Commissioner : Anna Maria Tjiadarma Komisaris Independen | Independent Commissioner : A.Y. Soepadmo Komisaris | Commissioner : I.B.K. Suamba Manuaba*) *) berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit & proper test) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | effective since declared passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK). **Direksi** | Board of Directors Plt. Direktur Utama | Acting (ACT) Managing Director : Ebeneser Girsang Direktur | Director : Herry Prayudi Direktur | Director : Sigit Murtiyoso Direktur | Director : Ernawan	Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 12 tanggal 11 Desember 2019 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0372039 tanggal 12 Desember 2019. Has been implemented through the Deed of Meeting Statement of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 12 dated 11 December 2019 that has been accepted and recorded in Administration System of Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia AHU-AH.01.03-0372039 dated 12 December 2019.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Agenda ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan meberitahukan susunan Dewan Komisaris dan Direksi kepada Kementerian Hukum dan HAM. Giving power and authority to the Directors with the right of substitution to take all necessary actions related to the decision of this Agenda in accordance with applicable regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Commissioners and Directors to the Ministry of Law and Human Rights.	

DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perusahaan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan Perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS Perusahaan.

Pedoman Kerja *(Board Manual)*

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) yang terakhir diperbarui pada tanggal 18 Desember 2019 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisikan antara lain:

1. Tugas , tanggung jawab dan wewenang
2. Etika Kerja Dewan Komisaris
3. Waktu Kerja
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Tata cara Rapat
6. Laporan
7. Korespondensi
8. Struktur Organisasi

Kriteria Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang-perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

Members of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The Company has determined a balance composition of Board of Commissioners members in terms of professional background, education, experience, citizenship, and gender as well. The Remuneration Committee conducted the selection and determination of Board of Commissioners candidates, which will be decided in the GMS, by considering the qualification and requirement of the Company.

Board Manual

The Board of Commissioners has in place the Board Manual with the latest updated version on 18 December 2019 through Decree Letter of the Board of Commissioners No. Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 on the Working Guideline of the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Monitoring Commitee and Secretary to the Board of Commissioners. The BOC working guideline uses as the guideline in performing the duties, responsibilities, and authorities of Board of Commissioners as well as to give direction for the Board of Commissioners in performing their supervision duties based on the prevailing Articles of Association.

The BOC Manual consists of among others :

1. Duties, responsibilities and authorities
2. BOC work ethics
3. Working Time
4. BOC composition
5. Meeting Conduct
6. Report
7. Correspondence
8. Organization Structures.

Board of Commissioners Criteria

Based on the Articles of Association, those who can be appointed as the Board of Commissioners members are individuals, who meet the following requirements at the time of appointment and during their tenure:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

1. Wajib memenuhi ketentuan dalam :
   - UUPT
   - Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
   - Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan
2. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
3. Cakap melakukan perbuatan hukum
4. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   d. tidak pernah meniadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pemah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
5. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

1. Must meet the provisions in:
   - Company Law
   - Capital Market Regulations.
   - Other prevailing laws and regulations related to the Company's business activities
2. Have good morals, ethics and integrity
3. Competent in carrying out legal actions.
4. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
   a. never declared bankrupt
   b. has never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. have never been convicted of a criminal offence that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector
   d. has never been a member of the Board of Commissioners during his or her tenure:
      - Have not held an annual GMS
      - His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never given accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS
      - has caused companies that obtained licenses, approvals or registrations from the Financial Services Authority not to fulfil the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
5. Not serving as a Member of the Board of Commissioners in the company for 2 (two) consecutive periods.
6. Have a commitment to comply with the laws and regulations

7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang saham utama Perseroan.
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yan berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Hak dan Wewenang

Hak

1. Anggota Dewan Komisaris berhak diberikan honorarium dan tunjangan fasiliias termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan-undangan yang berlaku.

2. Berhak melakukan pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya.

7. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.
8. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.
9. Does not have shares either directly or indirectly in the Company, has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
10. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities

Rights and Authorities

Rights

1. The Board of Commissioners Members are entitled to be awarded honorariums and facilities allowances including tantiem and after-office tenure compensation in which type and total amount being determined by the GMS by considering the provisions prevailing Laws and Regulations.
2. The right to divide the work among them which is regulated by themselves and for the smooth running of their duties, the Board of Commissioners can be assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, being appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.
3. A member of the Board of Commissioners may resign from his/her position prior to end of his/her term by written notification regarding his/her intention to the Company, copied to the Shareholders, Board of Directors, and other Board of Commissioners members at least 30 (thirty days) prior to the date of his resignation.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Wewenang

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
7. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
9. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Menjalankan kewenangan yang diberikan oleh RUPS antara lain:
    a. Menentukan gaji / honorarium Direksi
    b. Melakukan hapus tagih
12. Memberikan persetujuan kebijakan manajemen risiko yang dibuat oleh Direksi.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Authorities

1. To check the books, letters, and other documents, to review the cash for verification purposes and other securities, as well as review the Company's wealth.
2. Entering the yard, building, and office used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials on all issues concerning the management of the Company.
4. Acknowledge all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend a BOC meeting.
6. 6. Temporarily dismiss member(s) of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
7. Establish an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and other committees, if deemed necessary with due regard to the Company's capabilities.
8. To use experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary.
9. To perform management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.
10. Attend the Board of Directors meeting and give views on the matters discussed.
11. Exercising the authority granted by the GMS, among others:
    a. Determining the salary / honorarium of the Board of Directors
    b. Performing debt write offs
12. Provide approval of risk management policies made by the Board of Directors.
13. Exercise other supervisory authority provided that it is not contrary to the laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Etika Kerja

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika kerja sebagai berikut:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan yang menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan/atau pembuatan keputusan yang tidak tepat.
4. Dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
5. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan.
6. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan/atau mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain honorarium, tunjangan dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris.
7. Dalam hal terdapat benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, maka anggota Dewan Komisaris :
   a. Harus memberikan pernyataan tertulis atau dinyatakan dalam risalah rapat tentang adanya benturan kepentingan;
   b. Tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan.
8. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan kepada pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau menerima,

Work Ethics

In carrying out the abovementioned duties, authorities, obligations, and responsibilities, the Board of Commissioners must always act in accordance with the following work ethics:

1. Comply with the Articles of Association and laws and regulations and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Having good faith, prudence, and responsibility in carrying out supervisory duties and providing advice to the Directors for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
3. Not influenced by other parties in carrying out their duties and decision-making which cause misuse of authority and/or improper decision-making.
4. Prohibited to utilize the Company for personal, family and/ or other parties' interests which can harm or reduce the Company's profit.
5. Prohibited to take and/or to receive personal benefits from the Company other than remuneration and other stipulated facilities.
6. Prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest that is detrimental to the company and/or to take personal advantage of the Company's activities in addition to the honorarium, benefits, and facilities that it receives as a Member of the Board of Commissioners.
7. In case there is a direct or indirect conflict of interest to a transaction, contract or the proposed contract in which the Company is involved as a party, the Board of Commissioners members:
   a. Must give a written statement or stated in the minutes of the meeting regarding the conflict of interest;
   b. Not participating in decision-making process.
8. Prohibited to give or offer a customer or a Government official to influence or accept either directly or indirectly something valuable in

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

9. Memberikan contoh keteladanan dengan mendorong terciptanya perilaku etis dan menjunjung tinggi standar etika Perseroan.

return for what he has done and other actions in accordance with applicable laws and regulations; and

9. Becoming a role model by encouraging the creation of ethical behavior and upholding the Company's ethical standards.

Waktu Kerja

Pengaturan waktu kerja para anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal termasuk di dalamnya menghadiri rapat rutin dan rapat tidak rutin lainnya.

Working Time

The arrangement of working hours of the Board of Commissioners members are as follows:

The Board of Commissioners provides sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally including attending regular meetings and non-meetings other routine.

Ketentuan Masa Jabatan

Di dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dijelaskan mengenai aturan pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan Dewan Komisaris yang hanya dapat dilakukan oleh Pemegang Saham Pengendali yang memiliki kewenangan tertinggi dan diputuskan di dalam RUPS. Setiap kali pengangkatan dilaksanakan akan ditentukan juga masa jabatan Dewan Komisaris, dalam hal tidak menetapkan maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-3 (tiga).

Anggota Dewan Komisaris juga dapat dihentikan sewaktu-waktu dalam suatu keputusan RUPS berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

1. tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
2. tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik
3. melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi

Terms of Office Provisions

The Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies elaborates on the rules of membership appointment and termination of the Board of Commissioners that can only be done by the Controlling Shareholders who have the highest authority and to be decided in the GMS. Any appointment made will also determine the Board of Commissioners term of office, and in the event where such tenure is not determined then the appointment as well as dismissal of Board of Commissioners members shall effective from the closing of the GMS and ended at the close of the 3rd annual GMS.

The Board of Commissioners members may also be dismissed at any time in a GMS decision, based on the following fact of respective Board of Commissioners members:

1. not/less able to meet his/her obligations as agreed in the management contract
2. unable to perform his/her job properly
3. violate the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations
4. conduct such action that violates the ethics and/or propriety that should be respected as a BOC member

5. terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara
6. dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap
7. mengundurkan diri
8. alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Pcrseroan.

5. involved in such actions that harm the Company and/or other countries
6. found guilty by a court decision with legal force
7. Resigned
8. other reasons that properly assess by the GMS for the benefit and purpose of the Company.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Mechanism for Board of Commissioners Resignation and Dismissal

The Board of Commissioners member may resign prior to the end of his/her terms of office by written notice pursuant with his/her intention to the Company, copied to the Shareholders, the Board of Directors and other Board of Commissioners members and the Company should then convene a GMS to resolve the matter within 90 (ninety) days after the Resignation Letter being received, or if such meeting did not convene, the resignation thereof will be considered valid without GMS approval.

Prior to the effective of resignation, the respective Board of Commissioners still has the responsibility to settle his/her duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Kronologis Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2020

Di tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut Kronologis Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Chronology of Board of Commissioners Membership For Year 2020

In 2020, the composition of the Board of Commissioners of the Company has been changed from previous year. The Chronology of Board of Commissioners Membership for Year 2020 is as follows:

Periode 1 Januari - 19 Februari 2020 | Period 1 January – 19 February 2020	Keterangan Remarks	Periode 19 Februari - 31 Desember 2020 | Period 19 February – 31 December 2020	Keterangan Remarks
		Budi Satria	Komisaris Utama President Commissioner
Anna Maria Tjiadarma	Plt. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Act. President Commissioner concurrent as Independent Commissioner	Anna Maria Tjiadarma	Komisaris Independen Independent Commissioner
A.Y Soepadmo	Komisaris Independen	A.Y Soepadmo	Komisaris Independen Independent Commissioner
I.B.K Suamba Manuaba	Komisaris	I.B.K Suamba Manuaba	Komisaris

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020

Nama Name	Dasar Penunjukkan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office	Periode Jabatan Tenure
Budi Satria	Akta Risalah RUPST No. 24 tanggal 19 Februari 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated 19 February 2020	3 tahun 3 Years	Periode 1
Anna Maria Tjiadarma	Akta Risalah RUPSLB No 04 tanggal 6 Desember 2017 Deed of Minutes of EGMS No. 04 dated 6 December 2017	4 tahun 4 Years	Periode 1
A.Y Soepadmo	Akta Risalah RUPSLB No. 46 tanggal 26 Juni 2019 Deed of Minutes of EGMS No. 46 dated 26 June 2019	3 tahun 3 Years	Periode 1
I.B.K Suamba Manuaba	Akta Risalah RUPSLB No. 46 tanggal 26 Juni 2019 Deed of Minutes of EGMS No. 46 dated 26 June 2019	3 tahun 3 Years	Periode 1

Tugas dan Tanggung Jawab

Penjabaran mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dicantumkan dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan;
c. Memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
d. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
e. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   1. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum; dan
   2. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.
f. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
   1. Komite Audit;
   2. Komite Pemantau Risiko; dan

Duties and Responsibilities

The details of Board of Commissioners duties and responsibilities are as stipulated in the BOC Manual as follows:

a. Supervise and responsible for supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business;
b. Implement oversight on the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors and provide advice to the Board of Directors of the Company;
c. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all level of organizational structure;
d. To direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;
e. In carrying out its supervision, the BOC is prohibited to take part in decision-making process regarding the operational activities of the Bank, except for :
   1. Provision of funds to related parties as stipulated in the provisions on the maximum lending threshold for commercial banks; and
   2. Other matters as stipulated in the Bank's articles of association or laws and regulations.
f. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish at least:
   1. Audit Committee;
   2. Risk Monitoring Committee; and

3. Komite Remunerasi dan Nominasi.
   Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sebagaimana dimaksud pada huruf h butir 3 secara terpisah.

g. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite sebagaimana dimaksud pada butir h wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

h. Melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan, dengan:
   1. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun; dan
   2. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank kepada Direktur Utama Perseroan dengan tembusan kepada Direktur Perseroan yang membawahkan Fungsi Kepatuhan;

i. Wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

j. Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan:
   1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
   2. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank

k. Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

l. Melaksanakan paling sedikit:
   1. Pengawasan terhadap penerapan kebijakan Remunerasi; dan
   2. Evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi atas dasar hasil pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir l.1 di atas;

m. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/ atau Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

3. Remuneration and Nomination Committee.
   The Board of Commissioners may form a Remuneration Committee and Nomination Committee as referred to in below letter (h) item 3 separately.

g. The appointment and dismissal of the committee members as referred in item (h) must be carried out by the Board of Directors based on the BOC meeting decision.

h. Perform active supervision of the Compliance Function, by:
   1. Evaluate the implementation of the Bank's Compliance Function at least 2 (two) times in one year; and
   2. Provide suggestions to improve the quality on the implementation of the Bank's Compliance Function to the President Director of the Company, copied to the in charged Director of Compliance Function in the Company;

i. Must ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit, external auditor, the Financial Services Authority Oversight Results and/or results of supervision of other authorities.

j. Must report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days after being found:
   1. Violation of laws and regulations in the financial and banking sector; and/or
   2. Circumstance or prediction that may endanger the business continuity of the Bank

k. Propose the appointment of a Public Accountant (AP) and/or a Public Accounting Firm (KAP) who will provide audit services on annual historical financial information to the General Meeting of Shareholders

l. Implement at least:
   1. Oversight of the implementation of the Remuneration policy; and
   2. Periodic evaluation of the Remuneration policy based on the results of supervision as referred to in point l.1 above;

m. Propose candidates for Directors and/or Commissioners to be submitted to the GMS

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

n. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko
o. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
p. Memberikan persetujuan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang terdiri dari:
   1. Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
   2. Rencana Bisnis Bank (RBB);
   3. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
   4. Rencana Kerja lainnya yang disiapkan Direksi Perseroan.
q. Menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
r. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain ;
s. Terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris wajib:
   1. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau.
   2. Memberikan pendapat dan saran mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
   3. Melaporkan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
   4. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;

Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundangan-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian kerja Dewan Komisaris juga telah diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat

n. Approve and evaluate the Risk Management policy and the accountability of the Board of Directors for implementing the Risk Management policy
o. Evaluate and decide on the request from the Board Directors related to transactions that require the BOC approval.
p. Give approval and supervise the implementation of the Company's work plan consist of
   1. The Company's Long Term Plan (RJPP);
   2. Bank Business Plan (RBB);
   3. Work Plan and Budget of the Company (RKAP);
   4. Other Work Plans prepared by the Company's Board of Directors.
q. Reviewing the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report;
r. Provide Report to the Company regarding ownership of its shares and/or their families in the Company and other companies.
s. Regarding the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners must:
   1. Provide report on the supervisory tasks that have been carried out during the new financial year.
   2. Provide opinions and suggestions regarding issues considered important to the management of the Company;
   3. Provide report to any symptoms of decrement in the Company's performance;
   4. Provide explanations, opinions and suggestions regarding the Annual Report when requested;

Carry out other obligations relevant with the duties of supervision and providing advices provided that such action is against to prevailing regulations, Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders Resolutions.

Distribution of Duties of the Board of Commissioners

The division of work of the Board of Commissioners has been regulated in the BOC Manual and for the smooth-running of its duties the BOC may appoint a Secretary of

mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Pembagian kerja Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komisaris Utama/Komisaris Independen melakukan tugas-tugas koordinasi dari semua kegiatan anggota Dewan Komisaris.
2. Komisaris Independen:
   - Mengetuai komite yang dibentuk Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Komisaris mewakili pemegang saham dari BRI:
   - memprioritaskan kepentingan perusahaan dalam mengembangkan usahanya agar disetujui oleh BRI.
   - mensinergikan kegiatan perusahaan dengan BRI bagi pengembangan perusahaan.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK Nomor 55/ POJK.03/2016 Tentang GCG Bank Umum pasal 28 dinyatakan bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif:
   - pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank;
   - pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal:
   - anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   - Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau

the Board of Commissioners. The division of work of the Board of Commissioners is as follows:

1. The President Commissioner/Independent Commissioner carries out the coordination tasks of all the activities of the BOC members.
2. Independent Commissioner:
   - To chair the committee established by the BOC namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.
3. Commissioners who represent BRI shareholders :
   - Prioritize Company interest in developing its business to be approved by BRI.
   - Synchronize the company activities with BRI for company development.

Policy on Concurrent Position of the Board of Commissioners

As stipulated in Article 28 of OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016 regarding the GCG of Commercial Banks:

1. Board of Commissioners Members are prohibited from having the following concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers:
   - financial institutions or financial companies, either bank or non-bank.
   - more than 1 (one) non-financial institution or non-financial company, within the country or abroad.
2. The following matters are excluded as dual positions as referred to paragraph (1):
   - Board of Commissioners members serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers who carry out supervisory functions at 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank;
   - The Non-Independent Commissioner who perform functional duties from the Bank's shareholders in the form of legal entities within the Bank's group; and/or

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

3. Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank

Hingga akhir tahun 2020, Dewan Komisaris menyatakan bahwa tidak ada Komisaris Independen BRI Agro yang memiliki jabatan di Bank, Perusahaan, Instansi dan Lembaga Keuangan atau Non Keuangan lainnya.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Berkaitan dengan ini, Dewan Komisaris BRI Agro telah menyusun Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi BRI Agro nomor 69/KOM/BRIAGRO/ VIII/2014 dan No Kpts.19/DIR.01/KK/08/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Umum Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) BRI Agro tanggal 21 Agustus 2014.

Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

- Board of Commissioners members who hold the position in non-profit organizations or institutions.

3. Duties in the abovementioned paragraph (2) positions and functions may be carried out if they do not neglect the implementation of duties and responsibilities as the BOC members of the Bank

Until the end of 2020, the Board of Commissioners stated that there is no Independent Commissioner of BRI Agro has position(s) in other Banks, Companies, Agencies as well as Financial or Non-Financial Institutions.

Management on Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflicts of interest shall means certain conditions whereby individual interest of respective Board of Commissioners members is potentially conflicted with the Company's interests to obtain profit, increase the Company's value, achieve the Company's vision and mission as well as implement the General Meeting of Shareholders resolutions.

In relation thereto, the BOC of BRI Agro has established a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of BRI Agro No.69/KOM/BRIAGRO/ VIII/2014 and No. Kpts.19/DIR.01/KK/08/2014 Regarding the Imposition of General Guidelines the Handling of Conflict of Interest in BRI Agro's dated 21 August 2014.

Therefore, the Board of Commissioners Members should always:

1. Prioritize the Company's interests and shall not reducing the financial of the Company in the event of a conflict of interest
2. Avoid making decisions in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose any family relations, financial, management and ownership relationship with other Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank and/or other parties in the framework of the Company's business.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

4. Declare in the condition where such decision must be taken in the conflict-of-interest condition.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja BRI Agro, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Orientation Program for Newly Appointed Commissioner

Company Orientation Program for Newly Board of Commissioners Members aims to provide knowledge about the Company, hence understand the duties and responsibilities as Board of Commissioners and the Company's business processes as carried out by the Board of Directors, so that enable them to work in harmony with other Company Organs.

The Corporate Secretary as the executor of the Orientation Program for the newly appointed Commissioners, shall prepare the Orientation Program in which includes the Company Introduction Program related with Corporate Governance, BRI Agro Performance, Risk Management and other matters deemed important.

Nama Training Nama Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Peserta Participant	Jabatan Title	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Menjalankan Perusahaan Untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham The Roles of Board of Commissioners and the Board of Directors in Running the Company to Fulfill the Expectation and Protect the Shareholders' Interest	Otoritas Jasa Keuangan & Bursa Efek Indonesia	Online training	Budi Satria	Komisaris Utama President Commissioner	1 September 2020

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tahun 2020, Dewan Komisaris BRI Agro telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya yang dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris:

1. Penggantian dan/atau pengangkatan Anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi seperti tertuang dalam hasil Self Assessment dari Komite Remunerasi dan Nominasi Dalam Rangka Usulan

Report on Implementation Duties of the Board of Commissioners

In 2020, the Board of Commissioners of BRI Agro has conducted the function, duties and responsibilities as stipulated in the BOC Decree. The implemented Board of Commissioners Activities:

1. The replacement and/or appointment of Board of Commissioners Members has considered the recommendation from the Remuneration Committee as stated in the Self-Assessment Result from the Remuneration and Nomination

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Komisaris Utama BRI Agro a.n Budi Satria tanggal 18 Februari 2020 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020.

2. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi yang pelaksanaannya dilakukan secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam sebulan melalui forum Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom).
3. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
4. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti Temuan Audit dan Rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, Auditor Eksternal, hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil Pengawasan Otoritas lainnya.
5. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. Hal ini tercantum dalam Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts.B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Kriteria independensi Dewan Komisaris tercantum dalam butir IV. Etika Kerja.
6. Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang dituangkan dalam SK Direksi.

Committee regarding the Nomination Proposal of Budi Satria as The President Commissioner of BRI Agro dated 18 February 2020 and has therefore obtained approval from the Annual GMS on 19 February 2020.

2. The Board of Commissioners has supervised the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors both in periodic basis and at any time, as well as providing advice to the Board of Directors, in which provision was given at a regular basis at least once a month through the Meeting forum of the Board of Directors and Board of Commissioners (Radirkom).
3. The Board of Commissioners is not involved in the decision-making in any operational activities of the Bank, except in the provision of fund to the relevant parties and other matters as stipulated in the Bank's Articles of Association and/or prevailing laws and regulations to carry out its supervisory function.
4. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the Audit Findings and Recommendation from Internal Audit Work Unit (SKAI) of the Bank, External Auditor, Financial Services Authority Supervisory Results and/or supervisory results from other Authorities.
5. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently. This is stated in the BOC Manual based on the Decree of the Board of Commissioners No.Kpts.B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019 regarding the BOC Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners. The independency criteria of the Board of Commissioners are as stated in point IV of Work Ethic.
6. The Board of Commissioners has established committees including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as outlined in the Board of Directors Decree.

7. Perubahan anggota-anggota Komite telah dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris No. 29/SDK-VII/2020 tanggal 6 Juli 2020 Perihal Reposisi Ketua dan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi

8. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif melalui rapat-rapat dan laporan Komite.

9. Rapat Dewan Komisaris telah membahas permasalahan sesuai dengan agenda rapat dan diselenggarakan secara berkala, paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit

Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan Baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota yang baik.
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris

7. Changes in committee members have been made by the Board of Directors based on the BOC meeting resolution in accordance with the Board of Commissioners letter No. 29/SDK-VII/2020 dated 6 July 2020 concerning the Repositioning of the Chairman and Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee
8. The Board of Commissioners has ensured that the established committees have performed respective duties effectively through Commitees' meetings and reports.
9. The Board of Commissioners meeting has discussed the issue in accordance with the meeting agenda and held periodically, at least 4 (four) times in 1 (one) year.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting committees with each respective duties and responsibilities to support the Board of Commissioners performance. These Committees have in place a clear working guidelines, so that the implementation of their duties can be directed and effective. The committees under the BOC are namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

Audit Committee

Have the duties and responsibilities to supervise the effectiveness
of the internal control system, risk management, internal audit, financial reporting process. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee to properly carry out its duties and responsibilities.

The Assessment Criteria being used by the Board of Commissioners include as follows:

1. Attendance and activeness in meetings. During 2020, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings with a good average attendance rate.

2. Recommendations given to the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

3. Pelaporan yang tepat waktu

Komite Pemantau Risiko

Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan risiko. Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat. Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota yang baik.
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.
3. Pelaporan yang tepat waktu.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaria antara lain:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat. Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota yang baik.
2. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris
3. Pelaporan yang tepat waktu

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Terdapat beberapa jenis prosedur penilaian untuk melihat kinerja Dewan Komisaris, dua di antaranya dijabarkan sebagai berikut:

3. Reporting in a punctual manner.

Risk Monitoring Commitee

Supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to risk oversight matters. The Board of Commissioners considers that the Risk Monitoring Commitee has properly carried out its duties and responsibilities properly.

The Assessment Criteria being used by the Board of Commissioners include as follows:

1. Attendance and activeness in meetings. During 2020, the Risk Monitoring Commitee held 6 (six) meetings with a good average attendance rate.
2. Recommendations given to the Board of Commissioners.
3. Reporting in a punctual manner.

Remuneration and Nomination Committee

Perform the functions and duties of the Board of Commissioners related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Remuneration and Nomination Committee has properly carried out its duties and responsibilities.

The Assessment Criteria being used by the Board of Commissioners include as follows:

1. Attendance and activeness in meetings. During 2020, the Risk Monitoring Commitee held6 (six) meetings with a good average attendance rate.
2. Recommendations given to the Board of Commissioners.
3. Reporting in a punctual manner.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are several types of assessment procedures to review the Board of Commissioners performance, two of which are described as follows:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi yang dilaporkan setiap triwulan kepada Pemegang Saham dan Regulator. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Evaluation by Shareholders

The Board of Commissioners performance is annually by the Shareholders. In general, the Board of Commissioners performance is determined based on the duties as stated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association as well as the mandate from the Shareholders. The Board of Commissioners performance assessment is conducted based on the Board of Commissioners Supervisory Report as submitted to the Shareholders and Regulation in quarterly basis regarding the Board of Directors Performance. The result of Board of Commissioners performance evaluation report both as a Board and individuals serve as a tool to evaluate and increase the BOC effectiveness.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham berdasarkan Board Manual serta target-target kinerja Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Assessment Procedure

The Board of Commissioners performance is reported to Shareholders based on the Board Manual and the BOC target performance.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The Shareholders determine the Board of Commissioners performance criteria and individual Board of Commissioners members. The evaluation criteria for the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the BOC Meetings and meetings with the Committees.
2. Contribution to the supervision of the Company.
3. Involvement in certain assignments.
4. Commitment in advancing the Company's interest.
5. Compliance towards prevailing laws and regulations and Company policies as well.

Pihak yang Melakukan Assessment

Pihak yang melakukan assessment atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham.

Assesors

The Shareholders are act as the party conducting the assessment on the Board of Commissioners performance

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil Penilaian Kinerja oleh Pemegang Saham dilakukan melalui evaluasi internal berdasarkan laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan Metode *Self-Assessment GCG*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment) sesuai SE OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan Self-Assessment GCG ini dilaksanakan secara periodik tiap semester yang dilaporkan kepada OJK.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria Self-Assessment Dewan Komisaris terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu Governance Stucture, Governance Process dan Governance Outcome. Governance Structure terdiri dari 16 indikator, Governance Process terdiri dari 17 indikator dan governance outcome terdiri dari 6 indikator.

Pihak Yang Melakukan *Assessment*

Self-assessment GCG dilakukan oleh tim internal BRI Agro.

Hasil *Assessment*

Hasil penilaian kinerja dekom dengan metode self assessment GCG tahun 2020

Assessment Results

Performance Assessment Results by the Shareholders are carried out through internal evaluation based on the Board of Commissioners reports and recommendations.

Performance Assessment of the Board of Commissioners with GCG Self-Assessment Method

The BOC performance assessment is conducted by using self-assessment method in accordance with OJK Number 13/SEOJK.03/2017 concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks.

Procedures for Conducting Self-Assessment performance assessment of the Board of Commissioners

The implementation of GCG Self-Assessment is carried out periodically every semester reported to the OJK.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The Self-Assessment Criteria of the Board of Commissioners are divided into 3 (three) groups, namely Governance Stucture, Governance Process and Governance Outcome. Governance Structure consists of 16 indicators, Governance Process consists of 17 indicators and governance outcome consists of 6 indicators.

Assessment Party

GCG self-assessment is conducted by BRI Agro's internal team.

Assessment Results

Results of decom performance assessment with GCG self-assessment method in 2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **BOC Implementation of Duties and Responsibilities**	
A	**Governance Structure**	**Governance Structure**
1	Jumlah Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan tidak melampaui jumlah Anggota Direksi. Total Board of Commissioners members is at least 3 (three) people and do not exceed total number of the Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang dan tidak melampaui jumlah anggota Direksi sebanyak 5 (lima) orang. Hal ini telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berdasarkan hasil RUPS tanggal 19 Februari 2020 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.01 tanggal 04 Mei 2020 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH. M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut : Budi Satria, Komisaris Utama I.B.K Suamba Manuaba, Komisaris Anna Maria Tjiadarma, Komisaris Independen A.Y Soepadmo, Komisaris Independen The total number of Board of Commissioners is 4 (four) people and does not exceed the total number the Board of Directors members of 5 (five) people. This is in accordance with POJK No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 on the Implementation of Governance for Commercial Banks. Based on GMS resolutions dated 19 February 2020 as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No.01 dated 4 May 2020 made before M. Nova Faisal, SH. M.Kn., Notary public in Jakarta, the composition of Board of Commissioners members are as follows: Budi Satria, President Commissioner I.B.K Suamba Manuaba, Commissioner Anna Maria Tjiadarma, Independent Commissioner A.Y Soepadmo, Independent Commissioner
2	Paling sedikit 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. At least 1 (one) member of the Board of Commissioners is domiciled in Indonesia	Seluruh Anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. All Board of Commissioners members are domiciled in Indonesia.
3	Paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. At minimum 50% (fifty percent) from total Board of Commissioners Members are Independent Commissioners.	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. The Board of Commissioners consists of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) Commissioner.
4	Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam POJK Tata Kelola Bank Umum, yaitu : a) merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) Lembaga atau Perusahaan bukan Lembaga keuangan; atau; b) merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi Pengawasan pada 1 (satu) Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan Bank; c) Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari Pemegang Saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau d) Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau Lembaga Nirlaba.	Tidak terdapat Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan. There is no Board of Commissioners member with concurrent position.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
	The Board of Commissioners does not hold concurrent positions except for the matters as stipulated in the POJK regulation of commercial banks, namely: a) concurrently serve as a Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners or Executive Officer at 1 (one) Institution or Company not a financial institution; or; b) concurrently serve as a Member of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners or Executive Officer who performs supervisory functions on 1 (one) Non-Bank Controlled Subsidiary Company. c) The Non-Independent Commissioner performs the functional duties of the Bank's Shareholders in the form of legal entities in the Bank's business group; and/or d) Members of the Board of Commissioners hold positions in organizations or non-profit institutions.	
5	Komisaris Independen dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 2 (dua) Komite di Bank yang sama. Independent Commissioner may hold concurrent position as Chairman at maximum 2 Committees in the same Bank	1 (satu) Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit, 1 (satu) Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko serta Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. 1 (one) Independent Commissioner hold the position as as Chairman of Audit Committee, 1(one) Independent Commissioner hold the position as Chairman of Risk Monitoring Commitee as well as Chairman of Remuneration and Nomination Committee.
6	Mayoritas Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan Anggota Direksi dan/atau sesama Dewan Komisaris. The majority of the Board of Commissioners do not have mutual family relationship up to the second degree with members of the Board of Directors and /or fellow BOC members.	Ya, seluruh Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik dengan sesama Komisaris maupun Direksi. Yes, all Commissioners do not have family relation up to the second degree, either with fellow Commissioners or Directors.
7	Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat. The Board of Commissioners has Working guidelines and rules of conduct including work ethics, working hours and meetings.	Ya, Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata kerja termasuk di dalamnya pengaturan etika kerja yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts.B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Yes, the Board of Commissioners has working guidelines and rules of conduct including the work ethic arrangement as stated in the Decree of the Board of Commissioners No.Kpts.B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019 on the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners.
8	Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai. All Board of Commissioners members have adequate integrity, competence and financial reputation.	Ya, seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. Yes, all Board of Commissioners members have adequate integrity, competence and financial reputation.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
9	Komisaris Independen yang berasal dari mantan Anggota Direksi Bank atau mantan Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang memiliki hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen, dan tidak melakukan fungsi pengawasan serta berasal dari Bank yang bersangkutan, telah menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat 1 (satu) tahun. Independent Commissioners from former members of the Board of Directors of the Bank or former Executive Officers of the Bank or parties related to the Bank which may affect the ability to act independently, and do not perform supervisory functions as well as come from the Bank concerned, have undergone a waiting period (cooling off) at least for 1 (one) year.	Anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari mantan Anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang memiliki hubungan dengan Bank telah menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat selama 1 (satu) tahun. Independent Commissioners from former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties related to the Bank have undergone a waiting period (cooling off) of at least 1 (one) year.
10	Komisaris Independen yang berasal dari Komisaris Non Independen telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, telah menjalani masa tunggu *(cooling off)* paling singkat selama 6 (enam) bulan, dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Independent Commissioners from Non-Independent Commissioners have met the requirements as an Independent Commissioner, have undergone a waiting period (cooling off) of at least 6 (six) months, and have obtained the approval of the Financial Services Authority.	Tidak ada Komisaris Independen yang berasal dari Komisaris Non-Independen. There are no Independent Commissioners who come from Non-Independent Commissioners.
11	Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut telah ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris bahwa yang bersangkutan tetap dapat bertindak independen, dan Komisaris Independen yang bersangkutan telah menyatakan mengenai independensinya dalam RUPS. Independent Commissioners who are reappointed after serving 2 (two) consecutive terms of office have been stipulated in the BOC meeting that the respective person can still act independently, and stated his independence at the GMS	Tidak ada Komisaris Independen yang diangkat kembali setelah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut. There are no Independent Commissioners who are reappointed after serving for 2 (two) consecutive terms of office
12	Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak Independen. All Independent Commissioners have no financial relationship, management relationship, ownership relationship, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.	Ya, seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen. Yes, none of the Independent Commissioners have financial, management, ownership and family relationships with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or a relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
13	Seluruh Anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. All Board of Commissioners members have passed the fit and proper test and have obtained a letter of approval from the Financial Services Authority.	Ya, seluruh Anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari OJK dengan susunan sebagai berikut : Budi Satria, Komisaris Utama I.B.K Suamba Manuaba, Komisaris Anna Maria Tjiadarma, Komisaris Independen A.Y Soepadmo, Komisaris Independen Yes, all Board of Commissioners members have passed the fit and proper test and have obtained a letter of approval from the OJK with the following structure: Budi Satria, President Commissioner I.B.K Suamba Manuaba, Commissioner Anna Maria Tjiadarma, Independent Commissioner A.Y Soepadmo, Independent Commissioner
14	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. The Board of Commissioners have sufficient competence and are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities and are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.	Ya, Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Yes, the Board of Commissioners members have sufficient competence and are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities and are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.
15	Anggota Dewan Komisaris memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan atau bidang lain yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. The Board of Commissioners members have the willingness and ability to carry out continuous learning in order to increase knowledge about banking and the latest developments related to finance or other fields that support the implementation of their duties and responsibilities.	Ya, Anggota Dewan Komisaris memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Yes, the Board of Commissioners members have the willingness and ability to carry out continuous learning in order to increase knowledge about banking and the latest developments related to finance/other sectors that support the implementation of their duties and responsibilities.
16	Komposisi Dewan Komisaris tidak memenuhi ketentuan karena adanya intervensi Pemilik. The composition of the Board of Commissioners does not meet the requirements due to owner intervention	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang berlaku tanpa adanya intervensi dari Pemilik, dimana Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris The Board of Commissioners composition has met the applicable provisions without intervention from the Owner, where the Board of Commissioners consists of 4 (four) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
B.	**Governance Process**	**Governance Process**
1	Penggantian dan/atau pengangkatan Anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan Rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS. Replacement and/or appointment of Board of Commissioners members has taken into account the Recommendation from the Nomination Committee or the Remuneration and Nomination Committee and obtained GMS approval.	Ya, penggantian dan/atau pengangkatan Anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi seperti tertuang dalam hasil Self Assessment dari Komite Remunerasi dan Nominasi Dalam Rangka Usulan Komisaris Utama BRI Agro a.n Budi Satria tanggal 18 Februari 2020 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020. Yes, the replacement and/or appointment of Board of Commissioners members has taken into account the recommendations of the Remuneration Committee as stated in the Self-Assessment result of the Remuneration and Nomination Committee in the Proposal on BRI Agro President Commissioner candidate, namely Budi Satria dated 18 February 2020 and has obtained approval at the Annual General Meeting of Shareholders on 19 February 2020.
2	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas untuk memastikan terselenggaranya penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. The Board of Commissioners has carried out its duties to ensure the implementation of Good Corporate Governance principles of in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.	Ya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kepastian terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik tertuang dalam notulen rapat Direksi dan Komisaris (Radirkom) setiap bulannya. Yes, the Board of Commissioners has carried out its duties to ensure the implementation of Good Corporate Governance principles in every business activity of the Bank at all levels of the organization. The assurance of the implementation of the Good Corporate Governance principles is stated in the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners monthly meetings (Radirkom).
3	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu serta memberikan nasihat kepada Direksi. The Board of Commissioners has supervised the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors periodically and at any time and provided advice to the Board of Directors.	Ya, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Direksi yang pelaksanaannya dilakukan secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam sebulan melalui forum Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom). Selama Tahun 2020 telah melaksanakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Jumlah kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut : Budi Satria, Komisaris Utama – 100% A.Y Soepadmo, Komisaris Independen – 100% Anna Maria Tjiadarma, Komisaris Independen – 91% I.B.K Suamba Manuaba, Komisaris – 44% Yes, the Board of Commissioners has carried out supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors periodically and at any time, as well as providing advice to the Board of Directors, which is carried out regularly at least once a month through the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting forum (Radirkom). During 2020, the Board of Directors and Board of Commissioners has held 22 (twenty-two) meetings.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
		The Board of Commissioners members attendance at the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings are as follows: Budi Satria, President Commissioner - 100% A.Y Soepadmo, Independent Commissioner - 100% Anna Maria Tjiadarma, Independent Commissioner - 91% I.B.K Suamba Manuaba, Commissioner - 44%
4	Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. In order to perform supervisory duties, the Board of Commissioners has directed, monitored and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies.	Ya, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, antara lain melalui rapat bersama Direksi setiap bulan. Yes, the Board of Commissioners has directed, monitored and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies, including through monthly meetings with the Board of Directors.
5	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank dan/atau peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. The Board of Commissioners is not involved in making the decisions on the Bank's operational activities, except in the provision of funds to related parties and other matters as stipulated in the articles of association of the Bank and/or laws and regulations to carry out its supervisory function.	Ya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Persetujuan dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, antara lain diberikan kepada 8 (delapan) Debitur. Yes, the Board of Commissioners is not involved in making the decisions on the Bank's operational activities, except in the provision of funds to related parties and other matters as stipulated in the Articles of Association of the Bank and/or prevailing laws and regulations to carry out its supervisory function. Total approval for provision of funds to related parties, among others, was granted to 8 (eight) Debtors.
6	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti Temuan Audit dan Rekomendasi dari SKAI Bank, Auditor Eksternal, hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil Pengawasan Otoritas lainnya. The Board of Commissioners has ensured that the Board of Directors has followed up on Audit Findings and Recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, External Auditor, the results of Supervision by the Financial Services Authority and/or other results of Supervision by the Authorities.	Ya, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti Temuan Audit dan Rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, Auditor Eksternal, hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil Pengawasan Otoritas lainnya. Kepastian atas tindak lanjut Direksi terhadap Auditor, dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan pada Aktivitas Perkreditan, Operasional serta Penerapan GCG dikirim setiap bulan ke OJK. Yes, the Board of Commissioners ensured that the Board of Directors has followed up on Audit Findings and Recommendations from the Bank's Internal Audit Work Unit (SKAI), External Auditor, the results of Supervision by the Financial Services Authority and/or other results of Supervision by the Authority. Assurance on follow up by the Board of Directors to the Auditor, as well as on the Audit Result of Credit Activities, Operations and GCG Implementation is sent monthly to the OJK.
7	Dewan Komisaris memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.	Tidak terdapat pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
	The Board of Commissioners notifies the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery of violations of laws and regulations in the financial and banking sector, as well as circumstances or estimates of circumstances that may endanger the continuity of the Bank's business.	There is no violation of laws and regulations in the financial and banking sector, as well as circumstances or estimated circumstances that could endanger the continuity of the Bank's business
8	Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently.	Ya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. Hal ini tercantum dalam Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts.B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Kriteria independensi Dewan Komisaris tercantum dalam butir IV. Etika Kerja. Yes, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently. This is stated in the BOC Manual based on the Decree of the Board of Commissioners No.Kpts.B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019 on the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners. The independence criteria for the Board of Commissioners are listed in point IV. Work Ethics
9	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. The Board of Commissioners has formed an Audit Committee, a Risk Monitoring Committee, as well as a Remuneration and Nomination Committee.	Ya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang dituangkan dalam SK Direksi yang terakhir yaitu mengenai perubahan susunan anggota : Komite Audit, tertuang dalam SK Direksi Bank BRI Agro No.Kpts.R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019 tentang Susunan Anggota Komite Audit, dengan susunan anggota sbb : Ketua, A.Y. Sopadmo Anggota, Retno Surdini Anggota, Antonius Suryanta Komite Pemantau Risiko, tertuang dalam SK Direksi Bank BRI Agro No.Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 tentang Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko, dengan susunan anggota sbb : Ketua, Anna Maria Tjiadarma Anggota, Budi Satria Anggota, I.B.K Suamba Manuaba Anggota, Sihar Moreno Hutabarat Anggota, Chicca Kartika Sari Komite Remunerasi dan Nominasi, tertuang dalam SK Direksi Bank BRI Agro No.Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan susunan anggota sbb : Ketua, Anna Maria Tjiadarma Anggota, Budi Satria Anggota, A.Y Soepadmo Anggota, Apit Arinta Jaya Pemana Anggota, Sri Widiyati

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
		Yes, the Board of Commissioners has established committees namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Commitee and the Remuneration and Nomination Committee as outlined in the latest Board of Directors Decree concerning changes in members composition: The Audit Committee, as stated in the Decree of the Board of Directors of Bank BRI Agro No.Kpts.R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 dated 13 August 2019 on the Composition of the Audit Committee members as follows: Chairman, A.Y. Sopadmo Member, Retno Surdini Member, Antonius Suryanta Risk Monitoring Committee, as stated in the Decree of the Board of Directors of Bank BRI Agro No.Kpts.R.05/Dir.01.02 / HCP/08/2020 dated 4 August 2020 on the Composition of Risk Monitoring Commitee Members, as follows:: Chairman, Anna Maria Tjiadarma Member, Budi Satria Member, I.B.K Suamba Manuaba Member, Sihar Moreno Hutabarat Member, Chicca Kartika Sari The Remuneration and Nomination Committee, stated in the Decree of the Board of Directors of Bank BRI Agro No.Kpts.R.04/ Dir.01.02/HCP/12/2020 dated 11 December 2020 on the composition of the Remuneration and Nomination Committee members, as follows:: Chairman, Anna Maria Tjiadarma Member, Budi Satria Member, A.Y Soepadmo Member, Apit Arinta Jaya Pemana Member, Sri Widiyati
10	Pengangkatan Anggota Komite-Komite telah dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. The Committees members have been appointed by the Board of Directors based on the BOC meeting resolutions.	Ya, perubahan anggota-anggota Komite telah dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris No. 29/SDK-VII/2020 tanggal 6 Juli 2020 Perihal Reposisi Ketua dan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Yes, the changes of Committee members have been made by the Board of Directors based on the BOC meeting decision in accordance with the letter of the Board of Commissioners No. 29/SDK-VII/2020 dated 6 July 2020 regarding the Reposition of the Chairman and Members of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee
11	Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif. The Board of Commissioners has ensured that the established committee has carried out its duties effectively.	Ya, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif melalui rapat-rapat dan laporan Komite. Rapat dimaksud antara lain tertuang dalam:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
		Rapat Komite Audit: • Risalah Rapat No. B.02/KA-I/2020 tanggal 15 Januari 2020 tentang Presentasi Usulan PAT 2020 • Risalah Rapat No. B.03/KA/III/2020 tanggal 26 Februari 2020 tentang Penetapan Direktur Pengganti untuk Komite Kredit • Risalah Rapat No. 05/KA-IV/2020 tanggal 13 April 2020 tentang Realisasi Audit Tahun 2019, Rencana dan Realisasi Audit tahun 2020 serta Strategi dan Pengembangan SKAI. Rapat Komite Pemantau Risiko: • Risalah Rapat No. 01/KPR/II/2020 tanggal 03 Februari 2020 tentang Tata Kelola dan Profil Risiko Triwulan IV tahun 2019 • Risalah Rapat No. B.04/KPR/NR/V/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Usulan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) Konglomerasi Keuangan BRI. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi: • Risalah Rapat No. 01/NR/KRN/II/2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pengajuan Direksi dan Komisaris Perseroan. • Risalah Rapat No. 03/NR-KRN/III/2020 tanggal 09 Maret 2020 tentang Evaluasi Calon Sekretaris Dewan Komisaris • Risalah Rapat No.04/NR-KRN/III/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Evaluasi Anggota Komite • Risalah Rapat No. 05/NR-KRN/IV/2020 tanggal 13 April 2020 tentang Usulan Tantiem dan Remunerasi tahun buku 2019 Yes, the Board of Commissioners has ensured that the established committee has carried out its duties effectively through Committee meetings and reports. The meeting referred to, among others, is contained in: Audit Committee Meetings: • Meeting Minutes No. B.02/KA-I/2020 dated 15 January 2020 regarding PAT 2020 Proposal Presentation. • Meeting Minutes No. B.03/KA/III/2020 dated 26 February 2020 regarding Determination of Substitute Director for the Credit Committee. • Meeting Minutes No. 05/KA-IV/2020 dated 13 April 2020 regarding Audit Realization 2019, Audit Plan and Realization 2020, as well as IAU Strategy and Development. Risk Monitoring Committee Meeting: • Meeting Minutes No. 01/KPR/II/2020 dated 03 February 2020 regarding Risk Governance and Profil Quarter IV of 2019. • Meeting Minutes No. B.04/KPR/NR/V/2020 dated 20 May 2020 regarding Proposal for Member of Integrated Governance Committee (IGC) for BRI Financial Conglomerates. Remuneration and Nomination Committee Meetings: • Meeting Minutes No. 01/NR/KRN/II/2020 dated 18 February 2020 concerning the Proposal on the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. • Meeting Minutes No. 03/NR-KRN/III/2020 dated 09 March 2020 concerning the Evaluation of Candidate Secretary of the Board of Commissioners. • Meeting Minutes No. 04/NR-KRN/III/2020 dated 16 March 2020 regarding Committee Members Evaluation. • Meeting Minutes No. 05/NR-KRN/IV/2020 dated 13 April 2020 regarding the Tantiem and Remuneration Proposal for fiscal year 2019.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
12	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. The Board of Commissioners has provided sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.	Ya, Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal. Kehadiran Dewan Komisaris melebihi dari minimal yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK dan Pedoman Tata Kelola internal. Yes, the Board of Commissioners has provided sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally. The presence of the Board of Commissioners exceeds the minimum stipulated in the OJK Regulations and Internal Governance Guidelines.
13	Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan sesuai dengan agenda rapat dan diselenggarakan secara berkala, paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun, serta dihadiri secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, atau melalui teknologi telekonferensi bagi Komisaris Non Independen dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri rapat secara fisik. The BOC Meeting discuss issues in accordance with the meeting agenda and held regularly, at least 4 (four) times in 1 (one) year, and attended physically at least 2 (two) times in 1 (one) year, or through teleconferencing technology. for Non-Independent Commissioners, in the event that the Non-Independent Commissioners cannot physically attend the meeting.	Rapat Dewan Komisaris telah membahas permasalahan sesuai dengan agenda rapat dan diselenggarakan secara berkala, paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2020 dilakukan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kali. Jumlah kehadiran Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut : Budi Satria, Komisaris Utama – 100% A.Y Soepadmo, Komisaris Independen – 100% Anna Maria Tjiadarma, Komisaris Independen – 97% I.B.K Suamba Manuaba, Komisaris – 33% The BOC Meeting have discussed issues according to the meeting agenda and are held regularly, at least 4 (four) times in 1 (one) year. The BOC Meetings during 2020 were held 37 (thirty-seven) times. The number of Commissioners attendance at BOC meetings during 2020 is as follows: Budi Satria, President Commissioner - 100% A.Y Soepadmo, Independent Commissioner - 100% Anna Maria Tjiadarma, Independent Commissioner - 97% I.B.K Suamba Manuaba, Commissioner - 33%
14	Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat. Decisions in the BOC meeting have been made based on deliberation to reach consensus or the majority of votes in the event that a consensus does not occur.	Ya, pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hal ini tercermin dalam notulen rapat Dewan Komisaris. Yes, decision making in the BOC meeting has been made based on deliberation to reach consensus. This is reflected in the minutes of the Board of Commissioners meeting.
15	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau Pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. The Board of Commissioners members do not take advantage of the Bank for personal, family, an /or other party interests that may harm or reduce the Bank's profits.	Ya, Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau Pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Yes, the Board of Commissioners Members do not take advantage of the Bank for personal, family, and/or other parties that harm or reduce the profit of the Bank.
16	Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain Remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS. The Board of Commissioners members do not take and/ or receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS	Ya, Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima untuk keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Yes, the Board of Commissioners members do not take and/or receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
17	Pemilik melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang menyebabkan kegiatan operasional Bank terganggu sehingga berdampak pada berkurangnya keuntungan Bank dan/atau menyebabkan kerugian Bank. The owner implement intervention in the implementation of the duties of the Board of Commissioners that disrupt the Bank's operational activities hence reducing the Bank's profits and / or causes the Bank's losses.	Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang menyebabkan kegiatan operasional Bank menjadi terganggu sehingga berdampak pada berkurangnya keuntungan Bank dan/atau menyebabkan kerugian Bank. The owner does not intervene in the implementation of the duties of the Board of Commissioners causing the Bank's operational activities to be disrupted so that it has an impact on reducing the Bank's profits and/or causing the Bank's losses.
C	**Governance Outcome**	**Governance Outcome**
1	Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi secara jelas. The BOC meeting result have been recorded in the Minutes of the meeting and are well documented, including any clear dissenting opinions.	Ya, hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan ke dalam Risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi walaupun saat ini belum terdapat dissenting opinions. Yes, the BOC Meeting results have been recorded in the Minutes of the meeting and are well documented, including any dissenting opinions, although currently there are no dissenting opinions.
2	Hasil rapat Dewan Komisaris telah dibagikan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Pihak yang terkait. The BOC Meeting results have been distributed to all Members of the Board of Commissioners and related parties	Ya, hasil rapat Dewan Komisaris telah dibagikan kepada seluruh Anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima dari masing-masing Komisaris sebagai tanda buktinya. Yes, the BOC Meeting results have been distributed to all BOC members with a receipt from each Commissioner as proof.
3	Hasil rapat Dewan Komisaris merupakan Rekomendasi dan/atau arahan yang dapat diimplementasikan oleh RUPS dan/atau Direksi. The BOC Meeting results constitute a recommendation and/or direction that can be implemented by the GMS and/or the Board of Directors	Ya, hasil rapat Dewan Komisaris merupakan rekomendasi dan/atau arahan yang dapat diimplementasikan oleh RUPS dan/atau Direksi. Yes, the BOC Meeting results constitute a recommendation and/or direction that can be implemented by the GMS and/or the Board of Directors.
4	Dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola, Anggota Dewan Komisaris paling sedikit telah mengungkapkan: Kepemilikan Saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; In the Governance implementation report, BOC Members have at least disclosed: Share Ownership that reaches 5% (five percent) or more in the Bank concerned as well as in other Banks and Companies domiciled at home and abroad;	Ya, dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola Dewan Komisaris telah mengungkapkan : Dewan Komisaris hingga tanggal 31 Desember 2019 tidak memiliki kepemilikan saham sebanyak 5% pada BRI Agro maupun pada Bank dan Perusahaan lain. Hal ini sesuai dengan surat pernyataan Komisaris pada saat mengikuti fit & proper test OJK. Yes, in the Governance implementation report, BOC Members have at least disclosed: As of 31 December 2020, the Board of Commissioners did not own 5% share ownership in BRI Agro or in other banks and companies. This is in accordance with the Board of Commissioners' statement letter during the OJK fit & proper test.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
5	Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank; Financial and family relationship with Members of the Board of Directors, other members of the BOC, and/or Controlling Shareholders of the Bank;	Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Hal ini sesuai dengan surat pernyataan yang dibuat oleh Komisaris bahwa tidak terkait hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya. Financial and family relationships with other Board of Commissioners members, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank. This is in accordance with the statement made by the Commissioner that it is not related to family relations up to the second degree with the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.
6	Remunerasi dan fasilitas lain. Opsi Saham (share option) yang dimiliki Dewan Komisaris. Remuneration and other facilities. Share options owned by the Board of Commissioners.	Remunerasi dan fasilitas lain yang didapatkan. Terdapat alokasi shares option untuk Pengurus Bank sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank BRI Agro No.Kpts.B.25A/Dir.01.02/SKP/12/2018 tentang ketentuan MESOP untuk Direksi dan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut : Remuneration and other facilities that are obtained. There is an allocation of share options for the Bank Management in accordance with the Decree of the Directors of Bank BRI Agro No.Kpts.B.25A/Dir.01.02/SKP/12/2018 concerning MESOP provisions for Directors and Commissioners with the following conditions:

Periode Period	Target Periode Target Period	% dari jumlah total saham yang dibagi %from total shared shares	Jumlah saham (lembar) Total Shares
Tahap I Stage I	10 Desember 2018 10 December 2018	50%	52.500.000
Tahap II Stage II	1 April 2019	30%	31.500.000
Tahap III Stage III	1 April 2020	20%	21.000.000
Total		100%	105.000.000

7	Peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan Anggota Dewan Komisaris dalam pengawasan Bank yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja Bank, penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi Pemangku Kepentingan. Peningkatan budaya pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang Perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan atau bidang lain yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Anggota Dewan Komisaris.	Anggota Dewan Komisaris telah meningkatkan pengetahuan dan keahlian serta budaya pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka untuk meningkatkan pengawasan Bank dan mendukung pelaksanaan tugas serta tanggung jawab sebagai Anggota Dewan Komisaris, seperti : a) Seminar "Fraud in Banking Industry" dan Sertifikasi Qualified Internal Auditor"tanggal 14 s.d 16 April 2020 di Bali yang diikuti oleh A.Y Sooepadmo. b) Digital Banking Transformation tanggal 18 Mei 2020 di BRI Agro yang diikuti oleh seluruh Dewan Komisaris. c) Fraud Risk Management tanggal 2 - 3 September 2020 di Semarang yang diikuti oleh Anna Maria Tjiadarma d) Fraud Conference Asia Pasific tanggal 14 September melalui Online Training yang diikuti oleh A.Y Soepadmo.

No	Kriteria atau Indikator Criteria or Indicatior	Analisis Analysis
	Increased knowledge, expertise, and ability of the Board of Commissioners members in Bank supervision, which is shown, among others, by improving the performance of the Bank, solving problems as encountered by the Bank, and achieving results in accordance with the expectations of stakeholders. Continuously enhancing a learning culture to develop banking knowledge and the latest development related to finance or other fields that support the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners members.	The Board of Commissioners Members have improved their knowledge and expertise as well as a culture of continuous learning to improve supervision of Bank and support the implementation of their duties and responsibilities as Board of Commissioners Members such as: a) Seminar "Fraud in Banking Industry" and Certification of Qualified Internal Auditor "from 14 to 16 April 2020 in Bali which was attended by A.Y Sooepadmo. b) Digital Banking Transformation on 18 May 2020 at BRI Agro, which is attended by the entire Board of Commissioners. c) Fraud Risk Management from 2 - 3 September 2020 in Semarang, attended by Anna Maria Tjiadarma d) Asia Pacific Fraud Conference on September 14 through Online Training attended by A.Y Soepadmo.
8	Kegiatan operasional Bank terganggu dan/atau memberikan keuntungan yang tidak wajar kepada Pemilik yang berdampak pada berkurangnya keuntungan Bank dan/atau menyebabkan kerugian Bank, akibat intervensi Pemilik terhadap komposisi dan/atau pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. The Bank's operational activities are disrupted and/ or provide an unreasonable profit to the Owner which results in the reduction of the Bank's profits and /or causes the Bank's losses, due to the Owner's intervention in the composition and/or implementation of the Board of Commissioners duties.	Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap komposisi dan/atau pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang mengakibatkan kegiatan operasional Bank terganggu dan/atau memberikan keuntungan yang tidak wajar kepada Pemilik yang berdampak kepada berkurangnya keuntungan Bank. The owner does not intervene in the composition and/or implementation of the Board of Commissioners duties of which results in disruption of the Bank's operational activities and/or gives an unreasonable profit to the Owner which results in the reduction of the Bank's profits.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Independent Commissioners are BOC members who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Directors, other BOC members and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank that can affect the ability of the concerned to act independently.

POJK 55/POJK.03/2016 telah menyatakan bahwa Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan minimal 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, BRI Agro memiliki 2 orang Komisaris Independen dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang berarti lebih dari 50% dari Komisaris yang ada.

POJK 55/POJK.03/2016 has stated that the Independent Commissioner owned by the Company is at least 50% of the total members of the Board of Commissioners. In 2020, BRI Agro had 2 Independent Commissioners out of 4 (four) BOC members, which means more than 50% of the existing Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Persyaratan diangkatnya anggota Dewan Komisaris Independen minimal sama dengan persyaratan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris non Independen ditambah dengan beberapa aturan lain dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagaimana berikut ini:

Independent Commissioner Criteria

The requirement to appoint independent member of the BOC is at least the same as the requirement to appoint the non-Independent Board of Commissioners member with other additional rules in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Anna Maria T	A.Y Soepadmo
bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period	√	√
tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company	√	√
tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Does not have affiliation relationship with Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company	√	√
tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company	√	√

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

Masa Jabatan

Berdasarkan POJK 55/POJK.03/2016 Pasal 26 ayat (1) menyatakan bahwa Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen.

Terms of Office

POJK 55/POJK.03/2016 Article 26 paragraph (1) states that an Independent Commissioner who has served for 2 consecutive terms of office may be reappointed in the following period as an Independent Commissioner.

Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Pernyataan independensi dari anggota Dewan Komisaris Independen menyatakan diri tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak Perseroan untuk kemudian disampaikan kepada OJK. Berikut adalah bukti pernyataan Independensi Dewan Komisaris Independen BRI Agro.

Independency Statement of Respective Independent Commissioner

The statement of independence from the independent members of Board of Commissioners states that it has no affiliation with the Company to be submitted to the FSA. The following is evidence of BRI Agro's Independent Commissioner Independence statement.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA, Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Albertus Yohanes Soepadmo
Pekerjaan : Karyawan BUMN
Alamat : Jl.Wulung 370 B Pringwulung Condongcatur Depok Sleman Jogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

2. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada angka 1 maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 4 September 2019

METERAI TEMPEL 6000

(AY. Soepadmo)

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioners

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Anna Maria Tjiadarma
Tempat dan Tanggal Lahir	: Tanjung Pinang, 30 April 1961
Alamat	: Jl. Madura no. 294, blok H, Perum Megapolitan, Cinere, Depok 1651

bertindak selaku calon anggota Dewan Komisaris/Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk., untuk dan atas nama diri sendiri, menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

Surat pernyataan ini buat guna memenuhi ketentuan mengenai persyaratan pengajuan permohonan sebagai calon Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 29 Januari 2018

METERAI TEMPEL
6000

Anna Maria Tjiadarma

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Bank melalui RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan kepentingan dan tujuan Bank dan diatur dalam Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan terkait lainnya. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab juga mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Direksi (Piagam Direksi) yang senantiasa ditingkatkan secara berkala.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ tata kelola Bank bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Bank agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Dasar hukum keberadaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Bank Indonesia No 11/01/PBI/2009 dan perubahannya melalui Peraturan Bank Indonesia No 13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Bank. Direksi juga mewakili Bank baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

BRI Agro telah melakukan pengkinian dan pemberlakuan akan Pedoman Kerja Direksi yang terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No.Kpts.B.14/Dir.01.02/SKP/08/2020 tanggal 14 Agustus 2020 yang berisikan tentang Pedoman dan Tata Kerja Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk antara lain:

The Board of Directors is the governance organ that is fully responsible for the management of the Bank through the AGMS. The implementation of duties and responsibilities of the BOD is in accordance with the interest and objective of the Bank and stipulated in the Articles of Association in reference to the Company Law, provisions from the Bank of Indonesia, OJK and other provisions. The Board of Directors in performing the duties and responsibilities also refer to the Board of Directors Guideline and Work Provisions Charter (BOD Charter) being periodically improved.

The basic principles of the Board of Directors as the governance organ of the Bank are collectively responsible in managing the Bank to generate additional value and ensuring the business continuity. Each Board of Directors member can carry out the task of decision making in accordance with the division of duties and authorities. The legal basis for the existence of the Board of Directors is as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Bank Indonesia Regulation No. 11/01/PBI/2009 and its amendment in Bank Indonesia Regulation No. 13/27/PBI/2011 regarding the Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Articles of Association of the Bank.

The main duties of the Board of Directors is responsible to carry out all actions related to the management of the Bank. The Board of Directors also represents the Bank both inside and outside the Court with the threshold as stipulated in the laws and regulations

BOD Charter

BRI Agro has updated and enforced the latest updated of BOD Charter through the Decree of the Board of Directors No.Kpts.B.14/Dir.01.02/SKP/08/2020 date 14 August 2020 in which consisted of the following BOD Charter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk,:

DIREKSI
Board of Directors

1. Landasan Hukum
2. Independensi Direktur Utama
3. Direktur Kepatuhan
4. Tugas dan Wewenang Direksi
5. Etika Kerja
6. Waktu Kerja
7. Pembagian Tugas Direksi
8. Rapat Direksi
9. Komite-komite Direksi
10. Masa Jabatan Direksi
11. Larangan
12. Pelaksanaan Tugas Terkait RUPS dan Aksi Korporasi
13. Hirarki Tata Laksana Ketentuan Korespondensi

1. Legal Basis
2. Independency of the President Director
3. Compliance Director
4. Board of Directors Duties and Authorities
5. Work Ethic
6. Working Time
7. Division of Duties of the Board of Directors
8. BOD Meeting
9. Committees of the Board of Directors
10. Board of Directors Term of Office
11. Prohibitions.
12. Implementation of Duties Related to GMS and Corporate Action
13. Hierarchy of Correspondence Provisions Governance.

Kriteria Direksi

Pedoman Kerja Direksi telah mengatur mengenai persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Tidak pernah dinyatakan pailit
   - Tidak pemah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   - Tidak pemah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   - Tidak pemah meniadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
     2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pemah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS

Board of Directors Criteria

The BOD Charter has set out the requirements for the appointment of Board of Directors members as follows:

1. Have good morals, morals, and integrity;
2. Capable to conduct legal action;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during his tenure:
   - Have never been to be declared bankrupt
   - Have never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt
   - Not convicted of a crime that harms the state's finances and/or related to the financial sector
   - Not a member of the Board of Commissioners, who during the tenure:
     1) Failed to hold an annual AGM
     2) His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is not accepted by the GMS or failed to give his/her responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS

3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

4. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif
5. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah
6. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi
7. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada Lembaga, Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, Anggota Direksi pada BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan, kecuali menandatangani surat pemyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi Anak Perusahaan.
8. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundangundangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi.
9. Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
10. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah
11. Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test);
12. Diangkat melalui RUPS.

3) Caused the company with the obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority, unable to fulfill the obligation to submit the annual report and/or financial statements to the OJK.
4) Have a commitment to comply with the laws and regulations
5) Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company

4. Not a political party administrator, and/or a member of the legislature, and/or not running for legislative candidate
5. Not serving as the head/deputy head of the region and/or not running for the head/deputy head of the region
6. His/her age is not more than 58 years old when he/she will be serving as the Board of Directors
7. Not currently serving as an official in the Institution, Member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of BUMN, Member of the Board of Directors in BUMN, Subsidiaries and/or Company, unless signing statement letter willing to resign from such position if elected as a BOD Member of Subsidiaries.
8. Not currently occupying a position based on the laws and regulations is prohibited to be concurrent with the position of BOD Member, unless signing a statement of willingness to resign from the position if elected as a BOD Member.
9. Not serving as a Member of the Board of Directors in the respective company for 2 (two) consecutive periods.
10. Healthy both physically and spiritually (not suffering from a disease that may hamper the implementation of duties as a BOD Member) as evidenced by a health certificate from a government hospital
11. Not included in the list does not pass the fit and proper test;
12. Appointed through GMS.

DIREKSI
Board of Directors

Hak dan Wewenang Direksi

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

2. Direksi dengan tidak mengurangi tanggung jawabnya berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasanya dengan memberikan kepada mereka wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan cara mengeluarkan surat kuasa khusus. Wewenang demikian harus dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Rights and Authorities of the Board of Directors

1. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and on behalf of the company. In the event that the President Director is absent or unable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and therefore representing the Company.
2. The Board of Directors does not diminish its responsibility to appoint one or more as its proxies by giving them the authority to take certain actions by issuing a special power of attorney. Such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association of the Company.

Etika Kerja

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas, anggota Direksi harus senantiasa bertindak sesuai dengan etika kerja sebagai berikut:

1. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen dan profesionalisme.
2. Bertindak sesuai visi dan misi Perseroan
3. Beritikad baik dan penuh kehati-hatian dalam pengelolaan Perseroan
4. Menghindari aktivitas yang mengandung benturan kepentingan antara kepentingan pribadi, keluarga, pemegang saham atau pihak lain dengan kepentingan Perseroan
5. Dilarang mengambil keuntungan dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan
6. Apabila terdapat transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, maka harus terlebih dahulu dilakukan tahapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan

Work Ethic

In carrying out the duties, authorities, obligations, and responsibilities as referred to above, the Board of Directors members must always act in accordance with the following work ethic:

1. Comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and always consider the principles of transparency, accountability, accountability, independence, and professionalism.
2. Act in accordance with the Vision and Mission of the Company
3. Has good faith and prudence in the management of the Company.
4. Avoid activities that contain conflicts of interest between personal interests, families, shareholders, or other parties with the interests of the Company.
5. Prohibited to take advantage and/or receive personal benefits from the Company in addition to remuneration and other facilities as determined.
6. If there is a transaction that has the potential of conflict of interest, then it must first be carried out stages in accordance with the prevailing laws and regulations such as the Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions

Lembaga Keuangan maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

7. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah dalam bentuk apapun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan dari nasabah atau pejabat dimaksud terkait dengan jabatannya baik langsung maupun tidak langsung.
8. Memberikan keteladanan atas perilaku etis dan nilai-nilai korporasi Perseroan.

Waktu Kerja

Pengaturan waktu kerja anggota Direksi diatur bahwa setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk rnelaksanakan tugasnya disetiap hari kerja.

Ketentuan Masa Jabatan

Selain ditentukan dalam RUPS, Pedoman kerja Direksi juga menentukan masa jabatan Direksi yang diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak penutupan RUPS sewaktu diangkat, dan apabila ada anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pemberhentian keanggotaan Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Pengendali apabila anggota Direksi dianggap tidak memenuhi persyaratan dengan adanya bukti yang sah dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi

as well as the Regulation of the Financial Services Authority.

7. Prohibited to provide or offer to the customer or a Government official in any form for the purpose of influencing the decision of the customer or the officer in question in relation to his/her position either directly or indirectly.
8. Provide transparency on the Company's ethical behavior and corporate values.

Working Time

The arrangement of working time for Board of Directors members is stipulated whereby each Board of Directors member must provide sufficient time to carry out their duties on every working day.

Terms of Tenure

In addition to being determined in the GMS, the BOD Charter also determine the Board of Directors term of office for a period of 3 (three) years after the closing of the GMS of his/her appointment, and if there are Board of Directors members whose terms of office has expired, then he/she can be reappointed in accordance with the Articles of Association of the Company.

Mechanism of Resignation and Dismissal of The Board of Directors

The termination of membership of the Board of Directors may be done at any time by the GMS as attended by the Controlling Shareholders if the Board of Directors members are deemed not to meet the requirements with valid evidence and pay attention to the prevailing laws and regulations.

The reasons for the dismissal of the Board of Directors members shall include:

1. Unable to fulfill the obligations as agreed in the management contract.
2. Unable to perform its duties properly.
3. Violate the provisions of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.
4. Take actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as the Board of Directors members.

DIREKSI
Board of Directors

5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
7. Mengundurkan diri
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan

Keputusan pemberhentian keanggotaan Direksi disampaikan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan dan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS kecuali terkait alasan mengundurkan diri dan dinyatakan bersalah dalam keputusan pengadilan, namun apabila tidak keberatan dan tidak melakukan pembelaan diri maka ketentuan waktu pemberhentian sebagaimana tercantum dalam surat pemberitahuannya dianggap telah terpenuhi.

Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Kronologis Komposisi Keanggotaan Direksi Tahun 2020

Di tahun 2020, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut Kronologis Komposisi Anggota Direksi Perusahaan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

5. Engage in actions that harm the Company and/or the country
6. Found guilty by a court decision with legal force.
7. Resigned.
8. Other reasons that are considered appropriate by the GMS for the benefit and objectives of the Company.

The decision to terminate the Board of Directors membership is submitted in written to the respective Board of Directors and he/she is given the opportunity to defend themselves in the GMS unless it relates to the reason for resigning and is found guilty in a court decision, but if he/she is not object and does not defend him/herself, then the provisions of the dismissal time as stated in the notification letter are considered fulfilled.

The Board of Directors member may resign prior to his/her end of term by a written notification of his/her intention to the Company with a copy to the Shareholders, Board of Directors and other members of the Board of Commissioners and the Company therefor shall hold a GMS within 90 (ninety) days after such receipt of the Resignation Letter, to follow up on the matter or otherwise, the resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Before the resignation is effective, the respective Board of Directors remains obliged to complete its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Chronological of Board of Directors Composition Membership in 2020

In 2020, the composition of the Company's Board of Directors has changed from the previous year. The chronological composition of Board of Directors Members in 2020 are as follows:

DIREKSI
Board of Directors

Periode 1 Januari - 19 Februari 2020 Period 1 January – 19 February 2020	Keterangan Remarks	Periode 19 Februari - 31 Desember 2020 Period 19 February – 31 December 2020	Keterangan Remark
Ebeneser Girsang	Plt. Direktur Utama Acting President Director	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director
Herry Prayudi	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Ernawan	Direktur Legal, Compliance & Human Capital Director of Legal, Compliance & Human Capital
Ebeneser Girsang	Direktur Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan Director of Credit Risk Control and Funding	Herry Prayudi	Direktur *Risk Management* Director of Risk Management
Sigit Murtiyoso	Direktur Bisnis Director of Business	Sigit Murtiyoso	Direktur Bisnis Director of Business
Ernawan	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operational and Finance	Arif Wicaksono	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operational and Finance

Komposisi Direksi per 31 Desember 2020

Composition as of 31 December 2020

Nama Name	Dasar Penunjukkan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office	Periode Jabatan Period
Ebeneser Girsang	Akta Risalah RUPSLB No 04 tanggal 6 Desember 2017 Masa jabatan melanjutkan masa jabatan sebelumnya. Pengangkatan jabatan Direktur Utama berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 24 tanggal 19 Februari 2020 Deed of EGMS Resolution No 04 dated 6 December 2017. The terms of office shall continue the previous terms of office. The appointment for the President Director is based on the AGMS No. 24 dated 19 February 2020.	4 Tahun 4 Years	Periode 1 Period 1
Ernawan	Akta Risalah RUPSLB No. 27 tanggal 23 Januari 2019 Masa jabatan melanjutkan masa jabatan sebelumnya. Pengalihan tugas ke jabatan Direktur Legal, Compliance & Human Capital berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 24 tanggal 19 Februari 2020 Deed of EGMS Resolution No 27 dated 23 January 2019. The terms of office shall continue the previous terms of office. The shifting of his duty to Director of Legal, Compliance & Human Capital is based on the AGMS No. 24 dated 19 February 2020.	4 Tahun 4 Years	Periode 1 Period 1
Herry Prayudi	Akta Risalah RUPSLB No 04 tanggal 6 Desember 2017 Masa jabatan melanjutkan masa jabatan sebelumnya. Pengalihan tugas ke jabatan Direktur Risk Management berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 24 tanggal 19 Februari 2020 Deed of EGMS Resolution No 04 dated 6 December 2017. The terms of office shall continue the previous terms of office. The shifting of his duty to Director of Risk Management is based on the AGMS No. 24 dated 19 February 2020.	4 Tahun 4 Years	Periode 1 Period 1
Sigit Murtiyoso	Akta Risalah RUPSLB No. 46 tanggal 26 Juni 2019 Deed of EGMS Resolution No 46 dated 26 June 2019.	3 tahun 3 Years	Periode 1 Period 1
Arif Wicaksono	Akta Risalah RUPST No. 24 tanggal 19 Februari 2020 Deed of AGMS Resolution No 24 dated 19 Febaruary 2020.	3 tahun 3 Years	Periode 1 Period 1

Tugas, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur di dalam Pedoman kerja Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

Duties, Obligations, and Responsibilities

As stipulated in the BOD Charter, the duties and responsibilities of the Directors are as follows:

DIREKSI
Board of Directors

Tugas

1. Direksi bertugas mengurus, mengelola, dan memimpin jalannya Perseroan serta memelihara dan mengembangkan harta kekayaan Perseroan sesuai tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan Bank pada seluruh tingkatan organisasi.
3. Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadian tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseoan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan dengan batasan:
   a) Untuk mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan atau dalam badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   b) Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan lain membubarkan, atau melikuidasi perusahaan atau badan lain dimana Perseroan memiliki penyertaan.
   c) Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak dalam bentuk kerjasama operasi, kontrak manajemen, kerjasama lisensi bangunan guna serah (built operate and transfer/BOT) Bangunan guna milik (built operate and own/BOO) dan perjanjian perjanjian lainnya yang mempunyai sifat yang sama yang berlaku untuk masa lebih dari 3 tahun atau perpanjangannya yang mengakibatkan jangka waktu lebih dari 3 tahun.

   Direksi harus mendapat persetujuan tertulis dan atau surat-surat yang berkenaan turut ditandatangani Dewan Komisaris. Sedangkan untuk perbuatan tidak menagih lagi,

Duties

1. The Board of Directors is tasked with managing and leading the course of the Company as well as maintaining and developing the Company's assets under the Company's objectives.
2. Each Board of Directors member is required in good faith and full responsibility to carry out their duties by taking into account the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as GCG principles in Bank activities at all levels of the organisation.
3. The Board of Directors represents the Company within and outside the court on all matters and in all events, binds the Company with other parties and other parties with the Company, and carries out all actions, both regarding management and ownership with limitations:
   a) To take part either in whole or in part or participate in a company or in other bodies or organize a new company that is not in the context of saving receivables in accordance with applicable regulations.
   b) Relinquishing part or all of the Company's participation in the company or other entity dissolving, or liquidate the company or other entity in which the Company has an investment.
   c) Establishing cooperation with business entities or parties in the form of joint operations, management contracts, cooperation for building operate and transfer (BOT) building licenses for built operate and own (BOO) and other agreements that have the same nature which is valid for a period of more than 3 years or an extension which results in a period of more than 3 years.

   The BOD must obtain written approval and or letters being also signed by the Board of Commissioners. As for the act of not charging anymore, transferring and releasing the rights

mengalihkan dan melepaskan hak atas:

- Piutang pokok macet dalam rangka restrukturisasi kredit dan atau
- Piutang pokok macet yang telah di hapus buku dalam rangka penyelesaian kredit.

Harus mendapatkan persetujuan terlebih dulu dari RUPS. Kewenangan tidak menagih lagi, mengalihkan dan melepaskan hak tersebut di atas dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari ½ bagian dari jumlah harta kekayaan Perseroan (setelah dikurangi seluruh kewajiban) sebagaimana dinyatakan dalam neraca Bank yang terakhir diaudit oleh kantor akuntan publik. Baik dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam satu tahun buku, harus mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham paling sedikit ¾ bagian dari jumlah seluruh saham hak suara yang sah dan disetujui oleh paling kurang bagian ¾ dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

Kewajiban

1. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS
2. Wajib mengungkapkan kepada pekerja kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
3. Wajib menyusun kebijakan Remunerasi yang paling sedikit memuat :
   - Skala Remunerasi berdasarkan tingkat dan jabatan; dan
   - Metode dan mekanisme penetapan Remunerasi
4. Wajib menyampaikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham

to:

- Bad principal receivables for credit restructuring and or
- Bad principal receivables that have been written off in the context of credit settlement.

Must get prior approval from the AGM. The authority to not collect more, transfer, and release the above rights can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.

4. Legal actions to transfer, relinquish rights or make debt guarantees for all or more than ½ part of the total assets of the Company (after deducting all liabilities) as stated in the Bank's balance sheet, which was last audited by a public accounting firm. Either in one or several independent transactions or related to one another in the financial year, must obtain the approval of the GMS attended by shareholders at least ¾ part of the total number of shares of valid voting rights and approved by at least part ¾ of the total all votes issued legally at a meeting.

Obligations

1. Must provide accountability for the implementation of their duties to shareholders through the GMS
2. Must disclose to employees on the strategic Bank policies in the area of employment.
3. Must prepare a Remuneration policy that at least contains:
   - Remuneration scale based on level and position; and;
   - Methods and mechanisms for determining Remuneration.
4. Must submit information to the Financial Services Authority and the Stock Exchange on ownership and any changes in ownership of shares in the

DIREKSI
Board of Directors

Perusahaan Terbuka.

5. Wajib menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan oleh Bank;
6. Wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
7. Wajib menindakJanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain
8. Wajib rnenyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris
9. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait dengan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku
10. Wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank
11. Wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada laporan pelaksanaan tata kelola dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
12. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan :
   a) Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya telah melakukan pengurusan

Public Company.

5. Must create and maintain an effective Internal Control System and ensure that the system runs safely and reliably in accordance with the objectives of internal control set by the Bank.
6. Must apply the principles of good governance in all business activities of the Bank at all levels or levels of the organisation.
7. Must follow up on audit findings and recommendations fromthe Bank's internal audit work unit, external auditors, the results of supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision of other authorities.
8. Must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. Must carry out duties and responsibilities related to the implementation of Risk Management in accordance with applicable regulations
10. Must foster and realize the implementation of compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities and ensure the implementation of the Bank's Compliance Function
11. Must disclose remuneration and other facilities in accordance with the provisions applicable to the report on the implementation of governance by referring to the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
12. Carry out other duties and authorities as stipulated by the prevailing laws and regulations.

Responsibilities

1. Each Board of Directors member is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, except if they can prove that :
   a) The loss is not due to the fault or negligence that has been carried out in good faith, full

dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik

b) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian

c) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

2. Dalam rangka pengendalian umum, Direksi bertanggung jawab menciptakan struktur pengendalian intern (Audit Intern, Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, Unit Kerja Kepatuhan), menjamin terlaksananya fungsi audit intern dalam setiap tingkatan manajemen dan menindak-lanjuti temuan audit sesuai dengan kebijakan dan pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, temuan Pengawas Bank Indonesia/OJK dan atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan telah dikuatkan di dalam pedoman tata kerja Direksi, tanggal 4 Oktober 2018 dan telah diperbaharui sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.Kpts. B.14/DIR.01.02/SKP/08/2020 tanggal 14 Agustus 2020 sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Meningkatkan prudential banking, agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko.
2. Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran bisnis sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan dalam rapat kerja tahunan serta melakukan evaluasi berkala atas pencapaian sasaran bisnis.
3. Meningkatkan citra dan kinerja bank yang diperlihatkan oleh neraca dan bank profitability

responsibility and prudence in the interests of and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company.

b) Has not had a conflict of interest either directly or indirectly for the management action that results in losses.

c) Has taken actions to prevent the arising or continuing loss.

2. In the context of general control, the Board of Directors is responsible for creating an internal control structure (Internal Audit, Risk Management, and Risk Management Committee, Compliance Work Unit), ensuring the implementation of the internal audit function at every level of management and following up on audit findings in accordance with policies and directions given by the Board of Commissioners, findings of Bank Indonesia/FSA Supervisors and/or other supervisory authorities.

Distribution of Duties and Responsibilities of Respective BOD

The division of duties and authority of each Board of Directors member is determined by the GMS and has been strengthened in the Directors' work procedures guidelines, dated October 4, 2018 as amended in accordance with the Decree of the Board of Directors No.Kpts. B.14/DIR.01.02/SKP/08/2020 dated 14 August 2020 as follows:

President Director

1. Increasing prudential banking, hence the activities of banks are always guided by Operational Standards and Procedures (SOP), compliance and Risk Management.
2. Arranging plans and strategies for achieving business targets in accordance with the planned budget set in the annual work meeting and conducting periodic evaluations of the achievement of business goals.
3. Improving the image and performance of the bank shown by the optimum balance sheet and

DIREKSI
Board of Directors

(income statement) yang optimum dengan pencapaian tingkat kesehatan bank kategori "sehat tanpa syarat" berdasarkan hasil pemeriksaan tahunan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun yang bersangkutan.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada.
5. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas Divisi Sekretariat Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal
6. Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan (Direktur *Legal, Compliance & Human Capital)*

1. Merumuskan Strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijkan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri tidak menyimpang daro ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi Kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

bank profitability (income statement) with the achievement of the level of soundness of the bank category "healthy without conditions" based on the results of the annual inspection of the Financial Services Authority in the relevant year.

4. Improving the quality of human resources through structured education and training in accordance with the level of needs of each existing work unit.
5. Coordinating the implementation of the duties of the Corporate Secretariat Division dan the Internal Audit Work Unit.
6. Undertaking other tasks in accordance with applicable regulations.

Director who brings the function of Compliance (Director of Legal, Compliance & Human Capital)

1. Formulating Strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture;
2. Propose compliance policy or compliance principles to be established by the Board of Directors;
3. Establish compliance systems and procedures used to develop the Bank's internal provisions and guidelines;
4. Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, including Sharia Principles for sharia commercial banks and sharia business units;
5. Minimizing Bank Compliance Risk;
6. Take precautions so that the policies and/or decisions taken by the Board of Directors of the Bank or the head of the branch office of a bank domiciled abroad do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of the laws and regulations; and
7. Performing other tasks related to compliance functions, among others, monitoring and maintaining the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and other authorized supervisory

8. Dalam rangka penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Direktur Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sekurang – kurangnya untuk:

   a) Memastikan Bank memiliki dan menetapkan kebijakan dan prosedur penerapan APU dan PPT yang bersifat teknis dan strategis;

   b) Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis yang berdifat strategis mengenai penerapan program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;

   c) Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;

   d) Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang betanggung jawab terhadap penerapan APU dan PPT;

   e) Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT;

   f) Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme; dan

   g) Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala.

9. Meningkatkan kualitas human capital yang profesional dan berintegritas dengan implementasi budaya kerja Bank;

10. Wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,

authorities.

8. In the framework of the implementation of the Anti-Money Laundering Program (APU) and The Prevention of Terrorism Financing (PPT), the Director of Compliance has the duties and responsibilities of at least :

   a) Ensuring that the Bank has and establishes policies and procedures for the implementation of AML and PPT that are technical and strategic;

   b) Propose strategic written policies and procedures regarding the implementation of AML and CFT programs to the Board of Commissioners;

   c) Ensuring the implementation of AML and CFT programs is implemented in accordance with established written policies and procedures;

   d) Establish a special work unit and/or appoint officials responsible for the implementation of AML and CFT;

   e) Supervise the compliance of the work unit in implementing AML and CFT programs;

   f) Ensure that written policies and procedures regarding the implementation of AML and CFT programs are in line with changes and development of products, services, and technologies in the financial services sector and in accordance with the development of Money Laundering and/or Terrorism Financing modes; and

   g) Ensure that all employees, especially employees from the relevant task force and new employees, have attended training related to the implementation of AML and CFT programs periodically.

9. Improving the quality of human capital that is professional and integrity with the implementation of the Bank's work culture;

10. Provide report on the implementation of its duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Directors, at least on a

DIREKSI
Board of Directors

paling sedikit secara triwulanan;

11. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada di bawahnya;
12. Mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan satuan kerja dibawah supervisi Direktorat Legal, Compliance & Human Capital;
13. Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direktur Bisnis

1. Melaksanakan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran kerja sesuai dengan perencanaan anggaran Direktorat Bisnis yang telah ditetapkan dalam rapat kerja tahunan;
3. Meningkatkan image bank melalui penciptaan strategi pemasaran yang inovatif, efektif dan efisien serta menentukan segmentasi pasar kredit;
4. Meningkatkan hubungan baik dengan nasabah utama (Captive) dan menciptakan nasabah baru (menambah customer base), baik agribisnis maupun sektor potensial lainnya;
5. Menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang berkaitan erat dengan kredit dan pendanaan;
6. Meningkatkan image pelayanan bank melalui penciptaan program inovatif, produk digital banking dan produk dana pihak ketiga (DPK);
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada di bawahnya;
8. Mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan satuan kerja di bawah supervisi Direktorat Bisnis serta Komite Kredit;
9. Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

quarterly basis;

11. Improving the quality of human resources through education and training that is structured according to the level of needs of each work unit under it;
12. Coordinate and monitor the implementation of the task force under the supervision of the Directorate of Legal, Compliance & Human Capital;
13. Carry out other tasks in accordance with applicable regulations.

Director of Business

1. Carrying out prudential banking so that the bank's activities are always guided by Operational Standards and Standards (SOP), compliance and Risk Management;
2. Developing a plan and strategic concepts to achieve work targets in accordance with the Business Directorate's budget planning that has been determined at the annual work meeting;
3. Improving the bank's image through the creation of innovative, effective and efficient marketing strategies and determining credit market segmentation;
4. Improving good relationships with key customers (captive) and create new customers (add customer base), both agribusiness and other potential sectors;
5. Maintaining good relations with institutions closely related to credit and funding;
6. Improving the image of Bank service through the creation of innovative program, digital banking and third party fund (DPK);
7. Improving the quality of human resources through structured education and training in accordance with the level of needs of each work unit below.
8. Coordinating and monitoring the implementation of the work unit under the supervision of the Business Directorate and the Credit Committee.
9. Carrying out other tasks in accordance with applicable regulations

Direktur *Risk Management*

1. Meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran kerja sesuai dengan perencanaan anggaran Direktorat Risk Management;
3. Meningkatkan tertib administrasi, khususnya dalam hubungannya dengan perkreditan agar tercipta pengelolaan bank yang hati-hati atau prudential banking;
4. Meningkatkan pembinaan dan penyelesaian atas kredit-kredit bermasalah agar tingkat kesehatan bank tetap terjaga;
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada di bawahnya;
6. Mengkoordinasi dan memantau pelaksanaan satuan kerja dibawah supervisi Direktorat Risk Management serta Komite Kebijakan Kredit;
7. Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Director of Risk Management

1. Increasing prudential banking so that bank activities are always guided by Operational Standards and Standards (SOP), compliance and Risk Management;
2. Developing a plan and strategic concepts to achieve work targets in accordance with the budget planning of the Directorate of Credit Risk Management and Funding;
3. Improving administrative order, especially in relation to credit to create prudential banking management;
4. Increasing guidance and resolution of problem loans so that the bank's health level is maintained.
5. Improving the human resources quality through education and training that is structured in accordance with the level of needs of each below working unit.
6. Coordinating and monitoring the implementation of work units under the supervision of the Directorate of Credit Risk Management and the Credit Policy Committee.
7. Undertaking other tasks in accordance with applicable provisions.

Direktur Operasional dan Keuangan

1. Meningkatkan prudential banking agar dalam kegiatan bank senantiasa berpedoman kepada Standar Operasional dan Prosedur (SOP), Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Menyusun perencanaan dan konsep-konsep strategi pencapaian sasaran-sasaran kerja sesuai dengan perencanaan anggaran Direktorat Operasional dan Keuangan yang telah ditetapkan dalam rapat kerja tahunan;
3. Meningkatkan availability dan reliability teknologi sistem informasi bank untuk mendukung aktivitas operasional bank;
4. Meningkatkan image pelayanan bank yang sesuai dengan standar layanan bank di Unit Kerja dan

Director of Operations and Finance

1. Increasing prudential banking so that the Bank's activities are always guided by Operational Standards and Procedures (SOP), compliance and Risk Management.
2. Developing a plan and strategic concepts for achieving work targets in accordance with the budget planning of the Directorate of Operations and Finance which have been determined in the annual work meeting.
3. Increase the availability and reliability of bank information system technology to support bank operational activities;
4. Improving the image of bank services through the creation of innovative programs and treasury

DIREKSI
Board of Directors

aktivitas produk treasury;

5. Meningkatkan tertib pencatatan keuangan agar selalu patuh kepada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku;
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan latihan yang terstruktur sesuai dengan tingkat kebutuhan setiap unit kerja yang ada di bawahnya;
7. Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan satuan kerja di bawah supervisi Direktorat Operasional dan Keuangan serta Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee);
8. Melaksanakan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rangkap Jabatan Direksi

Pedoman dan tata kerja Direksi Perseroan BRI Agro melarang anggota Direksi untuk merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
2. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan /atau Kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan

Hingga akhir tahun 2020, tidak ada rangkap jabatan Direksi.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Dalam hal terjadi benturan kepentingan. anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya, sehingga untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasar suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

products.

5. Improving the orderly nature of financial records so that they always comply with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK).
6. Improving the quality of human resources through education and training that are structured in accordance with the level of needs of each below working unit.
7. Coordinating and monitoring the implementation of work units under the Operations and Finance Directorate as well as the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Information Technology Steering Committee.
8. Undertaking other tasks in accordance with applicable provisions.

Concurrent Position of the Board of Directors

The BOD Charter of BRI Agro prohibits the Board of Directors members from concurrently serving as:

1. A member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners or an Executive Officer at another bank, company and/or institution.
2. Management of political parties, DPR members, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II and / or regional head;
3. Other positions in accordance with the provisions of regulations.

By end of 2020, there is no concurrent position by the Board of Directors.

Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

In the event of a conflict of interest, the Board of Directors members are prohibited from taking actions that may harm the Bank or reduce the Bank's profits and must disclose a conflict of interest in each decision, so as to perform legal acts in the form of transactions containing conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors is required approval of the GMS based on the most votes of shareholders who do not have a conflict of interest.

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Program Pengenalan kepada Direktur yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perusahaan berkaitan dengan:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan
2. Visi, misi, strategi, risiko, posisi kompetitif, kinerja keuangan dan operasional
3. Kewenangan Komite, Audit Internal dan eksternal dan sistem pengendalian internal
4. Serta hal-hal penting lainnya yang dapat diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya.

Company Introduction Program for New Directors

The introduction program to the newly appointed Director aims to provide knowledge about the Company, to understand the duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and to work in harmony with other Organs of the Company.

Corporate Secretary as the organizer of the Introduction Program for newly appointed Directors, preparing introductory program materials that include the Company Introduction Program relating to:

1. Implementation of GCG principles in the Company
2. Vision, mission, strategy, risk, competitive position, financial and operational performance
3. Committee Authority, Internal and External Audit and internal control system
4. As well as other important matters that can be given in the form of presentations, meetings, visits to the Company and assessment of documents or other programs.

Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Peserta Participant	Jabatan Title	Tanggal Pelaksanaan Meeting Date
Bank *Management Executve Overview*	LPPI	Online training	Arif Wicaksono	Direktur Operasional dan Keuangan	8, 9 dan 15 Oktober 2020

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi tahun 2020 telah membuat berbagai keputusan yang ditujukan untuk menunjang operasional Bank dan menunjang upaya Bank dalam mencapai target yang diterapkan, antara lain:

Melakukan pengkinian aturan untuk menyesuaikan dengan perkembangan perbankan yang berlaku. Pengkinian yang telah dilakukan antara lain :

Report on the Implementation of the Duties of the Board of Directors

The report regarding the Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2020 has made various decisions with the objective to support the Bank's operations and its efforts to achieve the implemented targets, including:

Updating the rules to match the prevailing banking developments.
The updates that have been carried out include:

a. **Kebijakan Kredit | Kredit Policy**

No	Kebijakan | Policy
1	SK Penetapan Direktur Pengganti Untuk Komite Kredit No B.15/Dir.03.04/ADK/02/2020 tanggal 26 Februari 2020 Decree on Determination of the Substitute Director for the Credit Committee No B.15/Dir.03.04/ADK/02/2020 dated 26 February 2020

DIREKSI
Board of Directors

No	Kebijakan | Policy
2	SE Revisi Kedua Kredit Berbasis Aplikasi No B.03A/Dir.03.04/ADK/02/2020 tanggal 27 Februari 2020. Second Revision of Decree of Application-Based Loans No B.03A/Dir.03.04/ADK/02/2020 dated 27 February 2020
3	SK Pencabutan Surat Keputusan Direksi Ketentuan Penunjukan Biro Jasa Rekanan Bank BRI Agro Dalam Rangka Pemberian Kredit No.B.18/Dir.03.04/ADK/02/2020 tanggal 28 Februari 2020. Decree of the Revocation of the Board of Directors' Decree on the Provisions for Appointment of BRI Agro Bank Partner Services Bureau for Credit Distribution No.B.18/Dir.03.04/ADK/02/2020 dated 28 February 2020.
4	SE Penunjukan Biro Jasa Rekanan Dalam Rangka Pemberian Kredit No. B.03B/Dir.03.04/ADK/02/2020 tanggal 28 Februari 2020. Appointment Decree on Partner Services Bureau in the Context of Providing Credit No. B.03B/Dir.03.04/ADK/02/2020 dated 28 February 2020
5	Panduan Aplikasi Hak Tanggungan Elektronik (Jasa Keuangan/Bank) No B.07/ADK/02/2020 tanggal28 Februari 2020 Electronic Mortgage Application Guide (Financial Services/Bank) No B.07/ADK/02/2020 dated 28 February 2020
6	Penyesuaian Ketentuan Komite Kredit No B.42/Dir.03.04/ADK/03/2020 tanggal 27 Maret 2020. Adjustment of Credit Committee Provisions No B.42/Dir.03.04/ADK/03/2020 dated 27 March 2020.
7	SE Revisi Credit Risk Rating (CRR) Bisnis Ritel NoB.16/Dir.03.04/ADK/03/2020 tanggal 30 Maret 2020. Decree on the Revised Retail Business Credit Risk Rating (CRR) NoB.16/Dir.03.04/ADK/03/2020 dated March 30, 2020.
8	Relaksasi Penilaian Kualitas Kredit dan Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19 No B.52/Dir.03.04/ADK/KKJ/03/2020 tanggal 31 Maret 2020 Relaxation of Credit Quality Assessment and Credit Restructuring in the Context of National Economic Stimulus for Debtors affected by Covid-19 No B.52/Dir.03.04/ADK/KKJ/03/2020 dated 31 March 2020
9	Pelaksanaan Relaksasi Ketentuan Prakarsa Kredit & Putusan Komite Kredit selama Masa Tanggap Darurat Covid-19 No B.53/Dir.03.04/ADK/KKJ/03/2020 tanggal 31 Maret 2020. Implementation of Relaxation of Credit Initiative Provisions & Credit Committee Decisions during the Covid-19 Emergency Response Period No B.53/Dir.03.04/ADK/KKJ/03/20 2020 dated 31 March 2020.
10	Petunjuk Tekhnis Penambahan Keterangan COVID-19 Bagi Debitur Terdampak COVID-19 No.B.31/ADK/KKJ/04/2020 tanggal 03 April 2020 Technical Instructions for Additional Information on COVID-19 for Debtors Affected by COVID-19 No.B.31/ADK/KKJ/04/2020 dated April 03, 2020
11	Laporan Kebijakan Bank Terkait Relaksasi Penilaian Kualitas Kredit dan Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasionalkepada Debitur terdampak Covid-19 No. B.07/Dir.03.04/ADK/04/2020 tanggal 08 April 2020. Bank Policy Report Regarding Relaxation of Credit Quality Assessment and Credit Restructuring in the Context of National Economic Stimulus to Debtors affected by Covid-19 No. B.07/Dir.03.04/ADK/04/2020 dated 08 April 2020.
12	Protokol Bisnis Menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB) Covid-19 No B.29/Dir.03.04/ADK/KKJ/04/2020 tanggal 17 April 2020. Business Protocol for Extraordinary Events (KLB) Covid-19 No B.29/Dir.03.04/ADK/KKJ/04/2020 dated 17 April 2020.
13	Kriteria Debitur dan Skema Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19 No. B.30/Dir.03.04/ADK/KKJ/04/2020 tanggal 20 April 2020. Criteria for Debtors and Credit Restructuring Schemes in the Context of National Economic Stimulus for Debtors affected by Covid-19 No. B.30/Dir.03.04/ADK/KKJ/04/2020 dated 20 April 2020.
14	Petunjuk Tekhnis Pembuatan SPPK OL Khusus Covid-19 No. B.35/ADK/KKJ/04/2020 tanggal 29 April 2020. Technical Instructions for Making SPPK OL for Covid-19 No. B.35/ADK/KKJ/04/2020 dated 29 April 2020.
15	SE Kredit Dengan Agunan Tunai No.B.29/Dir.03.04/ADK/04/2020 tanggal 30 April 2020. SE Credit With Cash Collateral No.B.29/Dir.03.04/ADK/04/2020 dated 30 April 2020.
16	Perlakuan Khusus Debitur KUR Terdampak COVID-19 No B.64/Dir.03.04/ADKKKJ/04/2020 tanggal 30 April 2020. Special Treatment for KUR Debtors Affected by COVID-19 No B.64/Dir.03.04/ADKKKJ/04/2020 dated 30 April 2020.
17	SK Ketentuan Komite Kredit No.B.46/Dir.03.04/ADK/05/2020 tanggal 29 Mei 2020. Credit Committee Provisions Decree No. B.46/Dir.03.04/ADK/05/2020 dated 29 May 2020.
18	SK Ketentuan Pemberian PDWK No B.45/Dir.03.04/ADK/05/2020 tanggal 29 Mei 2020. Decree of the Provision of PDWK No B.45/Dir.03.04/ADK/05/2020 dated 29 May 2020.
19	SE Revisi Ketiga Limit PDWK No B.35/Dir.03.04/ADK/05/2020 tanggal 29 Mei 2020 Decree of the Third Revision of PDWK Limit No B.35/Dir.03.04/ADK/05/2020dated 29 May 2020

DIREKSI
Board of Directors

No	Kebijakan | Policy
20	SK Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk (K3P2) No. B.47/Dir.03.04/ADK/05/2020 tanggal 29 Mei 2020. Committee Decree on Credit Policy and Product Development (K3P2) No. B.47/Dir.03.04/ADK/05/2020 dated 29 May 2020.
21	SK Ketentuan Proses Bisnis Menengah Selama Masa Transisi Organisasi BRI Agro No. B.01/Dir.03.04/ADK/06/2020 tanggal 02 Juni 2020 Decree on Medium Business Process Provisions During the Transition Period of the BRI Agro Organization No. B.01/Dir.03.04/ADK/06/2020 dated 02 June 2020
22	SK Penyesuaian Penetapan Direktur Pengganti Untuk Komite Kredit No.B.09A/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 08 Juni 2020. Decree on Adjustment of Determination of Alternate Director for Credit Committee No. B.09A/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 08 June 2020.
23	SK Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) BRI Agro No.B.19/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 12 Juni 2020. BRI Agro Bank Credit Policy Decree (KPB) No. B.19/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 12 June 2020
24	SK Pencabutan Surat Keputusan Direksi Batasan Maksimum Pemberian Kredit No. B.21/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 Decree on the Revocation of Directors' Decree on the Legal Lending Limit No. B.21/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 12 June 2020
25	SE Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar No. B.37/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 Decree on Legal Lending Limit and Large Fund Provision No. B.37/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 12 June 2020
26	SK Penetapan Pembagian Account Kelolaan Divisi Bisnis Menengah No. B.29/Dir.01.04/ADK/06/2020 tanggal 17 Juni 2020. Decree on the Distribution of Management Accounts for the Middle Business Division No. B.29/Dir.01.04/ADK/06/2020 dated 17 June 2020.
27	Petunjuk Pelaksanaan Validasi Deffered Bunga Penutupan Rekening Pinjaman pada Aplikasi Core Banking System No. B.63/ADK/KKJ/06/2020 tanggal 17 Juni 2020. Guidelines for Validation of Deffered Interest for Closing Loan Accounts in the Core Banking System Application No. B.63/ADK/KKJ/06/2020 dated 17 June 2020.
28	SK Kualitas Aset Produktif dan Kualitas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) No. B.31/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 23 Juni 2020 Decree on Earning Asset Quality and Quality of Foreclosed Collateral (AYDA) No. B.31/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 23 June 2020
29	Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Menu Debitur Khusus Pada Aplikasi KUR Online untuk Debitur KUR terdampak Covid - 19 No. B.69/ADK/KKJ/06/2020 tanggal 25 Juni 2020. Instructions for Implementing the Use of the Special Debtor Menu in the KUR Online Application for KUR Debtors affected by Covid - 19 No. B.69/ADK/KKJ/06/2020 dated 25 June 2020.
30	SE Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit No.B.51/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 25 Juni 2020. Decree of Oil Palm Plantation Financing No. B.51/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 25 June 2020.
31	SK Loan Portofolio Guidelines Tahun 2020 No B.50/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 Decree on the Loan Portfolio Guidelines for 2020 No B.50/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 26 June 2020
32	SK Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) Ritel No B.49/Dir.01.03/ADK/06/2020 tanggal 26 Juni 2020 Decree on Retail Credit Implementation Guidelines (PPK) No B.49/Dir.01.03/ADK/06/2020 dated 26 June 2020
33	SK Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) Menengah B.21A/Dir.01.03/ADK/07/2020 tanggal 22 Juli 2020. Decree on Intermediate Credit Implementation Guidelines (PPK) B.21A/Dir.01.03/ADK/07/2020 dated 22 July 2020.
34	SE Proses Prakarsa Dan Analisa Kredit Bisnis Menengah B.056/Dir.01.03/ADK/07/2020 23 Juli 2020. Decree on Medium Business Credit Initiative and Analysis Process B.056/Dir.01.03/ADK/07/2020 23 July 2020.
35	Petunjuk Pelaksanaan Validasi Agunan dan Pembayaran Fasilitas SKBDN atau LC pada CBS B.90A/ADK/KKJ/07/2020 tanggal 23 Juli 2020. Guidelines for Collateral Validation and Payment of SKBDN or LC Facilities at CBS B.90A/ADK/KKJ/07/2020 dated 23 July 2020.
36	SE Kredit *Sell Down* B.57/Dir.01.03/ADK/07/2020 tanggal 27 Juli 2020. Decree on the Sell Down Credit B.57/Dir.01.03/ADK/07/2020 dated 27 July 2020.
37	SE Kredit Agro Griya (KreditPemilikan Properti) B.57A/Dir.01.03/ADK/08/2020 tanggal 3 Agustus 2020. Decree on Kredit Agro Griya (Property Ownership Credit) B.57A/Dir.01.03/ADK/08/2020 dated 3 August 2020.
38	SK Ketentuan Pejabat Pengganti Dalam Kegiatan Pencairan Kredit B.02A/Dir.01.03/ADK/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020. Decree on Provisions for Substitute Officers in Credit Disbursement Activities B.02A/Dir.01.03/ADK/08/2020 dated 4 August 2020.
39	SK Penyaluran Kredit Melalui Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang (*Fintech*) B.09/Dir.01.03/ADK/08/2020 tanggal 5 Agustus 2020. Decree on Lending Through Lending and Borrowing Money Service Providers (Fintech) B.09/Dir.01.03/ADK/08/2020 dated 5 August 2020.

DIREKSI
Board of Directors

No	Kebijakan | Policy
40	Profiling Debitur Eksisting Segmentasi Bisnis Menengah B.28/Dir.01.03/ADK/08/2020 tanggal 19 Agustus 2020 Existing Debtor Profiling Middle Business Segmentation B.28/Dir.01.03/ADK/08/2020 dated 19 August 2020
41	Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Menu Pembukaan Dan Pemeliharaan Fasilitas Untuk Penambahan Field Tanggal Restruk Awal, Tanggal Restruk Akhir dan Nilai Proyek B.20/ADK/08/2020 tanggal 19 Agustus 2020 Guidelines for the Use of the Opening and Maintenance of Facilities Menu for Adding Fields for Initial Restoration Date, End Restoration Date and Project Value B.20/ADK/08/2020 dated August 19, 2020
42	Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan MenuPemeliharaan LaporanKeuangan Pada CBS BRI Agro B.107/ADK/KKJ/08/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Instructions for Implementing the Use of the Financial Report Maintenance Menu at CBS BRI Agro B.107/ADK/KKJ/08/2020 dated August 28, 2020.
43	SK Revisi Kebijakan Perkreditan Bank BRI Agro (KPB - BRI Agro) B.17/Dir.01.03/ADK/09/2020 tanggal 24 September 2020. Decree on the Revision of BRI Agro Bank Credit Policy (KPB - BRI Agro) B.17/Dir.01.03/ADK/09/2020 dated 24 September 2020.
44	SE Ketentuan KUR Tahun 2020 B.62/Dir.01.03/ADK/10/2020 5 Oktober 2020. Decree on KUR Provisions for 2020 B.62/Dir.01.03/ADK/10/2020 5 October 2020.
45	Petunjuk Pelaksanaan Menu Perubahan & Report Tanggal Billing Pinjaman pada Aplikasi CBS BRI Agro B.131/ADK/KKJ/10/2020 tanggal 12 Oktober 2020. Instructions for Implementing Change Menu & Loan Billing Date Report on the CBS BRI Agro Application B.131/ADK/KKJ/10/2020 dated 12 October 2020.
46	Petunjuk Pelaksanaan Menu Perubahan & *Report* Perubahan *Loan Type* pada Aplikasi CBS BRI Agro B.132/ADK/KKJ/10/2020 tanggal 12 Oktober 2020. Instructions for Implementing Change Menu & Loan Type Change Report on the CBS BRI Agro Application B.132/ADK/KKJ/10/2020 dated 12 October 2020.
47	Petunjuk Pelaksanaan Menu Perubahan Agunan pada Aplikasi CBS BRI Agro.pdf B.130/ADK/KKJ/10/2020 tanggal 12 Oktober 2020. Instructions for Implementing Collateral Change Menu on the CBS BRI Agro Application.pdf B.130/ADK/KKJ/10/2020 dated 12 October 2020.
48	SK Revisi Loan Portofolio Guidelines Tahun 2020 B.16/Dir.03.04/ADK/10/2020 tanggal 15 Oktober 2020. Decree on Revised Loan Portfolio Guidelines for 2020 B.16/Dir.03.04/ADK/10/2020 dated 15 October 2020.
49	SE Revisi Pertama Kredit Investasi B.63/Dir.03.04/ADK/11/2020 tanggal 13 November 2020. Decree on the First Revision of Investment Credit B.63/Dir.03.04/ADK/11/2020 dated 13 November 2020.
50	Petunjuk Pelaksanaan Hapus Buku & Recovery Kredit Berbasis Aplikasi (Pinang) B.29/Dir.03/ADK/11/2020 tanggal 25 November 2020. Implementation Guidelines for Delete Books & Application-Based Credit Recovery (Pinang) B.29/Dir.03/ADK/11/2020 dated 25 November 2020.
51	Petunjuk Teknis Penginputan CRR Ritel pada Aplikasi CBS BRI Agro B.150/ADK/KKJ/11/2020. Technical Instructions for Entering Retail CRRs on the CBS BRI Agro Application B.150/ADK/KKJ/11/2020.
52	SE Penyelesaian Kredit Melalui Penjualan Atau Pengalihan Hak Tagih (*Cessie*) B.64/Dir.01.03/ADK/11/2020 tanggal 30 November 2020. Decree for Credit Settlement through Sales or Transfer of Collection Rights (Cessie) B.64/Dir.01.03/ADK/11/2020 dated 30 November 2020.
53	Petunjuk Teknis Penambahan Suku Bunga Flat in Advance Fasilitas Agro Mobil pada CBS BRI Agro B.152/ADK/KKJ/12/2020 tanggal 07 Desember 2020 Technical Instructions for Additional Flat Interest Rates in Advance for Agro Car Facilities at CBS BRI Agro B.152/ADK/KKJ/12/2020 dated 07 December 2020
54	SE KPRS Tapak B.70/Dir.03.04/ADK/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 Decree on KPRS Tapak B.70/Dir.03.04/ADK/12/2020 dated 30 December 2020

b. **Kebijakan Operasional I** Operational Policy

No	Kebijakan | Policy
1	SK Direksi tentang Penetapan Kembali Petunjuk Pelaksanaan Tunggalisasi Customer Information File (CIF) SK Direksi No.Kpts: B.51/DIR.01.03/JLN/07/2020 3 Juli 2020 Decree of the Board of Directors regarding the Reestablishment of Implementation Guidelines for Customer Information File Singleization (CIF) Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.51/DIR.01.03/JLN/07/2020 3 July 2020
2	SK Direksi tentang BPO Bab 3 Pengelolaan CIF SK Direksi No.Kpts: B.78/DIR.01.03/JLN/07/2020 3 Juli 2020 Board of Directors Decree on BPO Chapter 3 CIF Management Board of Directors Decree No.Kpts: B.78/DIR.01.03/JLN/07/2020 July 3, 2020
3	SK Direksi tentang Kebijakan Akuntansi - Kebijakan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan PSAK 71 (Revisi) SK Direksi No.Kpts: B.06/DIR.01.03/JLN/07/2020 8 Juli 2020 Decree of the Board of Directors regarding Accounting Policies - Policy for Measuring Impairment of Financial Assets PSAK 71 (Revised) Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.06/DIR.01.03/JLN/07/2020 8 July 2020
4	Surat Direksi tentang Penambahan Elemen Foto Dukcapil di Menu Pembentukan dan Pengkinian Data CIF Surat Direksi No.B.20/DIR.01.03/JLN/07/2020 10 Juli 2020 Letter of the Board of Directors concerning Addition of Photo Elements for Citizen and Civil Records (Dukcapil) in the CIF Formation and Data Update Menu Directors Letter No. B.20/DIR.01.03/JLN/07/2020 10 July 2020
5	SK Direksi tentang Buku Pedoman Operasional Bab 10 Tagihan Rupa-Rupa (TRR) - Revisi SK Direksi No.Kpts: B.10/DIR.01.03/JLN/07/2020 14 Juli 2020 Decree of the Board of Directors regarding the Operational Manual Book Chapter 10 Miscellaneous Bills (TRR) - Revised Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.10/DIR.01.03/JLN/07/2020 14 July 2020
6	Pedoman & Prosedur Perekaman Data Suara Dealing Room SK Direksi No. Kpts. B.13/Dir.01.03/JLN/07/2020 15 Juli 2020 Dealing Room Voice Data Recording Guidelines & Procedures Decree of the Board of Directors No. Kpts. B.13/Dir.01.03/JLN/07/2020 15 July 2020
7	SK Direksi tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan dan Pengkinian Data CIF Perorangan dengan menggunakan Data Dukcapil (Revisi) SK Direksi No.Kpts: B.28/DIR.01.03/JLN/07/2020 30 Juli 2020 Decree of the Board of Directors regarding the Guidelines for the Establishment and Updating of Individual CIF Data using Dukcapil Data (Revised) Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.28/DIR.01.03/JLN/07/2020 30 July 2020
8	SK Direksi tentang Penetapan Kembali Funding Officer dan Relationship Office SK Direksi No.Kpts: B.01/DIR.01.03/JLN/KPD/08/2020 3 Agustus 2020 Decree of the Board of Directors concerning Reassignment of Funding Officer and Relationship Office Directors Decree No.Kpts: B.01/DIR.01.03/JLN/KPD/08/2020 3 August 2020
9	SK Direksi tentang Batasan Kewenangan Pengeluaran Biaya SK Direksi No.Kpts: B.11/Dir.01,03/JLN/08/2020 7 Agustus 2020 Decree of the Board of Directors regarding the Limitation of Authority for Expenditures Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.11/Dir.01,03/JLN/08/2020 7 August 2020
10	SK Direksi tentang Pedoman Barang dan Jasa SK Direksi No.Kpts: B.14/DIR.01.03/JLN/09/2020 18 September 2020 Decree of the Board of Directors regarding Guidelines for Goods and Services Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.14/DIR.01.03/JLN/09/2020 18 September 2020
11	SK Direksi tentang Arsitektur & Tata Kelola Kebijakan dan Prosedur SK Direksi No.Kpts: B.19/DIR.01.03/JLN/09/2020 24 September 2020 Decree of the Board of Directors regarding Architecture & Governance Policies and Procedures Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.19/DIR.01.03/JLN/09/2020 24 September 2020
12	SK Direksi tentang Tata Kelola - Teknologi Sistem Informasi (Revisi Pertama) SK Direksi No.Kpts : B.27/DIR.03.05/TSI/10/2020 23 Oktober 2020 Decree of the Board of Directors on Governance - Information System Technology (First Revision) Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.27/DIR.03.05/TSI/10/2020 23 October 2020
13	SK Direksi tentang *Disaster Recovery Plan* SK Direksi No.Kpts : B.15/DIR.05.Ka.JLN/JLN/11/2020 27 November 2020 Decree of the Board of Directors regarding the Disaster Recovery Plan Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.15/DIR.05.Ka.JLN/JLN/11/2020 27 November 2020
14	SK Direksi tentang Buku Pedoman Operasional Rekening TabunganSK Direksi No.Kpts : B.11/DIR.01.05/JLN/12/2020 16 Desember 2020 Decree of the Board of Directors regarding the Operational Guidebook for the SK Account of the Board of Directors No.Kpts: B.11/DIR.01.05/JLN/12/2020 16 December 2020

DIREKSI
Board of Directors

No	Kebijakan | Policy
15	SK Direksi tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen Vendor SK Direksi No.Kpts : B.16/DIR.01.05/JLN/12/2020 22 Desember 2020 Decree of the Board of Directors concerning Guidelines for Vendor Management Implementation Decree of the Board of Directors No.Kpts: B.16/DIR.01.05/JLN/12/2020 22 December 2020
16	SE Direksi tentang Mass Transaction SE Direksi NOSE: B.69/DIR.01.05/JLN/12/2020 23 Desember 2020 Decree of the Board of Directors regarding Mass Transaction SE of the Board of Directors NOSE: B.69/DIR.01.05/JLN/12/2020 23 December 2020

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja yang Berada di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite di bawah Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Direksi menilai bahwa selama 2020 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

- **Komite Manajemen Risiko**
  Adalah komite yang dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan sebagai upaya agar pengelolaan seluruh risiko bisnis Perseroan dapat dilakukan secara sistematis terintegrasi dan berkesinambungan. Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah memberikan kontribusi, menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki sepanjang tahun 2020.

- **Komite ALCO**
  ALCO adalah komite yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan produk aset dan liabilitas dengan tetap mempertimbangkan aspek pertumbuhan, kesinambungan bisnis dan profitabilitas. Direksi menilai bahwa rapat-rapat serta keputusan dari Asset Liabilities Management Committee telah dilaksanakan dengan cukup efektif.

Performance Evaluation of Committees and Work Units Under the Board of Directors

In carrying out its management tasks, the Board of Directors establishes the committees under the Board of Directors in accordance with the Company's business needs and regulatory requirements, which are expected to create operational effectiveness and efficiency. The Board of Directors considers that during 2020 these committees have carried out their duties and responsibilities, effectively.

- **Risk Management Committee**
  is a committee formed in order to support the effectiveness of the implementation of risk management processes and systems. The Risk Management Committee is needed as an effort to manage all the Company's business risks in a systematic and integrated manner. The BOD considers that the Risk Management Committee has contributed, carried out its duties and functions properly in accordance with their competencies and authorities throughout 2020.

- **ALCO Committee**
  ALCO is a committee that has duties and responsibilities in discussing and making strategic decisions related to the management of asset and liability products while still taking into account aspects of growth, business continuity and profitability. The Board of Directors considers that the meetings and decisions of the Asset Liabilities Management Committee have been carried out quite effectively.

- **Komite Kebijakan Perkreditan dan Pengembangan Produk**
  Adalah komite di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit dan pengembangan produk, baik pinjaman maupun simpanan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memberikan saran langkah-langkah perbaikan.

- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**
  Adalah komite tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi. Pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi telah sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan sangat mendukung implementasi teknologi informasi di Perseroan.

- **Komite Kredit**
  Adalah komite operasional yang membantu Direksi dalam mengevaluasi dan atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan atau jenis kredit tertentu yang ditetapkan oleh Direksi.

Direksi menilai bahwa seluruh Komite telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing Komite kepada Perseroan termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diatur bahwa dalam hal Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih maka tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng.

Penilaian Kinerja oleh Pemegang Saham

Sebagai bentuk akuntabilitas Perseroan, Direksi akan dievaluasi setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris untuk

- **Credit Policy and Product Development Committee**
  is a committee at the Head Office that assists the Board of Directors in formulating credit policies and product development, both loans and deposits, oversees the implementation of policies, and provides recommendations for corrective measures.

- **Information Technology Steering Committee**
  Is the highest committee in the administration of information technology whose task is to provide recommendations and assist the Board of Directors and Board of Commissioners in monitoring the implementation of activities and readiness of the information technology infrastructure. The implementation of the Information Technology Steering Committee's duties is in accordance with the work plans that have been set and strongly supports the implementation of information technology in the Company.

- **Credit Committee**
  is an operational committee that assists the Board of Directors in evaluating and/or deciding credit applications for certain amounts and/or types of credit determined by the Directors.

The Board of Directors considers that all Committees have carried out their duties optimally. The assessment is carried out with performance results criteria in the form of contributions from each Committee to the Company including reports and recommendations given to the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it is regulated that if the Board of Directors consists of 2 (two) or more members, the Board of Directors responsibilities shall apply collegially.

Performance Assessment by GMS

As a form of Company's accountability, the Board of Directors will be evaluated annually by the BOC to be

DIREKSI
Board of Directors

disampaikan kepada Pemegang Saham berdasarkan hasil kinerja keseluruhan dari tugas dan kewajiban Direksi secara kolegial. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi.

- **Prosedur Pelaksanaan Assessment Kinerja Direksi**
  Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

  Direksi mengisi lembar formulir penilaian kinerja untuk dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada pemegang saham.

- **Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi**

  Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Direksi secara kolegial. Kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi antara lain meliputi:
  1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris.
  2. Pertumbuhan kinerja keuangan
  3. Pertumbuhan jumlah nasabah dan pengukuran kepuasan nasabah
  4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
  5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
  6. Pengelolaan manajemen risiko
  7. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
  8. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

submitted to Shareholders based on the results of the overall performance of the duties and obligations of the Board of Directors both collegially. This has become one of the considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint members of the Board of Directors.

- **Procedure for BOD Performance Implementation**
  The self assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the Board of Directors collegial performance, and not to assess the individual performance of each Board of Directors member. With this self assessment, it is expected that each Board of Directors member of the can contribute to improving the Board of Directors performance on an ongoing basis.

  The Board of Directors fills out a performance appraisal form sheet to be evaluated by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee and the results will be reported to shareholders

- **Criteria for Board of Directors Performance Evaluation**
  The Shareholders determine the criteria of collegial Board of Directors performance. The evaluation criteria of Board of Directors member include:
  1. Level of attendance at the BOD Meetings and the Board of Directors Coordination Meeting with the BOC.
  2. Growth in financial performance
  3. Growth in the number of customers and measurement of customer satisfaction.
  4. Implementation of Good Corporate Governance.
  5. Management of Human Resources.
  6. Management of risk management.
  7. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
  8. Commitment to joint decisions that have been made.

Sebagaimana di dalam pedoman kerja Direksi juga disebutkan akan kriteria penilaian untuk Direksi diukur berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu:

1. Keuangan dan pasar
2. Fokus Pelanggan
3. Efektivitas Produk dan Proses
4. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

- **Pihak yang Melakukan Assessment**
  Pihak yang melakukan Penilaian kinerja Direksi adalah self-assessment dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham Pengendali.

- **Hasil Penilaian Kinerja Direksi**

The BOD charter also stated that the assessment criteria for the Board of Directors are measured based on 4 (four) aspects, namely:

1. Finance and market.
2. Customer Focus
3. Effectiveness of Products and Processes
4. Leadership, Governance and Community Responsibility

- **Party Conducting the Assessment**
  The party who evaluate the Board of Directors' performance is by self-assessment with the approval from the Board of Commissioners and submit to Controling Shareholder.

- **Results of Board of Directors Assessment**

Aspek Aspect		Sasaran Strategis Strategic Target		KPI	Bobot KPI KPI Measure	Pencapaian Achievement	Nilai Score
Keuangan dan Pasar Finance & Market	F1.	Peningkatan Value Perusahaan Increased Company Value	1.	Market Cap BRI Agro	5,0%	466,22%	6,5%
	F2.	Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Peningkatan profitabilitas perusahaan	2.	Rp. Laba Setelah Pajak Rp Profit after tax	5,0%	100,71%	5,0%
			3.	ROE %	5,0%	100,56%	5,1%
	F3.	Pertumbugan Portofolio Pembiayaan yang sehat Risk-Based Growth Portfolios	4.	Penyaluran Kredit – Menengah Distribution of Middle Credit	5,0%	99,49%	5,0%
			5.	Penyaluran Kredit Ritel & Konsumer (Ritkom) Distribution of Retail and Consumer Credit (Ritkom)	7,5%	93,94%	7,0%
			6.	% NPL Gross	12,5%	98,75%	12,3%
			7.	Rp. Recovery	7,5%	204,86%	9,8%
	F4.	Perbaikan Struktur Funding Improvement of Funding structure	8.	Rp. Simpanan RP. Savings	7,5%	106,06%	8,0%
			9.	COF%	10,0%	109,24%	10,9%
Fokus Pelanggan Customer Focus	C1.	Peningkatan Jumlah Nasabah Increased Number of Customers	10.	Jumlah Rekening Simpanan Total Saving Accounts	7,5%	98,81%	7,4%
			11.	Jumlah Debitur Pinang Amount of Pinang Debtor	7,5%	48,19%	3,6%

DIREKSI
Board of Directors

Aspek Aspect		Sasaran Strategis Strategic Target		KPI	Bobot KPI KPI Measure	Pencapaian Achievement	Nilai Score
Efektivitas Produk dan Proses Effectiveness of Products and Processes	P1.	Implementasi Inisiatif Strategis BRI Agro Implementation of BRI Agro's strategic initiatives	12.	Pencapaian Target Implementasi Strategi Inisiatif BRI Agro dibanding dengan Target Achievement of targets for Implementing strategic initiatives of BRI Agro compare with the Target	15,0%	90,67%	13,6%
Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Community Responsibility	K1.	Penguatan Good Corporate Governance Strengthening Good Corporate Governance	13.	Skor GCG dan Profil Risiko GCG Score and Risk Profile	5,0%	100,00%	5,0%
Total					**100%**		**99,2%**

Penilaian Kinerja Berdasarkan Assessment GCG Aspek Direksi

Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment) sesuai SE OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 Tahun 2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

- **Prosedur Pelaksanaan Self-Assessment GCG terkait Kinerja Direksi**
  Direksi melakukan self-assessment atas kinerjanya selama satu tahun atas pengelolaan Perseroan, pencapaian target, upaya penanggulangan kendala dan manajemen risiko serta penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan. Dewan komisaris akan mengevaluasi melalui rapat dengan Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian hasilnya akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

- **Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2020**

  Hasil Self Assesment GCG BRI Agro terhadap Penilaian Kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

Performance Assessment Based on GCG Assessment of Board of Directors Aspects

The Performance Assessment of the Board of Directors is also conducted using self-assessment method in accordance with SEOJK Number 13/SEOJK.03/2017 concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks.

- **GCG Self-Assessment Procedures related to the Board of Directors Performance**
  The Board of Directors conducts self-assessment of its performance for one year on the Company management, achievement of targets, efforts to overcome obstacles and risk management as well as the implementation of corporate governance conducted. The Board of Commissioners will evaluate through a meeting with the Nomination and Remuneration Committee then the results will be reported to shareholders at the Annual GMS.

- **Board of Directors Performance Assessment Results in 2020**
  The results of BRI Agro's GCG Self-Assessment on the Board of Directors Performance Assessment are as follows:

DIREKSI
Board of Directors

1. ***Governance Structure***

   Aspek struktur tata kelola di BRI Agro telah dilaksanakan secara memadai antara lain :

   a) Telah terisinya formasi pengurus BRI Agro yaitu jabatan Direktur Utama dan Komisaris Utama yang telah lulus hasil uji kemampuan dan kepatutan Bank (*Fit n Proper Test*) dan telah efektif menjalankan tugasnya.

   b) Telah terbentuknya struktur organisasi yang baru yang lebih dinamis dan selaras dengan visi dan misi bank.

   c) Bank telah melakukan pengkinian kebijakan internal disesuaikan dengan ketentuan otoritas dan ketentuan perundang-undangan yang terbaru.

2. ***Governance Process***

   Aspek proses tata kelola telah dilaksanakan dengan baik antara lain tercermin dari :

   a) Dalam melaksanakan kegiatan operasional Bank, telah diatur dengan kebijakan dan prosedur yang memadai, tugas dan kewenangan yang jelas termasuk adanya limit dalam pengambilan keputusan sehingga mencerminkan efektifitas proses penerapan Tata Kelola yang Baik.

   b) Penerapan Fungsi Kepatuhan telah diimplementasikan secara optimal pada setiap aktivitas Bank antara lain dengan melakukan pengujian terhadap prinsip kehati-hatian pada setiap pengambilan keputusan oleh Direksi baik dibidang perkreditan maupun pemberlakuan terhadap kebijakan internal .

   c) Telah dilakukan sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan APU-PPT di seluruh Unit Kerja Operasional Bank.

1. **Governance Structure**

   Aspects of governance structure in BRI Agro have been implemented adequately, among others:

   a) Bri Agro has filled the formation of management, namely the position of President Director and President Commissioner who has passed the results of the Bank's capability and propriety test(Fit n Proper Test)and has effectively carried out its duties.

   b) A new organizational structure has been formed that is more dynamic and aligned with the bank's vision and mission.

   c) The Bank has updated its internal policy in accordance with the latest authority and statutory provisions.

2. **Governance Process**

   Aspects of the governance process have been properly implemented, among others reflected in:

   a) In carrying out the Bank's operational activities, it has been regulated with adequate policies and procedures, clear duties and authorities including limits in decision making to reflect the effectiveness of the process of implementing Good Governance.

   b) The implementation of compliance function has been implemented optimally in every activity of the Bank, among others by testing the principle of prudence on every decision-making by the Board of Directors both in the field of credit and enforcement of internal policies.

   c) Socialization and evaluation of compliance and APU-PPT functions have been conducted throughout the Bank's Operational Work Unit.

DIREKSI
Board of Directors

d) Seluruh jajaran Bank secara berkesinambungan telah meningkatkan *governance process* dengan meningkatkan koordinasi, komunikasi baik melalui telepon, email maupun Nota Dinas dan mengadministrasikan seluruh kegiatan pada Unit Kerja dan antar Unit Kerja dengan baik.

e) Terhadap adanya kasus fraud telah ditindaklanjuti secara optimal, baik melalui saluran hukum untuk pelaku fraud eksternal dan internal maupun pemberian sanksi disiplin terhadap pelaku fraud internal.

f) Penyelesaian komitmen terhadap Regulator telah ditindaklanjuti sesuai dengan target waktu yang yang telah ditetapkan.

3. ***Governance Outcome***

Aspek hasil tata kelola telah dilaksanakan dengan baik, antara lain melalui :

a) Pengungkapan dan transparansi informasi telah dilakukan secara memadai.

b) Terdapat penurunan baik dari sisi jumlah maupun frekuensi atas sanksi denda dari Regulator atas kesalahan dan/atau keterlambatan pelaporan dibandingkan dengan periode semester sebelumnya.

c) Bank secara berkesinambungan melakukan penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kualitas informasi yang diberikan kepada Pemangku Kepentingan (*stake holders*).

d) Pencapaian kinerja Bank berdasarkan target yang telah ditetapkan di dalam Rencana Bisnis Bank telah dilakukan secara memadai, khususnya terkait dengan perbaikan kualitas kredit Bank.

d) All levels of the Bank have continuously improved the governance process by improving coordination, communication both by phone, email and Memorandum of Office and administrating all activities in the Work Unit and between Work Units well.

e) Against the existence of fraud cases have been followed up optimally, both through legal channels for external and internal fraud perpetrators as well as the provision of disciplinary sanctions against internal fraud perpetrators.

f) The completion of the commitment to the Regulator has been followed up in accordance with the target time that has been determined.

3. **Governance Outcome**

Aspects of governance results have been properly implemented, among others through:

a) Disclosure and transparency of information has been adequately done.

b) There is a decrease in both the amount and frequency of fines from the Regulator for errors and/or delays in reporting compared to the previous semester period.

c) Bank is continuously making improvements to the Management Information System in improving the quality of information provided to stakeholders (stakeholders).

d) The achievement of the Bank's performance based on the targets set out in the Bank's Business Plan has been adequately carried out, particularly in relation to improving the Bank's credit quality.

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menjabarkan mengenai pertimbangan pengelola/pengurus lembaga keuangan harus memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan, tugas dan fungsinya. Persyaratan penilaian mencakup integritas dan kelayakan/ reputasi keuangan dan kompetensi calon pengurus bank (Direksi dan Dewan Komisaris).

Dasar Pengangkatan dan persetujuan Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

FIT AND PROPER TEST

OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 on the Fit and Proper Test for The Main Parties of Financial Services Institutions describes the consideration of the management of financial institutions must meet the fit and proper requirements for the Board of Directors and Board of Commissioners members in carrying out their actions, duties, and functions. Assessment requirements include integrity and feasibility/ financial reputation and competence of prospective bank administrators (Board of Directors and Board of Commissioners).

The basis for the appointment and approval of the OJK Fit and ProperTest of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, are as per below table:

Nama Name	Jabatan Title	Status	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Remarks
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Budi Satria	Komisaris Utama President Commissioner	Lulus Pass	No. SR-146/PB.12/2020 tanggal 6 Juni 2020 No. SR-146/PB.12/2020 dated 6 June 2020
Anna Maria Tjadarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lulus Pass	No. SR-100/PB.12/2020 tanggal 18 Mei 2018 No. SR-100/PB.12/2020 dated 18 May 2018
A.Y Soepadmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lulus Pass	No. SR-315/PB.12/2019 tanggal 25 Nov 2019 No. SR-315/PB.12/2019 dated 25 Nov 2019
IBK Suamba Manuaba	Komisaris Commissioner	Lulus Pass	No. SR-74/PB.12/2020 tanggal 4 Maret 2020 No. SR-74/PB.12/2020 dated 4 Macrh 2020
Direksi | Board of Directors			
Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	Lulus Pass	No. SR-146/PB.12/2020 tanggal 6 Juni 2020 No. SR-146/PB.12/2020 dated 6 June 2020
Sigit Murtiyoso	Direktur Bisnis Director of Business	Lulus Pass	No. SR-255/PB.12/2019 tanggal 30 Sept 2019 No. SR-255/PB.12/2019 dated 30 Sept 2019
Herry Prayudi	Direktur *Risk Management* Director of Risk Management	Lulus Pass	NOKEP. 55/D.03/2018 tanggal 4 April 2018 NOKEP. 55/D.03/2018 dated 4 April 2018
Ernawan	Direktur Legal Compliance & Human Capital Director of Legal Compliance & Human Capital	Lulus Pass	No. SR-146/PB.12/2020 tanggal 6 Juni 2020 No. SR-146/PB.12/2020 dated 6 June 2020
Arif Wicaksono	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operational and Finance	Lulus Pass	No. SR-268/PB.12/2020 tanggal 27 Agsts 2020 No. SR-268/PB.12/2020 dated 27 August 2020

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

1. Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha perbankan akan menyebabkan risiko yang dihadapi juga semakin besar sehingga untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan manajemen risiko

Risk Management Certification

The increasing complexity of banking business activities lead to greater encountered risks, therefore management and bank officials with competence and expertise in the area of risk management are required

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

dalam Perseroan diperlukan pengurus dan pejabat bank yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.

to support the implementation and management of risk management in the Company.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

As regulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, Board of Commissioners and Directors must have a Risk Management Certificate issued by a Professional Certification Agency, with the following classification:

Jabatan Title	Level	Masa Berlaku Validity Period
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Budi Satria	Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management	2 tahun 2 years
Anna Maria Tjadarma	Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management	2 tahun 2 years
A.Y Soepadmo	Manajemen Risiko Level4 Level 4 Risk Management	2 tahun 2 years
IBK Suamba Manuaba	Manajemen Risiko Level 1 Komisaris Level 1 Commisioner Risk Management	4 tahun 4 years
Direksi/ Direksi/ Board of Directors		
Ebeneser Girsang	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	2 tahun 2 years
Sigit Murtiyoso	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	2 tahun 2 years
Herry Prayudi	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	2 tahun 2 years
Ernawan	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	2 tahun 2 years
Arif Wicaksono	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	2 tahun 2 years

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (Refreshment) secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

In the event where the validity period of the certification has expired, a Refreshment Program shall be carried out periodically at least 1 (one) time in 4 (four) years for levels 1 and 2; or once every 2 (two) years for levels 3, 4 and 5.

Tabel berikut menjabarkan mengenai sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi BRI Agro tahun 2020.

The following table describes the risk management certification held by the Board of Commissioners and Directors of BRI Agro in 2020.

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Title	Level Setifikasi Certification Level	Bidang Area	Lembaga yang mengeluarkan sertifikasi Certification Issuance Institution	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Budi Satria	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	25 April 2019
Anna Maria Tjadarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	20 Januari 2019 20 January 2019
A.Y Soepadmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	6 April 2019
IBK Suamba Manuaba	Komisaris Commissioner	Manajemen Risiko Level 1 Komisaris Level1 Commisioner Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	2 November 2019
Direksi | Board of Directors					
Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	14 Desember 2019 14 December 2019
Sigit Murtiyoso	Direktur Bisnis Director of Business	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	20 Juli 2019 20 July 2019
Herry Prayudi	Direktur *Risk Management* Director of Risk Management	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	23 Oktober 2019 23 October 2019
Ernawan	Direktur Legal Compliance & Human Capital Director of Legal Compliance & Human Capital	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	16 Februari 2019 16 February 2019
Arif Wicaksono	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operational and Finance	Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management	Manajemen Risiko Risk Management	LSPP	29 Mei 2020 29 May 2020

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi BRI Agro mengungkapkan bahwa tidak satupun anggota yang memiliki saham, baik dalam Perseroan atau bahkan pada bank dan perusahaan lainnya sesuai dengan aturan OJK yang tertera dalam POJK No. 55/POJK.03 tahun 2016 tentang GCG Bank

SHARESOWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As a manifestation of the implementation of transparency principle in the governance of the Company, all Board of Directors and Board of Commissioners members of BRI Agro disclosed that none of the members own shares, either in the Company or even in banks and other companies in accordance with OJK regulations stated in POJK No. 55/POJK.03 of 2016 on GCG of Commercial

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

Umum pasal 39 ayat 1 mengenai aspek transparansi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, bagian Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Banks Article 39 paragraph 1 regarding the transparency aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

- Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both at the Bank concerned and in other banks and companies domiciled at home and abroad.

Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter, Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors section in this Annual Report.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03 tahun 2016 tentang GCG Bank Umum pasal 29 yaitu mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pasal 39 ayat 2 mengenai aspek transparansi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

AFFILIATION RELATIONSHIP of THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliation relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners, is also regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.03 of 2016 on GCG for Commercial Banks, Article 29, namely that the majority of members of the Board of Commissioners and Directors are prohibited from having family ties to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors, as well as in Article 39 paragraph 2 regarding the transparency aspect of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely members of the Board of Directors and Board of Commissioners, must disclose financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.

Nama dan Jabatan Name and Title	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders	
Dewan Komisaris | Board of Commissioners							
Budi Satria	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Anna Maria Tjadarma	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
A.Y Soepadmo	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada none	Tidak Ada None
IBK Suamba Manuaba	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada none

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Title	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Main/Controlling Shareholders	
Direksi | Board of Directors							
Ebeneser Girsang	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada none
Sigit Murtiyoso	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada none
Herry Prayudi	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada none
Ernawan	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada none
Arif Wicaksono	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada none

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris.

BRI Agro menyadari hal tersebut dan senantiasa menyelaraskan kondisi tersebut dengan Perusahaan agar seluruh organ perusahaan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal, salah satunya adalah dengan penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2020.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been regulated in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, it is stated that the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors shall considers the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners.

BRI Agro realizes this and always harmonizes these conditions with the Company so that all company organs can synergize well and provide optimal performance results, one of which is the determination of the composition of the Board of Commissioners and Directors which considers the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The following is a summary of the diversity of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in 2020.

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan title	Usia | Age (tahun | Year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Dewan Komisaris | Board of Commissioners						
1	Budi Satria	Komisaris Utama President Commissioner	57	Pria Male	1. Sarjana Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1987) 2. Magister Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta (2001) 1. Bachelor of Law. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1987) 2. Magister Management in University of Indonesia, Jakarta (2001	1. Direktur *Consumer Banking* BTN (2017 -2019) 2. Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah BRI Jakarta 1 (2015 -2017) 3. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan BRI (2012 - 2015) 1. Director of Consumer Bank BTN (2017 -2019) 2. CEO of Regional Office BRI Jakarta 1 (2015 -2017) 3. EVP of Company Secretariat Division BRI (2012 - 2015)
2	Anna Maria Tjadarma	Komisaris Independen Independent Commissioner	59	Wanita Female	1. Sarjana jurusan Hukum Perdata dari Universitas Indonesia (1984) 2. Magister dari School Of Management, Shopia, Perancis (2000) 3. Magister dalam bidang International Finance dari Universitas Gajah Mada,Yogyakarta (2001). 1. Bachelor degree in Civil Law from the University of Indonesia (1984) 2. Masters in School of Management, Shopia, France (2000) 3. Masters in International Finance from Gajah Mada University, Yogyakarta (2001)	1. Kepala Divisi Investment Services BRI (2014-2017). 2. Pejabat Level VP ditugaskan di Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) BRI (2011-2015) 3. Kepala Desk BRI Investment Banking (2009-2011) 1. EVP of Investment Services Division of BRI (2014-2017) 2. Assignment for VP Level at BRI Employee Walefare Foundation (2011-2015) 3. VP of Invesment Banking BRI (2009-2011)
3	A.Y Soepadmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	57	Pria Male	1. Sarjana jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Diponegoro Semarang (1986) 2. Magister dalam bidang Management Strategic dari Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada , Yogyakarta (2004). 1. Bachelor of Economics, Management at Diponegoro Universityin 1986 2. Masters in Management, Strategic Management, Gadjah Mada University in 2004	1. Kepala Audit Intern Wilayah, Audit Intern Wilayah BRI Jakarta 2 (2018) 2. Kepala Audit Intern Wilayah, Audit Intern Wilayah BRI Malang (2017) 3. Kepala Audit Intern Wilayah, Audit Intern Wilayah BRI Banjarmasin (2016) 1. EVP of Area Internal Audit - BRI Jakarta 2 (2018) 2. EVP of Area Internal Audit-BRI Malang (2017) 3. EVP of Area Internal Audit-BRI Banjarmasin (2016)

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan title	Usia | Age (tahun | Year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
4	IBK Suamba Manuaba	Komisaris Commissioner	58	Pria Male	Sarjana jurusan Hukum Pidana dari Universitas Muria Kudus (1988) Bachelor of Law in Muria Kudus University in 1986	1. Kepala Divisi Hukum BRI (2017 - 2020) 2. Wakil Pemimpin Wilayah, Bidang Bisnis Kantor Wilayah BRI Malang (2016-2017) 3. Wakil Pemimpin Wilayah, Bidang Bisnis Kantor Wilayah BRI Denpasar (2014-2016) 1. EVP of Legal Division of BRI (2017 - 2020) 2. VP Business Regional Office BRI Malang (2016-2017) 3. VP Business Regional Office BRI Denpasar (2014-2016)
Direksi | Board of Directors						
1	Ebeneser Girsang	Direktur Utama President Director	55	Pria Male	1. Sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1989) 2. Magister, bidang Bisnis International Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1999) 1. Bachelor's degree in Agricultural SocioEconomics from Bogor Agricultural University (1989) 2. Masters in International Business, Gajah Mada University Yogyakarta (1999)	• Plt Direktur Utama BRI Agro (2019 - 2020) • Direktur Pengendalian Risiko Kredit dan Pendanaan BRI Agro (2017 - 2019) • Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah BRI Surabaya (2015-2017). • Act.President Director BRI Agro (2019 - 2020) • Director of Credit Risk and Control BRI Agro (2017 - 2019) • CEO of Regional Office BRI Surabaya (2015-2017).
2	Sigit Murtiyoso	Direktur Bisnis Director of Business	55	Pria Male	Sarjana jurusan Hukum Perdata dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988) Bachelor degree in Civil Law from the University of Sebelas Maret, Surakarta (1988)	1. Pemimpin Kantor Cabang Khusus BRI (2018-2019) 2. Kepala Divisi Institution 2 BRI (2017-2018) 3. Kepala Divisi Hubungan Lembaga 2 BRI (2015-2017) 1. CEO of BRI Special Branch Office (2018-2019) 2. EVP of Institutional Relation 2 BRI (2017-2018) 3. EVP of Institutional Relation 2 BRI (2015-2017)

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan title	Usia | Age (tahun | Year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
3	Herry Prayudi	Direktur *Risk Management* Director of Risk Management	58	Pria Male	1. Sarjana Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Merdeka, Malang (1986) 2. Magister bidang Manajemen Keuangan Universitas Atmajaya, Jakarta (1997) 1. Bachelor of Business Economics Department from MerdekaUniversity, Malang (1986) 2. Masters in Financial Management at Atmajaya University, Jakarta (1997)	1. Direktur Kepatuhan BRI Agro (2017-2020) 2. Inspektur Kantor Inspeksi BRI Palembang (2016 - 2017). 3. Wakil Kepala Divisi, Divisi Analisis Risiko Kredit BRI (2011-2016), 1. Director of Compliance of BRI Agro (2017 – 2020) 2. Inpector in Inspection Office BRI Palembang (2016 - 2017). 3. VP of Credit Risk Management BRI (2011-2016),
4	Ernawan	Direktur Legal Compliance & Human Capital Director of Legal Compliance & Human Capital	57	Pria Male	1. Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pakuan Bogor (1990) 2. Magister jurusan Agribisnis di Institut Pertanian Bogor (2001) 1. Bachelor of Economics in Accounting, Pakuan University, Bogor in 1990 · 2. Postgraduate Agribusiness Institute of Bogor Agriculture in 2001	1. Direktur Operasional dan Keuangan BRI Agro (2019-2020) 2. Kepala Divisi Assets & Liabilities Management BRI (2018-2019) 3. Kepala Divisi Akuntansi Manajemen & Keuangan BRI (2016-2018) 1. Director of Operational and Finance of BRI Agro (2019-2020) 2. EVP of Asset and Liabilities Management Division BRI (2018-2019) 3. EVP of Accounting and Management Division BRI (2016-2018)
5	Arif Wicaksono	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operational and Finance	55	Pria Male	1. Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang 1989 2. Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta & Adger Univ. College, Norway (1999) 1. Bachelor of Economy of Brawijaya University , Malang 1989. 2. Magister Management of Gadjah Mada, University Yogyakarta & Adger Univ. College, Norway (1999	1. Kepala Divisi Retail Payment BRI (2018-2020) 2. Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Operasional Kantor Wilayah Denpasar BRI (2016 - 2017) 3. Wakil Pemimpin Wilayah Bidang Operasional Kantor Wilayah Pekanbaru BRI (2014 - 2016) 1. EVP of Retail Payment BRI (2018-2020) 2. VP Operations Regional Office BRI Denpasar (2016 - 2017) 3. VP Operations Regional Office BRI Pekanbaru (2014 - 2016)

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya. Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan pekerja dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja pekerja
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar.

BRI Agro berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan selalu memastikan bahwa tidak ada pekerja yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan Pemerintah.

BRI Agro juga melakukan kaji ulang dan pengkinian atas kebijakan remunerasi agar relevan dengan perkembangan industri dan strategi bisnis, serta secara bertahap mengadopsi aspek-aspek kepatuhan pada ketentuan perbankan yang berlaku terkait remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditetapkan di dalam RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS
b. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually based on the GMS resolution. The remuneration system as well as employee welfare is being assessed in contnous periodic basis regularly considering on the following matters:

1. Bank Financial Performance
2. Competence and performance of workers
3. Remuneration practices that apply in the market.

BRI Agro is committed to implement a competitive, fair and balanced remuneration system, and always ensures that no employee receives compensation under the conditions set by the Government.

BRI Agro also conducts reviews and updates on remuneration policies to be relevant to industry developments and business strategies, and gradually adopts compliance aspects with applicable banking regulations related to remuneration.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of remuneration and other facilities provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors will be determined in the Annual GMS by the Shareholders by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The procedure to determine the remuneration of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

a. Shareholders conduct discussion at the GMS
b. The GMS gives the authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

c. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian dan evaluasi untuk menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

e. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk kemudian diusulkan melalui surat kepada Pemegang Saham Pengendali (Bank BRI).

f. Surat Penetapan oleh Pemegang Saham Pengendali (Bank BRI) kepada Dewan Komisaris.

g. Surat Dewan Komisaris kepada Direksi tentang Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

c. The Remuneration and Nomination Committee conducts studies and evaluations to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

d. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.

e. The Board of Commissioners conducts discussions on the proposal of the Remuneration and Nomination Committee to then be proposed by letter to the Controlling Shareholders (Bank BRI).

f. Letter of Determination by Controlling Shareholders (Bank BRI) to the Board of Commissioners.

g. Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap. Sebagai Perusahaan Anak BUMN, Perseroan menginduk kepada BRI yang memberlakukan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-06/MBU/06/2018, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/ Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas kesehatan dan lainnya
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Remuneration Structure for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and variable remuneration. As a BUMN Subsidiary, the Company is a subsidiary of BRI which enforces the Minister of BUMN Regulation Number: PER-04/MBU/2014 as amended by Regulation of the Minister of BUMN No.PER-0 /MBU/06/2018, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consists of the followings:

1. Salary / Honorarium
2. Allowances
3. Health facilities and others
4. Bonus / Performance Incentives

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas Type of Income/Facility	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors
1	Honorarium	- Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama. - Komisaris lainnya sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama - President Commissioner 45% of the salary of the President Director. - Other Commissioners are 90% of the honorarium of the President Commissioner	- Direktur Utama 100% - Direktur lainnya 85% dari honorarium Direktur Utama

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas Type of Income/Facility	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors
	Tunjangan Allowance		
	Tunjangan Hari Raya Festive Allowance	Diberikan sebesar 1 (satu) kali honorarium Given 1 (one) time honorarium	
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan sebesar 20% dari honorarium Given 20% of the honorarium	Tidak diberikan karena sudah diberikan fasilitas COP Not Given due to COP Facilities
	Tunjangan cuti tahunan Annual Leave Allowance	Tidak diberikan Not given	
	Tunjangan Purna Jabatan Retirement Benefits	Diberikan selama menjabat premi asuransi 25% dari honorarium dalam satu tahun Given during the insurance premium 25% of the honorarium in one year	
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	-	Sesuai ketentuan yang berlaku In Accordance with prevailing provisions
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	-	Sesuai ketentuan yang berlaku In Accordance with prevailing provisions
	Fasilitas Facilities		
	Kesehatan Health	a. Fasilitas kesehatan Rawat Inap dan Rawat Jalan diberikan dalam bentuk penggantian biaya kesehatan. b. Diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya (pasangan dan maksimum 3 orang anak dibawah 25 tahun atau belum bekerja dan belum menikah) c. Perawatan/Kesehatan Gigi d. Penggantian Lensa dan bingkai kacamata a. Inpatient and Outpatient health facilities are provided in the form of reimbursement of health costs. b. Given to the BOC and BOD and their families (spouse and maximum 3 children under 25 years old or not working and not married c. Dental Care/Health d. Lens replacement and eyeglass frame	
	Bantuan Hukum Legal Aid	Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan sesuai kebutuhan Legal assistance to members of the BOC and BOD is provided as needed	
	Kendaraan Dinas Business Transaportation	-	Program Pemilikan Mobil (Car Ownership Program) yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut: a. Peserta program berhak atas kepemilikan mobil dinas jabatan apabila telah menyelesaikan masa jabatannya selama 3 (tiga) tahun b. BBM, Pengemudi, Biaya Pemeliharaan, Biaya Pajak/STNK, biaya asuransi selama menjalankan tugas ditanggung Perusahaan. The Car Ownership Program prevails with the following conditions: a. Program participants are entitled to ownership of official official cars if they have completed their 3 (three) year term of office b. Fuel, Driver, Maintenance Costs, Tax / STNK Fees, insurance costs for carrying out their duties are borne by the Company

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Jenis Penghasilan/Fasilitas Type of Income/Facility	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors
	Tantiem	Penetapan tantiem mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dan diberikan dalam bentuk tunai The determination of tantiem considers the improvement of the company's performance and capability and is given in cash	

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (KPI) atau hasil penilaian kinerja dan prestasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kinerja Perseroan
3. Perkembangan bisnis bank
4. Hasil perbandingan remunerasi industri Perbankan.
5. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Indicators of Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

The indicators in determining the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI) or the results of performance and achievement assessment of the Board of Commissioners and Directors.
2. Company performance
3. Development of the bank business
4. Comparison of the remuneration of the banking industry.
5. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2020, secara lebih rinci remunerasi masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terealisasi dapat disampaikan, sebagai berikut:

Nominal Amount/Component of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

In 2020, the details of realized remuneration of Board of Commissioners and the Board of Directors can be conveyed, as follows:

No	Nama Name	Gaji (Rp) Remuneration (Rp)	THR Festive Allowance (Rp)	Tantiem Tahun Buku 2020 Tantiem FY 2020	Tunjangan Perumahan Housing Allowance (Rp)	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance (Rp)	Tunjangan Purna Jabatan (Rp) Retirement Benefits (Rp)	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance (Rp)
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners								
1	Budi Satria	√	-	-	-	√	√	-
2	Anna Maria Tjiadarma	√	-	-	-	√	√	-
3	A.Y. Soepadmo	√	-	-	-	√	√	-
4	I.B.K Suamba Manuaba	√	-	-	-	√	√	-
	Total	**2.853.786.724**				**595.404.000**	**2.504.937.783**	
Direksi | The Board of Directors								
1	Ebeneser Girsang	√	-	-	√	-	√	√
2	Ernawan	√	-	-	√	-	√	√
3	Herry Prayudi	√	-	-	√	-	√	√
4	Sigit Murtiyoso	√	-	-	√	-	√	√
5	Arif Wicaksono	√	-	-	√	-	√	√
	Total	**7.613.900.000**			**1.050.000.000**		**6.506.151.393**	**203.000.000**

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remuneration in one year is grouped into a range of income levels is as follows.

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Direksi Total Board of Directors		Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	
	2020	2019	2020	2019
Diatas Rp2 miliar | Above Rp2 billion	0	0	0	0
Diatas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar | Above Rp1 billion – Rp2 billion	5	4	0	0
Diatas Rp500 juta s.d Rp1 miliar | Above Rp500 million – Rp1 billion	0	2	0	2
Rp500 juta ke bawah | Below Rp500 million	0	0	4	4

Opsi Saham Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2020, BRI Agro memiliki program kepemilikan saham yang diterbitkan oleh Bank bagi pekerja dan/atau manajemen.

Sesuai dengan Surat Edaran No.SE.B.25A/Dir.01.02/SKP/12/2018 tanggal 21 Desember 2018 tentang Ketentuan MESOP Untuk Direksi dan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, maka yang berhak atas MESOP adalah:

1. Pengurus Bank (Manajemen) yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen dan Direksi.
2. Pekerja Tetap sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Divisi MSDM
3. Pengurus Bank yang berhak menjadi peserta program MESOP:
   a) Pengurus Bank yang lulus fit and proper test
   b) Seluruh pengurus bank yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu
4. Pengurus dalam indikasi kasus alokasi saham ditunda sampai dengan adanya keputusan kasus yang bersangkutan
5. Hak Pengurus atas saham yang telah dialokasikan dapat dibatalkan apabila dalam periode tersebut:
   a) Mengundurkan diri atas permintaan sendiri
   b) Menjalani PHK dengan alasan Pengurus ditahan Pihak yang Berwajib dan Pengurus Dinyatakan bersalah berdasarkan Putusan Pengadilan
6. Hak Opsi dari Peserta MESOP akan dibatalkan apabila:

Shares Option for the Board of Directors and the Board of Commissioners

In 2020, BRI Agro has a share ownership program issued by the Bank for employees and/or management.

Under the Circular Letter No. SE.B.25A/Dir.01.02/SKP/12/2018 dated 21 December 2018 on MESOP Provisions for Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, those entitled to MESOP are:

1. Bank Management (Management) consisting of BOC members except Independent Commissioners and Directors.
2. Permanent Employees in accordance with the provisions issued by MSDM Division.
3. Bank Managers who are entitled to become MESOP program participants:
   a) Bank Managers who pass the fit and proper test
   b) All bank management that have been determined within a certain period
4. The management under the indication of case of shares allocation is postponed until the decision of the respective case.
5. Management's right to the allocated shares may be canceled if during the period:
   a) Resign at his own request
   b) Undergoing layoffs upon the rationale that the Management is detained by the Obligatory Party and the respective Management is declared guilty based on a Court Decision
6. Option Rights of MESOP Participants will be canceled if:

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

a) Peserta mengundurkan diri atas keinginannya sendiri pada masa vesting period
b) Peserta diberhentikan karena adanya sanksi

a) Participants resign at their own will during the vesting period

Participants are dismissed because of sanctions

Alokasi Jumlah Saham kepada Peserta MESOP

1. Pembagian saham MESOP untuk Pengurus Bank akan dilakukan dalam tiga tahap alokasi yaitu:

Allocation of Total Shares to MESOP Participants

1. Distribution of MESOP shares to Bank Management will be conducted in three stages of allocation, namely:

Periode Period	Tanggal Periode Date Period	% dari jumlah total saham yang dibagi %from total allocation Shares	Jumlah saham (lembar) Total Shares
Tahap I | Stage I	10 Desember 2018	50%	52.500.000
Tahap II | Stage II	1 April 2019	30%	31.500.000
Tahap III | Stage III	1 April 2020	20%	21.000.000
Total		100%	105.000.000

2. Alokasi jumlah saham yang diterima dikomposisikan berdasarkan gaji yang diterima
3. Setiap Pengurus Bank yang akan melaksanakan Hak Opsi yang dimilikinya untuk membeli saham Perusahaan agar mengacu pada SK Direksi No.B.16/Dir.01.02/SKP/12/2018 tanggal 21 Desember 2018 perihal Pedoman Pelaksanaan Management & Employee Stock Option Plan.

2. The allocation of received number of shares is composed based on the received salary.
3. Every Bank Management who will exercise his Option Right to buy the Company's shares shall refer to the Decree of the Board of Directors No.B.16/Dir.01.02/SKP/12/2018 dated 21 December 2018 regarding Guidelines for Implementing Management & Employee Stock Option Plan

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 37 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat Dewan Komisaris serta rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di tahun 2020.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board Commissioners Meeting

The Board of Commissioners may hold a meeting at any time by the request of 1 (one) or several Board of Commissioners members or by the request of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. In every meeting of the Board of Commissioners is provided by minutes of meeting as prepared by the Corporate Secretary and signed by the Meeting Chairman and all Board of Commissioners members present at the meeting. The minutes of meeting contain matters discussed and matters decided.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has met the required meeting criteria, which have been held 37 times. The Agenda and minutes of the BOC meetings and a summary of the attendance of the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

Agenda dan Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Agenda and Recapitulation of Attendance Level of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Date	Nomor Risalah MOM No.	Agenda	Kehadiran | Attendance			
				Budi Satria*	Anna Maria Tj	A.Y Soepadmo	IBKS Manuaba**
1	22 Januari | January 2020	No. 02/SDK-I/2020	Persiapan RUPS Tahunan tahun buku 2019 Preparation for AGMS for 2019 Financial Year		1	1	
2	09 Maret | March 2020	No. 03/SDK-III/2020	Persetujuan pinjaman produk Pinang kepada pihak terkait Approval of Pinang loan products to related parties		1	1	1
3	09 Maret | March 2020	No. 04/SDK/III/2020	Evaluasi calon Sekretaris Dewan Komisaris Evaluation of candidates for the Secretary of the Board of Commissioners		1	1	1
4	16 Maret | March 2020	No. 05/SDK-III/2020	Perpanjangan kontrak kerja anggota Komite Extension of work contracts for Committee members		1	1	1
5	30 Maret | March 2020	No. 06/SDK/III/2020	Persetujuan rencana pembelian kembali saham (*buyback*) PT. BRI Agroniaga, Tbk Approval of shares buyback of PT. BRI Agroniaga, Tbk		1	1	1
6	30 Maret | March 2020	No. 07/SDK-III/2020	Usulan penambahan unit kerja baru/ struktur organisasi Proposal to add a new work unit / organizational structure		1	1	1
7	06 April 2020	No. 07.a/SDK-IV/2020	Pembahasan usulan perubahan struktur organisasi BRI Agro Discussion on the proposed changes to BRI Agro's organizational structure		1	1	-
8	15 April 2020	No. 09/SDK-IV/2020	Tantiem dan Remunerasi tahun buku 2019 Bonus and Remuneration for the 2019 financial year		1	1	1
9	15 April 2020	No. 09.A/SDK/IV/2020	Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) th.2020-2022 Adjustments to the Bank's Business Plan (RBB) for 2020-2022		1	1	1
10	15 April 2020	No. 09.B/SDK/IV/2020	Pembatalan *corporate action* PUT IX PT BRI Agro,Tbk Cancellation of corporate action of LPO IX PT BRI Agro, Tbk		1	1	1
11	13 Mei | May 2020	No. 14/SDK-V/2020	RKAP revisi th.2020 dan Rencana Bisnis revisi th.2020-2022 BRI Agro The revised RKAP for 2020 and the Business Plan for the revision of the 2020-2022 BRI Agro		1	1	-
12	20 Mei | May2020	No. 15/SDK-V/2020	Persetujuan Usulan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi (KTKT) Keuangan BRI Approval of the Proposal of Members of the Integrated Governance Committee of the BRI Financial Conglomeration (KTKT)		1	1	1
13	03 Juni | June 2020	No. 18/SDK-VI/2020	Pemberian persetujuan kredit kepada pihak terkait Granting credit approval to related parties	1	1	1	1

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah MOM No.	Agenda	Kehadiran | Attendance			
				Budi Satria*	Anna Maria Tj	A.Y Soepadmo	IBKS Manuaba**
14	01 Juli | July 2020	No. 28/SDK-VII/2020	Persetujuan Fasilitas Kredit kepada Pihak Terkait Credit Facility Approval to related parties	1	1	1	-
15	06 Juli | July 2020	No. 29/SDK-VII/2020	1. Calon Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi 2. Reposisi Anggota Komite 1. Candidates the Remuneration and Nomination Committee members 2. Repositioning of Committee Members	1	1	1	-
16	17 Juli | July 2020	No. 31-A/SDK-VII/2020	Persetujuan Pemberhentian Kepala SKAI Bank BRI Agro Approval on the Dismissal of the Head of SKAI of Bank BRI Agro	1	1	1	-
17	22 Juli | July 2020	No.33/SDK-VII/2020	Penandatanganan Revisi Rencana Audit Tahunan tahun 2020 Signing of the Revised Annual Audit Plan for 2020	1	1	1	-
18	22 Juli | July 2020	No.34/SDK-VII/2020	Persetujuan Surat Keputusan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas Approval of Decree on Risk Management Implementation Guidelines for Liquidity Risk	1	1	1	-
19	05 Agustus | August 2020	No. 37/SDK-VIII/2020	Penyelesaian Debitur *Existing* yang Melampaui Limit BMPK Internal Baru Settlement of Existing Debtors who Exceed the New Internal LLL Limit	1	1	1	-
20	12 Agustus | August 2020	No. 42/SDK-VIII/2020	Pemberian persetujuan kredit dengan pihak terkait Granting credit approval with related parties	1		1	1
21	12 Agustus | August 2020	No. 43/SDK-VIII/2020	Laporan Pengawasan Dekom s.d Semester I tahun 2020 BOC Supervisory Report \until Semester I of 2020	1	1	1	-
22	14 September 2020	No. 48/SDK-IX/2020	SK KUMR, dll SK KUMR, etc	1	1	1	-
23	16 September 2020	No. 50/SDK-IX/2020	Persetujuan Revisi SK APU-PPT BRI Agro Approval of the Revised BRI Agro APU-PPT Decree	1	1	1	-
24	23 September 2020	No. 56/SDK-IX/2020	Pembahasan Revisi kebijakan Perkreditan Bank (KPB) BRI Agro Tahun 2020 Discussion on the revised BRI Agro Credit (KPB) policy for 2020	1	1	1	-
25	07 Oktober | October 2020 07 2020	No. 56-A/SDK-IX/2020	SK Anti Fraud Anti-Fraud Decree	1	1	1	-
26	21 Oktober | October 2020	No. 61/SDK-X/2020	Persetujuan Pengangkatan Kepala SKAI Approval of the Appointment of the Head of Internal Audit Work Unit	1	1	1	-
27	21 Oktober | October 2020	No. 62/SDK-X/2020	Persetujuan Penunjukan KAP Approval on the Appointment of KAP	1	1	1	-

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah MOM No.	Agenda	Kehadiran | Attendance			
				Budi Satria*	Anna Maria Tj	A.Y Soepadmo	IBKS Manuaba**
28	02 November 2020	No. 63/SDK-XI/2020	Persetujuan Fasilitas Kredit kepada Pihak Terkait Credit Facility Approval to related parties	1	1	1	-
29	16 November 2020	No. 65/SDK-XI/2020	Persetujuan Fasilitas Kredit Kepada Pihak Berelasi Credit Facility Approval to related parties	1	1	1	-
30	18 November 2020	No. 66/SDK-XI/2020	Pembahasan permohonan persetujuan pengambilalihan saham 3 (Tiga) BPR di Jatim Discussion on the application for approval of the acquisition of 3 (three) BPR shares in East Java	1	1	1	-
31	25 November 2020	No. 68/SDK-XI/2020	Pembahasan Usulan Debitur Eksisting yang boleh Melewati BMPK Internal Discussion on the Proposal from Existing Debtors who may Pass the Internal LLL	1	1	1	-
32	2 Desember | December 2020	No. 70/SDK-XII/2020	Pemberian Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021-2023 BRI Agro Approval of 2021-2023 Bank Business Plans (RBB) of BRI Agro.	1	1	1	-
33	02 Desember | December 2020	No. 71/SDK-XII/2020	Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021-2025 BRI Agro Approval of 2021-2025 Sustainable Finance Action Plan of BRI Agro	1	1	1	-
34	7 Desember | December 2020	No. 72/SDK-XII/2020	Perubahan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Change of Remuneration and Nomination Committee Members	1	1	1	-
35	23 Desember | December 2020	No. 75/SDK-XII/2020	*Progress meeting* dengan KAP Progress meeting with KAP	1	1	1	1
36	23 Desember | December 2020	No. 76/SDK-XII/2020	Persiapan transformasi BRI Agro serta perbaikan profil risiko dan kepatuhan BRI Agro Preparation for the transformation of BRI Agro and improve the risk profile and compliance of BRI Agro	1	1	1	-
37	30 Desember | December 2020	No. 78/SDK-XII/2020	Pemberian Persetujuan Kredit kepada Pihak Terkait Credit Approval to Related Parties	1	1	1	-
			Jumlah Rapat | Total Meeting	25	37	37	36
			Tingkat Kehadiran | Attendance Level	25	36	37	12
			Rata-rata Kehadiran | Average of Attendance	100%	97%	100%	33%

Catatan:

*) efektif per tanggal 2 Juni 2020, Sdr Budi Satria dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK sebagai Komisaris Utama BRI Agro
effective as of June 2, 2020, Mr. Budi Satria has passed the OJK fit and proper test as the President Commissioner of BRI Agro

**) efektif per tanggal 3 Maret 2020, Sdr I.B.K Suamba Manuaba dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK sebagai Komisaris BRI Agro
effective March 3, 2020, Mr. I.B.K Suamba Manuaba has passed the OJK fit and proper test as Commissioner of BRI Agro

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat Direksi serta rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat di tahun 2020.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held periodically, at least once a month and in that meeting the BOD may invite officials at the same level as the Board of Directors. The Minutes of meetings is made in each BOD meeting, signed by the Meeting Chairman and all Board of Directors members present at the Meeting, which contain matters as discussed and resolved in the meeting. The Corporate Secretary or the appointed official is in charge of compiling and distributing the minutes of the Board of Directors' meetings.

Throughout 2020, the Board of Directors has met the required meeting criteria, which have been held 78 (seventy-eight) times. The following is the agenda and minutes of the BOD meeting and a summary of the Board of Directors attendance at the 2020 meeting are as follows.

Agenda dan Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Agenda and Recapitulation of Attendance Level of the Board of Directors at the Meeting of the Board of Directors

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No.MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance				
				Ebeneser Girsang *)	Herry Prayudi	Ernawan **)	Arif Wicaksono ***)	Sigit Murtiyoso
1	January 13, 2020	01/RADISI/SKP/1/2020	Up Date Perkembangan Pinang Update of Pinang Development		1			1
2	January 21, 2020	02/RADISI/SKP/1/2020	Segmentasi,PDWK dan RBB 2020-2022 PDWK and RBB 2020 Segmentation		1			1
3	January 22, 2020	03/RADISI/SKP/1/2020	Perbaikan CASA BRI Agro 2020 Improvement of BRI Agro CASA 2020		-			1
4	January 22, 2020	04/RADISI/SKP/1/2020	Penetapan RAS RAS Implementation		1			1
5	Jauary 28, 2020	05/RADISI/SKP/1/2020	Pembahasan RBB 2020-2022 RBB 2020 – 2022 Discussion		1			1
6	February 11, 2020	06/RADISI/SKP/2/2020	PSAK 71, Usulan Dividen 2019 RUPST PSAK 71, 2019 Dividen Proposal for AGMS		1			1
7	February 13, 2020	07/RADISI/SKP/2/2020	SMK 2019 Kadiv, Wakadiv,Pinca SMK 2019 Kadiv, Wakadiv,Pinca		1			1
8	February 21, 2020	08/RADISI/SKP/2/2020	Usulan Struktur Organisasi BRI Agro BRI Agro Organization Structure Propsoal		1			1
9	February 25, 2020	09/RADISI/SKP/2/2020	Prognosa Laba Februari 2020 Profit Prognosis February 2020		1			1

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No.MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance				
				Ebeneser Girsang *)	Herry Prayudi	Ernawan **)	Arif Wicaksono ***)	Sigit Murtiyoso
10	March 3, 2020	10/RADISI/SKP/3/2020	Bidang SDM Human Resources Area		1			1
11	March 27, 2020	11/RADISI/SKP/3/2020	Prognosa Bulan Maret 2020 Prognosis March 2020		1			1
12	March 4, 2020	12/RADISI/SKP/4/2020	Perubahan Struktur Organisasi BRI Agro		1			1
13	April 7, 2020	13/RADISI/SKP/4/2020	Bidang SDM Human Resources Area		1			1
14	April 30, 2020	14/RADISI/SKP/4/2020	Bidang Bisnis Business Area		1			1
15	May 5, 2020	15/RADISI/SKP/5/2020	Bidang Bisnis Business Area		1			1
16	April 8, 2020	16/RADISI/SKP/4/2020	Bidang SDM Human Resources Area		1			1
17	May 8, 2020	17/RADISI/SKP/5/2020	Rev RKAP 2020,RBB 2020 dan Corp Plan 2024 Revision of 2020 RKAP, RBB and 2024 Corp Plan		1			1
18	May 12, 2020	18/RADISI/SKP/5/2020	Bidang SDM Human Resources Area		1			1
19	May 11, 2020	19/RADISI/SKP/5/2020	Struktur Organisasi Baru BRI Agro New Organization Structure of BRI Agro		-			1
20	May 12, 2020	20/RADISI/SKP/5/2020	Rev RKAP 2020 Corp Plan 2024 Revision on 2020 RKAP Corp Plan 2024		1			1
21	May 19, 2020	21/RADISI/SKP/5/2020	Kajian OHC & update Kegiatan Divisi DJS Discussion of OHC and Update on DJS Division Activities		1			1
22	May 20, 2020	22/RADISI/SKP/5/2020	Bidang SDM Human Resources Area		1			1
23	May 27, 2020	23/RADISI/SKP/5/2020	Revisi RBB 2020 2020 RBB Revision		1			1
24	May 29, 2020	24/RADISI/SKP/5/2020	Bidang Hukum (Pemilihan Konsultan Hukum) Legal Area (Legal Consultant Selection)		1			1
25	May 6, 2020	25/RADISI/SKP/6/2020	Finalisasi Revisi RBB 2020, Finalization of 2020 RBB Revision Prognosa Juni 2020 Prognosis June 2020 Risk Appetiete Statement (RAS) KPI	1	1	1		1
26	June 9, 2020	26/RADISI/SKP/6/2020	Presentasi Radirkom Bidang Divisi CMG (Evaluasi Kinerja Kanca) Radirkom Presentation on CMG Division (Kanca Evaluation Performance)	1	1	1		1
27	June 12, 2020	27/RADISI/SKP/6/2020	Penyesuaian KPI Kanca 2020 Adjustment of KPI Kanca 2020	1	1	1		1
28	June 16, 2020	28/RADISI/SKP/6/2020	Laporan Divisi Hukum & Dashboard Direksi ' Report from Legal Division and BOD Dashboard	1	1	1		1
29	June 19, 2020	29/RADISI/SKP/6/2020	Prognosa Akhir Juni 2020 Prognosis End of June 2020	1	1	1	1	1
30	June 23, 2020	29A/RADISI/SKP/6/2020	Penanganan NPL dengan Cesie & Penyelesaian CIF NPL Handling with Cessie and CIF Settlement	1	1	1	1	1
31	June 30, 2020	30/RADISI/SKP/6/2020	Bidang Human Capital Human Capital Area	1	1	1	1	1

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No.MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance				
				Ebeneser Girsang *)	Herry Prayudi	Ernawan **)	Arif Wicaksono ***)	Sigit Murtiyoso
32	July 1, 2020	30A/RADISI/SKP/7/2020	Ekspansi Bisnis Menengah & Ritel Semester II 2020 Expansion of Middle Business and Retail in 2020 Second Semester	1	1	1	1	1
33	July 6, 2020	31/RADISI/7/2020	Progres penyelesaian Kredit Bermasalah Non-Performing Loans settlement progress Tanggapan Audit atas spesial audit BRI Audit response to BRI audit specials	1	1	1	-	1
34	July 14, 2020	32/Radisi/07/2020	Mitigasi Risiko Dana, SCF Fund Risk Mitigation, SCF	1	1	1	-	1
35	July 15, 2020	33/Radisi/7/2020	Transformasi digital banking Digital Banking Transformation	1	1	1	1	1
36	August 4, 2020	34/radisi/8/2020	Progress penanganan kredit bermasalah, progress pendanaan Progress in handling non-performing loans, progress on funding	1	1	1	1	1
37	August 12, 2020	35/radisi/8/2020	Progress perkembangan digital & ritel banking, The progress of digital & retail banking development, Progress Tim Penanganan NPL Debitur PT BIT & Bisnis Menengah Progress on NPL Debtor Handling Team of PT BIT and Middle Business	1	1	1	1	1
38	August 19, 2020	36/Radisi/8/2020	Rencana Kerjasama Penyaluran KPR KPR Distribution Cooperation Plan Progress penyelesaian NPL PT BIT Progress on NPL Settlement of PT BIT	1	1	1	-	1
39	August 25, 2020	37/Radisi/8/2020	Progress penanganan kredit bermasalah Progress in handling non-performing loans	1	1	1	1	1
40	August 26, 2020	38/Radisi/8/2020	Pencapaian Kinerja Pinang & Ritel Achievement on Pinang & Retail Performance	1	1	1	1	1
41	September 2, 2020	39/Radisi/8/2020	Prognosa Bidang Bisnis , Prognosis in Business Area Prognosa recovery & write off kredit Prognosis in recovery & credit write off Penetapan desain kalender 2021 dan agenda Determination of the 2021 calendar design and agenda	1	1	1	1	1
42	September 9, 2020	40/Radisi/9/2020	Brief Summary PT SAPL	-	1	-	-	1
	September 9, 2020	40A/Radisi/9/2020	Penetapan Asumsi Kriteria Kredit Bermasalah & WO Determination of Assumption Criteria for Non-Performing Loans & WO					
43	September 15, 2020	41/Radisi/9/2020	Proses Penyelesaian NPL NPL Settlement Process	1	1	1	1	1
44	September 17, 2020	42/Radisi/9/2020	RBB 2021 -2023	1	1	-	1	1
45	September 18, 2020	43/Radisi/9/2020	PKPU PT KH dan CV HB PKPU PT KH and CV HB	1	1	-	1	1

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No.MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance				
				Ebeneser Girsang *)	Herry Prayudi	Ernawan **)	Arif Wicaksono ***)	Sigit Murtiyoso
46	September 22, 2020	44/Radisi/9/2020	Update penyelesaian NPL / perkembangan pinang Update on NPL Settlement/ Pinang Updates	1	1	1	1	1
47	September 24, 2020	44A/Radisi/9/2020	Update Kinerja DBK Penjualan Saham BRI Agro di 3 BPR Jatim (TRDN, TKDN, TLDN) Updated on DBK Performance BRI Agro Shares Selling in 3 BPR Jatim (TRDN, TKDN, TLDN)	1	1	-	1	1
48	September 29, 2020	46/Radisi/9/2020	NPL, persetujuan RBB Bln September 2020 NPL, Approval on RBB in September	1	1	1	1	1
49	September 29, 2020	46A/Radisi/9/2020	Kerjasama dengan SMF Update TKB BRI Agro OJK Cooperation with SMF Update on TKB of BRI Agro OJK	1	1	1	1	1
50	October 1, 2020	47/Radisi/9/2020	Bisnis Menengah Middle Business	1	1	1	1	1
51	October 2, 2020	48/Radisi/9/2020	Perkembangan penyelesaian debitur PT BIT dan PT GC The progress of the debtor settlement of PT BIT and PT GC	1	1	-	-	1
52	October 5, 2020	49/Radisi/10/2020	PT GC & Koperasi Plasma, PT KH, PT CC dan PT KK	1	1	-	-	1
53	October 6, 2020	50/Radisi/10/2020	Pronogsa Realisasi,Bisnis, Penyelesaian NPL Prognosis of Business Realization, NPL Settlement	1	1	1	1	1
54	October 12, 2020	51/Radisi/10/2020	GAP dan KPI Direksi GAP and BOD KPI	1	1	1	1	1
55	October 13, 2020	52/Radisi/10/2020	Hasil kunjungan PT BIT Visit Result to PT BIT	1	1	1	1	1
56	October 15, 2020	53/Radisi/10/2020	Update penanganan debitur PT BIT Updated on the handling of PT BIT debtor	1	1	-	-	1
57	October 16, 2020	54/Radisi/10/2020	Pengunaan Formasi B.A (SDM) Use of the B.A Formation (HR)	1	1	1	1	1
58	October 21, 2020	55/Radisi/10/2020	Update Mingguan penanganan NPL Weekly update of NPL handling	1	1	1	1	1
59	October 21, 2020	56/Radisi/10/2020	Evaluasi Kinerja PINANG,dss PT ACA Performance Evaluation of PINANG, PT ACA dss	1	1	1	1	1
60	October 22, 2020	57/Radisi/10/2020	Evaluasi hasil BRI Conference Evaluation of the results of the BRI Conference	1	1	1	-	1
61	October 23, 2020	58/Radisi/10/2020	Target Pemasaran Pinang Pinang Marketing Target	1	1	-	1	1
62	October 27, 2020	59/Radisi/10/2020	NPL, KPI, CKPN, KJPP	1	1	1	1	1
63	November 3, 2020	60/Radisi/10/2020	Progress NPL,Prognosa s/d Des 2020 NPL Progress/ Prognosis until December 2020	1	1	1	-	1
64	November 10, 2020	61/Radisi/11/2020	Progress NPL/Prognosa s/d Des 2020 NPL Progress/ Prognosis until December 2020	1	1	1	1	1
65	November 12, 2020	61A/Radisi/11/2020	Bidang SDM /HC Human Resources Area/Human Capital	1	1	1	1	-

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No.MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance				
				Ebeneser Girsang *)	Herry Prayudi	Ernawan **)	Arif Wicaksono ***)	Sigit Murtiyoso
66	November 17, 2020	62/Radisi/11/2020	Progress NPL-Pertengahan Nov 2020 NPL Progress – Mid November 2020	1	1	1	1	1
67	November 24, 2020	63/Radisi/11/2020	Struktur Organisasi BRI Agro BRI Agro Organization Structure Update Kinerja Divisi Bisnis, Business Division Performance Update, Progress NPL , NPL progress, Prognosa RBB November 2020, Prognosis of the RBB November 2020, Penetapan Konsultan Annual *Report* dan *Sustainability Report* Determination of the Consultant for the Annual Report and Sustainability Report	1	1	1	1	1
68	November 30, 2020	64/Radisi/11/2020	Penetapan RKAB BRI Agro Tahun 2021, Stress Test Individu dan Profile Risiko Kantor Cabang Determination of the Agro BRI RKAB for 2021, Individual Stress Test and Branch Office Risk Profile	1	1	1	1	1
69	December 1, 2020	65/Radisi/11/2020	Penetapan Formasi Pekerja Struktur Organisasi tranformasi Determination of Employees Formations for the Transformation of Organizational Structure Update NPL 30/11/2020 Update NPL 11/30/2020 Modal Seragam Frontliner Frontliner Uniform Capital	1	1	1	1	1
70	December 3, 2020	66/Radisi/12/2020	Prognosa NPL & Laporan Keuangan Des 2020, NPL Prognosis & Financial Report as of Dec 2020, Update PT GC Update PT GC	1	1	1	1	1
71	December 7, 2020	67/Radisi/12/2020	Prognosa & legal standing PT GCG	-	1	1	1	1
72	December 7, 2020	68/Radisi/12/2020	Bidang SDM Human Resources Area	1	1	1	1	1
73	December 8, 2020	69/Radisi/12/2020	Progress NPL 8/12/2020	1	1	1	1	1
74	December 17, 2020	70/Radisi/12/2020	Progres Penanganan NPL s.d 17 desember 2020 dan Bidang Human Capital NPL handling Process until 17 December 2020 and Human Capital	1	1	1	1	1

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No.MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance				
				Ebeneser Girsang *)	Herry Prayudi	Ernawan **)	Arif Wicaksono ***)	Sigit Murtiyoso
75	December 17, 2020	71/Radisi/12/2020	SDM Human Resources	1	1	1	1	1
76	December 23, 2020	72/Radisi/12/2020	Progress Transformasi Transformation Progress Update NPL Update NPL Pembahasan Restrukturisasi PT S, PT PSL Discussion on Restructurization of PT S, PT PSL Proses Pinjaman 2021 2021 Loan Process	1	1	1	1	1
77	December 29, 2020	73/Radisi/12/2020	Update NPL	1	1	-	1	1
78	December 31,2020	74/Radisi/12/2020	Prognosa Kinerja Desember 2020 Branding Lift dan Lobby tema Digital Attacker Prognosis December Performance 2020 Branding Lift and theme Lobby Digital Attacker	1	1	1	1	1
			Jumlah Rapat | Total Meeting	54	78	54	40	78
			Tingkat Kehadiran | Total Attendance	53	75	48	33	76
			Rata-rata Kehadiran | Attendance Average	98%	96%	89%	83%	97%

*) efektif per tanggal 2 Juni 2020, Sdr Ebeneser Girsang dinyatakan lulus fit and proper test OJK sebagai Direktur Utama BRI Agro
effective as of June 2, 2020, Mr. Ebeneser Girsang has passed the OJK fit and proper test as the President Director of BRI Agro
**) efektif per tanggal 2 Juni 2020, Sdr Ernawan dinyatakan lulus fit and proper test OJK sebagai Direktur Legal, Compliance & Human Capital BRI Agro
effective as of June 2, 2020, Ernawan has passed the OJK fit and proper test as Director of Legal, Compliance & Human Capital BRI Agro
***) efektif per tanggal 25 Agustus 2020, Sdr Arif Wicaksono dinyatakan lulus fit and proper test OJK sebagai Direktur Operasional dan Keuangan BRI Agro
effective as of August 25, 2020, Mr. Arif Wicaksono was declared to have passed the OJK fit and proper test as Director of Operations and Finance of BRI Agro

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan dengan pembahasan berbagai hal yang membutuhkan koordinasi diantara kedua organ tersebut. Di tahun 2020 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Agenda dan Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors convened joint meeting to discuss various matters requiring coordination between the two organs. In 2020 the Board of Commissioners and the Board of Directors held 22 (twenty-two) meetings. The agenda and minutes of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as a summary of the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at these meetings as shown below:

Agenda and Attendance Level Recapitulation of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance								
				BS*	AMT	AYS	IBKSM**	EG***	HP	SM	E****	AW*****
1	22 Januari | January 2020	No. 01/SDK-I/2020	Kinerja BRI Agro bulan Desember 2019, KPI, Makro Ekonomi BRI Agro performance as of December 2019, KPI, Macro Economy		1	1			1	1		
2	29 Januari | January 2020	No. 01.A/SDK-1/2020	Pembahasan RBB tahun 2020 Discussion of RBB year 2020		1	1			1	1		
3	17 Februari | February 2020	No. 02.A/SDK-2/2020	Pembahasan Kinerja BRI Agro Januari 2020 dan Makro ekonomi Discussion on Macro Economy and BRI Agro performance as of January 2020		-	1			1	1		
4	02 Maret | March 2020	No. 02.B/SDK-3/2020	Pembahasan perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) BRI Agro th 2020 Discussion on the Amendment of Bank Business Plan (RBB) for year 2020 of BRI Agro		1	1			1	1		
5	16 Maret | March 2020	No. 05.A/SDK-3/2020	Pembentukan struktur organisasi baru & pembahasan rencana *buyback* saham BRI Agro Establishment of new organizational structure & discussion on share buyback plan of BRI Agro		1	1	-		1	1		
6	18 Maret | March 2020	No. 05.B/SDK-3/2020	Pembahasan kinerja keuangan BRI Agro s.d Februari 2020, KPI, Progress Strategik Inisiatif Discussion on Financial Performance of BRI Agro as of February 2020, KPI, Progress on Strategic Initiatives.		-	1	1		1	1		
7	20 April 2020	No. 10/SDK-4/2020	Pembahasan kinerja keuangan s.d Maret 2020, pencapaian KPI, dll Discussion on Financial Performance of BRI Agro as of March 2020, KPI, etc		1	1	-		1	1		
8	29 April 2020	No. 11/SDK-4/2020	Transformasi Digital BRI Agro Transformation Digital of BRI Agro		1	1	-		1	1		
9	11 Mei | May 2020	No. 13/SDK-V/2020	Revisi RKAP th.2020, RBB 2020-2022 dan *corplan* 2024		1	1	-		1	1		
10	20 Mei | May 2020	No. 16/SDK-5/2020	Pembahasan kinerja BRI Agro s.d April 2020 Discussion on Performance of BRI Agro as of April 2020.		1	1	1		1	1		
11	08 Juni | June 2020	No. 20/SDK-6/2020	Persetujuan revisi RBB 2020 Approval on Revision of 2020 RBB	1	1	1	-	1	1	1	1	
12	24 Juni | June 2020	No. 25/SDK-VI/2020	Pembahasan kinerja BRI Agro s.d Mei 2020, Pencapaian KPI, dll Discussion on Performance of BRI Agro as of May 2020, KPI, etc	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	20 Juli | July 2020	No. 32/SDK-VII/2020	Pembahasan kinerja BRI Agro s.d Juni 2020, Pencapaian KPI, dll Discussion on Performance of BRI Agro as of June 2020, KPI, etc	1	1	1	-	1	1	1	1	
14	24 Agustus | August 2020	No. 46/SDK-VIII/2020	Kinerja Juli, dll July Performance , etc	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	16 September 2020	No. 49/SDK-IX/2020	Pembahasan Prognosa Kinerja Keuangan dan Kualitas Kredit s.d akhir tahun 2020 Discussion on Financial Performance Prognosis and Credit Quality as of 2020-year end.	1	1	1	-	1	1	1	1	1

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Transparency And Information Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners

No	Tanggal Date	Nomor Risalah No MOM	Agenda	Kehadiran | Attendance								
				BS*	AMT	AYS	IBKSM**	EG***	HP	SM	E****	AW*****
16	21 September 2020	No. 52/SDK-IX/2020	Kinerja Agustus 2020, dll August 2020 Performance, etc	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	21 September 2020	No. 53/SDK-IX/2020	Pembahasan usulan RKAP 2021 dan RBB 2021-2023 Discussion of 2021 RKAP Proposal and RBB for 2021-2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	19 Oktober | October 2020	No. 59/SDK-X/2020	Kinerja September, dll September Performance, etc	1	1	1	-	1	1	1	1	1
19	19 Oktober | October 2020	No. 60/SDK-X/2020	Prognosa kualitas kredit, dll Credit quality prognosis, etc	1	1	1	-	1	1	1	1	1
20	18 November 2020	No. 67/SDK-XI/2020	Kinerja Oktober, dll Oktober Performance, etc	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	14 Desember | December 2020	No. 73/SDK-XII/2020	Kinerja November 2020, dll November Performance, etc	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	28 Desember | December 2020	No. 77/SDK-XII/2020	Pembahasan Revisi RBB 2021-2023 Discussion of RBB Revision 2021-2023	1	1	1	-	1	1	1	1	1
			Jumlah Rapat | Total Meeting	**12**	**22**	**22**	**18**	12	22	22	12	8
			Tingkat Kehadiran | Attendance Level	**12**	**20**	**22**	**8**	12	22	22	12	8
			Rata-rata Kehadiran | Average of Attendance	**100%**	**91%**	**100%**	**44%**	100%	100%	100%	100%	100%

Catatan | Note:

*) efektif per tanggal 2 Juni 2020, Sdr Budi Satria dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK sebagai Komisaris Utama BRI Agro
effective as of June 2, 2020, Mr. Budi Satria has passed the OJK fit and proper test as the President Commissioner of BRI Agro

**) efektif per tanggal 3 Maret 2020, Sdr I.B.K Suamba Manuaba dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK sebagai Komisaris BRI Agro
effective March 3, 2020, Mr. I.B.K Suamba Manuaba has passed the OJK fit and proper test as Commissioner of BRI Agro

***) efektif per tanggal 2 Juni 2020, Sdr Ebeneser Girsang dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK sebagai Direktur Utama BRI Agro
effective as of June 2, 2020, Mr. Ebeneser Girsang has passed the OJK fit and proper test as the President Director of BRI Agro

****) efektif per tanggal 2 Juni 2020, Sdr Ernawan dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK sebagai Direktur Legal, Compliance & Human Capital BRI Agro
effective as of June 2, 2020, Ernawan has passed the OJK fit and proper test as Director of Legal, Compliance & Human Capital BRI Agro

*****) efektif per tanggal 25 Agustus 2020, Sdr Arif Wicaksono dinyatakan lulus *fit and proper test* OJK sebagai Direktur Operasional dan Keuangan BRI Agro
effective as of August 25, 2020, Mr. Arif Wicaksono was declared to have passed the OJK fit and proper test as Director of Operations and Finance of BRI Agro

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dengan merujuk kepada:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
4. Anggaran Dasar BRI Agro terakhir yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 08 Mei 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn,. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024948.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.

Kriteria Anggota Komite Audit

Secara umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perseroan, proses audit,

The Audit Committee is a committee established under the BOC based on the followings :

1. POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work
2. POJK No.55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Commercial Bank Governance
3. POJK No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services activities
4. The latest Articles of Association of BRI Agro as outlined in the Deed of Meeting Decree No. 23 dated 8 May 2019, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn,. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registered with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0024948.AH.01.02. 2019 dated May 10, 2019.

Audit Committee Criteria

In general, the requirements for membership of the Company's
Audit Committee are as follows:

1. Must have high integrity, good character and morals, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners;
3. Not a person in a public accounting firm, legal consulting office, public appraisal service office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the company within the past 6 (six) months;
4. Must understand financial statements, company business specifically related to the company's services or business activities, audit processes, risk

manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh perseroan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/ atau keuangan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Ketentuan Masa Jabatan

Dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan mengenai masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) Periode berikutnya.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris yaitu:

management, and legislation in the capital market and other relevant laws and regulations;

5. Must comply with the Audit Committee's code of ethics established by the company;
6. Willing to increase competence continuously through education and training;
7. Must have at least one member with an educational background and expertise in accounting and/or finance;
8. Does not have direct or indirect shares in the Company;
9. In the event that a member of the Audit Committee acquires the company's shares both directly and indirectly due to a legal event, then the said shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after the acquisition of said shares;
10. Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
11. Do not have business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities

Terms of Office Provisions

In POJK No. 55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee, it is explained that the term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for the next 1 (one) Period.

Composition, Total Number and Appointment Basis of Audit Committee

The composition and number of members of the Audit Committee which was approved in the Decree of the Board of Commissioners No.30/SDK/XII/2019 dated 9 December 2019 regarding the Review of Working Charter of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Committee and Secretary to the Board of Commissioners are as follows :

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

1. 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Audit merangkap sebagai anggota
2. 1 (satu) orang dari pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dengan pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun.
3. 1 (satu) orang dari pihak independen yang memiliki di bidang Hukum atau perbankan dengan pengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun

Susunan dan jumlah keanggotaan Komite Audit pada tahun 2020, sebagai berikut :

1. 1 (one) Independent Commissioner as Audit Chairman and concurrently as a member
2. 1 (one) person from an Independent party who has expertise in finance or accounting with at least 5 (five) years work experience.
3. 1 (one) person from an independent party who has in the field of Law or banking with work experience of at least 5 (five) years›

The composition and total membership of the Audit Committee in 2020 are as follows :

Nama Name	Jabatan Title	Keterangan Remark	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Periode Jabatan Terms of Office	Keahlian Expertise
A.Y. Soepadmo	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Direksi No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019 Decree of the Board of Directors No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 dated 13 August 2019	21 November 2019 s/d penutupan RUPS Tahunan tahun 2022 21 November 2019 – Closing of Annual GMS in 2022	Perbankan/Keuangan dan Audit Banking/Finance and Audit
Retno Surdini	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Direksi No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019 Decree of the Board of Directors No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 dated 13 August 2019	01 Maret 2017 s/d 31 Maret 2021 01 March 2017 – 31 March 2021	Perbankan/Keuangan, Audit dan Kepatuhan Banking/Finance, Audit and Compliance
Antonius Suryanta	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Direksi No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019 Decree of the Board of Directors No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 dated 13 August 2019	01 April 2019 s/d 31 Maret 2021 01 April 2019 – 31 March 2021	Perbankan/Keuangan, Audit dan Kepatuhan Banking/Finance, Audit and Compliance

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile

A.Y Soepadmo
Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee /Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit A.Y Soepadmo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini
The profile of A.Y Soepadmo, Audit Committee Chairman, can be seen in the profile of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Company Profile in this Annual Report.

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

Retno Surdini
Anggota Komite Audit | Audit Commiittee Member
Periode Jabatan: 01 Marets/d 31 Maret 2021 | Terms of Office : 01 March 2017 s/d 31 March 2021

Data Pribadi Personal Details	:	Warga Negara Indonesia Usia 63 tahun Kelahiran Jakarta, 18 Oktober 1957	Indonesia Citizen 63 Years Born in Jakarta, 18 October 1957
Riwayat Penunjukkan Appointment Basis	:	Surat Keputusan Direksi No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019	Decree of the Board of Directors No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 dated 13 August 2019
Domisili Domicile	:	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	:	Sarjana Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1980)	Bachelor of Agricultural Socio-Economic Department, Bogor Agricultural
Pengalaman Kerja Working Experience		• Kepala Divisi Pendidikan dan Pelatihan BRI tahun (2012) • Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) BRI Wilayah Jakarta III (2010 -2012) • Kepala Divisi Kepatuhan Bank BRI (2008 - 2010)	• Head of BRI's Education and Training Division (2012). • Head of BRI Internal Audit Work Unit (SKAI) BRI Region Jakarta III (2010-2012) • Head of Bank BRI Compliance Division (2008 - 2010)

Antonius Suryanta
Anggota Komite Audit | Audit Commiittee Member
Periode Jabatan: 01 April 2019 s/d 31 Maret 2021 | Terms of Office : 01 April 2019 s/d 31 March 2021

Data Pribadi Personal Details	:	Warga Negara Indonesia Usia 57 tahun Kelahiran Tanjung Karang, 12 Maret 1963	Indonesia Citizen 57 Years Born in Jakarta, 12 March 1963
Riwayat Penunjukkan Appointment Basis	:	Surat Keputusan Direksi No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019	Decree of the Board of Directors No Kpts R.30/Dir.01.02/SDM/08/2019 dated 13 August 2019
Domisili Domicile	:	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	:	• Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada (1987) • Magister Manajemen Universitas Padjadjaran (2000)	• Bachelor of Accounting Economics, Gadjah Mada University (1982) • Master of Management at Padjadjaran University (2008)
Pengalaman Kerja Working Experience		• Wakil Kepala Audit Intern Wilayah BRI Denpasar (2018-2019) • Wakil Pemimpin Wilayah BRI Makassar (2017-2018) • Wakil Pemimpin Wilayah BRI Manado (2014-2017) • Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit PT BRI Agro (2010-2014) • Anggota Tim Kuasa Direksi Akusisi PT BRI Agro (2009-2010) • Group Head Restrukturisasi dan Penyelamatan Kredit Bank BRI (2008-2009)	• Deputy Chief of BRI Denpasar Region (2018-2019) • BRI Makassar Deputy Region Leader (2017-2018) • Deputy Head of BRI Manado Region (2014-2017) • Head of Credit Risk Control Division of PT BRI Agro (2010-2014) • Member of PT BRI Agro›s Acquisition Board of Directors (2009-2010) • BRI Group Head Restructuring and Saving Credit (2008-2009

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit mencakup dasar hukum, wewenang, tugas, tanggung jawab, struktur

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its roles, duties, and responsibilities to assist the BOC. The Audit Committee Charter covers among others the legal basis, authorities, duties, responsibilities, organizational

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

organisasi komite hingga tata cara pelaksanaan rapat. Piagam Komite Audit disahkan disahkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris dan yang terakhir adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

structure of the committee and meeting procedures. The Audit Committee Charter was ratified in the BOC Minutes of Meeting No.30/SDK/XII/2019 dated 9 December 2019 on The Review of The BOC Working Guidelines, The Committee of the BOC and Secretary of the BOC with the latest update namely the Decree of the Board of Commissioners No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 9 December 2019 on the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is reviewed periodically to comply with applicable provisions.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company and/or the authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services;
5. Reviewing the examination by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
6. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

9. Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindaklanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
10. Dalam rangka melaksanakan tugasnya di atas, Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap :
    a. Pelaksanaan tugas satuan kerja Audit Intern;
    b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan publik dengan Standar Audit;
    c. Kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan;
    d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
11. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Tahunan.

9. The Audit Committee shall monitor and evaluate the audit planning and implementation as well as monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.
10. In order to carry out their duties above, the Audit Committee must monitor and evaluate at least:
    a. Carrying out the duties of the Internal Audit work unit;
    b. Compliance with the implementation of audits by public accounting firms with audit standards;
    c. Compliance of financial statements with Financial Accounting Standards;
    d. Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountants, and the supervision results of the Financial Services Authority, to provide recommendations to the Board of Commissioners
11. The Audit Committee must provide recommendations regarding the appointment of the Public Accountant and the Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the Annual GMS.

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually. The statement of independence of the Audit Committee was prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation Article 7, related to Membership Requirements and the Term of Service of the Audit Committee.

Indepedensi Komite Audit Tahun 2020 / Independency of Audit Committee in 2020

Pernyataan Independensi Statement of Independency	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
	A.Y. Soepadmo	Retno Surdini	Antonius Suryanta
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan. Has no affiliation with a public accounting firm that provides audit and/or non-audit services to the Company.	√	√	√

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

Pernyataan Independensi Statement of Independency	Anggota Komite Audit Audit Committee Members		
	A.Y. Soepadmo	Retno Surdini	Antonius Suryanta
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. Has no affiliation with shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan Has no direct and indirect business relationship with the Company	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. Does not have a management relationship with the Company.	√	√	√
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Do not own direct or indirect shares in the Company.	√	√	√

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan.

Tata cara rapat Komite Audit telah diatur di dalam Pedoman Kerja Komite Audit, yaitu dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan dihadiri oleh minmal 51% keanggotaan. Rapat diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan dengan pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 11 (sebelas) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or external auditors of the Company.

The procedures of the Audit Committee meeting have been stipulated in the Audit Committee Working Guidelines, which is chaired by the Audit Committee Chairman and attended by a minimum of 51% members. The Meeting is held at least once every three months with decision-making based on consensus or on the most votes.

During 2020, the Audit Committee has held 11 (eleven) meetings with the agenda and attendance of each member as follows

No	Tanggal Date	Nomor Risalah MOM No	Agenda	Nama Name			Total Hadir Total Attendance	Total Efektif Total Effective	Kehadiran Attendance
				A.Y Soepadmo	Retno Surdini	Antonius Suryanta			
1	15 Januari | January 2020	No. 02/KA-I/2020	1. Presentasi usulan PAT 2020 2. Presentasi kasus KC. Bogor 1. Presentation of PAT 2020 Proposal 2. Presentation on KC Bogor Case	1	1	1	3	3	100%
2	26 Februari | February 2020	No. B.03/KA/ III/2020	Penetapan Direktur Pengganti untuk Komite Kredit Stipulateion of Replacement Director for Credit Committee	1	1	1	3	3	100%
3	16 Maret | March 2020	No.03.A/KA-III/2020	Rapat Kaji Ulang untuk Penetapan Konsultan SKAI Review Meeting for Appointment of SKAI Consultant	1	1	1	3	3	100%

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

No	Tanggal Date	Nomor Risalah MOM No	Agenda	Nama Name			Total Hadir Total Attendance	Total Efektif Total Effective	Kehadiran Attendance
				A.Y Soepadmo	Retno Surdini	Antonius Suryanta			
4	13 April 2020	No. B.05/KA-IV/2020	1. Realisasi Audit tahun 2019 2. Rencana dan Realisasi Audit tahun 2020 3. Strategi dan Pengembangan SKAI 1. Realization of Audit in 2019 2. Plan and Actual Audit for 2020 3. Strategy and Development of SKAI	1	1	1	3	3	100%
5	22 Juni | June 2020	No. 23/SDK-VI/2020	a. Hasil Audit Kanca Solo b. Monitoring Tindak Lanjut Komitmen ke OJK a. Audit Results on Kanca Solo b. Monitoring on the follow-up of Commitments to the OJK	1	1	1	3	3	100%
6	23 September 2020	No.07.A/KA-IX/2020	Konsultasi SKAI terkait *Joint Audit* SKAI consultation related to Joint Audit	1	1	1	3	3	100%
7	12 Oktober | October 2020	No.07.B/KA-X/2020	Objek Audit TW IV/2020 dan *review* kinerja s.d TW III/2020 Audit objects for Q IV / 2020 and performance reviews up to Q III / 2020	1	1	1	3	3	100%
8	09 November 2020	No.08.A/KA-XI/2020	*Meeting* dengan SKAI membahas *Resident Auditor, Portal DWH, FRD System* Meeting with SKAI to discuss the Resident Auditor, Portal DWH, FRD System	1	1	1	3	3	100%
9	16 November 2020	No.08.B/KA-XI/2020	*Meeting* dengan SKAI, Laporan hasil monber dan TL hasil audit Meeting with SKAI, Monber result report and audit result TL	1	1	1	3	3	100%
10	2 Desember | December 2020	No.B.08.C/KA-XII/2020	Forkom terintegrasi SKAI BRI dengan Dekom BRI Agro Integrated Forkom between SKAI BRI and Dekom BRI Agro	1	1	-	2	3	67%
11	21 Desember | December 2020	No.08.D/KA-XII/2020	Rapat dengan SKAI tentang *draft* PAT Tahun 2021 Meeting with SKAI regarding the 2021 PAT draft	1	1	1	3	3	100%
			Jumlah Rapat | Total Meetig	**11**	**11**	**11**			
			Tingkat Kehadiran | Attendance Level	**11**	**11**	**10**			
			Rata-rata Kehadiran | Average of Attendance	**100%**	**100%**	**91%**			

KOMITE AUDIT
Audit Commiittee

Selain itu Komite Audit juga menghadiri rapat-rapat sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Radirkom)
   - Anggota KA hadir dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau Radirkom yang dilaksanakan pada minggu ketiga, setiap bulan yang antara lain membahas hasil kerja bulan sebelumnya serta *issue* penting terkait kondisi bisnis
   - Selama tahun 2020 telah dilaksanakan Radirkom sebanyak 22 kali.
2. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Divisi-Divisi:
   - Anggota KA hadir dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Bidang dan atau unit kerja (Divisi dan Bagian) di kantor Pusat jika diperlukan
   - Selama tahun 2020 telah dilaksanakan rapat sebanyak 29 kali
   - Selain itu anggota Komite juga menghadiri rapat konsultasi kredit dengan Divisi Bisnis terkait sebanyak 2 kali

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KAP/AP
2. Membuat laporan pengawasan RBB per Semester
3. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit SKAI
4. Membuat laporan penilaian kinerja Triwulanan
5. Monitorng tindak lanjut temuan hasil audit internal dan Eksternal
6. Membuat laporan pemberhentian dan atau pengangkatan Kepala SKAI

In addition, the Audit Committee also attended the following meetings:

1. Attendance at the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom)
   - Audit Committee members attend the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors or Radirkom which is held on the third week of each month in which discuss among others on the work results from the previous month and important issues related to business conditions
   - During 2020 Radirkom has been implemented 22 times.
2. Attendance at the Board of Commissioners' Meeting with the Divisions:
   - The Audit Committee members attend the meeting of the Board of Commissioners with the Director of the Division and / or work unit (Division and Department) at the head office if needed
   - During 2020, as much as 29 meetings were held
   - In addition, the Committee members have also attended two credit consultation meetings with related Business Divisions.

Implementation of Duties of the Audit Committee

During 2020, the Audit Committee has carried out the following tasks:

1. Provide recommendation as well as review on the KAP/AP audit results
2. Prepare the RBB supervision report per Semester basis.
3. Create an evaluation report on the implementation of the SKAI audit
4. Create a quarterly performance appraisal report
5. Monitor the follow-up on findings from internal and external audit.
6. Provide report on the dismissal and or appointment of the Head of SKAI

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi adalah salah satu Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan bidang Remunerasi dan Nominasi.

Bank membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai organ pendukung bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi merujuk kepada:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- SE OJK No.13/SE OJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar BRI Agro terakhir yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 08 Mei 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn,. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024948.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah direvisi sesuai dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, dan dituangkan dengan SK Direksi No.Kpts:B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019.

The Remuneration and Nomination Committee is one of the Committees established by the Board of Commissioners to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly those related to the Remuneration and Nomination area.

The Bank establishes a Remuneration and Nomination Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out the remuneration and nomination functions. The formation of the Remuneration and Nomination Committee refers to:

- OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 9 December 2016 regarding The Implementation of Governance for Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding The Implementation of Governance in The Provision of Remuneration for Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- SE OJK No.13/SE OJK.03/2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks.
- The latest Articles of Association of BRI Agro as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 23 dated 8 May 2019, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn,. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and is registered in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0024948.AH.01.02.YEAR 2019 dated 10 May 2019.
- Revised Working Guidelines of the Board of Commissioners in accordance with the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners No.30/SDK/XII/2019 dated 9 December 2019 regarding the Review of Working Guidelines of the Board of Commissioners, Committee of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners, and shall be stated by decree of the Board of Directors No.Kpts:B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Nomination and Remuneration Committee

- Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah direvisi sesuai dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, dan dituangkan dengan SK Direksi SK Direksi No.Kpts:B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019.

Kedudukan Komite Remunerasi dan Nominasi berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

a. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang, salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang akan bertindak sebagai Ketua Komite;
b. Anggota Komite paling kurang terdiri dari:
   1) Seorang Komisaris Independen;
   2) Seorang Komisaris
   3) Pejabat Eksekutif yang membawahi unit kerja Sumber Daya Manusia.
   4) Apabila dipandang perlu anggota Komite dapat berasal dari pihak independen.
c. Dalam hal anggota komite remunerasi dan nominasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling sedikit

- Revised Remuneration and Nomination Committee Working Guidelines in accordance with the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners No.30/SDK/XII/2019 dated 9 December 2019 regarding the Review of Working Guidelines of the Board of Commissioners, Committee of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners, and set forth by decree of the Board of Directors Sk No.Kpts:B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019.

The position of the Remuneration and Nomination Committee is under the coordination and responsible to the Board of Commissioners, and the appointment and dismissal of committee members is carried out by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

Terms of Office

The term of office of the Remuneration and Nomination Committee members shall not more than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Structure, Number, Composition and Appointment Basis of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee membership structure is as follows:

a. The Remuneration and Nomination Committee members consist of at least 3 (three) persons, one of whom is the Independent Commissioner who will act as Chairman of the Committee;
b. Committee members consist of at least:
   1) An Independent Commissioner;
   2) A Commissioner
   3) The Executive Officer in charge of the Human Resources work unit.
   4) If deemed necessary members of the Committee may come from independent parties.
c. In the event that members of the Remuneration and Nomination Committee are determined more than 3 (three) people, the members of the Independent

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Nomination and Remuneration Committee

berjumlah 2 (dua) orang. Komite diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

d. Ketua Komite dilarang merangkap jabatan sebagai Ketua Komite lain lebih dari 1 (satu) pada komite lainnya.

e. Semua anggota Komite dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.

f. Persyaratan keanggotaan:
   1. Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.
   2. Wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
   3. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
   4. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Commissioner shall be at least 2 (two) persons. The Committee is chaired by an Independent Commissioner concurrently as a member.

d. The Chairman of the Committee is prohibited from concurrently serving as chairman of another Committee more than 1 (one) on the other committee.

e. All members of the Committee are selected by the Board of Commissioners through recruitment and selection mechanism.

f. Membership requirements:
   1. Committee members must have integrity, morality, and good morals.
   2. Must have the ability, knowledge, experience in accordance with his work, and able to communicate well.
   3. Willing to improve competence continuously through education and training.
   4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration and Nomination Committee.

Susunan dan jumlah keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2020, sebagai berikut:

The composition and number of the Remuneration and Nomination Committee in 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Keterangan Remarks	Dasar Penunjukan Appoitment Basis	Periode Jabatan Terms of Office	Keahlian Expertise
Anna Maria Tjiadarma	Ketua Chairman	Komisaris Independen	Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.04/ Dir.01.02/HCP/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 Decree of the Board of Directors No Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 dated 11 December 2020	17 Mei 2018 - Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2021 17 May 2018 – Closing of AGMS in 2021	Perbankan/Keuangan Banking/Financial
Budi Satria	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.04/ Dir.01.02/HCP/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 Decree of the Board of Directors No Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 dated 11 December 2020	1 Agustus 2020 – Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2023 1 August 2020 – Closing of AGMS in 2023	Perbankan/Keuangan dan Audit Banking/Financial and Audit
A.Y. Soepadmo	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.04/ Dir.01.02/HCP/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 Decree of the Board of Directors No Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 dated 11 December 2020	21 November 2019 – Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2022 21 November 2019 – Closing of AGMS in 2022	Perbankan/Keuangan dan Audit Banking/Financial and Audit

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Title	Keterangan Remarks	Dasar Penunjukan Appoitment Basis	Periode Jabatan Terms of Office	Keahlian Expertise
Apit Arinta JP	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	SK Direksi No.Kpts. R.07/Dir.01.02/SDM/07/2020 tanggal 10 Juli 2020 Decree of the Board of Directors No R.07/Dir.01.02/SDM/07/2020 dated 10 July 2020	13 Juli 2020 – 12 Juli 2022 13 July 2020 – 12 July 2022	Perbankan/Keuangan dan MSDM Banking/Financial and MSDM
Sri Widiyati	Anggota Member	Pejabat Eksekutif Kepala Divisi Human Capital Executive Officer Head of Human Capital Division	Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 Decree of the Board of Directors No Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 dated 11 December 2020	Ex-Officio	Perbankan/Keuangan dan MSDM Banking/Financial and MSDM

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi | Profile of the Remuneration and Nomination

Anna Maria Tjiadarma
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi /Komisaris Independen
Chairman of Remuneration and Nomination Committee/ Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Anna Maria Tjiadarma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee, Anna Maria Tjiadarma, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile in this Annual Report.

Budi Satria
Anggota Remunerasi dan Nominasi /Komisaris Utama
Member of Remuneration and Nomination Committee/ President Commissioner

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Budi Satria dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Remuneration and Nomination Committee Member, Budi Satria, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile in this Annual Report

A.Y Soepadmo
Anggota Remunerasi dan Nominasi /Komisaris Independen
Member of Remuneration and Nomination Committee/ Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi A.Y Soepadmo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Remuneration and Nomination Committee Member, A.Y Soepadmo, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile in this Annual Report

Apit Arinta JP
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi | Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Periode Jabatan: 13 Juli 2020 - 2022

Data Pribadi Personal Details	:	Warga Negara Indonesia Usia 59 tahun Kelahiran Salatiga, 29 April 1961	Indonesia Citizen 59 Years Born in Salatiga, 29 April 1961
Riwayat Penunjukkan Appointment Basis	:	Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 tanggal 11 Desember 2020	Decree of the Board of Directors No. Kpts.R.04/Dir.01.02/HCP/12/2020 dated 11 December 2020
Domisili Domicile	:	Jakarta	Jakarta

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Nomination and Remuneration Committee

Pendidikan Education	:	Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya 1987	· Bachelor of Economy, Jayabaya University 1987
Pengalaman Kerja Working Experience		· Tahun 2010 : Kabag SDM Kanwil BRI Banda Aceh · Tahun 2012 : Kabag MSDM Kanwil BRI Palembang · Tahun 2013 : Kabag Human Capital Kanwil BRI Palembang · Tahun 2015 : Kabag Logistik Kanwil BRI Jakarta 3 · · Tahun 2016 : Kabag Operasional Jaringan Layanan Kanwil BRI Lampung	· Year 2010 : Head of HR Area Office in BRI Banda Aceh · Year 2012 : Head of MSDM Area Office in BRI Palembang · Year 2013 : Head of Human Capital in Area Office BRI Palembang · Year 2015 : Head of Logistic Area Office BRI Jakarta 3 · Yeae 2016 : Head of Operational Service Network BRI Area Office Lampung

Sri Widiyati
Anggota Remunerasi dan Nominasi / Kepala Divisi Human Capital
Member of Remuneration and Nomination Committee / Head of Human Capital Division

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Sri Widiyati dapat dilihat pada profil Kepala Divisi Human Capital yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Remuneration and Nomination Committee Member, Sri Widiyati, can be seen in the profile of the Head of Human Capital in the Chapter of Company Profile in this Annual Report

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini.

Pembaharuan/penyempurnaan atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi BRI Agro terakhir dilakukan sebagaimana Risalah Rapat Dewan Komisaris No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, dan dituangkan dengan SK Direksi No.Kpts:B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019. Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai (1) Dasar Hukum, (2) Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan, (3) Organisasi, (4) Etika Kerja, (5) Waktu Kerja, (6) Rapat, (7) Korespondensi dan (8) Pelaporan.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Company has the Working Guidelines of the which are continuously refined and updated in accordance with the development/changes in prevailing laws and current conRemuneration and Nomination Committee ditions.

The renewal/improvement of the Guidelines and Working Procedures of the Remuneration and Nomination Committee of BRI Agro was last carried out as the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners No.30/SDK/XII/2019 dated 9 December 2019 regarding the Review of The Working Guidelines of the Board of Commissioners, Committee of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners, and stated by decree of the Board of Directors No.Kpts:B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019. The provisions governs of among others by (1) Legal Basis, (2) Duties, Responsibilities and Authorities, (3) Organizations, (4) Work Ethics, (5) Working Time, (6) Meetings, (7) Correspondence and (8) Reporting.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

A. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi
2. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan Remunerasi dan besaran Remunerasi.

B. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite yang ada di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

Kewenangan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam lingkup tanggung jawabnya dapat :

1. Memperoleh informasi yang relevan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dari pihak internal maupun eksternal.
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kecukupan Kebijakan Remunerasi dan Nominasi.
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the following matters:

A. Related to remuneration function:

1. Periodically evaluate the implementation of the Remuneration Policy
2. Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of Remuneration, Remuneration Policy, and the amount of Remuneration.

B. to nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system and procedures for the selection and or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
3. Provide recommendations on Independent Parties who will be members of the Committee under the coordination of the Board of Commissioners.

Remuneration and Nomination Committee Authorities

The Remuneration and Nomination Committee in the scope of its responsibilities may:

1. Obtain relevant information related to the implementation of its duties from internal and external parties.
2. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners to ensure the adequacy of the Remuneration and Nomination Policy.
3. Exercise other authority granted by the Board of Commissioners.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun.

Indepedensi Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2020

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Each member of the Remuneration and Nomination Committee is required to provide a statement of independence, which is updated annually.

The independency of the Remuneration and Nomination in 2020

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee				
	Anna Maria Tjiadarma	Budi Satria	A.Y. Soepadmo	Apit Arinta JP	Sri Widiyati
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan. Has no affiliation with a public accounting firm that provides auditing and / or non-audit services to the Company.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi. Has no affiliation with shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan Has no direct and indirect business relationship with the Company	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. Does not have a management relationship with the Company.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Do not own direct or indirect shares in the Company.	√	√	√	√	-

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan minimal satu kali dalam 4 bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Keputusan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan hanya dapat diselenggarakan apabila:

a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (paling sedikit 51% dari jumlah anggota); dan

Remuneration and Nomination Committee Meeting

The Remuneration and Nomination Committee Meeting is held at least once in 4 months led by the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee. The Remuneration and Nomination Committee Meeting Resolution is made based on consensus deliberations, and if no agreement is reached, then the decision-making is made based on the most votes. The results of the Remuneration and Nomination Committee meeting will be submitted to the Board of Commissioners.

Remuneration and Nomination Committee Meetings and can only be held if:

a. Attended by most of the total members of the Remuneration and Nomination Committee (at least 51% of the total members); Dan

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Nomination and Remuneration Committee

b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana dimaksud pada huruf a merupakan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

b. One of the majorities of the members of the Remuneration and Nomination Committee as referred to in letter a is the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.

During 2020, the Remuneration and Nomination Committee has held as many as 6 (six) meetings with the agenda and attendance of each member are as follows:

No	Tanggal Date	Nomor Risalah MOM No	Agenda	Nama | Name							Total Kehadiran Komite Committee Attendance	Total Komite Efektif Total Effective Committee	% Kehadiran Attendance
				Anna Maria T	A.Y Soepadmo	Budi Satria*	Agus Daniar**	Apit Arinta***	Yudi Malela****	Sri Widiyati*****			
1	18 Februari | February 2020	No. 01/NR-KRN/ II/2020	Pengajuan Direksi dan Komisaris Perseroan Proposal of BOD and BOC of the Company	1	1		1		1		4	4	100%
2	09 Maret | March 2020	No. 03/NR-KRN/III/2020	Evaluasi Calon Sekretaris Dewan Komisaris Evaluation on candidate of the Secretary to the BOC	1	1		-		1		3	4	75%
3	16 Maret | March 2020	No. 04/NR-KRN/III/2020	Evaluasi Anggota Komite Evaluation on Committee Members	1	1		-		1		3	4	75%
4	13 April 2020	No. 05/NR-KRN/IV/2020	Usulan Tantiem & Remunerasi tahun buku 2019	1	1		-		1		3	4	75%
5	06 Juli | July 2020	No. 06/NR-KRN/VII/2020	Evaluasi Calon Anggota KRN	1	1				1		3	3	100%
6	02 Desember | December 2020	NO. 07/NR-KRN/XII/2020	Usulan Perubahan Anggota KRN	1	1	1		1			4	4	100%
			Jumlah Rapat | Total Meeting	6	6	1	4	1	5	-			
			Tingkat Kehadiran | Attendance Level	6	6	1	1	1	5	-			
			Rata-rata Kehadiran | Average of Attendance	100%	100%	100%	25%	100%	100%	-			

Catatan | Note:
*) efektif per tanggal 1 Agustus 2020, Sdr Budi Satria ditetapkan sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi
effective as of August 1, 2020, Mr. Budi Satria has been appointed as a member of the Remuneration & Nomination Committee
**) efektif per tanggal 27 Mei 2020, Sdr Agus Daniar mengundurkan diri sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi
effective 27 May 2020, Mr. Agus Daniar has resigned as a member of the Remuneration & Nomination Committee
***) efektif per tanggal 1 Agustus 2020, Sdr Apit Arinta JP ditetapkan sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi
effective as of August 1, 2020, Mr Apit Arinta JP has been appointed as a member of the Remuneration & Nomination Committee
****) efektif per tanggal 30 November 2020, Sdr Yudi Malela memasuki masa pension
effective 30 November 2020, Mr Yudi Malela is entering his retirement period
*****) efektif per tanggal 14 Desember 2020, Sdr Sri Widiyawati ditetapkan sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi
effective December 14, 2020, Sri Widiyawati has been appointed as a member of the Remuneration & Nomination Committee

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2020 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan program/Rencana Kerja dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2020, antara lain:

1. Memantau pelaksanaan tindak lanjut teknis pelaksanaan kebijakan Tata kelola Remunerasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, TBK.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Duties

During 2020 The Remuneration and Nomination Committee has carried out the program / Work Plan to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Remuneration and Nomination Committee in 2020, among others:

1. Monitoring the implementation of technical follow-up on the implementation of remuneration governance policy of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, TBK.

2. Evaluasi pengembangan SDM (KPI, Remunerasi, Training)
3. Rapat bersama dengan Divisi Human Capital (MSDM) dengan agenda pemenuhan Formasi.
4. Perubahan ketentuan / kebijakan Program Pemilikan Mobil (PPM) Direksi
5. Rapat Reposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi
6. Evaluasi Remunerasi jabatan prohire BRIAgro

Kebijakan Suksesi Direksi

Suksesi Direksi BRI Agro mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur suksesi Direksi yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria;
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham;
3. Dalam RUPS dilakukan Pengangkatan dan penetapan suksesi Direksi;
4. Calon yang telah disetujui diajukan ke OJK untuk fit and proper test dan memberikan persetujuan calon pengurus Bank.

2. Evaluation of SDM development (KPI, Remuneration, Training)
3. Joint meeting with Human Capital Division (MSDM) with formation fulfillment agenda.
4. Changes in the provisions / policies of the Car Ownership Program (PPM) of the Board of Directors
5. Repositioning Meeting of the Remuneration and Nomination Committee
6. Evaluation of remuneration of briagro prohire position

Board of Directors Succession Policy

The succession of Directors of BRI Agro refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for The Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.

The succession procedures of the Board of Directors conducted by the Bank are as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria;
2. The Board of Commissioners on the basis of the advice of the Remuneration and Nomination Committee submits the proposal of candidates to the Shareholders;
3. In the GMS, the Appointment and determination of the succession of the Board ofDirectors;
4. Approved candidates are submitted to the OJK for fit and proper test and give approval to prospective Bankadministrators.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan bidang manajemen risiko.

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah:

1. POJK No.18/POJK.03/2016 Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
2. POJK No.38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
3. POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum
4. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum
5. POJK lainnya yang memiliki kaitan dengan tugas dan wewenang Komite Pemantau Risiko
6. Anggaran Dasar BRI Agro terakhir yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 08 Mei 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn,. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024948.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 10 Mei 2019.
7. Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah direvisi sesuai dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris No. No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, dan dituangkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially related to the field of risk management.

The basis for the establishment of the Risk Monitoring Committee is:

1. POJK No.18/POJK.03/2016 Implementation of Risk Management for Commercial Banks
2. POJK No.38/POJK.03/2016 on The Implementation of Risk Management and The Use of Information Technology by Commercial Banks
3. POJK No.55/POJK.03/2016 on Implementation of Commercial Bank Governance
4. POJK No. 46/POJK.03/2017 on Implementation of Compliance Functions of Commercial Banks
5. other POJK related to the duties and authorities of the Risk Monitoring Committee
6. The last Articles of Association of BRI Agro as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 23 dated 8 May 2019, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn,. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and is registered in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0024948. AH.01.02.Tahun 2019 dated May 10, 2019.
7. Revised Working Guidelines of the Board of Commissioners in accordance with the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners No. No.30/SDK/XII/2019 dated December 9, 2019 concerning Review of Working Guidelines of the Board of Commissioners, Committee of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners, and shall be stated in the Decree of the Board of Commissioners No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019 concerning Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

8. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang telah direvisi sesuai dengan Risalah Rapat Dewan Komisaris No. No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, dan dituangkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Dalam Pedoman Komite Pemantau Risiko disebutkan persyaratan keanggotaan antara lain:

1. Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik
2. Wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik
3. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan
4. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite

Ketentuan Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang, salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang akan bertindak sebagai Ketua Komite.

8. Revised Risk Monitoring Committee Working Guidelines in accordance with the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners No. No.30/SDK/XII/2019 dated 9 December 2019 concerning Review of Working Guidelines of the Board of Commissioners, Committee of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners, and shall be stated in the Decree of the Board of Commissioners No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019 concerning Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners.

Criteria of Members of the Risk Monitoring Committee

The Guidelines of the Risk Monitoring Committee stipulates that membership requirements shall include:

1. Committee members must have integrity, morality, and good morals
2. Must have the ability, knowledge, experience in accordance with his work and able to communicate well
3. Willing to improve competence continuously through education and training
4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the

Terms of Office

The term of office of the Committee members shall not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Structure, Number, Composition and Basis of The Appointment of a Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee Membership

1. Committee members consist of at least 3 (three) people, one of whom is an Independent Commissioner who will act as Chairman of the Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

2. Komite beranggotakan paling sedikit:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen
   b. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dengan pengalaman kerja minimal 5 (lima) tahun
   c. 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dengan pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun
3. Komite diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.
4. Ketua Komite dilarang merangkap jabatan sebagai ketua komite lebih dari 1 (satu) pada komite lain.
5. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota KPR.
6. Semua anggota Komite dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
7. Persyaratan keanggotaan:
   - Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik
   - Wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik
   - Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan
   - Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite

Susunan dan jumlah keanggotaan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2020, sebagai berikut :

2. Committees shall comprise of at least :
   a. 1 (one) Independent Commissioner
   b. 1 (one) Independent Party with expertise in finance with at least 5 (five) years of work experience
   c. 1 (one) Independent Party with expertise in risk management with at least 2 (two) years of work experience
3. The Committee is chaired by an Independent Commissioner concurrently as a member.
4. The Chairman of the Committee is prohibited from concurrently serving as chairman of the committee more than 1 (one) on another committee.
5. Independent Commissioners and Independent Parties who are members of the Committee amount to at least 51% (fifty-one percent) of the number of KPR members.
6. All members of the Committee are selected by the Board of Commissioners through recruitment and selection mechanisms.
7. Membership requirements:
   - Committee members must have integrity, morality and good morals
   - Must have the ability, knowledge, experience in accordance with his work and able to communicate well
   - Willing to improve competence continuously through education and training
   - Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the

The composition and total number of the Risk Monitoring Committee members in 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Keterangan Remarks	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Periode Jabatan Terms of Office	Keahlian Expertise
Anna Maria Tjiadarma	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/ HCP/08/2020 dated 4 August 2020	Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2021 Closing of Annual GMS Year 2021	Perbankan Banking

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Title	Keterangan Remarks	Dasar Penunjukan Appointment Basis	Periode Jabatan Terms of Office	Keahlian Expertise
Budi Satria	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 dated 4 August 2020	1 Agustus 2020 – Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2023 1 August 2020 – Closing of Annual GMS Year 2023	Perbankan Banking
I.B.K Suamba Manuaba	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 dated 4 August 2020	3 Maret 2020 – Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2022 3 March 2020 – Closing of Annual GMS year 2022	Perbankan Banking
Sihar Moreno Hutabarat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 dated 4 August 2020	2 Maret 2015 – 31 Maret 2021 2 March 2015 – 31 March 2021	Perbankan Banking
Chicca Kartika Sari	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 dated 4 August 2020	15 Aoril 2019 – 14 April 2021 15 April 2019 – 14 April 2021	Perbankan Banking

Profil Komite Pemantau Risiko
Profile of Risk Monitoring Committee

Anna Maria Tjiadarma
Ketua Komite Pemantau Risiko /Komisaris Independen | Chairman of Risk Monitoring Committee / Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Komite Pemantau Risiko Anna Maria Tjiadarma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of Risk Monitoring Committee , Anna Maria Tjiadarma, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile in this Annual Report.

Budi Satria
Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Utama | Member of Risk Monitoring Committee / President Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Budi Satria dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Member of Risk Monitoring Committee, Budi Satria, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile in this Annual Report.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

I.B.K Suamba Manuaba
Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris | Member of Risk Monitoring Committee / Commissioner

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko I.B.K Suamba Manuaba dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Member of Risk Monitoring Committee, I.B.K Suamba Manuaba, can be seen in the profile of the Board of Commissioners in the Chapter of Company Profile in this Annual Report.

Sihar Moreno Hutabarat
Anggota Komite Pemantau Risiko | Anggota Komite Pemantau Risiko
Periode Jabatan: 2 Maret 2015 – 31 Maret 2021 | Terms of Office: 2 March 2015 – 31 March 2021

Data Pribadi Personal Details	:	Warga Negara Indonesia Usia 61 tahun Kelahiran Sumatera Utara, 21 Februari 1959	Indonesia Citizen 61 Years Born in North Sumatra, 21 February 1959
Riwayat Penunjukkan Appointment Basis	:	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020	Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga No. Kpts.R.05/ Dir.01.02/HCP/08/2020 dated 4 August 2020
Domisili Domicile	:	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	:	• Sarjana Ekonomi Manajemen Unika Parahyangan Bandung (1986) • Magister Manajemen Keuangan Universitas Airlangga Surabaya (2000)	• Bachelor of Economy Management, Unika Parahyangan University Bandung (1986) • Magister in Finance, Airlangga University Surabaya (2000)
Pengalaman Kerja Working Experience	:	• 2014 Inspektur (Kepala Audit Intern Wilayah) Jakarta 3 BSD • 2012-2014 Wakil Pemimpin Wilayah BRI Surabaya • 2011-2012 Wakil Pemimpin Wilayah BRI Semarang • 2009-2011 Wakil Pemimpin Wilayah BRI Denpasar • 2008-2009 Pemimpin Cabang BRI Gresik	• 2014 : Inspector (Head of Area Audit Internal) Jakarta 3 BSD • 2012 - 2014 : Deputy Head of Area BRI Surabaya • 2011 – 2012 : Deputy Head of Area BRI Semarang • 2009 – 2011 : Deputy Head of Area BRI Denpasar • 2008 – 2009 : Head of BRI Gresik

Chicca Kartika Sari
Anggota Komite Pemantau Risiko | Anggota Komite Pemantau Risiko
Periode Jabatan:15 April 2019 – 14 April 2021 | Terms of Office :15 April 2019 – 14 April 2021

Data Pribadi Personal Details	:	Warga Negara Indonesia Usia 42 tahun Kelahiran Jakarta, 15 Mei 1978	Indonesia Citizen 42 Years Born in Jakarta, 15 May 1978
Riwayat Penunjukkan Appointment Basis	:	Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, No. Kpts.R.05/Dir.01.02/HCP/08/2020 tanggal 4 Agustus 2020 (SK Terakhir)	Decree of the Board of Directors of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Kpts.R.05/Dir.01.02/ HCP/08/2020 dated 4 August 2020
Domisili Domicile	:	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	:	Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung (2000)	Bachelor of Economy Management, Padjajaran University Bandung (2000)
Pengalaman Kerja Working Experience		• 2016 - 2018 PT Bank DKI sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko • 2007 - 2016 PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah sebagai Assistant Manager dan Assistant Vice President • 2002-2007 Memulai karier sebagai ODP PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempati berbagai jabatan di bidang Operasional	• 2016 - 2018 PT Bank DKI as member of Risk Monitoring Committee • 2007 - 2016 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Business Unit as Assistant Manager and Assistant Vice President • 2002-2007 Starting her career as ODP PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with various position in Operational.

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Piagam Komite Pemantau Risiko

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini.

Pembaharuan/penyempurnaan atas Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko BRI Agro terakhir dilakukan sebagaimana Risalah Rapat Dewan Komisaris No. No.30/SDK/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 tentang Review Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris, dan dituangkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai (1) Dasar Hukum, (2) Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan, (3) Organisasi, (4) Etika Kerja, (5) Waktu Kerja, (6) Rapat, (7) Korespondensi dan (8) Pelaporan.

Risk Monitoring Committee Charter

The Company has a Working Guideline of the Risk Monitoring Committee that is continuously refined and updated in accordance with the developments/changes in applicable laws and current conditions.

The latest renewal/improvement of the Guidelines and Working Guidelines of Risk Monitoring Committee of BRI Agro was conducted as stipulated in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting No.30/SDK/XII/2019 dated 9 December 2019 regarding the Review of Working Guidelines of the Board of Commissioners, Committee of the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners, and as stated in the Decree of the Board of Commissioners No Kpts B.02/KOM/SKP/12/2019 dated 18 December 2019 regarding the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Secretary of the Board of Commissioners. The provisions governs among others (1) Legal Basis, (2) Duties, Responsibilities and Authorities, (3) Organizations, (4) Work Ethics, (5) Working Time, (6) Meetings, (7) Correspondence and (8) Reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap risk and control system yang mencakup:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian antara manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
3. Melakukan review pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari laporan profil risiko, laporan tingkat kesehatan Bank dan laporan terkait pengelolaan jenis risiko.
4. Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
5. Menyampaikan laporan atas kegiatan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris termasuk laporan yang akan disajikan dalam Laporan

Duties and Responsibilities

The Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on risk and control systems that include:

1. Monitoring and evaluating the adequacy between risk management and the implementation of Bank policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and risk management task force.
3. Conducting a review on the implementation of risk management in which consist of risk profile report, Bank health level report and report related to risk type management.
4. Monitor the adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control,
5. Submit a report on the activities of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners including the report to be disclosed

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Tahunan Bank serta laporan atas penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian terkait penerapan manajemen risiko.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dalam lingkup tanggung jawabnya mempunyai kewenangan untuk dapat:

1. Mengakses/memperoleh informasi yang relevan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi Kepatuhan Perseroan.
4. Melakukan koordinasi dengan komite lain, Direksi dan unit kerja lain untuk menggali informasi lebih dalam.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

in the Annual Report of the Bank as well as report on the assignment as given by the Board of Commissioners.

6. Provide input to the Board of Commissioners on matters that need attention related to the implementation of risk management.

Risk Monitoring Committee Authorities

The Risk Monitoring Committee within the scope of responsibility has the authority to:

1. Accessing/obtaining relevant information related to the implementation of its duties from internal and external parties of the Company.
2. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Company's risk management.
3. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the Company's Compliance function.
4. Coordinating with other committees, the Board of Directors, and other work units to dig deeper.
5. To implement other authorities as granted by the Board of Commissioners

Independence of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with banks, which may affect their ability to act independently.

Indepedensi Komite Pemantau Risiko Tahun 2020 | Independency of Risk Monitoring Committee in 2020

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Members				
	Anna Maria Tjiadarma	Budi Satria	I.B.K Suamba Manuaba	Sihar Moreno Hutabarat	Chicca Kartika Sari
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan. Has no affiliation with a public accounting firm that provides auditing and / or non-audit services to the Company.	√	√	√	√	√

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Members				
	Anna Maria Tjiadarma	Budi Satria	I.B.K Suamba Manuaba	Sihar Moreno Hutabarat	Chicca Kartika Sari
Tidak memiliki memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan Has no affiliation with shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan. Does not have a management relationship with the Company.	-	-	-	√	√
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. Do not own direct or indirect shares in the Company.	√	√	√	√	√

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan Rapat Komite dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

The Committee shall convene meeting as needed or at least 1 time in 3 months. The Committee Meeting may be held if attended by at least 51% of all members including one Independent Commissioner and one Independent Party.

The Committee meeting decision is taken based on consensus deliberations. In the event where the consensus is not reached, the decision is taken based on most votes. The results of the Committee meetings must be set forth in the minutes of the meeting and properly documented. Dissenting opinionsthat occur in committee meetings, must be clearly included in the minutes ofthe meeting along with the reasons for the dissent.

During 2020, the Risk Monitoring Committee has held 6 (six) meetings with the agenda and attendance of each member are as follows:

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

No	Tanggal Date	Nomor Risalah MOM No	Agenda	Nama | Name					Total Kehadiran Komite Total Committee Attendance	Total Komite Efektif Total Effective Committee	% Kehadiran Attendance
				Anna Maria T	IBKS Manuaba*	Budi Satria**	Sihar Moreno H	Chicca Kartika S			
1	3 Februari | February 20020	No. 01/KPR/II/2020	Tata Kelola dan Profil Risiko Triwulan IV tahun 2019 Governance and Risk Profile for Quarter IV Year 2019	1			1	1	3	3	100%
2	20 Mei | May 2020	No. 04/KPR/ NR/V/2020	Usulan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi (KTKT) Keuangan BRI Recommendations from members of the BRI Financial Conglomeration Integrated Governance Committee (KTKT)	1	1		1	1	4	4	100%
3	13 Juli | July2020	No. 30/SDK-VII/2020	Pembahasan Perubahan Kebijakan Likuiditas dan RAS 2020 Discussion on Changes in Liquidity Policy and RAS 2020	1	-		1	1	3	4	75%
4	5 Agustus | August 2020	No. 38/SDK-VIII/2020	Tingkat Kesehatan Bank (termasuk GCG dan Profil Risiko) Bank Soundness Level (including GCG and Risk Profile)	1	-	1	1	1	4	5	80%
5	10 Agustus | August 2020	No. 41/SDK-VIII/2020	1. Fungsi Kepatuhan Semester I tahun 2020 2. Implementasi APU-PPT Semester I tahun 2020 1. Compliance Function Semester I of 2020 2. Implementation of APU-PPT Semester I of 2020	1	-	1	1	1	4	5	80%
6	23 September 2020	No. 55/SDK-IX/2020	Pembahasan Usulan Pelampauan BMPK Internal Discussion on the Proposal for Exceeding the Internal LLL	1	1	1	1	1	5	5	100%
			Jumlah Rapat | Total Meeting	6	5	3	6	6			
			Tingkat Kehadiran | Attendance Level	6	2	3	6	6			
			Rata-rata Kehadiran | Average of Attendance	100%	40%	100%	100%	100%			

Catatan | Note:

*) efektif per tanggal 3 Maret 2020, Sdr I.B.K Suamba Manuaba ditetapkan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko
effective as of 3 March, 2020, Mr. I.B.K Suamba Manuaba has been appointed as a member of the Risk Monitoring Committee

**) efektif per tanggal 1 Agustus 2020, Sdr Budi Satria ditetapkan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko
effective as of 1 August 2020, Mr. Budi Satria has been appointed as a member of the Risk Monitoring Committee:

Selain rapat tersebut di atas, Komite Pemantau Risiko juga mengikuti rapat-rapat lainnya yang diadakan seperti Rapat Dewan Komisaris Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Bidang atau dengan Unit Kerja Terkait.

In addition to the above meetings, the Risk Monitoring Committee also attended other meetings namely the joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the joint Meeting of the Board of Commissioners with the Respective or with the Relevant Work Unit.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan seluruh program/Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun dalam rangka membantu

Implementation of Risk Monitoring Committee Duties

During 2020, the Risk Monitoring Committee has implemented all programs /Work Plans established at the beginning of the year in order to assist the implementation

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemantauan, penelaahan/review serta pemberian saran terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas Komite Pemantau Risiko antara lain melalui pelaksanaan rapat internal KPR.

Rapat dan diskusi bersama divisi-divisi/unit-unit terkait serta penelaahan/evaluasi/review di luar forum rapat yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pemantauan Tingkat Kesehatan Bank per semester dan Profil Risiko
2. Penelaahan Kebijakan Umum dan Strategi manajemen Risiko Bank
3. Penelaahan Laporan Kepatuhan dari Direktur Kepatuhan
4. Pemantauan/monitoring penerapan Manajemen Risiko
5. Penelahaan *Risk Appetite Bank* termasuk penerapan BMPK internal
6. Penelahaan pemberian kredit kepada Pihak Terkait
7. Pemantauan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM)
8. Pemantauan Rencana Bisnis Bank

of the duties of the Board of Commissioners, among others by monitoring, reviewing and advising on matters related to the functions and duties of the Risk Monitoring Committee, among others through the implementation of internal meetings on KPR.

The Meeting as well as discussion with relevant division/unit and review/evaluation/review outside the meeting forum which generally includes the following:

1. Monitoring the Bank's Health Level per semester basis and Risk Profile
2. Review of The Bank's General Policy and Risk Management Strategy
3. Review of compliance reports as submitted by the Director of Compliance
4. Monitoring/monitoring the implementation of Risk Management
5. Study on the Risk Appetite Bank including the implementation of internal BMPK
6. Review on the credit given to Related Parties
7. Monitoring of Minimum Capital Provision Obligation (KPPM)
8. Monitoring on the Bank Business Plan

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Bagi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko

Policy and Total Remuneration for Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee. Risk Monitoring Committee

No	Nama Name	Gaji (Rp) Salary (Rp)	THR (Rp) Festive Allowance (Rp)	Tantiem Tahun Buku 2020 Tantiem for Financial Year 2020	Tunjangan Perumahan (Rp) Housing Allowance (Rp)	Tunjangan Transportasi (Rp) Transportation Allowance (Rp)	Tunjangan Purna Jabatan (Rp) Retirement Benefits (Rp)	Tunjangan Komunikasi (Rp) Communication Allowance (Rp)
Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee								
1	Sihar Moreno Hurtabarat	√	√	-	-	-	-	-
2	Chicca Kartika Sari	√	√	-	-	-	-	-
Komite Audit | Audit Committee								
3	Retno Surdini	√	√	-	-	-	-	-
4	Antonius Suryanta	√	√	-	-	-	-	-
Komite Remunerasi dan Nominasi | Remuneration and Nomination Committee								
5	Apit Arinta Jaya Permata	√	√	-	-	-	-	-
Total		1.162.258.065	235.488.750					

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

BRI Agro memiliki 6 (enam) Komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko;
2. Komite Kredit;
3. Komite ALCO;
4. Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi;
5. Komite Kebijakan Perkreditan;
6. Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk.

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit and Committees in with the duties to provide advice and recommendations related with the policies and directions of the Board of Directors.

BRI Agro has 6 (six) Committees under the Board of Directors to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulations, namely:

1. Risk Management Committee;
2. Credit Committee;
3. ALCO Committee;
4. Information Technology System Steering Committee;
5. Credit Policy Committee;
6. Credit Policy and Product Development Committee

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi No. B. 14A/Dir.01.02/KMRH/09/2016 tanggal 09 September 2016 perihal Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee). Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Perusahaan melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was formed in accordance with the Decree of the Board of Directors No. B.14A/Dir.01.02/KMRH/09/2016 dated 9 September 2016 concerning the Risk Management Committee. The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced by the Company through risk profile reports so that the Board of Directors can determine applicable risk mitigation measures.

Struktur Keanggotaan | Struktur Keanggotaan

Ketua | Chairman	:	Direktur *Risk Management* Director of Risk Management
Sekretaris | Secretary	:	Kepala *Desk Risk Management* Hesf of Desk Risk Management
Anggota Tetap | Permanent Members	:	- Direktur *Legal, Compliance & Human Capital* | Director of Legal, Compliance & Human Capital - Direktur Bisnis | Director of Business - Direktur Operasional & Keuangan | Director of Operational & Finance - Kepala SKAI | Head of Internal Audit Work Unit - Kepala Divisi *Legal, Compliance, & Anti Money Laundry* | Head of Legal, Compliance, & Anti Money Laundry Division - Kepala Divisi Bisnis Menengah | Head of Middle Business Division - Kepala Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan | Head of Retail and Partnership Division - Kepala Divisi Konsumer | Head of Consumer Division - Kepala Divisi Dana dan Jasa | Head of Funding and Services

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

Anggota Tidak Tetap | Non-Permanent Member	:	- Kepala Divisi *Human Capital* | Head of Human Capital Division - Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit | Head of Credit Risk Control Division - Kepala Desk *Treasury* | Head of Tresury Desk - Kepala Divisi *Change Management* | Head of Change Management Division - Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan | Head of Company Secretarial Division - Kepala Divisi Operasional | Head of Operational Division - Kepala Divisi Teknologi Informasi | Head of Information Technology Division - Kepala *Desk* Administrasi Kredit | Head of Credit Administrative Desk - Kepala *Desk Digital Banking* | Head of Digital Banking Desk - Kepala *Desk* Jaringan dan Layanan | Head of Network and Services Desk

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko serta perubahannya jika diperlukan dan mengusulkan kepada Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam menyusun Strategi Manajemen Risiko termasuk penetapan limit serta menyusun pedoman pelaksanaan Manajemen Risiko terkait contingency plan apabila kondisi eksternal tidak normal kembali.
3. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Perseroan dan berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dimaksud.
4. Memantau, mengevaluasi dan menilai hal-hal sebagai berikut:
   - Perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Perseroan
   - Pelaksanaan penetapan dan pelaksanaan limit
   - Kecukupan permodalan Perseroan terhadap risk exposure sesuai dengan ketentuan bank Indonesia
   - Efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko
5. Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dari sisi risiko serta mengkaji perubahan sistem dan prosedur kerja, kemudian merekomendasikan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan.

Duties and Responsibilities

1. Provide recommendations to the President Director in drafting the General Policy of Risk Management and its changes if necessary and propose to the Commissioners and Board of Directors for approval.
2. Provide recommendations to the President Director in developing a Risk Management Strategy including setting the thresholds and drafting the guidelines for the implementation of Risk Management related to contingency plan should the external conditions are not normal again.
3. To periodically or if necessary improve or fine-tune the implementation of Risk Management as a result of a change in external and internal conditions of the Company that will affect the adequacy of capital and risk profile of the Company and based on the results of evaluation of the effectiveness of the implementation of risk management.
4. Monitor, evaluate and assess the following:
   - Development of risk profile composition in the Company's portfolio
   - Implementation of the determination and limits
   - Adequacy of the Company's capital to risk exposure in accordance with the provisions of Bank Indonesia
   - Effectiveness of risk management system implementation
5. Review proposals on new activities/products in terms of risk and review changes in work systems and procedures, then recommend to the Board of Directors for approval purpose.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

6. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (irregularities), antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Perseroan dan pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang ditetapkan.

6. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities), among others, the establishment of significant business expansion compared to the Company's business plan and position taking/risk exposure that deviates from the set thresholds.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

During 2020, the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings with the agenda and attendance of each member are as follows:

Rapat Triwulanan Quarterly Meeting	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
1	28 April 2020	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan I 2020. Discussion on the Bank's Risk Profile in Quarter I 2020.	Jajaran Direksi dan Kepala Divisi/*Desk* Kantor Pusat Board of Directors and Head of Division/Desk of Head Office
2	21 Juli | July 2020	· Pembahasan langkah – langkah yang telah dilakukan dalam upaya memperbaiki Tingkat Kesehatan Bank (TKB) menjadi kembali "Sehat" dari hasil penilaian pada semester sebelumnya "Cukup Sehat". · Pembahasan Tindak Lanjut yang telah dilakukan masing – masing Unit Kerja terkait dengan hasil *Risk Management Committee* (RMC) triwulan I tahun 2020. · Pembahasan hasil *Self Assessment* Profil Risiko Bank triwulan II tahun 2020. · Pembahasan *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) pada semester II tahun 2020. · Penyampaian penetapan *Loan Portfolio Guideline* berdasarkan sektor industri dan wilayah kerja Bank selindo. · Discussion of steps that have been taken to improve the Bank Soundness Level (TKB) to return to "Healthy" from the results of the previous semester assessment of "Fairly Sound". · Discussion of the follow-up that has been carried out by each Work Unit in relation to the results of the Risk Management Committee (RMC) in the first quarter of 2020. · Discussion of the results of the Bank's Risk Profile Self Assessment for the second quarter of 2020. · Discussion of Bank Soundness Level Self-Assessment (TKB) in the second semester of 2020. · Submission of the determination of the Loan Portfolio Guideline based on the industrial sector and the working area of Bank Selindo.	Jajaran Direksi dan Kepala Divisi/*Desk* Kantor Pusat Board of Directors and Head of Division/Desk of Head Office
3	15 Oktober | October 2020	· Penyampaian hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) semester I tahun 2020. · Hal-hal yang menjadi *concern* OJK dalam upaya perbaikan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Agro menjadi 2 "sehat". · Penyampaian Laporan Profil Risiko triwulan III tahun 2020 dan tindak lanjut beberapa Unit Kerja terkait dengan hasil *Risk Management Committee* (RMC) triwulan II tahun 2020. · Penyampaian monitoring RAS triwulan III tahun 2020. · Penyampaian *Stress test* individual posisi September tahun 2020.	Jajaran Direksi dan Kepala Divisi/*Desk* Kantor Pusat Board of Directors and Head of Division/Desk of Head Office

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

Rapat Triwulanan Quarterly Meeting	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
		· Submission of Bank Soundness Level (TKB) assessment results for semester I of 2020. · Matters as OJK concern to improve the Agro Bank Soundness Level (TKB) to become 2 "healthy". · Submission of Risk Profile Report for the third quarter of 2020 and follow-up of several Work Units related to the results of the Risk Management Committee (RMC) for the second quarter of 2020. · Submission of RAS monitoring for the third quarter of 2020. · Submission of individual stress test for September 2020 position.	
4	15 Januari | January 2020	· Penyampaian Laporan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) semester I tahun 2020. · Penyampaian Hasil Penyampaian Hasil Profil Risiko triwulan IV tahun 2020. · Penyampaian Monitoring RAS triwulan IV tahun 2020. · Penyampaian Usulan RAS triwulan I tahun 2021. · Submission of Bank Soundness Level Report (TKB) for semester I of 2020. · Submission of Risk Profile Results for the fourth quarter of 2020. · Submission of RAS Monitoring for the fourth quarter of 2020. · Submission of RAS Proposals for the first quarter of 2021.	Jajaran Direksi dan Kepala Divisi/*Desk* Kantor Pusat Board of Directors and Head of Division/Desk of Head Office

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko | Implementation of Duties of Risk Management Committee

No.	Rencana Kerja | Work Plan	Realisasi | Realization
1.	Pengendalian Risiko Operasional BRI Agro. BRI Agro Operational Risk Control.	· Telah dilakukan evaluasi dan/atau pemantauan atas Manajemen Insiden dan RCSA pada seluruh Uker (Triwulan I & II 2020). · Telah dilakukan pelaksanaan komitmen Anti Fraud pada seluruh Uker pada Januari 2020. · Evaluation and/or monitoring of Incident Management and RCSA has been carried out in all Uker (Quarter I & II 2020). · Implementation of Anti Fraud commitments for all Uker in January 2020.
2.	Opini-Opini Manajemen Risiko dan hasil evaluasi atau review atas metodologi dan parameter dibidang manajemen risiko. Risk Management Opinions and results of evaluation or review of methodologies and parameters in the field of risk management.	· Produk dan/atau Aktivitas Baru Kerjasama Asuransi Bhinneka Life (Bancassurance) Nota Dinas No. B.13/KRH/MJR/01/2020 tanggal 23 Januari 2020. · Produk dan/atau Aktivitas Baru Pinang Existing Nasabah BRI & BRI Agro Nota Dinas B.41/KRH/MJR/02/2020 tanggal 14 Februari 2020. · Produk dan/atau Aktivitas Baru Pemasaran Asuransi Mikro Lenteraku dengan Model Bisnis Distribusi dengan BRI Life (Bancassurance) Nota Dinas No B.17/RMG/MOP/06/2020 tanggal 10 Juni 2020. · Kajian Kerjasama BRI Agro dengan *Fintech* berbasis *peer to peer lending* tanggal 13 Juli 2020. · New Products and/or Activities of Bhinneka Life Insurance Cooperation (Bancassurance) Service Note No. B.13/KRH/MJR/01/2020 dated 23 January 2020. · New Products and / or Activities for Pinang Existing Customers of BRI & BRI Agro Official Note B.41/KRH/MJR/02/2020 dated February 14, 2020. · New Products and / or Marketing Activities of Micro Insurance Lenteraku with a Distribution Business Model with BRI Life (Bancassurance) Service Note No B.17/RMG/MOP/06/2020 dated 10 June 2020. · Study on Collaboration between BRI Agro and Fintech based on peer to peer lending on July 13, 2020.
3.	Tersedianya *Contingency Funding Plan* dan pelaksanaan Uji Coba *Contingency Funding Plan*. Availability of Contingency Funding Plan and implementation of Contingency Funding Plan Trials.	Telah dilakukan *Contingency Funding Pla*n dan pelaksanaan Uji Coba *Contingency Funding Plan* pada 16 Juni 2020. The Contingency Funding Plan has been carried out and the Contingency Funding Plan Trial has been carried out on June 16, 2020.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

No.	Rencana Kerja | Work Plan	Realisasi | Realization
4.	*Review* dan Pengkinian Kebijakan di bidang MR. MR Policy Review and Updates.	· SK Direksi No. Kpts : B.25/Dir.01.02/KRH/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Strategi Anti *Fraud* PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. · SK Direksi No. Kpts : B. 25/Dir.03.04/KMRH/04/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan *Stress Test*. · SK Direksi No. Kpts : B. 07/Dir.03.04/KRH/05/2020 tanggal 12 Mei 2020 tentang Penetapan Limit Transaksi *Dealer*. · SK Direksi Direksi No. Kpts: B.10/Dir.03.04/RMG/06/2020 tanggal 9 Juni 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas. · Surat Edaran No. B.52/Dir.03.04/RMG/06/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Revisi Kedua Penerapan Manajemen Risiko untuk Aktivitas Kerjasama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (*Bancassurance*). · Surat Keputusan No. Kpts : B. 37/Dir.01.03/RMG/06/2020 tanggal 22 Juni 2020 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko (Risk-Based Bank Rating) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. · Directors Decree No. Kpts: B.25/Dir.01.02/KRH/03/2020 dated 20 March 2020 concerning the Anti-Fraud Strategy of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. · Directors Decree No. Kpts: B. 25/Dir.03.04/KMRH/04/2020 dated 27 April 2020 concerning Policies and Procedures for Implementing Stress Tests. · Directors Decree No. Kpts: B. 07/Dir.03.04/KRH/05/2020 dated 12 May 2020 concerning Determination of Dealer Transaction Limits. · Board of Directors Decree No. Kpts: B.10/Dir.03.04/RMG/06/2020 dated 9 June 2020 concerning Risk Management Guidelines for Liquidity Risk. · Circular No. B.52/Dir.03.04/RMG/06/2020 dated 29 June 2020 concerning the Second Revision of Risk Management Implementation for Marketing Cooperation Activities with Insurance Companies (Bancassurance). · Decree No. Kpts: B. 37/Dir.01.03/RMG/06/2020 dated 22 June 2020 concerning Guidelines for Risk-Based Bank Rating (Risk-Based Bank Rating) of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
5.	Penetapan *Risk Appetite Statement* (RAS). Determination of Risk Appetite Statement (RAS)	Pemberlakuan RAS sejak Mei 2020 Enforcement of RAS since May 2020
6.	Penetapan BMPK Internal. Determination of Internal BMPK	Pemberlakuan BMPK Internal sejak Mei 2020. Enforcement of Internal BMPK since May 2020
7.	Evaluasi CRR Ritel. CRR Ritel Evaluation	Penyampaian Hasil Evaluasi CRR Ritel ke ADK untuk dijadikan ketentuan dibidang perkreditan pada Mei 2020. Submission of Retail CRR Evaluation Results to ADK to be used as provisions in the credit sector in May 2020.

Program Kerja Tahun 2021

1. Otomatisasi pelaporan Rasio LCR.
2. Pembuatan *Dashboard* Profil Risiko.
3. Melakukan *Update* terhadap sistem RCSA dan *Management* Insiden.
4. Melakukan Monitoring, Pembinaan dan Sosislisasi Terkait pelaksanaan Strategi Anti Fraud, RCSA dan BCM.
5. Melakukan Simulasi *Contingency Funding Plan*.
6. Melakukan simulasi BCM (*Switch Over*).
7. Membuat Booklet *Risk Issue* cabang & Strategi Mengahadapinya.
8. Review *Credit Risk Rating* (CRR) Menengah.
9. Mensistemkan *Credit Risk Rating* (CRR) Menengah.
10. *Review/update remodelling* tahunan PD, Makroekonomi PSAK 71.

2021 Work Program

1. Automation of LCR Ratio reporting.
2. Creating a Risk Profile Dashboard.
3. Update the RCSA and Incident Management systems.
4. Monitoring, coaching and socialization related to the implementation of the Anti-Fraud Strategy, RCSA and BCM.
5. Simulating the Contingency Funding Plan.
6. Perform BCM (Switch Over) simulation.
7. Creating Branch Risk Issue Booklets & Strategies to Overcome Them.
8. Review Medium Credit Risk Rating (CRR).
9. Systemized Medium Credit Risk Rating (CRR).
10. Annual PD remodeling review / update, Macroeconomics PSAK 71.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

11. Membuat Booklet *Risk Issue* cabang (Kredit) & Strategi Mengahadapinya.
12. Review Salah satu parameter *scoring* (kretap, Kresun, Multiguna, ataupun produktif).
13. Melakukan sosialisasi terkait *Risk Issue* cabang (Kredit) & Strategi Mengahadapinya serta kaitannya dengan CRR dan *Scoring*.
14. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
15. Laporan *Sustainability Report*.
16. *Update Dashboard* Profile Risiko.

11. Creating a branch (Credit) Risk Issue Booklet & Strategies for dealing with it.
12. Review One of the scoring parameters (kretap, Kresun, Multipurpose, or productive).
13. Conducted outreach related to branch risk issues (credit) & strategies for dealing with them and their relation to CRR and Scoring.
14. Report on the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).
15. Sustainability Report.
16. Update the Risk Profile Dashboard.

KOMITE KREDIT

Komite Kredit dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi nomor B.46/DIR.03.04/ADK/05/2020 tanggal 29 Mei 2020 perihal Komite Kredit PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. Komite Kredit bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit.

Struktur Keanggotaan

a. Komite Kredit Utama

Anggota	Direktur Utama Direktur Bisnis Direktur *Risk Management* Direktur Operasional dan Keuangan

b. Komite Kredit I

Anggota	Direktur Bisnis Direktur *Risk Management* Direktur Operasional dan Keuangan

c. Komite Kredit II

Anggota	Direktur Bisnis Direktur *Risk Management*

d. Komite Kredit III

Anggota	Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit Kepala Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan

CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee was establised in accordance with the Decree of the Board of Directors No. B.46/DIR.03.04/ADK/05/2020 dated 29 May 2020 regarding the Credit Committee of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. The Credit Committee is tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process for loan approval.

Membership Structure

a. Main Credit Committee

Members	President Director Director of Business Director of Risk Management Director of Operational and Finance

b. Credit Committee I

Members	Director of Business Director of Risk Management Director of Operational and Finance

c. Credit Committee II

Members	Director of Business Director of Risk Management

d. Credit Committee III

Members	Director of Credit Risk Control Director of Retail and Partnership

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Tugas Komite Kredit:
   a. Memberikan Persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang ditetapkan oleh Direksi.
   b. Melakukan koordinasi dengan Assets and Liabilities Committee (ALCO) dalam aspek pendanaan untuk kredit dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh ALCO.
2. Tanggung Jawab Komite Kredit:
   a. Melaksanakan tugas dalam pemberian putusan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, objektif, cermat dan seksama.
   b. Menolak permintaan dan atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.
   c. Membubuhkan tanda tangan pada formulir Putusan Kredit sebagai bukti pemberian Putusan Kredit sebagai wujud tanggung jawab Komite Kredit. Oleh karena itu, sebelum membubuhkan tanda tangan, Komite Kredit harus :
      i. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi ketentuan perbankan dan sesuai asas-asas perkreditan yang sehat.
      ii. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan KUP-BRI Agro, PPK Bisnis dan Ketentuan yang berlaku di BRI Agro serta perkreditan lainnya.
      iii. Memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit.

Rapat Komite Kredit

Selama tahun 2020, Komite Kredit telah menyelenggarakan sebanyak 183 (seratus delapan puluh tiga) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

1. Credit Committee Duties:
   a. Give approval or rejection of credit in accordance with the limits of authority set by the Board of Directors.
   b. Coordinating with the Assets and Liabilities Committee (ALCO) in terms of funding for a certain amount of credit set by ALCO.
2. Credit Committee Responsibilities:
   a. Carrying out the task of granting credit decision based on skills of professional, honest, objective, prudent and thorough.
   b. Refuse requests and or influence from parties with interest, to grant credit approval being only a formality.
   c. Put a signature on the Credit Award form as evidence to the granting of Credit Decision, as a form of responsibility of the Credit Committee. Therefore, prior to the signing, the Credit Committee must:
      i. Ensure that every provided credit has met the banking requirements and in accordance with sound credit principles.
      ii. Ensuring that the implementation of credit provisioning is in accordance with KUP-BRI Agro,PPK Bisnis and other applicable provisions in BRI Agro and other credit provisions.
      iii. Ensure that the credit provisioning is based on an honest, objective, careful and thorough assessment and regardless of the influence of interested parties with credit applicants.

Credit Committee Meeting

During 2020, the Credit Committee has held 183 (one hundred and eighty-three) meetings with the agenda and attendance of each member as follows:

No	Agenda	Peserta Rapat Komite Kredit Meeting Attendance of Credit Committee	Frekuensi Kehadiran Attendance Frezquency
1	Pengajuan Kredit Baru. Perpanjangan, Suplesi Perubahan Syarat, Restrukturisasi dan Perubahan Kualitas Kredit New Credit Application. Extension, Depletion of Changes in Terms, Restructuring and Changes in Credit Quality	Komite Kredit Utama Main Credit Committee	79
2	Pengajuan Kredit Baru. Perpanjangan, Suplesi Perubahan Syarat, Restrukturisasi dan Perubahan Kualitas Kredit New Credit Application. Extension, Depletion of Changes in Terms, Restructuring and Changes in Credit Quality	Komite Kredit I Credit Committee I	33
3	Pengajuan Kredit Baru. Perpanjangan, Suplesi Perubahan Syarat, Restrukturisasi dan Perubahan Kualitas Kredit New Credit Application. Extension, Depletion of Changes in Terms, Restructuring and Changes in Credit Quality	Komite Kredit II Credit Committee II	59
4	Pengajuan Kredit Baru. Perpanjangan, Suplesi Perubahan Syarat, Restrukturisasi dan Perubahan Kualitas Kredit New Credit Application. Extension, Depletion of Changes in Terms, Restructuring and Changes in Credit Quality	Komite Kredit III Credit Committee III	12
Total Kehadiran | Total Attendance			183
Presentase Kehadiran | Attendance Percenta			100%

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit

No	Komite Kredit | Credit Committee	Jumlah Putusan Kredit | Total Credit Decision
1	Komite Kredit Utama | Main Credit Committee	79
2	Komite Kredit I | Credit Committee I	33
3	Komite Kredit II | Credit Committee II	59
4	Komite Kredit III | Credit Committee III	12
	Total Putusan | Total Decision	183

KOMITE ALCO

Komite ALCO dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi nomor B.22/Dir.01.03/DCM/10/2016 tanggal 27 Oktober 2016 perihal Organisasi dan Tata Kerja Asset and Liability Committee (ALCO) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang masih berlaku sampai dengan saat ini. Komite ALCO bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank.

ALCO COMMITTEE

The ALCO Committee was established in accordance with the current prevailing Decree of the Board of Directors No. B.22/Dir.01.03/DCM/10/2016 dated 27 October 2016 concerning the Organization and Work Procedure of the Asset and Liability Committee (ALCO) of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. The ALCO Committee is tasked to assist the Board of Directors in carrying out the function of determining the Bank's asset and liability management strategy, determining interest and liquidity rates, as well as other matters related to the management of the Bank's assets and liabilities.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

Struktur Keanggotaan | Membership Structure

Ketua Chairman	:	Direktur Utama President Director
Ketua Pengganti 1 Alternate Chairman I	:	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operational and Finance
Ketua Pengganti 2 Alternate Chairman II	:	Direktur Bisnis Director of Business
Sekretaris/Merangkap Anggota Secretary/ Conccurent as Member	:	Kepala Desk Treasury Head of Treasury Division
Anggota Tetap dengan Hak Suara Permanent Members with Voting Rights	:	- Direktur Risk Management - Kepala Divisi Bisnis Menengah I - Kepala Divisi Bisnis Menengah II - Kepala Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan - Kepala Divisi Dana dan Jasa - Kepala Divisi Operasional - Kepala Divisi Change Management - Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit - Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan - Kepala Desk Bisnis Konsumer - Kepala Desk Manajemen Risiko - Director of Risk Management - Head of Middle Business Division I - Head of Middle Business Division II - Head of the Retail and Partnership Business Division - Head of Funds and Services Division - Head of Operational Division - Head of Change Management Division - Head of the Credit Risk Control Division - Head of the Corporate Secretariat Division - Head of Consumer Business Desk - Head of the Risk Management Desk
Anggota tetap tanpa hak suara Permanent Members without Voting Rights	:	- Direktur *Legal, Compliance & Human Capital* - Kepala SKAI - Director of Legal, Compliance and Human Capital - Head of Internal Audit Work Unit

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan serta menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan aset, liability dan modal yang optimum dengan memperhatikan *central risk*, *optimum yield generation* dan *cost efficiency*
2. Menetapkan suku bunga simpanan, suku bunga pinjaman, Fund Transfer Price (FTP) dan *pricing* lainnya yang berdampak langsung pada pencapaian Net Interest Income (NII).
3. Menetapkan kewenangan Pejabat Pemutus dalam memutus suku bunga khusus simpanan, pinjaman dan/atau produk Bank Lainnya.

Duties and responsibilities

1. Evaluating the company's financial performance and determining the optimum asset, liability and capital management strategy and policy by taking into account central risk, optimum yield generation and cost efficiency.
2. Determining the deposit interest rate, loan interest rate, Fund Transfer Price (FTP) and other pricing which has a direct impact on the achievement of Net Interest Income (NII).
3. Determining the authority of the Deciding Officer in deciding the special interest rate for deposits, loans and / or other Bank products.

4. Menetapkan kebijakan *Net Open Position* (NOP)
5. Menentukan kebijakan hedging dan posisi Bank apabila diperlukan.
6. Memonitor bahwa pengelolaan *asset dan liability* di perusahaan dilaksanakan sesuai dengan hasil putusan Rapat ALCO

4. Setting a Net Open Position (NOP) policy
5. Determining the hedging policy and the position of the Bank if necessary.
6. Monitoring the management of assets and liabilities in the company is carried out in accordance with the decisions of the ALCO Meeting

Rapat Komite ALCO

Selama tahun 2020, Komite ALCO telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

ALCO Committee Meetings

During 2020, the ALCO Committee held 12 (twelve) meetings with the agenda and attendance of each member as follows:

Rapat ke Meeting No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
1	13 Januari | January 2020	Economic outlook & Asset & Liability Performance	Kehadiran memenuhi quorum ALCO Attendance fulfill the ALCO quorum
2	13 Februari | February 2020		
3	12 Maret | March 2020		
4	15 April 2020		
5	14 Mei | May 2020		
6	12 Juni | June 2020		
7	10 Juli | July 2020		
8	11 Agustus | August 2020		
9	11 September 2020		
10	07 Oktober | October 2020		
11	11 November 2020		
12	11 Desember | December 2020		

Pelaksanaan Tugas Komite ALCO | Implementation of Duties of ALCO Committee

Monitoring Keputusan ALCO | Monitoring ALCO Decisions:

No	Keputusan ALCO ALCO Decision	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Recommendation and Follow Up
Februari | February		
1	*LCR Management*	Shifting dana Lembaga Keuangan ke Nasabah Perorangan & UMK Shifting of funds from Financial Institutions to Individual Customers & MSEs
2	Pengelolaan Aset Penyertaan Participation Asset Management	Unit Kerja untuk pengelolaan aset penyertaan sehingga termonitor Work Unit for managing investment assets hence properly monitored
3	Review Pendapatan pada RBB 2020 Revenue Review in RBB 2020	Review porsi pendapatan bisnis inti dan bisnis pendukung Review the revenue portion of core business and supporting business
4	Target Pertumbuhan A/L & Efisiensi COF Februari 2020 AL Growth Target & COF Efficiency February 2020	Penetapan laju pertumbuhan kredit dan Shifiting Asset Treasury Determination of the credit growth rate and Treasury Asset Shifting
5	Review Suku Bunga 1 Maret 2020 Interest Rate Review as at 1 March 2020	Review Fund Transfer Pricing, Suku Bunga Pinjaman Tetap, Tiering Suku Bunga Nego Tetap Review Fund Transfer Pricing, maintain Loan Interest Rates, maintain Negotiable Interest Rate Tiering

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

No	Keputusan ALCO ALCO Decision	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Recommendation and Follow Up
Maret | March		
1	Review Suku Bunga per 15 Maret 2020 Interest Rate Review as at 15 March, 2020	Suku Bunga Pinjaman dan Simpanan tetap, Kewenangan nego suku bunga turun 0,25 bps Maintain Loan and Deposit Interest Rates, decrement of Interest rate negotiation authority at 0.25 bps
2.	Ketentuan FTP FTP Provision	Penyesuaian Ketentuan FTP Pricing Simpanan & Pinjaman Adjustment of FTP & Loan Pricing Provisions
April		
1.	Impact Covid-19 terhadap Kinerja Impact of Covid-19 on Performance	Penentuan Minimal Suku Bunga Restukturisasi Pinjaman, Penggunaan kuota untuk resrtukturisasi suku bunga deffered Determination of Minimum Interest Rates for Loan Restructuring, The use of quotas for restructuring of differed interest rates
2	Flight to Quality DPK BRI Agro	Simulasi Profil Likuiditas, Monitoring 20 Grup Deposan, Mempersiapkan Contingency Funding Plan Liquidity Profile Simulation, Monitoring 20 Depositor Groups, Preparing Contingency Funding Plans
3	Konsentrasi Deposan Valas The Focus of foreign currency depositors	Pembatasan Konsentrasi Deposan Valas Limitation on the focus of foreign depositors
4	Review Suku Bunga 1 April 2020 Interest Rate Review as at 1 April 2020	Suku Bunga Pinjaman dan Simpanan tetap, Kewenangan memutus suku bunga giro dan deposito berubah Maintain Interest Rate on Loan and Deposit. Change the authority to decide interest rates on current accounts and time deposits.
Mei | May		
1	Perbandingan antara Produktifitas dan COM+Risk Comparison between Productivity and COM + Risk	• Melakukan review proses bisnis penanganan kredit bermasalah untuk perbaikan kolektibilitas • Monitoring intensif Segmen Ritel dan Menengah untuk menghindari pemburukan kualitas kredit • Perbaikan COF sehingga total cost menjadi lebih rendah untuk mengimbangi produktifitas pinjaman • Reviewing the business process for handling non-performing loans to improve collectability • Intensive monitoring of the Retail and Medium Segments to avoid worsening credit quality • Improved COF so that total costs are lower to offset loan productivity
2	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	• Perbaikan Struktur Deposan dengan mengurangi Deposan Korporasi Lembaga Keuangan • *Switching* dana Lembaga Keuangan ke dana korporasi non Lembaga Keuangan • Penyusunan Limit Deposan Inti • Penetapan KPI Kualitas Dana (Struktur & COF) • Depositor Structure Improvement by reducing Corporate Depositors of Financial Institutions • Switching of funds from financial institutions to corporate funds for non-financial institutions • Establishment of Core Deposit Limits • Establishment of Fund Quality KPIs (Structure & COF)
3	Impact Penerapan Dual FTP Impact Dual FTP Implementation	Penyesuaian Rate FTP Simpanan dan Pinjaman untuk dana murah Adjustment of FTP rates for savings and loans for low-cost funds
4	Review Suku Bunga 1 Juni 2020 Interest Rate Review as at 1 June 2020	Tidak ada Perubahan No Changes

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

No	Keputusan ALCO ALCO Decision	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Recommendation and Follow Up
Juni | June		
1	Pendanaan Restrukturisasi Restructuring Funding	Pertumbuhan CASA, Ekspansi Pinjaman, Recovery Kredit melalui AYDA CASA growth, loan expansion, credit recovery through AYDA
2	*Funding Mix USD*	Alternatif pendanaan Non DPK Valas Alternative Non-Foreign Currency DPK funding
3	Review Suku Bunga 1 Juli 2020 Interest Rate Review as at 1 July 2020	Suku Bunga Simpanan dan Pinjaman tetap, Kewenangan memutus bunga deposito dan dan giro tetap, Kewnangan memutus suku bunga pinjaman tetap, Tarif FTP berubah Maintain Interest Rate on Deposits and Loans, maintain the authority to decide interest rates on deposits and current accounts, maintain the authority to decide on loan interest rates, change the FTP rates
Juli | July		
1	*Liquidity Risk*	• Divisi Dana Jasa menyusun Strategic Inisiatif pengelolaan portofolio DPK sesuai RAS BRI Agro untuk perbaikan struktur pendanaan • Monitoring pencapaian target LCR oleh Desk RM • Maksimalisasi High Qualitu Liquid Asset (HQLA) • The Services Fund Division has prepared a Strategic Initiative for DPK portfolio management according to the BRI Agro RAS to improve the funding structure • Monitoring of LCR target achievement by Desk RM • Maximizing High Quality Liquid Asset (HQLA)
2	*Maturity gap*	• Liability: penambahan pendanaan non DPK untuk meningkatkan sustainable fund • Penyaluran kredit skema jangka pendek penyesuaian limit jangka Panjang • Liability: additional non-DPK funding to increase sustainable funds • Short-term credit distribution schemes according to long-term limit adjustments
3	Milestone Pencapaian RBB 2020 2020 RBB Achievement Milestones	• Fokus perbaikan kualitas pinjaman pada recovery & AYDA • Divisi Bisnis Menengah membuat update suku bunga deffered • Weighted average funding rate maksimal 7,15% • Focus on improving loan quality on recovery & AYDA • The Medium Business Division makes an update on deffered interest rates • Maximum weighted average funding rate of 7.15
4	Review Suku Bunga 1 Agustus 2020 Interest Rate Review as at 1 August 2020	Suku bunga pinjaman tetap, suku bunga deposito Rupiah dan Valas turun, Suku Bunga Tabungan (Counter) tetap, Kewenangan memutus suku bunga deposito berubah giro tetap, Kewenangan memutus suku bunga Pinjaman berubah, Tarif FTP berubah Maintain loan interest rates, decrement of Rupiah and foreign currency deposit rates, Maintain savings rates (counter),change the authority to decide deposit rates, maintain current accounts, change the authority to decide loan interest rates, change the FTP rates
Agustus | August		
1	Optimalisasi NIM NIM Optimization	• Fokus pada Perbaikan Kualitas Kredit sehingga mengurangi beban CKPN • Fokus pada recovery kredit • Mempersingkat durasi review & menyesuaikan pemberlakuan suku bunga restrukturisasi efektif yang dibayarkan • COF sudah sesuai pencapaian pada RBB • Focus on improving credit quality, thereby reducing the burden on CKPN • Focus on credit recovery • Shorten review duration & adjust the effectiveness of the effective restructuring interest paid • COF is in accordance with the achievements of the RBB

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

No	Keputusan ALCO ALCO Decision	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Recommendation and Follow Up
2	KMK Solusi KMK Solution	Penetapan Suku Bunga Interest Rate Determination
3	Kerjasama SMF SMF Cooperation	Dapat dilaksanakan untuk memperoleh matching maturity Can be implemented to obtain maturity matching
4	Review Suku Bunga 1 September 2020 Interest Rate Review as at 1 September 2020	Suku bunga pinjaman tetap, suku bunga deposito Rupiah dan Valas turun, Suku Bunga Giro & Tabungan (Counter) tetap, Kewenangan memutus suku bunga deposito berubah giro tetap, Kewenangan memutus suku bunga Pinjaman tetap, Tarif FTP tetap Maintain loan interest rates, decreased Rupiah and foreign currency deposit rates, maintain Current & Savings (Counter) Interest Rates, change the authority to decide deposit rates, maintain current accounts, maintain the Authority to decide fixed loan interest rates, maintain the FTP rates
Oktober | October		
1	Optimalisasi NIM NIM Optimization	Ekspansi untuk meningkatkan LDR Valas, Inisiasi model bisnis baru Konsumer, Ekspansi pinjaman KUR dan FLPP, Swirching kredit ke yield yang lebih tinggi, meminimalkan penurunan suku bunga pinjaman, Mempercepat penurunan suku bunga deffered, monitorng kualitas kredit, Fokus AYDA dan recovery Expansion to increase the LDR in Foreign Currency, Initiation of new Consumer business models, expansion of KUR and FLPP loans, switching credit to higher yields, minimizing lower loan interest rates, accelerating lowering of deferred interest rates, monitoring credit quality, focusing on AYDA and recovery
2	Review Suku Bunga 9 Oktober 2020 Interest Rate Review as at 9 October 2020	Suku bunga pinjaman tetap, Suku Bunga Tabungan (Counter) berubah, suku bunga valas Giro tetap, suku bunga valas deposito berubah, Kewenangan memutus negosiasi suku bunga simpanan berubah, Kewenangan memutus suku bunga negosiasi Pinjaman tetap, Tarif FTP berubah Maintain loan interest rates, Change the Savings Interest Rates (Counter), maintain current account rates, change the foreign exchange deposit rates, change the authority to decide on deposit interest rate negotiations, Maintain the authority to decide on negotiation loan rates, change the FTP rates
November		
1	Optimalisasi NIM NIM Optimization	Ekspansi untuk meningkatkan LDR Valas, Inisiasi model bisnis baru Konsumer, Ekspansi pinjaman KUR dan FLPP, Swirching kredit ke yield yang lebih tinggi, meminimalkan penurunan suku bunga pinjaman, Mempercepat penurunan suku bunga deffered, monitorng kualitas kredit, Fokus AYDA dan recovery Expansion to increase the LDR in Foreign Currency, Initiation of new Consumer business models, expansion of KUR and FLPP loans, switching credit to higher yields, minimizing lower loan interest rates, accelerating lowering of deferred interest rates, monitoring credit quality, focusing on AYDA and recovery
2	Review Suku Bunga 13 November 2020 Interest Rate Review as at 13 November 2020	Tidak ada Perubahan No Changes

No	Keputusan ALCO ALCO Decision	Rekomendasi dan Tindak Lanjut Recommendation and Follow Up
Desember | December		
1	Optimalisasi NIM NIM Optimization	Ekspansi untuk meningkatkan LDR Valas, Inisiasi model bisnis baru Konsumer, Ekspansi pinjaman KUR dan FLPP, Swirching kredit ke yield yang lebih tinggi, meminimalkan penurunan suku bunga pinjaman, Mempercepat penurunan suku bunga deffered, monitorng kualitas kredit, Fokus AYDA dan recovery Expansion to increase the LDR in Foreign Currency, Initiation of new Consumer business models, expansion of KUR and FLPP loans, Switching credit to higher yields, minimizing lower loan interest rates, accelerating lowering of deferred interest rates, monitoring credit quality, focusing on AYDA and recovery
3	*Growth Strategy*	Strategi bank untuk pertumbuhan yang berkelanjutan The bank's strategy for sustainable growth
4	Review Suku Bunga 15 Desember 2020 Interest Rate Review as at 15 December 2020	Tidak ada Perubahan No Changes

Program Kerja Tahun 2021

- Pengelolaan *balance sheet* dengan memperhatikan *central risk*, *optimum yield generation* dan *cost efficiency*
- Melakukan penetapan suku bunga simpanan, suku bunga pinjaman, Fund Transfer Price (FTP) dan *pricing* lainnya yang berdampak langsung pada pencapaian Net Interest Income (NII).
- Melakukan pengelolaan untuk pemenuhan ketentuan regulator
- Pengelolaan risiko Likuiditas dan risiko Pasar
- Menetapkan kebijakan *Net Open Position* (NOP)
- Memonitor bahwa pengelolaan *asset dan liability* di perusahaan dilaksanakan sesuai dengan hasil putusan Rapat ALCO

2021 Work Program

- Balance sheet management by considering central risk, optimum yield generation and cost efficiency
- Determining the deposit interest rate, loan interest rate, Fund Transfer Price (FTP) and other pricing which has a direct impact on the achievement of Net Interest Income (NII).
- Manage to comply with regulatory requirements
- Liquidity risk management and Market risk
- Setting a Net Open Position (NOP) policy
- Monitor that the management of assets and liabilities in the company is carried out in accordance with the decisions of the ALCO Meeting

KOMITE PENGARAH SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk sesuai dengan Keputusan Direksi nomor 19/Dir.01.05/TSI/III/2013 tanggal 28 Maret 2013, perihal Revisi Ketiga Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi, susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan. Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk untuk membantu Direksi menentukan langkah penetapan strategi IT untuk mendukung tercapainya visi misi perusahaan melalui teknologi.

INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee was establised in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 19/Dir.01.05/TSI/III/2013 dated 28 March 2013, regarding the Third Revision of the Information Systems Technology Steering Committee, the composition of the Company's Information Technology Steering Committee. The Information Technology Steering Committee was formed to assist the Board of Directors in determining the steps to determine an IT strategy to support the achievement of the company's vision and mission through technology.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

Struktur Keanggotaan | Membership Structure

Ketua I **Chairman I**	:	Direktur Utama President Director
Ketua II **Chairman II**	:	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operational and Finance
Ketua III **Chairman III**	:	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Sekretaris **Secretary**	:	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Anggota Tetap **Permanent Member**	:	- Kepala Divisi Change Management - Kepala Divisi Operasional - Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia - Kepala Divisi Kepatuhan Manajemen Risiko & Hukum - Head of Change Management Division - Head of Operations Division - Head of the Human Resources Management Division - Head of Legal & Risk Management Compliance Division
Anggota Tidak Tetap **Non-Permanent Member**	:	- Kepala Divisi Funding & Transaction Banking - Kepala Desk Bisnis Konsumer - Kepala Divisi Bisnis Ritel & Kemitraan - Kepala Divisi Bisnis Menengah I - Kepala Divisi Bisnis Menengah II - Kepala Divisi Pengendalian Risiko Kredit - Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan - Kepala Desk Treasury - Kepala Desk Adminstrasi Kredit - Head of Funding & Transaction Banking Division - Head of Consumer Business Desk - Head of Retail & Partnership Business Division - Head of Middle Business Division I - Head of Middle Business Division II - Head of the Credit Risk Control Division - Head of the Corporate Secretariat Division - Head of the Treasury Desk - Head of Credit Administration Desk

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi (KPTSI) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan:
   a. Rencana strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha BRI Agro;
   b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama;
      a. Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Information Systems Technology Steering Committee (KPTSI) are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors related to:
   a. Information Technology strategic plan in line with the strategic plan of BRI Agro's business activities;
   b. Formulation of key Information Technology policies, standards, and procedures;
      a. Conformity between approved Information Technology projects and the Information Technology Strategic Plan;

b. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (project charter);
c. Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha BRI Agro;
d. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi BRI Agro pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis BRI Agro;
e. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
f. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien dan tepat waktu;
g. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

2. Melaksanakan tugas-tugas lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/ POJK.03/2016 tanggal 01 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.21/SEOJK.03/2017 tanggal 06 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum dan perubahan-perubahannya di kemudian hari.

Rapat Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi

Selama tahun 2020, Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi telah menyelenggarakan sebanyak 1 (satu) kali rapat dengan agenda dan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

b. Conformity between the implementation of information technology projects and agreed project plans (project charters);
c. Conformity between Information Technology and the needs of management information systems as well as the needs of BRI Agro's business activities;
d. The effectiveness of measures in minimizing the risk of BRI Agro's investment in the Information Technology sector so that the Bank's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of BRI Agro's business objectives;
e. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve the performance of Information Technology;
f. Efforts to solve various problems related to Information Technology, which cannot be solved by the task force of users and organizers of Information Technology effectively, efficiently and on time;
g. Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.

2. Carrying out other tasks as stipulated in The Financial Services Authority Regulation No. 38/ POJK.03/2016 dated 1 December 2016 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No.21/SEOJK.03/2017 dated 6 June 2017 concerning The Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks and its changes in the future.

Information Technology Systems Steering Committee Meeting

During 2020, the Information Technology Systems Steering Committee held 1 (one) meeting with the agenda and attendance of each member as follows:

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

No	Tanggal | Date	Agenda	Peserta Rapat | Meeting Participant
1	30 Desember 2020 30 December 2020	Pemaparan Proyek dan Master Plan ITSC Project Description and ITSC Master Plan	1. Direktur Utama (Ketua I) 2. Direktur Operasional & Keuangan (Ketua II) 3. Kepala Divisi TI (Sekretaris) 4. Kepala Divisi Change Management 5. Kepala Divisi Human Capital 6. Kepala Divisi Legal & Compliance 7. Kepala Desk Bisnis Konsumer 8. Kepala Divisi Digital Banking 9. Kepala Desk Treasury 10. Kepala Desk Adminstrasi Kredit 11. Satuan Kerja Audit Intern 1. President Director (Chairman I) 2. Director of Operations & Finance (Chair II) 3. Head of the IT Division (Secretary) 4. Head of Change Management Division 5. Head of Human Capital Division 6. Head of Legal & Compliance Division 7. Head of Consumer Business Desk 8. Head of Digital Banking Division 9. Head of the Treasury Desk 10. Head of Credit Administration Desk 11. Internal Audit Work Unit
		Total Kehadiran | Total Attendance	1
		Presentase Kehadiran | Attendance Percentage	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Sistem Teknologi Informasi
Implementation of Duties of the Information Technology System Steering Committee

	Core Banking	Support System	E-Channel
Iniative Projects	40	30	24
Finished Projects	40	30	18
On Process Projects	-	-	6

Program Kerja Tahun 2021

Melanjutkan project-project yang belum selesai ditahun 2020, yaitu sebagai berikut:

1. Buka Rekening BSA
   BRI Agro dan BRI bekerja sama untuk membuat pembukaan rekening online BRI Agro melalui Microsite yang dimiliki oleh BRI
   - Saat ini masuk pada phase 2
   - Target selesai diakhir Q2 2021
2. QR Payment
   Untuk meningkatkan transaksi dan fee base income, BRI Agro mengembangkan QR QRIS tersebut, nantinya akan diakses didalam aplikasi BRI Agro Mobile
   - Saat ini dalam proses UAT internal BRI Agro
   - Target selesai diakhir Q2 2021

Work Program 2021

Continue the unfinished projects in 2020, as follows:

Open BSA Account

1. BRI Agro and BRI are in cooperation to create bri agro online account opening through Microsite owned by BRI
   - Currently entered in phase 2
   - Target completed by end of Q2 2021
2. QR Payment
   To increase transactions and fee base income, BRI Agro develops the QR QRIS, which will be accessed in the BRI Agro Mobile application.
   - Currently in the internal UAT process of BRI Agro
   - Target completed by end of Q2 2021

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

3. Agrolink Mobile
   Agrolink mobile dikhususkan untuk sistem keagenan BRI Agro, telah selesai dilakukan proses pengembangan dan sekarang sedang tahap dilakukan User Acceptance Test.
   - Target selesai di Q2 2021 asetelah dilakukan pentest.
4. Tarik Tunai Indomaret
   Nasabah BRI Agro dapat melakukan tarik tunai di Indomaret tanpa menggunakan kartu ATM. Nasabah request OTP melalui aplikasi BRI Agro digital lalu OTP tersebut akan diverifikasi di CS Indomaret. Jika sesuai nasabah langsung dapatmelakukan tarik tunai.
   - Target selesai di Q1 2021, setelah dilakukan penetration test
5. IT Security
   Mewujudkan keamanan dan pengelolaan TI yang produktif dan future ready
   - Target penyelesaian di Q2 2021
6. Enhancement 16 fitur BRI Agro Digital, target penyelesaian di Februari 2021
7. Open API Implementation, target penyelesaian di Q1 2021
8. OS Upgrade Implemention, target penyelesaian di Q2 2021
9. Patch Management Implementation, target penyelesaian di Q2 2021
10. Single Email Server Improvement, target penyelesaian di Q4 2021
11. Hybrid Cloud Computing Implementation, target penyelesaian di Q1 2021
12. Server dan network Enhancement, berjalan beriringan melanjutkan kajian dan research brand serta pengadaan.
13. Digital Saving improvement, target penyelesaian di Q2 2021.
14. IT Governance Improvement, target penyelesaian di Q2 2021.

3. Agrolink Mobile
   Agrolink mobile is devoted to BRI Agro agency system, has completed the development process and currently in the stage of conducting User Acceptance Test.
   - Target completed in Q2 2021 after pentest.
4. Indomaret Cash Withdrawal
   BRI Agro customers can withdraw cash at Indomaret without using an ATM card. Customers request OTP through BRI Agr digital application and then OTP will verified in CS of Indomaret. If appropriate the customer can immediately make a cash withdrawal.
   - Target completed in Q1 2021, after penetration test
5. IT Security
   Realizing security and management of productive and future ready IT
   - Completion target in Q2 2021
6. Enhancement 16 features of BRI Agro Digital, completion target in February 2021
7. Open API Implementation, completion target in Q1 2021
8. OS Upgrade Implemention, completion target in Q2 2021
9. Patch Management Implementation, completion target in Q2 2021
10. Single Email Server Improvement, completion target in Q4 2021
11. Hybrid Cloud Computing Implementation, completion target in Q1 2021
12. Server and network Enhancement goes hand in hand continuing the study and research of brands and procurement.
13. Digital Saving improvement, completion target in Q2 2021.
14. IT Governance Improvement, completion target in Q2 2021.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk sesuai dengan Keputusan nomor Kpts B.02/Dir.01.03/KK/II/2013 tanggal 4 Februari 2013 sebagaimana diperbarui oleh Keputusan Direksi nomor B.08/DIR.01.05/DCM/12/2016 tentang Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk untuk membantu Direksi dalam hal:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan KUP
2. Mengawasi agar KUP BRI Agro diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten
3. Memberikan rekomendasi terhadap hambatan atau kendala dalam penerapan KUP
4. Melakukan kajian berkala terhadap KUP

CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee was established in accordance with the Decree No. Kpts B.02/Dir.01.03/KK/II/2013 dated 4 February 2013 as updated by the Decree of the Board of Directors No. B.08/DIR.01.05/DCM/12/2016 regarding the Credit Policy Committee (KKP). The Credit Policy Committee was formed to assist the Board of Directors in:

1. Provide input to the Board of Directors in preparing KUP
2. Monitor KUP BRI Agro to be consistently implemented
3. Provide recommendations on obstacles or constraints in the implementation of KUP
4. Conduct periodic reviews of KUP

Struktur Keanggotaan | Membership Structure

Ketua | Chairman	:	Direktur Utama | President Director	
Sekretaris | Secretary	:	Kepala Bagian Kebijakan Kredit dan Operasional | Head of Credit Policy and Operational	
Anggota | Members	:	• Direktur Bisnis • Direktur Risk Management • Direktur Operasional dan Keuangan • Divisi Bisnis Menengah • Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan • Desk Bisnis Konsumer • Divisi Pengendalian Risiko Kredit • Divisi Legal & Compliance • Divisi Change Management • Satuan Kerja Audit Intern	• Director of Business • Director of Risk Management • Director of Operations and Finance • Medium Business Division • Retail and Partnership Business Division • Consumer Business Desk • Credit Risk Control Division • Legal & Compliance Division • Change Management Division • Internal Audit Work Unit

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan KUP BANK terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Mengawasi agar KUP BANK diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi terhadap hambatan atau kendala dalam penerapan KUP BANK.
4. Melakukan kajian berkala terhadap KUP Bank dan memberikan rekomendasi (masukan/pendapat/saran) kepada Direksi apabila diperlukan adanya perubahan atau perbaikan terhadap KUP Bank.
5. Pengambilan keputusan-keputusan lain yang terkait dengan kebijakan perkreditan.

Duties and responsibilities

1. Provide input to the Board of Directors on the formulation of KUP BANK, especially those related to the formulation of prudential principles in credit.
2. Overseeing that the KUP BANK is implemented and implemented consistently and consistently and in accordance with applicable legal provisions.
3. Provide recommendations on obstacles or constraints in the implementation of KUP BANK.
4. Conduct periodic reviews of Bank KUP and provide recommendations (input/opinion/suggestion) to the Board of Directors if a change or improvement is necessary to the Bank KUP.
5. Making other decisions related to credit policies.

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Selama tahun 2020, dikarenakan Covid-19 Komite Kebijakan Perkreditan tidak menyelenggarakan rapat, putusan dilakukan melalui Sirkuler sebanyak 2 (dua) kali Putusan sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

Credit Policy Committee Meetings

During 2020, due to the Covid-19, the Credit Policy Committee did not convene meetings, decisions were made through 2 (two) Circular decisions with the following agenda:

No	Agenda Agenda	Peserta Participants	
		Ketua/Direktur Utama Chairman/President Director	Direktur Risk Management Director of Risk Management
1	SK Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) BRI Agro BRI Agro Bank Credit Policy Decree (KPB)	√	√
2	SK Revisi Kebijakan Perkreditan Bank BRI Agro (KPB - BRI Agro) Revision Decree of BRI Agro Bank Credit Policy (KPB - BRI Agro)	√	√
Total Kehadiran | Total Attendance		2	2
Presentase Kehadiran | Percentage of Attendance		100%	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan

Penyusunan Kebijakan:

Implementation of Duties of the Credit Policy Committee

Policy Development:

No	Judul Kebijakan Name of Policy	No. SK/SE/Surat Keluar ADK	Tanggal Terbit Issuance Date	Status	Keterangan Remarks
1	SK Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) BRI Agro BRI Agro Bank Credit Policy Decree (KPB)	B.19/Dir.01.03/ADK/06/2020	12 Juni 2020 12 June 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
2	SK Revisi Kebijakan Perkreditan Bank BRI Agro (KPB - BRI Agro) Revision Decree of BRI Agro Bank Credit Policy (KPB - BRI Agro)	B.17/Dir.01.03/ADK/09/2020	24 September 2020 24 September 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree

KOMITE KEBIJAKAN KREDIT DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi, terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts: B.40/Dir.01.05/DCM/XI/2017 tanggal 30 November 2017 tentang Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk. Komite Kebijakan Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk dibentuk untuk membantu Direksi dalam hal:

1. Mengusulkan dan menetapkan kebijakan dan/atau perubahan kebijakan kredit atau produk di BRI Agro yang bersifat strategis

CREDIT POLICY AND PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Credit Policy and Product Development Committee was formed based on a Decree of the Board of Directors, most recently amended by Decree of the Board of Directors No. Kpts: B.40/Dir.01.05/DCM/XI/2017 dated 30 November 2017 concerning the Credit Policy and Product Development Committee. The Credit Policy and Product Development Committee was formed to assist the Board of Directors in:

1. Propose and establish strategic policies and/or changes in credit policies or products at BRI Agro

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

2. Menyusun dan menetapkan PS dan KRD BRI Agro
3. Mengusulkan pembuatan ketentuan produk kredit yang akan di pasarkan dan menguntungkan BRI Agro
4. Memberikan rekomendasi terhadap hambatan atau kendala dalam penerapan kebijakan kredit di BRI Agro.

2. Compile and determine the PS and KRD BRI Agro
3. Propose provisions for credit products that will be marketed and profitable for BRI Agro
4. Provide recommendations on obstacles or constraints in the implementation of credit policies at BRI Agro.

Struktur Keanggotaan			Membership Structure
Ketua | Chairman	:	Direktur Utama | President Director	
Sekretaris | Secretary	:	Kepala Bagian Kebijakan Kredit dan Operasional | Head of Credit Policy and Operational	
Anggota | Members	:	Direktur Bisnis	Director of Business
		Direktur Risk Management	Director of Risk Management
		Direktur Operasional dan Keuangan	Director of Operations and Finance
		Divisi Bisnis Menengah	Medium Business Division
		Divisi Bisnis Ritel dan Kemitraan	Retail and Partnership Business Division
		Desk Bisnis Konsumer	Consumer Business Desk
		Divisi Pengendalian Risiko Kredit	Credit Risk Control Division
		Divisi Legal & Compliance	Legal & Compliance Division
		Divisi Change Management	Change Management Division
		Satuan Kerja Audit Intern	Internal Audit Work Unit

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi Bank untuk merumuskan kebijakan kredit dan pengembangan produk, mengawasi pelaksanaan kebijakan, serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Duties and Responsibilities

The Credit Policy and Product Development Committee is tasked with assisting the Board of Directors of the Bank to formulate credit policies and product development, supervise the implementation of policies, and provide suggestions for improvement measures.

Rapat Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk

Selama tahun 2020, dikarenakan Covid-19 Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk tidak menyelenggarakan rapat, putusan dilakukan melalui Sirkuler sebanyak 52 (lima puluh dua) kali Putusan sirkuler dengan agenda sebagai berikut:

Credit Policy and Product Development Committee Meeting

During 2020, due to Covid-19, the Credit Policy and Product Development Committee did not hold a meeting, the decision was made through Circular as many as 52 (fifty-two) circular decisions with the following agenda:

No	Agenda	Peserta / Participants	
		Ketua/Direktur Utama / Chairman/President Director	Direktur Risk Management / Director of Risk Management
1	Penyusunan 52 Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk Preparation of 52 Credit Policies and Product Development	√	√
Total Kehadiran | Total Attendance		52	52
Presentase Kehadiran | Attendance Percentage		100%	100%

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk

No	Judul Kebijakan Title of Policy	No. SK/SE/Surat Keluar ADK	Tanggal Terbit Issuance Date	Status	Keterangan Remarks
1	Surat Keputusan Penetapan Direktur Pengganti Untuk Komite Kredit Decree of Determination of Substitute Director for the Credit Committee	B.15/Dir.03.04/ADK/02/2020	26 Februari | February 2020	Baru New	Surat Keputusan Decree
2	Surat Edaran Revisi Kedua Kredit Berbasis Aplikasi Circular on Second Revision of Application-Based Credit	B.03A/Dir.03.04/ADK/02/2020	27 Februari | February 2020	Revisi Revision	Surat Edaran Circular Letter
3	Surat Keputusan Pencabutan Surat Keputusan Direksi Ketentuan Penunjukan Biro Jasa Rekanan Bank BRI Agro Dalam Rangka Pemberian Kredit Decree of the Revocation of Board of Directors Decree on Provisions for Appointment of BRI Agro Bank Partner Services Bureau for Credit Lending	B.18/Dir.03.04/ADK/02/2020	28 Februari | February 2020	-	Surat Keputusan Decree
4	Surat Edaran Penunjukan Biro Jasa Rekanan Dalam Rangka Pemberian Kredit Circular Letter of Appointment of Partner Services Bureau in for Providing Credit	B.03B/Dir.03.04/ADK/02/2020	28 Februari | February 2020	Revisi Revision	Surat Edaran Circular Letter
5	Panduan Aplikasi Hak Tanggungan Elektronik (Jasa Keuangan/Bank) Electronic Mortgage Application Guideline (Financial Services / Bank)	B.07/ADK/02/2020	28 Februari | February 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
6	Penyesuaian Ketentuan Komite Kredit Adjustment to Credit Committee	B.42/Dir.03.04/ADK/03/2020	27 Maret | March 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
7	Surat Edaran Revisi *Credit Risk Rating* (CRR) Bisnis Ritel Circular Letter on Revision of Credit Risk Rating (CRR) for Retail Business	B.16/Dir.03.04/ADK/03/2020	30 Maret | March 2020	Revisi Revision	Surat Edaran Circular Letter
8	Relaksasi Penilaian Kualitas Kredit dan Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19 Relaxation of Credit Quality Assessment and Credit Restructuring in the Context of National Economic Stimulus for Debtors affected by Covid-19	B.52/Dir.03.04/ADK/KKJ/03/2020	31 Maret | March 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
9	Pelaksanaan Relaksasi Ketentuan Prakarsa Kredit & Putusan Komite Kredit selama Masa Tanggap Darurat Covid-19 Implementation of Relaxation of Credit Initiative Provisions & Credit Committee Decisions during the Covid-19 Emergency Response Period	B.53/Dir.03.04/ADK/KKJ/03/2020	31 Maret | March 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
10	Petunjuk Tekhnis Penambahan Keterangan COVID-19 Bagi Debitur Terdampak COVID-19 Technical Instructions for Additional Information on COVID-19 for Debtors Affected by COVID-19	B.31/ADK/KKJ/04/2020	03 April 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
11	Laporan Kebijakan Bank Terkait Relaksasi Penilaian Kualitas Kredit dan Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19 Bank Policy Report Regarding Relaxation of Credit Quality Assessment and Credit Restructuring in the Context of National Economic Stimulus for Debtors affected by Covid-19	B.07/Dir.03.04/ADK/04/2020	08 April 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
12	Protokol Bisnis Menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB) Covid-19 Business Protocol for Extraordinary Events (KLB) of Covid-19	B.29/Dir.03.04/ADK/KKJ/04/2020	17 April 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
13	Kriteria Debitur dan Skema Restrukturisasi Kredit Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional kepada Debitur terdampak Covid-19 Debtor Criteria and Credit Restructuring Schemes in the Context of National Economic Stimulus for Debtors affected by Covid-19	B.30/Dir.03.04/ADK/KKJ/04/2020	20 April 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
14	Petunjuk Tekhnis Pembuatan SPPK OL Khusus Covid-19 Technical Instructions for Making SPPK OL for Covid-19	B.35/ADK/KKJ/04/2020	29 April 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
15	SE Kredit Dengan Agunan Tunai Circular Letter on Credit With Cash Collateral	B.29/Dir.03.04/ADK/04/2020	30 April 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter
16	Perlakuan Khusus Debitur KUR Terdampak COVID-19 Special Treatment for KUR Debtors Affected by COVID-19	B.64/Dir.03.04/ADKKKJ/04/2020	30 April 2020 30 April 2020	Baru New	Surat Direksi

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

No	Judul Kebijakan Title of Policy	No. SK/SE/Surat Keluar ADK	Tanggal Terbit Issuance Date	Status	Keterangan Remarks
17	SK Ketentuan Komite Kredit Credit Committee Decree	B.46/Dir.03.04/ADK/05/2020	29 Mei | May 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
18	SK Ketentuan Pemberian PDWK Decree on the Provision of PDWK	B.45/Dir.03.04/ADK/05/2020	29 Mei | May 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
19	SE Revisi Ketiga Limit PDWK Circular Letter on Third Revision of PDWK Limit	B.35/Dir.03.04/ADK/05/2020	29 Mei | May 2020	Revisi Revision	Surat Edaran Circular Letter
20	SK Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk (K3P2) SK Committee on Credit Policy and Product Development (K3P2)	B.47/Dir.03.04/ADK/05/2020	29 Mei | May 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
21	SK Ketentuan Proses Bisnis Menengah Selama Masa Transisi Organisasi BRI Agro Decree on Medium Business Process Provisions During the Transition Period of the BRI Agro Organization	B.01/Dir.03.04/ADK/06/2020	02 Juni | June 2020	Baru New	Surat Keputusan Decree
22	SK Penyesuaian Penetapan Direktur Pengganti Untuk Komite Kredit Decree on Adjustment of Determination of Alternate Director for Credit Committee	B.09A/Dir.01.03/ADK/06/2020	08 Juni | June 2020	Baru New	Surat Keputusan Decree
23	SK Pencabutan Surat Keputusan Direksi Batasan Maksimum Pemberian Kredit Decree on the Revocation of Directors' Decree on the Legal Lending Limit	B.21/Dir.01.03/ADK/06/2020	12 Juni | June 2020	Baru New	Surat Keputusan Decree
24	SE Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Circular Letter on the Maximum Limits for Lending and Provision of Large Funds	B.37/Dir.01.03/ADK/06/2020	12 Juni | June 2020	Revisi Revision	Surat Edaran Circular Letter
25	SK Penetapan Pembagian Account Kelolaan Divisi Bisnis Menengah Decree on the Determination of the Distribution of the Middle Business Division's Managed Accounts	B.29/Dir.01.04/ADK/06/2020	17 Juni | June 2020	Baru New	Surat Keputusan Decree
26	Petunjuk Pelaksanaan Validasi Deffered Bunga Penutupan Rekening Pinjaman pada Aplikasi Core Banking System Guidelines for Validation of Deferred Interest for Closing Loan Accounts in the Core Banking System Application	B.63/ADK/KKJ/06/2020	17 Juni | June 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
27	SK Kualitas Aset Produktif dan Kualitas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Decree on the Quality of Earning Assets and Quality of Foreclosed Collateral (AYDA)	B.31/Dir.01.03/ADK/06/2020	23 Juni | June 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
28	Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Menu Debitur Khusus Pada Aplikasi KUR Online untuk Debitur KUR terdampak Covid – 19 Instructions for Implementing the Use of the Special Debtor Menu in the KUR Online Application for KUR Debtors affected by Covid - 19	B.69/ADK/KKJ/06/2020	25 Juni | June 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
29	SE Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit Circular Letter on Oil Palm Plantation Financing	B.51/Dir.01.03/ADK/06/2020	26 Juni | June 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter
30	SK Loan Portofolio Guidelines Tahun 2020 Decree on Loan Portfolio Guidelines for Year 2020	B.50/Dir.01.03/ADK/06/2020	26 Juni | June 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
31	SK Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) Ritel Decree on Retail Credit Implementation Guidelines (PPK)	B.49/Dir.01.03/ADK/06/2020	26 Juni | June 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
32	SK Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) Menengah Decree on Middle Credit Implementation Guidelines (PPK)	B.21A/Dir.01.03/ADK/07/2020	22 Juli | July 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
33	SE Proses Prakarsa Dan Analisa Kredit Bisnis Menengah Circular Letter on Medium Business Initiative and Credit Analysis Process	B.056/Dir.01.03/ADK/07/2020	23 Juli | July 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter
34	Petunjuk Pelaksanaan Validasi Agunan dan Pembayaran Fasilitas SKBDN atau LC pada CBS Implementation Guidelines for Collateral Validation and Payment of SKBDN or LC Facilities at CBS	B.90A/ADK/KKJ/07/2020	23 Juli | July 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
35	SE Kredit *Sell Down* Circular Letter on Sell Down Credits	B.57/Dir.01.03/ADK/07/2020	27 Juli | July 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter
36	SE Kredit Agro Griya (Kredit Pemilikan Properti) Circular Letter on Credit Agro Griya (Property Ownership Credit)	B.57A/Dir.01.03/ADK/08/2020	3 Agustus | August 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees Under the Board of Directors

No	Judul Kebijakan Title of Policy	No. SK/SE/Surat Keluar ADK	Tanggal Terbit Issuance Date	Status	Keterangan Remarks
37	SK Ketentuan Pejabat Pengganti Dalam Kegiatan Pencairan Kredit Decree on Provisions for Substitute Officers in Credit Disbursement Activities	B.02A/Dir.01.03/ADK/08/2020	4 Agustus | August 2020	Baru New	Surat Keputusan Decree
38	SK Penyaluran Kredit Melalui Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang (Fintech) Decree on Lending through Money Borrowing and Lending Service Providers (Fintech)	B.09/Dir.01.03/ADK/08/2020	5 Agustus | August 2020	Baru New	Surat Keputusan Decree
39	Profiling Debitur Eksisting Segmentasi Bisnis Menengah Middle Business Segmentation Existing Debtor Profiling	B.28/Dir.01.03/ADK/08/2020	19 Agustus | August 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
40	Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Menu Pembukaan Dan Pemeliharaan Fasilitas Untuk Penambahan Field Tanggal Restruk Awal, Tanggal Restruk Akhir dan Nilai Proyek Guidelines for the Use of the Opening and Maintenance of Facilities Menu for Adding Fields for Initial Restoration Date, End Restoration Date and Project Value	B.20/ADK/08/2020	19 Agustus | August 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
41	Petunjuk Pelaksanaan Penggunaan Menu Pemeliharaan Laporan Keuangan Pada CBS BRI Agro Instructions for Implementing the Use of the Financial Report Maintenance Menu at CBS BRI Agro	B.107/ADK/KKJ/08/2020	28 Agustus | August 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
42	SE Ketentuan KUR Tahun 2020 Circular Letter on 2020 KUR provisions	B.62/Dir.01.03/ADK/10/2020	5 Oktober | October 2020	Revisi Revision	Surat Edaran Circular Letter
43	Petunjuk Pelaksanaan Menu Perubahan & Report Tanggal Billing Pinjaman pada Aplikasi CBS BRI Agro Instructions for Implementing Change Menu & Loan Billing Date Report on the CBS BRI Agro Application	B.131/ADK/KKJ/10/2020	12 Oktober | October 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
44	Petunjuk Pelaksanaan Menu Perubahan & Report Perubahan Loan Type pada Aplikasi CBS BRI Agro Instructions for Implementing Change Menu & Loan Type Change Report on the CBS BRI Agro Application	B.132/ADK/KKJ/10/2020	12 Oktober | October 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
45	Petunjuk Pelaksanaan Menu Perubahan Agunan pada Aplikasi CBS BRI Agro.pdf Instructions for Implementing Collateral Change Menu in the CBS BRI Agro Application.pdf	B.130/ADK/KKJ/10/2020	12 Oktober | October 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
46	SK Revisi Loan Portofolio Guidelines Tahun 2020 Decree on Revised Loan Portfolio Guidelines for 2020	B.16/Dir.03.04/ADK/10/2020	15 Oktober | October 2020	Revisi Revision	Surat Keputusan Decree
47	SE Revisi Pertama Kredit Investasi Circular Letter on the First Revision of Investment Credit	B.63/Dir.03.04/ADK/11/2020	13 November 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter
48	Petunjuk Pelaksanaan Hapus Buku & Recovery Kredit Berbasis Aplikasi (Pinang) Implementation Guidelines for Delete Books & Application-Based Credit Recovery (Pinang)	B.29/Dir.03/ADK/11/2020	25 November 2020	Baru New	Surat Direksi BOD Letter
49	Petunjuk Teknis Penginputan CRR Ritel pada Aplikasi CBS BRI Agro Technical Instructions for Entering Retail CRRs on the CBS BRI Agro Application	B.150/ADK/KKJ/11/2020	27 November 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
50	SE Penyelesaian Kredit Melalui Penjualan Atau Pengalihan Hak Tagih (Cessie) Circular Letter on Credit Settlement through Sales or Collection of Collection Rights (Cessie)	B.64/Dir.01.03/ADK/11/2020	30 November 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter
51	Petunjuk Teknis Penambahan Suku Bunga Flat in Advance Fasilitas Agro Mobil pada CBS BRI Agro Technical Instructions for Additional Flat Interest Rates in Advance Agro Car Facilities at CBS BRI Agro	B.152/ADK/KKJ/12/2020	07 Desember | December 2020	Baru New	Surat Keluar ADK Outgoing Letter ADK
52	SE KPRS Tapak Circular Letter of KPRS Tapak	B.70/Dir.03.04/ADK/12/2020	30 Desember | December 2020	Baru New	Surat Edaran Circular Letter

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung (*Compliance Officer*) yang menjembatani kepentingan antara BRI Agro dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Bank. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membantu Bank memenuhi peraturan pasar modal, yaitu dengan menyediakan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai seperti GCG, Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan Bank berfungsi sebagai penghubung antara Bank dengan lembaga/instansi terkait, otoritas pasar modal, komunitas pemodal, dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab menyediakan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan investor yang berhubungan dengan kinerja Bank secara tepat waktu, akurat dan transparan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Bank. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

The Corporate Secretary is the liaison (Compliance Officer) who connects the interest between BRI Agro and external parties, especially in maintaining public perception of the image of the Bank. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in helping the Bank to comply with capital market regulations, namely by providing guidelines to the Board of Commissioners and Directors regarding such as GCG, the Bank's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

The Bank's Corporate Secretary functions as a liaison between the Bank and related institutions/agencies, the capital market authority, the investor community, and public. The Corporate Secretary is responsible for providing and conveying information to the public as well as for the benefit of investors relating to the Bank's performance in a timely, accurate and transparent manner in accordance with the prevailing laws and regulations for banks and for public companies.

The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary shall refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The formation, appointment, and implementation of the functions and duties of the Corporate Secretary refers to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Regarding Amendment to Rule No. I-A: About Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.

The Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors based on the Bank's internal mechanism. The appointment of the Corporate Secretary considers his professional abilities and integrity in society and business.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts. 52/Dir.03.04/CMG/05/2020 tanggal 29 Mei 2020. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan dibantu oleh Wakil Kepala Divisi yang membawahi 2 (dua) Kepala Bagian dan 2 (dua) Grup, yang masing-masing membawahi fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Bagian *Corporate Communication & Branding* yang membawahi:
   a. Staf *Corporate Communication* & CSR
   b. Staf *Corporate Branding*
   c. *Pelaksana*
2. Kepala Bagian *Corporate Affairs* yang membawahi:
   2.1 Staf *Corporate Affairs*
   2.2 Pelaksana *Corporate Affairs*
   2.3 Sekretariat Direksi
3. Grup Hubungan Investor
4. Grup Ekonom

Berikut bagan struktur organisasi Divisi Sekretaris Perusahaan:

Corporate Secretary Organizational Structure

Organizational Structure of the Company Secretariat Division is based on Decree No.Kpts. 52/Dir.03.04/CMG/05/2020 dated 29 May 2020. The Head of the Corporate Secretariat Division is assisted by a Deputy Head of the Division who oversees 2 (two) Heads of Divisions and 2 (two) Groups, each of which is in charge of the following functions:

1. Head of Corporate Communication & Branding, who oversees:
   a. Corporate Communication & CSR staff
   b. Corporate Branding Staff
   c. Executor
2. Head of Corporate Affairs in charge of:
   2.1 Corporate Affairs Officer
   2.2 Implementing Corporate Affairs
   2.3 Secretariat of the Board of Directors
3. Investor Relations Group
4. The Economist Group

The following is a chart of the organizational structure of the Corporate Secretary Division:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Profile

Hirawan Nur Kustono
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Periode Jabatan: 2004 – 2020 | Terms of Office : 2004 – 2020

Data Pribadi Personal Details	:	Warga Negara Indonesia Usia 57 tahun Kelahiran Jakarta, 4 April 1963	Indonesia Citizen 57 Years Born in Jakarta, 4 April 1963
Riwayat Penunjukkan Appointment Basis	:	Surat Keputusan Direksi No. Kep. 30/Dir.01.03/III/2004 tanggal 1 Maret 2004	Decree of the Board of Directors of No. Kep. 30/Dir.01.03/III/2004 dated 1 March 2004
Domisili Domicile	:	Jakarta	Jakarta
Pendidikan Education	:	Sarjana Sains dari Universitas Indonesia tahun 1988	Bachelor of Science, University of Indonesia (1998)
Pengalaman Kerja Working Experience		• Sekretaris Perusahaan (2004) • Kepala Bagian Treasury. (1998) • Money Market Dealer (1995) • Electronic Data Processing Officer (1991) • Officer Development Program Perseroan (1989)	• Corporate Secretary (2004) • Head of Treasury. (1998) • Money Market Dealer (1995) • Electronic Data Processing Officer (1991) • Officer Development Program Perseroan (1989)

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten;
   b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities

Referring to Article 5 of The Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the function of the Corporate Secretary is to carry out the duties of at least:

1. Following the development of the capital market, especially the prevailing laws and regulations in the field of capital market.
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
   a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's Website;
   b. submission of reports to the Financial Services Authority on time;
   c. implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. implementation and documentation of the Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Fungsi Investor Relations

Bank senantiasa membangun citra yang baik melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis, baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan analyst meeting dan media komunikasi lainnya, termasuk situs web Bank dengan alamat www.briagro.co.id.

Fungsi utama Investor Relations adalah untuk membina hubungan baik dan berinteraksi dengan investor, pasar modal, dan pemegang saham, yang meliputi:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait investor, calon investor potensial, analis, fund manager, dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Penyusunan materi presentasi kinerja keuangan triwulanan, pelaksanaan analyst meeting, dan telekonferensi.
3. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti investor, fund manager, dan calon investor potensial.
4. Menjaga hubungan baik dengan investor, fund manager, analis, dan lembaga pemeringkat.

Program Peningkatan Kompetensi

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Berikut adalah program pengambangan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan di tahun 2020.

e. implementation of the company's orientation program for the Board of Directors and/or The Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Issuer and shareholders, OJK and other stakeholders.

Investor Relations Function

The Bank continues to build a good image through the development of relationships with investors/analysts, both interactively and in the delivery of information periodically, especially in relation to the Bank's performance. Information submission is carried out through analyst meeting activities and other communication media, including the Bank's website with www.briagro.co.id address.

The main function of Investor Relations is to foster good relations and interact with investors, capital markets, and shareholders, which include:

1. The development of communication strategies is mainly related to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general.
2. Preparation of quarterly financial performance presentation materials, implementation of analyst meetings, and teleconferencing.
3. Communication of the Bank's performance to external parties such as investors, fund managers, and potential investors.
4. Maintain good relations with investors, fund managers, analysts, and rating agencies.

Competency Improvement Program

The Bank has policies related to the development and improvement of the Corporate Secretary competence, conducted through various trainings and education with funding fully the responsibility of the Bank. Here is the Corporate Secretary's mining and training program in 2020.

No	Pelatihan | Trainings	Tanggal | Date	Penyelenggara | Organizer	Tempat | Venue
1.	Webinar 'Retired Not Expired' Persiapan Pensiun	8 Mei | May 2020	LPPI	Online
2.	Online Training Design Thinking for Bankers Strategy to Face The New Normal	9 Juni | June 2020	Info Bank	Online

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Sekretaris Perusahaan BRI Agro juga memiliki Kebijakan dan Standar Pedoman sebagai landasan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya antara lain:

1. Aktivitas Bank sebagai Perusahaan Terbuka:
   a. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem Pelaporan Ekeltronik dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada Regulator sehubungan status Bank sebagai perusahan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat Perusahaan.
   b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham :
   c. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
   d. Membuat Materi Presentasi Materi ALCO untuk *update* perkembangan Harga Saham dan Makro Ekonomi.
   e. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 serta menyampaikannya kepada Regulator terkait.
   f. Melaksanakan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

2 Aktivitas Komunikasi Korporasi
   a. Menetapkan kebijakan dan strategi komunikasi Korporasi
      Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Sekretariat Perusahaan perlu melakukan *update* kebijakan agar dapat mengikuti ketentuan dan perkembangan terkini. Berikut penyusunan kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan.

   b. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Korporasi antara lain:

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

In line with the Financial Services Authority Regulation, BRI Agro's Corporate Secretary also has Guideline Policies and Standards as the basis for the Corporate Secretary in carrying out its functions and duties, including:

1. Activities of the Bank as a Public Company:
   a. Implementing Information Disclosure to the public electronically through the Electronic and IDXnet Reporting System as well as non-electronic, including reports to regulators regarding the Bank's status as a public company under the authority of the Corporate Secretariat work unit.
   b. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders:
   c. Carrying out other activities related to Corporate Action and/or other disclosure of information.
   d. Create ALCO Presentation Material for updates on stock price and macroeconomic developments.
   e. Prepare an Annual Report for the 2019 Fiscal Year and submit it to the relevant Regulator.
   f. Carry out the Bank's compliance function with capital market regulations.

2. Corporate Communication Activities
   a. Establish policies and corporate communication strategies
      In carrying out its duties, the Corporate Secretariat Division needs to update its policies in order to keep up with the latest regulations and developments. The following is the formulation of policies that have been implemented by the Corporate Secretariat Division.
   b. Conducting corporate communication activities to internal and external corporate stakeholders, including:

1) Melaksanakan pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media *online*.
   BRI Agro mengeluarkan Siaran Pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Bank maupun kegiatan lainnya, meliputi:
2) Melaksanakan tindakan antisipatif dan korektif atas setiap pemberitaan dan iklan di media massa termasuk media *online*.
3) Mendukung unit-unit kerja terkait dalam penyelesaian keluhan nasabah.
4) Melaksanakan pengelolaan *Website* Bank bersama-sama dengan Unit Kerja terkait.
5) Melaksanakan fungsi pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko reputasi.

c. Mengadakan dan melaksanakan kegiatan tertentu (*event*/acara/*sponsorship*) sebagai pelaksanaan strategi komunikasi yang bersifat korporasi serta pengelolaan reputasi/risiko reputasi.
d. Meliput aktivitas kegiatan seremonial korporasi.

3 Aktivitas Kesekretariatan
a. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
b. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen Perusahaan termasuk mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan atau Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
c. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

1) Carry out news and advertisements in mass media including online media.
   BRI Agro issues a Press Release to inform various activities carried out, both those related to the Bank's performance and other activities, including:
2) Carry out anticipatory and corrective actions for every news and advertisement in mass media, including online media.
3) Support related work units in resolving customer complaints.
4) Managing the Bank's Website together with related Work Units.
5) Carry out the risk management function which includes the process of identifying, measuring, monitoring and controlling reputation risk management.

c. Organizing and carrying out certain activities (events /gatherings/sponsorships) as an implementation of a corporate communication strategy as well as managing reputation/ reputation risk.
d. Covering corporate ceremonial activities.

3. Secretarial Activities
a. Organizing and documenting Board of Directors and Board of Commissioners Meetings.
b. Administering company documents including setting or establishing regulations regarding correspondence and management of Company documents including distributing all incoming letters addressed to the Company or related work units for follow-up.
c. Carry out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

d. Melaksanakan kegiatan pengamanan dan pengawalan/protokoler (pejabat BRI Agro) Direksi dan Dewan Komisaris di kantor/tempat dinas, perjalanan/acara dan kediamanan.

4 Aktivitas *Corporate Social Responsibility (*CSR*)*
Melaksanakan kegiatan baik yang merupakan pelaksanaan program pemerintah maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga seperti Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan pemberian sumbangan atau donasi sehubungan dengan bencana alam.

Di samping itu, jajaran pegawai di bawah fungsi sekretaris perusahaan telah mengikuti pelatihan dan berpartisipasi aktif dalam seminar/sosialisasi terkait peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh regulator.

d. Carry out security and escort/protocol activities (BRI Agro officials) of the Board of Directors and the Board of Commissioners in offices/places of service, trips/events and residences.

4. Corporate Social Responsibility (CSR) Activities
Carry out activities both in the implementation of government programs and in collaboration with third parties such as the Partnership and Community Development Program and making donations or donations in connection with natural disasters.

In addition, employees under the corporate secretary function have attended training and actively participated in seminars/socializations related to the latest regulations issued by regulators.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN

Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai salah satu pihak yang berkepentingan dengan Sistem Pengendalian Intern Bank turut berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan. SKAI berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Bank lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Bank serta *stakeholder*.

Untuk itu, pelaksanaan audit intern harus didukung oleh tenaga auditor yang independen dan berkompeten, khususnya dalam praktik dan penerapan penilaian risiko dengan jumlah tenaga auditor yang memadai. Pada tahun personil SKAI telah menjalani sertifikasi auditor dengan harapan SKAI dapat terus meningkatkan kapabilitas fungsi audit intern berikut kompetensi baik *technical* maupun *behavior*. Selain itu, setiap awal tahun juga diselenggarakan workshop SKAI untuk mengoptimalkan peran dan fungsi sebagai auditor.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan pedoman tata laksana kerja internal audit Perseroan yang memuat visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, dan kode etik dari SKAI. Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi.

Piagam Audit Internal telah direview ulang berdasarkan SK Direksi No.Kpts.R.78/Dir.01.02/SKAI/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Piagam Audit Intern PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai revisi dari Surat Keputusan No.Kpts B.38/DIR.01.02/SKAI/01/tanggal 29 Januari 2016 tentang Revisi Piagam Audit.

Piagam Audit Intenal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

Internal Audit Unit (IAU) as one of the party with interest with the Bank's Internal Control System also plays an active role in improving the effectiveness of internal control systems on an ongoing basis. IAU plays a role in providing confidence based on the results of the examination that internal control and implementation of operational activities, accounting, risk management and other Bank activities have been well held and able to guarantee the interests of the Bank and stakeholders.

To that end, the implementation of internal audit must be supported by independent and competent auditors, especially in the practice and application of risk assessment with an adequate number of auditors. In the year IAU personnel have undergone auditor certification in the hope that IAU can continue to improve the capabilities of internal audit functions along with competencies both technical and behavior. In addition, every beginning of the year also held IAU workshops to optimize the role and function as auditors.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a guideline for the Company's internal audit work procedures that contains the vision and mission, functions and scope of work, responsibility, authority, accountability, independence, and code of ethics of IAU. The Internal Audit Charter is reviewed and updated periodically according to the needs of the organization.

The Internal Audit Charter has been reviewed based on The Board of Directors Decree No.Kpts.R.78/Dir.01.02/SKAI/05/2019 dated 21 May 2019 regarding the Internal Audit Charter of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk as a revision of Decree No.Kpts B.38//38/DIR.01.02/SKAI/01/dated 29 January 2016 concerning Revision of Audit Charter.

The Internal Audit Charter regulates the conduct of audits as well as guidelines to ensure that:

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup governance telah berjalan dengan baik.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan pekerja sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
7. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian BRI Agro.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap BRI Agro, diketahui dan dipatuhi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi BRI Agro, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

Struktur Organisasi Audit Internal dan Jumlah Pegawai

Dalam susunan struktur organisasi Bank BRI Agro, SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam berkoordinasi akan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan dan hasil audit. Sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi nomor SK Direksi No. Kpts. B.32/Dir.01.03/CMG/06/2020 tanggal 23 Juni 2020. Tentang Penetapan Organisasi Satuan Kerja Audit Intern dengan bagan sebagai berikut:

1. The risks have been identified and managed appropriately.
2. The interaction with various governance groups has been going well.
3. The important financial, managerial and operational information is accurate, reliable and timely.
4. The worker's actions are in accordance with applicable policies, laws, and regulations.
5. The resources are obtained economically and used efficiently and properly protected.
6. The programs, plans and targets are well achieved.
7. The quality and continuous improvement are inherent in the control process of BRI Agro.
8. The laws and regulations that have a significant effect on BRI Agro, are properly recognized and obeyed.
9. The opportunities to improve management control, profits and reputation of BRI Agro, are identified and disclosed in the audit

Internal Audit Organizational Structure and Total Number of Employees

In the organizational structure of Bank BRI Agro, IAU is directly responsible to the President Director and can communicate directly with the Audit Committee and the Board of Commissioners in coordinating matters related to the implementation and results of audits. As stipulated in the Decree of the Board of Directors No. Kpts.B.32/Dir.01.03/CMG/06/2020 dated June 23, 2020 about the Organization Determination of Internal Audit Task Force with the following chart:

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

Komposisi Pegawai SKAI | Composition of IAU Employees

No	Jabatan | Title	Jumlah Pekerja | Total Employees
1	Kepala SKAI | Head of IAU	1
2	Wakil Kepala SKAI | Deputy Head of IAU	1
3	Kepala Grup Auditor | Head of Group Auditor	4
4	Kepala Bagian St. Kualitas dan Laporan | Head of St.Quality and Report	1
5	*Auditor*	5
6	Auditor St. Kualitas dan Laporan | Auditor St.Quality and Report	1
7	Auditor TI | Auditor IT	1
8	*Auditor Support*	1
9	*Resident Auditor*	19
Total		34

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, selanjutnya dilaporkan ke Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.

Party Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Unit

The Head of IAU is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and/or the Audit Committee, then reported to Bank Indonesia/the Financial Services Authority.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

Profil Kepala SKAI | Profile Head of IAU

Anshari Assadiqi
Kepala SKAI | Head of IAU
Periode Jabatan: Oktober 2020 - Sekarang | Terms of Office : October 2020 - Present

Data Pribadi Personal Details	:	Warga Negara Indonesia Usia 55 tahun Kelahiran Pelaihari, 26 Oktober 1965	Indonesia Citizen 55 Years Born in Pelaihari, 26 October 1965
Riwayat Penunjukkan Appointment Basis	:	SK No. Kpts.R.41/Dir.01.02/HCP/PHC/10/2020 tgl. 23 Oktober 2020	SK No. Kpts.R.41/Dir.01.02/HCP/PHC/10/2020 dated. 23 October 2020
Domisili Domicile	:	Bogor, Jawa Barat	Bogor, Jawa Barat
Pendidikan Education	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 1989	Bachelor of Economy, University of Lambung Mangkurat , Banjarmasi (1989)
Sertifikasi Certification		• Certified Forensic Auditor (CFrA), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2020 • Qualified Internal Auditor (QIA), Qualified Internal Auditor Certification Board, 2019	• Certified Forensic Auditor (CFrA), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), 2020 • Qualified Internal Auditor (QIA), Qualified Internal Auditor Certification Board, 2019
Pengalaman Kerja Working Experience		• 16 Juli 1990 sd. 1 Januari 2005 : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • 1 Januari 2005 sd. 31 Mei 2010 : Penugasan di Bank BRI Syariah • 1 Juni 2010 sd. 31 Sept 2020 : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • 01 Oktober 2020 sd. Sekarang : Penugasan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	• 16 July 1990 sd. 1 January 2005 : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • 1 January 2005 sd. 31 May 2010 : Assignment in Bank BRI Syariah • 1 June 2010 sd. 31 Sept 2020 : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • 01 October 2020 – Present : Assignment in PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI BRI Agro adalah sebagai berikut:

1. Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama
2. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
3. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Duties and Responsibilities

As stated in the Internal Audit Charter, the duties, and responsibilities of IAU BRI Agro are as follows:

1. The Internal Audit Task Force is directly responsible to the President Director
2. Assisting the duties of the President Director and Board of Commissioners in conducting supervision by describing operationally both planning, implementation and monitoring of audit results.
3. Make analysis and assessment in the area of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision.
4. Identify all possibilities for improving and enhancing the efficiency of the use of resources and funds as well .
5. Provide improvement advice and objective information about the activities examined at all levels of management.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

6. Dalam melaksanakan tugasnya, SKAI harus menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit, dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
7. Meyakini kualitas pelaksanaan tugas manajemen atas proses manajemen risiko, sistem pengendalian intern dan tata kelola usaha telah dilaksanakan secara cukup dan efektif.
8. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank BRI Agro untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan bisnis BRI Agro dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan para *stakeholder*.
9. Menyerahkan hasil audit kepada pihak internal dan eksternal secara tepat waktu sesuai dengan kebijakan, peraturan dan proses yang berlaku.
10. Menjaga hubungan baik dengan *Auditee*, Auditor Ekstern dan pihak ketiga dalam pelaksanaan kerja Satuan Kerja Audit Intern.

Ruang Lingkup Audit Intern

Ruang Lingkup pekerjaan SKAI mencakup pemeriksaan dan evaluasi atas efektivitas dari kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian, proses manajemen risiko, dan efektivitas tata kelola usaha yang menjadi tanggung jawab Manajemen.

1. Pengendalian Intern
   SKAI akan membantu organisasi dalam memelihara pengendalian intern yang efektif dengan cara melakukan penilaian atas :
   a. Penilaian Kecukupan Struktur Pengendalian Intern
      Hal ini dimaksudkan untuk menentukan sampai seberapa jauh sistem yang telah ditetapkan dapat diandalkan kemampuannya untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan dan sasaran bank dapat dicapai ekonomis dan efisien.
   b. Penilaian Efektivitas Struktur Pengendalian Intern
      Hal ini dimaksudkan untuk menentukan sejauh mana struktur tersebut sudah berfungsi dengan baik.

6. In carrying out its duties, IAU shall submit a report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee, and the Director overseeing the compliance function.
7. Ensure that the quality of management tasks implementation of risk management processes, internal control systems and business governance has been implemented adequately and effectively.
8. To check and evaluate the implementation of Bank BRI Agro's Business Plan to ensure that all BRI Agro business activities can run smoothly and in accordance with the expectations of stakeholders.
9. Submit audit results to internal and external parties in a timely manner in accordance with applicable policies, regulations and processes.
10. Maintaining good relations with Auditee, External Auditors and third parties in the implementation of the work of the Internal Audit Task Force.

Scope of Internal Audit

The scope of work of the Internal Audit Unit includes examining and evaluating the effectiveness of the adequacy and effectiveness of the control system, risk management processes, and effectiveness of business governance which are the responsibility of Management.

1. Internal Control
   IAU will assist the organization in maintaining effective internal control by assessing:
   a. Adequacy Assessment of Internal Control Structure
      This is intended to determine to what extent the system that has been established is reliable in its ability to provide confidence that the goals and objectives of the bank can be achieved economically and efficiently.
   b. Assessment of the Effectiveness of the Internal Control Structure
      This is intended to determine the extent to which the structure is functioning properly.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

2. Proses Manajemen Risiko
   SKAI akan membantu organisasi dengan cara mengidentifikasikan dan mengevaluasi risiko-risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko korporat.
3. Proses Tata Kelola Usaha *(Governance)*
   SKAI akan melakukan penilaian, memberikan rekomendasi serta berkontribusi dalam proses peningkatan tata kelola usaha dengan lingkup sebagai berikut :
   a. Pengembangan etika dan nilai-nilai dalam organisasi
   b. Pengelolaan kinerja organisasi yang efektif dan akuntabel
   c. Mengkomunikasikan seluruh risiko-risiko korporat serta pengendalian internal yang tepat dalam organisasi.
   d. Mengkoordinasikan komunikasi yang efektif antara Direksi, Komisaris dan Auditor Ekstern.
4. Satuan Kerja Audit Intern dapat melakukan *Reguler Audit, Special Audit,* dan *Fraud Audit/* Investigasi.
5. Sebagai *Strategic Business Partner* Satuan Kerja Audit Intern dapat memberikan layanan konsultasi atas sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan *corporate governance* yang menjadi ruang lingkup auditnya.
6. Kepala SKAI dapat menolak memberikan layanan konsultasi apabila Auditor Intern tidak memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai atas materi konsultasi yang diminta.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tahun 2020, personil Satuan Kerja Audit Internal BRI Agro yang mendapatkan sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Asia Anti Fraud sebanyak 2 (dua) orang.

Pelaksanaan Tugas SKAI

Pada tahun 2020 Satuan Kerja Audit Intern telah menyelesaikan kegiatan audit dan non audit yang meliputi :

2. Risk Management Process
   IAU will assist the organization by identifying and evaluating significant risks and contributing to the improvement of corporate risk management.
3. Governance Process
   IAU will conduct assessments, provide recommendations and contribute to the process of improving business governance with the following scopes:
   a. Development of ethics and values in organizations
   b. Effective and accountable management of organizational performance
   c. Communicating all corporate risks as well as appropriate internal controls within the organization.
   d. Coordinating effective communication between Directors, Commissioners and External Auditors.
4. The Internal Audit Unit can conduct Regular Audits, Special Audits, and Fraud Audits/ Investigations.
5. As a Strategic Business Partner, the Internal Audit Unit can provide consulting services on the internal control system, risk management and corporate governance which are the scope of the audit.
6. The Head of IAU may refuse to provide consulting services if the Internal Auditor does not have sufficient capabilities and competencies for the requested consultation material.

Internal Audit Professional Certification

In 2020, there are 2 (two) BRI Agro Internal Audit Unit personnel who received certification from the National Professional Certification Agency (BNSP) and Asia Anti-Fraud.

Implementation of IAU Duties

In 2020 the Internal Audit Unit has completed audit and non-audit activities which include:

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

1. Penyelesaian kegiatan audit sesuai Perencanaan Audit Tahunan Tahun 2020 (Revisi) dengan pencapaian 105%, meliputi Audit Reguler Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Audit Teknologi Informasi, Compulsory Audit (LHPKN dan Kaji Ulang Penerapan MR, SAF dan APU PPT) dan Special Audit.
2. Menyelenggarakan pelaksanaan Kaji Ulang oleh Pihak Eksternal yang independent untuk menilai kecukupan fungsi audit intern.
3. Melaksanakan *Startegic Business Partner* yang dilakukan dengan kegiatan sharing session oleh Resident Auditor dan auditor mengajar.
4. Menginisiasi dalam pembuatan Audit Manajemen Sistem untuk mendukung proses audit SKAI.
5. Melakukan restrukturisasi organisasi SKAI, dengan mengusulkan penambahan formasi untuk Group Head Auditor Teknologi Informasi dan penambahan formasi Resident Auditor di seluruh Kantor Cabang BRI Agro.
6. Melaksanakan pendidikan pembekalan untuk Resident Auditor yang baru dan training bidang Audit meliputi *Root Cause Analysis,* Penulisan Laporan, Identifikasi Keuangan Mencurigakan.
7. Mengikuti pendidikan sertifikasi untuk auditor meliputi manajemen risiko (BSMR), CAFM dan CFrA.
8. Melaksanakan review penyusunan Pedoman Audit Intern (PAI) dan Pedoman Audit Teknologi Informasi (PATI).
9. Melaksanakan *Liaison Officer* terhadap pihak audit eksternal (BPK, OJK dan EY) serta melaksanakan monitoring pemenuhan tindak lanjut perbaikan atas hasil temuan audit eksternal.

Audit Eksternal/Akuntan Publik

Akuntan Publik ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS. Oleh RUPS, penunjukan Akuntan Publik dipercayakan kepada Dewan Komisaris yang akan memutuskan berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Bank.

1. Completion of audit activities in accordance with the 2020 Annual Audit Planning (Revised) with an achievement of 105%, including Regular Audit of Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices and Information Technology Audits, Compulsory Audit (LHPKN and Review of MR, SAF and APU PPT Implementation) and Special Audit.
2. Organizing the implementation of the Review by an independent External Party to assess the adequacy of the internal audit function.
3. Implementing a Strategic Business Partner, which is carried out by sharing sessions by the Resident Auditor and the teaching auditor.
4. Initiate in the creation of a System Management Audit to support the IAU audit process.
5. Restructured the IAU organization, by proposing additional formations for Information Technology Group Head Auditors and additional Resident Auditor formations in all BRI Agro Branch Offices.
6. Carrying out briefing education for new Resident Auditors and training in the field of Audit including Root Cause Analysis, Report Writing, Suspicious Financial Identification.
7. Attending certification education for auditors covering risk management (BSMR), CAFM and CFrA.
8. Carry out a review of the preparation of Internal Audit Guidelines (PAI) and Information Technology Audit Guidelines (PATI).
9. Carry out Liaison Officers for external audit parties (BPK, OJK and EY) as well as monitoring the fulfillment of follow-up improvements to the results of external audit findings.

External Audit/Public Accountant

The Public Accountant is appointed by the Shareholders through the GMS forum. By the GMS, the appointment of a Public Accountant is authorized to the Board of Commissioners who will decide based on the proposal from the Board of Directors on the grounds and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External Auditors must be independent from the influence of the Board of Directors, Board of

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

Bank wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Bank dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Bank bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Bank tahun buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Pada tahun 2020 BRI Agro telah menunjuk Kantor Akuntan Publik xxxx untuk memeriksa buku-buku Perseroan tahun buku 2020.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan Pasal 6 Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank telah diatur bahwa Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 27 Maret 2017.

Akuntan Publik Tahun 2020

Sesuai surat persetujuan Komisaris tanggal 21 Oktober 2020, Bank menunjuk auditor independen yang direkomendasikan oleh Komite Audit, yaitu Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Pelaksana Pekerjaan Audit Umum atas Laporan Keuangan Bank yang berakhir pada tanggal

Commissioners and interested parties in the Bank. The Bank is obliged to provide all accounting records and supporting data necessary for independent audits so as to enable the Independent Audit to provide its opinion on the fairness, correctness and suitability of the Bank's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). Independent Audit shall notify the Bank if there is an incident within the Company that is not in accordance with the prevailing laws and regulations.

The External Auditor who examines the Bank's financial statements for fiscal year 2020 is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanisms of goods and services. In 2020 BRI Agro has appointed Public Accounting Firm xxxx to check the Company's books for fiscal year 2020.

Public Accountant Appointment Policy

Based on Article 6 of OJK Regulation No. 6 / POJK.03 / 2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, it is stipulated that the Financial Statements for the position of the end of December which are announced on a quarterly and annual basis must be audited by a Public Accountant registered with the OJK.

Limitation on the use of audit services on annual historical information from the same Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years, this is in accordance with OJK Regulation number 13 / POJK.03 / 2017 concerning Use of Accountants and Public Accountant Firms in Activities Financial Services dated 27 March 2017.

Public Accountant For Year 2020

In accordance with the Commissioner's approval letter dated 21 October 2020, the Bank appointed an independent auditor recommended by the Audit Committee, namely Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants Office as Public Audit Work Implementation for the Bank's Financial Statements

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

31 Desember 2020. Penunjukan Auditor Independen tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Audit Umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

which ended on 31 December 2020. The appointment of the Independent Auditor was followed up. with the Public Audit Work Implementation Agreement on the Bank's Financial Statements for the year ended December 31, 2020.

Akuntan Publik Tahun 2020

Nama KAP | Name of Public Accounting Office	:	Purwantono, Sungkoro &Surja
Akuntan | Accountant	:	Alvin Kossim
Jasa | Service	:	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31 December 2020
Jasa Lain yang Diberikan | Other Given Service	:	Tidak Ada | None
Periode Penugasan | Period of Service	:	2020
Opini | Opinion	:	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
Biaya | Fee	:	Rp. 1.490.000.000

Daftar Akuntan Publik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

List of Public Accountants

Based on Government Regulation no. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices, the Public Auditors are limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, where Public Auditors can provide audit services again after 2 (two) consecutive financial years do not provide audit services to the same company

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir

2015-2020

List of Public Accountant for 6 (six) Years

2015-2020

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accounting	Jasa Service	Biaya | Fee (Rp)
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31 December 2015	Rp. 950.000.000
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31 December 2016	Rp. 940.000.000
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (S-706/ PM.223/2015	Danil Setiadi Handaja, CPA (04/PM.22/STTD-AP/2014)	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31 December 2017	Rp. 1.015.000.000

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Audit Unit

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Akuntan Accounting	Jasa Service	Biaya | Fee (Rp)
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (S-139/ PB.122/2015)	Danil Setiadi Handaja, CPA (04/PM.22/STTD-AP/2014)	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31 December 2018	Rp.1.100.000.000
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (STTD. KAP-03/PM.22/2018)	Muhammad Kurniawan (STTD-AP-118/PM.22/2018)	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31 December 2019	Rp.1.190.000.000
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (STTD. KAP-03/PM.22/2018)	Christophorus Alvin Kossim (STTD.AP-31/ PM.223/2020)	Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended 31 December 2020	Rp.1.490.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan Pada Tahun Buku Terakhir

Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP kepada Perseroan.

Other Services Provided by Public Accounting Firms and Public Accountants Apart from Audit Services for Annual Financial Statements for the Last Financial Year

There are no other services provided by KAP to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian Internal di Lingkungan Bank

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (on going basis) yang kualitas disain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank,
2. Menjamin tersedianya laporan yang akurat,
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran aspek kehati-hatian,
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Pedoman Sistem Pengendalian Internal BRI Agro telah mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keungan No.35/SEOJK.03/2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum tanggal 7 Juli 2017 mencakup 5 (lima) elemen pokok yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Sistem Pengendalian BRI Agro dilakukan oleh:

1. Direksi dan seluruh Pejabat Bank, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan;
2. Komite Eksekutif;
3. Unit Bisnis sebagai Lapis Pertahanan Pertama (The First Line of Defence).
4. Satuan Kerja yang berfungsi sebagai Lapis Pertahanan Kedua (The Second Line of Defence) dalam hal ini adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Internal Control in the Bank Environment

Internal Control System is a mechanism of supervision process established by the Bank's management on an ongoing basis whose design and implementation quality is influenced by the Board of Commissioners, Board of Directors and all officials and employees of the Bank, designed to be able to provide adequate confidence in:

1. Safeguarding and securing the Bank's assets,
2. Ensures the availability of accurate reports,
3. Improve compliance with applicable regulations
4. Reduce the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of aspects of prudence,
5. Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.

The Internal Control System Standard Guideline is an important component in bank management as the basis for the bank's healthy and safe operational activities. Bri Agro Internal Control System Guidelines is referred to the Circular Letter of the Financial Service Authority No.35/SEOJK.03/2017 concerning Internal Control System Standard Guidelines for Commercial Banks dated 7 July 2017 covering 5 (five) interrelated key elements, namely:

1. Supervision by Management and Control Culture
2. Identification and Risk Assessment
3. Function Control and Separation Activities
4. Accounting, Information and Communication Systems
5. Monitoring Activities and Deviation Correction Measures

BRI Agro Control System is conducted by:

1. The Board of Directors and all Bank Officials, who provide direction, guidance and supervision;
2. Executive Committee;
3. Business Unit as The First Line of Defence.
4. The Second Line of Defence in this case is the Risk Management Task Force and the Compliance Task Force.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Control System

5. SKAI sebagai Lapis Pertahanan Ketiga (The Third Line of Defence);
6. Seluruh pekerja

5. SKAI sebagai Lapis Pertahanan Ketiga (The Third Line of Defence);
6. All workers

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kesesuaian dengan COSO - *Internal Control Framework*

BRI Agro menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) – Internal Control Integrated Framework dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem pengendalian intern BRI Agro telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan

Implementation of Internal Control Systems and Conformity with COSO - Internal Control Framework

BRI Agro implements an Internal Control System that refers to the COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework in preparing an internal control framework that ensures the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance. against applicable laws and regulations.

BRI Agro's internal control system is in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Internal control objectives according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives.

The operational objectives are related with the effectiveness of operating efficiency. The purpose of reporting is related to the interest of financial reporting that meets the criteria of being reliable, timely,

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Control System

lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta pekerja dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan pemonitoran

transparent, and other requirements set by regulators and the Bank. Meanwhile, the objective of compliance is related to the Bank's compliance with laws and regulations.

In COSO, it is stated that internal control is a system or process that is carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees in a company, to provide adequate guarantees for the achievement of control objectives.

According to COSO, the elements of internal control include the following components.

1. Control environment
2. Risk assessment
3. Control activities
4. Information and Communication
5. Monitoring activities

Unsur Pengendalian Control Element	Kesesuaian Suitability
Lingkungan pengendalian Control environment	Dewan Komisaris melalui Komite-Komite yang telah dibentuk secara berkala telah melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. The Board of Commissioners, through the Committees that have been formed periodically, has conducted an assessment of the control environment and conducted an independent evaluation that is communicated to the Directors to be followed up.
Penilaian risiko Risk Assessment	Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menindaklanjuti kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, emastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik. The Board of Directors has established procedures to anticipate, identify and follow up on events and obstacles that can affect the achievement of targets. The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, ensures that the Directors have carried out proper risk management.
Kegiatan pengendalian Control Activities	Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis dan operasional telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbaharui oleh Desk Risk Management. Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan regulator yang terbaru, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan yang diverifikasi oleh Unit Kerja independen. Divisi Legal & Compliance menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator. Pejabat Perusahaan secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin dan akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat. Policies and procedures for the main business units and supporting units have been prepared and approved by the Directors which are periodically reviewed and updated by the Risk Management Work Unit. The Compliance Work Unit is responsible for disseminating the applicable banking regulations, conducting compliance tests on new internal policies and proposals for new products or activities, implementing the Anti Money Laundering (APU) program, Preventing Terrorism Financing PPT) and monitoring compliance implementation which is verified by the Work Unit Independent. The Compliance Unit submits periodic compliance reports to the Board of Commissioners, Directors and Regulators. Company officials periodically review the existence and effectiveness of controls, carry out adequate division of tasks, carry out routine verification of data accuracy and have and test plans for handling emergencies.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN
Internal Control System

Unsur Pengendalian Control Element	Kesesuaian Suitability
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Telah tersedia prosedur dan sistem mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Procedures are available regarding data collection and information technology that can produce reports on business activities, financial conditions, application of risk management and compliance with regulations that support the fulfillment of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Kegiatan pemonitoran Monitoring Activities	Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. The Board of Directors, Bank Officers and the Internal Audit Unit continuously monitor the effectiveness of the overall implementation of internal control. Monitoring of key risks has been prioritized and is part of daily activities, including periodic evaluations.

Kelima unsur pengendalian intern menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Intern Bank menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/22/DPNP tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum tanggal 29 September 2003.

Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Internal

SKAI BRI Agro sebagai *Strategic Business Parner (SBP)* telah menyesuaikan struktur organisasi SKAI dalam rangka merespon pertumbuhan bisnis BRI Agro yang semakin komples dengan membentuk formasi jabatan Resident Auditor. Resident Auditor melaksanakan peran dan fungsi audit di Kantor Cabang dan Unit Kerja supervisinya yang bertujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional bisnis di Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu.

SKAI juga telah membentuk Tim Auditor Reguler dan Tim Auditor Teknologi yang akan melaksanakan fungsi *assurance* dengan memastikan proses pengendalian internal di Unit Kerja telah efektif, dan melaksanakan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

The five elements of internal control according to COSO are in line with the Elements of the Bank's Internal Control System according to Bank Indonesia Circular Letter No. 5/22/DPNP concerning Guidelines for Standard Internal Control Systems for Commercial Banks dated 29 September 2003.

Evaluation of the Implementation of Internal Control

The IAU BRI Agro as a Strategic Business Partner (SBP) has adjusted the IAU organizational structure in response to BRI Agro's increasingly complex business growth by forming a Resident Auditor position. Resident Auditors carry out the role and function of audits at Branch Offices and their supervisory work units which aim to provide added value and improve business operations at Branch Offices and Sub-Branch Offices.

The IAU has also established a Regular Auditor Team and a Technology Auditor Team that will carry out the assurance function by ensuring that the internal control process in the Work Unit has been effective, and carries out independent and objective consultations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan di BRI Agro merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan Bank dan secara aktif untuk mendukung pertumbuhan bank yang berkesinambungan. Pengelolaan Manajemen risiko di lingkup Perusahaan pada dasarnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan OJK yaitu Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka kerja manajemen risiko Bank menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (risk) dan pendapatan (return). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite), dan toleransi risiko (risk tolerance) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, Bank juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko.

The risk management principles applied at BRI Agro are one of the main factors in supporting the success of the Bank and actively supporting the bank's sustainable growth. The Risk Management within the scope of the Company is basically refers to the OJK provisions, namely OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and OJK Circular No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Bank's risk management framework establishes a risk management approach and a control framework in which risk is managed to achieve a balance between risk (risk) and return (return). The application of a risk management framework is carried out by formulating the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance for each type of risk, developing appropriate risk management policies and procedures and developing an integrated internal control structure. In addition, the Bank also builds a risk culture that emphasizes the awareness of all employees about risks and the effectiveness of risk management processes.

Tata Kelola dalam Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko BRI Agro dikelola melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Asset & Liability Committee (ALCO) pada tingkat Direksi.

Sesuai kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memantau implementasinya, mengembangkan budaya pengelolaan risiko serta memastikan sumber daya yang memadai telah dikembangkan untuk memastikan pengelolaan risiko di Bank. Sementara Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tugas utamanya menyusun dan memperbarui kebijakan manajemen risiko serta mengkoordinir penerapannya, memantau kecukupan permodalan Bank terhadap

Governance in Risk Management

The implementation of BRI Agro risk management is managed through the establishment of a Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level as well as the Risk Management Committee and Asset & Liability Committee (ALCO) at the Board of Directors level.

In accordance with the authority delegated by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee evaluates risk management policies and monitors their implementation, develops a risk management culture, and ensures that adequate resources have been developed to ensure risk management in the Bank. Meanwhile, the Risk Management Committee reports to the President Director with the main task of compiling and updating risk management policies and coordinating their implementation, monitoring the adequacy of Bank capital against risk exposure in

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

eksposur risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menilai keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio Bank.

Direktur *Risk Management* yang membawahi *Desk Risk Management* yang independen terhadap fungsi Bisnis dan Operasional Bank serta fungsi yang melakukan Audit. *Desk Risk Management* bertanggung jawab melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko dan mengkaji secara berkala terhadap proses manajemen risiko termasuk pengkajian setiap usulan produk dan aktivitas baru.

Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam rangka proses pengukuran dan pemantauan risiko membuat laporan profil risiko yang merupakan laporan penilaian terhadap eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (inherent risk) serta kecukupan sistem pengendalian risiko (risk control system). Laporan profil risiko dibuat setiap bulan yang kemudian dilaporkan kepada Direksi dan dibahas dalam Komite Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko di BRI Agro meliputi empat pilar utama dan secara ringkas dijabarkan di bawah ini.

accordance with applicable regulations, and assessing the overall risk composition in the Bank's portfolio.

Director of Risk Management who oversees the Risk Management Desk which is independent of the Bank's Business and Operational functions as well as the function that carries out audits. The Risk Management Desk is responsible for monitoring the implementation of risk management and periodically reviewing the risk management process including reviewing any proposed new products and activities.

The Risk Management Unit in the framework of the risk measurement and monitoring process prepares a risk profile report which is an assessment report on the risk exposure inherent in functional activities (inherent risk) as well as the adequacy of the risk control system. Risk profile reports are prepared every month which are then reported to the Board of Directors and discussed in the Risk Management Committee.

The implementation of risk management at BRI Agro covers four main pillars and is summarized below.

Pilar | Pillar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi | Active Supervision of The BOC and BOD
Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko (KPR). Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan penyusunan, persetujuan, dan implementasi serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, baik yang dilakukan melalui forum Rapat Direksi maupun Rapat Komite Manajemen Risiko. The active supervision of the Board of Commissioners is carried out, among others, through the approval and evaluation of risk management policies prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of risk management policies through meetings of the Board of Directors and Commissioners as well as in Risk Monitoring Committee (KPR) meetings. Active supervision by the Board of Directors is carried out, among others, by formulating, approving, and implementing as well as evaluating risk management policies and procedures, both through the Board of Directors' Meetings and Risk Management Committee Meetings.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pilar | Pillar 2
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit | Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Perumusan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan pengkinian sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan. Dalam implementasinya, Kebijakan-kebijakan ini direview secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan. Direksi Bank memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

The formulation of Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limits is updated in line with the bank's overall strategic and business objectives. In their implementation, these policies are reviewed periodically with approval up to the level of the Board of Directors through committee meetings or through circulation to the Board of Directors according to the level of authority. The Board of Directors of the Bank has the authority to set risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposure, taking into account experience, capital capacity, risk management systems and tools, resources owned, and applicable regulations.

Pilar | Pillar 3
Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan oleh *three line of defense*, yaitu seluruh *risk taking* unit selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku *second line* dan unit internal audit selaku *third line*.

The process of implementing risk management which includes identification, measurement, monitoring and risk control is carried out on an ongoing basis by three lines of defense, namely all risk taking units as the first line, compliance and risk management work units as the second line and internal audit units as the third line.

Pilar | Pillar 4
Sistem Pengendalian Intern Manajemen Risiko

Sistem pengendalian intern Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan karyawan BRI Agro. Kesadaran akan risiko (risk awareness) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank. Penerapkan konsep three lines of defenses dalam pengelolaan risiko, di mana pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (oversight) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan konsep three lines of defenses dijabarkan sebagai berikut:

a. *First Line of Defence*
   Semua unit kerja termasuk seluruh staf di dalamnya harus memastikan secara langsung bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan dengan efektif atas seluruh risiko melekat, dalam lingkup dan tanggung jawab kerjanya masing-masing, termasuk dalam pengambilan keputusan risiko, dengan menerapkan four eyes principle/ dual control mechanism dimana terdapat peranan maker dan checker di dalamnya.
b. *Second Line of Defence*
   Terdiri dari Direktur bidang yang bertanggung jawab terhadap setiap jenis risiko pada masing-masing unit kerja di bawahnya, dengan memberikan delegasi kewenangan serta dukungan atas keputusan risiko yang diambil oleh First Line of Defence. Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko mendukung terciptanya budaya kepatuhan dan kesadaran risiko pada First Line of Defence dan Second Line of Defence melalui pemberian opini/kaji ulang secara independen terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko.
c. *Third Line of Defence*
   SKAI maupun eksternal auditor menjalankan fungsi assurance dalam menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko baik pada First Line of Defence maupun Second Line of Defence.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

The Risk Management internal control system is the joint responsibility of all BRI Agro management and employees. Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization and is an integral part of the Bank's culture. Implementing the three lines of defense concept in risk management, where risk management is carried out by all lines of the organization, and is supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The application of the three lines of defense concept is described as follows:

a. First Line of Defence
All work units including all staff in it must directly ensure that risk management has been implemented effectively for all inherent risks, within the scope and responsibilities of their respective work, including in risk decision making, by implementing the four eyes principle / dual control mechanism whereby there is a role for maker and checker in it.

b. Second Line of Defence
Consists of Director of the field who is responsible for each type of risk in each work unit under him, by providing delegation of authority and support for risk decisions taken by the First Line of Defense. The Compliance Work Unit and the Risk Management Unit support the creation of a culture of compliance and risk awareness in the First Line of Defense and Second Line of Defense by providing independent opinions / reviews related to regulations and risk management strategies.

c. Third Line of Defence
Internal Audit and external auditors carry out the assurance function in assessing the effectiveness of the implementation of risk management in both the First Line of Defense and the Second Line of Defense.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi Bank, termasuk dalam hal pengembangan tools pendukung yang dibutuhkan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko. Selain itu, terdapat unit kerja yang bertindak sebagai *risk counterpart* dari setiap unit bisnis dalam proses four-eye pemberian kredit. Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya risk awareness di seluruh unit kerja Bank yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, BRI Agro senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal maupun eksternal secara berkala.

Risk Management Unit

The Risk Management Unit is responsible for managing all risks faced by the Bank, including in terms of developing required supporting tools in business processes and risk management. In addition, there are work units that act as risk counterparts of each business unit in the four-eyed process of lending. Realizing that risk management is the responsibility of all work units in the Bank, the success of risk management is determined by the risk awareness in all working units of the Bank accompanied by adequate technical capabilities. Therefore, BRI Agro continuously improves the capabilities and knowledge of all employees, especially in terms of risk management, by conducting internal and external training periodically.

Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan pada seluruh aktivitas kegiatan bank dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh pihak regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan secara berkesinambungan oleh *three line of defense*, yaitu seluruh *risk taking* unit selaku *first line*, unit kerja kepatuhan dan manajemen risiko selaku *second line* dan unit internal audit selaku *third line*.

Risk Management System

Risk management is carried out on all activities of the bank by referring to the provisions of management standards as set by the regulator. The process of implementing risk management which includes identification, measurement, monitoring and risk control is carried out continuously by three lines of defense, namely all risk taking units as first line, compliance work units and risk management as second line and internal audit units as third line.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Pada triwulan III 2020 peringkat profil risiko BRI Agro berada pada tingkat moderate, hal ini menunjukkan bahwa bank cukup mampu menjaga tingkat pengelolaan risiko seiring dengan berkembangnya bisnis dan persaingan bank di Indonesia.

Berikut tugas dan tanggung jawab fungsi manajemen risiko:

1. Penyusunan metodologi manajemen risiko kredit, manajemen risiko operasional, manajemen risiko pasar, manajemen risiko likuiditas dan risiko lainnya.
2. Penyusunan dan analisa profil risiko, tingkat kesehatan bank, kecukupan modal, *credit risk rating & scoring*
3. Penyusunan *Risk Appetite Statement* (RAS)
4. Penyusunan *Contingency Funding Plan* (Rencana pendanaan darurat)
5. Penyusunan dan analisa *loan portfolio guideline* (LPG), *sustainability finance, risk based pricing*, dan *stress testing*
6. Menyusun, menyempurnakan dan melaksanakan kebijakan/ketentuan/prosedur dan metodologi proses manajemen risiko (identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian termasuk validasi data, strategi manajemen risiko, profil risiko, *stress testing*, dan memantau risiko (risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko lainnya) Manajemen Kelangsungan Usah (MKU)/ *Bussiness Continuity Mananagement*(BCM)
7. Menilai kecukupan pengelolalaan risiko atas produk dan/atau aktiva baru yang diusulkan unit kerja
8. Penyelenggaraan *Risk Management Comitee* (RMC)

Fokus Manajemen Risiko Tahun 2020

Manajemen risiko pada tahun 2020 fokus pada perbaikan risiko kredit, hal ini disebabkan karena risiko kredit BRI Agro pada Desember 2019 berada pada posisi 4 (*Moderate to High)*, risiko operasional dan risiko strategik dalam rangka meningkatkan kredibilitas BRI Agro untuk bertransformasi menjadi Bank Digital.

In the third quarter of 2020 BRI Agro's risk profile rating was at a moderate level, indicating that the bank is quite capable of maintaining the level of risk management in line with the development of business and competition of banks in Indonesia.

The following duties and responsibilities of risk management functions:

1. Preparation of credit risk management methodology, operational risk management, market risk management, liquidity risk management and other risks.
2. Preparation and analysis of risk profile, bank health level, capital adequacy, credit risk rating & scoring
3. Preparation of Risk Appetite Statement (RAS)
4. Preparation of Contingency Funding Plan
5. Preparation and analysis of loan portfolio guideline (LPG), sustainability finance, risk based pricing,and stress testing
6. Develop, improve and implement the policies/ provisions/procedures and methodologies of risk management processes (identification, measurement, monitoring and control including data validation, risk management strategies, risk profile, stress testing,and monitoring risks (credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and other risks) Continuity Management (MKU)/ Bussiness Continuity Mananagement(BCM)
7. Assess the adequacy of risk management of new products and/or assets proposed by the work unit
8. Penyelenggaraan Risk Management Comitee (RMC)

Risk Management Focus in 2020

In 2020, the Risk management focuses on improving credit risk, this is because BRI Agro's credit risk in December 2019 is in position 4 (Moderate to High), operational risk and strategic risk in order to increase BRI Agro's credibility to transform into a Digital Bank.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di BRI Agro memadai, yang dapat dilihat dari adanya perbaikan-perbaikan dari beberapa risiko teriutama risiko kredit, risiko operasional, dan risiko strategic.

Effectiveness of Risk Management Implementation

The implementation of risk management at BRI Agro is adequate, which can be seen from the improvements in several risks, especially credit risk, operational risk, and strategic risk.

Manajemen Permodalan

Perhitungan rasio kewajiban modal minimum telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016.

Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko pada posisi Desember 2020.

Capital Management

The calculation of the minimum capital obligation ratio is in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks which took effect since 2 February 2016 and as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016.

The Bank calculates the minimum capital according to the risk profile at the position of December 2020.

Komponen Modal Capital Components		Posisi Tanggal 31 Desember 2019 Position as of 31 December 2019	Posisi Tanggal 31 Desember 2020 Position as of 31 December 2020
		Bank	Bank
KOMPONEN MODAL / CAPITAL SCTRUCTURE			
A	Modal Inti | Core Capital (Tier - 1)	4.431.691	4.164.447
	1. Modal Disetor | Paid-in Capital	2.134.329	2.134.329
	2. Cadangan Modal Tambahan | Reserves of Additional Paid-in Capital	2.326.586	2.124.497
	3. Modal Inovatif | Innovative Capital Instruments		
	4. Faktor Pengurang Modal Inti | Tier - 1 Capital Deduction Factor	29.224	20.633
	5. Kepentingan Non Pengendali | Non-Controlling Interest	-	-
B	Modal Pelengkap | *Supplementary Capital (Tier - 2)*	**148.436**	140.583
	1. Level Atas (Upper Tier 2) | Upper Tier 2	148.436	140.583
	2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50% Modal Inti | Lower Tier 2 maximum 50% of Tier - 1 Capital		
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap | Tier - 2 Capital Deducation Factor		
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap | Tier - 1 and Tier - 2 Capital Deduction Factor		
	Eksposur Sekuritisasi | Securitization Exposures		
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3) | Requirements (Tier-3) Additional Supplementary Capital		
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR | Additional Supplementary Capital for Market Risk		

Komponen Modal Capital Components	Posisi Tanggal 31 Desember 2019 Position as of 31 December 2019	Posisi Tanggal 31 Desember 2020 Position as of 31 December 2020
	Bank	Bank
TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C) | TOTAL OF CORE AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A+B+C)	4.580.127	4.305.030
TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP,DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A + B - C + E) | TOTAL OF CORE CAPITAL, SUPPLEMENTARY CAPITAL, AND ADDITIONAL SUPPLEMENTARY FOR MARKET RISK ANTICIPATION (A+B+C+E)	4.580.127	4.305.030
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT | RISK WEIGHTED ASSET FOR CREDIT RISK	17.508.821	16.329.046
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL| RISK WEIGHTED ASSET FOR OPERATIONAL RISK	1.087.544	1,281,882
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR | RISK WEIGHTED ASSET FOR MARKET RISK	266.731	82,880
A Metode Standar | Standard Method	266.731	82,880
B Model Internal | Internal Models		
RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III: (IV + V + VI)] [III : (IV + V + VI)| MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK [III : (IV+ V + VI)]	24,28%	24,33%

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO

Management and Disclosure of Risk Exposure

RISIKO KREDIT

Merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (counterparty) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko Kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis bank.

Upaya Pengelolaan Risiko

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

a. Proses putusan kredit diatas nominal tertentu wajib melalui Komite Kredit Direksi dan konsultasi kepada Dewan Komisaris
b. Pemantauan tindak lanjut oleh Dewan Komisaris dan Direksi apabila terdapat pelampauan limit risiko
c. Pelaksanaan forum RMC triwulanan yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko perusahaan, khususnya risiko kredit.
d. Pelaporan profil risiko triwulanan dari Unit Kerja Manajemen Risiko kepada Direksi.

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

a. Ketentuan *Loan Portfolio Guideline* (LPG)
b. Ketentuan PDWK berjenjang

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

a. **Identifikasi** risiko kredit dilakukan menggunakan sistem Credit Risk Rating (CRR) dan Credit Risk Scoring (CRS). Pemeringkatan internal (Credit Risk Rating/Credit Risk Scoring) yang digunakan di BRIs aat ini disusun berdasarkan data empiris/historis dari debitur existing BRI dengan menggunakan metodologi statistik. Atas pemeringkatan internal ini dilakukan kaji ulang secara berkala terhadap akurasi model dan asumsi yang digunakan untuk memproyeksikan kegagalan, dan dilakukan penyesuaian asumsi jika terjadi perubahan ketentuan baik eksternal (regulator) maupun internal.

CREDIT RISK

Is a risk due to failure of debtors and/or other parties (counterparty) in fulfilling obligations to the Bank. Credit risk can come from various bank business activities.

Risk Management Efforts

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD

a. The process of credit decisions above a certain nominal must go through the Credit Committee of the Board of Directors and consultation with the Board of Commissioners
b. Follow-up monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors if there is an excess of the risk limit
c. Implementation of a quarterly RMC forum that discusses strategic issues related to corporate risk management, particularly credit risk.
d. Quarterly risk profile reporting from the Risk Management Unit to the Board of Directors.

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures, Limit Setting

a. Loan Portfolio Guideline (LPG) Provisions
b. Tiered PDWK provisions

Pillar 3 Risk Management Process and Risk Management Information System

a. Credit risk **identification** is carried out using the Credit Risk Rating (CRR) and Credit Risk Scoring (CRS) systems. The internal rating (Credit Risk Rating/Credit Risk Scoring) being used in BRI is currently compiled based on empirical/historical data from existing BRI debtors using statistical methodology. This internal rating is subject to periodic reviews of the accuracy of the models and assumptions used to project failure, and assumptions adjustments are made if there is a change in regulations, both external (regulator) and internal.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

b. **Pengukuran** risiko kredit dilakukan dengan internal model menggunakan metode standard yaitu dengan menghitung probability of default dan loss given default untuk masing masing segmen bisnis berdasarkan pergeseran kolektibilitas kreditnya. Selain itu, serangkaian Stress Test juga dilakukan untuk mengukur potensi kerugian maksimal apabila terjadi kondisi stress. Stress test tersebut dilakukan berdasarkan beberapa hipotesa dan asumsi antara lain: pertumbuhan ekonomi, inflasi, harga minyak dunia serta perubahan kurs Rupiah. Hal lainnya yang dilakukan adalah dengan guidance melalui Loan Portfolio Guideline (LPG), sehingga dengan adanya LPG ini akan membuat pemberian kredit menjadi lebih terarah sesuai potensi masing-masing unit kerja.

c. **Pemantauan** risiko kredit dilakukan melalui proses monitoring portofolio kredit yang merupakan tanggung jawab unit kerja monitoring risiko kredit di kantor pusat. Monitoring portofolio dilakukan berdasarkankualitas kredit, sektor ekonomi, penggunaan kredit, geografi unit kerja pemrakarsa, dan sebagainya. Pemantauan juga dilakukan untuk limit risiko kredit antara lain: NPL, CL, komposisi Loan at Risk (LAR), Credit Cost, NPL Coverage Ratio.

d. **Pengendalian** risiko kredit dilakukan melalui:
   1. Putusan kredit mempertimbangkan aspek analisa Agunan, dimana harus mematuhi ketentuan minimum loan to value atau minimum coverage terhadap pinjaman
   2. Prosedur perbaikan kualitas kredit melalui restrukturisasi
   3. Prosedur meminimalkan kerugian risiko kredit melalui penyelesaian kredit dan optimalisasi penagihan
   4. Prosedur penghapusbukuan kredit bermasalah

Pilar 4 Sistem Pengendalian Intern

a. Four Eyes Principles: pemisahan fungsi pemrakarsa kredit dengan pemutus

b. Credit risk **measurement** is carried out using an internal model using the standard method, namely by calculating the probability of default and loss given default for each business segment based on the shift in credit collectibility. In addition, a series of stress tests were also carried out to measure the maximum potential loss in the event of stressful conditions. The stress test is carried out based on several hypotheses and assumptions, including: economic growth, inflation, world oil prices and changes in the Rupiah exchange rate. Another thing that is done is with guidance through the Loan Portfolio Guideline (LPG), so that the existence of this LPG will make the provision of credit more focused according to the potential of each work unit.

c. Credit risk **monitoring** is carried out through the credit portfolio monitoring process, which is the responsibility of the credit risk monitoring work unit at the head office. Portfolio monitoring is carried out based on credit quality, economic sector, credit usage, geography of the initiating work unit, and so on. Monitoring is also carried out for credit risk limits, including: NPL, CL, Loan at Risk (LAR) composition, Credit Cost, NPL Coverage Ratio.

d. Credit risk **control** is carried out through:
   1. Credit decisions considers the collateral analysis aspect, which must comply with the minimum loan to value or minimum coverage of the loan
   2. Procedures for improving credit quality through restructure.
   3. Procedures for minimizing credit risk losses through credit settlement and collection optimization
   4. The non-performing loan write-off procedure

Pillar 4 Internal Control System

a. Four Eyes Principles: separating the function of credit initiator and breaker

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

b. Pemisahan unit kerja pemrakarsa kredit (bisnis) dengan unit kerja analisis risiko kredit untuk segmen Korporasi
c. Penggunaan aplikasi Loan Approval System (LAS) yang meliputi identifikasi risko kredit melalui perhitungan Credit Scoring dan putusan kredit yang telah sesuai dengan ketentuan PDWK berjenjang.
d. Integrasi antara pelampauan limit risiko kredit dengan penilaian kinerja unit kerja bisnis dan individual.

b. Separation of the credit proponent (business) work unit from the credit risk analysis work unit for the Corporate segment
c. The use of the Loan Approval System (LAS) application, which includes identification of credit risk through the calculation of Credit Scoring and credit decisions that are in accordance with the tiered PDWK regulations.
d. Integration between exceeding credit risk limits with performance appraisals for business and individual work units.

RISIKO PASAR
Upaya Pengelolaan Risiko

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
a. Pemantauan tindak lanjut oleh Dewan Komisaris dan Direksi apabila terdapat pelampauan limit risiko.
b. Rapat Komite Pengawas Manajemen Risiko yang dilaksanakan setiap triwulan
c. Pelaksanaan forum RMC triwulanan yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
d. Forum ALCO sebagai bentuk pengawasan aktif yang dilaksanakan setiap bulan
e. Pelaporan Profil Risiko Pasar dari Unit Kerja Manajemen Risiko kepada Direksi.

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
a. Kebijakan, prosedur, dan limit risiko pasar yang tertuang dalam Limit Profil Risiko Pasar dan Limit Aktivitas Treasury (Limit Dealer)
b. Kebijakan Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko
c. Kebijakan terkait aktivitas Bisnis Treasury lainnya melalui Pedoman Pelaksanaan Aktivitas Treasury.

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

MARKET RISK
Risk Management Efforts

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD
a. Follow-up on monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors if there is an excess of the risk limit.
b. Meetings of the Risk Management Supervisory Committee which are held every quarter
c. Implementation of a quarterly RMC forum that discusses strategic issues related to market risk management.
d. The ALCO Forum is a form of active supervision which is held every month
e. Market Risk Profile Reporting from the Risk Management Unit to the Board of Directors.

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting
a. Market risk policies, procedures, and limits set out in the Market Risk Profile Limit and Treasury Activity Limit (Dealer Limit)
b. Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) Policy in General Risk Management Policy
c. Policies related to other Treasury Business activities through the Guidelines for the Implementation of Treasury Activities.

Pillar 3 Risk Management Process and Risk Management Information System

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

a. Identifikasi

1. Perhitungan Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar menggunakan metode standar terhadap posisi seluruh instrument keuangan BRI Agro yang diklasifikasikan sebagai Trading Book dan Banking Book. Untuk Instrumen yang diklasifikasikan sebagai Banking Book.

2. Faktor risiko yang diperhitungkan dalam risiko suku bunga dalam metode standar yaitu:
   a. Risiko Spesifik (Specific Risk) dari setiap penerbit efek atau instrument keuangan, tanpa memperhatikan posisi long atau posisi short. Dengan demikian proses saling hapus (offset) tidak dimungkinkan kecuali posisi tersebut bersifat identik;
   b. Risiko Umum (General Market Risk) dari keseluruhan portofolio, dimana posisi long atau posisi short dalam efek atau instrumen yang berbedadapat dilakukan saling hapus.

3. Nilai pasar surat berharga yang digunakan dalam perhitungan Risiko Spesifik dan Risiko Umum adalah dirty price, yaitu nilai pasar surat berharga (clean price) ditambah dengan present value dari pendapatan bunga yang akan diterima (accrued interest). Perhitungan present value atas accrued interest dapat tidak dilakukan apabila berdasarkan jangka waktu pembayaran kupon, nilai present value tersebut tidak menimbulkan perbedaan yang material. Perhitungan Risiko Nilai Tukar dilakukan terhadap semua posisi BRI baik Trading Book dan Banking Book dalam valuta asing termasuk emas, dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN).

4. Faktor Risiko yang diperhitungkan dalam risiko suku bunga dalam perhitungan Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) yaitu:
   a. Repricing Risk, yaitu Risiko kerugian yang disebabkan adanya perbedaan waktu antara repricing aset dan repricing liabilitas apabila terjadi perubahan suku bunga.

a. Identification

1. Calculation of Interest and Exchange Rate Risk using the standard method on the position of all BRI Agro financial instruments classified as Trading Book and Banking Book. For Instruments classified as Banking Book.

2. The risk factors that are calculated into interest rate risk using the standard method are:
   a. Specific Risk of each securities issuer or financial instrument, regardless of long or short positions. Thus the offset process is not possible unless the positions are identical;
   b. General Market Risk of the entire portfolio, where long positions or short positions in different securities or instruments can be offset.

3. The market value of securities used in the calculation of Specific Risk and General Risk is the dirty price, namely the market value of securities (clean price) plus the present value of accrued interest. Calculation of the present value of accrued interest may not be carried out if based on the coupon payment period, the present value does not cause a material difference. Exchange Rate Risk calculations are performed on all BRI positions, both Trading Book and Banking Book in foreign currencies, including gold, with reference to the calculation of the Net Open Position (PDN).

4. Risk factors that are calculated into interest rate risk in the calculation of Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB), namely:
   a. Repricing Risk, namely the risk of loss due to the time difference between repricing assets and repricing liabilities in the event of changes in interest rates.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

b. Basis Risk, adalah risiko kerugian karena penggunaan indeks suku bunga yang berbeda antara aktiva dan passiva.

c. Posisi yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan jangka pendek dari pergerakan harga (price movement) secara aktual dan atau potensial.

d. Seluruh efek utang dengan suku bunga tetap atau mengambang, dan seluruh instrumen keuangan yang memiliki karakteristik yang sejenis, termasuk sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan Negotiable Certificates of Deposits) dan surat-surat berharga yang dijual oleh BRI dengan syarat dibeli kembali (Repo/Securities Lending).

e. Posisi valuta asing BRI Agro dalam trading book dan banking book yang terekspos risiko nilai tukar.

b. Pengukuran

1. Pengukuran risiko pasar dilakukan secara Berkal, melakukan simulasi Economic Value of Equity (EVE) dan Net Interest Income (NII) secara berkala atau setiap terjadi perubahan suku bunga pasar dan menata profil maturity surat berharga.
2. Valuasi portofolio trading book dan banking book dilakukan dengan menggunakan kuotasi harga pasar dari instrument yang diperdagangkan secara aktif (mark to market). Harga pasar tersebut mencerminkan transaksi aktual dan rutin yang dilakukan secara wajar. Hasil valuasi berdasarkan nilai pasar (mark to market) divalidasi secara periodic untuk memastikan konsistensi dan kewajaran harga pasar yang digunakan. Apabila harga pasar tidak tersedia karena instrumen tidak aktif diperdagangkan maka valuasi penetapan nilai wajar menggunakan pendekatan simulasi harga (mark-to-model).
3. Melakukan stress testing risiko pasar secara berkala atau sesuai dengan keadaan pasar

b. Basis Risk, is the risk of loss due to the use of a different interest rate index between assets and liabilities.

c. Positions held for the purpose of obtaining short-term benefits from actual and / or potential price movements.

d. All debt securities with fixed or floating interest rates, and all financial instruments with similar characteristics, including tradable certificates of deposit (Negotiable Certificates of Deposits) and securities sold by BRI on condition of repurchase (Repo / Securities Lending).

e. BRI Agro's foreign exchange positions in the trading book and banking book are exposed to exchange rate risk.

b. **Measurement**

1. Market risk measurement is carried out periodically, simulates Economic Value of Equity (EVE) and Net Interest Income (NII) periodically or every time there is a change in market interest rates and arranges the maturity profile of securities.
2. Valuation of trading book and banking book portfolios is carried out using quoted market prices of actively traded instruments (mark to market). The market price reflects actual and routine transactions which are carried out fairly. Valuation results based on market value (mark to market) are periodically validated to ensure consistency and fairness of the market prices used. If the market price is not available because the instrument is not actively traded, the valuation of fair value will use a price simulation approach (mark-to-model).
3. Perform stress testing of market risk on a regular basis or in accordance with market conditions

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

c. Pemantauan dan Pengendalian

Dalam melakukan proses manajemen risiko pasar, Direksi secara rutin melakukan evaluasi risiko pasar melalui laporan harian Posisi Devisa Netto, forum Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC) serta laporan eksposur risiko pasar melalui dashboard profil risiko pasar.

Pilar 4 Sistem Pengendalian Internal

a. Pemisahan fungsi front, middle and back office. Fungsi manajemen risiko pasar terdiri dari unit kerja front office (Desk Treasury), middle office (Desk RMG), dan back office (Divisi Operasional) dengan masing-masing memiliki kewenangan sebagai berikut:
   1. Jajaran front office berwenang melakukan transaksi instrumen keuangan dan bertanggung jawab memantau pergerakan harga pasar.
   2. Jajaran middle office menetapkan dan memantau limit risiko pasar dan secara berkala memastikan data pasar (market price) yang digunakan untuk mark-tomarket (MTM).
   3. Jajaran back office melakukan settlement transaksi treasury dan secara harian menetapkan harga pasar (MTM) pada akhir hari. Pelaksanaan delegasi kewenangan diwujudkan melalui penetapan limit transaksi secara berjenjang sesuai dengan kompetensi dan pengalaman.

b. BRI Agro telah mengimplementasikan sistem aplikasi treasury (OSTS) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang digunakan oleh fungsi front office, middle office dan back office. Melalui aplikasi ini BRI Agro dapat melakukan pengukuran risiko pasar yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan monitoring eksposur risiko instrumen, BRI juga melakukan monitoring limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi dealer, limit open position, Limit Uncommited Credit Line (UCL), cut loss limit, stop loss limit dan

c. Monitoring and Control

In carrying out the market risk management process, the Board of Directors routinely evaluates market risk through the daily report on Net Open Position, the Asset & Liability Committee (ALCO) forum, the Risk Management Committee (RMC) and reports on market risk exposure through the market risk profile dashboard.

Pillar 4 Internal Control System

a. Separation of front, middle and back office functions. The market risk management function consists of the front office (Desk Treasury), middle office (RMG Desk), and back office (Operations Division), each of which has the following authorities:
   1. The front office is authorized to conduct financial instrument transactions and is responsible for monitoring market price movements.
   2. The middle office ranks and monitors market risk limits and periodically ensures market data (market price) used for mark-tomarket (MTM).
   3. The back office will settle treasury transactions and set the market price (MTM) on a daily basis at the end of the day. The implementation of delegation of authority is realized through the establishment of tiered transaction limits according to competence and experience.

b. BRI Agro has implemented a treasury application system (OSTS), which is an integrated system used by the front office, middle office and back office functions. Through this application BRI Agro can measure market risk which is integrated with the daily transaction process. In addition to monitoring instrument risk exposure, BRI also monitors market risk limits and transaction limits, including nominal dealer transaction limits, open position limits, Uncommitted Credit Line (UCL) limits, cut loss limits, stop loss limits and other limits. Monitoring is carried out on a daily basis so as to accelerate the

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

limit lainnya. Monitoring dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan/ trading.

c. Integrasi antara pelampauan limit risiko pasar dengan penilaian kinerja unit kerja bisnis.

provision of up-to-date information that supports decision making by line officials and management in a timely manner, especially for instruments that are classified as traded/trading.

c. Integration between exceeding market risk limits with performance appraisals of business work units.

RISIKO LIKUIDITAS

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

a. Pelaksanaan Rapat Pra ALCO dan
b. Pelaksanaan Pra RMC triwulanan yangmembahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko perusahaan
c. Pelaksanaan ALCO setiap bulan

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

a. Tersedianya kebijakan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas
b. Tersedianya Kebijakan pengelolaan likuiditas yaitu Pedoman Pelaksanaan Aktivitas Treasury.
c. Penetapan parameter Limit Profil Risiko Likuiditas

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

a. Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan risiko melalui profil likuiditas bulanan.
b. Pengukuran risiko likuiditas secara harian dengan menggunakan rasio-rasio likuiditas
c. Pengendalian risiko melalui Protokol liquidity contingency plan dan pelaksanaan uji coba secara berkala
d. Melakukan stress testing risiko likuiditas

Pilar 4 Sistem Pengendalian Internal

a. Evaluasi dan Analisis Strategi Pendanaan yang dilakukan melalui Forum ALCO dan kajiankajian risiko likuiditas
b. Penetapan kewenangan pejabat dalam melakukan aktivitas pengelolaan likuiditas

LIQUIDITY RISK

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD

a. Implementation of Pre ALCO Meetings and
b. Implementation of quarterly Pre-RMC which discusses strategic issues related to corporate risk management
c. Implementation of ALCO every month

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

a. Availability of policies on the Implementation Guidelines for Liquidity Risk Management
b. Availability of liquidity management policies, namely Guidelines for the Implementation of Treasury Activities.
c. Determination of Liquidity Risk Profile Limit parameters

Pillar 3 Risk Management Process and Risk Management Information System

a. Risk identification, measurement and monitoring through monthly liquidity profiles.
b. Measurement of liquidity risk on a daily basis using liquidity ratios
c. Risk control through a liquidity contingency plan protocol and periodic testing
d. Perform stress testing of liquidity risk

Pillar 4 Internal Control System

a. Evaluation and Analysis of Funding Strategies conducted through the ALCO Forum and studies of liquidity risk
b. Determination of official authority in carrying out liquidity management activities

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

RISIKO OPERASIONAL

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Pelaksanaan forum Risk Management Committee (RMC) triwulanan yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko perusahaan, dalam rangka membahas potensi kejadian risiko, efektifitas kontrol, tindak lanjut, dan mitigasi risiko. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan pemantauan atas tindak lanjut apabila terjadi pelampauan limit Risiko.

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kelancaran aktivitas operasional dan bisnis Bank didukung oleh kebijakan dan prosedur yang jelas untuk setiap produk dan aktivitas Bank, termasuk penetapan Limit approval untuk transaksi yang diberikan berjenjang. Pengelolaan Risiko Operasional berpedoman Risk Appetite Statement dan limit Risiko yang telah ditetapkan untuk setiap parameter Risiko Operasional.

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko Operasional dilakukan melalui penetapan risk issue di setiap aktivitas fungsional Bank yang dilakukan masing-masing Unit Kerja selaku Risk Owner.
b. Pengukuran Risiko Operasional dilakukan disetiap Unit Kerja melalui metode Risk Control Self Assesment (RCSA)
c. Pengendalian Risiko dilakukan antara lain melalui:
   - Penetapan dan monitoring Rencana Tindak Lanjut atas setiap kejadian Risiko Operasional hasil pengukuran RCSA

OPERATIONAL RISK

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD

Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the implementation of a quarterly Risk Management Committee (RMC) forum that discusses strategic issues related to corporate risk management, in order to discuss potential risk events, control effectiveness, follow-up and risk mitigation. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also monitor the follow-up if the Risk limit is exceeded.

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

The smooth operation of the Bank's operational and business activities is supported by clear policies and procedures for each product and activity of the Bank, including the determination of limit approval for transactions that are tiered. Operational Risk Management is guided by the Risk Appetite Statement and Risk limits that have been set for each Operational Risk parameter.

Pillar 3 Risk Management Process and Risk Management Information System

The process of implementing Operational Risk Management is carried out through the stages of identification, measurement, monitoring, and risk control, as follows:

a. Operational Risk identification is carried out by determining the risk issues in each functional activity of the Bank which is carried out by each Work Unit as a Risk Owner.
b. Measurement of Operational Risk is carried out in each Work Unit through the Risk Control Self-Assessment (RCSA) method.
c. Risk Control is carried out through, among others:
   - Determination and monitoring on the Follow-up Plan for each Operational Risk incident as a result of RCSA measurements

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

- Risk Control Self Assessment (RCSA) atas setiap produk dan aktivitas baru yang dilakukan oleh Product Owner dan Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko untuk setiap produk dan aktivitas baru yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Protokol Business Continuity Management untuk kejadian yang bersifat katastrofik. Tim Manajemen Krisis (TMK) berperan dan bertanggung jawab dalam menetapkan langkah-langkan yang akan diambil dalam kondisi bencana. Struktur TMK dibentuk di seluruh Unit Kerja BRI yang meliputi TMK Kantor Pusat, dan TMK Kantor Cabang.
- Manajemen Insiden (MI)/ Loss Event Database (LED) Merupakan database insiden/kerugian Risiko Operasional yang bertujuan untuk mengelola Risiko Operasional yang dihadapi beserta pengelolaannya melalui dokumentasi dan pemantauan progress pelaksanaan Rencana Perbaikan yang dilakukan. Sistem Informasi ini juga merupakan sumber data dalam mensimulasikan beban modal untuk Risiko Operasional.

Pilar 4 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Risiko Operasional BRI Agro dilakukan melalui, antara lain:

a. Pemisahan fungsi Maker-Checker-Signer dalam aktifitas operasional perbankan, dimana approval sebagian besar proses operasional telah embedded dalam system Core Banking.
b. Pelaporan Profil Risiko Operasional Bank kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin
c. Kaji ulang terhadap Penerapan Manajemen Risiko Operasional secara rutin.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui penerapan system pengendalian intern secara konsisten.

- Risk Control Self Assessment (RCSA) for each new product and activity carried out by the Product Owner and Risk Management Adequacy Assessment for each new product and activity carried out by the Risk Management Unit.
- Business Continuity Management protocol for catastrophic events. The Crisis Management Team (TMK) has a role and responsibility in determining the steps to be taken in a disaster condition. TMK structures are established in all BRI Work Units which include TMK Headquarters and Branch Offices TMK.
- Incident Management (MI) / Loss Event Database (LED) It is a database of Operational Risk incidents / losses which aims to manage the Operational Risks faced and their management through documentation and monitoring of the progress of the implementation of the Improvement Plan. This Information System is also a source of data in simulating capital charges for Operational Risk.

Pillar 4 Internal Control System

BRI Agro's Operational Risk Internal Control System is carried out through, among others:

a. Separation of Maker-Checker-Signer functions in banking operational activities, where the approval of most operational processes has been embedded in the Core Banking system.
b. Reporting the Bank's Operational Risk Profile to the Board of Commissioners and Directors on a regular basis
c. Reviewing the Implementation of Operational Risk Management on a regular basis.

COMPLIANCE RISK

Risks as caused by the incompliance by bank with or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions. Compliance risk management is carried out through the consistent application of an internal control system.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Pembahasan mengenai profil risiko kepatuhan dan pengelolaan risiko kepatuhan dan tindak lanjutnya dibahas dalam RMC dan Rapat KPMR.

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
Kebijakan dan prosedur manajemen Risiko Kepatuhan, antara lain:

a. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terhadap Rencana Kebijakan dan/ atau Keputusan BRI oleh Direktur Kepatuhan dan Jajaran Satuan Kerja Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
b. Penerapan Budaya Kepatuhan di Unit Kerja
c. Kebijakan dan Prosedur Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
d. Kebijakan tentang Benturan Kepentingan
e. Kebijakan tentang Kode Etik
f. Kebijakan tentang Program Pengendalian Gratifikasi
g. Kebijakan tentang Whistleblowing System
h. Bagian Kepatuhan sebagai koordinator risiko kepatuhan melakukan uji prinsip kehati-hatian terhadap seluruh kebijakan internal BRI Agro yang ditetapkan oleh Direksi.

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

a. Melakukan identifikasi risiko kepatuhan melalui laporan profil risiko
b. Proses manajemen risiko kepatuhan didukung dengan sistem informasi yang memadai antara lain:
c. Aplikasi AML (Anti Money Laundering) digunakan untuk monitoring suspicious transaction. digunakan untuk melakukan proses pengujian dan monitoring progress pengujian
d. Pengelolaan risiko kepatuhan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab dari Fungsi Manajemen Risiko yang mengkoordinir pelaksanaan Manajemen Risiko untuk 8 jenis risiko termasuk risiko kepatuhan.

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD
Discussions on the compliance risk profile and compliance risk management and the follow-up are discussed in the RMC and KPMR Meetings.

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting
Compliance Risk management policies and procedures, including:

a. Implementation of the Compliance Function of BRI's Policy Plans and/or Decisions by the Compliance Director and Compliance Officer of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
b. Implementation of Compliance Culture in Work Units
c. Policies and Procedures for the Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Financing (PPT)
d. Conflict of Interest Policy
e. Policy on Code of Ethics
f. Policy on Gratuity Control Program
g. Policy on Whistleblowing System
h. The Compliance Department as the compliance risk coordinator conducts a prudential principle test of all BRI Agro internal policies set by the Board of Directors.

Pillar 3 Risk Management Process and Risk Management Information System

a. Identify compliance risks through risk profile reports
b. The compliance risk management process is supported by an adequate information system, including:
c. The AML (Anti Money Laundering) application is used to monitor suspicious transactions. It is used to carry out the testing process and monitor testing progress
d. Compliance risk management is part of the duties and responsibilities of the Risk Management Function which coordinates the implementation of Risk Management for 8 types of risk including compliance risk.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

e. Sumber daya manusia yang ditunjuk untuk mengelola risiko kepatuhan memiliki kompetensi yang memadai dan mendapatkan Pendidikan yang sesuai dengan level jabatan.

Pilar 4 Sistem Pengendalian Internal
Pelaksanaan kaji ulang independent (independent review) oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dilakukan secara berkala terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan. Bagian Kepatuhan secara aktif men-sosialisasikan dampak
terhadap regulasi baru terhadap bisnis maupun operasional perusahaan.

e. The human resources appointed to manage compliance risk have adequate competence and receive education appropriate to the level of the position.

Pillar 4 Internal Control System
The implementation of independent reviews by the Internal Audit Unit (SKAI) is carried out periodically on the Quality of Compliance Risk Management Implementation. The Compliance Department is actively disseminating the impact against new regulations on business and company operations.

RISIKO HUKUM

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Pelaksanaan forum Risk Management Committee (RMC) triwulanan yang dapat berupa pembahasan mengenai kasus hokum yang material serta pengelolaan risiko hukum dan tindak lanjutnya. Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris juga dilakukan melalui Rapat KPMR.

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

a. Bagian Hukum telah menyusun Pedoman Hukum yang disosialisasikan ke seluruh Unit Kerja.
b. Parameter dan limit risiko hukum telah ditetapkan dan di-review secara berkala setiaptahun

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko danSistem Informasi Manajemen Risiko

a. Setiap proses transaksi maupun produk dan aktifitas baru yang memiliki potensi risiko hukum ditelaah lebih dulu oleh Divisi Legal & Complience melalui Bagian Hukum.
b. Monitoring Risiko Hukum terhadap seluruh Unit Kerja Operasional di Indonesia dilakukan oleh Legal Officer Kantor Pusat

LEGAL RISKS

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD
Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the implementation of a quarterly Risk Management Committee (RMC) forum which can take the form of discussions on material legal cases as well as legal risk management and follow-up. In addition, the active supervision of the Board of Commissioners is also carried out through KPMR Meetings.

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

a. The Legal Department has compiled Legal Guidelines which are socialized to all Work Units.
b. Legal risk parameters and limits have been set and reviewed periodically every year

Pillar 3 Risk Management Process and Risk Management Information System

a. Every transaction process as well as new products and activities that have potential legal risks are reviewed first by the Legal & Complience Division through the Legal Department.
b. Legal Risk Monitoring of all Operational Work Units in Indonesia is carried out by Head Office Legal Officers

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

c. Legal Officer di Kantor Pusat akan melakukan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum di Unit Kerja Operasional.

Pilar 4 Sistem Pengendalian Internal

Divisi Legal & Compliance melalui Bagian Hukum secara aktif men-sosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum di Unit Kerja Operasional. Pengendalian Risiko Hukum dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

a. Divisi Legal & Compliance melalui Bagian Hukum sebagai koordinator Risiko Hukum di BRI Agro melakukan kajian terhadap perubahan peraturan perundang-undangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal BRI Agro tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku.
b. Divisi Legal & Compliance melalui Bagian Hukum melalui memberikan advis/ opini hukum atas perjanjian kerjasama (PKS)/ agreement antara BRI Agro dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum BRI sebelum perjanjian/ agreement ditandatangani oleh pejabat BRI Agro yang berwenang.
c. Setiap transaksi perbankan di BRI Agro yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai
d. Divisi Legal & Compliance melalui Bagian Hukum bekerja sama dengan legal officer di Unit Kerja memantau risiko hukum dengan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kasus-kasus hukum serta mensosialisasikan modus operasi kejahatan berikut prosedur penanganannya secara hukum untuk meminimalkan risiko hukum.
e. Divisi Legal & Compliance melalui Bagian Hukum melalui menyusun pedoman-pedoman hukum misalnya pedoman penyusunan PKS dan buku saku hukum baik untuk bidang operasional maupun bidang perkreditan.

c. Legal Officers at the Head Office will provide legal assistance in accordance with their authority in the event of a legal case in the Operational Work Unit.

Pillar 4 Internal Control System

The Legal & Compliance Division through the Legal Division actively disseminates the mode of operation of crime and its legal handling procedures to minimize legal risks in the Operational Work Unit. Legal Risk Control is carried out in several ways, including:

a. The Legal & Compliance Division through the Legal Department as the Legal Risk coordinator at BRI Agro conducts a study of changes to laws and regulations to ensure that BRI Agro's internal provisions do not deviate from the applicable laws and regulations.
b. The Legal & Compliance Division through the Legal Department provides legal advice / opinion on the cooperation agreement (PKS) / agreement between BRI Agro and other parties, to protect BRI's legal interests before the agreement is signed by the authorized BRI Agro officer.
c. Every banking transaction at BRI Agro, which includes operations, credit and employment relations, has been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations and is supported by adequate legal documents.
d. The Legal & Compliance Division through the Legal Division works closely with legal officers in the Work Unit to monitor legal risks with a mechanism for reporting and documenting legal cases and socializing the mode of operation of crimes and their legal handling procedures to minimize legal risks.
e. The Legal & Compliance Division through the Legal Department by compiling legal guidelines such as guidelines for preparing PKS and legal pocketbooks for both the operational and credit sectors.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

f. Pembinaan staf pada Unit Kerja operasional (UKO) di Kantor Cabang / Capem dilakukan dengan cara meningkatkan kompetensi dalam mengendalikan risiko hukum di wilayah kerja yang bersangkutan diantaranya berupa sosialisasi, diskusi mengenai opini atas suatu kejadian dari sisi hukum yang berlaku.
g. Apabila diperlukan, UKO dapat berkonsultasi dengan Divisi Legal & Compliance melalui Bagian Hukum mengenai permasalahan permasalahan hukum yang bersifat teknis.
h. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Bank dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negative pada reputasi BRI Agro, maka sebagai contingency plan harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui: penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi.
i. Sebagai bagian dari pemantauan terhadap risiko hukum, Divisi Legal & Compliance melalui Bagian Hukum berkoordinasi dengan Divisi Risk Management melalui Bagian MOP terkait dengan pelaporan profil risiko hukum BRI setiap bulan kepada Direksi melalui Dashboard Profil risiko
j. Kaji ulang terhadap Penerapan Manajemen Risiko Hukum dilakukan secara rutin. Upaya lain yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran risiko hukum.

f. Staff training in operational work units (UKO) at Branch / Sub-Branch Offices is carried out by increasing competence in controlling legal risks in the work area concerned, including in the form of socialization, discussion of opinions on an incident from the prevailing legal side.

g. If necessary, UKOs can consult with the Legal & Compliance Division through the Legal Department regarding technical legal issues.

h. In the event that there are lawsuits that have a very significant potential for losses to the Bank and or there are lawsuits that can significantly impact the reputation of BRI Agro, then as a contingency plan, actions must be taken to reduce legal risks, including through: the use of attorney services and reporting. progress to the Board of Directors.

i. As part of monitoring of legal risk, the Legal & Compliance Division through the Legal Department coordinates with the Risk Management Division through the MOP Division related to the monthly reporting of BRI's legal risk profile to the Board of Directors through the Risk Profile Dashboard.
j. Review of the Implementation of Legal Risk Management is carried out regularly. Other efforts made in order to increase awareness of legal risks.

RISIKO STRATEJIK
Upaya Pengelolaan Risiko

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Dan Direksi
Pembahasan mengenai perencanaan strategi, monitoring pencapaian target dan evaluasi strategi dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (Radirkom) pada saat pembahasan mengenai persetujuan RBB, persetujuan RKAP, dan pembahasan kinerja keuangan triwulanan. Materi Rapat Kerja Nasional (Rakernas) yang diadakan setiap tahun untuk mendukung proses formulasi strategi juga

STRATEGIC RISK
Risk Management Efforts

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD
Discussions on strategic planning, monitoring of target achievement and evaluation of strategies are discussed in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) at the time of discussion regarding RBB approval, RKAP approval, and quarterly financial performance discussions. The material for the National Working Meeting (Rakernas) which is held annually to support the strategy formulation process is

dibahas dalam forum Rapat Direksi. Selain itu, Rapat Komite Direksi seperti ALCO juga membahas pencapaian kinerja dan upaya pencapaian kinerja keuangan.

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Proses perencanaan, monitoring dan evaluasi strategi perusahaan tertuang dalam DUJ maupun BPO Divisi Change Management dan Divisi Operasional.

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penyelenggaraan Joint Planning sessionpada saat penyusunan RBB dalam rangka pembahasan strategi bisnis beserta rencana program kerja masing-masing Unit Kerja Divisi di Kantor Pusat. Monitoring Strategic Initiatives Perusahaan oleh Unit Kerja Project Management Office dal Divisi Change Management. Strategic Initiatives yang dimaksud adalah program kerja non rutin yang bersifat sangat strategis dan critical, yang harus dilakukan agar suatu target unit kerja dapat tercapai.

Pilar 4 Sistem Pengendalian Intern

Apabila terdapat realisasi program kerja suatu Uker masih behind schedule akibat keterkaitan dengan Uker lain, akan dilakukan penyelarasan /akselerasi program kerja ke Uker yang dimintakan support. Penyelarasan dan akselerasi program kerja tersebut dimonitor oleh Divisi Change Management.

RISIKO REPUTASI

Merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pembahasan mengenai profil risiko reputasi dan pengelolaan risiko reputasi beserta tindak lanjutnya dibahas dalam RMC, dan Rapat KPMR.

also discussed in the Board of Directors Meeting forum. In addition, Board of Directors Committee Meetings such as ALCO also discuss performance achievements and efforts to achieve financial performance.

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

The process of planning, monitoring, and evaluating company strategy is contained in the DUJ and BPO Change Management and Operations Divisions.

Pillar 3 Risk Management Process and Risk Management Information System

Organizing a Joint Planning session during the preparation of the RBB to discuss business strategies and work program plans for each Division Work Unit at the Head Office. Monitoring of the Company's Strategic Initiatives by the Project Management Office Work Unit in the Change Management Division. Strategic Initiatives are non-routine work programs that are very strategic and critical in nature, which must be carried out so that a work unit target can be achieved.

Pillar 4 Internal Control System

If there is the realization of the work program of a Uker that is still behind schedule due to the linkage with another Uker, an alignment / acceleration of the work program will be carried out to the Uker who is requested for support. The work program alignment and acceleration are monitored by the Change Management Division.

REPUTATION RISK

It is a risk that, among others, is caused by negative publications related to the Bank's business activities or negative perceptions of the Bank.

Pillar 1 Active Supervision of The BOC and BOD

Discussions on the reputation risk profile and reputation risk management and their follow-ups are discussed in the RMC and KPMR Meetings.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Dalam rangka pengendalian risiko reputasi telah ditunjuk Divisi Sekertaris Perusahaan (SKP)untuk menangani setiap

informasi negatif. Proses pengelolaan risiko reputasi tertuang dalam DUJ maupun BPO Divisi Sekretariat Perusahaan.Prosedur penanganan aduan (Complaint Handling) dengan SLA tertentu.

Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

a. Kegiatan identifikasi risiko reputasi yang dilakukan secara berkala oleh Divisi SKP dengan melihat jumlah pemberitaan negative terhadap BRI Agro, jumlah keluhan nasabah di media massa baik cetak maupun elektronik, call center dan rating perusahaan. Setelah proses identifikasi akan dilakukan pengukuran terhadap risiko reputasi untuk menilai kategori risiko reputasi dengan menggunakan beberapa parameter sesuai dengan limit parameter dalam Laporan Profil Risiko reputasi.
b. Pemantauan risiko yang dilakukan oleh Divisi SKP yaitu dengan melakukan monitoring secara berkala terhadap jumlah keluhan dan pemberitaan negative di media massa dan melaporkan dalam profil risiko reputasi.
c. Parameter dan limit risiko reputasi telah ditetapkan dan di-review secara berkala setiap tahun

Pilar 4 Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan kaji ulang independent (independent review) oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dilakukan secara berkala terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Reputasi.

Berikut tabel eksposur risiko BRI Agro di sepanjang tahun 2020.

Pillar 2 Adequacy of Policies, Procedures and Limit Setting

In the context of controlling reputation risk, the Corporate Secretary Division (SKP) has been appointed to handle each

negative information. The reputation risk management process is contained in the DUJ and BPO Corporate Secretariat Division. Complaint handling procedures with certain SLAs.

Pillar 3 Risk Management Process and Management Information System

a. Reputation risk identification activities are carried out regularly by the SKP Division by looking at the number of negative reports on BRI Agro, the number of customer complaints in the mass media, both print and electronic, call centers and company ratings. After the identification process, reputation risk will be measured to assess the reputation risk category using several parameters in accordance with the parameter limit in the reputation risk profile report.

b. Risk monitoring is carried out by the SKP Division, namely by periodically monitoring the number of complaints and negative reports in the mass media and reporting in the reputation risk profile.

c. Reputation risk parameters and limits have been set and reviewed periodically every year

Pillar 4 Internal Control System

The implementation of independent reviews by the Internal Audit Unit (SKAI) is carried out periodically on the Quality of the Implementation of Reputation Risk Management.

The following is a table of BRI Agro's risk exposures throughout 2020.

Profil Risiko Risk Profile	Penilaian Posisi September 2020 Assessment on Position as of September 2020 (*Self Asessment* Bank)			Penilaian Posisi Desember 2020 Assessment on Position as of December 2020 (*Self Asessment* Bank)		
	Peringkat Risiko Inherent	Peringkat KPMR KPMR Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating	Peringkat Risiko *Inherent* Inherent Risk Rating	Peringkat KPMR KPMR Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
Risiko Kredit Credit Risk	4	3	4	3	3	3
Risiko Pasar Market Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Operasional Operational Risk	3	3	3	2	2	2
Risiko Hukum Legal Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Stratejik Strategic Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2	2	2	2	2	2
Risiko Reputasi Reputation Risk	2	2	2	2	2	2
Peringkat Komposit Composit Rating	***Moderate***		**3**	***Low to Moderate***		**2**

FUNGSI KEPATUHAN

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha Bank sejalan dengan perkembangan teknologi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan, Bank dihadapkan pada penambahan eksposur risiko sehingga diperlukan upaya yang bersifat preventif (exante) maupun kuratif (ex-post) untuk memitigasi risiko tersebut.

Peran dan fungsi kepatuhan dalam perbankan adalah memastikan eksposur risiko dalam kegiatan usaha Bank dapat ditekan dengan berbagai cara tindakan yang bersifat preventif (ex-ante). Merujuk pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, disebutkan bahwa fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;

COMPLIANCE FUNCTION

With the increasing complexity of the Bank's business activities in line with technological developments, globalization and financial market integration, the Bank is faced with additional risk exposure, so that preventive (exante) and curative (ex-post) measures are needed to mitigate these risks.

The role and function of compliance in banking is to ensure that risk exposure in the Bank's business activities can be suppressed by means of various preventive (ex-ante) actions. Referring to OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Banks, stated that the compliance function includes actions to:

- Realizing the implementation of a Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank;

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

- Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Pedoman Operasional Kepatuhan

BRI Agro telah mempunyai Pedoman Operasional Kepatuhan sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.Kpts B.28/DIR.01.02/ LCA/09/2020 tanggal 31 Agustus 2020 . dan dalam pelaksanaan salah satu tugas dan tanggung jawabnya, Bagian Kepatuhan melakukan pengujian prinsip kehati-hatian terhadap Putusan Kredit dan Non Kredit, Rencana Kebijakan Kredit dan Non Kredit serta Rencana Perjanjian Kerjasama yang ditandatangani Direksi yang dalam pelaksanaannya berpedoman pada Surat Edaran Direksi No SE : B.44/ DIR.01.02/KRH/04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Pengujian Prinsip Kehati-hatian Terhadap Rencana Kebijakan dan atau Keputusan Direksi Serta Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengujian oleh Direktur Kepatuhan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Revisi Kedua).

Struktur Organisasi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan Perseroan dilaksanakan oleh Direktur *Legal, Compliance & Human Capital* yang membawahi dan Divisi *Legal & Compliance* sebagai Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank BRI Agro No. Kpts. B.08/Dir.04.05/DCM/02/2018 tanggal 08 Februari 2018 tentang Organisasi Divisi B.50/Dir.03.04/ CMG/05/2020 tanggal 29 Mei 2020 tentang Organisasi Divisi *Legal & Compliance* yang strukturnya dapat digambarkan sebagai berikut:

- Managing Compliance Risk faced by the Bank;
- Ensure that the policies, regulations, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations; and
- Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the OJK and/or other competent supervisory authorities.

Compliance Operational Guidelines

BRI Agro already has Compliance Operational Guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. Kpts B.28/DIR.01.02/LCA/09/2020 dated 31 August 2020. and in carrying out one of its duties and responsibilities, the Compliance Department conducts a prudential principle test on Credit and Non-Credit Decisions, Credit and Non-Credit Policy Plans and Cooperation Agreement Plans signed by the Board of Directors, which in its implementation refers to The Board of Directors Circular Letter No SE: B.44/DIR.01.02/ KRH/04/2019 dated April 30, 2019 concerning Testing of Prudential Principles of Policy Plans and/or Directors' Decisions as well as Monitoring of Follow-Up Testing Results by Compliance Director of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Second Revision).

Compliance Organization Structure

The Company's Compliance Function is carried out by the Director of Legal, Compliance & Human Capital who oversees the Legal & Compliance Division as the Compliance Unit in accordance with the Decree of the Board of Directors of Bank BRI Agro No. Kpts. B.08/Dir.04.05/DCM/02/2018 dated 08 February 2018 concerning Division Organization B.50/Dir.03.04/ CMG/05/2020 dated 29 May 2020 concerning the Legal & Compliance Division Organization whose structure can be described as follows:

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Dalam melaksanakan Fungsi Kepatuhan, tugas dan tanggungjawab satuan kerja Kepatuhan wajib paling sedikit :

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan OJK yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan keseuaian kebijakan, ketentuan, sistem mauapun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan

Duties and Responsibilities of the Compliance Unit

In carrying out the Compliance Function, the duties and responsibilities of the Compliance unit must at least:

1. Creating steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization;
2. Identify, measure, monitor and control Compliance Risk by referring to the OJK regulations governing the implementation of risk management for commercial banks;
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of the Bank's policies, regulations, systems and procedures with the provisions of laws and regulations.
4. Review and/or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank in order to comply with OJK regulations and laws and regulations;
5. Creating efforts to ensure that the policies, regulations, systems and procedures as well as the Bank's business activities are in accordance with OJK regulations and statutory provisions.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

Prinsip Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank mengacu pada pada POJK nomor 46/POJK.03/2017 tentang Fungsi Kepatuhan Bank Umum yaitu yaitu mengelola langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Rencana Kerja Satuan Kerja Kepatuhan

1. Re-sosialisasi mengenai budaya kepatuhan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance,* Kode Etik dan Pengendalian Gratifikasi dan e-learning
2. Pelaksanaan Sertifikasi ISO 37001 : Sistem Manajemen Anti Penyuapan
3. Pengkinian Kebijakan Internal yang diterbitkan oleh Bagian Compliance
4. Pemantauan secara komprehensif terhadap tindak lanjut pengujian prinsip kehati-hatian dan pengkinian terhadap seluruh kebijakan internal bank disesuaikan dengan kebijakan eksternal yang berlaku
5. Digitalisasi dokumen Pengujian Prinsip Kehati-hatian (Uji Kepatuhan).

Pelaksanaan Tugas Divisi Legal & Compliance terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan :

1. Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik, Budaya Kepatuhan dan Pengendalian Gratifikasi telah diberikan kepada sebagian besar pekerja di semua level, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas.
2. Monitoring Kebijakan internal dan eksternal telah dilakukan dengan sosialisasi ketentuan eksternal yang baru melalui penyampaian resume yang disampaikan ke seluruh unit kerja dan penyampaian dampak dari adanya ketentuan eksternal tersebut melalui penyusunan analisa dampak yang disampaikan kepada uker terkait

Principle of Compliance

The implementation of the Bank's Compliance Function refers to POJK number 46/POJK.03/2017 concerning the Compliance Function of Commercial Banks, among others managing ex-ante (preventive) steps to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank in accordance with the provisions of the Regulator and applicable laws and regulations, as well as ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities.

Compliance Unit Work Plan

1. Re-socialization of compliance culture, implementation of Good Corporate Governance, Code of Ethics and Gratification Control and e-learning
2. Implementation of ISO 37001 Certification: Anti-Bribery Management System
3. Updates on Internal Policies issued by the Compliance Department
4. Comprehensive monitoring of the follow-up testing of prudential principles and updating of all internal bank policies in accordance with applicable external policies
5. Digitization of the Prudential Principle Testing document (Compliance Test).

Implementation of Duties of the Legal & Compliance Division related to the implementation of the Compliance Function:

1. Socialization and Implementation of the Code of Ethics, Compliance Culture and Gratuity Control has been provided to most workers at all levels, both at the Head Office and Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices.
2. Monitoring of internal and external policies has been carried out by disseminating new external regulations by submitting a resume to all work units and communicating the impact of these external provisions through the preparation of an impact analysis submitted to the relevant work unit.

3. Review Kebijakan bidang Kepatuhan telah dilakukan dengan melakukan pengkinian kebijakan Buku Pedoman Operasional.

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Kemajuan teknologi di perbankan dan ragam kemudahan transaksi yang ditawarkan perbankan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan layanan produk dan jasa keuangan bagi Nasabah, namun hal tersebut dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab / pelaku kejahatan untuk mengaburkan asal usul sumber dana maupun keberadaan dana melalui serangkaian transaksi sebagai upaya melakukan pencucian uang, maupun mendukung aktifitas pendanaan terorisme.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari Tindak Pidana Pencucian Uang (money laundering), antara lain sebagai berikut:

a. Mempersulit pengendalian moneter, mengurangi pendapatan negara dan meningkatnya country risk.
b. Menimbulkan high cost economy dan mengganggu persaingan usaha.
c. Menimbulkan permasalahan sosial politik yang terkait dengan banyaknya uang haram yang dipakai dalam interaksi sosial politik.
d. Mengakibatkan tidak berjalannya sistem hukum dengan baik sehingga mengurangi kepastian hukum yang penting bagi semua orang dalam berbagai kasus yang terjadi, Dimana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) paling dominan dilakukan melalui sistem keuangan.

Sedangkan untuk Tindak Pidana terorisme, dilakukan untuk mengintimidasi, menggunakan ancaman kekerasaan yang menimbulkan rasa takut atau teror secara luas dengan target sasaran aparat penegak hukum, aparat pemerintahan atau masyarakat sipil secara acak atau tidak terseleksi.Serta obyek vital yang strategis, fasilitas umum, dan lain-lain yang bertujuan membahayakan keamanan dan kedaulatan negara.

3. The Compliance Policy Review has been carried out by updating the Operational Guidelines policy.

ANTI MONEY LAUNDERING AND COUNTER TERRORISM FUNDING PROGRAM

The advanced technology in banking and the variety of ease of transactions offered by banks have the main purpose to improve the services of financial products and services for customers, but it can be misused by irresponsible people/criminals to obscure the origin of the source of funds and the existence of funds through a series of transactions as an effort to commit money laundering, as well as support terrorism financing activities.

The negative impacts arising from the Crime of Money Laundering are as follows:

a. Complicating monetary control, reducing state income and increasing country risk.
b. Generating high cost economy and disturbing business competition.
c. It raises socio-political problems related to the large amount of illicit money used in socio-political interactions.
d. Resulting the legal system not properly running so as to reduce legal certainty which is important for everyone in various cases that occur, where Money Laundering (TPPU) is predominantly committed through the financial system.

Meanwhile the Criminal Act of terrorism is carried out to intimidate, using threats of violence that cause wide fear or terror targeting the law enforcement officials, government officials or civil society at random or unselected. The strategic vital objects, public facilities, and others aimed at endangering the security and sovereignty of the country.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

Sebagai perbankan yang taat terhadap ketentuan perundang-udangan BRI Agro menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), melalui kegiatan identifikasi, verifikasi pemantauan kegiatan transaksi keuangan Nasabah dan pelaporan transaksi keuangan Nasabah yang dianggap mencurigakan atau terkait kegiatan terorisme.

Penerapan program APU dan PPT berpedoman pada Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, serta Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Kebijakan APU & PPT

Berdasarkan Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, maka BRI Agro telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi BRI Agro No. Kpts B.24-Dir.03.04/LCA/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang mengatur tentang 5 (lima) pilar penerapan APU dan PPT, sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan dan Prosedur;
3. Pengendalian Intern;
4. Sistem Manajemen Informasi (SIM); dan
5. Sumber Daya Manusia (SDM) dan pelatihan

Pihak yang Menangani APU & PPT

Unit Kerja Khusus (UKK) di BRI Agro yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU dan PPT, yaitu Divisi Legal & Compliance / Bagian Anti Money Laundering.

As a bank that complies with prevailing provisions, BRI Agro implements the Anti Money Laundering and Counter Terrorism Funding (AML and CTF) programs, through identification activities, monitoring verification of customer financial transactions and reporting of customer financial transactions deemed suspicious or related to terrorism activities.

The implementation of the AML and CTF programs is guided by Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, and Law No. 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Terrorism, as well as OJK Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector.

AML & CTF Policy

Based on OJK Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 12/ POJK.01 / 2017 concerning the Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector, BRI Agro has issued the Decree of the Directors of BRI Agro No. Kpts B.24-Dir.03.04/LCA/03/2020 dated 20 March 2020 concerning Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. which regulates the 5 (five) pillars of AML and CTF implementation, as follows:

1. Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Policies and Procedures;
3. Internal Control;
4. Information Management System (MIS); and
5. Human Resources (HR) and training

Parties Handling AML & CTF

The Special Work Unit (UKK) at BRI Agro which is responsible for the implementation of the AML and CTF Program, namely the Legal & Compliance Division/Anti Money Laundering Division.

PENGELOLAAN DAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO
Management and Disclosure of Risk Exposure

Pelaksanaan Program APU & PPT di Tahun 2020

1. Menyusun dan melakukan review kebijakan atau pedoman pelaksanaan penerapan APU dan PPT sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Melakukan sosialisasi dan/atau pelatihan secara online dan melalui e-learning penerapan APU dan PPT terhadap Pekerja BRI Agro, terutama kepada Pekerja (frontliner) yang berhadapan langsung dengan nasabah, Pekerja yang memiliki fungsi pengawasan pelaksanaan penerapan APU dan PPT, serta Pekerja yang terkait dengan penyusunan pelaporan kepada PPATK dan OJK.
3. Melakukan monitoring ke Unit Kerja Operasional BRI Agro secara online untuk melakukan evaluasi tingkat kepatuhan dan pemahaman terhadap penerapan program APU dan PPT.
4. Melakukan monitoring terhadap area berisiko tinggi, dalam hal ini high risk customer dan high risk country.
5. Melaporkan transaksi keuangan tunai (Cash Transaction Report /CTR), transaksi keuangan mencurigakan (Suspicious Transaction Report/ STR) dan transaksi keuangan transfer dana dari dan keluar negeri (International Fund Transfer Instruction/IFTI) dan laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
6. Melakukan pengembangan sistem pemantauan transaksi keuangan dan penerapan sistem yang telah dikembangkan tersebut dalam program APU dan PPT.
7. Memonitor transaksi nasabah yang memenuhi kriteria sebagai Politically Exposed Person (PEP), serta memonitor kesesuaian dengan data pihak yang berstatus tersangka/terdakwa, termasuk dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM).
8. Memenuhi permintaan informasi/data keuangan nasabah dari regulator maupun Aparat Penegak Hukum terkait Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) atau Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT).

APU & PPT Program Implementation in 2020

1. Compile and review policies or guidelines for implementing AML and CTF in accordance with regulatory provisions.
2. Conducting online socialization and/or training and through e-learning on the implementation of AML and CTF for BRI Agro employees, especially frontliners who face customers directly, employees who supervise the implementation of AML and CTF, and employees related to the preparation of reports to PPATK and OJK.
3. Monitor the BRI Agro Operational Work Unit online to evaluate the level of compliance and understanding of the implementation of the AML and CTF programs.
4. Monitor the high risk areas, in this case high risk customers and high risk countries.
5. To report cash financial transactions (CTR), suspicious transactions (STR) and international funds transfer instructions (IFTI) and reports on the Integrated Service User Information System (SIPESAT).) to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
6. Developing a financial transaction monitoring system and implementing the developed system in the AML and CTF programs.
7. Monitor customer transactions that meet the criteria as a Politically Exposed Person (PEP), as well as monitor the conformity with data of parties with the status of suspects/ defendants, including the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (DPPSPM)
8. Fulfil requests for customer financial information/ data from regulators and law enforcement officials related to Money Laundering (TPPU) or Terrorism Funding Crimes (TPPT).

PERKARA HUKUM & PERKARA PENTING

Litigation & Significant Cases

Perkara Hukum

Jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Litigation

The number of issues and/or legal cases encountered by the Bank, the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

No	Perkara Hukum | Legal Cases	Jumlah | Total
1	**Perdata | Civil**	**18**
2	Pidana | Criminal	7
3	PKPU dan Kepailitan | PKPU and Bankruptcy	3
	Total	**28**

No	Penanganan Perkara Case Handling	Jumlah Total
1	Pengadilan Negeri | District Court	10
2	Pengadilan Tinggi | High Court	3
3	Mahkamah Agung | Supreme Court	5
4	Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri | Commercial Court at the District Court	3
5	Kepolisian | Police	7
6	Kejaksaan | Attorney	0
	Total	**28**

No	Dampak Terhadap Perseroan | Impact to the Company	Jumlah | Total
1	Berdampak Finansial | Financial Impact	**1**
2	Tidak Berdampak Finansial | Non- Financial Impact	**27**
	Total	**28**

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Tidak adan perkara penting di luar aspek hukum yang dihadapi BRI Agro tahun 2020

Non-Legal Aspects Significant Cases

There are no significant cases other than the legal aspects as encountered by BRI Agro in 2020

Sanksi Administrasi

Sanksi administratif yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2020, berupa total pengenaan denda sebesar Rp29.204.354 (dua puluh sembilan juta dua ratus empat ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah).

Administrative Sanctions

Administrative sanctions received by the Company throughout 2020, is in the form of a total fine of Rp29,204,354 (twenty-nine million two hundred four thousand three hundred and fifty-four rupiah).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

BRI Agro memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

Bank senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Bank melalui melalui situs web www.briagro.co.id maupun melalui:

BRI Agro views that disclosure of information and delivery of comprehensive information are part of the rights of stakeholders.

The Bank always makes it easy for stakeholders to access information and Bank data through the website www.briagro.co.id or through:

+62 21 7919 9980
+62 21 8066 7600

humas@work.briagro.co.id

Komunikasi Internal

Sebagai pemangku kepentingan internal yang berhubungan langsung dengan kinerja Bank, karyawan memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait kinerja dan kemajuan Bank. Berikut disampaikan beberapa saluran yang digunakan Bank untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan pihak internal lainnya.

- CM Site (*Corporate Management Site*)
  Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi Internal, Bank telah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan termasuk juga mengenai program, kebijakan manajemen, aktivitas cabang dan divisi melalui CM Site yang secara digital dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank.
- Agenda Kegiatan
  Bank memiliki berbagai kegiatan yang bersifat berkala maupun tertentu, diselenggarakan dan dipromotori oleh *Corporate Communication* yang mengelola alur kegiatan setiap event dari awal hingga akhir. Di mana event yang diselenggarakan dihadiri oleh internal karyawan Bank maupun pihak eksternal seperti pemegang saham dan nasabah. Event-event yang dilaksanakan oleh Internal Komunikasi yang berlangsung selama tahun 2020 diantaranya:

Internal Communication

As internal stakeholders who are directly related to the Bank's performance, employees have the right to obtain comprehensive information related to the Bank's performance and progress. Following are some of the channels used by the Bank to convey information to employees and other internal parties.

- CM Site (Corporate Management Site)
  In carrying out activities related to internal communication, the Bank has disseminated information related to the activities carried out including programs, management policies, branch and division activities through the CM Site which can be accessed digitally by all Bank employees.
- Agenda of activities
  The Bank has various activities that are periodically or incidentallyorganized and promoted by Corporate Communication who manage end-to end flow of event activities, in the case where the event is attended by internal employees of the Bank and external parties such as shareholders and customers. The events carried out by Internal Communications that took place during 2020 include:

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Tempat dan Tanggal Date and Venue	Tema Kegiatan Activities Theme
Gedung BRI Agro 2 Januari 2020 Gedung BRI Agro 2 January 2020	*Opening 2020*
Gedung BRI Agro 9 – 10 Januari 2020 Gedung BRI Agro 9-10 January 2020	Rakernas 2020 National Work Meeting 2020
Gedung BRI Agro 9 Januari 2020 Gedung BRI Agro9 January 2020	Perjanjian Kerjasama BRI Agro dan Investree Agreement Between BRI Agro and Investree
Gedung BRI Agro 19 Februari 2020 Gedung BRI Agro 19 February 2020	RUPS Tahunan Annual GMS
Gedung BRI Agro 10 Maret 2020 Gedung BRI Agro 10 March 2020	Pisah Sambut Direktur dan Komisaris Farewell and Welcome the BOD and BOC
Gedung BRI Agro 5 Juni 2020 Gedung BRI Agro 5 June 2020	Halal Bihalal 2020 Halal Bihalal 2020
Gedung BRI Agro 7 Juli 2020 Gedung BRI Agro 7 July 2020	Perjanjian Kerjasama BRI Agro dan Jamkrindo Agreement Between BRI Agro and Jamkrindo
Gedung BRI Agro 17 Agustus 2020 Gedung BRI Agro 17 August 2020	Upacara Kemerdekaan 17 Agustus Online 17 of August Independence Day Online Ceremony
Gedung BRI Agro 26 Agustus 2020 Gedung BRI Agro 26 August 2020	Public Expose Live 2020 Public Expose Live 2020
Online 17 September 2020 Online 17 September 2020	Literasi Keuangan BRI Agro bersama Berita Satu BRI Agro Financial Literacy with Berita Satu
Gedung BRI Agro 28 September 2020 Gedung BRI Agro 28 September 2020	Perayaan HUT BRI Agro BRI Agro Birthday Celebration
Gedung BRI Agro 5 November 2020 Gedung BRI Agro 5 November 2020	Perjanjian Kerjasama BRI Agro dan Modal Rakyat Agreement Between BRI Agro and Modal Rakyat
Gedung BRI Agro 26 November 2020 Gedung BRI Agro 26 November 2020	Perjanjian Kerjasama BRI Agro dan Restock Agreement Between BRI Agro and Restock
Gedung BRI Agro 5 Desember 2020 Gedung BRI Agro 5 December 2020	Perjanjian Kerjasama BRI Agro dan Payfazz Agreement Between BRI Agro and Payfazz
Gedung BRI Agro 15 Desember 2020 Gedung BRI Agro 15 December 2020	*CEO Speech*

Komunikasi Eksternal

Komunikasi Eksternal berfungsi untuk memastikan komunikasi Bank dengan pihak eksternal berjalan dengan baik sehingga meningkatkan reputasi dan citra korporat Bank. Berikut adalah Komunikasi Eksternal yang dilakukan BRI Agro tahun 2020 antara lain:

- Media Internet
  Media internet yang digunakan adalah situs web dengan alamat www.briagro.co.id yang dapat diakses pengguna jaringan internet. Situs ini menyajikan beragam informasi Bank seperti produk dan layanan, laporan keuangan, jaringan, dan berita.

External Communication

External Communication is functioned proper communication between the Bank and external parties, hence enhancing the reputation and corporate image of the Bank. The following is the External Communication conducted by BRI Agro in 2020:

- Internet media
  The internet media being used is a website www.briagro.co.id which can be accessed by internet network users. This site provides various Bank information such as products and services, financial reports, networks, and news.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

- Media Sosial
  Bank juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube.

- Social media
  The Bank also pays attention to the development of social media as a communication facility for interaction with all stakeholders. To that end, the Bank has opened online communication channels through Facebook, Instagram, Twitter and YouTube.

briagro.id | bankbriagro_id | briagro | briagroofficial

- Media Monitoring & Analisis
  Untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di media massa baik itu pemberitaan mengenai Bank ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan Bank. Media monitoring berperan bagi Internal Bank dalam mengetahui seputar informasi atau kegiatan yang sedang hangat seperti halnya Kenaikan pemberitaan signing MOU, merger bank, dana pensiun, dan lainnya. Media monitoring juga berperan dalam perhitungan PR Value dan Advertorial value dimana setiap kegiatan tersebut akan diliput oleh media cetak maupun elektronik yang pemberitaan Bank telah diekspos.

- Media Monitoring & Analysis
  To provide information related to various kinds of news in the mass media, either the news about the Bank or other matters related to the Bank. Media monitoring plays a role for the Bank's Internal to know about current information or activities such as the increment in news about the MOU signing, bank mergers, pension funds, and others. Media monitoring also plays a role in calculating PR Value and Advertorial value where each of these activities will be covered by print and electronic media where the Bank's reports have been exposed.

No	Berita | News	Tanggal | Date
1.	Tidak ada pemberitaan negatif mengenai BRI Agro There is no negative news about BRI Agro	Sepanjang tahun 2020 During 2020

- Media Relation
  Dalam rangka membangun kerjasama yang baik dengan pihak media, BRI Agro memiliki unit bernama Media Relations untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan wartawan media. Sepanjang tahun 2020 komunikasi eksternal berupa Media Relations yang dilakukan Bank adalah:

- Media Relations
  In order to build good cooperation with the media, BRI Agro has a unit called Media Relations to maintain good relations between the Bank and media journalists. Throughout 2020, external communications in the form of Media Relations carried out by the Bank are:

No	Kegiatan | Activities	Tanggal | Date
1.	*Press Confrence* RUPS Tahunan | Annual GMS Press Conference	19 Februari | February 2020
2.	HUT BRI Agro Ke-31 | BRI Agro 31st Birthday	28 September 2020
3.	Money Talks Power Lunch Interview di CNBC Indonesia	29 September 2020

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

- Public Relation
  Dalam rangka keterbukaan informasi, BRI Agro menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan Aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.

- Public Relations
  In the context of information disclosure, BRI Agro conducts other activities related to Corporate Actions and / or other disclosure of information.

No	Kegiatan | Activities	Tanggal | Date
1.	*Public Expose Live - Q3 2020*	26 Agustus 2020 26 August 2020
2.	Investor Meeting kerjasama dengan Danareksa Sekuritas Investor Meeting incoorperation with Danareksa Sekuritas	22 Oktober 2020 22 October 2020
3.	InvesTalk Series kerjasama dengan Danareksa Sekuritas InvesTalk Series incoorperation with Danareksa Sekuritas	26 November 2020 26 November 2020
4.	Investor Meeting kerjasama dengan Verdhana - Nomura Sekuritas Investor Meeting incoorperation with Verdhana - Nomura Sekuritas	15 Desember 2020 15 December 2020

- Publikasi dan Iklan
  Publikasi dilakukan oleh Komunikasi Eksternal dalam penyebaran informasi baik berupa iklan produk atau keterbukaan informasi yang harus dipublikasikan menggunakan media cetak dan elektronik. Sasaran penyebaran informasi yaitu kepada masyarakat umum dengan komunikasi yang disampaikan berupa publikasi cetak dan elektronik sebagai alat promosi kepada masyarakat. Penyampaian informasi dengan media tersebut dapat berupa iklan maupun siaran pers. Berikut eksposur media BRI Agro di tahun 2020, baik yang berupa iklan maupun siaran pers

- Publication and Advertising
  Publication is carried out by External Communication in disseminating information in the form of product advertisement or information disclosure that must be published using print and electronic media. The target of disseminating information is to the general public by communicating in the form of printed and electronic publications as a promotional tool to the public. Submission of information to these media can be in the form of advertisements or press releases. The following is BRI Agro's media exposure in 2020, both in the form of advertisements and press releases

Eksposur Media Berupa Iklan Di Tahun 2020 | Media Exposure in a form of Advertising in 2020

Tanggal Terbit Date of Issuance	Nama Media Media	Iklan Advertisement
10 Februari 2020 10 February 2020	Bisnis Indonesia	Infografis Pinang Infographic Pinang
6 April 2020 6 April 2020	CNBC	Pinjam Uang dirumah aja bisa lewat Pinang Loan at home through Pinang
30 April 2020 30 April 2020	CNBC	Ramadhan Berkah, Bisa Pinjam uang dirumah aja Ramadhan Blessing, Loan is Now From Home
5 Agustus 2020 5 August 2020	CNBC	Aplikasi Pinang tingkatkan Plafon Pinjaman dan Perluas Nasabah Pinang Application improved the Loan Threshold and Expanding Customer
2 Desember 2020 2 December 2020	CNBC	Inovasi Digital Attacker BRI Agro Digital Attacker BRI Agro Innovation

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Eksposur Media Berupa Sponsorship Di Tahun 2020 | Media Exposure in a Form of Sponsorship in 2020

No	Kegiatan | Activities	Tanggal | Date
1.	Sponsorship Iklan Kemitraan HUT PTPN V Ke-24 Sponsorship Advertorial Partnership PTPN V 24th Birthday	7 April 2020 7 April 2020
2.	Sponsorship Top Digital Innovation Sponsorship Top Digital Innovation	22 Juni 2020 22 July 2020
3.	Sponsorship Iklan HUT BRI Insurance Sponsorship Advertorial BRI Assurance Birthday	10 Juli 2020 10 July 2020
4.	Sponsorship Infobank Talknews Sponsorship Infobank Talknews	24 Juli 2020 24 July 2020
5.	Sponsorship Univ. Kristen Dutawacana Sponsorship Univ, Kristen Dutawacana	29 Juli 2020 29 July 2020
6.	Sponsorship Iklan HUT BRI Finance Sponsorship Advertorial BRI Finance Birthday	13 November 2020 13 November 2020
7.	Sponsorship Psyonara BEM Psikologi UI Sponsorship Psyonara BEM Psikologi UI	24 November 2020 24 November 2020
8.	Sponsorship Iklan HUT BRI Syariah Sponsorship Advertorial BRI Syariah Birthday	24 November 2020 24 November 2020
9.	Sponsorship Iklan HUT OJK Ke-9 Sponsorship 9th OJK Birthday	26 November 2020 26 November 2020

Eksposur Media Berupa Siaran Pers Di Tahun 2020 | Media Exposure in a form or Press Release in 2020

Daftar Siaran Pers BRI Agro Tahun 2020 | List of Press Release of BRI Agro in 2020

No	Tanggal	Judul Siaran Pers
1	2 Januari 2020 2 January 2020	BRI Agro Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir BRI Agro Distributes Aid to Flood Victims
2	9 Januari 2020 9 January 2020	BRI Agro Kolaborasi dengan Investree BRI Agro Collaboration with Investree
3	15 Januari 2020 15 January 2020	BRI Agro Jalin Kerjasama dengan KORPRI BRI Agro Collaborates with KORPRI
4	17 Februari 2020 17 February 2020	BRI Agro Bagikan Hadiah Program Kejutan Poin Agrotama BRI Agro Distributes the Agrotama Points Surprise Program Prize
5	19 Februari 2020 19 February 2020	BRI Agro Gelar RUPS Tahunan BRI Agro Holds Annual GMS
6	12 Maret 2020 12 March 2020	BRI Agro Kembali Mendapat Rating idAA dari PEFINDO BRI Agro Again Receives idAA Rating from PEFINDO
7	12 Mei 2020 12 May 2020	BRI Agro Raih Penghargaan Top Smart Operation In Banking Industry 2020 BRI Agro Wins 2020 Top Smart Operation In Banking Industry Award
8	19 Mei 2020 19 May 2020	BRI Agro Beri Bantuan Sembako dan APD untuk Penanganan Covid-19 BRI Agro Provides Basic Food and PPE Assistance for Handling Covid-19
9	8 Juni 2020 8 June 2020	BRI Agro Siap Menyambut New Normal BRI Agro is ready to welcome the new normal
10	24 Juni 2020 24 June 2020	BRI Agro Jalin Kerjasama dengan Capital Life Indonesia Pasarkan Asuransi Proteksi BRI Agro Collaborates with Capital Life Indonesia to Market Protection Insurance
11	7 Juli 2020 7 July 2020	BRI Agro bersama Jamkrindo dan Askrindo Sukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional BRI Agro together with Jamkrindo and Askrindo Succeed in the National Economic Recovery Program

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Daftar Siaran Pers BRI Agro Tahun 2020 | List of Press Release of BRI Agro in 2020

No	Tanggal	Judul Siaran Pers
12	27 Juli 2020 27 July 2020	BRI Agro Raih Capaian Dua Teratas Dalam Penyaluran KPRS FLPP BRI Agro Wins Top Two Achievements in KPRS FLPP Distribution
13	26 Agustus 2020 26 August 2020	Public Expose BRI Agro Memaparkan Kinerja Kuartal II Tahun 2020 BRI Agro's Public Expose Describes its Second Quarter 2020 Performance
14	28 September 2020 28 September 2020	BRI Agro Rayakan Hari Ulang Tahun ke-31 BRI Agro Celebrates 31st Anniversary
15	5 November 2020 5 November 2020	Diversifikasi Pembiayaan UMKM, BRI Agro Gandeng Modal Rakyat Diversification of UMKM Financing, BRI Agro Collaborates with People's Capital
16	26 November 2020 26 November 2020	BRI Agro Gandeng Restock untuk Penyaluran Kredit melalui Platform Digital BRI Agro Collaborates with Restock for Credit Distribution through a Digital Platform
17	8 Desember 2020	BRI Agro Berkolaborasi dengan PAYFAZZ Untuk Kerjasama Agen dan Layanan Perbankan BRI Agro Collaborates with PAYFAZZ for Agent Cooperation and Banking Services

- Media Luar Ruang
  Selain melalui media internet, cetak, elektronik, Bank juga menggunakan media luar ruang sebagai sarana penyampaian informasi dan bentuk promosi berupa iklan Billboard yang terpasang di jalan.

- Korespondensi
  Sepanjang tahun 2020 Bank telah melaksanakan korespondensi terkait keterbukaan informasi kepada berbagai pihak. Penyampaian transparansi laporan adalah sebagai berikut,

- Outdoor Media
  Apart from internet, print and electronic media, the Bank also uses outdoor media as a means of conveying information and a form of promotion in the form of billboards posted on the road.

- Correspondence
  Throughout 2020 the Bank has carried out correspondence related to information disclosure to various parties. Submission of report transparency is as follows,

Korespondensi Kepada OJK & BEI | Correspondence to OJK & IDX

	KETERANGAN
JANUARI | JANUARY	
6	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submissionof Agenda of Annual General Meeting of Shareholders
7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 31 Des 2019 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of 31 Dec 2019
10	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 31 Des 2019 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of 31 Dec 2019
13	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders
13	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Advertisement Evidence of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders
21	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Kelengkapan Situs Web Emiten Request for Explanation from the Issuer and Public Company regarding the Completeness of the Issuer's Website
28	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Convocation to the Annual General Meeting of Shareholders
28	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Advertisement Evidence of Invitation for the Annual General Meeting of Shareholders
28	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertisement Evidence of Annual Financial Report Information

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

	KETERANGAN
FEBRUARI | FEBRUARY	
3	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 Submission of the 2019 Annual Report
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 31 January 2020 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of 31 January 2020
5	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 31 January 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of 31 January 2020`
21	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
21	Perubahan Pengurus Change of Management
21	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of Advertisement Evidence of Announcement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders
MARET | MARCH	
2	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
2	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Change in Ownership of Public Company Shares
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 28 February 2020 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of 28 February 2020
5	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 28 February 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of 28 February 2020
6	Laporan Informasi atau Fakta Material Jawaban Permintaan Pejelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72 dan 73 Tahun 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan Report on Material Information or Facts in response to requests for clarification on the implications of the effectiveness of PSAK 71, 72 and 73 of 2020 on the Company's Financial Statements
11	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Annual Ranking Report
11	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan Volatilitas Saham Material Information or Facts Report Explaining the Volatility of Shares
APRIL | APRIL	
2	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Pemberitaan Media Massa BRI Agro Report on Information or Material Facts regarding Mass Media Coverage of BRI Agro
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Periode 31 Maret 2019. Monthly Report on Registration of Securities Holders of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. March 31, 2019.
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 31 Maret 2020 Monthly Report on the Registration of BRI Agro Securities Holders for the Period of March 31, 2020
9	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 31 Maret 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of March 31, 2020
13	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Ownership Report or Any Change in Ownership of Public Company Shares
29	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Kewajiban Emiten dan Perusahaan Publik seperti Utang Bank, Utang Lembaga Keuangan selain Bank, dan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“EBUS”) yang jatuh tempo di tahun 2020 Request for Explanation of Issuers and Public Companies regarding the Obligations of Issuers and Public Companies such as Bank Debt, Non-Bank Financial Institution Debt, and Debt Securities and / or Sukuk (“EBUS”) maturing in 2020

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

	KETERANGAN
MEI | MAY	
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 30 April 2020 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of April 30, 2020
8	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 30 April 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of April 30, 2020
20	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim TW 1/2020 Submission of Advertisement Evidence of Information on Interim Financial Statements for Q1/2020
26	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Covid-19 Report on Information or Material Facts about the Impact of Covid-19
JUNI | JUNE	
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 31 Mei 2020 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of 31 May 2020
9	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 31 Mei 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of May 31, 2020
15	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Covid-19 Report on Information or Material Facts about the Impact of Covid-19
16	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Tanggapan Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan 2019 Request for Explanation of Issuers and Public Companies regarding Confirmation Responses to Late Submission of 2019 Annual Reports
JULI | JULY	
3	Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Perseroan untuk Melakukan Pembelian Kembali Saham Sehubungan Dengan Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Material Information or Facts Report on the Company's Plan to Buy Back Shares in Relation to Significantly Fluctuating Market Conditions
3	Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham Disclosure of Information on the Shares Buyback Plan
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 30 Juni 2020 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of June 30, 2020
6	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 30 Juni 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of June 30, 2020
6	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Covid-19 Report on Information or Material Facts about the Impact of Covid-19
9	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan Volatilitas Saham Material Information or Facts Report Explaining the Volatility of Shares
22	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Periode Pelaksanaan MESOP Tahap I dan II Information Report or Material Facts on Information Disclosure for the Implementation Period of MESOP Phase I and II
29	Perubahan Internal Audit Changes in Internal Audit
30	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik sehubungan dengan Publikasi Laporan Keuangan BRI Agro Posisi 30 Juni 2020 (KOREKSI) Information Report or Material Facts on Information Disclosure that needs to be known to the public in connection with the publication of the BRI Agro Financial Statements for the Position of June 30, 2020 (CORRECTION)

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

	KETERANGAN
AGUSTUS | AUGUST	
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 31 Juli 2020 Monthly Report on the Registration of BRI Agro Securities Holders for the Period of 31 July 2020
3	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Periode TW 2/2020 (KOREKSI) Report on Material Information or Facts Submission of Financial Statements for the Period of Q2/2020 (CORRECTION)
6	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 31 Juli 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of July 31, 2020
10	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Covid-19 Report on Information or Material Facts about the Impact of Covid-19
12	Laporan Informasi atau Fakta Material Dampak Covid-19 (KOREKSI) Report on Material Information or Facts on the Impact of Covid-19 (CORRECTION)
18	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Implementation Plan
19	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials
24	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim TW 2/2020 Submission of Advertisement Evidence of Information on Interim Financial Statements for Q2/2020
24	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan (KOREKSI) Submission of Annual Public Expose Material (CORRECTION)
28	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Annual Public Expose Result Report
SEPTEMBERI | SEPTEMBER	
7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 30 Agustus 2020 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of August 30, 2020
7	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 30 Agustus 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of August 30, 2020
OKTOBERI | OCTOBER	
5	Laporan Informasi atau Fakta Material Sehubungan dengan Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Sehubungan Dengan Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Report on Material Information or Facts in Relation to the Report on the Implementation of Shares Buyback in Relation to Significantly Fluctuating Market Conditions
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 31 Sep 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of 31 Sep 2020
5	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 31 Sep 2020 Monthly Report on the Registration of BRI Agro Securities Holders for the Period of 31 Sep 2020
26	Perubahan Internal Audit Changes in Internal Audit
NOVEMBERI | NOVEMBER	
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 30 Okt 2020 Monthly Report on BRI Agro Securities Holder Registration for the Period of 30 Oct 2020
6	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim TW 3/2020 Submission of Advertisement Evidence of Information on Interim Financial Statements for Q3/2020
DESEMBERI | DECEMBER	
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BRI Agro Periode 31 Nov 2020 Monthly Report on the Registration of BRI Agro Securities Holders for the Period of 31 Nov 2020
3	Laporan Hutang Valas BRI Agro Periode 31 Nov 2020 BRI Agro Foreign Currency Report for the Period of 31 Nov 2020
23	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan Volatilitas Saham Material Information or Facts Report Explaining the Volatility of Share

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Pengelolaan Informasi

Pengelolaan arus informasi keluar dan masuk perusahaan dapat dikelola dan telah ditunjuk juru bicara perusahaan yang bertindak mewakili perusahaan dalam menyampaikan informasi manajemen kepada *stakeholder*. Setiap informasi yang disampaikan oleh juru bicara perusahaan merupakan informasi resmi dari perusahaan. Yang bertindak sebagai juru bicara perusahaan adalah:

1. Direktur Utama
2. Direksi
3. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan (*Corporate Secretary*/ Divisi SKP)

Diluar jabatan tersebut, beberapa Pejabat juga diberikan kewenangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan, namun memiliki lingkup terbatas. Pejabat yang dimaksud adalah:

1. Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan dan Pemasaran
   Bertindak sebagai juru bicara perusahaan, atas izin dari Direksi dan/atau Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan
2. Kepala Divisi
   Mempunyai kewenangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan namun terbatas pada bidang unit kerjanya.
3. Pemimpin Cabang
   Mempunyai kewenangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan namun terbatas pada bidang unit kerjanya dan wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Penyampaian informasi harus memperhatikan ketentuan dan perundangan yang berlaku untuk perbankan, pasar modal dan konsumen. Pengelolaan informasi yang sifatnya umum dapat disampaikan kepada publik, kecuali :

a. Berita negatif perusahaan
b. Informasi yang melanggar ketentuan sebagai perusahaan terbuka

Information Management

Management of the flow of information of the company can be managed and therefore a company spokesperson is appointed on behalf of the company in conveying management information to stakeholders. Any information submitted by a company spokesperson is official information of the company. Those acting as company spokespersons are:

1. President Director
2. Directors
3. Head of Corporate Secretary Division (Corporate Secretary/ SKP Division)

Aside from the above positions, some officials are also given the authority to provide information to interested parties with limited scope. The officials in question are:

1. Head of Corporate Communications and Marketing
   Acting as a spokesperson for the company, with the permission of the Board of Directors and/or The Head of The Corporate Secretariat Division
2. Division Head
   Have the authority to provide information to interested parties but limited to the field of work units.
3. Branch Leader
   Have the authority to provide information to interested parties but limited to the field of work units and work areas for which they are responsible.

The submission of information must consider the prevailing provisions and laws related with the banks, capital markets and consumers. Management of information of a general nature can be conveyed to the public, except:

a. Negative company news
b. Information that violates the terms as a public company

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

c. Informasi yang menyangkut kerahasiaan bank yang diatur oleh perundang- undangan

Ketersediaan Data dan Akses Informasi

Bank membuat ketersedian data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan. Bank juga menyediakan data dan informasi melalui situs web, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Bank berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Bank selalu menyampaikan informasi melalui situs web Bank, yaitu www.briagro.co.id. Selain itu, Bank juga menyampaikan perkembangan dan kemajuan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, seperti yang telah disampaikan di atas.

c. Information concerning bank confidentiality governed by applicable laws and regulations

Data Availability and Information Access

The Bank makes the availability of data and information based on a data center that can be accessed by every employee. The Bank also provides data and information through a website, webmail that can be accessed by related parties such as customers, partners, and the public.

The Bank is committed to implement the principle of transparency, therefore the Bank always submit information through the Bank's website, www.briagro.co.id. In addition, the Bank also delivers developments and progress regarding Material Information and Information Disclosure that the Public Needs to Know on a regular basis to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with the applicable capital market regulations, as stated above.

Kontak Hubungan Investor
Investor Relations Contact

Divisi Sekretariat Perusahaan
Gedung BRI Agro lantai 5
Jl. Warung Jati Barat No. 139

Telp. +62 21 7919 9980, +62 21 8066 7600
Faks. +62 21 7919 9950
Email: investor.relation@work.briagro.co.id
Call Center: Call BRI Agro - 1500494

Ragam Media Bank Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Bank untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Bank.

Variety of Bank Media to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing the various communication media used by the Bank to convey data and information related to operational activities, business processes and the Bank's performance achievements.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
Access to Company Information and Data

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Forms of Media
Regulator Regulator	*SPE-IDXNet*
Pemegang Saham Shareholder	Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose Annual General Meeting of Shareholders, Public Expose
Investor Investor	Conference Call, Investor Meeting, Company Update. Conference Call, Investor Meeting, Company Update
Lembaga Publik Public Institution	Annual Report, Company Profile Annual Report, Company Profile
Konsumen Consumer	Call Center, Media Sosial Call Center, Social Media
Karyawan Employees	e-Office, I-SDM, Bulletin AGRO e-Office, I-SDM, Bulletin AGRO
Perusahaan Sejenis Lainnya Similar other Companies	Media Sosial, Media Cetak, Media Elektronik, Media Online Sosial Media, Printed Media, Electronic Media, Online Media
Mitra Kerja dan Rekanan Business Partners	Media Sosial, Media Cetak, Media Elektronik, Media Online Sosial Media, Printed Media, Electronic Media, Online Media
Organisasi Profesi Organization Profession	Media Sosial, Media Cetak, Media Elektronik, Media Online Sosial Media, Printed Media, Electronic Media, Online Media
Masyarakat/Umum Public	Media Sosial, Media Cetak, Media Elektronik, Media Online

* Situs web Bank tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja. | The Bank's website is not included as the above media, because it is open, unlimited and accessible to anyone.

KODE ETIK
Code of Ethics

Kode Etik dan Perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode Etik dan Perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan.

Sejak tahun 2011, Kode Etik Perseroan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk mulai diberlakukan sebagai pedoman, tata cara etis, dan pola aturan yang berlaku di dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Kode etik bagi seluruh pekerja dan pejabat manajemen berlaku wajib dipahami, ditaati dan dilaksanakan.

Perseroan juga memutakhirkan kebijakan mengenai Kode Etik Perseroan di dalam Lampiran Surat Keputusan No. KPTS B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 tanggal 28 September 2017 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank sebagai Landasan Kode Etik

Penyusunan Kode Etik BRI Agro dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Bank secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Bank terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki Bank berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Bank.

The Code of Ethics and Conduct serve as a guideline for all parties in the Company in carrying out business activities and operations with ethic and integrity. The Code of Ethics and Conduct is dynamic in nature, and constantly updated hence in line with development in the Company's regulations, norms and business.

Since 2011, the Company's Code of Ethics of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk has been enforced as a guideline, ethical code, and pattern of rules that apply in every operational activity of the Company. The code of conduct for all employees and management officials applies must be understood, obeyed and implemented.

The Company also updated the policy regarding the Company's Code of Conduct in the Attachment to Decree No. KPTS B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 dated 28 September 2017 regarding Policies on the Implementation of Good Corporate Governance.

Vision, Mission and Work Culture of the Bank as the Foundation for the Code of Ethics

The formulation Code of Ethics of BRI Agro is based on the Bank's Vision, Mission and Work Culture, which are the direction and goals of the Bank's sustainable development. As part of the effort to build a conducive work environment and productive work ethic, the Bank continues to make several initiatives to establish a positive work culture. The work culture owned by the Bank contains values, norms and habits that influence the thinking, behavior, and work methods of employees and management, which leads to improving the quality of the Bank's performance.

Tentang Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Vision and Mission and Working Culture is available in Company Profile Chapter in this Annual Report

KODE ETIK
Code of Ethics

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Setiap insan Bank bertanggung jawab untuk mewujudkan Kode Etik Bank ini ke dalam setiap perilaku mereka, Tanggung jawab untuk memonitor hubungan pribadi dan profesional terletak pada masing-masing Insan Bank sehingga tidak akan merugikan masing-masing insan yang bersangkutan ataupun Bank karena tingkah laku setiap Insan Bank mencerminkan etika bisnis Bank, oleh karena itu insan Bank diharuskan untuk:

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan Bank
3. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat
4. Memberikan pelayanan dan memuaskan nasabah.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat benturan kepentingan
6. Menjaga kerahasiaan Nasabah dan Bank.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
9. Memberikan keteladanan dan penghargaan kepada Sumber Daya Manusia.

Sementara itu, kode etik Pekerja Bank juga tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan pada 12 Maret 2012.

Points of Code of Ethics

Every employee of the Bank is responsible for realizing the Code of Ethics of the Bank into their daily behavior. The responsibility for monitoring personal and professional relationships lies within each Bank's Employees hence they will not be detrimental to each respective individual or the Bank due to the conduct. Every Bank Employee are reflecting the Bank's business ethics; hence the Bank employees are required to:

1. Comply and obey the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. Keeping correct records of all transactions related to Bank activities
3. Avoiding unfair competition
4. Providing services and satisfying customers.
5. Refrain from being involved in decision making in the event of a conflict of interest
6. Maintain the confidentiality of the Customer and the Bank.
7. Take into account the adverse impact of each policy established by the bank on economic, social and environmental conditions.
8. Do not accept gifts or rewards that enrich themselves personally or their families.
9. Provide exemplary and respect for Human Resources.

Meanwhile, the Bank Employee Code of Conduct is also stated in the Collective Labor Agreement (PKB) which was ratified on 12 March 2012.

Pengungkapan Kepatuhan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, Pekerja tetap, pekerja kontrak serta tenaga outsourcing sesuai dengan ketentuan yang berlaku wajib mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Bank yang ditandai dengan pembubuhan tanda tangan oleh segenap Insan BRI Agro pada surat Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik Insan BRI Agro sebagai wujud nyata komitmen dalam melaksanakan Kode Etik BRI Agro.

Compliance Disclosure That the Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

All members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Committee, permanent workers, contract, and outsourcing employees in accordance with applicable regulations must comply with and implement the Bank's Code of Ethic, which is signed by all BRI Agro Individuals on the Statement of Compliance with the Individual Code of Ethics. BRI Agro as a concrete manifestation of commitment in implementing the BRI Agro Code of Ethics.

KODE ETIK
Code of Ethics

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Untuk menyebarluaskan Kode Etik yang dimiliki Perseroan ini, maka setiap awal tahun, seluruh Pekerja Bank diwajibkan untuk menandatangani Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik Bank. Di samping itu, dilaksanakan juga kegiatan Sosialisasi penerapan kode etik Bank terhadap seluruh Pekerja baru yang dilaksanakan setiap training Pekerja baru.

Di tahun 2020, kegiatan sosialisasi kode etik dilakukan dengan penandatangan Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Seluruh Pekerja BRI Agro yang dilakukan di bulan Januari 2020 dan juga sosialisasi terhadap ketentuan Kode Etik melalui Training/Pendidikan kepada Pekerja, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas.

Jenis Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

Bank BRI Agro bersikap tegas kepada pekerja yang melakukan pelanggaran dengan pengawasan penerapan kode etik Perseroan yang merupakan kerjasama dari beberapa divisi dalam Perseroan, antara lain Divisi Human Capital, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Legal & Compliance.

Divisi *Legal & Compliance* bertanggung jawab untuk memonitor kepatuhan terhadap Kode Etik Bank sedangkan Divisi *Human Capital* dan memberikan laporan kepada Komite Audit dan membuat catatan pelanggaran, baik yang potensial ataupun yang benar benar terjadi.

Divisi *Human Capital* membuat daftar Pelanggaran dan bertanggung jawab memberitahukan kepada pihak yang diberikan wewenang atas setiap pelanggaran yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dan Direksi telah mengeluarkan surat keputusan berkaitan dengan pelanggaran dan proses pemberian hukuman sebagai berikut:

1. SK Direksi No. Kpts. 14/Dir.02.04/MSDM/VII/2012 Tanggal 31 Juli 2012 tentang Peraturan Disiplin;

Dissemination and Dissemination of the Code of Ethics

To disseminate the Company's Code of Ethics, at the beginning of each year, all Bank Employees are required to sign a Statement of Compliance with the Bank's Code of Ethics. In addition, socialization activities are also carried out on the implementation of the Bank's code of ethics for all new employees, which is carried out every new employee training.

In 2020, the code of conduct socialization activities was carried out by signing a Statement of Compliance with the Code of Ethics by the Board of Directors, Board of Commissioners and All BRI Agro Employees which was carried out in January 2020 and also socialization of the provisions of the Code of Ethics through Training/Education for Employees, both at the Head Office as well as at Branch Offices/Sub-Branch Offices/Cash Offices.

Types of Sanctions for Each Type of Violation Regulated in the Code of Ethics

Bank BRI Agro takes a firm stance with employees who commit violations by monitoring the implementation of the Company's code of ethics which is a collaboration of several divisions within the Company, including the Human Capital Division, Internal Audit Work Unit and the Legal & Compliance Division.

The Legal & Compliance Division is responsible for monitoring compliance with the Bank's Code of Ethics while the Human Capital Division provides reports to the Audit Committee and keeps records of potential or actual violations.

The Human Capital Division maintains a list of violations and is responsible for notifying the party given the authority for any violations that occur within a certain period of time and the Board of Directors has issued a decree relating to the violation and the punishment process as follows:

1. Board of Directors Decree No. Kpts. 14/Dir.02.04/MSDM/VII/2012 dated 31 July 2012 concerning Disciplinary Regulations;

KODE ETIK
Code of Ethics

2. SK Direksi No. Kpts. R.25/Dir.01.02/MSDM/XI/2015 tanggal 18 November 2015 tentang Ralat Ketentuan Proses Pemberian Hukuman Disiplin;
3. SK Direksi No. Kpts. 57/Dir.01.02/MSDM/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Pengaturan Kembali Mengenai Tindakan Atas Pelanggaran Disiplin Kategori Ringan Beserta Implikasinya dan Matriks Tata Tertib Hukuman Disiplin.

Berikut adalah matrik tata tertib pemberian hukuman dan tabel jenis sanksi dan implikasi yang diterapkan di Bank BRI Agro:

2. Board of Directors Decree No. Kpts. R.25/Dir.01.02/MSDM/XI/2015 dated 18 November 2015 concerning Correction of Provisions on the Process of Granting Disciplinary Penalties;
3. Board of Directors Decree No. Kpts. 57/Dir.01.02/MSDM/XII/2015 dated 31 December 2015 concerning Reorganization of Actions for Minor Disciplinary Violations and their Implications and Disciplinary Penalty Rules Matrix.

The following is the matrix of the rules for imposing penalties and a table of sanction types and their implications for the BRI Agro Bank:

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Insan BRI Agro dalam tingkatan apapun apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik BRI Agro maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Types of Sanctions for Violation of the Code of Ethics BRI Agro personnel at any level if proven violated the BRI Agro Code of Ethics, they will be subject to sanctions in accordance with the regulations stated in the applicable policies and regulations.

Kategori Pelanggaran Disiplin Violations Category. Discipline	Sanksi Sanction	Jangka Waktu Period	Implikasi Implication
Ringan Mild	Pembinaan: 1. Teguran Lisan 2. Surat Teguran 3. Surat Peringatan 1, 2, dan 3	6 (enam) bulan 6 (six) months	

Kategori Pelanggaran Disiplin Violations Category. Discipline	Sanksi Sanction	Jangka Waktu Period	Implikasi Implication
	Instructing: 1. Verbal Warning 2. Admonition Letter 3. Warning Letter 1,2,3		
Sedang Pertama Moderate 1	Hukuman Disiplin: 1. Penundaan Kenaikan Upah 2. Penundaan Kenaikan Pangkat 3. Penurunan Jabatan 4. Penurunan Pangkat satu tingkat Disciplinary Penalties: 1. Postponement of Wage Increase 2. Postponement of Promotion 3. Declining Position 4. Rank Decline 1 Level	Maksimal selama satu tahun Maximum 1 Year	1. Jika mengalaami penurunan pangkat, maka upah pokok yang bersangkutan ditetapkan menjadi sebesar upah pokok minimum pada pangkat baru setelah diberikan hukuman disiplin. 2. Penilaian Kinerja Pekerja yang bersangkutan pada tahun pemberian hukuman disiplin dikenakan pinalti berupa pengurangan terhadap performance assessment yang bersangkutan sebesar 1,00 dari hasil akhir performance assessment 3. Penundaan promosi dan tidak dapat diikutkan dalam job opening maksimal selama satu tahun. 4. Tidak berhak atas insentif atau bonus atau bentuk penghargaan lainnya yang berlaku di Perusahaan pada tahun diberikannya hukuman disiplin kepada pekerja yang bersangkutan 1. If a demotion, then upok relevant will be determined to be a minimum amount of upok at a new rank after being given a disciplinary sanction. 2. Performance Appraisal Workers are in agreement with the year of granting Hk. Discipline is subject to a penalty in the form of a reduction in the relevant PA. equal to 1.00 from the final PA outcome 3. Promotion will be postponed and cannot be included in job openings for a maximum of 1 years 4. Not entitled to incentives or bonuses or other forms of appreciation that are valid in the Company during the year the give Discipline Sanction to the relevant employee
Sedang kedua Moderate 2	Hukuman Disiplin: 1. Penundaan kenaikan upah 2. Penundaan kenaikan pangkat 3. Penurunan jabatan 4. Penurunan pangkat dua tingkat	Maksimal selama 2 (dua) tahun	1. Jika mengalami penurunan pangkat, maka upah pokok yang bersangkutan ditetapkan menjadi sebesar upah pokok minimum pada pangkat baru setelah diberikan hukuman disiplin 2. Penilaian Kinerja Pekerja bersangkutan pada tahun pemberian Hk. Disiplin dikenakan penalti berupa pengurangan terhadap performance assessment yang bersangkutan sebesar 1,25 dari hasil akhir performance assessment 3. Penundaan promosi dan tidak dapat diikutkan dalam job 4. Tidak berhak atas insentif atau bonus atau bentuk penghargaan lainnya yang berlaku di Perusahaan pada tahun diberikannya hukuman disiplin kepada Pekerja yang bersangkutan.

KODE ETIK
Code of Ethics

Kategori Pelanggaran Disiplin Violations Category. Discipline	Sanksi Sanction	Jangka Waktu Period	Implikasi Implication
			1. If a demotion, then upok relevant will be determined to be a minimum amount of upok at a new rank after being given a disciplinary sanction. 2. Performance Appraisal Workers are in agreement with the year of granting Hk. Discipline is subject to a penalty in the form of a reduction in the relevant PA. equal to 1.25 from the final PA outcome 3. Promotion will be postponed and cannot be included in job openings for a maximum of 2 years 4. Not entitled to incentives or bonuses or other forms of appreciation that are valid in the Company during the year the give Discipline Sanction to the relevant employee
Berat Severe	Hukuman Disiplin: Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Disciplinary Penalties: Termination of Employment	-	Tidak berhak atas insentif atau bonus atau bentuk penghargaan lainnya yang berlaku di Perusahaan pada tahun diberikannya hukuman disiplin kepada Pekerja yang bersangkutan Not entitled to incentives or bonuses or other forms of appreciation that are valid in the Company for the year the Law is granted. Discipline to the relevant employee.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Pemberian sanksi yang dilakukan BRI Agro sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Given in the Fiscal Year

The sanctions imposed by BRI Agro throughout 2020 are as follows:

No	Sanksi | Sanction	Jumlah Pekerja | Total Employees
1	PHK | Termination	5
2	Penurunan Pangkat 2 tingkat | 2 levels Demotion	1
3	Penurunan Pangkat 1 tingkat | 1 Level Demotion	3
4	Penundaan kenaikan pangkat 2 tahun | Postponement of a Promotion for 2 years	1
5	Penundaan kenaikan pangkat 1 tahun | Postponement of a Promotion for 1 year	10
6	Surat Peringatan III | Warning Letter III	0
7	Surat Peringatan II | Warning Letter II	0
8	Surat Peringatan I | Warning Letter I	1
	Total	21

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Employee and Management Sharesownership Program

Program MESOP BRI Agro yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2018 dan telah diumumkan dalam Keterbukaan Informasi pada tanggal 23 April 2018, akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahap untuk membeli saham baru sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham.

The MESOP program Of BRI Agro, which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 June 2018 and announced in the Information Disclosure on 23 April 2018, will be issued in 3 (three) stages to buy the new shares of 350,000,000 (three) new shares. hundred and fifty million) shares.

MESOP Tahap I Stage I

Jumlah Opsi yang akan dikonversi Total Converted Options	175.000.000 saham	175.000.000 shares
Asal Saham Shares Resource	*Management Employee Stock Option Program* (MESOP) Tahap I	Management Employee Stock Option Program (MESOP) Stage I
Harga Pelaksanaan Implementation Price	Rp285 per saham	Rp285 per share
Periode Pelaksanaan Implementation Period	**Tahun 2020** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2020 Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2020 **Tahun 2021** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2021 Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2021. **Tahun 2022** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2022. Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2022. **Tahun 2023** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2023.	**Year 2020** Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2020 Window Exercise II : 30 trading days from 1 August 2020 **Year 2021** Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2021 Window Exercise II : 30 trading days from 1 August 2021. **Year 2022** Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2022. Window Exercise II : 30 trading days from 1 August 2022. **Year 2023** Window Exercise I : 30 trading days fr om 1 April 2023.

MESOP Tahap II | Stage II

Jumlah Opsi yang akan dikonversi Total Converted Options	105.000.000 saham	105.000.000 shares
Asal Saham Shares Resource	*Management Employee Stock Option Program* (MESOP) Tahap II	Management Employee Stock Option Program (MESOP) Stage II
Harga Pelaksanaan Implementation Price	Rp295 per saham	Rp295 per share
Periode Pelaksanaan Implementation Period	**Tahun 2020** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2020 Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2020 **Tahun 2021** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2021 Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2021. **Tahun 2022** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2022. Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2022. **Tahun 2023** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2023.	**Year 2020** Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2020 Window Exercise II : 30 trading days from 1 August 2020 **Year 2021** Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2021 Window Exercise II : 30 trading days from 1 August 2021. **Year 2022** Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2022. Window Exercise II : 30 trading days from 1 August 2022. **Year 2023** Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2023.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN
Employee and Management Sharesownership Program

MESOP Tahap III | Stage III

Jumlah Opsi yang akan dikonversi Total Converted Options	70.000.000 saham	70.000.000 Shares
Asal Saham Shares Resource	*Management Employee Stock Option Program* (MESOP) Tahap III	Management Employee Stock Option Program (MESOP) Stage III
Harga Pelaksanaan Implementation Price	Rp100 per saham	Rp100 per share
Periode Pelaksanaan Implementation Period	**Tahun 2021** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2021 Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2021. **Tahun 2022** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2022. Window Exercise II : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2022. **Tahun 2023** Window Exercise I : 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 April 2023.	Year 2021 Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2021 Window Exercise II : 30 trading days from 1 August 2021. Year 2022 Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2022. Window Exercise II : 30 trading days from 1 Agustus 2022. Year 2023 Window Exercise I : 30 trading days from 1 April 2023.

Pembagian saham MESOP untuk Pengurus Bank akan dilakukan dalam tiga tahap alokasi yaitu:

The distribution of MESOP shares to Bank Management will be carried out in three stages of allocation, namely:

Periode	Tanggal Periode Period Date	% dari jumlah total saham yang dibagi % from tital distributed shares	Jumlah saham (lembar) Total shares
Tahap I Stage I	10 Desember 2018 10 December 2018	50%	52.500.000
Tahap II Stage II	1 April 2019 1 April 2019	30%	31.500.000
Tahap III Stage III	1 April 2020 1 April 2019	20%	21.000.000
Total		100%	105.000.000

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASINYA

Anti Corruption Policy and Socialization

Saat ini BRI Agro belum memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi, namun sebagai cikal bakal dari kebijakan tersebut, BRI Agro telah memiliki Kebijakan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Bank BRI Agro No : 18.A/KOM/KMRH/09/2018 ; No.B.47/DIR/KMRH/09/2018 tanggal 28 September 2018.

Currently BRI Agro does not have a specific policy related to anti-corruption, but as the forerunner of the policy, BRI Agro has had a Gratification Control Guidelines Policy listed in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of Bank BRI Agro No: 18.A/KOM/KMRH/09/2018; No.B.47/DIR/KMRH/09/2018 dated September 28, 2018.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

BRI Agro memiliki Kebijakan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi BRI Agro No. 18.A/KOM/ KMRH/09/2018; No. B.47/DIR/ KMRH/09/2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ini bertujuan untuk:

1. Memberikan Pedoman bagi Insan BRI Agro untuk memahami, mencegah dan mengendalikan praktik gratifikasi di Perusahaan
2. Membentuk lingkungan organisasi yang sadar dan terkendali dalam pengendalian praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.
3. Memberikan arahan dan acuan bagi Insan BRI Agro mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.
4. Menciptakan mekanisme pelaporan gratifikasi secara internal untuk mendukung lingkungan perusahaan yang bersih dari praktik gratifikasi.

BRI Agro has a Gratification Control Guidelines Policy as contained in the BRI Agro Board of Commissioners and Board of Directors
Decree No. 18.A/KOM/KMRH/09/2018; No. B.47/DIR/ KMRH/09/2018 dated on September 28, 2018, concerning Guidelines for Gratification Control of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. This Gratification Control Policy aims to:

1. Providing Guidelines for BRI Agro Individuals to understand, prevent and control gratification practices in the Company
2. Establishing an organisational environment that is conscious and controlled in controlling gratification practices so that the principles of openness and accountability in carrying out daily operational and business activities are increasingly implemented.
3. Providing direction and reference for BRI Agro Individuals regarding the importance of compliance with reporting gratuities for the protection of themselves and their families from the opportunity of being charged with bribery.
4. Creating a mechanism for reporting gratuities internally to support a clean company environment from gratification practices.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN

Transparency on Financial and Non-Financial Condition of The Company

BRI Agro telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web OJK dan Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web Bank.
3. Laporan Tahunan BRI Agro yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, rating agency, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web Bank.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank.
5. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan, termasuk jaringan kantor, dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

BRI Agro has fulfilled the transparency and publication obligations of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information through print media and the Bank's website as follows:

1. Monthly Financial Reports to regulators, which are also published through the OJK and Bank websites;
2. Quarterly Financial Reports to regulators, which are also published through print media and the Bank's website.
3. BRI Agro Annual Report prepared and presented in accordance with the provisions and submitted to regulators, rating agencies, banking development institutions, research institutions/ institutions and financial magazines and published through the Bank's website.
4. Corporate Governance Information, including Annual Corporate Governance Report, Vision, Mission, Company Value, Composition and Profile of the Board of Commissioners and Directors, as well as internal provisions related to governance ranging from the Articles of Association to the Charter of Committees which are also published through the Bank's website.
5. Information on Company Products and Services, including office networks, are published through the Annual Report and the Bank's website, so that customers, investors and the wider community can easily access information about the Bank's products and services.
6. Information on Procedure for Submission of Complaints, Information Security Policy and Tips for Customers in using banking services published through the Bank's website for the implementation of consumer protection provisions.
7. Other information aimed at supporting information disclosure, financial education and services to the public.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN
Transparency on Financial and Non-Financial Condition of The Company

PEMBELIAN KEMBALI *(BUYBACK)* SAHAM DAN OBLIGASI BRI AGRO

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Perseroan") telah menerbitkan Keterbukaan Informasi ("KI") sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan pada tanggal 3 Juli 2020. Dimana dalam periode 3 (tiga) bulan sejak tanggal KI disampaikan, Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali saham Perseroan.

Namun, seiring dengan adanya kondisi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang berdampak langsung pada dunia usaha, sehingga fokus Perseroan saat ini adalah tetap menjaga kondisi cash flow dan tingkat pemenuhan kecukupan modal untuk bisa tetap menjalankan strategi pengembangan bisnisnya di tengah pandemi ini.

Berdasarkan hal tersebut sampai pada batas akhir periode pelaksanaan pembelian kembali saham yang jatuh pada 2 Oktober 2020, Perseroan tidak melaksanakan pembelian kembali saham Perseroan.

SHARES AND BONDS BUYBACK OF BRI AGRO

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Company") has issued a Disclosure of Information ("KI") in connection with the Company's Shares Buyback Plan due to Significantly Fluctuating Market Conditions on 3 July 2020, whereby within a period of 3 (three) months from the date of KI was conveyed, the Company can carry out the shares buyback.

However, in line with the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic conditions which have a direct impact on the business world, the Company's current focus is on maintaining cash flow conditions and the level of capital adequacy to be able to carry out its business development strategy during this pandemic.

Based on such conditions, by end of the share buyback period falls on 2 October 2020, the Company does not carry out the shares buyback.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Kebijakan internal Bank melarang keterlibatan Bank termasuk pekerja dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan pekerja.

Dalam hal kegiatan sosial, Bank meyakini bahwa kegiatan sosial memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan sosial dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

FUNDING FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

The Bank's internal policy prohibits the involvement of the Bank including workers in political activities, including providing funds for political purposes. This policy is implemented to maintain the independence and professionalism of the Bank and workers.

In terms of social activities, the Bank convinces that social activities have a positive impact on a wider audience in the long run.

The implementation of social activities is reported in a special section on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN
Transparency on Financial and Non-Financial Condition of The Company

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

Penyediaan dana kepada pihak terkait oleh Bank (termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak terkait lainnya) dilakukan secara wajar dan sesuai harga pasar dengan persyaratan komersial normal.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dilaksanakan dengan mengacu kepada PBI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum dan ketentuan internal Bank.

Sepanjang tahun 2020 penyediaan dana kepada Pihak Terkait dilaporkan sebagai berikut:

FUNDING PROVISION FOR RELATED PARTY

of funds to related parties by the Bank (including the Board of Commissioners, Directors, and other related parties) is carried out fairly and according to market prices with normal commercial requirements.

Provision of Funds to Related Parties is carried out with reference to PBI No. 8/13/PBI/2006 concerning Amendments to PBI No. 7/3/ PBI/2005 concerning Commercial Bank Legal Lending Limits (BMPK) and Bank's internal provisions.

During 2020, the distribution funding for Related Party is imparted as follows:

No	Bulan | Month	Outstanding (Rp)	Jumlah Pihak Terkait | Total Related Party
1	Januari | January	69.840.717.034	10
2	Februari | February	73.297.719.461	10
3	Maret | March	19.632.101.900	9
4	April | April	70.782.270.226	11
5	Mei | May	68.371.443.808	10
6	Juni | June	70.782.270.226	10
7	Juli | July	70.782.270.226	11
8	Agustus | August	66.001.805.349	11
9	September | September	60.490.654.580	14
10	Oktober | October	55.873.005.879	14
11	November | November	53.646.584.521	14
12	Desember | December	53.799.669.762	11

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN NASABAH

Customer Protection Policy

Untuk memudahkan layanan bagi Nasabah, baik dalam menginformasikan produk BRI Agro dan untuk menanggapi pertanyaan serta keluhan terhadap layanannya, Bank menyediakan pusat pelayanan konsumen yang dapat diakses melalui Call Center yaitu Call BRI Agro 1500494 atau melalui customer service di seluruh Kantor Layanan BRI Agro.

Pengelolaan pengaduan pelanggan dilaksanakan oleh Bagian Jaringan dan Layanan (JLN) yang berada di bawah koordinasi Divisi Change Management. Petugas Customer Service di seluruh Unit Kerja Operasional dapat menangani secara langsung pengaduan yang telah diterima. Apabila pengaduan dilakukan melalui Call BRI Agro, maka petugas akan meneruskannya ke unit kerja terkait sesuai dengan jenis keluhan atau pengaduan dari Nasabah untuk proses penyelesaian, selanjutnya unit kerja yang terkait dengan keluhan nasabah akan memberikan jawaban atau konfirmasi kepada petugas Call BRI Agro.

Keluhan dan pengaduan konsumen yang disampaikan melalui surat kabar/media massa akan dikelola oleh Bagian Komunikasi Perusahaan dari Divisi Sekretariat Perusahaan dan Bagian Hukum dari Divisi Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Hukum.

To facilitate services for customers, both in informing BRI Agro products and to respond to questions and complaints about their services, the Bank provides a customer service center that can be accessed Call Center namely BRI Agro Call 1500494 or through customer service in all BRI Agro Service Offices.

The management of customer complaints is carried out by the Network and Services Section (JLN) which is under the coordination of the Change Management Division. Customer Service Officers in all Operational Work Units can directly handle complaints that have been received. If the complaint is made through a BRI Agro Call, the officer will forward it to the relevant work unit in accordance with the type of complaint or complaint from the Customer for the settlement process, then the work unit related to the customer complaint will provide an answer or confirmation to the BRI Agro Call officer.

Consumer complaints and complaints submitted through newspapers/mass media will be managed by the Corporate Communication Section of the Corporate Secretariat Division and the Legal Section of the Compliance, Risk Management and Legal Division.

PERLINDUNGAN HAK KREDITUR
Protection of Creditor Rights

Guna melindungi hak-hak kreditur, Bank menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan, serta memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi. Dengan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Agar hak-hak kreditur dapat dilaksanakan dengan baik, maka hak-hak tersebut diatur dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dan Bank wajib menjalankan kewajibannya sebagaimana yang dijanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

To protect the rights of creditors, the Bank implements a transparent and transparent information disclosure system, and treats equal treatment to all creditors without discrimination. With information disclosure, all creditors and business partners are entitled to obtain relevant information according to their needs so that each party can make objective decisions based on fair, reasonable and accurate considerations.

In order for the creditor's rights to be carried out properly, the rights are regulated in an agreement agreed by both parties and the Bank is obliged to carry out its obligations as promised in a timely manner and strive to avoid delays or negligence that could potentially cause harm to both parties.

KEBIJAKAN KREDIT RAMAH LINGKUNGAN
Environmentally Friendly Credit Policy

BRI Agro belum melakukan penyusunan Kebijakan Kredit Ramah Lingkungan, meskipun demikan BRI Agro berkomitmen untuk melakukan penyaluran kredit secara selektif dan terhadap debitur yang bergerak di Kelapa Sawit BRI Agro mensyaratkan memiliki sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).

BRI Agro has not yet formulated an Environmentally Friendly Credit Policy, even though BRI Agro is committed to selective lending and to debtors engaged in Palm Oil BRI Agro requires Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification.

KEBIJAKAN KONFLIK MANAJEMEN (TERMASUK *INSIDER TRADING*)

Policy on Management Conflict (Including Insider Trading)

Pengelolaan aktivitas hubungan investor telah mencakup di kebijakan Perseroan berupa Surat Keputusan Direksi No. B.04/Dir.01.02/SKP/12/2014 tanggal 16 Desember 2014, tentang kebijakan pelayanan dan pengelolaan informasi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

Kebijakan tersebut mengatur untuk pengelolaan informasi melalui satu pintu. Perseroan diwakili oleh Direksi dan Sekretaris Perusahaan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keadaan Perseroan kepada pihak eksternal.

Management of investor relations activities has included the Company policy in the form of Directors Decree No. B.04/Dir.01.02/SKP/12/2014 dated 16 December 2014, on PT Bank Rakyat Indonesia's information service and management policy Agroniaga Tbk.

The policy governs information management through one door. The Company is represented by the Directors and Corporate Secretary to convey information relating to the situation Company
to external parties

PELANGGARAN (FRAUD) INTERNAL

Internal Fraud

Penanganan Pelanggaran (Fraud) mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud.

Kebijakan Anti Fraud BRI Agro sebagaimana Surat Keputusan No.Kpts.34/Dir.01.02/KMRH/09/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Strategi Anti Fraud yang juga telah dijelaskan dalam bab Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini yang merupakan bagian dari sistem pengendalian Intern Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya fraud pada seluruh jenjang organisasi.

Kebijakan ini mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi anti-fraud yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan fraud dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi fraud serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian fraud.

Fraud yang terjadi selama tahun 2020 adalah adalah sebanyak 1 (satu) kali dengan kerugian Rp.59,4 juta.

Management of Violations (Fraud) refers to Bank Indonesia Circular Letter Number 13/28/DPNP dated 9 December 2011 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategy.

BRI Agro Anti Fraud Policy as Decree No.Kpts.34/Dir.01.02/KMRH/09/2015 dated on 30 September 2015 concerning Anti Fraud Strategy which has also been explained in the Risk Management chapter in this Annual Report which is part of the Internal Control System The Bank in building a culture of compliance and creating risk awareness of the potential and consequences of fraud at all levels of the organization.

This policy regulates the framework, governance and implementation of an anti-fraud strategy which is the Bank's strategy in controlling fraud by taking into account the characteristics and scope of potential fraud and is implemented in the form of a fraud control system.

Fraud that occurred during 2020 was 1 (one) time with a loss of Rp.59,4 million.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

State Property Assets Report (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaanya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Basic Principles of State Operator's Wealth Report

LHKPN is a list of all State Operator's Assets as set forth in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Examination and Announcement of State Operator's Wealth Report. The Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission affirms the authority of the KPK to carry out measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, the Law No. 28 of 1999 concerning State Operators Who Are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism, mandates that every organizer must report and declare his/her Assets before and after taking office and be willing to examine his wealth before and after taking office. In Law No. 28 of 1999 article 2 (7) and its explanation, it is outlined that other officials who have strategic functions in relation to state operators including the Board of Commissioners, Directors, and other structural officials in State-Owned Enterprises (SOEs) and Regional Owned Enterprises (BUMD).

LHKPN examination submitted to the KPK aims to realize state organizers who adhere to the general principles of state organizers who are free from the practices of corruption, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Operator is required to report his/her wealth through the LHKPN form that has been provided by KPK to be filled in honestly, correctly and completely, so that kpk can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of assets reported, correctly, quickly, accurately, accurately and responsibly.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dasar Hukum

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Legal basis

In implementing the LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective on LHKPN implementation within the Company. The legal basis is:

1. Law No. 28 of 1999 regarding State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 of 2002 regarding the Corruption Eradication Commission.
3. Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-01/BUMN/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, and its amendments.
4. Decree of the Secretary of the Minister of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

Kebijakan LHKPN

Untuk meningkatkan transparansi, pencegahan korupsi dan mendukung budaya bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka BRI Agro menginduk pada peraturan BRI sebagai perusahaan induk untuk melaporkan Harta Kekayaan. Pelaporan diwajibkan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat BRI Agro minimal setingkat Vice President.

LHKPN Policy

To increase transparency, corruption prevention and supporting clean culture form corruption, collusion and nepotism, BRI Agro follows the BRI regulations as the holding company in reporting the Assets Treasury. The reporting is mandatory for the Board of Commissioners, Board of Directors and Executives of BRI Agro, at least a level of Vice President.

Pelaporan LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2020

BRI Agro telah menyampaikan laporan LKHPN untuk periode Laporan tahun 2019 yang dilaporkan pada tahun 2020 untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan level SVP/ Kepala Divisi.

Reporting on LHKPN of Company Officials for 2020

BRI Agro has submitted the LHKPN report for the period of 2019 Report, which has been reported in 2020 for the Board of Commissioners, Board of Directors and SVP/ Division Head.

PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

In order for the application of GCG principles and practices to run well, a reporting and/or complaint facility is needed that provides space for reporting mechanisms that prioritize confidentiality. This mechanism, which is also known as the Whistleblowing System (WBS), is an important part of a business entity to open up the possibility of self-managed reporting of fraud.

BRI Agro telah membuat kebijakan mengenai sistem Pelaporan Pelanggaran dan telah dituangkan ke dalam Surat Direksi No. Kpts. No. 01/Dir.02.04/SKAI/VI/2012 tanggal 4 Juni 2012 tentang pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System sebagaimana telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Direksi No. Kpts.: B.25/DIR.01.02/ SKAI/10/2016 tanggal 30 Oktober 2016 tentang revisi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

BRI Agro has made a policy regarding the Whistleblowing system and it has been written in the Board of Directors Letter No. Kpts. No. 01/Dir.02.04/SKAI/VI/2012 dated 4 June 2012 concerning the guidelines for the Whistleblowing System Violation Reporting System as updated in the Decree of the Board of Directors No. Kpts.:B.25/DIR.01.02/SKAI/10/2016 dated 30 October 2016 concerning the revision of the Whistleblowing System.

Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

The purpose of implementing this system is to create a conducive climate and encourage reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the image of the organization.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaksanaan sosialisasi WBS dilakukan secara berkesinambungan antara lain pelaksanaan pelatihan kepada pekerja baru, sosialisasi poster pengumuman internal, email blast dan sms blast kepada segenap pekerja serta melalui peran Serikat Pekerja untuk membantu mensosialisasikan kepada segenap pekerja di Cabang.

Dissemination of the Whistleblowing System

The implementation of WBS socialization is carried out continuously, including the implementation of training for new workers, socialization of internal announcement posters, email blasts and sms blasts to all workers and through the role of the Workers' Union to help disseminate information to all employees in the Branch.

Prosedur Penyampaian Pelaporan

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Report Submission Procedure

The company will process and follow up on every received report if it is accompanied by strong evidence and is not intended to bring down or slander the reported Company's personnel. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

PELAPORAN PELANGGARAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)*
Whistleblowing System

Sarana Pelaporan

Perusahaan menyediakan saluran khusus yang digunakan untuk menyampaikan laporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Secara tertulis dalam amplop tertutup dengan mencantumkan tulisan pada amplop "confidential/ rahasia" yang ditujukan kepada Direktur Utama;
2. Melalui pesan singkat/SMS (Short Message Service) atau WhatsApps nomor: 0813 186 30003;
3. Melalui Email ke : lapor.WBS@briagro.co.id Pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan sarana yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas dapat memperoleh informasi progress penanganan tindak lanjut atas informasi pelanggaran yang disampaikan dalam WBS.

Reporting Facilities

The Company provides a special channel to submit violation reports as follows:

1. In writing in a closed envelope with writing on the "confidential/confidential" envelope addressed to the President Director;
2. Via short message/SMS (Short Message Service) or WhatsApps number: 0813 186 30003;
3. Via Email to: lapor.WBS@briagro.co.id A reporter who submits a violation report by means of a predetermined means as mentioned above can get progress information on the follow-up handling of violation information submitted in the WBS.

Kriteria Pelaporan

Pelapor wajib menyampaikan indikasi pelanggaran secara jelas yang dapat dipertanggungjawabkan, di mana minimal meliputi:

1. Kategori pelanggaran yang diadukan;
2. Pihak yang terlibat;
3. Waktu terjadinya pelanggaran;
4. Tempat terjadinya pelanggaran
5. Bagaimana kejadiannya;
6. Bukti bukti pelanggaran (bila ada);
7. Identitas pelapor (nama, alamat, no hp, unit kerja).

Pelapor dapat memberikan informasi tambahan apabila diminta untuk kelengkapan informasi awal indikasi pelanggaran.

Reporting Criteria

The reporter must convey a clear indication of the violation that can be accounted for, which at least includes:

1. Categories of violations being complained of;
2. Parties involved;
3. The timing of the violation;
4. The place where the violation occurred
5. How did it happen;
6. Evidence of evidence of violation (if any);
7. The identity of the reporter (name, address, cellphone number, work unit).

The reporter can provide additional information if asked for the completeness of the initial information on the indication of a violation.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Bank melindungi kerahasiaan identitas pelapor dengan tidak menyampaikan identitas pelapor ke pihak manapun, baik internal maupun eksternal. Perlindungan hanya dapat diberikan kepada Pelapor dengan kategori Partial Anonymity dan Full Disclosure. BRI Agro juga akan merahasiakan informasi yang dilaporkan dan hanya akan menggunakan informasi tersebut sebagai

Protection for Whistleblowers

The Bank protects the confidentiality of the reporter's identity by not conveying the identity of the reporter to any party, both internal and external. Protection can only be given to Reporters with the categories Partial Anonymity and Full Disclosure. BRI Agro will also keep the reported information confidential and will only use this information as a source of initial information in the

PELAPORAN PELANGGARAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)*
Whistleblowing System

sumber informasi awal dalam proses investigasi tanpa mengungkapkan identitas Pelapor.

BRI Agro juga memberi Pelapor perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga.

Penanganan Pengaduan

Alur kerja/mekanisme penanganan laporan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran melalui sarana whistleblowing system yang telah ditetapkan oleh Bank;
2. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan didokumentasikan oleh PIC whistleblowing system; dan dilaporkan kepada Pengelola WBS (Kepala Satuan Kerja Audit Intern) dengan segera.
3. Laporan pengaduan diseleksi dan diverifikasi untuk membuktikan bahwa laporan yang disampaikan tersebut dapat ditindaklanjuti, dan disertai bukti awal yang memadai.
4. Pengelola WBS melaporkan kepada Manajemen dan/atau Penanggung Jawab WBS atas indikasi pelanggaran yang telah diputuskan untuk ditindak-lanjuti ke tingkat penyelidikan/investigasi, dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam penanganan tindak-lanjutnya termasuk pelanggaran yang mengarah ke tindakan pelanggaran disiplin.
5. Pihak-pihak yang dapat dilibatkan dalam penanganan tindaklanjut (sebagai tim pemeriksa) yaitu:
   - Satuan Kerja Audit Intern
   - Divisi Divisi Human Capital
   - Divisi Change Management
   - Divisi lainnya yang terkait.

investigation process without disclosing the identity of the reporter.

BRI Agro also provides the Reporting Party with protection against retaliation from the reported party or institution.

Whistleblowing Handling

The workflow/report handling mechanism is as follows:

1. The reporter submits a violation complaint report through the whistleblowing system established by the Bank;
2. Each incoming violation report will be documented by the PIC whistleblowing system; and reported to the WBS Manager (Head of Internal Audit Work Unit) immediately.
3. Complaint reports are selected and verified to prove that the submitted report can be followed up, and is accompanied by sufficient initial evidence.
4. WBS managers report to the Management and/or the person in charge of WBS for indications of violations that have been decided to be followed up to the investigation/investigation level, and the parties involved in handling the follow-up include violations that lead to disciplinary violations.
5. Parties that can be involved in the follow-up handling (as a team of examiners), namely:
   - Internal Audit Work Unit
   - HRM Division
   - Change Management Division
   - Other related divisions.

PELAPORAN PELANGGARAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)*
Whistleblowing System

6. Dalam hal Pelapor menyampaikan laporan tanpa melalui sarana pelaporan yang telah ditetapkan (surat dan atau sms dan atau email) baik melalui lisan atau saluran telepon kepada Manajemen maka laporan pengaduannya baru dapat diproses untuk diseleksi, diverifikasi dan ditindaklanjuti setelah Pelapor menyampaikan kembali melalui sarana pelaporan yang telah ditetapkan (surat dan atau sms dan atau email).
7. Dalam hal oleh karena tingkat siginifikasinya, Laporan tindakan pelanggaran yang disampaikan terbukti tidak memerlukan tim pemeriksa secara khusus maka penanganan tindak lanjut atas pelanggaran tersebut didelegasikan kepada Pejabat terkait yang memiliki kewenangan untuk melakukan perbaikan.
8. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. PIC Whistleblowing system menyiapkan laporan secara berkala atas semua pelaporan pelanggaran termasuk progress tindak lanjutnya kepada Pengelola WBS.
10. Kepada Pelapor diberikan hak untuk memantau perkembangan tindaklanjut tindakan pelanggaran yang dilaporkannya melalui saluran telepon dan email yang disediakan.
11. Pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan sarana yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas dapat memperoleh informasi progress penanganan tindak lanjut atas informasi pelanggaran yang disampaikan dalam WBS paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah laporan diterima dan informasi hasil penyelidikan maksimal 3 (tiga) bulan setelah ditetapkan dilakukan penyelidikan/investigasi oleh pihak yang ditunjuk penanggung jawab WBS.

6. In the event that a Reporting Party submits a report without going through the predetermined reporting facilities (letter and or sms and / or email) either through verbal or telephone lines to Management, then the complaint report can only be processed for selection, verification and follow-up after the Reporting Party submits it back through the reporting facility. which has been set (letter and or sms and or email).
7. In the event that due to its level of significance, the report on the submitted violation is proven that it does not require a special examination team, then the follow-up handling of the violation is delegated to the relevant official who has the authority to make corrections.
8. The reported party who is proven to have committed a violation will be given sanctions in accordance with the applicable regulations.
9. Whistleblowing system PIC prepares regular reports on all violation reports including the follow-up progress to the WBS Manager.
10. The whistleblower is given the right to monitor the progress of the follow-up of the violation that he reports through the telephone line and email provided.
11. A reporter who submits a violation report by means of a predetermined facility as mentioned above can obtain progress information on the follow-up handling of violation information submitted in the WBS no later than 30 (thirty) working days after the report is received and information on the results of the investigation is a maximum of 3 (three) months after being determined, an investigation will be carried out by the party appointed in charge of WBS.

PELAPORAN PELANGGARAN *(WHISTLEBLOWING SYSTEM)*
Whistleblowing System

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penanggung Jawab WBS di BRI Agro adalah Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penanggung jawab WBS, Direktur Utama menunjuk Kepala Satuan Kerja Audit Intern sebagai pengelola WBS.

Pengelola WBS adalah penanggung jawab pelaksanaan WBS di BRI Agro yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, pengelola WBS dibantu oleh PIC WBS yang mempunyai kompetensi dan integritas yang memadai untuk menjalankan aktivitas harian WBS. Penunjukkan/ pengangkatan PIC WBS dilakukan oleh Pengelola WBS.

Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2020 terdapat 6 (enam) pelaporan yang masuk dalam sistem WBS dan telah selesai ditindaklanjuti.

Whistleblowing Management

The person in charge for WBS at BRI Agro is the President Director. In carrying out his duties as the person in charge of WBS, the President Director appoints the Head of the Internal Audit Work Unit as the manager of the WBS.

The WBS manager is the person in charge of WBS implementation at BRI Agro who reports to the President Director. In carrying out their duties, the WBS manager is assisted by a WBS PIC who has sufficient competence and integrity to carry out WBS daily activities. The appointment of the WBS PIC is carried out by the WBS Manager.

Number of Complaints Entered and Processed in the Last Financial Year and their Follow-Ups

During 2020, there were 6 (six) reports that were included in the WBS system and had been followed up.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

Transparency On Bad Governance Practise

Terjadinya praktik-praktik *bad corporate governance* dalam sebuah perusahaan akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun oleh perusahaan itu sendiri, dengan menyadari hal tersebut, BRI Agro tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukan pada tabel sebagai berikut:

The occurrence of bad corporate governance practices in a company will disrupt the Good Governance (GCG) system that has been built by the company. By realizing this, BRI Agro does not take any actions and policies related to these practices as shown in the table. as follows:

No	Keterangan	Praktik
1	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan	tidak ada
2	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Tidak ada
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK)	Tidak ada
4	Tidak menyampaikan kasus/ perkara hukum terkait buruh dan karyawan	Tidak ada
5	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi	Tidak ada
6	Ketidaksesuaian dalam berkas Laporan Tahunan antara *hardcopy* dan *softcopy* di website	Tidak ada
7	Tidak mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi/ Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada buku Laporan Tahunan	Tidak ada

TABEL EKSPOSUR RISIKO

RISK EXPOSURE

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
Individual Disclosure of Receivables and Allowance Based on Region

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | Net Receivables based on Region						
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivable to Government	7,582,280	-	-	-	-	-	7,582,280
2	Tagihan Kepada Sektor Publik Receivable to Public Entity	1,441,330	-	-	-	-	-	1,441,330
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivable to Bank	380,402	30	11	20	36	78	380,576
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal House collaterised Loan	209,891	27,835	19,611	26,142	37,271	122,681	443,432
6	Kredit Beragun Property Komersial Commercial Property collaterised Loan	7,783	-	-	-	21,134	-	28,917
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/Pension Loan	145,840	14,629	47,757	19,711	11,345	389,879	629,161
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	2,534,964	363,976	55,298	148,065	176,072	963,038	4,241,414
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to Corporate	11,276,565	59,000	18,594	68,698	-	332,046	11,754,903
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Receivable in current maturity	346,972	504	3,593	3,048	73,596	61,537	489,250
11	Aset Lainnya Other Assets	350,940	6,459	9,104	6,061	3,679	34,118	410,362
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure of Sharia Busines Unit	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**24,276,967**	**472,433**	**153,968**	**271,745**	**323,133**	**1,903,378**	**27,401,624**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah (Transaksi Rekening Administratif)
Individual Disclosure of Receivables and Allowance Based on Region (Transaksi Rekening Administratif)

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020 Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | Net Recaivables based on Region						
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivable to Government	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik Receivable to Public Entity	15,000	-	-	-	-	-	15,000
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivable to Bank	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal House collaterised Loan	9	-	-	-	-	-	9
6	Kredit Beragun Property Komersial Commercial Property collaterised Loan	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/Pension Loan	-	-	-	-	57	4	61
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	17,235	2,840	844	3,857	11,240	16,858	52,875
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to Corporate	148,776	22	-	4	-	19,891	168,693
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Receivable in current maturity	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure of Sharia Busines Unit	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**181,019**	**2,862**	**844**	**3,861**	**11,297**	**36,753**	**236,637**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu
Disclsoure of Net Receivables based on Maturity Outstanding

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Waktu Kontrak Net Receivables based on contract maturity outstanding					
		< 1th < 1 year	>1th-3 th >1 year to 3 years	>3th-5 th >3 years to 5 years	>5 th > 5 years	Non Kontraktual Non Contarctual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivable to Government	7,582,280	-	-	-	-	7,582,280
2	Tagihan Kepada Sektor Publik Receivable to Public Entity	718,061	269,531	155,120	298,618	-	1,441,330
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivable to Bank	334,936	45,640	-	-	-	380,576
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal House collaterised Loan	3,858	16,464	45,028	378,082	-	443,432
6	Kredit Beragun Property Komersial Commercial Property collaterised Loan	-	21,134	-	7,783	-	28,917
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/Pension Loan	21,203	103,530	120,399	384,029	-	629,161
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	1,263,001	259,122	484,454	2,234,837	-	4,241,414
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to Corporate	3,381,015	938,576	902,895	6,532,417	-	11,754,903
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Receivable in current maturity	20,536	151,261	65,880	251,573	-	489,250
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	410,362	410,362
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure of Sharia Busines Unit	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**13,324,890**	**1,805,259**	**1,773,776**	**10,087,340**	**410,362**	**27,401,626**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Transaksi Rekening Administratif)
Disclsoure of Net Receivables based on Maturity Outstanding (Administrative Account Transactions)

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020 Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Waktu Kontrak Net Receivables based on contract maturity outstanding					
		< 1th < 1 year	>1th-3 th >1 year to 3 years	>3th-5 th >3 years to 5 years	>5 th > 5 years	Non Kontraktual Non Contarctual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivable to Government	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik Receivable to Public Entity	15,000	-	-	-	-	15,000
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivable to Bank	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal House collaterised Loan	-	-	-	9	-	9
6	Kredit Beragun Property Komersial Commercial Property collaterised Loan	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiun Employee/Pension Loan	57	-	4	-	-	60
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	44,567	8,301	8	-	-	52,875
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivable to Corporate	150,443	18,250	-	-	-	168,693
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Receivable in current maturity	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah Exposure of Sharia Busines Unit	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	**210,067**	**26,551**	**12**	**9**	**-**	**236,638**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Disclosure of Receivables based on Economic Sectors

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi | Tagihan Kepada Pemerintah Receivable to Government	Tagihan Kepada Sektor Publik Receivable to Public Entity	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	Tagihan Kepada Bank Receivable to Bank
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | Agricutlure, Forestry and Fisheries	-	535,178	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian | Mining and Exploration	-	-	-	-
3	Industri pengolahan | Manufacturing	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold air	-	99,560	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-
6	Konstruksi | Construction	-	298,496	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan | Transportation and Warehousing	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | Accomodation, Food and Beverage	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi | Information and Communication	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | Financial and Insurance Activity	-	420,377	-	380,576
12	Real Estate | Real Estate	-	87,718	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance	-	-	-	-
16	Pendidikan | Education	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | Human Healthcare and Social Activity	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya | Other Service Activity	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | Household as an Employer Activity	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | International Agency and other Suprastate Institution Activity	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha | Non-Business Sector	-	-	-	-
23	Lainnya | Others	7,582,280	-	-	-
	TOTAL	**7,582,280**	**1,441,330**	**-**	**380,576**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

31 Desember 2020							
Net Recaivables based on Economic							
Kredit Beragun Rumah Tinggal Commercial Property collaterised Loan	**Kredit Beragun Property Komersial** House collaterised Loan	**Tagihan Kepada Korporasi** Commercial Property collaterised Loan	**kredit pegawai dan pensiunan** Employee and Pension Loan	**Kredit Kepada UKMK dan Portofolio Ritel** Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	**Tagihan yang telah Jatuh tempo** Receivable in current maturity	**Aset Lainnya** Other Assets	**Eksposur di Unit Syariah** Exposure of Sharia Busines Unit
-	-	5,007,378	-	2,588,630	318,807	-	-
-	-	-	-	12,463	36	-	-
-	-	2,621,970	-	147,749	921	-	-
-	-	552,702	-	8,402	37,077	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	28,917	1,589,113	-	169,272	26,048	-	-
-	-	1,247,728	-	873,565	61,912	-	-
-	-	203,403	-	100,188	677	-	-
-	-	62,682	-	50,837	753	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	215,768	-	21,986	24,741	-	-
-	-	253,199	-	132,272	745	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	762	-	-	-
-	-	-	-	25,852	7	-	-
-	-	-	-	104,854	201	-	-
443,432	-	959	629,161	0	17,325	410,362	
-	-	-	-	4,584	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
443,432	**28,917**	**11,754,903**	**629,161**	**4,241,414**	**489,250**	**410,362**	**-**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi (Transaksi Rekening Administratif)
Disclosure of Receivables based on Economic Sectors (Administrative Account Transactions)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi |			
		Tagihan Kepada Pemerintah Receivable to Government	Tagihan Kepada Sektor Publik Receivable to Public Entity	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	Tagihan Kepada Bank Receivable to Bank
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | Agricutlure, Forestry and Fisheries	-	15,000	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian | Mining and Exploration	-	-	-	-
3	Industri pengolahan | Manufacturing	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold air	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-
6	Konstruksi | Construction	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan | Transportation and Warehousing	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | Accomodation, Food and Beverage	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi | Information and Communication	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | Financial and Insurance Activity	-	-	-	-
12	Real Estate | Real Estate	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance	-	-	-	-
16	Pendidikan | Education	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | Human Healthcare and Social Activity	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya | Other Service Activity				
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | Household as an Employer Activity	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | International Agency and other Suprastate Institution Activity	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha | Non-Business Sector	-	-	-	-
23	Lainnya | Others	-	-	-	-
	TOTAL	**-**	**15,000**	**-**	**-**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

31 Desember 2020							
Net Recaivables based on Economic							
Kredit Beragun Rumah Tinggal Commercial Property collaterised Loan	**Kredit Beragun Property Komersial** House collaterised Loan	**Tagihan Kepada Korporasi** Commercial Property collaterised Loan	**kredit pegawai dan pensiunan** Employee and Pension Loan	**Kredit Kepada UKMK dan Portofolio Ritel** Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	**Tagihan yang telah Jatuh tempo** Receivable in current maturity	**Aset Lainnya** Other Assets	**Eksposur di Unit Syariah** Exposure of Sharia Busines Unit
-	-	28,429	-	4,075	-	-	-
-	-	6,780	-	68	-	-	-
-	-	12,508	-	820	-	-	-
-	-	-	-	3	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	69,196	-	12,232	-	-	-
-	-	40,923	-	11,308	-	-	-
-	-	729	-	2,226	-	-	-
-	-	-	-	495	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	1,700	-	9,276	-	-	-
-	-	8,419	-	9,158	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	66	-	-	-
-	-	11	-	3,148	-	-	-
9	-	-	61	-			
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	168,693	61	52,875	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Keterangan	31 Desember 2020 | 31 December 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | Net Receivables based on Region						
		Jakarta	Indonesia Tengah & Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tagihan | Receivables	16,092,369	511,139	160,881	301,161	356,383	2,070,690	**19,492,624**
2	**Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) | Receivables that recorded loan inceased and decelerated risk (Stage 2 and Stage 3)**	-	-	-	-	-	-	**-**
	a. Belum Jatuh Tempo | Not yet due	1,287,697	194,129	19,600	-	-	603,808	**2,105,234**
	b. Telah Jatuh Tempo | matured	684,488	3,975	11,548	23,701	99,250	142,629	**965,592**
3	CKPN - Stage 1 | Allowance for Impairment Losses - Stage 1	178,854	19,047	6,163	9,087	10,187	44,243	**267,580**
4	CKPN - Stage 2 | Allowance for Impairment Losses - Stage 2	182,986	22,677	1,910	5,756	1,124	76,173	**290,627**
5	CKPN - Stage 3 | Allowance for Impairment Losses - Stage 3	338,703	3,471	7,954	20,654	25,654	81,092	**477,528**
6	Tagihan Yang Hapus buku | Written-Off Claims	42,335	12,367	229,137	25,267	3,739	68,999	**381,842**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan dan Cadangan - Berdasarkan Sektor Ekonomi
Disclosure of Receivables and Provisioning - based on Economic Sectors

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Receivables with Impairment Losses		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Individual Allowance for Impairment Losses - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Individual Allowance for Impairment Losses - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Individual Allowance for Impairment Losses - Stage 3	Tagihan yang dihapus Buku Write-off Receivables
			Belum Jatuh Tempo Immature	Telah Jatuh Tempo Mature				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Posisi Tanggal Laporan							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | Agricutlure, Forestry and Fisheries	9,091,252	1,657,022	665,381	120,595	174,099	346,208	38,483
2	Pertambangan dan Penggalian | Mining and Exploration	14,846	-	277	370	1,737	241	3,097
3	Industri pengolahan | Manufacturing	2,824,854	97,040	5,440	26,304	23,391	4,519	4,864
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold air	716,652	-	51,589	4,245	154	14,512	202
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah							
6	Konstruksi | Construction	2,164,490	104,221	46,133	16,481	16,078	20,085	36,213
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	2,297,796	56,168	101,177	45,275	30,050	39,265	59,711
8	Pengangkutan dan Pergudangan | Transportation and Warehousing	313,489	-	2,832	6,120	946	2,155	692
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | Accomodation, Food and Beverage	134,199	75,674	1,785	4,077	14,818	1,032	166,046
10	Informasi dan Komunikasi | Information and Communication							
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | Financial and Insurance Activity	135,166	59,154	36,200	1,867	10,486	11,460	-
12	Real Estate | Real Estate	495,071	55,956	4,055	8,200	9,627	3,310	67,757
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan | Education	955	-	-	193	-	-	640
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | Human Healthcare and Social Activity	28,834	-	37	1,723	1,222	18	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | Arts, Entertainment and Recreation	111,439	-	993	3,591	2,001	1,170	4,136
19	Aktivitas Jasa Lainnya | Other Service Activity	1,158,619	-	49,693	28,160	6,020	33,555	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | Household as an Employer Activity	4,964	-	0	380	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | International Agency and other Suprastate Institution Activity	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha | Non-Business Sector	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya | Others	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	19,492,624	2,105,234	965,592	267,580	290,627	477,528	381,842

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Rincian Mutasi Kerugian
Disclosure of Allowance Losses Mutation

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo CKPN | Allowance for Impairment Losses outstanding of period	82,988	594,983	566,242
2	Pembentukan (Pemulihan) CKPN Pada Periode Berjalan (Net) | Net current Allowance (recovery) for impairment losses	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN Periode Berjalan | Allowance for impairment losses	249,505	273,120	390,171
	2.b Pemulihan CKPN Periode Berjalan | Recovery for impairment losses on current period	-65,076	(577,476)	-497,426
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus Buku tagihan Periode berjalan | Impairment losses for loan writing off on current period	-	-	18,541
4	Pembentukan (Pemulihan) lainnya pada Periode Berjalan | Other allowance (recovery) on current period	162	-	-
	Saldo Akhir CKPN	267,579	290,627	477,528

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan - Transaksi Derivatif
Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan - Transaksi Derivatif

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Variabel Yang Mendasari Underlying Variables	31 Desember 2020 | 31 December 2020							
		National Amount			Tagihan Derivatif Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif Derivative Liabilities	Tagihan Bersih sebelum MRK | Net Receivables Before MRK	MRK RWA	Tagihan Bersih setelah MRK | Net Receivables After MRK
		<1 tahun <1 year	>1 th sd <5th >1 years to <5 years	> 5 tahun > 5 years					
1	Suku Bunga | Interest rate	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar | Exchange rate	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Saham | Stock	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas | Gold	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain Emas | Metal other than Gold	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya | Others	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo
Disclosure of Counterparty Risk Credit: Repo Transaction

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of Marketable Securities Repo	Kewajiban Repo Repo Obligations	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual
Disclosure of Counterparty Risk Credit: Repo Reverse Transaction- Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020			
		Nilai Wajar SSB Repo Fair Value of Marketable Securities Repo	Kewajiban Repo Repo Obligations	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivables on Sovereigns	3,047,732	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Receivables on Banks	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi | Receivables on Corporate	-	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight Aft er Credit Risk Mitigation Contribution

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020 Tagihan Bersih Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation									ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
		0%	20%	25%	35%	40%	50%	75%	100%	150%		
A	**Eksposur Neraca | Exposure of Balance Sheets Risk**											
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivable to Government	7,582,280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivable to Public	-	342,770				1,098,560				617,834	49,427
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Receivable to Bank	-	330,669	-	-	-	49,907	-	-		91,087	7,287
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | House collaterised Loan	-	-	90,971	352,461		-	-	-		146,104	11,688
6	Kredit Beragun Property Komersial | Commercial Property collaterised Loan	-	-	-	-	-	-	-	28,917		28,917	2,313
7	Kredit Pegawai/Pensiun | Employee/Pension Loan	-	-	-	-	-	629,161	-	-		314,581	25,166
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-		4,241,414	-		3,181,061	254,485
9	Tagihan Kepada Korporasi | Receivable to Corporate	-	-	-	-	-	56,248		11,698,655		11,726,779	938,142
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Receivable in current maturity	-	-	-	-	-	-	-	36,591	452,659	715,580	57,246
11	Aset Lainnya | Other Assets	14,075	-	-	-	-	-	-	388,101	8,186	400,380	32,030
12	Eksposur di Unit Syariah | Exposure of Sharia Business Units	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA | Total Exposure of Balance Sheets	**7,596,355**	**673,439**	**90,971**	**352,461**	**0**	**1,833,876**	**4,241,414**	**12,152,264**	**460,845**	17,222,322	1,377,786
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pd Rek Adm. | Total Exposure of Balance Sheets**											
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivable to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivable to Public	-	-	-	-	-	15,000	-	-	-	7,500	600
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020 Tagihan Bersih Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation									ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
		0%	20%	25%	35%	40%	50%	75%	100%	150%		
4	Tagihan Kepada Bank | Receivable to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | House collaterised Loan	-	-	-	9	-	-	-	-	-	3	0.25
6	Kredit Beragun Property Komersial | Commercial Property collaterised Loan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiun | Employee/Pension Loan	-	-	-	-	-	61	-	-	-	31	2
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	52,875	-	-	39,656	3,173
9	Tagihan Kepada Korporasi | Receivable to Corporate	-	-	-	-	-	-		168,693	-	168,693	13,495
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Receivable in current maturity	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya | Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah | Exposure of Sharia Business Units	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR TRA | Total Exposure of Balance Sheets	**-**	**-**	**-**	**9**	**-**	**15,061**	**52,875**	**168,693**	**-**	**215,883**	**17,271**
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivable to Government	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivable to Public	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Receivable to Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi | Receivable to Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Syariah | Exposure of Sharia Business Units	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Eksposur Aset di Neraca
Balance Sheet Assets Exposures

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2020 | 31 December 2020		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi risiko Kredit Net Receivables	ATMR Sebelum MRK | RWA before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK | RWA after Credit Risk Mitigation
A	Eksposur Neraca | Balance Sheet Exposures			
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivable to Government	7,582,280	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivable to Public	1,441,330	617,835	617,835
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Receivable to Bank	380,576	91,088	91,088
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | House collaterised Loan	443,432	146,104	146,079
6	Kredit Beragun Property Komersial | Commercial Property collaterised Loan	28,917	28,917	28,917
7	Kredit Pegawai/Pensiun | Employee/Pension Loan	629,161	314,581	314,581
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	4,241,414	3,181,061	3,033,368
9	Tagihan Kepada Korporasi | Receivable to Corporate	11,754,903	11,726,779	10,785,424
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Receivable in current maturity	489,250	715,580	715,580
11	Aset Lainnya | Other Assets	410,362	-	342,467
12	Eksposur di Unit Syariah | Exposure of Sharia Business Units	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA | Total Balance Sheet Exposures	**27,401,625**	**16,821,943**	**16,075,337**

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif
Exposure on Off Balance Sheet Commitment/Contingency

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2020 | 31 December 2020		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi risiko Kredit Net Receivables	ATMR Sebelum MRK | RWA before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK | RWA after Credit Risk Mitigation
A	Eksposur Neraca | Balance Sheet Exposures		-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivable to Government	-		
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivable to Public	15,000	7,500	7,500
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Receivable to Bank	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | House collaterised Loan	9	3	3
6	Kredit Beragun Property Komersial | Commercial Property collaterised Loan	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2020 | 31 December 2020		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi risiko Kredit Net Receivables	ATMR Sebelum MRK | RWA before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK | RWA after Credit Risk Mitigation
7	Kredit Pegawai/Pensiun | Employee/Pension Loan	61	31	31
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Receivable to Micro, Small Enterprise and Retail Portfolio	52,875	39,656	39,656
9	Tagihan Kepada Korporasi | Receivable to Corporate	168,693	168,693	168,693
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | Receivable in current maturity	-	-	-
11	Aset Lainnya | Other Assets	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah | Exposure of Sharia Business Units	-	-	-
	TOTAL EKSPOSUR NERACA | Total Balance Sheet Exposures	**236,638**	**215,882**	**215,882**

Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)*
Exposures That Cause Credit Risk Due to Counterparty Credit Risk

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Claims	ATMR Sebelum MRK RWA before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK RWA after Credit Risk Mitigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah | Receivable to Government	**3,047,732**	-	-
2.	Tagihan Kepada Sektor Publik | Receivable to Public	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Receivable to Multilateral Development Bank and International Agency	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank | Receivable to Bank	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Korporasi | Receivable to Corporate	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Receivable to entity Public	-	-	-
	TOTAL	-	-	-

Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen *(Settlement Risk)*
Exposures Causing Credit Risk Due to Settlement Risk

No	Jenis Transaksi Types of Transactions	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	*Delivery versus payment*	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) | 8% Capital Expense (5-15 days)	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) | 50% Capital Expense (16-30 days)	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) | 75% Capital Expense (31-45 days)	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) | 100% Capital Expense (more than 45 days)	-	-	-
2.	*Non-delivery versus payment*	-	-	-
	Total	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Total Pengukuran Risiko Kredit
Total Credit Risk Management

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Jenis Transaksi | Transaction	31 Desember 2020 | 31 December 2020
	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT | TOTAL RWA CREDIT RISK	16,349,131
	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL | TOTAL DEDUCTING FACTOR OF CAPITAL	

No	Jenis Risiko | Types of Risk	31 Desember 2020 | 31 December 2020	
		Bank	
		Beban Modal | Capital Expense	ATMR
1	Risiko Suku Bunga | Interest Rate Risk		
	a. Risiko Spesifik | Specific Risk	-	-
	b. Risiko Umum | Public Risk	6,297	78,714
2	Risiko Nilai Tukar | Exchange rate risk	1,322	16,526
3	Risiko Ekuitas | Equity Risk	-	-
4	Risiko Komoditas | Commodity Risk	-	-
5	Risiko Option | Option Risk	-	-
	TOTAL	7,619	95,241

Pengungkapan Risiko Operasional dengan Menggunakan Metode BIA
Operational Risk Disclosure by Using BIA Method

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Pendekatan yang digunakan Approach Used	31 Desember 2020 | 31 December 2020		ATMR
		Pendekatan Bruto Rata-rata 3 tahun terakhir Average Gross Approach in the Past 3 year	Beban Modal Capital Expense	
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	683,670	102,551	1,281,882
	TOTAL	683,670	102,551	1,281,882

9.1. PENGUNGKAPAN PROFIL MATURITAS | DISCLOSURE OF MATURITY PROFILES

9.1.a Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individual
Disclosure of Rupiah - Bank Maturity Profiles Individually

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo | Past Due				
			1 bulan 1 mount	>1 bln s.d 3 bln >1 mount s.d 3 mount	>3 bln s.d 6 bln >3 mount s.d 6 mount	> 6 bln s.d 12 bln > 6 mount s.d 12 mount	> 12 bulan > 12 mount
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA | BALANCE SHEET						
	A. Aset | Asset						
1	Kas | Cash	13,954	13,954	-	-	-	-
2	Penempatan Pada Bank Indonesia | Placement with Bank Indonesia	1,537,106	1,537,106	-	-	-	-
3	Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Banks	14,098	14,098	-	-	-	-
4	Surat Berharga | Securities	3,188,104	3,900	65,093	54,000	692,345	2,372,766
	- Surat Berharga | Securities	3,188,104	3,900	65,093	54,000	692,345	2,372,766
	- Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah | Government Recapitalisation Bonds	-	-	-	-	-	-
	- Efek yg dibeli dg janji dijual kembali | Securities purchased with the promise of resale	-	-	-	-	-	-
5	Kredit yang diberikan | Credit given	17,906,927	276,810	1,115,280	811,525	1,979,606	13,723,706
	- Kredit yang diberikan *(net setelah dikurangi CKPN)* | Credit given (net after deducting CKPN)	17,906,927	276,810	1,115,280	811,525	1,979,606	13,723,706
	- Piutang pembiayaan syariah (net setelah dikurangi CKPN) | Sharia financing receivables (net after deducting CKPN)	-	-	-	-	-	-
	- Piutang sewa pembiayaan (net setelah dikurangi CKPN) | Finance lease receivables (net after deducting CKPN)	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan lainnya | Other Receivables	3,047,732	3,047,732	-	-	-	-
	- Giro Pada Bank Indonesia | Current Accounts with Bank Indonesia	3,047,732	3,047,732	-	-	-	-
	- Giro Pada Bank Lain | Current Accounts with Other Banks	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Wesel Eksport | Export Draft Bill	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Derivatif | Derivative Claim	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Akseptasi | Acceptance Claims	-	-	-	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo | Past Due				
			1 bulan 1 mount	>1 bln s.d 3 bln >1 mount s.d 3 mount	>3 bln s.d 6 bln >3 mount s.d 6 mount	> 6 bln s.d 12 bln > 6 mount s.d 12 mount	> 12 bulan > 12 mount
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7	Lain-lain | Others	137,527	711	44,981	1,819	3,736	86,280
	- Penyertaan Saham | Share Inclusin	-	-	-	-	-	-
	- Aset Pajak Tangguhan | Deferred Tax Asset	-	-	-	-	-	-
	- Aset Tetap | Fixed Asset	-	-	-	-	-	-
	- Aset Lain-lain | Other Assets	137,527	711	44,981	1,819	3,736	86,280
	Total Aset | Total Asset	25,845,448	4,894,311	1,225,354	867,344	2,675,687	16,182,752
	B. Kewajiban | Liabilities						
1	Dana Pihak Ketiga | Third Funds Party	20,404,097	13,658,898	6,140,780	504,653	99,766	-
2	Kewajiban pada Bank Indonesia | Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain | Liabilities to Other Banks	2,413	2,413	-	-	-	-
4	Surat berharga yang Diterbitkan | Securities Issued	238,616	-	-	-	-	238,616
5	Pinjaman yang Diterima | Loans Received	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Lainnya | Other Liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Segera | Immediate Liability	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Derivatif | Derivative Liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Akseptasi | Acceptances liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Imbalan Kerja | Employee Benefits Liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Efek yg dijual dg janji dibeli kembali | Securities sold under agreement to repurchase	-	-	-	-	-	-
7	Lain-lain | Others	159,613	66,743	11,439	17,157	44,508	19,766
	- Pinjaman Subordinasi | Subordinated Loans	-	-	-	-	-	-
	- Utang Pajak | Tax Debt	-	-	-	-	-	-
	- Lain-lain | Others	159,613	66,743	11,439	17,157	44,508	19,766
	Total Kewajiban | Total Liabilities	20,804,739	13,728,054	6,152,219	521,810	144,274	258,382
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca | Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	5,040,709	(8,833,743)	(4,926,865)	345,534	2,531,413	15,924,370

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo | Past Due				
			1 bulan 1 mount	>1 bln s.d 3 bln >1 mount s.d 3 mount	>3 bln s.d 6 bln >3 mount s.d 6 mount	> 6 bln s.d 12 bln > 6 mount s.d 12 mount	> 12 bulan > 12 mount
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	**REKENING ADMINISTRATIF | ADMINISTRATIVE ACCOUNT**						
	A. Tagihan Rekening Aministratif | Administrative Account Bill						
	1 Komitmen | Commitment	-	-	-	-	-	-
	2 Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif | Total Administrative Account Bills	-	-	-	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif | Administrative Account Liabilities						
	1 Komitmen | Commitment	906,380	358,518	204,165	56,372	287,325	-
	2 Kontijensi | Contingency	57,479	6,580	3,685	335	46,879	-
	Total Kewajiban Rekening Administratif | Total Administrative Account Bills	963,859	365,098	207,850	56,707	334,204	-
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif | Difference between Claims and Liabilities in Administrative Accounts	(963,859)	(365,098)	(207,850)	(56,707)	(334,204)	-
	Selisih (IA-IB) + (IIA+IIB) | Difference (IA-IB) + (IIA + IIB)	4,076,850	(9,198,841)	(5,134,715)	288,827	2,197,209	15,924,370
	Selisih Kumulatif | Cummulative Difference		(9,198,841)	(14,333,556)	(14,044,729)	(11,847,520)	4,076,850

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

9.2.a Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Individual
Disclosure of Foreign Currency - Bank Maturity Profiles

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo | Past Due				
			1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	> 6 bln s.d 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA | BALANCE SHEET						
	A. Aset | Asset						
1	Kas | Cash	18	18	-	-	-	-
2	Penempatan Pada Bank Indonesia | Placement with Bank Indonesia	52,386	52,386	-	-	-	-
3	Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Banks	20,722	20,722	-	-	-	-
4	Surat Berharga | Securities	14,410	-	-	7,093	-	7,317
	- Surat Berharga | Securities	14,410	-	-	7,093	-	7,317
	- Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah | Government Recapitalisation Bonds	-	-	-	-	-	-
	- Efek yg dibeli dg janji dijual kembali | Securities purchased with the promise of resale	-	-	-	-	-	-
5	Kredit yang diberikan | Credit given	112,861	-	3,180	3,191	29,000	77,490
	- Kredit yang diberikan *(net setelah dikurangi CKPN)* | Credit given (net after deducting CKPN)	112,861	-	3,180	3,191	29,000	77,490
	- Piutang pembiayaan syariah (net setelah dikurangi CKPN) | Sharia financing receivables (net after deducting CKPN)	-	-	-	-	-	-
	- Piutang sewa pembiayaan (net setelah dikurangi CKPN) | Finance lease receivables (net after deducting CKPN)	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan lainnya | Other Receivables	-	-	-	-	-	-
	- Giro Pada Bank Indonesia | Current Accounts with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	- Giro Pada Bank Lain | Current Accounts with Other Banks	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Wesel Eksport | Export Draft Bill	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Derivatif | Derivative Claim	-	-	-	-	-	-
	- Tagihan Akseptasi | Acceptance Claims	-	-	-	-	-	-
7	Lain-lain | Others	9	-	9	-	-	-
	- Penyertaan Saham | Share Inclusin	-	-	-	-	-	-
	- Aset Pajak Tangguhan | Deferred Tax Asset	-	-	-	-	-	-
	- Aset Tetap | Fixed Asset	-	-	-	-	-	-
	- Aset Lain-lain | Other Assets	9	-	9	-	-	-
	Total Aset | Total Asset	200,406	73,126	3,189	10,284	29,000	84,807

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

No	Kategori Portofolio Category of Portfolio	31 Desember 2020 | 31 December 2020					
		Saldo Balance	Jatuh Tempo | Past Due				
			1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	> 6 bln s.d 12 bln	> 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	B. Kewajiban | Liabilities						
	1 Dana Pihak Ketiga | Third Funds Party	184,544	62,314	115,531	530	6,169	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia | Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain | Liabilities to Other Banks	15,000	15,000	-	-	-	-
	4 Surat berharga yang Diterbitkan | Securities Issued	-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang Diterima | Loans Received	-	-	-	-	-	-
	6 Kewajiban Lainnya | Other Liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Segera | Immediate Liability	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Derivatif | Derivative Liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Akseptasi | Acceptances liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Liabilitas Imbalan Kerja | Employee Benefits Liabilities	-	-	-	-	-	-
	- Efek yg dijual dg janji dibeli kembali | Securities sold under agreement to repurchase	-	-	-	-	-	-
	7 Lain-lain | Others	72	72	-	-	-	-
	- Pinjaman Subordinasi | Subordinated Loans	-	-	-	-	-	-
	- Utang Pajak | Tax Debt	-	-	-	-	-	-
	- Lain-lain | Others	72	72	-	-	-	-
	Total Kewajiban | Total Liabilities	199,616	77,386	115,531	530	6,169	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca | Difference between Assets and Liabilities in the Balance Sheet	790	(4,260)	(112,342)	9,754	22,831	84,807
II	REKENING ADMINISTRATIF | ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Aministratif | Administrative Account Bill						
	1 Komitmen | Commitment	-	-	-	-	-	-
	2 Kontijensi | Contingency	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif | Total Administrative Account Bills	-	-	-	-	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif | Administrative Account Liabilities						
	1 Komitmen | Commitment	3,829	88	753	2,895	93	-
	2 Kontijensi | Contingency	78	-	-	-	-	78
	Total Kewajiban Rekening Administratif | Total Administrative Account Bills	3,907	88	753	2,895	93	78
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif | Difference between Claims and Liabilities in Administrative Accounts	(3,907)	(88)	(753)	(2,895)	(93)	(78)
	Selisih (IA-IB) + (IIA+IIB) | Difference (IA-IB) + (IIA + IIB)	(3,117)	(4,348)	(113,095)	6,859	22,738	84,729
	Selisih Kumulatif | Cummulative Difference		(4,348)	(117,443)	(110,584)	(87,846)	(3,117)

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat Bank
Disclosure of Net Receivables Based on the Bank Portfolio and Rating Scale Category

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Tagihan Bersih | Peringkat Jangka Panjang | Long Term Rating					
		Standard & Poor's	AAA	AA+ sd AA-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	B1+ sd B3-	Kurang dari B3
		PT Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn)sd AA-(idn)	BBB+(idn) sd BBB- (idn)	BB+(idn) sd BB- (idn)	B+(idn) sd B- (idn)	Kurang dari B-(idn)
		PT ICRA Indonesia	(idr)AAA	(idr)AA+ sd (idr) AA-	(idr)BBB+ sd (idr) BBB-	(idr)BB+ sd (idr) BB-	(idr)B+ sd (idr) B-	Kurang dari (idr)B-
		PT PEFINDO	idAAA	idAA+ sd AA-	idBBB+ sd idBBB-	idBB+ sd idBB-	idB+ sd idB-	Kurang dari idB-
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Claims to Public Sector	-	342,770	-	30,489	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims to Multilateral Bank and Internasional Institution	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Claims to bank	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Housing Collateral Loans	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Property Komersial | Commercial Property Collateral Loans	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiun | Pension/Employee Loans	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims to Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi | Claims to Corporate	-	-	56,248	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya | Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah | Exposure in Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	342,770	56.248	30,489	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portfolio dan Skala Peringkat Bank (Transaksi Rekening Administratif)
Disclosure of Net Receivables Based on the Bank Portfolio and Rating Scale Category (Administrative Accounts Transaction)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Tagihan Bersih | Peringkat Jangka Panjang | Long Term Rating					
		Standard & Poor's	AAA	AA+ sd AA-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-
		Fitch Rating	AAA	AA+ sd AA-	BBB+ sd BBB-	BB+ sd BB-	B+ sd B-	Kurang dari B-
		Moody's	Aaa	Aa1 sd Aa3	Baa1+ sd Baa3-	Ba1+ sd Ba3-	B1+ sd B3-	Kurang dari B3
		PT Fitch Rating Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn)sd AA-(idn)	BBB+(idn) sd BBB- (idn)	BB+(idn) sd BB- (idn)	B+(idn) sd B- (idn)	Kurang dari B-(idn)
		PT ICRA Indonesia	(idr)AAA	(idr)AA+ sd (idr) AA-	(idr)BBB+ sd (idr) BBB-	(idr)BB+ sd (idr) BB-	(idr)B+ sd (idr) B-	Kurang dari (idr)B-
		PT PEFINDO	idAAA	idAA+ sd AA-	idBBB+ sd idBBB-	idBB+ sd idBB-	idB+ sd idB-	Kurang dari idB-
1	Tagihan Kepada Pemerintah | Claims to Government	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Sektor Publik | Claims to Public Sector	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Multilateral dan Lembaga Internasional | Claims to Multilateral Bank and Internasional Institution	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank | Claims to bank	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | Housing Collateral Loans	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Property Komersial | Commercial Property Collateral Loans	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiun | Pension/Employee Loans	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Claims to Micro, Small Business and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi | Claims to Corporate	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Claims That Have Been Due Date	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya | Other Assets	-	-	-	-	-	-	-
12	Eksposur di Unit Syariah | Exposure in Sharia Unit	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Net Claims					
Peringkat Jangka Pendek | Short Term Rating					
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3		
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat | No rating	Total
F1+(idn) sd F1 (idn)	F2+(idn)	F3+(idn)	Kurang F3(idn)		
(idr)A1+ sd (idr) A1	(idr)A2+ sd (idr) A2	(idr)A3+ sd (idr) A3	Kurang A3(idn)		
idA1	idA2	idA3 sd idA4	Kurang idA4		
-	-	-	-	7,582,280	7,582,280
-	-	-	-	1,068,071	1,441,330
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	380,576	380,576
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	11,698,655	11,754,903
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**20,729,582**	**21,159,089**

(dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Net Claims					
Peringkat Jangka Pendek | Short Term Rating					
A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
F1+ sd F1	F2	F3	Kurang dari F3		
P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3	Tanpa Peringkat | No rating	Total
F1+(idn) sd F1 (idn)	F2+(idn)	F3+(idn)	Kurang F3(idn)		
(idr)A1+ sd (idr) A1	(idr)A2+ sd (idr) A2	(idr)A3+ sd (idr) A3	Kurang A3(idn)		
idA1	idA2	idA3 sd idA4	Kurang idA4		
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	15,000	15,000
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	168,693	168,693
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	**-**	**-**	**-**	**183,693**	**183,693**

Tabel Eksposur Risiko
Risk Exposure

*) Self Asessment

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Jumlah tenaga lokal
Number of local workers

854 (100%)
pekerja | workers

Jumlah Pemasok Lokal
Number of local suppliers:

36 (95%)
vendor | vendors

Pendapatan
Income:
Rp **702,26** Miliar

Laba (Rugi) Bersih
Net Profit/ Net Loss:
Rp **31,26** Miliar

KINERJA LINGKUNGAN
Environmental Performance

Jumlah Kredit Ramah Lingkungan dengan porsi 6,86% dari total Kredit Portofolio BRI Agro dan Penyaluran Kredit ke Kelapa Sawit yang berkelanjutan dengan porsi 7,37% dari total kredit yang diberikan.

Disbursement of green financing accounted for 6.86% of the total BRI Agro Loan Portolio and financing to Sustainable Palm Oil accounted for 7.37% of the total loan disbursed.

Penggunaan kertas di tahum 2020 mengalami penurunan sebesar 5,7% yang disebabkan oleh penggunaan e-office dalam pengadministrasian nota dinas.

Paper use in 2020: decreased by 5.7% due to e-office system in the administration of internal memo.

Penggunaan Energi: Penghematan Listrik 2% sepanjang tahun 2020

Energy use: 2% electricity saved in 2020.

Intensitas Penggunaan Air: 1,27 m3/m2 menurun dari tahun sebelumnya

Water Use Intensity: 1.27 m3 / m2 decreased from the previous year.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
HIGHLIGHT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Jumlah pekerja per 31 Desember 2020 adalah 854 orang yang terdiri dari jumlah pekerja wanita sebanyak 388 orang dan pekerja pria sebanyak 466 orang.

Number of employees by 31 December 2020 was 854; 388 female employees and 466 male employees.

Jumlah Pelatihan kepada 1.514 pekerja, dimana dalam satu tahun rata-rata Pekerja melaksanakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 2 kali. Jumlah Pelatihan 24 jam/karyawan dari total 3.720 Jam pelatihan.

Trained a total of 1,514 employees in one year, or an average of two trainings per person and 24 training hours per person from a total of 3,720 training hours.

Perputaran Pegawai BRI Agro rendah yaitu 1,84%

Low employee turnover at 1,84%.

Jumlah Kecelakaan Kerja Tidak ada

Zero work accidents.

Realisasi Anggaran CSR 2020 Nasional: Rp391.647.676 ditambah dengan Program Employee Care dimana Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja BRI Agro menyisihkan pendapatannya untuk didonasikan dan terkumpul Rp.509.371.569.

Realization of the 2020 National CSR Budget: Rp391,647,676, plus Rp509,371,569 from the Employee Care Program, raised from the donation set aside by the Board of Commissioners, Directors, and Employees of BRI Agro from their income.

KEPUASAN PELANGGAN
Customer Satisfaction

89% responden puas dengan produk dan layanan BRI Agro, 92% responden berminat untuk merekomendasikan BRI Agro kepada pihak lain.

89% of respondents were satisfied with BRI Agro's products and services, 92% respondents intended to recommend BRI Agro to their colleagues

Sikap, pengetahuan dan layanan frontliner kepada responden dengan angka untuk marketing 89% dan angka untuk proses layanan frontliner sebesar 92%.

Rate for attitude, knowledge, and services of the frontline personnel to respondens in marketing was 89% and frontline services 92%

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Pengantar Laporan [102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan ini berisi kinerja keberlanjutan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan ini akan diterbitkan setiap tahun dan berkesinambungan, Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang telah diterbitkan oleh BRI Agro pada tahun 2021 untuk tahun buku 2020.

Laporan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK51) di bawah payung Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan standar laporan keberlanjutan atau Sustainability Reporting Standard (SRS) yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini disusun dengan menggunakan acuan GRI Standard: Opsi 'Core'. [102-54]

Introduction [102-50, 102-51, 102-52]

This Sustainability Report contains our sustainability performance from January 1 to December 31, 2020. This report will be published annually and on an ongoing basis. This report is the first Sustainability Report that BRI Agro publishes in 2021 for the 2020 financial year.

This report is prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 (POJK 51) under the Sustainable Finance umbrella. In addition, this report is also complemented by the Sustainability Reporting Standard (SRS) issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report has been prepared using the GRI Standard reference: Core Option. [102-54]

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Rujukan pada dukungan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) juga disampaikan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam laporan ini tidak terdapat pernyataan kembali (restatement) atas data yang signifikan yang telah disampaikan dalam laporan sebelumnya.

The support to the attainment of the sustainable development goals (SDGs) is also conveyed through community empowerment activities. In this report, there is no restatement of the significant data that has been submitted in the previous report.

Laporan Keberlanjutan 2020 ini masih belum diverifikasi melalui proses penjaminan (assurance) oleh pihak independent, namun telah menjalani proses verifikasi internal. [102-48, 102-56]

This 2020 Sustainability Report has not been verified through an independent assurance process. However, it has undergone an internal verification process. [102-48, 102-56]

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, memberikan saran dan pertanyaan atas Laporan ini, silahkan menghubungi: [102-53]

For further information, suggestions, and questions regarding this report, please contact: [102-53]

Desk Manajemen Risiko

Risk Management Desk

Gedung BRI Agro Lt.7
Jl. Warung Jati Barat No. 139 , Jakarta 12740
Telp. 021-8066 -76-00 (Hunting) / 021-7919-99-80 (Hunting)
Fax. 021-7919-99-50

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan [102-46]

Proses penentuan isi laporan, termasuk dalam hal materialitas dan batasan topiknya, mengacu pada Pedoman POJK51 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun begitu, Perseroan tetap melibatkan pemangku kepentingan dalam menetukan materialitas, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan. Kualitas pelaporan memperhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan.

Determination of Report Content and Quality [102-46]

The process of report content determination, including materiality and topic boundary, referred to the POJK51 Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). Even so, the Bank also involved stakeholders in determining materiality, sustainability context, and completeness. The reporting quality considers the principles of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Tahapan Penetapan Isi Laporan:

1. Identifikasi
   Topik keberlanjutan (sustainability context) yang terdapat pada POJK51 diidentifikasi dan disesuaikan dengan material topik yang terdapat pada GRI Standard berdasarkan karakteristik industri perbankan, terutama terkait dengan konsep keuangan berkelanjutan, serta pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.

2. Menentukan Prioritas
   Pada tahap ini kami mengeksplor lebih jauh terkait material topik yang tersaji, baik yang ada di POJK51 maupun yang ada di GRI Standard. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan kami mengangkat material topik yang di luar dari disclosure yang sudah ditentukan oleh POJK51, namun tersaji di GRI Standard karena kami menganggap topik tersebut relevan dan material terhadap industri BRI Agro.

3. Validasi
   Seluruh topik yang sudah ditentukan tersebut kemudian kami validasi dan disetujui oleh Tim SR Perusahaan, dalam hal ini adalah Desk Manajemen Risiko. Setelah divalidasi dan disetujui, seluruh topik material tersebut dijadikan prioritas informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini.

4. Review
   Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Stages of Report Content Determination:

1. Identification
   The sustainability context in POJK51 is identified and adjusted to the topic material contained in the GRI Standard based on the characteristics of the banking industry, especially the topic that is related to the concept of sustainable finance and its effects on stakeholders.

2. Priorities Determination
   At this stage, we explore the material topics presented both in POJK51 and in GRI Standard more deeply. It is possible that we raise material topics that are outside of the disclosure stipulated by POJK51, but presented in GRI Standard, since we consider the topic relevant and material to the BRI Agro industry.

3. Validation
   All of the predetermined topics are then validated and approved by the SR Team of the Bank. In this case, the validation was performed by the Risk Management Desk. Following the validation and approval process, all materials are included as priority information to be conveyed in this report.

4. Review
   In order to improve the quality of the reports for the following year, we conduct a review post-publication.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan berikut ini:

The four steps in defining the Report Content are described in the following Flowchart:

Dalam menentukan topik-topik material tersebut, perusahaan telah melaksanakan Dialog Internal melalui Focus Group Discussion (FGD). FGD dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (boundary), sekaligus validasi. [103-1, 103-3]

To determine material topics, the Bank has carried out an Internal Dialogue through Focus Group Discussion (FGD). FGD was conducted with the aim of identifying material / significant topics and establishing boundaries, as well as validating them.[103-1, 103-3]

Berdasarkan FGD, Perusahaan melakukan uji materialitas atas keseluruhan topik yang ada dalam GRI versi 2020. Terdapat 33 topik yang diuji. Uji materialitas dilakukan dengan menggunakan dialog kepada pemangku kepentingan. Selain menjadi salah satu

Based on the FGD, the Bank conducted a materiality test on all topics in the 2020 version of the GRI. There were 33 topics that are tested. The materiality test was carried out by performing dialogue with stakeholders. Aside from being a stakeholder engagement strategy,

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih.

Dalam dialog tersebut, responden diminta menilai 33 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-4 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Penting
4. Sangat Penting

Ke-33 topik material tersebut adalah sebagai berikut:

the materiality test was also useful to identify the rating of the selected material topics.

In the dialogue, our respondents were asked to rate 33 material topics that had been agreed in the FGD on a scale of 1-4 based on their level of importance:

1. Highly unimportant
2. Unimportant
3. Important
4. Highly important

The 33 material topics are as follow:

01 KINERJA EKONOMI – Economic Performance
02 KEBERADAAN PASAR – Market Presence
03 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG – Indirect Economic Impact
04 PRAKTIK PENGADAAN – Procurement Practices
05 ANTI-KORUPSI – Anti-corruption
06 PERILAKU ANTI-PERSAINGAN/ BERSAING SEHAT – Anti-competition/fair competition
07 MATERIAL – Material
08 ENERGI – Energy
09 AIR DAN AIR LIMBAH – Water and Wastewater
10 KEANEKARAGAMAN HAYATI – Biodiversity
11 EMISI – Emissions
12 LIMBAH – Waste
13 KEPATUHAN LINGKUNGAN – Environmental Compliance
14 PENILAIAN ASPEK LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK – Diversity and Equal Opportunity
15 KEPEGAWAIAN – Employment
16 HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN – Industrial Relations
17 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) – Occupational Health and Safety (OHS)
18 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN – Training and Education
19 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA – Diversity and Equal Opportunity
20 NON-DISKRIMINASI – Non-discrimination
21 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF – Freedom of Association and Collective Bargaining
22 PEKERJA ANAK – Child Labor
23 PEKERJA PAKSA – Forced Labor
24 PRAKTIK KEAMANAN – Safety Practices
25 HAK DARI MASYARAKAT ADAT – Rights of Indigenous Peoples

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

26 PENILAIAN TERHADAP HAK AZAZI MANUSIA
Assessment of Human Rights

27 MASYARAKAT LOKAL
Local Community

28 PENILAIAN ASPEK SOSIAL TERHADAP PEMASOK
Assessment of Vendors' Social Aspect

29 KEBIJAKAN PUBLIK
Public Policy

30 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN
Customer Health and Safety

31 PEMASARAN DAN PELABELAN
Marketing and Labeling

32 PRIVASI PELANGGAN
Customer Privacy

33 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI
Socio-economic Compliance

Berdasarkan hasil uji materialitas dan validasi dari Dialog melauli FGD Internal yang melibatkan stakeholder diperoleh 20 topik material sebagai berikut:

Based on the results of the materiality test and validation of the dialogue through an internal FGD involving stakeholders, 20 material topics are identified:

01 KINERJA EKONOMI
Economic Performance

02 KEBERADAAN PASAR
Market Presence

03 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG
Indirect Economic Impact

04 MATERIAL
Material

05 ENERGI
Energy

06 AIR DAN AIR LIMBAH
Water and Wastewater

07 KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity

08 EMISI
Emissions

09 LIMBAH
Waste

10 KEPEGAWAIAN
Employment

11 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

12 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
Training and Education

13 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA
Diversity and Equal Opportunity

14 NON-DISKRIMINASI
Non-discrimination

15 PEKERJA ANAK
Child Labor

16 PEKERJA PAKSA
Forced Labor

17 MASYARAKAT LOKAL
Local Community

18 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN
Customer Health and Safety

19 PEMASARAN DAN PELABELAN
Marketing and Labeling

20 PRIVASI PELANGGAN
Customer Privacy

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Sementara itu, topik material yang tidak material sehingga tidak dilaporkan dalam Laporan ini adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the non-material topics that are not included in this Report are:

01 PRAKTIK PENGADAAN Procurement Practice

02 ANTI-KORUPSI Anti-corruption

03 PERILAKU ANTI-PERSAINGAN/ BERSAING SEHAT Anti-competition/Fair competition

04 KEPATUHAN LINGKUNGAN Environmental Compliance

05 PENILAIAN ASPEK LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK Environmental Compliance Assessment of Vendors

06 HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN Industrial Relations

07 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF Freedom of Association and Collective Bargaining

08 PRAKTIK KEAMANAN Safety Practices

09 HAK DARI MASYARAKAT ADAT Rights of Indigenous Peoples

10 PENILAIAN TERHADAP HAK AZAZI MANUSIA Assessment of Human Rights

11 PENILAIAN ASPEK SOSIAL TERHADAP PEMASOK Assessment of Vendors' Social Aspect

12 KEBIJAKAN PUBLIK Public Policy

13 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI Socio-economic Compliance

Matriks Topik Material
Matriks Topik Material

Matriks Topik Material
Matriks Topik Material

Laporan ini adalah laporan pertama yang kami buat, dengan demikian tidak ada perubahan dasar periode laporan dan ruang lingkup dalam laporan ini. [102-49]

Topik Material

Kami menetapkan topik material yang mengacu pada POJK51 yang membagi topik material pada pembahasan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan tata kelola. Terkait kinerja sosial, kami menambahkan topik material mengenai K3 yang tidak terdapat dalam disclosure POJK51. Topik material mengenai K3 ini kami ambil dengan mengacu pada GRI Standard. Kami mengungkap topik K3 ini karena menganggap topik tersebut material dan relevan dengan industri kami.

Given that this is our inaugural report, there is no changes made in terms of reporting period and the scope of this report. [102-49]

Material Topics

We define material topics referring to POJK51 that divides material topics on economic performance, environmental performance, social performance, and governance. Regarding social performance, we added a material topic about OHS that is not included in the disclosure of POJK51. Nevertheless, we chose to make disclosures relating to this topic by referring to the GRI Standard as we considered it relevant to our industry.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Daftar Topik Material dan Batasan [102-47] [103-1]
List and Boundary of Material Topics [102-47] [103-1]

Topik Topic	Topik Material Material Topic	Batasan Topik | Topic boundary	
		Di dalam Perusahaan Bank's internal	Di luar Perusahaan Bank's external
Ekonomi Economic performance	Kinerja ekonomi Economic Performance	v	v
	Keberadaan Pasar | Market Presence	v	v
	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impact	v	v
Lingkungan Environmental Performance	Material | Material	v	
	Energi | Energy	v	
	Air dan Air Limbah Water and Wastewater	v	
	Keanekaragaman hayati | Biodiversity	v	v
	Emisi | Emisssions	v	v
	Limbah | Waste	v	v
Sosial Social performance	Kepegawaian | Employment	v	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	v	
	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	v	
	Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and Equal Opportunity	v	v
	Non-diskriminasi | Non-discrimination	v	v
	Pekerja anak | Child labor	v	
	Pekerja paksa | Forced labor	v	
	Masyarakat local | Local Community	v	v
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	v	v
	Pemasaran dan Pelabelan | Marketing and Labeling	v	v
	Privasi pelanggan | Customer privacy	v	v

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-40; 102-42; 102-43]

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Semakin berkembangnya perusahaan menjadikan banyak pihak berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Hal ini tentunya menuntut perusahaan untuk memiliki tanggung jawab dan memenuhi kebutuhan banyak pihak tersebut. Banyak pihak inilah yang kemudian disebut dengan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah kelompok maupun individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan suatu perusahaan. Tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan menjadi penting karena pemangku kepentingan dapat menjadi risiko tersendiri bagi perusahaan apabila perusahaan tidak mampu menunjukkan akuntabilitas, responsibilitas, dan kolaborasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan untuk membentuk hubungan yang baik dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan kepada perusahaan sehingga nantinya perusahaan mendapatkan dukungan.

As a company grows and develop, the number of parties involved, both directly and indirectly, with the company will increase. The responsibilities and needs of other parties that such company should fulfill similarly increase. These parties are referred to as stakeholders. Stakeholders are the groups or individuals that can influence or be influenced by the process of achieving a company's goals. Fulfilling a company's responsibility to stakeholders is important, as failure to do so may create a risk for the company, i.e. when that company is unable to demonstrate good accountability, responsibility, and collaboration with stakeholders. It is vital that any company needs to pay attention to the needs of its stakeholders to build a good rapport and trust. In turn, the company will be supported by the stakeholders in the furture.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Sebagai lembaga jasa perbankan yang fokus pada kegiatan di bidang agribisnis, BRI Agro umumnya berinteraksi dengan berbagai stakeholder yang berasal dari bidang agribisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian, Bank juga tidak menafikan keberadaannya sebagai perusahaan publik yang memiliki jangkauan yang lebih luas.

As a banking services institution that focuses on agribusiness sector activities, BRI Agro generally interacts with various stakeholders from the agribusiness sector, both directly and indirectly. However, the Bank does not ignore that, as a publicly listed company, it would have reached other parties beyond this particular sector.

Pelibatan pemangku lingkungan dilakukan Bank untuk dapat mengidentifikasi isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang berdampak pada Perusahaan sehingga Bank dapat mengelola isu-isu tersebut dan melakukan mitigasi yang tepat terhadap risiko yang timbul. Penetapan pemangku kepentingan dan isu social, ekonomi dan lingkungan dilakukan oleh Bank secara internal dan mengacu pada best practice yang berlaku di industri keuangan, khususnya jasa perbankan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

The engagement of environmental stakeholders is carried out by the Bank to be able to identify important social, economic, and environmental issues that have impacts on the Bank, so that the Bank can manage these issues and carry out appropriate risk mitigation. Determination of stakeholders and social, economic, and environmental issues is performed by the Bank internally and refers to the best practices applicable in financial industry, particularly banking services, both domestically and abroad.

BRI Agro berkomitmen untuk meningkatkan pelibatan stakeholder guna meningkatkan nilai pemegang saham dan stakeholder lainnya. Berikut daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan dan penetapan isu yang dilakukan Bank.

BRI Agro is committed to increase stakeholder engagement in order to improve the value of shareholders and other stakeholders. The following is a list of stakeholders, engagement methods, and issues determination by the Bank.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Berdampak** Has impact on	**Terdampak** Affected by	**Isu Penting** Important Issues	**Metode Perlibatan** Engagement Methods
Pemegang Saham Shareholders	Kebijakan Perusahaan Bank policies	Kinerja Perusahaan Bank performances	• Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain • Financial performance • Non-financial performance • Performance throughout the year regarding governance, financial performance,non-financial performance, and others.	Pelaporan Kinerja RUPS Reporting on GMS Performance

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Berdampak** Has impact on	**Terdampak** Affected by	**Isu Penting** Important Issues	**Metode Perlibatan** Engagement Methods
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulators	Peraturan Perundang-undangan Legislation	Kinerja Perusahaan Bank performances	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information about compliance to current regulatory provisions	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan Notifikasi pada Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): • Laporan Bulanan • Laporan Tribulanan • Laporan Tahunan Reporting on the implementation of Compliance and Notification to the Government and the Financial Services Authority (OJK): • Monthly reports • Quarterly reports • Annual reports
Masyarakat Community	Potensi Nasabah Potential Customers	Sosial, ekonomi dan lingkungan Social, economy, and environment	• Jenis program CSR • Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR • Informasi tentang kegiatan perusahaan • Types of CSR programs • Strategies to optimize the accomplishment of CSR programs • Information about the Bank's activities	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Social Responsibility programs, both in social and environmental fields

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Berdampak** Has impact on	**Terdampak** Affected by	**Isu Penting** Important Issues	**Metode Perlibatan** Engagement Methods
Nasabah Customers	Kinerja perusahaan Bank performances		• Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi • Kemudahan mendapatkan kredit • Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan • Mendapatkan kepuasan layanan • Security and convenience in doing transactions • Ease of getting loans • Clear and transparent product information and services • Getting service satisfaction	• Website dan frontline information • Kunjungan langsung • Layanan contact center • Survei Kepuasan Nasabah • Website and frontline information • Direct visits • Contact center services • Customer Satisfactory Survey
Karyawan Employees	Kinerja perusahaan Bank performances	Sosial dan ekonomi Social and economy	• Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian • Kesetaraan kesempatan • Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain • Tingkat kepuasan pegawai, menjaring harapan mereka. • Dissemination of policies and strategies related to employment • Equality of opportunity • Career development, trainings, and others • Employee satisfaction levels; capturing their aspirations.	• Media Internal • Survei Kepuasan Pegawai • Internal Media • Employee Satisfaction Survey

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Berdampak** Has impact on	**Terdampak** Affected by	**Isu Penting** Important Issues	**Metode Perlibatan** Engagement Methods
Mitra Kerja Work Partners			• Proses pengadaan yang obyektif • Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil • Fair procurement process • Beneficial, transparent, and fair cooperation	Kontrak kerja Work contract
Media Massa Mass Media	• Citra Perusahaan • Informasi publik • The Bank's image • Public information		• Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan • Informasi tentang kegiatan perusahaan • Informasi terbaru tekait bisnis jaminan kredit yang perlu • diketahui oleh publik • Financial performance • Non-financial performance • Impact and performance of the company social and environmental activities • Information about the Bank activities • Up-to-date information regarding loan guarantee businesses that necessary known by the public	• Press release • Press conference • Press release • Press conference
Lingkungan Environment	Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Bencana alam Natural disasters		

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

Strategi dan Penerapan Pilar Keberlanjutan

Bagi Bank, program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibilty (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Bank menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana Bank mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Bank baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Bank dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Bank menghormati, melindungi, dan memenuhi hak- hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan pemegang saham/investor, Bank memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat

Strategies and Implementations of Sustainability Pillars

For the Bank, Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of the sustainability strategies are an important aspect of establishing a harmonious relationship with all stakeholders. The Bank emphasizes that its business growth is not only about financial achievements, but also about long-term social and environmental impacts.

The Bank's approach of harmonizing with shareholders and stakeholders demonstrates the Bank responsibilities, both in terms of economic perforamance as a form of business sustainability and in terms of sustainable relationship between the Bank and the surrounding social and environmental dimensions, which are:

- Business dimension, where business is geared towards value creation and customer satisfaction.
- Social dimension, that covers business ethics and social responsibility; health, safety, and welfare of the workers; and social community.
- Environmental dimension, that covers sustainability and environmental balance around the Bank's operating area.
- Stakeholders management based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Bank respects, protects, and fulfills the rights of stakeholders, among others by providing information that is relevant, transparent, accurate, timely, and through healthy and ethical communication mechanisms. Furthermore, to facilitace the communication with shareholders/investors, the Bank has appointed a Corporate Secretary as a public relations officer or other officials appointed based on applicable

lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Bank, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan usaha.

Landasan Hukum

Dasar pelaksanaan program keberlanjutan di lingkup Bank berlandaskan pada beberapa aspek hukum yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

regulation. For the Bank, stakeholders play an important role in supporting the continuity of business activities.

Legal Basis

The legal basis of the Bank's sustainability program implementation can be found in:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 1992 concerning Health.
3. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administrative Bodies.
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
8. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 05/MEN/1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).
9. Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.
10. Financial Services Authority Circular Letter Number 1/SEOJK.07/2014 concerning the Implementation of Education in the Context of Improving Financial Literacy for Consumers and/or the Public.
11. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Menciptakan nilai lebih bagi para stakeholders dan berupaya untuk terus berkontribusi pada unsur 3P (Profit, People dan Planet) menjadi ide utama dalam nilai-nilai keberlanjutan yang ditetapkan Bank. Sebagai bagian dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), Bank berkomitmen mewujudkan penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang inklusif dan lebih ramah lingkungan pada sektor jasa keuangan, serta mampu berkontribusi dalam menggerakkan ekonomi masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan.

Hal ini diawali dengan upaya Bank dalam membangun ekosistem yang selaras dengan inisiatif keuangan berkelanjutan yang telah diamanatkan oleh regulator. Seiring dengan hal tersebut, Bank bertekad untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan didukung oleh pembangunan ekosistem bisnis yang relevan termasuk di dalamnya sinergi para stakeholders dan penyesuaian-penyesuaian dalam internal Bank serta upaya peningkatan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Melalui ekosistem yang dibangun tersebut, ank akan terus berinovasi, bersinergi dan berkolaborasi bersama dengan seluruh stakeholders guna menciptakan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan sehingga dapat berkontribusi dalam membangun perekonomian Indonesia, melestarikan lingkungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen Terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan [102-16]

Bank memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut.

Sustainability Value of the Bank

Creating added values for stakeholders and contribute to the 3Ps (Profit, People, and Planet) are the sustainability goals of the Bank. As part of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (ISFI), the Bank is committed to implement sustainable finance practices that are inclusive and more environmentally friendly in the financial services sector, bringing a significant economic impact to community and environmental protection.

This begins by building an ecosystem that is in line with the sustainable finance initiatives mandated by regulators. Furthermore, the Bank is commited to increase the sustainable business growth supported by the development of a relevant business ecosystem including stakeholder synergies and adjustments within the Bank, as well as increase the portfolio of sustainable financial products and/or services.

In this ecosystem, the Bank will continue to innovate, synergize, and collaborate with all stakeholders in order to create sustainable business growth, so that it can contribute to build the Indonesian economy, preserve the environment, and improve the welfare of the communities.

Commitment to the Implementation of Sustainable Finance Principles [102-16]

The Bank is committed to implement the Sustainable Finance principles, particularly the 8 (eight) Sustainable Finance principles as outlined in OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies below:

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
   Adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit ramah lingkungan, yang mensyaratkan dokumen tertentu. Selain itu, kami juga berinvestasi pada program-program CSR yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
   Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam RKAB (Rencana Keuangan Aksi Berkelanjutan) yang menjadi landasan kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di operasional Perusahaan.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
   Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko yang dikelola dalam sistem manajemen risiko Perusahaan. Selain risiko-risiko keuangan, kami juga mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas operasi perusahaan, seperti dalam hal pemberian kredit atau pinjaman. Risiko sosial dan lingkungan hidup ini menjadi pertimbangan kami untuk memberikan pinjaman atau kredit pada usaha yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi kegiatan operasi perusahaan.

4. Prinsip Tata Kelola
   Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip; transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, profesional, setara dan wajar.

1. Responsible Investments
   This investment approach considers economic, social, environmental, and governance factors in investment decisions in order to manage risks in a more robust manner. We apply this principle by adopting green financing policy, in which potential borrowers need to provide certain documents. In addition, we also invest in CSR programs that consider economic, social, and environmental aspects.

2. Sustainable Business Strategies and Practices
   This principle is articulated in the sustainability policy outlined in the RKAB (Sustainable Action Financial Plan) which is our reference in implementing a sustainable business in the Bank's operations.

3. Environmental and Social Risk Management

   We abide by banking prudence principle in measuring the risks that is managed in our risk management system. Apart from financial risks, we also measure the social and environmental risks of the operating activities, such as in providing credits or loans. These social and environmental risks are considered in loan or credit approval process of businesses with direct social and environmental impacts, so as not to cause adverse effects to the Bank's operations.

4. Governance
   We apply sustainable governance (economic, environmental, and social) based on transparency, accountability, responsibility, independence, professionalism, equality, and fairness.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
   Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web perusahaan https://briagro.co.id/

6. Prinsip Inklusif
   Perusahaan menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh konsumen kami. Bahkan kami menyediakan penerapan praktik keuangan berkelanjutan yang inklusif yang menjangkau masyarakat luas.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
   Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sector-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RKAB Perusahaan. Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi [102-12; 102-13]
   Kami aktif dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait Bisnis Berkelanjutan, baik dalam tingkat regional/nasional/lokal, dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Perusahaan. Hal ini terlihat dari keanggotaan Perusahaan pada Perbanas, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP), Asosiasi Emiten Indonesia, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI), dll

5. Informative Communications
   We provide informative reports covering the Bank's strategy, governance, performance, and prospect that can be easily accessed by stakeholders through the company website https://briagro.co.id/

6. Inclusivity
   The Bank guarantees the availability and affordability of products and/or services that can be easily accessed by our consumers. In addition, we provide the implementation of inclusive sustainable finance practices that reach the wider community.

7. Development of Priority Leading Sector
   In preparing our sustainability programs, we consider the priority of leading sectors that we have set in the Bank's RKAB. The aim is to support the achievement of sustainable development goals and support government programs in applying the principle of sustainable finance.

8. Coordinations and Collaborations [102-12; 102-13]
   We are active in forums/activities/cooperation related to Sustainable Business at the regional/ national/ local level in order to align the Bank's sustainability strategies. This can be seen from the Bank's membership in the National Banks Association (Perbanas), the Communications Forum of Compliance Directors of Banks (FKDKP), the Association of Indonesian Issuers, the Alternative Institution of Dispute Resolution of Indonesian Banking (LAPSPI), etc.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Realisasinya

Perubahan iklim terus menjadi perhatian dan tantangan dunia hingga kini. Hal ini dikarenakan perubahan iklim memiliki dampak terhadap kesehatan manusia,

Sustainable Finance Action Plan and the Realization

Climate change continues to be a global concern and challenge today because of its impacts on human health, environment, and the economy. Sustainable finance

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

lingkungan dan ekonomi. Untuk itu, dibutuhkan adanya penerapan konsep keuangan berkelanjutan (sustainable finance) yakni sistem keuangan yang memainkan peran dalam memperhitungkan/ memitigasi semua risiko dan imbal hasil dari keseimbangan sudut pandang keuangan, ekonomi, sosial dan lingkungan pada portofolio bisnis. Konsep ini dibangun untuk berkontribusi sekaligus menangkap peluang bisnis terhadap upaya pembangunan ekonomi Indonesia yang memiliki ketahanan terhadap perubahan iklim dan berkontribusi langsung pada upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals-SDGs).

is important for this reason, a concept that views the financial system as playing a crucial role in measuring/ mitigating all risks and returns by considering in balance the the financial, economic, social, and environmental perspectives in the business portfolio. This concept is built to contribute and capture business opportunities for Indonesia's economic development that are resilient to climate change and contribute directly to the attainment of Sustainable Development Goals (SDGs).

Bank mendukung upaya pemerintah atas regulasi keuangan berkelanjutan yang dikeluarkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Hal ini dibuktikan Bank dengan menerbitkan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Di dalam laporan tersebut, Bank telah merumuskan rencana strategis keuangan berkelanjutan yang dituangkan dalam Peta Jalan *(Roadmap)* Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

The Bank supports the government's sustainable finance regulations issued by the OJK, namely the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This is evidenced by the Bank by issuing a Sustainable Financial Action Plan Report (RAKB). In this report, the Bank has formulated a strategic sustainable finance plan as outlined in the Sustainable Finance Roadmap as follows:admap) Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

No	Target Waktu Time Target	Uraian kegiatan Activity Description	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Penanggung Jawab Jegiatan Persons in Charge	SDG Relation to SDGs	Keterangan Comment
1.	Jan'20 s.d Mar'20 Jan'20 to March'20	Mapping Debitur Kelapa Sawit yang telah Memenuhi Sertifikasi Lingkungan Hidup (ISPO/RSPO). Mapping of Palm Oil Debtors who have Complied with Environmental Certification (ISPO / RSPO).	Memiliki Sertifikasi Lingkungan hidup ISPO/ RSPO untuk Debitur Kelapa Sawit sebesar 30% (tiga puluh persen) dari total Portofolio Debitur Kelapa Sawit. 30% of Palm Oil Debtors in palm oil debtor portfolio are ISPO/RSPO certified	Dari total 38 debitur, terdapat 14 debitur yang memiliki sertifikasi ISPO (sebesar 37%). 14 debtors of the total 38 debtors have obtained ISPO certification (37%).	13 [pasang icon SDG 13 – berlaku untuk semua kolom di bawah ini] Goal 13	Status : Telah melampaui target yang ditetapkan. Target exceeded.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

No	Target Waktu Time Target	Uraian kegiatan Activity Description	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Penanggung Jawab Jegiatan Persons in Charge	SDG Relation to SDGs	Keterangan Comment
2.	Jan'20 s.d Mar'20 Jan'20 to March'20	Melakukan Mapping kewajiban kepemilikan lahan Plasma minimal 20% (dua puluh persen) dari lahan inti Debitur Kelapa Sawit. Map palm oil debtors that have met their oligation of managing at least 20% of plasma plantation of their core plantation areas.	Lahan Plasma minimal 20% (dua piluh persen) dari lahan inti. Plasma plantation is at least 20% (two percent) of the core plantation areas.	• Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Pasal 1 (Ayat) 3 bahwa penerapan sistem sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia secara sukarela terhadap : • Usaha Kebun Plasma yang lahannya berasal dari pencadangan lahan Pemerintah, Perusahaan Perkebunan, kebun masyarakat atau lahan milik Pekebun yang memperoleh fasilitas melalui9 Perusahaan Perkebunan untuk Pembangunan kebunnya. • Usaha Kebun Swadaya yang kebunnya dibangun dan/atau dikelola sendiri oleh Pekebun. • According to the Regulation of Indonesian the Minister of Agriculture on Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System, Article 1 (Paragraph) 3, the implementation of the ISPO is voluntary for: • Plasma Plantation Businesses whose land originates from reserved lands by the Government, plantation companies, community plantations or land owned by smallholders who obtain facilities through Plantation Companies for the development of their plantations. • Independent Plantation Businesses whose plantations are built and/or managed by the owners.	8	Status : Telah melampaui target yang ditetapkan. Target exceeded.
3.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Melakukan ekspansi kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 2% dari Portofolio KYD untuk mendukung Program Keuangan Berkelanjutan. Business expansion to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs); MSMEs to account for 2% of Kredit Portfolio tied to Sustainable Finance.	Adanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 2% dari Portofolio KYD. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) account for 2% of kredit portfolio.	Telah melakukan ekspansi kepada UKM berwawasan lingkungan (Perkebunan Kelapa Sawit) dan mencapai 56% dari portofolio UKM dengan plafond sebesar Rp 2,820 M, Outstanding sebesar Rp 2,815 M, dan NOA sebanyak 531. The Bank has expanded to to environmentally friendly SMEs (Palm Oil Plantation), accounting for 56% of the SME portfolio with a ceiling of Rp2.820 billion, Outstanding of Rp2.815 billion, and NOA of 531.	8	

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

No	Target Waktu Time Target	Uraian kegiatan Activity Description	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Penanggung Jawab Jegiatan Persons in Charge	SDG Relation to SDGs	Keterangan Comment
4.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Melakukan pembiayaan Infrastruktur yang ramah lingkungan untuk mendukung Program Keuangan Berkelanjutan. Green infrastructure financing to support Sustainable Finance.	Adanya pembiayaan Infrastruktur yang ramah lingkungan: 1. Proyek Jalan Tol Sebesar 1 (Satu) Triliun. 2. Dermaga Sebesar 50 (lima puluh) Milliar. Green infrastructure financing identified in portfolio: 1. Toll Road Project A total of 1 (one) trillion. 2. Wharf Project A total of 50 (fifty) billion.	1. Telah melakukan pembiayaan infrastruktur jalan tol 2. Telah melakukan pembiayaan infrastruktur Dermaga (angka pencapaian terdapat dalam table penyaluran kredit ramah lingkungan) 1. Toll road infrastructure financed. 2. wharf infrastructure financed (to see figures, refer to the green financing table)	9	Status : Sesuai target yang ditetapkan. Target fulfilled.
5.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Melakukan pembiayaan Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mendukung Program Keuangan Berkelanjutan. Financing of New and Renewable Energy (NRE) to support Sustainable Finance.	Adanya pembiayaan Energi Baru Terbarukan (EBT) : 1. PLTA Sebesar 500 M (lima ratus) Milliar. 2. Minihidro Sebesar 15 (lima belas) Milliar. New and Renewable Energy (NRE) financing: 1. Hydropower (PLTA), project value of Rp500 (five hundred) billion. 2. Mini-hydro Project value of Rp15 (fifteen) billion.	Telah melakukan pembiayaan kepada PLTA (angka pencapaian terdapat dalam table penyaluran kredit ramah lingkungan) Hydro power plant financed (to see figures, refer to the green financing table)	9	Status : Belum melampaui target yang ditetapkan. Target not fulfilled.
6.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Penerbitan Green Bond. Green Bond Issuance	Perolehan Good Fund sesuai dengan nominal Penerbitan Sebesar 300 (tiga ratus) Milliar. Good Fund proceeds in accordance with the issuance value of 300 (three hundred) billion.	Dikarenakan adanya pandemic Covid-19 sehingga mengakibatkan rencana penerbitan green bond di tahun 2020 tidak dapat dilaksanakan. Green bond issuance postponed due to Covid-19 pandemic.	8 & 9	Belum terlaksana. Postponed

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

No	Target Waktu Time Target	Uraian kegiatan Activity Description	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Penanggung Jawab Jegiatan Persons in Charge	SDG Relation to SDGs	Keterangan Comment
7.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Training tentang Program Keuangan Berkelanjutan bagi para pekerja yang berkaitan dengan dengan program tersebut. Training on Sustainable Finance for employees related to the programs.	1. Meningkatkan kompetensi Pekerja. 2. Meningkatkan kepuasan Nasabah. 1. Employee competence improved 2. Customer satisfaction improved.	Telah melaksanakan beberapa pendidikan terkait Energi Terbarukan dan Pencegahan dan Pengendalian Polusi serta Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan yang Berkelanjutan , seperti: 1. Profil Bisnis Pupuk pada tanggal 10 – 12 Maret 2020 dengan peserta account officer dari Divisi Bisnis Menengah (DBM). 2. Analisa Komoditas pada tanggal 10 – 12 Maret 2020 dengan peserta Kagrup Divisi Bisnis Menengah. 3. Profil Industri Gula oleh Staf Ahli Menteri Perindustrian pada tanggal 30 September 2020 dengan peserta Jajaran Bisnis di Kantor Pusat dan KC / KCP. 4. Pendidikan rata –rata dilaksanakan secara jarak jauh dan tidak menggunakan konsumsi dengan kemasan plastic (seperti: peserta diwajibkan membawa botol minuman masing – masing / Tumbler). Several trainings related to Renewable Energy and Pollution Prevention and Control were carried out, as well as on the Management of Natural Resources and Sustainable Use, such as: 1. Fertilizer Business Profile on March 10 – 12, 2020 participated by account officers from the Medium Enterprise Division (DBM). 2. Commodity Analysis on March 10 - 12 2020 participated by staff from DBM. 3. Sugar Industry Profile delivered by Industry Minister's Expert Staff on September 30, 2020 participated by business level staff at the Head Office and branch/sub-branch offices. 4. The trainings were mostly carried out remotely, therefore avoiding food plastic packaging (participants are required to bring their own drinking bottles/ tumblers).	4 & 8	Status : Sesuai dengan traget yang ditetapkan. Target fulfilled.
8.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Melakukan sosialisasi Product yang terkait Keuangan Berkelanjutan BRI Agro. Campaigning BRI Agro's products relating to Sustainable Finance.	1. Meningkatkan kompetensi Pekerja. 2. Meningkatkan kepuasan Nasabah. 1. Employee competence improved 2. Customer satisfaction improved.	Bekerjasama dengan e-fishery (PT Multidaya Teknologi Nusantara) dalam membangun literasi keuangan untuk para petambak mitranya sudah sampai proses MOU dan survey lokasi. Collaboration with e-fishery (PT Multidaya Teknologi Nusantara) company to build the financial literacy of its partner farmers. Collaboration has reached MoU signing and location survey.	9	Status : Sesuai dengan target yang ditetapkan. Target fulfilled.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

No	Target Waktu Time Target	Uraian kegiatan Activity Description	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Penanggung Jawab Jegiatan Persons in Charge	SDG Relation to SDGs	Keterangan Comment
9.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Training Minihidro dan PLTA bagi perwakilan Account Officer Kantor Pusat/ Kantor Cabang. Mini-hydro and hydropower training for Account Officers in the Head and Branch Offices.	1. Meningkatkan kompetensi Pekerja. 2. Meningkatkan kepuasan Nasabah. 1. Employee competence improved 2. Customer satisfaction improved.	Dikarenakan adanya pandemic covid-19 sehingga training sambil melakukan kunjungan ke proyek minihidro belum dapat dilaksanakan. On-site visitation to project locations delayed due to Covid-19 pandemic	4 & 8	Belum terlaksana. Postponed
10.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Mengadakan On The Job Training dengan mengirimkan Account Officer Kantor Pusat / Kantor Cabang dan Auditor sejumlah 20 Orang perwakilan di Debitur Besar & Melakukan Edukasi kepada Debitur - Debitur Kecil. On-the-job training for Account Officers at the Head/Branch Offices and 20 Auditors; participants were assigned to large debtors & to conduct educational activities for small debtors.	1. Meningkatkan kompetensi Pekerja. 2. Meningkatkan kepuasan Nasabah. 1. Employee competence improved 2. Customer satisfaction improved.	Telah melakukan edukasi bersama dengan Indonesia – Australia Commercial Cattle Breeding Program pada tanggal 29 September 2020. Joint training with the Indonesia - Australia Commercial Cattle Breeding Program on September 29, 2020.	4 & 8	Status : Sesuai dengan target yang ditetapkan. Target fulfilled.
11.	Jan'20 s.d Mar'20 Jan'20 to March'20	Melakukan Penyusunan Kebijakan tentang Keuangan Berkelanjutan. Formulates policy on sustainable finance.	Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Formulation of policies as the guidelines for sustainable finance implementation.	Telah diterbitkannya Surat Keputusamn NOSE: B.36/Dir.01.02/KRH/01/2020. Issuance of NOSE Decision Letter: B.36/ Dir.01.02/KRH/ 01/2020	9	Status : Sesuai dengan target yang ditetapkan. Target fulfilled.
12.	Jan'20 s.d Mar'20 Jan'20 to March'20	Penyesuaian Kebijakan & Prosedur di bidang Perkeditan dan penyesuaian kebijakan pada Unit Supporting. Adjustment to credit policies & procedures and adjustments to policies in the supporting unit.	Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan & Prosedur di bidang Perkeditan dan penyesuaian kebijakan pada Unit Suporting. Credit policies & procedures adjusted as well as policies of the supporting units.	• Telah diterbitkan Ketentuan mengenai Kredit Investasi Kelapa Sawit yang mengatur tentang perizinan yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. • Telah diterbitkan Revisi PPK Ritel yang mengatur Peizinan yang terkait dengan Keuangan berkelanjutan. • Provisions on investment kredit in palm oil sector issued; the provisions regulate licensing related to sustainable finance. • Retail Credit Guideline revised, now regulates licensing related to sustainable finance.	9	Status : Sesuai dengan target yang ditetapkan. Target fulfilled

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

No	Target Waktu Time Target	Uraian kegiatan Activity Description	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Penanggung Jawab Jegiatan Persons in Charge	SDG Relation to SDGs	Keterangan Comment
13.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Kerjasama dengan Tim Change Agent BRI Agro untuk mensosialisasikan Produk Keuangan Berkelanjutan. Collaboration with BRI Agro Change Agent Team to socialize Sustainable Finance Products.	Terjalinnya kerjasama yang efektif sehingga Produk Keuangan Berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik. Effective cooperation established, ensuring that sustainable finance products can be implemented well.	Telah mengadakan program culture "Brilian Sahabat UMKM" pada bulan Juni – Agustus 2020 dengan tujuan untuk membantu nasabah BRI Group dalam menghadapi dampak pandemik Covid-19 dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian Pekerja BRI Group terhadap keberlanbgsungan usaha nasabahnya serta meningkatkan Employee Branding Perusahaan dengan data transaksi posisi 30 Juni 2020 sebanyak 68 transaksi dan total nominal sebesar Rp 20,01 juta. "Brillian Sahabat UMKM" culture program held in June to August 2020 with the aim of helping BRI Group customers in dealing with the impacts of the Covid-19 pandemic; raising the awareness of BRI Group employees for their customers' business sustainability; and increasing employee branding with a total of 68 transactions and a total nominal value of Rp20.01 million per 30 June 2020.	4 & 8	Status: Sesuai dengan target yang ditetapkan. Target fulfilled.
14.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Menggalangkan budaya kerja pengurangan penggunaan kertas/ plastik (papper less/plastic less), hemat Energi Listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk seluruh pekerja BRI Agro dalam rangka mendukung transformasi perilaku konsumen dan pengendalian polusi. Promoting a work culture that reduces the use of paper/ plastics, saves energy, electricity, and fuel. Applicable to all BRI Agro employees in order to support consumer behavior transformation and pollution control.	1. Penggunaan Tumblr/ gelas di setiap Rapat dan Training. 2. Penurunan Biaya ATK. 3. Peningkatan Utilitas e-office/email. 4. Penurunan Biaya Bahan Bakar Minya (per Uker). 1. Use of tumblers/ glass drinkwares in every meeting and training. 2. Reduction of stationaries costs. 3. Improved e-office/ email use. 4. Reduction of fuel costs (per work unit).	Telah melakukan pengehematan dalam penggunaan listri, air, dan kertas. Savings recorded in the use of electricity, water, and paper.	3, 7, 11, dan 15	Status : Sesuai dengan target yang ditetapkan. Target fulfilled.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

No	Target Waktu Time Target	Uraian kegiatan Activity Description	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Penanggung Jawab Jegiatan Persons in Charge	SDG Relation to SDGs	Keterangan Comment
15.	Jan'20 s.d Okt'20 Jan'20 to Oct'20	Pelaksanaan Program Desa Binaan dan Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan. Implementation of the village assistance program and financial literacy education activities.	1. Peningkatan Produksi masyarakat. 2. Pendidikan berkualitas yang layak & inklusif. 3. Pemahaman masyarakat & siswa tentang produk dan layanan Perbankan. 1. Community production increased 2. Adequate & inclusive quality education. 3. Community & students understand banking products and services.	Telah melaksanakan launching Program Smart Village sebagai Program RAKB Telah melaksanakan Kegiatan Literasi Keuangan melalui Webinar Transformasi Digital di Sektor Agribisnis Transformasi Digital di Sektor Agribisnis bekerjasama dengan Berita Satu yang pesertanya berjumlah 289 peserta dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Telah melaksanakan Program BRI Agro Digital Learning berupa penyediaan materi secara online bagi masyarakat mengenai produk dan layanan perbankan. Smart Village Program launched as part of the RAKB Program; Financial literacy Activities carried out through the Digital Transformation Webinar in the Agribusiness Sector Digital Transformation in collaboration with Berita Satu media, with 289 participants from students and the general public. BRI Agro Digital Learning Program implemented, where the Bank provided online materials for the public regarding banking products and services.	7 & 1	Status : Sesuai dengan target yang ditetapkan Target fulfilled.

Tata Kelola Keberlanjutan [102-18]

Salah satu prinsip Keberlanjutan adalah penerapan tata kelola keberlanjutan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaannya. Dalam tata kelola perusahaan, Bank telah memiliki unit yang bertanggung jawab terhadap program tanggung jawab sosial. Unit ini memang belum sepenuhnya mengelola program-program keberlanjutan Perusahaan, mengingat ini adalah tahun pertama Bank menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perusahaan. Meskipun begitu, Bank terus berkomitmen untuk meningkatkan aspek keberlanjutan melalui penyesuaian-penyesuaian, baik penyeusaian sistem operasional maupun fungsi dan unit internal agar dapat mewadahi program-program keberlanjutan Perusahaan seperti yang telah dicanangkan dalam RKAB.

Sustainability Governance [102-18]

One of the principles of sustainability is the implementation of sustainability governance that adopts CG principles. The Bank has a dedicated unit that is responsible for social responsibility programs, although the unit is yet to fully manage the Bank's sustainability programs as this is the first year that the Bank incorporated sustainability principles in its operations. Even so, the Bank continues to be committed to improving the sustainability aspects through adjustments to the operational system as well as internal functions and units so as to accommodate the Bank's sustainability programs as stated in the RKAB.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
SUSTAINABILITY STRATEGIES

Saat ini, unit yang mengelola tanggung jawab social Perusahaan berada pada Bagian Komunikasi Perusahaan yang merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan. Berikut Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. [102-20; 102-22; 102-23]

Currently, the unit that manages corporate social responsibility area is under the Corporate Communications Department, which is part of the Corporate Secretary. The structure is as follows. [102-20; 102-22; 102-23]

Pengembangan Kompetensi Unit CSR
[102-27]

Training CSR Tahun 2020 telah dilakukan sebagai berikut:

Competencies Development of CSR Units
[102-27]

In 2020 , we conducted the following training on CSR:

No	Nama Training Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penyelenggaraan Date of training
1.	Training ISO 26000 CSR Guidance (System Manajemen Corporate Social Responsibility)	PT. Geme Semesta Konsultinda	17 - 19 Maret | March 2020

MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

REALIZING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam dengan baik yang berprinsip pada pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang dengan memperhatikan lingkungan.

Sustainable development is a process of economic development where natural resources are used wisely to meet current needs of development without losing sight on environmental preservation for the benefit of the future generations.In 2020, the Bank recorded Rp702,256 million of economic value generated from

Kinerja Ekonomi (Rp juta) [201-1]
Economic Performance (Rp million) [201-1]

Deskripsi | Description	2020	2019
Nilai Ekonomi yang dihasilkan | Economic Value generated		
Pendapatan/Penjualan Income/Sales	702,256	769.782
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value distributed		
Biaya Operasi Operating Costs	118.325	117.054
Biaya Pegawai Employee Costs	197.468	194.986
Dividen Dividend	0	40.842
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to the Government (taxes, levies, etc.)	12.951	44.739
Investasi Sosial (biaya TJSL) Social Investments (CSR costs)	392	919
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value distributed	329.136	398.540
Laba Ditahan(Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Retained Profit (Economic Value generated – Economic Value distributed)	373.3210	371.242

MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
REALIZING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Di tahun 2020, Bank berhasil memperoleh nilai ekonomi yang didapat dari pendapatan sebesar Rp702,256 juta. Sementara nilai ekonomi yang berhasil didistribusikan Kembali oleh Bank melalui berbagai aspek adalah sebesar Rp329.136 Juta, dengan porsi terbesar pada aspek Biaya Pegawai yang bernilai sebesar Rp197.468 juta.

its revenues. The Bank also suceeded in re-distributing the economic value in the amount of Rp329.136 million, predominantly to Biaya Pegawai in the amount of Rp197.468 million.

Dalam upaya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, Bank telah menyalurkan kredit ramah lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

In line with its adoption of sustainable finance principles, the Bank provided green financing with the following details:

Dalam Rp Juta | In Rp Million

	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Types of Sustainable Business	%	Nominal Amount
a.	Energi Terbarukan Renewable energi	1,83%	357.426
b.	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of natural resources and sustainable land practices	4,87%	949.977
c.	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Green building development that complies with national, regional, or international green building codes or certifications	0,16%	30.302
Total			1.337.706
PORTOFOLIO KYD 30 DES 20 FINANCING PORTFOLIO AS OF 30 DECEMBER 20			19.492.623
PROSENTASE IN PERCENT			6,86%

BRI Agro juga telah menunjukkan komitmen untuk mendorong pembiayaan kelapa sawit berkelanjutan sebesar Rp1.436.993.945.524 (7,37%) dari total kredit yang diberikan.

BRI Agro also showed its commitment to encourage sustainable palm oil financing amounting to Rp1,436,993,945,524 million (7.37%) of the total loans.

Kontribusi pada Negara [207-2]

Kinerja operasional Bank tak hanya semata mencari keuntungan, namun juga memberi kontribusi bagi pembangunan bangs aini. Kontribusi ini dilakukan Bank dalam bentuk pajak badan, pajak penghasilan, retribusi,

Contribution to the State [207-2]

Through its operations, the Bank seeks not only profit, but also to contribute to the national development. This contribution is takes form of corporate taxes, income taxes, levies, and so on. This year, the Bank's

dan sebagainya. Di tahun ini kontribusi yang diberikan Bank kepada negara adalah sebesar Rp12.951 juta, jumlah ini meningkat/menurun xxx% atau Rpxxxx dari tahun lalu yang sebesar Rpxxx.

contribution to the state amounted to Rp12.951 million, an increase/decrease by xxx% or Rpxxxx from last year of Rpxxxx.

Rantai Pasokan dan Penggunaan Pemasok Lokal [102-9; 204-1]

Selama tahun 2020, Bank bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk mendukung bisnis Bank di bidang perbankan maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor. Jenis pemasok yang menjadi mitra Bank terdiri dari beberapa bidang, diantaranya yaitu Peralatan dan Kebutuhan Kantor, Pemeliharaan dan Perbaikan, Information & Technology serta Jasa Konsultansi.

Jumlah pemasok bank di tahun 2020 ada sebanyak 38 Vendor, dan dari jumlah tersebut yang merupakan pemasok lokal ada sebanyak 36 Vendor yang diperuntukkan untuk memasok Perangkat TI, Non TI, Jasa Audit, Jasa Asuransi, Jasa Kontruksi & Jasa Konsultan. Penggunaan pemasok lokal dilakukan Bank selain untuk menekan biaya operasional, juga bertujuan untuk mendukung perekonomian bangsa.

Supply Chain and Local Vendors [102-9; 204-1]

In 2020, the Bank collaborates with various vendors to support the Bank's business in the banking sector and to meet office operational needs. The Bank has been partnering with several vendors, including in Office Equipment and Supplies, Maintenance and Repair, Information & Technology, and Consulting Services.

In 2020, the Bank managed 38 vendors, where 36 are local vendors that supply IT equipment, non-IT, audit services, insurance services, construction services, and consulting services. The Bank collaborates with local vendors both to reduce operational costs and support the nation's economy.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Kehadiran Perusahaan di tengah-tengah masyarakat tak hanya untuk keperluan menghimpun dana masyarakat, tapi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga dapat mendorong perekonomian bangsa. Di tahun 2020, jumlah karyawan yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 854 orang dan seluruhnya merupakan tenaga kerja lokal. Penggunaan tenaga kerja lokal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong ekonomi masyarakat sekaligus memberikan pengembangan dan pemberdayaan langsung kepada masyarakat.

Use of Local Workers

The presence of the Bank is not only to raise funds, but also to open job opportunities for the community and boost the nation's economy. In 2020, the Bank has 854 employees, and all of them are local workers. The Bank prefers local workers to stimulate economic growth at community level and to provide direct development and empowerment to the community

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DI SETIAP OPERASIONAL PERUSAHAAN

UPHOLDING HUMAN RIGHTS IN THE BANK'S EVERY OPERATION

BRI Agro memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak asasi manusia, baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Bank maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemenuhan hak asasi manusia di BRI Agro juga ditujukan untuk membangun citra perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor, calon nasabah dan calon karyawan.

BRI Agro places great importance on the fulfillment of human rights, both relating to Bank's employees and other stakeholders. The fulfillment of human rights in BRI Agro is also aimed at building a corporate image and attracting investors, prospective customers, and prospective employees.

Rumusan Lingkup Tanggung Jawab Terkait Hak Asasi Manusia

Isu-Isu HAM Terkait Kegiatan Perusahaan

BRI Agro bergerak di industri perbankan sehingga tidak terdapat isu-isu HAM berat yang berkaitan dengan aktivitas Bank. Isu-isu HAM yang berkaitan dengan aktivitas Bank lebih berkaitan pada bidang ketenagakerjaan dan pelayanan nasabah.

Risiko Pelanggaran HAM

Kendati tidak memiliki isu-isu HAM berat yang berkaitan dengan aktivitas Bank, namun pelanggaran terhadap ketentuan HAM juga memberikan risiko baik bagi Bank maupun pemangku kepentingan. Risiko yang dihadapi Bank dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM adalah permasalahan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial, serta risiko kerugian material dan non material yang terkait dengan citra Bank.

Komitmen, Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi, antara lain meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Formulation of the Scope of Responsibilities related to Human Rights

Human Rights Issues related to Company Activities

BRI Agro is engaged in the banking industry and in which the Bank's activities are not related to serious human rights issues. The most relevant human rights issues for the Bank's activities are manpower sector and customer service.

Risk of Human Rights Violation

While the Bank has never encountered grave human rights issues in its activities, violations of human rights may pose risks to the Bank and its stakeholders. The risks faced by the Bank and stakeholders related to human rights violations are legal issues, either civil, criminal, and industrial relations, as well as the risk of material and non-material losses related to the image of the Bank.

Commitment, Planning, and Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights

In running its business, the Bank guarantees that the human rights of all employees are upheld, including the prevention of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and freedom of worship.

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DI SETIAP OPERASIONAL PERUSAHAAN

UPHOLDING HUMAN RIGHTS IN THE BANK'S EVERY OPERATION

Rencana Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan

BRI Agro berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi karyawan maupun nasabah. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemenuhan HAM bagi karyawan
   a. Kebebasan Berserikat dan Berkumpul [407-1]
      Merujuk pada Keputusan Presiden No.83 tahun 1998 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No.87 tahun 1948 mengenai Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Membentuk Organisasi, beberapa Pekerja BRI Agro mendirikan maka pada tahun 2009 telah terbentuk Serikat Karyawan (SEKAR) Bank Agro yang tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Selatan No. 579/V/P/V/2009, tanggal 5 mei 2009. BRI Agro selalu membantu menyediakan fasilitas dan sarana pendukung lainnya untuk kegiatan Serikat Pekerja BRI Agro.

   b. Terbebas dari Praktik Kerja Paksa [409-1]
      Waktu kerja yang berlaku di BRI Agro adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

      Waktu kerja karyawan BRI Agro dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Activity Plan and Activity Implementation

BRI Agro is committed to fulfilling the human rights of its employees and customers. To that end, the Bank has been implementing the following:

1. Labor rights
   a. Freedom of Association [407-1]
      Referring to Presidential Decree Number 83 of 1998 concerning the Ratification of ILO Convention Number 87 of 1948 concerning the Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, several BRI Agro employees established the BRI Agro Employee Union (SEKAR) in 2009. SEKAR is an official workers' union registered in the Manpower and Transmigration Office of South Jakarta Number 579/V/P/V/2009, dated 5 May 2009. BRI Agro supports the union by providing facilities and other supporting necessities for the activities of SEKAR.

   b. Free from Forced Labor Practices [409-1]
      The working hours that apply at BRI Agro are in accordance with Article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, which is 40 hours a 1 week.

      The following table shows the working hours of BRI Agro employees:

Uraian Item	**Pegawai Non Shift** Non-shift employees
Hari kerja Working days	5 Hari kerja (senin – jumat) 5 working days (Monday to Friday)
Jam kerja Working hours	07.30 – 16.30 WIB 07.30 – 16.30 West Indonesia Time
Hak cuti Leave	Dibedakan berdasarkan Eselon dan Masa Kerja dengan Minimal 12 Hari Untuk eselon Terendah Maksimal 18 Hari untuk eselon tertinggi Distinguished based on echelon level and tenure, with a minimum of 12 days for the lowest echelon level and maximum 18 days for the highet echelon level

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DI SETIAP OPERASIONAL PERUSAHAAN

UPHOLDING HUMAN RIGHTS IN THE BANK'S EVERY OPERATION

Dengan ketentuan di atas, BRI Agro memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Bank karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja BRI Agro.

c. Tidak Mempekerjakan Tenaga di Bawah Umur
BRI Agro memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Bank. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai BRI Agro yang mensyaratkan calon pegawai minimal harus berusia 21 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang D3

d. Ijin Cuti [401-3]
BRI Agro memberikan ijin cuti kepada karyawan. Terdapat beberapa jenis ijin cuti yang diberikan yang diatur dalam SK No. 09/Dir.02.04/MSDM/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012 perihal Cuti Karyawan dan SK No. B. 06/Dir.01.02/MSDM/10/2014 tanggal 13 Oktober 2014 perihal Pengaturan Kembali Cuti Besar Karyawan. Selain itu, setiap karyawan wanita yang melahirkan diberikan ijin istirahat selama 90 hari kalender, ijin keguguran bagi wanita diberika selama 2 minggu, sedangkan untuk karyawan pria diberikan ijin selama 2 hari kerja apabila pasangannya melahirkan/keguguran.

e. Ruang Laktasi
BRI Agro memiliki ruang laktasi yang memadai dengan fasilitas AC, Sofa, Kulkas Freezer, Lemari, dll untuk mendukung gerakan 2 tahun menyusui bagi ibu bekerja.

f. Pemberian Upah yang Layak [201-3; 202-1]
Upah BRI Agro sudah sesuai dengan UMR, berikut struktur Upah BRI Agro

The above provisions ensure that there are no forced labor practices in the Bank, as workers have sufficient rest time. BRI Agro has consistently recording zero forced labor case since the Bank was first established.

c. Zero hiring of child workers [408-1]
BRI Agro ensures that there are no underage workers working at the Bank. This is stated in the BRI Agro recruitment requirements which require that prospective employees must be at least 21 years old or have completed a D3 level education.

d. Leave Permit [401-3]
BRI Agro gives leave permission to employees. There are several types of leave permits that are granted which are regulated in Decision Number 09/Dir.02.04/MSDM/VIII/2012 dated 9 August 2012 regarding Employee Leave and Decision Number B. 06/Dir.01.02/MSDM/10/2014 dated 13 October 2014 concerning New Stipulations of Employees' Extended Leave. In addition, female employees are entitled to take a maternity leave for 90 business days or two-week leave in the event of miscarriage, while male employees are entitled to two-day of leave in the event of childbirth or miscarriage.

e. Nursing Room
BRI Agro provides adequate nursing room equpped with air conditioning, sofa, freezer, cupboard, etc. to support working mothers who are breastfeeding and intending to complete 2 years of breastfeeding.

f. Decent Wages [201-3; 202-1]
BRI Agro wages are in accordance with the Regional Minimum Wage. The following is the BRI Agro Wage structure:

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DI SETIAP OPERASIONAL PERUSAHAAN

UPHOLDING HUMAN RIGHTS IN THE BANK'S EVERY OPERATION

1. Upah Pokok
2. Tunjangan Premium
3. Tunjangan Kemahalan
4. Tunjangan Jabatan
5. Tunjangan Peralihan
6. Tunjangan Khusus
7. TP UMR

2. Pemenuhan HAM bagi Nasabah
   a. Banking Hall
   Dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, BRI Agro menyediakan berbagai fasilitas yang ditujukan untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi antara lain seperti kursi tunggu, pendingin ruangan, petugas pengamanan, papan informasi dan fasilitas pendukung lainnya. Namun, BRI Agro belum secara khusus menyediakan sarana dan prasarana untuk nasabah difabel, sehingga pelayanan yang diberikan kepada nasabah difabel adalah dengan memberikan pelayanan lebih dari frontliner seperti membantu nasabah difabel dalam berjalan dan lain sebagainya.

   b. Call Center [413-1]
   BRI Agro menyediakan fasilitas call center bagi nasabah untuk memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang ditawarkan, serta sebagai sarana pengaduan dan penyampaian keluhan nasabah.

   Call center BRI Agro adalah pada nomor akses 1500494 yang dapat dihubungi selama 24 jam. Selain itu, BRI Agro juga menyediakan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi dengan nasabah, yaitu:

1. Basic Wage
2. Premium Allowance
3. Cost-of-living Allowance
4. Position Allowance
5. Transitional Allowance
6. Special Allowance
7. TP UMR

2. Fulfillment of Human Rights for Customers
   a. Banking Hall
   In providing services to customers, BRI Agro provides various facilities to create convenient transasction experience for customers. The facilities include lounge chairs, air conditioners, security officers, information boards, and other supporting facilities. However, BRI Agro has not specifically provided specific facilities for customers with disabilities; where needed, our frontline officers are expected to be responsive in aiding the customers' mobility or other needs as suited.

   b. Call Center[413-1]
   BRI Agro provides a call center facility for customers to obtain information related to the products and services offered, as well as a means for complaints and submission of customer complaints.

   BRI Agro's call center is 1500494, reachable 24 hours a day. In addition, BRI Agro also provides social media as a means of communication with customers, namely:

MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA DI SETIAP OPERASIONAL PERUSAHAAN

UPHOLDING HUMAN RIGHTS IN THE BANK'S EVERY OPERATION

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran HAM

Bank telah memiliki sarana pengaduan dan mekanisme penyelesaiannya, sebagai berikut:

Procedures and Mechanisms for Complaints of Human Rights Violations

The Bank has the following complaint channels and resolution mechanisms:

Pelapor Reporting party	Sarana yang Digunakan Settlement channel	Mekanisme Penyelesaian Settlement Mecanism
Karyawan Employee	Serikat Pekerja Employee Union	Perundingan Bipartit, Tripartit hingga Pengadilan Perselisihan Hubungan Industrial. Bipartite and Tripartite Negotiations, may be escalated to Industrial Court.
Nasabah Customer	Call center, Customer Service, dan Media Sosial Call center, Customer Service, and Social Media	Bila pengaduan yang disampaikan berupa informasi, maka dapat diselesaikan oleh agent dari Call Center BRI Agro. Namun jika keluhan nasabah terkait dengan masalah produk, layanan ataupun financial maka keluhan tersebut akan di eskalasikan kepada satuan kerja terkait untuk mendapatkan jawaban atas masalah tersebut. Information inquiry is resolved by BRI Agro's Call Center agents; while complaints on products, services, or other financial issues will be escalated to the relevant work unit for a resolution.
Masyarakat Members of the public	Call center, Customer Service, dan Media Sosial Call center, Customer Service, dan Media Sosial	Bila pengaduan yang disampaikan berupa informasi, maka dapat diselesaikan oleh agent dari Call Center BRI Agro. Namun jika keluhan nasabah terkait dengan masalah produk, layanan ataupun financial maka keluhan tersebut akan di eskalasikan kepada satuan kerja terkait untuk mendapatkan jawaban atas masalah tersebut. Information inquiry is resolved by BRI Agro's Call Center agents; while complaints on products, services, or other financial issues will be escalated to the relevant work unit for a resolution.

Dampak Kegiatan dan Pencapaian

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun nasabah terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh BRI Agro.

Impact of Activities and Achievements

Until the end of 2020, there were no reports, either from employees or customers regarding human rights violations committed by BRI Agro.

PENERAPAN OPERASI YANG ADIL UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA

APPLICATION OF FAIR OPERATIONS FOR BUSINESS SUSTAINABILITY [205-1; 206-1]

BRI Agro berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Bank tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. BRI Agro telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil diantaranya kebijakan pengendalian internal, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Selain itu, BRI Agro juga menjalankan praktik pengembangan usaha yang sehat tanpa merugikan pihak manapun. Demikian juga halnya dengan hubungan dengan mitra kerja dan vendor. Bank menerapkan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan.

Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Terkait Operasi yang Adil

BRI Agro senantiasa mentargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengendalian Internal
   Bank telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan Bank telah mengacu pada standar yang berlaku secara internasional, yaitu COSO. Sistem pengendalian internal ditujukan untuk menghindarkan Bank dari berbagai risiko yang muncul, baik risiko operasional maupun risiko keuangan.

BRI Agro is committed to develop its business by prioritizing fair operational principles. The Bank is subject to and comply with all applicable laws and regulations. BRI Agro has various policies that govern fair operations, including internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities.

In addition, BRI Agro also carries out healthy business development practices that seeks to not harm any party. The Bank implements a transparent process of goods and service procurement, so that the relationships with partners and vendors are well maintained.

Fair Operations Planning and Implementation

In its annual planning, BRI Agro continually pursues the implementation of fair operations. Any violations is subject to strict sanctions in accordance with the Bank's policies and applicable regulations.

Activity Implemetation

1. Internal Control
   The Bank has implemented an Internal Control System, both for operational and financial aspects. The internal control system implemented by the Bank has referred to internationally accepted standards, namely COSO. The internal control system is intended to prevent the Bank from various risks that arise, both operational risks and financial risks.

PENERAPAN OPERASI YANG ADIL UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA
APPLICATION OF FAIR OPERATIONS FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

2. Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Bank telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi yang tertuang dalam Surat Keputusan:

- Surat Keputusan Direksi PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. No. Kpts : B.19/ Dir.01.03/RMG/08/2020 Tanggal 26 Agustus 2020 Tentang Strategi Anti Fraud PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi BRI Agro No.18.A/KOM/ KMRH/09/2018 dan B.47/DIR/KMRH/09/2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
- Setiap Pekerja BRI Agro menandatangani Fakta Integritas pada setiap awal tahun. Pada tahun 2020, penandatanganan Fakta Integritas dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2020

Bank juga terus berupaya melakukan sosialilasi terhadap kebijakan tersebut. Tahun 2020, kegiatan sosialisasi yang dilakukan antara lain:

- Dilakukan sosisalisasi kepada seluruh Unit Kerja Selindo (Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas) melalui zoom meeting 19 - 22 Oktober 2020 Di Kantor Pusat melalui zoom meeting

3. Whistleblowing System

BRI Agro telah memiliki kebijakan terkait penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang dituangkan ke dalam Surat Direksi No. Kpts. No. 01/Dir.02.04/SKAI/VI/2012 tanggal 4 Juni 2012 tentang pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran whisleblowing system sebagaimana telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Direksi No. Kpts.: B.25/DIR.01.02/ SKAI/10/2016 tanggal 30 Oktober 2016 tentang revisi Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

2. Anti-Corruption and Gratification Policy

The Bank has in place Anti-Corruption and Gratification Policy based on the following Decision Letters:

- Decision Letter of the Board of Directors of PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk. Number Kpts: B.19 / Dir.01.03 / RMG / 08/2020 dated 26 August 2020 concerning Anti-Fraud Strategy of PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
- Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and Directors of BRI Agro Number 18.A / KOM / KMRH / 09/2018 and B.47 / DIR / KMRH / 09/2018 concerning Guidelines for Gratification Control of PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
- Every BRI Agro employee is required to sign an Integrity Pact at the beginning of each year, which in 2020 fell on 17 January 2020.

The Bank also continued to raise awareness on those policies. In 2020, the socialization activities carried out include:

- Socialization to all Selindo Work Units (Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices) in 19 - 22 October 2020 at the Head Office through a Zoom meeting

3. Whistleblowing System

BRI Agro has policies related to the implementation of the Whistleblowing System as outlined in the Letter of the Board of Directors Number Kpts. No. 01/Dir.02.04/SKAI/VI/2012 dated 4 June 2012 concerning the guidelines for Whisleblowing System as updated in the Decision Letter of the Board of Directors Number Kpts.: B.25/DIR.01.02/ SKAI/10/2016 dated 30 October 2016 concerning the revision of Whistleblowing System.

PENERAPAN OPERASI YANG ADIL UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA
APPLICATION OF FAIR OPERATIONS FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

Perusahaan menyediakan saluran khusus yang digunakan untuk menyampaikan laporan pelanggaran sebagai berikut:

a. Secara tertulis dalam amplop tertutup dengan mencantumkan tulisan pada amplop "confidential/ rahasia" yang ditujukan kepada Direktur Utama;
b. Melalui pesan singkat/SMS (Short Message Service) atau Whats Apps nomor: 0813 186 30003;
c. Melalui Email ke : lapor.WBS@briagro.co.id
Pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan sarana yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas dapat memperoleh informasi progress penanganan tindak lanjut atas informasi pelanggaran yang disampaikan dalam WBS. [413-1]

Untuk informasi lengkap mengenai WBS, dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam laporan tahunan ini.

4. Kode Etik (102-16)

Kode Etik Perseroan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk mulai diberlakukan sebagai pedoman, tata cara etis, dan pola aturan yang berlaku didalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Kode etik bagi seluruh karyawan dan pejabat manajemen berlaku wajib dipahami, ditaati dan dilaksanakan.

Bank juga memutakhirkan kebijakan mengenai Kode Etik Perseroan didalam Lampiran Surat Keputusan No. KPTS B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 tanggal 28 September 2017 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Bank provides a special channel for violation reporting:

a. Direct channel to the President Director for written reports; reports are to be sent in a closed envelope and labeled 'confidential';
b. Via SMS (Short Message Service) or Whats Apps to 0813 186 30003;
c. Via Email to: report.WBS@briagro.co.id.
Anyone who makes a report using these channels are entitled to be informed of the progress of how their reports are handled. [413-1]

To see complete information on WBS, please refer to Good Corporate Governance chapter of this annual report.

4. Code of Conduct (102-16)

The Code of Conduct in PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk is enforced as a guideline, ethical procedures, and rules that apply in every operational activity of the Company. All employees and the management are expected to understand, comply with, and implement the code of conduct.

The Bank also updated the policy regarding the Code of Conduct in the Attachment to Decision Letter Number B.32/Dir.01.03/KMRH/IX/2017 dated 28 September 2017 concerning Policies on the Implementation of Good Corporate Governance.

PENERAPAN OPERASI YANG ADIL UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA
APPLICATION OF FAIR OPERATIONS FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

Agar Kode Etik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap aktivitas karyawan, Bank melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik. Tahun 2020, kegiatan sosialisasi Kode Etik yang dilakukan antara lain:

a. Sosialisasi dan pendatanganan Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik Bank di kantor pusat dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2020.
b. Penyebaran kode etik tahun 2020 ke kantor Cabang dan Cabang Pembantu dilaksakan melalui nota dinas No. B.22.e/LCA/CLE/01/2020 Perihal Penyampaian Kode Etik Bank BRI Agro dan Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik Bank tanggal 28 Januari 2020.

In order to make the Code of Conduct as an integral part of every employee activity, the Bank promoted the Code of Conduct in 2020, among others through:

a. Dissemination and signing of the Statement of Compliance with the Bank's Code of Conduct at the head office, held on January 26, 2020
b. Dissemination of the 2020 code of conduct to Branch and Sub-Branch offices through official notes Number B.22.e / LCA / CLE / 01/2020 regarding the Submission of the BRI Agro Bank Code of Conduct and Statement of Compliance with the Bank's Code of Conduct dated 28 January 2020.

5. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan
Bank menerapakan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan.

5. Transparent Procurement of Goods and Services
The Bank implements transparent goods and service procurement system.

Dampak dan Capaian Kegiatan

Berlandaskan pada berbagai upaya yang dilakukan Bank dalam menerapkan praktik operasi yang adil, sepanjang tahun 2020 tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh karyawan Bank.

Impact and Outcome of Activities

Thanks to Bank's efforts in implementing fair operational practices, in 2020 there were no reports regarding indication of corruption committed by Bank employees.

TURUT MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

BRI Agro meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Bank. Kerusakan lingkungan, baik darat, air maupun udara, akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia. Selain bencana alam yang silih berganti dan iklim yang mengalami anomali, kerusakan dan pencemaran lingkungan terbukti memicu munculnya penyakit baru atau bangkitnya penyakit lama yang sangat mengganggu kesehatan manusia. Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank.

Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan, BRI Agro berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi. Komitmen BRI Agro juga tercermin pada salah satu butir dari misi Bank, yaitu "Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik pada segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terutama sektor agribisnis untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan". [103-1; 103-2; 103-3]

BRI Agro believes that the environment is one of the key factors that affect the sustainability of the Bank's business. Environmental damage, be it land, water, and air will have a negative impact on humans. In addition to increased frequency of natural disasters and climiate anomaly, environmental damage and pollution have been proven to trigger disease emergence or re-emergence of previously eradicated diseases that disrupt human health. This in turn will affect the sustainability of the Bank's business.

Realizing the dangers and impacts that arise from environmental damage, BRI Agro makes every effort to take a role and be involved to conserve the environment. BRI Agro's commitment is also reflected in one of the Bank's mission statements, of "Conducting best banking activities in Small and Medium Enterprises (SMEs) segment especially in agribusiness sector to support community economy improvement by taking into account environmental preservation".

TURUT MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Dampak dan Risiko Lingkungan Operasional [304-2]

BRI Agro bergerak di bidang jasa perbankan, sehingga kegiatan usaha Bank tidak memiliki dampak dan risiko langsung terhadap lingkungan hidup. Meskipun demikian, Bank memiliki kontribusi terhadap kerusakan lingkungan hidup melalui sektor pembiayaannya. Terkait hal ini, Bank telah memiliki kebijkan kredit ramah lingkungan, di mana Bank melakukan penilaian terhadap kredit yang akan dikucurkan. Penilaian ini tak hanya semata pada aspek finansial debitur, tetapi juga terkait aspek sosial dan lingkungan. Kebijakan ini telah dituangkan dalam SK Direksi No. B.062/Dir.04.05/03/2018 tentang Penetapan Pasar Sarapan dan Kreteria Risiko yang Dapat diterima yang menyatakan bahwa nasabah harus memiliki analisis mengenenai dampak lingkungan (AMDAL).

Dalam kebijakan tersebut, Bank mensyaratakan:

1. Tidak termasuk ke dalam negative list Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional (GAPENSI), Gabungan pengusaha kontraktor nasional indonesia (GAPEKNAS), Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang dan Distributor Indonesia (ARDIN), peringkat hitam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup (PROPER), dan asosiasi professional lainnya.

2. Untuk segmen kredit Menengah, setiap jenis usaha dan/atau kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan hidup harus dilengkapi dengan perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL), AMDAL, kajnian/dokumen mengenai mutu/kriteria baku kerusakan lungkungan, izin lingkungan, dokumen kajian pembungan air limbah, dll.

Environmental Impacts and Risks [304-2]

Engaged in banking services, the Bank's business activities do not have direct impacts and risks to the environment. Nonetheless, the Bank has contributed to environmental damage through its financing sector. In this regard, the Bank has now set out a green financing policy, in which the Bank makes environmental and social assessments prior to disbursing loans. This policy is stated in the Decision Letter of the Board of Directors Number B.062/Dir.04.05/03/2018 concerning the Establishment of the Target Market and Acceptable Risk Criteria which requires customers to have environmental impact analysis (EIA).

In this policy, the Bank sets the following conditions:

1. The prospective borrower shall be not be in the negative list of the Investment Coordinating Board (BKPM), the National Construction Services Association (GAPENSI), the Association of Indonesian National Contracting Companies (GAPEKNAS), the Association of Indonesian Procurement Partners and Distributors (ARDIN), the Company Performance Rating Program (PROPER) in Environmental Management developed by the Ministry of Environment, and other professional associations.
2. For the Medium loan segment, every type of business and/or activity that has an impact on the environment must have appropriate permits in accordance with the applicable regulations, including documents for Environmental Monitoring (UPL), Environmental Management (UKL), EIA, documents/study on quality/ threshold of environmental damage, environmental permits, documents of wastewater disposal study, etc.

TURUT MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

3. Untuk segmen kredit Ritel, harus memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi usaha/ kegiatan perusahaan berdampak penting terhadap lingkungan hidup, terutama pada perusahaan berskala besar dana atau berisiko tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Berdasarkan pertimbangan bisnis dan mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup, maka jenis usaha terkait kayu gelondongan, moulding, dan sawmill dikeluarkan dari Pasar Sasaran dan tidak dibiayai oleh seluruh Unit Kerja.

3. For Retail loan segment, the Environmental Impact Analysis (EIA) is mandatory for enterprises/ business activities with significant impacts on the environment, especially large-scale or high-risk companies, in accordance with applicable regulations.
4. Based on business considerations and to support environmental conservation efforts, the types of businesses related to logs, molding, and sawmills are excluded from the Target Market and are not financed by any of the Bank's work units.

Kegiatan CSR Lingkungan 2020

Penggunaan Kertas

Bank berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dengan terus melakukan sosialisasi penggunaan sistem electronik office (e-office) kepada para pekerja perseroan. Pengurangan penggunaan kertas dilakukan sebagai kontribusi Bank dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Berikut data penggunaan kertas Perusahaan.

Environmental CSR Activities in 2020

Paper Use

The Bank reduces paper use by introducing the electronic office system (e-office) to the employees. The reduction in paper use is carried out as a contribution of the Bank in reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. The following is the paper use data of the Bank.

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2020	2019
Penggunaan Kertas Paper use	Rim	2.171	2.302

Penggunaan kertas di tahum 2020 mengalami penurunan sebesar 5,7% yang disebabkan oleh penggunaan e-office dalam pengadministrasian nota dinas.

Paper use in 2020 decreased by 5.7% due to the use of e-office system in the administration of official notes.

Penggunaan Energi Listrik [302-1; 302-3; 302-4;302-5]

Untuk penggunaan energi dalam kegiatan kantor, Bank mengandalkan energi listrik. Energi tersebut dipergunakan sebagai pendukung kegiatan operasional Bank, baik dari sisi front liner hingga back office dalam penggunaan peralatan kantor seperti komputer, laptop, dan lainnya. Efisiensi yang dilakukan oleh Bank terkait listrik adalah, penggunaan listrik sewajarnya, memastikan komputer dan laptop mati saat selesai bekerja. Berikut penggunaan listrik oleh Bank.

Power Consumption [302-1; 302-3; 302-4;302-5]

The Bank's operational activities, from front to back office, rely on electricity for the use of office equipment such as computers, laptops, and others. To increase energy efficiency, the Bank's policy is to campaign for reasonable use of electricity, ensuring computers and laptops are turned off after work. The following table describes the Bank's power consumption.

TURUT MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2020	2019
Penggunaan Listrik Power consumption	Kwh	977.577	994.886
	Giga Joule	3.519,27	3.581,58
Intensitas Energi Energi intensity	kWh/m2	166,45	169,39
Penghematan Listrik Energy saved	%	2%	-
Pengeluaran atas penggunaan listrik Electricity costs	Rp-miliar Rp-billion	1.110.819.535	1.128.201.285

Penggunaan Air [303-1]

Penggunaan air yang efisien harus menjadi komitmen bagi pelaku usaha. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup pesat telah memberikan kesempatan bagi dunia usaha untuk dapat ikut bertumbuh. Penggunaan air secara massal yang tidak terkelola dengan baik akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup. Penggunaan air oleh bank berasal dari air tanah dan air PAM dengan tabel penggunaan air seperti di bawah ini:

Water Use [303-1]

All business actors must be committed to efficient use of water. The rapid growth of the Indonesian economy has provided opportunities for the business world to grow as well. Without being properly managed, the massive use of water will result in environmental degradation. In the Bank, water is derived from groundwater and pipe water. The following table describes the Bank's water consumption.

Deskripsi | Description	Satuan | Unit	2020	2019
Penggunaan Air Water consumption	m3	7.497	7.527
Intensitas Pemakaian Air Water consumption intensity	m3/m2	1,27	1,28
Penghematan Air Water saved	%	0,00398%	-
Pengeluaran atas penggunaan Air Water costs	Rp-miliar Rp-billion	94.909.582	95.810.182

TURUT MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Pengelolaan Limbah [306-2; 306-3; 306-4]

Sebagai lembaga jasa keuangan, limbah yang dihasilkan Bank berupa limbah padat B3 dan non B3. Adapun kategori limbah padat B3 yang dihasilkan Perusahaan adalah bekas toner tinta, bekas peralatan elektronik, bekas baterai. Sedangkan limbah padat non B3 dihasilkan dari kertas dan sampah lainnya.

Dalam mengelola limbah-limbah tersebut, Bank tidak melakukan pengelolaan limbah karena pengelolaan tersebut diserahkan kepada vendor.

Kegiatan CSR Lingkungan Lainnya [301-1;301-2;301-3]

Selain melakukan kegiatan-kegiatan di atas, Bank juga melakukan kegiatan lain dalam rangka pelestarian lingkungan hidup. Adapun kegiatan CSR lingkungan lain yang dilakukan Bank di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan instalasi bangunan yang ramah lingkungan dalam proses renovasi ruangan kerja di Gedung BRI Agro.
2. Mengurangi pengunaan atau pemakaian plastik di lingkungan kantor perseroan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan aturan wajib membawa tempat minum sendiri (thumbler) ketika menghadiri rapat sehingga mengurangi produksi limbah plastik dari air minum kemasan
3. Meningkatkan penggunaan sistem elektronik office (e-office) sehingga penggunaan kertas dapat berkurang (Data penggunaan kertas dalam satuan RIM to be update after EOY).
4. Mengembangkan produk pinjaman berbasis digital yaitu "Pinang" yang tidak perlu menggunakan kertas (paper less) karena end to end prosesnya telah fully digital.
5. Menggunakan lampu LED dan AC jenis VRV 4S yang telah menggunakan freon ramah lingkungan.
6. Menggunakan AC non CFC.

Waste Management [306-2; 306-3; 306-4]

As a financial services institution, the waste generated by the Bank are mainly hazardous (B3) and non-hazardous solid wastes. B3 solid wastes consist of ink toners, used electronic equipment, and used batteries. Meanwhile, non-hazardous solid wastes are produced from paper and other waste.

The Bank does not directly carry out waste management; waste management is outsourced to a vendor..

Other Environmental CSR Activities [301-1;301-2;301-3]

Apart from carrying out the above activities, the Bank also carries out other activities in the context of environmental preservation. The other environmental CSR activities carried out by the Bank in 2020 are as follows:

1. Using environmentally friendly building installations in the work space renovation process at the BRI Agro Building.
2. Reducing the use of plastics in the company's office environment, for example by implementing the rule of bringing own drinking bottles when attending meetings, which has been significant in reducing wastes from bottled water.
3. Increasing the use of electronic office system (e-office), to reduce paper use (Paper usage data in RIM to be updated after EOY).
4. Developing a digital-based and paperless loan product, namely "Pinang" that is fully digital.
5. Using LED lights and AC type VRV 4S that has used environmentally friendly freon.
6. Using non CFC AC.

TURUT MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
CONTRIBUTION TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Biaya Lingkungan Hidup [201-1]

Pada tahun 2020 BRI Agro belum melakukan kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan hidup, karena fokus kepada Kesehatan untuk Penanganan Covid-19 dan Pendidikan terkait dengan Literasi Keuangan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2020, BRI Agro belum memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan BRI Agro tidak banyak bersinggungan dengan lingkungan hidup.

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan Hidup [413-1]

Tatkala terjadi pelanggaran yang dilakukan Bank terhadap lingkungan hidup, prosedur dan mekanisme yang dapat ditempuh untuk penyelesaian masalah pelestarian lingkungan hidup adalah dengan menghubungi Divisi Sekertariat Perusahaan BRI Agro, atau mengirimkan surat elektronik ke email humas@work.briagro.co.id

Environmental Costs [201-1]

In 2020, BRI Agro focused on Covid-19 response and financial literacy, therefore did not record any expenses for CSR activities related to the environment.

Environmental Certification

Until the end of 2020, BRI Agro has not had any certification related to the environment since its business activities do not significantly related to environmental issues.

Procedures and Mechanisms for Environmental Complaints [413-1]

Should there be a violation committed by the Bank against the environment, a reporting party may contact BRI Agro Corporate Secretariat Division or send an electronic mail to email humas@work.briagro.co.id to resolve the issue.

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

BRI Agro berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat azas dan taat aturan. Termasuk di bidang ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Bank berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Untuk itu BRI Agro berupaya untuk menjadi lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan di seluruh lokasi operasional. Dengan mentaati peraturan perundangan berikut:

- UU RI No.13/2013 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Isu-Isu dan Risiko di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Isu-isu utama di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja utamanya adalah terkait pelaksanaan kedua undang-undang di atas. Bank telah melalakukan mitigasi terkait risiko-risiko yang mungkin muncul akibat dari isu-isu tersebut, yaitu dengan cara mentaati kedua peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, telah disahkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara pihak Bank dengan Serikat Pekerja yang merupakan implementasi dari peraturan ketenagakerjaan di perusahaan dengan manajemen Perseroan. PKB tersebut terdaftar dalam Keputusan

BRI Agro strives to be a company that abides by principles and the rules, including in the areas of employment and occupational health and safety (OHS). In addition, the Bank considers it important to ensure gender equality and equal job opportunities, job training to improve employees' professionalism, decent remuneration system, and OHS all employees.

For this reason, BRI Agro strives to be a safe and comfortable work environment for all employees in all operational locations by complying with the following laws and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia Number13 / 2013 concerning Manpower
- Minister of Manpower Regulation Number 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems

Issues and Risks in the Field of Employement and OHS

The main issues in the field of employment and OHS are typically related to the implementation of the two laws. To mitigate possible risks, teh Bank ensures that it fully complies with the two laws and regulations. In addition, the Bank ratifies the Collective Labor Agreement (CLA) together with the SEKAR, the Bank's workers union, in compliance with the Bank's labor regulations and management. The current CLA s registered in the Decision Letter of the Director General of Industrial Relations and Social Security of Workers No. 193/ PHIJSK-PKKAD/PKB/ XII/2015, dated 10 December 2015,

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 193/ PHIJSK-PKKAD/ PKB/ XII/2015, tanggal 10 Desember 2015, yang berlaku sampai dengan 2 Desember 2017. Hingga laporan ini diselesaikan, perundingan PKB masih berlangsung.

Target Kegiatan 2020

Program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan pada Pekerja beberapa dilaksanakan bersama Program Employee Care diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang Laktasi
2. Program Day care
3. Pembinaan Jasmani & Pembinaan Rohani
4. Bantuan Santunan bagi Pekerja yang mengalami musibah
5. Bantuan Antar Jemput bagi Pekerja Sakit
6. Medical Check Up bagi Pekerja Eselon1 s/d 3 tmt. 1 Januari 2020
7. Memberikan Vitamin kepada Pekerja selama pandemi covid 19
8. Melakukan Rapid tes secara berkelanjutan bagi pekerja
9. Melaksanakan program kerja Work From Home (WFH) bagi pekerja BRI Agro

KETENAGAKERJAAN

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengelolaan Hubungan Industrial

   Hubungan yang terjadi di antara berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar perusahaan, diatur dalam sistem pengaturan kerja yang disebut sebagai hubungan industrial. Pengaturan tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, dan hukum. Setiap perselisihan yang timbul antara Perseroan dengan pekerja, atau antara pekerja dengan pekerja lainnya, diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal perusahaan, dan tetap memperhatikan ketentuan lain yang berlaku. Penyelesaian yang dilakukan tetap mengutamakan kepentingan bersama, sehingga dapat mendorong iklim yang kondusif bagi terciptanya hubungan industrial yang konstruktif.

andi is valid until 2 December 2017. Until this report is finalized, the new CLA negotiations were underway.

Target Activities of 2020

Some of the OHS programs are implemented together with the Employee Care Program, which include:

1. Nursing Room
2. Day care program
3. Physical & Spiritual Development
4. Donation for workers in need
5. Transportation assistance for sick employees
6. Medical Check Up for Echelon 1 to 3 Workers on 1 January 2020
7. Vitamins for Workers during the Covid Pandemic 19
8. Conducting regular rapid tests for workers
9. Implementation of the Work From Home (WFH) program for BRI Agro employees

EMPLOYEMENT

Activities implementation

1. Management of Industrial Relations

   Industrial relations manage the relationship between various parties, both inside and outside the Bankand include economic, social, political, and legal aspects. Any disputes that arise between the Bank and employees, or between employees and other employees are resolved in accordance with the applicable internal provisions and other applicable regulations. Dispute resolution seeks to satisfy the common interest of the parties involved, therefore creating a conducive environment for constructive industrial relations.

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [405-1; 406-1]
   Seluruh peraturan internal Bank yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja tanpa membedakan gender.

   Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh pekerja, dimana posisi-posisi yang ada tidak mencantumkan kualifikasi yang membedakan berdasarkan gender. Kualifikasi yang ada di posisi (position requirement) hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi (soft skill dan hard skill). Hak (kompensasi, benefit, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi, waktu kerja, fasilitas kerja) dan kewajiban berlaku untuk seluruh pekerja tanpa membedakan gender.

3. Kesejahteraan Karyawan
   Evaluasi kinerja atau penilaian prestasi karyawan adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan apakah karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Proses evaluasi kinerja dilakukan dengan cara membandingkan pencapaian dengan target dan deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu. Hal ini merupakan bagian dari poses sistematis untuk pengembangan kompetensi dan produktivitas karyawan.

   BRI Agro secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja pekerja dan mengkaitkannya dengan pemberian remunerasi secara adil baik pekerja tetap maupun tidak tetap, berdasarkan bobot dan tanggung jawabnya mencakup benefit Asuransi, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Kesehatan, Kepemilikan Saham, Jaminan Hari Tua serta Jaminan Pensiun.

   Jaminan Kecelakaan Kerja diberikan dalam rangka melindungi pekerja dari risiko aktivitas kerja pekerja. Sistem remunerasi Pekerja khusunya

2. Equality in Gender and Job Opportunities [405-1; 406-1]
   All internal regulations of the Bank are applied consistently and equally to all employees regardless of gender.

   Likewise, job opportunities to are offered equally for all employees. Position requirements only list education and competencies (soft skills and hard skills), rights (compensation, benefits, career and competency development opportunities, working time, work facilities) and obligations apply to all workers regardless of gender.

3. Employee welfare
   The Bank carries out performance evaluation to determine whether employees' have performed to the level according to their duties and responsibilities. The performance evaluation process is carried out by comparing achievements with targets and job descriptions in a certain period. This is part of a systematic process for competency development and employee productivity.

   BRI Agro consistently evaluates employee performance and links the result with the level of remuneration for both permanent and non-permanent workers based on their workload and responsibilities, which include insurance benefits, work accident insurance, death security, health insurance, share ownership, and old age insurance.

   Work Accident Security is provided in order to protect workers from workplace risks. The remuneration system, especially the provision

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pemberian Insentif dan Bonus diberikan berdasarkan perhitungan kinerja masing-masing Pekerja dengan tetap mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Jenjang karier karyawan di BRI Agro juga ditetapkan berdasar evaluasi kinerja. Kebijakan jenjang karier yang diterapkan BRI Agro memberikan kepastian bagi pekerja dalam membangun karir kinerjanya, terutama pekerja dengan fungsi vital di perusahaan.

Adanya jenjang karir yang jelas akan menumbuhkan rasa memiliki dan keterlibatan atau engagement Pekerja. Kedua hal tersebut sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dan tentunya juga menentukan keberlanjutan bisnis perusahaan. Itulah yang menjadi sasaran Bank BRI Agro dalam penerapan program kesejahteraan, perlindungan pekerja dan jenjang karir.

4. Program Pengembangan Karyawan [404-3; 404-1]
Bank memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2020, Bank menyelenggarakan 155 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.514 Pekerja. Sehingga dalam satu tahun rata-rata Pekerja melaksanakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 2 kali. Pelaksanaan jumlah jam pelatihan rata-rata sebanyak 24 Jam/karyawan dari total jam pelatihan sebanyak 3.720 jam.

Bank menyediakan anggaran yang cukup sesuai kebutuhan untuk menjalankan program pendidikan dan pelatihan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2020 adalah sebesar Rp4.756.677.879 juta, atau 47% dari Anggaran Tahunan perusahaan.

of incentives and bonuses is given based on the calculation of the performance of each employee while considering the overall performance of the company.

Employee career paths at BRI Agro are also determined based on performance evaluations. The career path policies implemented by BRI Agro provide certainty for employees in building their career, especially those that hold strategic functions in the company.

Having a clear career path will foster a sense of belonging and involvement or employee engagement. These greatly affect employee productivity and overall company performance. Furthermore, they also determine the company's business sustainability. Creating strong employee engagement is the aim of Bank BRI Agro in implementing welfare programs, worker protection, and career paths.

4. Employee Development Programs [404-3; 404-1]
The Bank provides equal opportunities for every employee to take part in education and training programs in order to develop their competences. In 2020, the Bank organized 155 education and training programs that were attended by 1,514 employees, or an average of 2 trainings per employee and 24 training hours per employee from the total of 3,720 training hours.

The Bank provides an adequate budget to run education and training programs. In 2020, the Bank spent Rp4,756,677,879 million for training and education activities, or 47% of the company's Annual Budget.

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Mekanisme atau Prosedur Isu ketenagakerjaan

Berpedoman pada SK Direksi BRI Agro No. Kpts: 05/Dir.01.02/IX/2012 tanggal 12 September 2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2015 – 2017, sebagai berikut:

a. Perundingan Bipartit dengan Pekerja ybs. Adapun hal-hal yang harus disampaikan dalam perundingan tersebut antara lain sebagai berikut:
   - Memberitahukan isi putusan hukuman disiplin kepada ybs.
   - Perundingan Bipartit dilakukan sebanyak-sebanyaknya 3 (tiga) kali dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender dan setiap perundingan harus dibuat risalah yang ditandatangani oleh para pihak.
   - Apabila Perundingan Bipartit tersebut mencapai kesepakatan, maka hasilnya agar dituangkan dalam Perjanjian Bersama dan untuk diterbitkan SK PHK atas nama ybs.
   - Akan tetapi dalam hal tidak terjadi kesepakatan, maka penyelesaian proses PHK mengacu pada UU RI No 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

     Tahap I:
     - Mendaftarkan perselisihan tersebut kepada Disnakertrans setempat untuk dapat dilakukan Mediasi, dengan melampirkan bukti-bukti bahwa upaya penyelesaian melalui perundingan bipartit telah dilakukan.
     - Apabila terdapat kesepakatan maka SK PHK dapat diterbitkan setelah adanya Perjanjian Bersama.

Mechanism or Procedure to Resolve Employment Issue

Based on the Decision Letter of Board of Directors of BRI Agro Number Kpts: 05/Dir.01.02/IX/2012 dated 12 September 2012 concerning the Provisions for the Implementation of Employment Termination and Collective Labor Agreement (CLA) for the period 2015-2017, the mechanism or procedure to resolve industrial disputes is as follow.

a. Bipartite negotiations with the employee. The negotiation must discuss the following:
   - The discplinary sanction imposed to to the person concerned.
   - Bipartite negotiations shall be conducted no more than 3 (three) times within a maximum period of 30 (thirty) business days and minutes of negotations must be drawn up in each meeting, signed by the parties.
   - If the Bipartite Negotiation reaches an agreement, the results must be stated in the Collective Labor Agreement and a termination letter issued for the employee in concern.
   - In the event that no agreement is reached, the dismissal process refers to the Republic of Indonesia Law Number 2 of 2004 on Industrial Relations Dispute Settlement.

     Phase I:
     - Register the dispute to the local Manpower and Transmigration Office for Mediation by attaching evidence of bipartite negotiations that have been performed.
     - If there is an agreement, termination letter can be issued following a collective agreement.

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Tahap II:

- Apabila Mediasi tidak mencapai kesepakatan, maka mengajukan gugatan ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) pada Pengadilan Negeri setempat dengan melampirkan bukti-bukti bahwa telah diadakan upaya perundingan Bipartit sampai dengan Mediasi.
- SK PHK dapat diterbitkan setelah terdapat penetapan dari PHI.

b. Untuk memberikan kepastian hukum bagi para pihak agar hak dan kewajiban yang telah disepakati dalam Perjanjian Bersama dapat dilaksanakan, maka :

1. Perjanjian Bersama tersebut wajib didaftarkan kepada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) yang berada pada Pengadilan Negeri (PN) setempat.
2. Atas pendaftaran tersebut, Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) akan menerbitkan Akta Bukti Pendaftaran Perjanjian Bersama dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Bersama.
3. Dalam hal telah terjadi kesepakatan PHK yang dituangkan dalam Perjanjian Bersama (baik yang dicapai pada tahapan bipartit atau mediasi atau setelah mendapat penetapan dari Pengadilan Hubungan Industrial (PHI)), maka copy dokumen Perjanjian Bersama atau penetapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) agar disampaikan kepada Divisi Human Capital BRI Agro cq. Bagian Pembinaan SDM pada kesempatan pertama.
4. Asli dokumen Perjanjian Bersama atau Penetapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) an. Pekerja ybs. beserta copy dokumen lainnya yang terkait dengan tindak lanjut Saudara agar diadministrasikan dengan baik dan disimpan di barkas kepegawaian Pekerja ybs.

Phase II:

- If Mediation does not reach an agreement, a lawsuite may be filed to the Industrial Relations Court at the local District Court by attaching evidence of Bipartite negotiations that have been performed.
- Termination letter can be issued after following a decision of the Industrial Relation Court.

b. To provide legal certainty for the parties to ensure that the rights and obligations agreed in the Collective Agreement can be implemented, the following safeguards are available:

1. The Collective Agreement must be registered with the Industrial Relations Court at the local District Court.
2. After the registration, the Industrial Relations Court will issue a Collective Agreement Registration Deed, which forms an integral part of the Collective Agreement.
3. In the event that there has been an agreement on dismissals as outlined in the Collective Agreement (whether reached at the bipartite or mediation stage or after obtaining a ruling from the Industrial Relations Court), a copy of the Collective Agreement document or the decision of the Industrial Relations Court must be submitted to the Human Capital Division of BRI Agro cq. HR Development Section at the first opportunity.
4. The original document of Collective Agreement or Industrial Relations Court Decision on behalf of the employee concerned along with other copies of documents related to the follow-up actions so that they are properly administered and stored in the employee's staffing file.

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kesehatan

Program kesehatan kerja yang diterapkan pada Pekerja beberapa dilaksanakan bersama Program Employee Care diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang Laktasi
2. Program Day care
3. Pembinaan Jasmani & Pembinaan Rohani
4. Bantuan Santunan bagi Pekerja yang mengalami musibah
5. Bantuan Antar Jemput bagi Pekerja Sakit
6. Medical Check Up bagi Pekerja Eselon 1 s/d 3 tmt. 1 Januari 2020

Occupational Health

Some of the occupational health programs for employees are carried out together with the Employee Care Program, including the following:

1. Nursing Room
2. Day care program
3. Physical & Spiritual Development
4. Compensation assistance for workers who experience misfortune
5. Transportation Assistance for Sick Workers
6. Medical Check Up for Echelon Workers starting from January 1, 2020

Keselamatan Kerja [103-1; 103-2; 103-3]

Upaya peningkatan perlindungan pekerja merupakan satu hal yang senantiasa mendapatkan perhatian serius dari BRI Agro. Kebijakan peningkatan perlindungan pekerja ini ditujukan untuk mendorong produktivitas pekerja. BRI Agro secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja pekerja dan mengkaitkannya dengan pemberian remunerasi secara adil baik pekerja tetap maupun tidak tetap, berdasarkan bobot dan tanggung jawabnya mencakup benefit Asuransi, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Kesehatan.

Occupational Safety [103-1; 103-2; 103-3]

Employee safety has always been an important concern for BRI Agro and its policy in this area is aimed at boosting worker productivity. BRI Agro consistently evaluates employee performance and linkes the results to the provision of fair remuneration for both permanent and non-permanent employees, based on their workload and responsibility, including insurance benefits, work accident insurance, death insurance, and health insurance.

Jaminan Kecelakaan Kerja diberikan dalam rangka melindungi pekerja dari risiko aktivitas kerja pekerja. Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat gangguan keamanan dan keselamatan kerja pekerja.

Work Accident Insurance is provided to protect workers from workplace risks. In 2020, the Bank recorded zero occupational safety and security incidents.

Unit K3 [403-1; 403-3]

Pihak yang mengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Bank dilakukan oleh Culture Agent (CA) Yang memiliki anggota sebanyak 72 (tujuh puluh dua) orang yang tersebar di seluruh Unit Kerja Selindo.

OHS Unit [403-1; 403-3]

In the Bank, OHS activities are managed by Culture Agents (CAs), with a total of 72 Cas located throughout work units in Indonesia.

BRI Agro juga menyediakan fasilitas keselamatan kerja di lingkungan kerja, antara lain :

1. Penyediaan APAR sebagai alat pemadam darurat
2. Penyediaan Sprinkle Pada Instalasi Gedung

BRI Agro also provides work safety facilities in the work environment, including:

1. Emergency fire extinguishers
2. Water sprinklers in building

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

3. Penyediaan Smoke Detector Sebagai alarm tanda bahaya kebakaran
4. Speaker untuk pemberitahuan keadaan darurat
5. Penyediaan Informasi Tangga Darurat

Pelatihan keselamatan kerja [403-5]

1. Sosialisasi mengenai kesehatan dalam menghadapi Covid-19 diputar di Televisi yang tersedia di Unit Kerja BRI Agro.
2. Melakukan rapid test (antigen) untuk kegiatan yang masih membutuhkan tatap muka.
3. Selain itu juga Perseroan menyediakan Safe House untuk isolasi mandiri bagi Pekerja yang terinfeksi virus Covid-19 dengan fasilitas penyediaan tenaga kesehatan, multivitamin, jadwal swab rutin, akomodasi dan konsumsi selama perawatan berlangsung.

Dampak Kegiatan

Upaya Bank untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan bebas cidera membuahkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Tingkat Turnover Karyawan [401-1]
   Tingkat turnover karyawan yang terbilang rendah. Tahun 2020, tingkat turnover karyawan BRI Agro sebesar 1,84%. Sepanjang tahun 2020, terdapat 111 orang karyawan yang keluar, terdiri dari 23 orang karyawan tetap dan 65 orang karyawan kontrak. 11 orang mengundurkan diri, 4 orang karyawan kembali ke BRI dan 5 orang karyawan berhenti karena pensiun dan 3 orang sebab lainnya.
2. Kecelakaan Kerja [403-2]
   Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan BRI Agro.

3. Smoke detectors and fire hazard alarm
4. Speaker for emergency announcement
5. Information on emergency staircase

Work safety [403-5]

1. Health information relating to Covid-19 displayed on a television unit available at BRI Agro offices.
2. Rapid test (antigen) for employees that have continued to engaged in face to face activities.
3. Safe house for workers infected with Covid-19, equiped with health personnel, multivitamins, routine swab tests, accommodation and meals during treatment.

Impact of Activities

The Bank's efforts to create a work environment that is comfortable, safe, and accident-free have yielded good results. This can be seen from:

1. Employee Turnover Rate [401-1]
   The employee turnover rate is fairly low. In 2020, BRI Agro's employee turnover rate was 1.84%. Throughout 2020, there were 111 employees who left the Bank, consisting of 23 permanent employees and 65 contract employees. In details, 11 people resigned, 4 employees returned to BRI, and 5 employees retired, and 3 employees resigned due to the other reasons.
2. Workplace Accidents [403-2]
   In 2020, there were no work accidents that occurred in the BRI Agro environment.

MAJU BERSAMA MASYARAKAT

GROW WITH THE COMMUNITY

BRI Agro meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial semata. Perusahaan juga menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis bukan hanya dipengaruhi faktor internal, melainkan juga oleh masyarakat di sekitar lingkungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, BRI Agro memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

BRI Agro memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Bank menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Bank mengacu pada UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 maupun UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta SK Direksi NO SE : B.01/DIR.01.03/SKP/01/2020 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan mewujudkannya melalui serangkaian program CSR.

BRI Agro believes that business sustainability is not only achieved through the achievement of financial targets. The Bank also realizes that success in achieving business goals is not only influenced by internal factors, but also by the community around the company's business environment. Therefore, BRI Agro has a moral obligation to provide benefits, including increasing access for the community to achieve better social, economic, and quality of life conditions.

BRI Agro has a strong belief that the synergy between CSR activities and business performance plays an important role in achieving sustainable growth. The Bank implements strategic policies in the implementation of CSR to foster a healthy and sustainable business climate. The implementation of the Bank's CSR refers to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, article 74 and Law Number 25 of 2007 concerning Investment, as well as the Decision Letter of the Board of Directors Number SE: B.01/DIR.01.03/SKP/01/2020 concerning PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Corporate Social Responsibility. These policies have been translated to a series of CSR programs.

MAJU BERSAMA MASYARAKAT
GROW WITH THE COMMUNITY

Bank terus berkomitmen untuk menjadikan filosofi dan tujuan CSR sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas Bank yang berpijak pada konsep pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Bank juga menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup. Atas dasar itu, Bank berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Metode dan Lingkup Due Diligent [102-29]

Due Diligent dapat menjadi landasan dalam penyusunan rencana kerja khususnya yang berkaitan dengan program CSR Bank. Untuk itu, Bank melaksanakan Due Diligent pada tahun buku 2020 seiring dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pelaksanaan program CSR yang dijalankan BRI Agro diarahkan sesuai dengan Resolusi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 21 Oktober 2015 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur. BRI Agro telah menetapkan pilar-pilar utama dalam pelaksanaan program CSR, yaitu pada bidang:

1. Bantuan untuk bencana alam
2. Bantuan untuk pelestarian lingkungan
3. Bantuan pendidikan dan/ atau pelatihan
4. Bantuan peningkatan kesehatan
5. Bantuan pengembangan prasarana dan/ atau sarana umum (infrastruktur)
6. Bantuan sarana ibadah atau keagamaan
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (pemberdayaan masyarakat)
8. Bantuan kebudayaan dan olahraga

The Bank continues to be committed to making the philosophy and goals of CSR an integral part of the Bank's activities that are based on the concept of sustainable community empowerment. The Bank also realizes that corporate sustainability cannot be separated from external factors such as social and environmental factors. The Bank is therefore committed to fulfilling its social responsibility towards the community and the surrounding environment.

Method and Scope of Due Diligence

Due diligence is the basis for work plan preparation, especially relating to CSR program. For this reason, the Bank implemented a due diligence in the 2020 financial year along with the preparation of a Sustainable Finance Action Plan in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

The implementation of the CSR program carried out by BRI Agro is directed in accordance with the United Nations (UN) Resolution dated 21 October 2015 concerning the Sustainable Development Goals (SDGs) which consists of 17 goals with 169 targets. BRI Agro has determined the main pillars in implementing the CSR program, namely in the areas of:

1. Natural disasters response
2. Environmental preservation
3. Education and/or training
4. Health
5. Infrastructure and/or public facilities
6. Religious facilities
7. Community assistance social in the context of poverty alleviation (community empowerment)
8. Cultural activities and sports

MAJU BERSAMA MASYARAKAT
GROW WITH THE COMMUNITY

Dalam menjalankan program CSR, Perseroran selalu selektif dalam memberikan bantuan kepada pihak eksternal. Selain memberikan bantuan berdasarkan program-program yang diajukan oleh pihak eksternal, perseroan juga menginisiasi beberapa kegiatan untuk dilaksanakan.

Untuk kegiatan Employee Care yang melibatkan pekerja Bank khususnya dalam upaya penggalangan dana dan penyaluran dikoordinir oleh Divisi Human Capital dan Divisi Sekretariat Perusahaan dalam pengelolaan rekening BRI Agro Peduli nomor 0010-01-002431-30-3.

Informasi Tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Realisasi Anggaran CSR 2020 Nasional: Rp391.647.676.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, tidak terdapat isu dan risiko sosial yang relevan secara langsung dengan Bank.

Target Kegiatan 2020

Program CSR 2020 bidang pengembangan sosial kemasyarakatan adalah :

1. Memberikan bantuan kesehatan untuk Penanganan Covid-19
2. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan literasi keuangan
3. Pengembangan komunitas masyarakat di bidang agribisnis
4. Memberikan bantuan kepada daerah yang terdampak bencana alam
5. Memberikan bantuan kepada sarana dan prasaran ibadah
6. Memberikan bantuan kepada berbagai kegiatan masayarakat

In carrying out the CSR program, the Bank is always selective in providing assistance to external parties. Apart from providing assistance based on programs proposed by external parties, the Bank also initiated several of its own activities to be carried out.

Employee Care activities that involve Bank employees, especially in fundraising and distribution efforts, are coordinated by the Human Capital Division and the Corporate Secretariat Division. The devisions collaborate in managing BRI Agro Peduli account number 0010-01-002431-30-3.

Social Responsibility Financing and Budget

In 2020, the Bank realized Rp391,647,676 of CSR budget.

Social Issues and Risks Relevant to the Bank

In accordance with the Bank's line of business, the Bank does not identify any social issues and risks that are directly relevant to the Bank.

Activity Targets in 2020

The 2020 CSR programs carried out in community and social development were:

1. Providing health assistance with respect to Covid-19 response
2. Supporting the improvement of education and financial literacy
3. Community development in the agribusiness sector
4. Natural disaster response
5. Assistance to develop worship facilities and infrastructure
6. Support for community-based activities

MAJU BERSAMA MASYARAKAT
GROW WITH THE COMMUNITY

Realisisasi Kegiatan CSR 2020

Lingkup Kegiatan CSR yang Dijalankan [413-2]
Program CSR diberikan kepada kegiatan yang memiliki dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Kegiatan yang Dilaksanakan [413-1; 413-2]
Tahun 2020, BRI Agro telah menjalankan beberapa kegiatan CSR yang berkaitan dengan pengembangan sosial kemasyarakatan, antara lain:

Realization of 2020 Activities:

Scope of CSR Activities an [413-2]
CSR budget disbursement focused on activities with significant positive impacts on the environment and society.

Activities Implemented [413-1; 413-2]
In 2020, BRI Agro carried out several CSR activities related to community social development, including:

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial Bantuan untuk bencana alam Tahun 2020 [203-1]
(dalam juta | million)

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial Bantuan untuk bencana alam Tahun 2020 [203-1]

No	Program Tanggung Jawab Sosial	Penerima Program	Waktu Pelaksanaan Program	Biaya (Rp)
1	Bantuan Banjir	Tambun Bekasi – Ciledug – Rawa Buaya	Januari 2020	28.426.807
2	Bantuan Banjir	Kalimalang	Februari 2020	9.010.000
3	Pemberian Paket Penanganan Covid 19	Masyarakat di Sekitar Kantor Pusat dan Kantor Cabang BRI Agro di seluruh Indonesia	Mei 2020	46.980.869
4	CSR Covid-19 BUMN Peduli	Masyarakat	Mei 2020	20.000.000

Tahun 2020, BRI Agro melaksanakan Program Employee Care dimana Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja BRI Agro menyisihkan pendapatannya untuk didonasikan dan terkumpul Rp509.371.569 untuk diberikan kepada Masyarakat berupa paket sembako dan diberikan kepada Rumah Sakit berupa paket Alat Pelindung Diri (APD).

In 2020, BRI Agro implemented an Employee Care Program where the Board of Commissioners, Directors and BRI Agro Employees set aside their income for donation. The program raised Rp509,371,569 and was donated to the community in the form of basic food packages and to hospitals in the form of personal protective equipment (PPE) packages.

Realisasi Program Employee Care Bantuan untuk Kesehatan Tahun 2020
Employee Care – Health Assistance in 2020

(dalam juta | million)

No	Program Employee Care Employee Care	Penerima Program Beneficiaries	Waktu Pelaksanaan Program Period	Biaya (Rp) Cost
1	Pemberian Paket Penanganan Covid 19 Covid 19 care packages	Masyarakat di Sekitar Kantor Pusat dan Kantor Cabang BRI Agro di seluruh Indonesia Community in the neighborhoods around BRI Agro's head office and branch offices in Indonesia	Mei 2020 May 2020	160.371.569
2	Bantuan paket APD PPE	Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu RS Annisa Cikarang Pasar Minggu Regional Hospital Annisa Cikarang Hospital	Mei 2020 May 2020	142.500.000
3	Donasi Donation	BNPB & BRilian Fight Covid-19 National Disaster Management Agency & BRilian Fight Covid-19	Mei 2020 May 2020	206.500.000

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial Aspek Sosial Kemasyarakatan Tahun 2020 [203-1]
Social and Community Assistance in 2020 [203-1]

(dalam juta | million)

No	Program Tanggung Jawab Sosial CSR Program	Penerima Program Beneficiaries	Waktu Pelaksanaan Period	Biaya (Rp) Cost
1	Pembangunan Musholla Ainul Yakin Lingkungan Gedung BRI Kantor Pusat Construction of worship facility "Ainul Yakin" nearby BRI Head Office	Masyarakat Umum Public	Januari 2020 January 2020	15.000.000
2	Sumbangan dana unuk Perayaan Natal Perusahaan Anak BRI Donation for Christmas Celebration of BRI subsidiaries	Masyarakat Umum Public	Januari 2020 January 2020	30.000.000
3	Bantuan Dana Pembangunan Gedung Pesantren Kecamatan Mutira Kabupaten Pidie Banda Aceh Donation for the construction of an Islamic boarding school facility in Mutira Subdistrict, Pidie Regency of Banda Aceh	Masyarakat Umum Public	Maret 2020 March 2020	20.000.000

MAJU BERSAMA MASYARAKAT
GROW WITH THE COMMUNITY

(dalam juta | million)

No	Program Tanggung Jawab Sosial CSR Program	Penerima Program Beneficiaries	Waktu Pelaksanaan Period	Biaya (Rp) Cost
No	Program Tanggung Jawab Sosial CSR Program	Penerima Program Beneficiaries	Waktu Pelaksanaan Period	Biaya (Rp) Cost
4	Penyaluran Hewan Qurban 1441 H Donation of sacrificial animals for Eid-ul Adha	Masyarakat Umum Public	Juli 2020 July 2020	55.500.000
5	Bantuan Dana CSR Pengadaan Air Bersih rumah Ibadah di tanah karo Sumatra Utara Water access for a worship facility in North Sumatra	Masyarakat Umum Public	November 2020 November 2020	20.000.0000
6	Rumah Pohon PTPN V Pekanbaru Tree House, PTPN V Pekanbaru	Masyarakat Umum Public	Desember 2020 December 2020	5.000.000
7	Bantuan Sarana Taman Baca Community library	Masyarakat Public	Maret 2020 March 2020	30.000.000

MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN

MAINTAINING THE QUALITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Bank memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, dan termasuk layanan pengaduan konsumen. [103-1;103-2;103-3]

The Bank is committed to always protecting the interests of consumers. This commitment is realized including by making adjustments to market needs and demands, as stipulated in a series of management policies related to aspects of product development, product safety, and including consumer complaint services.
[103-1;103-2;103-3]

Isu-Isu dan Risiko yang Relevan Terkait Konsumen

Bank telah melakukan pemetaan terkait isu-isu dan risiko yang relevan terkait konsumen. Bank mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
2. Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, dimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 Tentang perlindungan nasabah.

Issues and Risks related to Consumers

The Bank has carried out mapping related issues and risks that are relevant to consumers. The Bank refers to the policies and regulations applicable in Indonesia, namely:

1. OJK Regulation Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector.
2. Bank Indonesia Regulation Number 7/7/PBI/2005 concerning Resolution of Customer Complaints, as amended by PBI Number 10/10/PBI/2008 concerning Customer Protection.

MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN
MAINTAINING THE QUALITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Pemenuhan terhadap ketentuan tersebut merupakan isu dan risiko utama bagi Bank.

Failure to fulfill these regulations would create a major issue and risk for the Bank.

Cakupan dan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial kepada konsumen adalah penanganan keluhan pelanggan. Untuk itu, Bank telah menyediakan fasilitas call center yang dapat diakses dengan jam layanan Senin s/d Minggu, pukul 06.00 s/d 22.00 WIB. Selain itu, Bank juga menyediakan counter customer service di setiap kantor layanan.

Lebih jauh lagi, sesuai Peraturan OJK Nomor 7/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Untuk Konsumen Dan/Atau Masyarakat serta Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, Bank juga diharapkan berperan aktif dalam melakukan edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

Scope of Responsibilities to Consumers

The main scope of social responsibility to consumers is customer complaint handling. The Bank has center facilities that can be accessed from Monday to Sunday during service hours from 06.00 AM to 22.00 PM. In addition, the Bank also provides counter customer service at each service office.

Furthermore, according to OJK Regulation Number 7/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or Communities and OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities in Order to Improve Literacy Finance in the Financial Services Sector, the Bank is also expected to play an active role in providing financial literacy education to the public.

Rencana Kegiatan

Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, Bank terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan. Tahun 2020, beberapa hal yang direncanakan BRI Agro adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Host to Host Transaksi Perbankan via BRI
2. Pengembangan Host to Host ATM
3. Pengembangan Mesin CRM Setor Tunai
4. Pengembangan Aplikasi Bisnis Agro Link
5. Penyediaan sarana & prasarana untuk mencegah penyebaran Covid-19 di banking hall dan tempat umum lainnya

Activity Plans

To improve service to customers, the Bank continues to improve the quality of customer service. In 2020, BRI Agro planned the following:

1. Development of host to host banking transactions via BRI
2. Development of ATM host to host
3. Development of CRM cash deposit machine
4. Development of Agro Link business applications
5. Provision of facilities & infrastructure to prevent the spread of Covid-19 in banking halls and other public places

MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN
MAINTAINING THE QUALITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Pelaksanaan Kegiatan

Pengaduan Nasabah [413-1; 418-1]

Sebagai salah satu upaya Bank dalam memberikan produk dan jasa berkualitas, dilakukan melalui layanan pengaduan nasabah yang mudah diakses. Bank telah memiliki mekanisme pengaduan nasabah yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Untuk sarana pengaduan nasabah terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Melalui Layanan Contact Center.
b. Melalui Customer Service di Unit Kerja BRI Agro selindo.

Berikut bagan mekanisme pengaduan nasabah Bank.

Implementation of Activities

Customer Complaints [413-1; 418-1]

The Bank provides an easily accessible customer complaint service as a form of its quality products and services. The facilities for customer complaints are divided into 2, namely:

a. Through Contact Center Service.
b. Through Customer Service at the BRI Agro Selindo Work Unit.

The following is the Bank's customer complaint mechanism.

ALUR PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH

Pada tahun 2020, tiket pengaduan nasabah yang terbentuk sebanyak 18.471 tiket. Pengaduan sudah diselesaikan sebanyak 18.462 tiket dan 9 tiket masih dalam proses penyelesaian di Divisi Digital Banking Development & Operation BRI. Sebagai informasi, Contact Center Support sudah memindaklanjuti laporan tersebut melalui surat ke Divisi terkait.

In 2020, there were 18,471 tickets of customer complaints; 18,462 tickets were resolved and 9 tickets were still in process at BRI's Digital Banking Development & Operation Division. The Contact Center Support has sent a report to the related Division.

MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN
MAINTAINING THE QUALITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Agent Call Center

Agent Layanan Contact Center BRI Agro berjumlah 5 orang dengan penggunaan 2 aplikasi yaitu Aplikasi Contact Center yang memiliki 40 calltype dan Aplikasi JIRA (khusus pengaduan PINANG) memiliki 19 calltype. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab Agent Call BRI Agro adalah sebagai berikut:

1. Hadir sesuai dengan shifting yang telah dijadwalkan.
2. Wajib hadir 15 menit sebelum login.
3. Menerima telephon dari nasabah perihal inquiry, maintenance dan complain.
4. Melaksanakan kegiatan verifikasi sesuai prosedur sebelum memberikan informasi.
5. Melakukan maintenance maupun memproses request nasabah untuk meminimalkan penyalahgunaan kartu/kerugian produk berkartu.
6. Menindaklanjuti dan memonitor proses tindak lanjut penyelesaian keluhan/request nasabah di unit kerja terkait untuk memastikan SLA penyelesaian keluhan nasabah.
7. Menghadiri product brief, training, coaching dan counseling guna tetap menjaga prestasi kinerja.
8. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya dari atasan (Supervisor/Kepala Bagian) sesuai dengan peran dan kompetensinya untuk mencapai target/standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Call Center Agents

BRI Agro has 5 Agents in its Contact Center Service who work using two applications, namely the Contact Center Application, which has 40 calltypes, and the JIRA Application (specifically for PINANG complaints), which has 19 calltypes. The duties and responsibilities of a call agent are as follows:

1. Be present according to shift schedule.
2. Be be present 15 minutes before login.
3. Accepts calls from customers regarding information inquiry, maintenance, and complaints.
4. Performs data verification according to the procedure before providing information.
5. Performs maintenance and process customer requests to minimize the misuse of cards/card losses.
6. Follows up and monitors the follow-up process of customer complaint/request resolution to related work units to ensure complaint resolution SLA is met.
7. Attends product brief, training, coaching, and counselling to maintain level of performance.
8. Performs other duties as tasked by the Supervisor/Head of Section in accordance with their roles and competencies to achieve the targets/standards effectively and efficiently.

Pemenuhan HAM bagi nasabah

Hingga saat ini BRI Agro belum secara khusus menyediakan sarana untuk nasabah difabel, namun dalam hal pelayanan, nasabah difabel mendapatkan support penuh dari frontliner seperti membantu berjalan dan lain sebagainya.

Fulfillment of Human Rights of Customers

To date, BRI Agro has not provided specific facilities for customers with disabilities. In terms of service delivery, customers with disabilities receive full support from frontliners to ease their mobility or other needs.

MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN
MAINTAINING THE QUALITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Kerahasian Data Nasabah [418-1]

BRI Agro telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang kerahasiaan data nasabah melalui Surat Edaran No: 04/Dir.01.05/DCM/02/2017 Tentang Perlindungan Konsumen dan Kode Etik Pelayanan Konsumen. Dalam surat tersebut, Bank menjamin data kerahasiaan nasaba. BRI Agro tidak memperbolehkan Pekerjanya untuk membocorkan data-data sebagai berikut:

1. Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen adalah data dan/atau informasi yang mencakup:
   - Perseorangan
   - Nama
   - Alamat
   - Tanggal lahir dan/atau umur
   - Nomor telepon
   - Nama Ibu Kandung
2. Korporasi
   - Nama
   - Alamat
   - Nomor Telepon
   - Susunan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk dokumen identitas berupa KTP/ Paspor/Ijin Tinggal
   - Susunan Pemegang Saham

Program Literasi Keuangan

Bank telah melaksanakan program BRI Agro Digital Learning kepada 250 nasabah maupun masyarakat umum di beberapa kota di Indonesia. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya Bank dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kegiatan literasi merupakan kontribusi Bank dalam meningkatkan kecerdasan dan taraf hidup masyarakat dalam kaitannya terhadap perekonomian dan perbankan.

Customer Data Privacy [418-1]

BRI Agro customer data confidentiality is regulated through Circular Letter Number 04/Dir.01.05/ DCM/02/2017 concerning Consumer Protection and Consumer Service Code of Conduct. The Bank guarantees customers' data privacy and strictly prohibits employees from disclosing the following data:

1. Consumer Personal Data and/or Information that includes:
   - Individual
   - Name
   - Address
   - Date of birth and/or age
   - Phone number
   - Biological mother's name
2. Corporation
   - Name
   - Address
   - Phone number
   - The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners including identity documents in the form of ID Card/ Passport/Residence Permit
   - The composition of Shareholders

Financial Literacy Program

The Bank has implemented the BRI Agro Digital Learning program for 250 customers and the general public in several cities in Indonesia. This activity is one of the Bank's efforts to improve public financial literacy to improve the awareness and welfare of the community with respect to economy and banking.

MENJAGA KUALITAS PRODUK DAN LAYANAN
MAINTAINING THE QUALITY OF PRODUCTS AND SERVICES

Selain program BRI Agro Digital Learning, Bank juga telah melaksanakan Webinar Literasi Keuangan dengan tema Transformasi Digital di Sektor Agribisnis bekerjasama dengan Berita Satu yang pesertanya berjumlah 289 peserta dari kalangan mahasiswa dan masyarakat umum.

In addition to the BRI Agro Digital Learning program, the Bank has also conducted a Financial Literacy Webinar themed Digital Transformation in the Agribusiness Sector in collaboration with Berita Satu, which has 289 participants from students and the general public.

Apresiasi Hari Pelanggan

Dalam rangka memperingati hari pelanggan yang jatuh setiap tanggal 4 September, Bank memberikan apresiasi langsung kepada nasabah. Di tahun 2020 ini Bank memperingati hari pelanggan melalui pemberian bunga/ tanaman/ makanan kepada pelanggan pada hari pelangggan.

Customer Day Appreciation

On customer day which falls every September 4, the Bank demonstrates its appreciation to customers. In 2020, the Bank commemorated the special day by giving out flowers/plants/food.

Informasi dan Keamanan Produk [416-1; 417-1]

Dalam rangka memberi keamanan dan kenyamanan kepada nasabah, Bank selalu mencantumkan kalimat "terdaftar dan di awasi OJK dan LPS" untuk seluruh materi promosi produk dan jasa perbankan.

Product Information and Safety [416-1; 417-1]

To ensure customers feel safe and secure in interacting with the Bank, the Bank always includes the label of "registered and supervised by OJK and LPS" for all promotional materials for banking products and services.

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE [102-55]

CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM | GENERAL DISCLOSURE				
Profil Organisasi Profile Organization	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-1	Nama perusahaan Company name	64
		102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	71-75
		102-3	Lokasi kantor pusat Headquarters location	131
		102-4	Lokasi operasi Operating location	76-77, 131-135
		102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	104-109
		102-6	Pasar yang dilayani Market served	
		102-7	Skala organisasi Scale organizations	84-85, 115
		102-8	Informasi mengenai karyawan Employees information	N/A
		102-9	Rantai pasokan Supply chain	673
		102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain	N/A
		102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Principle of prevention or approach	N/A
		102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	626
		102-13	Keanggotaan asosiasi Associate membership	626

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Strategy	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision makers	N/A
		102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	N/A
Etika Dan Integritas Ethics And Integrity	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	624
		102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	N/A
Tata Kelola Governance	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	633
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Involvement Of Stakeholders	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	617-621
		102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	N/A
		102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	617-621
		102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder involvement	617-621
		102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan The main topics and issues raised	N/A

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Praktik Pelaporan Reporting Practice	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entity included in consolidated financial statements	N/A
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine contents of report and topic restriction	609
		102-47	Daftar topik material List of material topics	616
		102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	609
		102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	615
		102-50	Periode pelaporan The reporting period	608
		102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	608
		102-52	Siklus pelaporan Reporting cycles	608
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact points for questioning reports	609
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that report complies with GRI Standards	608
		102-55	Indeks isi GRI Index of GRI contents	673-689
		102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	609
TOPIK EKONOMI | ECONOMIC TOPICS				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298 299, 647, 659,667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	611
	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	635, 652
		201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial Implications and other risks and opportunities due to climate change	N/A
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans	640
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	N/A
Keberadaan Pasar Markets Presence	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287,288, 290,294, 295, 298, 299, 647, 659,667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	**GRI Standar** GRI Standards	**Indeks yang dilaporkan** Reported Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287,288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 202: Keberadaan Pasar GRI 202: Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	640
		202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	N/A
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Economic Impact Of Indirect	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	**GRI Standar** GRI Standards	**Indeks yang dilaporkan** Reported Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	664
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	N/A
Praktik Pengadaan Procurement Practices	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287,288, 290,294, 295, 298,299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	637
Antikorupsi Anti Corruption	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287,288, 290,294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	643
		205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	N/A
		205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	N/A
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan GRI 206: Anti-competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust practices and monopoly	643
TOPIK LINGKUNGAN | SUBJECT ENVIRONMENT				
Material Materials	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	651
Energi Energy	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	649
		302-3	Intensitas energi Energy intensity	649
		302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	649
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	
Air Dan Air Limbah Water And Effluents	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290,294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	**GRI Standar** GRI Standards	**Indeks yang dilaporkan** Reported Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	650
		303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	N/A
		303-4	Konsumsi Air Water consumption	N/A
Emisi Emission	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 305: Emisi GRI 305: emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	N/A
		305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	N/A
		305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	N/A
		305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	N/A
		305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	N/A

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penilaian Aspek Lingkungan Terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290,294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 308: Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok GRI 308: Supplier Environmental Assessment	308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	N/A
		308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	N/A
TOPIK SOSIAL | SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Employment	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	660
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	288
		401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	640
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health And Safety	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290,294, 295, 298, 299, 647 ,659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	659
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	293, 660
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	
		403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	293
		403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan Worker training on occupational health and safety kerja	293, 660
		403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	N/A
		403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	293
Pelatihan Dan Pendidikan Training And Education	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	656
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	295
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews towards performance and career development	299, 656
Keberagaman Dan Kesempatan Yang Setara Diversity And Equal Opportunity	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	300, 655
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	300, 655
Non Diskriminasi Non-Discrimination	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	300, 655
Kebebasan Berasosiasi Dan Berserikat Freedom Of Association And Collective Bargaining	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 407: Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	292, 639
Pekerja Anak Child Labor	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor in	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers who are at significant risk of child labor incidents	301, 640
Pekerja Paksa Atau Wajib Kerja Forced Or Compulsory Labor	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290,294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 409: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	301, 639
Masyarakat Lokal Local Community	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities in	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with the involvement of local communities	641, 645, 652, 664, 669
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community	664
Penilaian Aspek Sosial Terhadap Pemasok Supplier Social Assessment	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290,294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	GRI 414: Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok GRI 414: Supplier Social Assessment	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	N/A
		414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	N/A
Pemasaran Dan Pelabelan Marketing And Labeling	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for labeling and product information and service	672
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	N/A
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidence of non-compliance with marketing communications	N/A

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Privasi Pelanggan Customer Privacy	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 418: Privasi Pelanggan GRI 418: Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints on violations of customer privacy and loss of customer data	669, 671

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP GRI STANDARDS – OPSI CORE
CROSS REFERENCE INDEX TO GRI STANDARDS - CORE OPTIONS

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kepatuhan Sosial Ekonomi Compliance Socioeconomic	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	281, 282, 288, 290, 295, 298, 299, 301, 611
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	248, 285, 287, 288, 290, 294, 295, 298, 299, 647, 659, 667
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	285, 287, 288, 290, 293, 294, 295, 298, 299, 300, 611, 647, 659, 667
	GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi GRI 419: Economic Social Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	N/A

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017

CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
01.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	[1]	622
02.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Overview of Sustainability Aspects		606
	a. Aspek Ekonomi Economic aspects:	[2.a]	606
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; The quantity of production or services sold;	[2.a.1]	606
	2. Pendapatan atau penjualan; The income or sales;	[2.a.2]	606
	3. Laba atau rugi bersih; Net income or loss;	[2.a.3]	606
	4. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	[2.a.4]	606
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of local stakeholders related to Sustainable Finance business processes.	[2.a.5]	606
	b. Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects:		
	1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); The use of energy (including electricity and water);	[2.b.1]	606
	2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); The reduction of emissions produced (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment);	[2.b.2]	606
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Reduction of waste and effluent (waste has entered the environment) is generated (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment); or	[2.b.3]	606

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017
CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: The descriptions of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).		607
03.	Profil Singkat Perusahaan: Brief Profile Company:		
	a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and values of sustainability	[3.a]	78
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), and site/web, as well as branch offices and/or representative offices	[3.b]	64, 131-135
	c. Skala usaha Scale enterprises:		
	1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); Total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in millions of rupiah);	[3.c.1]	12-18
	2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; The number of employees broken down by gender, occupation, age, education, and employment status;	[3.c.2]	285-286
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan The percentage of share ownership (public and government); and	[3.c.3]	104, 107-111
	4. Wilayah operasional. Operational areas.	[3.c.4]	76-77
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; A brief description of products, services and business activities conducted;	[3.d]	71
	e. Keanggotaan pada asosiasi; Membership in the association;	[3.e]	141
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. The changes are significant, partly linked to the closure or opening of the branch, and ownership structure.	[3.f]	-

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017
CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
04.	Penjelasan Direksi memuat: Explanation of Directors includes:		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policy to respond to challenges in the fulfillment of its sustainability strategy, at least include:		
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan A description of the Company's sustainability value	[4.a.1]	44-57
	2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; A description of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance;	[4.a.2]	44-46
	3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; A description of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance;	[4.a.3]	52
	4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan The achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance; and	[4.a.4]	52
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. The challenges of application performance achievement Sustainable Finance.	[4.a.5]	52
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance:		
	1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Achievement of performance implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared with the target; and	[5.b.1]	52
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). A description of the achievements and challenges including significant events during the reporting period (for LJK are required to create a Plan of Action for Sustainable Finance).	[5.b.2]	52
	c. Strategi pencapaian target Strategies for achieving targets :		
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management for the implementation of Sustainable Finance related aspects of economic, social, and environmental;	[5.c.1]	52

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017
CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Use of the opportunities and prospects; and	[5.c.2]	52
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan A description of the external situation of economic, social and environmental potential to affect the sustainability of the Company	[5.d.2]	52
03.	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainability governance has including		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties of Directors and Board of Commissioners, officers, employees and/or work unit be responsible for the implementation of Sustainable Finance	[5.a]	663
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Directors competency development, members of the Board of Commissioners, officers, employees and/or work unit be responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	125
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. A description of the Company's procedures to identify, measure, monitor, and control the risks for the implementation of Sustainable Finance related aspects of economic, social, and environment, including the role of the Board of Directors and the Board in managing, conducting periodic study and review the effectiveness of the Company's risk management process.	[5.c]	
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi A description of The stakeholders include:		
	1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian *(assessment)* manajemen. Involvement of stakeholders based on the assessment (assessment) management.	[5.d.1]	325
	2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. The approach used by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	325

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017
CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems, development, and impact on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	382
06.	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company	[6.a]	638
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: A description of the economic performance:		
	1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	[6.b.1]	638-642
	2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. A comparison of the target and the performance of the portfolio, the target financing, or investing in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.b.2]	638-642
	c. Kinerja sosial Social Performance:		
	1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	[6.c.1]	643-646
	2. Ketenagakerjaan Employment:		
	a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;	[6.c.2]a	653-660
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; The percentage of employee remuneration remained at its lowest level against the minimum wage;	[6.c.2]b	128

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017
CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Environmental work decent and safe; and	[6.c.2]c	655
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and development of employees.	[6.c.2]d	660
	3. Masyarakat Public:	[2.a.1]	
	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Information on the activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on society, about including literacy and financial inclusion;	[6.c.3]a	661
	b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan Public complaints mechanisms as well as the number of public complaints received and acted upon; and	[6.c.3]b	663
	c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL which can be attributed to the support of the sustainable development goals include the type and achievements of community empowerment program activities	[6.c.3]c	664
	d. Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance:		
	1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; Environmental costs incurred;	[6.d.1]	652
	2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan A description of the use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled material type; and	[6.d.2]	649-652
	3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: A description of the use of energy, at least contain:	[6.d.3]	649-652
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan The number and the intensity of energy use; and	[6.d.3]a	649-650
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources;	[6.d.3]b	649-650

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017
CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup Environmental Performance for Company that its business processes are directly related to the environment:		
	1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; Performance as referred to in paragraph d;	[6.e.1]	649-652
	2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on the activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, particularly efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;	[6.e.2]	649-652
	3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity least contain:		
	a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity; and	[6.e.3]a	N/A
	b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of endangered species of flora or fauna;	[6.e.3]b	N/A
	4. Emisi, paling sedikit memuat: Emissions at least contain:		
	a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan The number and intensity of emissions produced by type; and	[6.e.4]a	N/A
	b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; The efforts and achievement of emission reductions undertaken;	[6.e.4]b	N/A
	5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Sewage and effluent least contain:		
	a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; The amount of waste and effluent generated by type;	[6.e.5]a	651
	b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan Waste and effluent management mechanism; and	[6.e.5]b	N/A
	c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan Spill that occurred (if any); and	[6.e.5]c	N/A

INDEKS REFERENSI SILANG TERHADAP POJK NO.51 /POJK.03/2017
CROSS REFERENCE INDEX TO POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The number and material environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	N/A
	7. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: The responsibility of the development of products and/or services Sustainable Finance:		
	1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; Innovation and development of products and/or services Sustainable Finance;	[6.f.1]	667-672
	2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; The number and percentage of products and services that have evaluated its safety for customers;	[6.f.2]	667-672
	3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; The impact of the positive and negative impacts of the products and/or services of Sustainable Finance and distribution processes, as well as mitigation undertaken to overcome the negative impact;	[6.f.3]	667
	4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau The number of products recalled and why; or	[6.f.4]	N/A
	5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Survey of customer satisfaction with the products and/or services Sustainable Finance.	[6.f.5]	700
07.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... Written verification from independent parties, if they are...	[7]	-

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.
We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

01. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
This report is interesting and easy to understand.
☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

02. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan
This report describes the Bank's performance in
☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

03. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank
This report increases Your trust to the Bank's sustainability.
☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree

04. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)
Material topic(s) which is(are)

Ekonomi Kinerja | Economic Performance	( )
Anti-korupsi | Anti-corruption	( )
Produk Portofolio | Product Portfolio	( )
Energi | Energy	( )
Privasi Pelanggan | Customer Privacy	( )
Keuangan Literasi | Financial Literacy	( )
Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education	( )

05. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

_____

_____

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Profil Anda | Your Profile

01. Nama :
Name

02. Pekerjaan :
Occupation

03. Nama Lembaga/Perusahaan :
Name of Institution/Company

04. Golongan Pemangku Kepentingan :
Stakeholder Group:

- ☐ Pemerintah | Governance
- ☐ Perusahaan | Corporate
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Industri | Industry
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Lainnya | Others

Mohon kirimkan Kembali lembar upan balik kepada:
Please return this feedback form to:

Desk Manajemen Risiko | Risk Management Desk
Gedung BRI Agro Lt.7
Jl. Warung Jati Barat No. 139
Jakarta 12740
Telp. 021-8066 -76-00 (Hunting) / 021-7919-99-80 (Hunting)
Fax. 021-7919-99-50

LAPORAN KEUANGAN 2020

FINANCIAL STATEMENTS 2020

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | Halaman/ *Pages* | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Statement of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	711 - 713	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	714 - 715	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	716	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	718 - 719	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	720 - 940	*Notes to the Financial Statements*

****

PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk.
Kantor Pusat

Gedung BRI AGRO, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta 12740, Indonesia
Telp. (021) 79199980 Hunting Fax. (021) 79199950
www.briagro.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned :*

Nama	**Ebeneser Girsang**	*Name*
Alamat Kantor	Gedung BRI AGRO, Lt. 5, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta Selatan 12740	*Office Address*
Alamat Domisili	Trunojoyo 70-72, RT.001, RW.014, Dr.Sutomo, Tegalsari, Kota Surabaya	*Residential Address*
Nomor Telepon	021-79199980/021-80667600	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Title*
Nama	**Arif Wicaksono**	*Name*
Alamat Kantor	Gedung BRI AGRO, Lt. 5, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta Selatan 12740	*Office Address*
Alamat Domisili	Komp BRI Jl. Kremuna No.6 RT.007, RW.006, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan	*Residential Address*
Nomor Telepon	021-79199980/021-80667600	*Telephone*
Jabatan	Direktur Operasional dan Keuangan / *Operation and Finance Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (Bank);*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 05 April 2021 / *April 05, 2021*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

METERAI TEMPEL
975AJX109624342

Ebeneser Girsang	**Arif Wicaksono**
Direktur Utama/	Direktur Operasional dan Keuangan /
President Director	*Operation and Finance Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00390/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/IV/2021

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/07/1681-1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1681/*Public Accountant Registration No. AP. 1681*

5 April 2021/*April 5, 2021*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
ASET				***ASSETS***
Kas	14.075.297	2a,2b,2y,3	24.922.206	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	2a,2b,2e, 2y,4	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	332.095.870	2a,2b,2c,2d, 2e,2y,5,34	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380.595)		-	*Allowance for impairment losses*
	331.715.275		333.190.020	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.959.428	2a,2b,2c,2d, 2f,2y,6,34	732.580.072	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(621.602)		-	*Allowance for impairment losses*
	1.516.337.826		732.580.072	
Efek-efek	3.366.820.756	2b,2c,2d, 2g,2y,7,34	3.520.204.181	*Securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.079.579)		-	*Allowance for impairment losses*
	3.360.741.177		3.520.204.181	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	2b,2d,2h,8	2.268.980.518	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	23.745.047	2b,2d,2j,9	-	*Other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.118)		-	*Allowance for impairment losses*
	23.707.929		-	
Tagihan derivatif	-	2b,2c,2d, 2ab,34	159.250	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	19.491.933.792	2b,2c,2d, 2i,2y,10,34	19.366.245.488	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.006.365.249)		(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
	18.485.568.543		18.532.525.500	
Penyertaan saham	297.658	2b,2d,2k, 11	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset tetap		2l,2m,12		*Premises and equipments*
Biaya perolehan	404.771.905		367.290.601	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(127.333.836)		(105.169.730)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	277.438.069		262.120.871	*Net book value*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2019	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Aset pajak tangguhan	94.378.701	2z,20c	29.224.491	*Deferred tax assets*
Agunan yang diambil alih	8.288.727	2m,2n,	3.902.745	*Foreclosed collaterals*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.971)	13	(908.387)	*Allowance for impairment losses*
	7.908.756		2.994.358	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	99.413.153	2b,2m,2o, 2y,14	80.425.107	*Prepaid expenses and other assets*
TOTAL ASET	**28.015.492.262**		**27.067.922.912**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	15.813.208	2b,2p,2y, 15	12.233.050	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah		2b,2c,2q, 2y,34		*Deposits from customers*
Giro	3.752.094.114	16	1.929.003.153	*Demand deposits*
Tabungan	1.733.308.272	17	1.096.299.883	*Saving deposits*
Deposito berjangka	17.509.876.360	18	18.119.298.298	*Time deposits*
	22.995.278.746		21.144.601.334	
Simpanan dari bank lain	213.162.997	2b,2c,2q, 2y,19,34	744.854.581	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	2b,2ab	144.430	*Derivative payables*
Utang pajak	25.345.453	2z,20a	22.962.103	*Taxes payable*
Surat berharga yang diterbitkan	238.615.701	2b,2r,21	499.159.359	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	17.318.944	2b,2c,2s 22,34	-	*Fund borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	11.079.292	2c,2d,2y 23,34	-	*Estimated losses on commitment and contingencies*
Liabilitas imbalan kerja	46.374.717	2c,2w, 24,34	43.146.333	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas lain-lain	164.812.993	2b,2t,2y,25	119.117.503	*Other liabilities*
Total Liabilitas	**23.727.802.051**		**22.586.218.693**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31*, 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31*, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham				*Share capital - par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham				*Authorized capital - 60,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.343.290.230 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.134.329.023	1,26	2.134.329.023	*Issued and fully paid capital - 21,343,290,230 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively*
Tambahan modal disetor	1.827.438.716	26	1.825.177.644	*Additional paid-in capital*
Opsi saham	16.774.476	2ac,26	12.575.329	*Shares option*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	69.500.750	2g	-	*Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.596.496	2d,2g,7	-	*Allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	2g	(15.765.302)	*Unrealized loss on available-for-sale securities - net of deferred tax*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	3.684.108	2w,24	3.993.400	*Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya:				*Appropriated:*
Cadangan khusus	116.559	26	116.559	*Specific reserve*
Cadangan umum	30.691.283	26	28.138.212	*General reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	203.558.800		493.139.354	*Unappropriated*
Total Ekuitas	**4.287.690.211**		**4.481.704.219**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**28.015.492.262**		**27.067.922.912**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	1.931.524.786	2u,27	2.054.837.678	*Interest income*
Beban bunga	(1.306.889.194)	2u,28	(1.361.627.112)	*Interest expense*
Pendapatan Bunga - Neto	624.635.592		693.210.566	*Interest Income - Net*
Pendapatan Operasional Lainnya				*Other Operating Income*
Provisi dan komisi lainnya	17.978.073	2v	16.475.682	*Other fees and commissions*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	35.555.901	2g,7g	34.880.601	*Gain on sale of securities - net*
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.275.435	2d	9.775.420	*Recovery of financial assets written-off*
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	6.678.710	2g,7f	5.664.996	*Unrealized gain on changes in fair value of securities - net*
Lain-lain	859.588		7.069.303	*Others*
Total Pendapatan Operasional Lainnya	71.347.707		73.866.002	*Total Other Operating Income*
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(322.513.041)	2d,2m,29	(383.543.490)	*Provision For Impairment Losses*
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(197.468.117)	2c,2w,24 30,34	(194.985.963)	*Salaries and allowances expense*
Beban umum dan administrasi	(115.346.440)	2l,31	(112.487.347)	*General and administrative expense*
Kerugiaan transaksi mata uang asing - neto	(1.469.968)	2y	(534.724)	*Loss on foreign currencies transactions - net*
Lain-lain	(1.535.492)		(4.032.459)	*Others*
Total Beban Operasional Lainnya	(315.820.017)		(312.040.493)	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL	**57.650.241**		**71.492.585**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	6.421.516	32	2.705.403	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**64.071.757**		**74.197.988**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	**(32.811.075)**	2z,20b	**(23.136.567)**	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**31.260.682**		**51.061.421**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(601.318)		(1.113.267)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	292.026		278.317	*Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss*
Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	110.123.928	2g	-	*Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	988.586	2d,2g	-	*Allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	2g	48.184.967	*Unrealized gain on available-for-sale securities*
Pajak penghasilan terkait akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(24.857.876)		(12.046.242)	*Income tax related to item to be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**85.945.346**		**35.303.775**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**117.206.028**		**86.365.196**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM		2x,33		***EARNINGS PER SHARE***
Dasar (dalam Rupiah penuh)	1,46		2,39	*Basic (in full Rupiah)*
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	1,46		2,39	*Diluted (in full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Opsi saham/ *Shares option*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income or available-for-sale securities - net of deferred tax*	Cadangan keru penurunan n atas efek-ef yang diukur p nilai wajar me penghasila komprehensif *Allowance f impairment los on securitie measured at value through comprehens income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**2.134.329.023**	**1.825.177.644**	**679.597**	**(51.904.027)**	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lainnya	2g	-	-	-	36.138.725	
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	36.138.725	
Opsi saham	2ac,26	-	-	11.895.732	-	
Pembagian laba	26					
Dividen		-	-	-	-	
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**2.134.329.023**	**1.825.177.644**	**12.575.329**	**(15.765.302)**	
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK 71	44	-	-	-	-	607
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		2.134.329.023	1.825.177.644	12.575.329	(15.765.302)	607
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lainnya	2d,2g	-	-	-	85.266.052	988
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	-	85.266.052	988
Opsi saham	2ac,26	-	2.261.072	4.199.147	-	
Pembagian laba	26					
Dividen		-	-	-	-	
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**2.134.329.023**	**1.827.438.716**	**16.774.476**	**69.500.750**	**1.590**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

ugian ilai ek pada lalui n lain/ *for sses es fair other ive*	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/*Equity*	
		Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
		Cadangan khusus/ *Specific reserve*	Cadangan umum/ *General reserve*			
-	**4.828.350**	**116.559**	**17.927.581**	**493.131.089**	**4.424.285.816**	***Balance as of December 31, 2018***
-	-	-	-	51.061.421	51.061.421	*Income for the year*
-	(834.950)	-	-	-	35.303.775	*Other comprehensive income*
-	(834.950)	-	-	51.061.421	86.365.196	*Total comprehensive income for the year*
-	-	-	-	-	11.895.732	*Shares option*
						Distribution of income
-	-	-	-	(40.842.525)	(40.842.525)	*Dividends*
-	-	-	10.210.631	(10.210.631)	-	*Addition to general reserve*
-	**3.993.400**	**116.559**	**28.138.212**	**493.139.354**	**4.481.704.219**	***Balance as of December 31, 2019***
7.910	-	-	-	(318.288.165)	(317.680.255)	*Impact of the adjustment on the adoption of SFAS 71*
7.910	3.993.400	116.559	28.138.212	174.851.189	4.164.023.964	*Balance as of January 1, 2020 after adjustment*
-	-	-	-	31.260.682	31.260.682	*Income for the year*
8.586	(309.292)	-	-	-	85.945.346	*Other comprehensive income*
8.586	(309.292)	-	-	31.260.682	117.206.028	*Total comprehensive income for the year*
-	-	-	-	-	6.460.219	*Shares option*
						Distribution of income
-	-	-	-	-	-	*Dividends*
-	-	-	2.553.071	(2.553.071)	-	*Addition to general reserve*
6.496	**3.684.108**	**116.559**	**30.691.283**	**203.558.800**	**4.287.690.211**	***Balance as of December 31, 2020***

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.912.472.743		2.040.523.213	*Interest, fees and commissions received*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(1.319.247.854)		(1.347.676.769)	*Interest, fees and commissions paid*
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	40.371.567		9.775.420	*Recoveries of financial assets written-off*
Pendapatan operasional lainnya	51.879.970		72.581.858	*Other operating income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14.051.730)		(28.111.928)	*Corporate income tax paid*
Beban operasional lainnya	(259.028.126)		(263.221.982)	*Other operating expenses*
Pendapatan non operasional - neto	3.706.522		1.582.667	*Non-operating income - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	416.103.092		485.452.479	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Kredit yang diberikan	(711.306.956)		(3.695.413.075)	*Loans*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	528.712.846		(878.531.393)	*Securities at fair value through profit or loss*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(778.751.827)		(2.268.980.518)	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	(23.745.047)		-	*Other receivables*
Aset lain-lain	(24.063.260)		(1.626.804)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	3.580.158		(3.659.143)	*Liabilities due immediately*
Giro	1.823.090.961		(22.584.339)	*Demand deposits*
Tabungan	637.008.389		90.809.950	*Savings deposits*
Deposito Berjangka	(609.421.938)		3.011.839.512	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	(531.691.584)		664.293.814	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	33.517.618		(4.375.891)	*Other liabilities*
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**763.032.452**		**(2.622.775.408)**	***Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(258.550.152)		-	*Increase in securities measured at fair value through other comprehensive income and securities measured at amortized cost*
Kenaikan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	-		(704.660.777)	*Increase in available-for-sale and held-to-maturity securities*
Hasil penjualan aset tetap	5.751	12	34.750	*Proceeds from sale of premises and equipment*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)***
Perolehan aset tetap	(12.517.799)	12	(16.917.080)	*Acquisition of premises and equipment*
Penerimaan dividen	27.954	11	40.199	*Receipt of dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(271.034.246)**		**(721.502.908)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembagian laba untuk dividen	-	26	(40.842.525)	*Dividends paid*
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo	(261.000.000)	21	-	*Payment of mature marketable securities issued*
Penerimaan pinjaman yang diterima	17.318.944	26	-	*Receipt of fund borrowings*
Kas Neto Digunakan untuk Pendanaan	**(243.681.056)**		**(40.842.525)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**248.317.150**		**(3.385.120.841)**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.370.990.978**		**5.756.111.819**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.619.308.128**		**2.370.990.978**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:				*Cash and Cash Equivalents at end of year consist of:*
Kas	14.075.297	3	24.922.206	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	4	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	332.095.870	5	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.516.959.428	6	732.580.072	*Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total Kas dan Setara Kas	**2.619.308.128**		**2.370.990.978**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank") didirikan dengan Akta No. 27 Notaris Raden Soekarsono, S.H., tanggal 27 September 1989. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 tanggal 28 Oktober 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No. 3303 tanggal 1 Desember 1989.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1347/KMK.013/1989 tanggal 11 Desember 1989 dan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 22/1037/UPPS/ PSbD tanggal 26 Desember 1989.

Perubahan status Bank dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Desember 2002 di hadapan Notaris Siti Rayhana, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 24 Desember 2002, dengan Surat Keputusan No. C-24779.HT.01.04.TH.2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 881 tanggal 31 Januari 2003.

Pada tanggal 8 Mei 2006, Bank mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/41/KEP.GBI/2006.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 16 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46794.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69, Tambahan No. 15961 tanggal 26 Agustus 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Agroniaga Tbk (“the Bank") was established by Deed No. 27 of notary Raden Soekarsono, S.H., dated September 27, 1989. The Bank's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C.2-10019.HT.01.01-TH.89 dated October 28, 1989, and was published in the Supplement No. 3303 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96, dated December 1, 1989.

The Bank obtained its license as a commercial bank based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 1347/KMK.013/1989 dated December 11, 1989 and the Decree of the Director of Bank Indonesia No. 22/1037/UPPS/PSbD, dated December 26, 1989.

The changes in the Bank’s status from a private company to a public company is based on Deed of Decision Meeting Statement No. 1, dated December 2, 2002 in the presence of Siti Rayhana, S.H., a notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated December 24, 2002 in its Decree No. C-24779.HT.01.04.TH.2002, and was published in the Supplement No. 881 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, dated January 31, 2003.

On May 8, 2006, the Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 8/41/KEP.GBI/2006.

In compliance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, The Bank’s Articles of Association was amended. The amendment was stated in Deed of Decision Meeting Statement No. 41 dated July 16, 2008 in the presence of Rusnaldy, S.H., a notary in Jakarta.

This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-46794.AH.01.02 Year 2008 dated August 1, 2008, and was published in the Supplement No. 15961 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69, dated August 26, 2008.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Pada tahun 2012, PT Bank Agroniaga Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank") sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Rusnaldy, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 8 Mei 2019 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0239615 tanggal 10 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki kantor-kantor sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

In 2012, PT Bank Agroniaga Tbk changed its name to PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank") based on Deed of Decision Meeting Statement No. 30, dated May 16, 2012, in the presence of Rusnaldy, S.H., a notary, which has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-30947.AH.01.02.Year 2012, dated June 7, 2012 and Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012, dated October 10, 2012.

The Articles of Association of the Bank has been amended several times and the latest by Deed of Decision Meeting Statement No. 23, dated May 8, 2019 in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, regarding the issuance of issued and fully paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance Amendment Notice of the Articles of Association of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0239615, dated May 10, 2019.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct commercial banking activities.

The Bank's head office is located at BRI Agro Bulding, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has offices as follows (unaudited):

	31 Desember 2020 dan 2019/ *December 31, 2020 and 2019*	
Kantor Pusat Non Operasional	1	*Non-Operational Head Office*
Kantor Cabang	18	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	20	*Sub-Branch Offices*

Entitas induk Bank adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

The parent entity of the Bank is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 21 Mei 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") di Jakarta. Berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 tanggal 30 Juni 2003, Bank dinyatakan efektif menjadi perusahaan publik.

Selanjutnya Bank mencatatkan saham perdananya sebanyak 1.529.336.690 lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Agustus 2003, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Awal Saham Bank No. JKT-007/LIST/BES/VIII/2003 tanggal 7 Agustus 2003.

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank

Pada tanggal 9 Oktober 2003, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 305.867.338 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 7 November 2003, Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-2718/PM/2003, menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut.

Dari Penawaran Umum Terbatas I, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp30.586.734.

Pada tanggal 14 Maret 2005, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 513.857.128 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 12 April 2005, Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-757/PM/2005 menyetujui pernyataan pendaftaran tersebut. Dari penawaran umum terbatas II, Bank dapat meningkatkan jumlah modal saham sebesar Rp51.385.713.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares

On May 21, 2003, the Bank submitted a Statement of Registration for a Public Company to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in Jakarta. Based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1565/PM/2003 dated June 30, 2003, the Bank stated effectively as a public company.

Subsequently, on August 8, 2003, the Bank listed its shares totaled to 1,529,336,690 shares with par value per share of Rp100 (full Rupiah) in the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) based on the Approval Letter for the First Listing of the Bank's Shares No. JKT-007/LIST/BES/VIII/2003, dated August 7, 2003.

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares

On October 9, 2003, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering I to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 305,867,338 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share. On November 7, 2003, the Chairman of Bapepam-LK, through Letter No. S-2718/PM/2003, approved the statement of registration.

From the Limited Public Offering I, the Bank increased its share capital by Rp30,586,734.

On March 14, 2005, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering II to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 513,857,128 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share. On April 12, 2005, the Chairman of Bapepam-LK, through Letter No. S-757/PM/2005, approved the statement of registration. From the Limited Public Offering II, the Bank increased its share capital by Rp51,385,713.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2009, Bank meningkatkan modal disetornya sebanyak 64.000.000 saham melalui penambahan modal tanpa penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal tersebut dilakukan oleh Dana Pensiun Perkebunan, pemegang saham pengendali Bank.

Pada tanggal 28 September 2009, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III kepada Ketua Bapepam-LK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.040.632.622 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 9 November 2009, Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-9827/BL/2009 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas III tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.005.144.172 lembar saham.

Pada Penawaran Umum Terbatas III tersebut, Bank juga menerbitkan waran sejumlah 502.572.084 lembar yang dapat dikonversi menjadi saham Bank dengan nilai nominal Rp100 per lembar (Rupiah penuh).

Sampai dengan tanggal 25 Mei 2011 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 199.890.250 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp19.989.025.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-186/D.04/2013, menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

On March 24, 2009, the Bank increased its share capital by 64,000,000 common shares through the issuance of additional share capital without Pre-emptive Rights. The additional share capital were issued by Dana Pensiun Perkebunan, as controlling shareholder of the Bank.

On September 28, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering III to the Chairman of Bapepam-LK in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 1,040,632,622 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share. On November 9, 2009, the Chairman of Bapepam-LK, through Letter No. S-9827/BL/2009, approved the Statement of Registration for a Limited Public Offering III. From the Limited Public Offering III, the Bank has increased its share capital by 1,005,144,172 shares.

In the Limited Public Offering III, the Bank also issued 502,572,084 warrants convertible into shares of the Bank with each nominal value of Rp100 (full Rupiah).

Until May 25, 2011 (ending period of warrants conversion), the total warrants that have been converted into shares is 199,890,250 shares, thereby increasing the Bank's share capital by Rp19,989,025.

On May 10, 2013, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering IV to the Board of Commissioners of Financial Service Authority in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 3,846,035,599 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share.

On June 26, 2013, the Board of Commissioners of Financial Service Authority, through Letter No. S-186/D.04/2013, approved the Statement of Registration for a Limited Public Offering IV. From the Limited Public Offering IV, the Bank has increased its share capital by 3,832,685,599 shares.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.080.286 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-259/D.04/2015, menyatakan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V tersebut. Dari penawaran umum terbatas ini Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar.

Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham.

Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham Bank dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.293.765.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

On May 11, 2015, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering V to the Board of Commissioners of Financial Service Authority, in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 5,588,080,286 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share. On June 17, 2015, the Board of Commissioners of Financial Service Authority, through its Letter No. S-259/D.04/2015, declared the effectiveness of the Statement of Registration for a Limited Public Offering V. From the Limited Public Offering V, the Bank has increased its share capital by 4,028,934,521 shares.

On October 17, 2016, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering VI to the Board of Commissioners of Financial Service Authority, in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 3,845,996,122 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and also issued Warrants Series II for 616,908,103.

On November 25, 2016, the Board of Commissioners of Financial Service Authority, through Letter No. S-695/D.04/2016, declared the effectiveness of Statement of Registration for a Limited Public Offering VI that increased Bank's share capital by 3,845,996,122 shares.

Warrants Series II can be converted into shares with value per share of Rp130 (full Rupiah) from June 9, 2017 until June 11, 2018.

Until June 11, 2018 (ending period of warrants conversion), the total warrants that have been converted into shares is of 612,937,654 thereby increasing the Bank's share capital by Rp61,293,765.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2017, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-293/D.04/2017, memberitahu mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham (Catatan 26).

Pada tanggal 16 Juli 2018, Bank menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisioner OJK melalui Surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham (Catatan 26).

d. Akuisisi Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2010, Dana Pensiun Perkebunan selaku pemegang 95,96% saham Bank dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham untuk mengakuisisi saham Bank dengan total nominal sebesar Rp330.296.054 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar.

Komposisi kepemilikan saham Bank setelah akuisisi dan setelah dilakukan penjualan saham kembali kepada publik oleh BRI adalah 76% dimiliki oleh BRI, 14% Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) dan 10% publik.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering of the Bank's Shares (continued)

On May 2, 2017, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering VII to the Board of Commissioners of Financial Service Authority, in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 2,515,555,707 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share. On June 12, 2017, the Board of Commissioners of Financial Service Authority, through Letter No. S-293/D.04/2017, declared the effectiveness of the Statement of Registration for a Limited Public Offering VII that increased Bank's share capital by 2,515,555,707 shares (Note 26).

On July 16, 2018, the Bank submitted a Statement of Registration for a Limited Public Offering VIII to the Board of Commissioners of Financial Service Authority, in accordance with the issuance of Pre-emptive Rights for 5,001,089,604 common shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share. On August 30, 2018, the Board of Commissioners of Financial Service Authority, through Letter No. S-113/D.04/2018, declared effective the Statement of Registration for a Limited Public Offering VIII that increased Bank's share capital by 2,889,085,049 shares (Note 26).

d. Acquisition of The Bank

On August 19, 2010, Dana Pensiun Perkebunan as owner of 95.96% of the Bank's shares and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) entered into Sale and Purchase Agreement (PPJB) of Shares to acquire the shares of the Bank with total nominal value of Rp330,296,054 for 3,030,239,023 number of shares at a price of Rp109 (full Rupiah) per share.

After the acquisition and resale of shares to the public by BRI, the shareholders of the Bank comprises of 76% by BRI, 14% by Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) and 10% by the public.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Bank (lanjutan)

Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut di atas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian nasional pada tanggal 5 Mei 2011.

Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank) yang dibeli oleh BRI dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, BRI melakukan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian penawaran tender adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank, BRI wajib memenuhi minimal kepemilikan saham publik sebesar 10%, paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 mengenai perpanjangan batas waktu peningkatan kepemilikan saham publik.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition of The Bank (continued)

The acquisition was completed on March 3, 2011, based on the Acquisition Deed No. 14, Notary Fathiah Helmi, S.H., whereby BRI owned 88.65% of the total issued and fully paid shares of the Bank, as stated in Deed No. 68 dated December 29, 2009, Notary Rusnaldy, S.H. The above mentioned matter has considered the effects of Warrant Series I that could be exercised until May 25, 2011.

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, Attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding "Public Company Takeovers", BRI, as the new controlling shareholder of the Bank is required to conduct mandatory Tender Offer for the remaining shares which are owned by the public. The Tender Offer statement became effective on May 4, 2011, based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-4985/BL/2011 and was published on 2 (two) national daily newspapers on May 5, 2011.

The Tender Offer period started on May 5, 2011 and concluded on May 24, 2011. On the closing date of the Tender Offer period, BRI acquired 113,326,500 additional shares (3.15% of the total shares of the Bank) from the public. The Tender Offer price was at Rp182 (full Rupiah) per share.

On July 1, 2011, BRI conducted the sale of 256,375,502 shares to Dapenbun as a result of Dapenbun's exercise of its buy option at a price of Rp109 (full Rupiah) per share.

Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, the period to return the Tender Offer is within a maximum period of 2 (two) years, however, in the case of the Bank, BRI required to meet the minimum public share ownership of 10%, no later than May 24, 2013. This was to comply with the Letter from the Indonesian Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011, regarding the extension of period for the increase of public shares ownership.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi Bank (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, saham Bank yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%.

Selama tahun 2012 dan sampai dengan tanggal 24 Mei 2013 tidak terdapat penjualan saham, sehingga kepemilikan saham publik untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013, tidak dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank di pasar modal.

e. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Mei 2020, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0208129 tanggal 4 Mei 2020, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition of The Bank (continued)

Up to December 31, 2011, the total shares of the Bank sold to the public ampunted to 500,000 shares, so that BRI's ownership in the Bank as of December 31, 2011 is 79.78%, while Dapenbun's is 14%.

During the year 2012 and up to May 24, 2013, there were no sales of shares, thus the public share ownership to comply with the Letter from the Indonesian Stock Exchange No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 dated September 23, 2011 by 10% on May 24, 2013, could not met due to the Bank's inactive share price in the capital market.

e. Structure and Management

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2020 based on the Bank's Annual General Shareholders Meeting held on February 19, 2020 stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 1 dated May 4, 2020, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn in Jakarta, that has been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0208129 dated May 4, 2020, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Budi Satria	*President Commissioner*
Komisaris Independen	A.Y. Soepadmo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Anna Maria Tjiadarma	*Independent Commissioner*
Komisaris	I.B.K. Suamba Manuaba	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ebeneser Girsang	*President Director*
Direktur *Risk Management*	Herry Prayudi	*Risk Management Director*
Direktur Bisnis	Sigit Murtiyoso	*Business Director*
Direktur Legal, *Compliance* dan *Human Capital*	Ernawan	*Legal, Compliance and Human Capital Director*
Direktur Operasional dan Keuangan	Arif Wicaksono	*Operation and Finance Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 27 November 2019 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 11 Desember 2019, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0372039 tanggal 12 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as of December 31, 2019 based on the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting held on November 27, 2019 stated under Deed of Meeting Resolution Statements No. 12 dated December 11, 2019, Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn in Jakarta, that has been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0372039 dated December 12, 2019, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Plt. Komisaris Utama/Independen	Anna Maria Tjiadarma	*Acting President Commissioner/ Independent*
Komisaris Independen	A.Y. Soepadmo	*Independent Commissioner*
Komisaris	I.B.K. Suamba Manuaba*)	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Plt. Direktur Utama	Ebeneser Girsang	*Acting President Director*
Direktur Kepatuhan	Herry Prayudi	*Compliance Director*
Direktur Bisnis	Sigit Murtiyoso	*Business Director*
Direktur Operasional dan Keuangan	Ernawan	*Operation and Finance Director*

*) Disetujui dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Komisaris sejak tanggal 3 Maret 2020.

*) *Approved in the Fit and Proper Test by Financial Service Authority as a Commissioner since March 3, 2020.*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts.R.30/Dir.01.02/MSDM/08/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan Surat Dewan Komisaris No. R.50/DK-VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019, adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 based on Decision Letter of Board of Directors No. Kpts.R.30/Dir.01.02/MSDM/08/2019 dated August 13, 2019 and Decision Letter of Board of Commissioners No. R.50/DK-VIII/2019 dated August 13, 2019, are as follows:

Ketua	A.Y. Soepadmo	*Chairman*
Anggota	Retno Surdini	*Member*
Anggota	Antonius Suryanta	*Member*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Hirawan Nur Kustono sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank No. Kpts.30/Dir.01.03/III/2004 tanggal 1 Maret 2004.

As of December 31, 2019 and 2018, the Corporate Secretary of the Bank is Hirawan Nur Kustono based on the Board of Directors Decision Letter No. Kpts.30/ Dir.01.03/III/2004, dated March 1, 2004.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank adalah Anshari Assadiqi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. Kpts.R.41/Dir.01.02/HCP/PHC/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank adalah Ayahanita Kussetyaningsih berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. Kpts.R.21/Dir.01.02/MSDM/I/2019 tanggal 23 Januari 2019.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota dewan komisaris, direksi, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala bagian langsung di bawah direksi dan kepala cabang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki karyawan tetap dan karyawan tidak tetap sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

e. Structure and Management (continued)

As of December 31, 2020, the Head of Internal Audit Task Force is Anshari Assadiqi based on the Bank's Board of Directors Decision Letter No. Kpts.R.41/Dir.01.02/HCP/PHC/10/2020 dated October 23, 2020 and as of December 31, 2019, the Head of Internal Audit Task Force is Ayahanita Kussetyaningsih based on the Bank's Board of Directors Decision Letter No. Kpts. R.21/Dir.01.02/MSDM/I/2019 dated January 23, 2019.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consist of members of the board commissioners, board of directors, audit committee, remuneration committee, division heads, department heads directly reporting to the directors and branch heads.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has permanent and non-permanent employees as follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	**31 Desember/ *December 31*, 2019**	
Tetap	575	507	*Permanent*
Tidak tetap	279	304	*Non-Permanent*
Total	**854**	**811**	***Total***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

Statement of Compliance

The financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended, is prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Insitutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No.VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga dan piutang lain-lain).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 1 (2015 Amendments): "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis except for some accounts which were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts.

The statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

For the statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided that they are neither pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Financial assets and financial liabilities

Financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, other receivables, derivative receivables, loans, investment in shares of stocks and other assets (interest receivables and other receivables).

Financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payables, marketable securities issued, fund borrowings and other liabilities (interest payable and guarantee deposits).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification

Applicable accounting policies from January 1, 2020

To determine category and classification, the Bank assesses all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flow characteristics of the related instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets, in this case debt instruments, measured at fair value through other comprehensive income, with gains/losses recognized in profit or loss on disposal;*
- *Financial assets, in this case equity instruments, measured at fair value through other comprehensive income with gains/losses not recognized in profit or loss on disposal; or*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

The Bank classifies and measures derivative instruments and trading portfolios on financial assets recognized at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset entitle at a specified date, cash flows derived solely from payment of the principal and interest on the outstanding principal amount.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset entitle at a specified date, cash flows derived solely from payment the principal and interest on the outstanding principal amount.*

Other financial assets that do not meet the requirements for classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Bank;*
- *What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and*
- *How is the performance of the financial asset manager assessed (for example, is the performance assessment based on the fair value of the managed assets or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as standard borrowing risks and costs, as well as profit margin.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilias keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest (continued)

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that can change the timing or amount of the contractual cash flows.

In conducting the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Requirements for prepayments and contractual extensions;*
- *Requirements regarding claims that are limited to cash flows arising from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

The Bank classifies financial liabilities into the following categories:

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, namely financial liabilities classified as trading and financial liabilities which upon initial recognition have been determined by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

A financial liability is classified as trading if it is acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a jointly managed portfolio of certain financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition measured at amortized cost, except:

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
- *Financial guarantee contracts;*
- *Commitment to providing loans at below market interest rates; or*
- *Contingent benefits recognized by the acquirer in the business combination.*

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal (lanjutan):

- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition (continued):

- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.*

Classes of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of financial assets and liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivatives financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The Available-for-sale investments category consists of non-derivatives financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are neither held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

- *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchase) is recognized on the settlement date.*
- *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit or loss, the fair value includes directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The bank may, at initial recognition, designate certain financial assets as fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- *Designation as fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies (accounting mismatches) that could arise; or*
- *Financial assets are part of a financial instruments portfolio whose risks are managed and reported to key management at fair value; or*
- *Financial assets consist of host contracts and embedded derivatives that must be separated.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi. Saat ini Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The fair value option is used for certain loans and receivables that are hedged using credit derivatives or interest rate swaps, but do not meet the criteria for hedge accounting. Otherwise, loans are recorded at amortized cost and derivatives are measured at fair value through profit or loss. Currently, the Bank does not apply hedge accounting.

The fair value option is also used for investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. The fair value option is also used for structured investments including embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies from January 1, 2020

Financial assets held at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset tersebut diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Loans and receivables, held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement, and either (a) the Bank has substantially transferred all the risks and rewards of the assets, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan dilkasifikasikan sebagai *Stage* 1 untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets* - POCI).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

The Bank disposes financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans becomes new, with the difference will be recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded. The loans will be classified as Stage 1 for the assessment of Expected Credit Losses (ECL), unless the loans is considered a purchased financial asset or originating from a deteriorating financial asset (Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI).

If the modification will not result in a substantially different cash flow, the modification will not result in the disposal of the asset. Based on the difference in cash flows discounted at the initial Effective Interest Rate (EIR), the Bank will record the gain or loss resulting from the modification, up to the amount of the unrecognized impairment loss.

Loans are writen-off when there are no realistic prospects for loan repayments or the normal relationship between the Bank and debtors has ended. The uncollectible loan is written-off against the related allowance for impairment losses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

Mulai 1 Januari 2020, akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan Bank untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

Starting January 1, 2020, the accumulated gain/loss recognized in other comprehensive income related to the choice of the Bank to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income, are not recognized in profit or loss upon derecognition.

b. Financial liabilities are derecognized when they end, i.e. when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same creditor on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies from January 1, 2020

a. Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas/

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

b. Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Gains and losses arising from changes in fair value and other of financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in the exchange rate of monetary items, derecognition or impairment of these financial assets.

The gross carrying amount of financial assets is the amortized cost of financial assets before adjusted with allowance for impairment losses.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied either to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

For financial assets that deteriorate after initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, then the interest income calculation will be calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer deteriorating, the the interest income calculation will continue to be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

a. Interest income and interest expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in equity, except for gains or losses due to change in the exchange rate of monetary item, derecognition or impairment of the financial asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity should be reclassified to statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies from January 1, 2020

Banks reclassify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. There is no reclassification for financial liabilities.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Bank is not allowed to classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank, during the current year or during the 2 (two) preceding years, has sold or reclassified more than a insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to-maturity investments) except these sales or reclassifications that:

a. Conducted when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the interest rate would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut (lanjutan):

b. Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The Bank is not allowed to classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank, during the current year or during the 2 (two) preceding years, has sold or reclassified more than a insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount compared to the total amount of held-to-maturity investments) except these sales or reclassifications that (continued):

b. Occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

c. Are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument from measured at fair value through profit or loss if upon initial recognition it was designated by the Bank as measured at fair value through profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants would use the asset in its highest and best use.

Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3:unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, Bank determines whether transfers have occured between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 36).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK 110 (Revisi 2015), Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, Bank has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 36).

(x) Sukuk Financial Asset

Based on SFAS 110 (Revised 2015), the Bank determines the classification of investments in sukuk are as follows:

a. Measured at cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Sukuk financial assets (continued)

b. Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognized in profit or loss.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

c. Measured at fair value through profit or loss

- *Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.*
- *The difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.*

c. Transaction with related parties

Bank engage in transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010) on “Related Party Disclosures”.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

(1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
(2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
(3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
(4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
(5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
(6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
(7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with related parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

(1) directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
(2) it is a member of the same group as the Bank;
(3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
(4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
(5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
(6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5);
(7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

Transaction with related parties conducted under terms and conditions that similar with third party transactions. These transactions is in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions are conducted.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 34 to the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies from January 1, 2020

The Bank recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured for 12 (twelve) months expected credit losses:

- *Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12 (twelve) months expected credit losses are part of expected credit losses over their lifespan that represent expected credit losses arising from financial instrument defaults that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses account as a deduction for financial assets carried at amortized cost. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statements of financial position, which is the fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

Equity instruments measured at fair value are not assessed for impairment in accordance with SFAS 71.

Recoveries of financial assets written-off in the current year, is credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of financial assets written-off in the previous years are recorded as operating income other than interest.

Measurement of expected credit losses

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows:

- *Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);*
- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Measurement of expected credit losses (continued)

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows (continued):

- *Unused/undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank; and*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between payments estimated to replace the holders for credit losses incurred less the amount that is expected to be recoverable.*

Restructured financial assets

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- *If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.*
- *If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortage of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial asset.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

(1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(2) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
(3) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(4) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(5) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
(6) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
(7) Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset deteriorating when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

(1) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
(2) Breach of contract, such as an event of default or arrears;
(3) The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
(4) There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(5) The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties;
(6) The purchase or issuance of financial assets at a deep discount that reflects the credit losses incurred; or
(7) It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*purchased or originated credit-impaired financial assets*/POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3 dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage* 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan didalam *stage* 1 termasuk fasiltas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage* 2.

- *Stage* 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage* 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kedit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage* 3.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows:

- *Stage 1: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments a 12-month ECL calculation will apply. Financial assets in stage 1 include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from stage 2.*

- *Stage 2: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feel that credit risk is classified as low at the reporting date) but there is no objective evidence of impairment yet. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. Stage 2 also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from Stage 3.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*purchased or originated credit-impaired financial assets*/POCI) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian aset keuangan atas *Stage* 1, *Stage* 2, *Stage* 3 dan POCI, sebagai berikut (lanjutan):

- *Stage* 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat cadangan ECL seumur hidup.

- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kritera kualitatif dan kuantatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan, yaitu dengan total eksposur aset keuangan di atas Rp5.000.000.000 (nilai penuh) dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI) (continued)

Based on the above process, the Bank distributes financial assets into Stage 1, Stage 2, Stage 3 and POCI, as follows (continued):

- *Stage 3: includes financial instruments that have been proved to be objectively impaired at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The bank records lifetime ECL reserves.*

- *POCI: POCI assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are carried at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL reserves are only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.*

There are qualitative and quantitative criteria to ensure that financial assets are covered in certain stages which have been formalized in the Bank Circular Letter.

The Bank calculates impairment through two methods, which is individual or collective impairment. Individual impairment calculations are performed for significant financial assets, with total exposure to financial assets of more than Rp5,000,000,000 (full amount) and have experienced default or restructuring. Other than that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (Base), (ii) skenario buruk (Bad), dan (iii) skenario terburuk (Worst). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Bank menggunakan model (i) *Credit Index* dan (ii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Bank menggunakan metode (i) *Historical* dan (ii) *Diminish Balance* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur default. LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Individual impairment

The method of calculating impairment individually will consider 3 (three) possible return scenarios, namely: (i) the basic scenario (Base), (ii) the bad scenario (Bad), and (iii) the worst scenario (Worst). The scenario is created using the Discounted Cash Flow (DCF) method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industries and the related companies. Later, the ECL generated by each scenario will be weighted averaged to the weight of the scenario that has been set.

Collective impairment

Collective impairment evaluation is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) which take into account past, current, and future information.

The Bank uses the (i) Credit Index and (ii) Vasicek model as well as other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Bank uses the (i) Historical and (ii) Diminish Balance method in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated at 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated by considering the Time Value of Money from the return of the default obligation. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the initial EIR.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* dan (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal/*normal*, baik/*good* dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (secured), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Collective impairment (continued)

EAD is an estimate of the book value at the time of default, taking into account the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional withdrawals from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the utilization of outstanding balances prior to default. EAD modeling will be carried out based on the characteristics of the related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment loans (ii) revolving loans, (iii) trade finance and (iv) treasury.

The measurement of ECL based on SFAS 71 requires the Bank to model the ECL according to the existing forward-looking scenario, taking into account good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad economic cases). PD and LGD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values in accordance with these scenarios. For secured segmentation, LGD will also be calculated based on three scenarios when the data is sufficient. The weights of the good, normal and bad scenarios can be adjusted according to changes in economic conditions and the Bank's discretion.

Presentation of allowance for expected credit losses in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspekstasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Presentation of allowance for expected credit losses in the statement of financial position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows (continued):

- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include components of loan commitments that have been drawn and not yet drawn, and the Bank is unable to identify expected credit losses from loan commitment components that have been drawn separately from the undisbursed components of loan commitments, then the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction of the gross carrying amount. Any excess of allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, the allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income, the fair value component.*

Write-off

Loans and debt instruments are written off when there are no realistic prospects for recovering the financial asset in whole or in part. This generally occurs when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the written-off amount.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghapusan (lanjutan)

Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies from January 1, 2020 (continued)

Write-off (continued)

However, financial assets that are written-off can still be taken in accordance with Bank procedures in order to recover the amount due.

With regard to compliance with Bank Indonesia (OJK), the Bank has implemented the Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning "Asset Quality Assessment for Commercial Banks".

The criteria for assessing the value of deductible collateral in the calculation of allowance for impairment losses are in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

On each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is an objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment loss are as follows:

(1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(2) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

(3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

(6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
   a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
   b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment loss are as follows (continued):

(3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;

(4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
(5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or
(6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
   a. adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
   b. national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
(2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
(2) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
(3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized are excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines that loans should be individually assessed for impairment, if one of the following criteria is met:

(1) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
(2) Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) loans that have significant value with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans that have significant value.

The Bank determines loans to be assessed for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

(1) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
(2) Loans which individually have insignificant value;
(3) Restructured loans which individually have insignificant value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) pinjaman yang memiliki nilai signifikan dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default).

Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) loans that have significant value with collectibility classification of current and special mention which have never been restructured; or (b) loans that which have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are assessed collectively, grouped based on similar credit risk characteristics considering the loan segmentation on the basis of historical loss experience and the probability of default.

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective loans.The Bank uses 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity securities have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position dates whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of the loans and held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

(1) 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
(2) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
(3) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
(4) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
(5) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (continued)

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (e.g. upgrade of debtor's or issuer's collectibility rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account.

The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts.

Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

The minimum allowance should be provided based on Bank Indonesia (OJK) regulation, as follows:

(1) 1% from earning assets classified as Current, exclude placement with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets with cash collateral;
(2) 5% from earning assets classified as Special Mention, net of deductible collaterals;
(3) 15% from earning assets classified as Substandards, net of deductible collaterals;
(4) 50% from earning assets classified as Doubtful, net of deductible collaterals; and
(5) 100% from earning assets classified as Loss, net of deductible collaterals.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia (OJK) Regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility* dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Perbendaharaan Negara, Obligasi Pemerintah, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Note*, *Negotiable Certificate Deposit* dan obligasi lain yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Sejak 1 Januari 2020, efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Prior to January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks were classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia consists of placements in the form of Deposit Facility and Term Deposit, while placements with other banks represent placements in the form of inter-bank call money and saving deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Prior to January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks were classified as loans and receivables.

g. Securities

Securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Government Treasury Bills, Government bonds, mutual fund units, Medium-Term Note, Negotiable Certificate Deposit and other bonds acquired through the primary and secondary markets.

Starting January 1, 2020, securities initially are stated at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, which is amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

(1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
(2) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebelum 1 Januari 2020, efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities (continued)

The valuation of securities is based on the classification as follows:

(1) Securities that are held until maturity are stated at amortized cost using the effective interest method.

(2) Securities that are held for trading are stated at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
(3) Securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Prior to January 1, 2020, securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are measured according to their classification, i.e. available-for-sale, held-to-maturity or at fair value through profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

(1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
(2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
(3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities (continued)

The value of securities is stated based on the classification as follows:

(1) Held-to-maturity securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify securities as held-to-maturity financial assets if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS 55 which is applicable in the relevant periods.

(2) Securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(3) Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan membayar imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebelum 1 Januari 2020, kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased under agreement to resell (continued)

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as amortized cost. Prior to January 1, 2020, securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables measured at amortized cost.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables, under contract or borrowing and lending commitment with debtors, whereby the debtors are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and is the additional costs to obtain the financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost. Prior to January 1, 2020, loans are classified as loans and receivables.

Loans extended under syndication agreements are recognized at the nominal amount to the extent of the risks, borne by the Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh bank lainnya sedangkan tagihan lainnya merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* atau dokumen lain kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sebelum 1 Januari 2020, wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham terutama merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan investasi jangka panjang.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectibe, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

j. Export bills and other receivables

Export bills and other receivables are export bills negotiated at a discount and guaranteed by other banks, while other receivables are claims or billing documents in the form of bills/bills of exchange or any other documents to collectible parties/drawee on a discount basis or certain financing.

Export bills and other receivables are carried at amortized cost, less allowance for impairment losses. Prior to January 1, 2020, export bills and other receivables were classified as loans and receivables.

k. Investment in shares of stocks

Investment in shares of stocks represent investment of funds in the form of shares of non public companies for long-term investment purposes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan saham pada entitas dimana Bank tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK 71. Sebelum 1 Januari 2020, dicatat sesuai dengan PSAK 55 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Dividen kas yang diterima atas penyertaan saham diakui sebagai pendapatan.

l. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in shares of stocks (continued)

Investment in shares of stocks in which the Bank does not have any significant influence is recorded at fair value in accordance with SFAS 71. Prior to January 1, 2020, recorded in accordance with SFAS 55 after deducting allowance for impairment losses.

Cash dividends received from investment in shares of stocks are recognized as income.

l. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities

Premises and equipments

Premises and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipments are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipments acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) neither the fair value of the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of an asset starts when it is ready to use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/*Percentage***	
Bangunan	20-30	3,33-5%	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	5	20%	*Office leasehold improvements*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipments*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Premises and equipments (continued)

The carrying amounts of premises and equipments are reviewed for impairment and probability of impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that cost is depreciated over the period of benefits obtained. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sejak 1 Januari 2020, Bank menerapkan PSAK 73 tentang "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 (dua) pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Premises and equipments (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipments" account when the construction is completed and the assets are ready for their intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipments". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Right-of-use assets and lease liabilities

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of the asset.

Starting January 1, 2020, the Bank has applied SFAS 73 on "Leases" for all leases by recognizing right-of-use assets and related liabilities, with 2 (two) exceptions, namely low value underlying assets and short-term leases.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian.
- Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
  a. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  b. Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran lunas dimuka.
- Pembayaran angsuran tetap.
- Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it conveys the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for a fee. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- *Contracts involve the use of an identifying asset.*
- *The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*
- *The Bank has the right to control identification assets in the form of:*
  a. The bank has the right to operate the assets.
  b. The bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used.

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the fee in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease obligations consist of:

- *Payment in full in advance.*
- *Fixed installment payments.*
- *The rental installment payment changes that depending on the fluctuation of the rental payment determined by the counter part.*

The Bank recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease obligations adjusted with the lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 dan akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini disajikan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Premises and equipments, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

After the inception date, the right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted with remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Lease incremental interest rate refers to the interest rates on government bonds.

Short-term leases with a duration less than 12 (twelve) months and leases with low value assets, as well as elements of such leases, partially or entirely do not apply the recognition principles stipulated by SFAS 73 and will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Bank will recognize lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These expenses are presented under general and administrative expenses in the income statement.

m. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Bank will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is recorded to its recoverable amount.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan aset pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bank mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS 68 on "Fair Value Measurements" (Note 2b).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

The Bank regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The allowance are provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs that occur after collateral foreclosed are capitalized to its account.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan nasabah dan bank lain

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money* serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the liability of the Bank to external parties which by nature should be paid immediately in accordance with the requirements in the agreement which have been previously determined.

Liabilities due immediately is classified as financial liabilities and is recorded at amortized cost.

q. Deposits from customers and other banks

Demand deposits represent funds deposited by customers which can be withdrawn any time by using a cheque, or through transfer with a bank draft or other forms of payment order. These demand deposits are stated at the amount due to the account holder.

Saving deposits represent customers' funds which the depositors are entitled to withdraw under certain agreed conditions. Saving deposits are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits represent funds deposited by customers that can be withdrawn only at a certain point of time as stated in the contract between the depositor and the Bank. Time deposits are recorded at the nominal amount stated in the deposit certificate or at the amount stated in the agreement.

Deposits from other banks consist of liabilities to other banks, either domestic or overseas, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money and stated at the amount due to banks.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan Bank adalah Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

t. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Marketable securities issued

Marketable securities issued by Bank consist of Bonds.

The marketable securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other parties with a repayment obligation in accordance with the terms of the borrowing agreement.

Fund borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated with initial recognition and transaction costs that are not separate from the effective interest rate.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, wherever appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liabilities.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has decreased its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

v. Fees and commisions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fees and commissions income which relates to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fees and commisions (continued)

Fees and commissions which are not directly related to lending activities, or to a specific period, and/or related to a service renderred, are recognized as income at the time of the transactions and recorded in other operating income.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves and gratuity for services are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

x. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

(i) Actuarial gains and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
(iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansi-nya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
1 Dolar Amerika Serikat	14.050,00	13.882,50	*1 United States Dollar*

z. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

z. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

aa. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional dan keuangan yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen bisnis) yang terbagi atas kelompok konsumer, ritel, menengah dan lainnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply on the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position reporting date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Assets and liabilities of deferred and current tax are offset when there is a legally enforceable right to offset.

aa. Segment information

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Bank presents operating segment based on Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the operational and financial decision maker.

The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into consumer, retail, middle and others.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK 68 tentang ”Pengukuran Nilai Wajar” (Catatan 2b).

Sejak 1 Januari 2020, derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, Bank mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b. Sebelum 1 Januari 2020, instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset/liabilitas keuangan dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria tertentu terpenuhi.

ac. Opsi saham

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham (grant date) dengan menggunakan nilai wajar opsi saham tersebut dan diakui pada akun “Beban Gaji dan Tunjangan” berdasarkan program hak yang diakui selama tahun berjalan dengan metode garis lurus selama periode *vesting.* Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai “Opsi Saham” dalam bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Derivative Instruments

Derivatives financial instruments are assesed and recognized in the statement of financial position at fair value. Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments are determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from the brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS 68 on "Fair Value Measurement" (Note 2b).

Since January 1, 2020, embedded derivatives are no longer separated from the main non-derivative contracts which are financial assets / financial liabilities, the Bank classifies financial assets / liabilities as a whole based on the business model and the contractual term as disclosed in Note 2b. Prior to January 1, 2020, an embedded derivative instrument was separated from the main non-derivative contract which is not a financial asset / liability and is treated as a derivative instrument if all certain criteria are met.

ac. Share options

The Bank has granted share options to the Management and employees based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of such stock options and is recognized as part of “Salaries and Allowances” based on cliff-vesting scheme using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of stock compensation cost is recognized as “Share Options” in equity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Opsi saham (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ad. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Share options (continued)

The fair value of the stock options granted is calculated using the Black-Scholes option pricing model.

ad. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the assets and liabilities.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Manajemen Bank menelaah portofolio kredit yang diberikan setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans

The Bank's management reviews its loan portfolio to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan kompehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang (Catatan 10).

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 7).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank assesses for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from loan portfolio before the decrease is individually identified in the portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of group borrowers, or national or local economic conditions that correlate with breach on assets in group. The Bank uses estimates in determining the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses (Note 10).

Impairment of securities

The Bank's management determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost (Note 7).

Impairment of non-financial assets

The Bank's management assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan (Catatan 20).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The factors that the Bank considers important which may lead to impairment assessment are the following:

a) significant underperformance related to historical expectation or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the assets or the overall business strategy; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher amount between fair value less costs of disposal using the asset value in use (or cash generating unit). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income can be compensated against the losses. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and amount of future taxable income together with tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each of the statement of financial position reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate part or all of the deferred tax assets (Note 20).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan (Catatan 24).

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- PSAK 71 tentang ”Instrumen Keuangan”, mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- Amandemen PSAK 71 tentang ”Instrumen Keuangan”, fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif. Amandemen ini mengklarifikasikan bahwa aset keuangan melewati kriteria ”semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang” terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Use of significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Present value of employee benefits liability

The cost of defined pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty (Note 24).

ae. Changes in accounting policies and disclosures

Bank has applied the accounting standards on January 1, 2020, which are considered relevant to the financial statements, namely:

- *SFAS 71 on "Financial Instruments", prescribes the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of the contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that results in information that is more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedges that reflects the entity's risk management better by introducing more general terms based on management's judgment.*
- *Amendments to SFAS 71 on "Financial Instruments", prepayment feature with negative compensation. The amendments clarify that financial assets pass the criterion of "solely payment of principal and interest on principal amount outstanding" regardless of the event or circumstances that caused the initial termination of the contract and regardless of which party paid or received reasonable compensation for the initial termination of the contract.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu (lanjutan):

- PSAK 72 tentang ”Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”, yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

  Dalam hal kaitannya dengan bisnis Bank, PSAK 72 yang menggantikan PSAK 23 “Pendapatan” tidak memberikan dampak finansial yang signifikan. PSAK 72 memiliki aturan yang lebih rinci dalam hal pengakuan pendapatan. Terdapat 5 (lima) langkah yang harus diteliti agar Bank dapat mengakui pendapatan untuk setiap jenis kontrak dengan pelanggan, yaitu:
  1. Para pihak menyetujui kontrak dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban masing-masing.
  2. Hak masing-masing pihak dapat diidentifikasi.
  3. Jangka waktu pembayaran dapat diidentifikasi.
  4. Kontrak memiliki substansi komersial.
  5. Kolektibilitas imbalan kemungkinan besar terjadi (probable).
- PSAK 73 tentang ”Sewa”, menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan menyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Bank has applied the accounting standards on January 1, 2020, which are considered relevant to the financial statements, namely (continued):

- *SFAS 72 on "Revenue from contracts with customers", adopted from IFRS 15, is a single standard for revenue recognition that is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, prescribes the revenue recognition model from contracts with customers, so that the entity is expected to perform the analysis before recognizing revenue.*

  In terms of relation to the Bank's business, SFAS 72 which supersedes SFAS 23 "Income" does not have a significant financial impact. SFAS 72 has more detailed rules regarding revenue recognition. There are 5 (five) steps that must be examined in order for the Bank to recognize revenue for each type of contract with customers, namely:
  1. *The parties agree to the contract and commit to carry out their respective obligations.*
  2. *The rights of each party can be identified.*
  3. *The payment term can be identified.*
  4. *The contract has commercial substance.*
  5. *The collectability of rewards is probable.*
- *SFAS 73 on "Leases", establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model which requires the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely (1) short-term leases and (2) leases with low underlying assets.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu (lanjutan):

- PSAK 15 tentang ”Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- PSAK 1 tentang ”Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 25 tentang ”Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi material”, amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, kecuali untuk penerapan PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 tentang “Sewa”, sebagai berikut:

PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan”

Bank telah mengadopsi PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” yang disahkan pada tanggal 26 Juli 2017 dan amandemen PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan tentang Fitur Pelunasan dengan Kompensasi Negatif” yang disahkan pada tanggal 29 Desember 2017 dengan tanggal penerapan awal adalah 1 Januari 2020. PSAK 71 ini secara signifikan mengubah PSAK 55 “Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran”, terutama persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

Bank has applied the accounting standards on January 1, 2020, which are considered relevant to the financial statements, namely (continued):

- *SFAS 15 on "Investments in Associates and Joint Ventures", requires that the entity also applies SFAS 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially forming part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of SFAS 15.*
- *SFAS 1 on "Presentation of Financial Statements" and SFAS 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of material", this amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and several related SFAS. In addition, it also provides clear guidance regarding the definition of material in the context of reducing excessive disclosure due to changes in material definition thresholds.*

The adoption of SFAS above, did not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements, except for the application of SFAS 71 on "Financial Instruments" and SFAS 73 on "Leases", as follows:

SFAS 71 on "Financial Instruments"

The Bank has adopted SFAS 71 on "Financial Instruments" which was ratified on July 26, 2017 and the amendments to SFAS 71 "Financial Instruments concerning Prepayment Features with Negative Compensation" which were ratified on December 29, 2017 with the initial application date on January 1, 2020. This SFAS 71 is significantly changed SFAS 55 “Financial Instruments - Recognition and Measurement”, especially the requirements related to the classification and measurement of financial assets, impairment and hedge accounting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, kecuali untuk penerapan PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 tentang “Sewa”, sebagai berikut (lanjutan):

PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Ringkasan utama atas dampak adopsi PSAK 71 terhadap kebijakan akuntansi Bank adalah sebagai berikut:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

PSAK 71 memperkenalkan pengaturan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan berdasarkan karakteristik kontraktual arus kas dan bisnis model. Klasifikasi aset keuangan secara prinsip dapat dibagi menjadi 3, yaitu: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. PSAK 71 mengeliminasi klasifikasi berdasarkan PSAK 55 berikut: kredit yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Dalam PSAK 71, kontrak utama pada derivatif melekat yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan dan dianalisis secara keseluruhan untuk menentukan klasifikasinya.

Secara garis besar, PSAK 71 mempertahankan persyaratan PSAK 55 perihal klasifikasi liabilitas keuangan. Namun demikian, dalam PSAK 71, perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada umumnya disajikan sebagai berikut:

- Nilai yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit disajikan dalam penghasilan komprehensif lain; dan
- Jumlah sisa yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan disajikan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of SFAS above, did not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements, except for the application of SFAS 71 on "Financial Instruments" and SFAS 73 on "Leases", as follows (continued):

SFAS 71 on "Financial Instruments" (continued)

The main summary of the impact of the adoption of SFAS 71 on the Bank's accounting policies is as follows:

Classification of financial assets and liabilities

SFAS 71 introduces the classification and measurement arrangements for financial assets based on the contractual characteristics of cash flows and a business model. Classification of financial assets principally can be divided in into 3, namely: measured at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and amortized cost. SFAS 71 eliminates the following classifications based on SFAS 55: loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. Under SFAS 71, the main contracts in embedded derivatives that are included in the scope of SFAS 71 are not separated and analyzed as a whole to determine their classification.

Generally, SFAS 71 maintains the requirements of SFAS 55 regarding the classification of financial liabilities. However, in SFAS 71, changes in fair value of financial liabilities designated to be measured at fair value through profit or loss are generally presented as follows:

- *The resulting changes in fair value of financial liabilities attributable to changes in credit risk are presented in other comprehensive income; and*
- *The remaining amount resulting from changes in fair value of financial liabilities is presented in profit or loss.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, kecuali untuk penerapan PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 tentang “Sewa”, sebagai berikut (lanjutan):

PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Ringkasan utama atas dampak adopsi PSAK 71 terhadap kebijakan akuntansi Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Dalam PSAK 55, semua perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan model kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss impairment model*) yang lebih melihat ke depan dalam mengukur kerugian penurunan nilai instrumen keuangan. Berbeda dengan PSAK 55 yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, metode yang diperkenalkan PSAK 71 ini mensyaratkan setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung.

Model kerugian kredit ekspektasian ini juga diterapkan pada komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan tertentu, serta tidak berlaku untuk instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of SFAS above, did not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements, except for the application of SFAS 71 on "Financial Instruments" and SFAS 73 on "Leases", as follows (continued):

SFAS 71 on "Financial Instruments" (continued)

The main summary of the impact of the adoption of SFAS 71 on the Bank's accounting policies is as follows (continued):

Classification of financial assets and liabilities (continued)

In SFAS 55, all changes in fair value of financial liabilities designated at fair value through profit or loss are presented in profit or loss.

Impairment of financial assets

SFAS 71 introduces an expected credit loss impairment model that is more forward looking in measuring impairment losses on financial instruments. In contrast to SFAS 55 which recognizes credit losses when credit loss event occurs, the method introduced by SFAS 71 requires at each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using fair and supported forward-looking information.

This expected credit loss model also applies to certain loan commitments and financial guarantee contracts, and does not apply to equity instruments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, kecuali untuk penerapan PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 tentang “Sewa”, sebagai berikut (lanjutan):

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Ringkasan utama atas dampak adopsi PSAK 71 terhadap kebijakan akuntansi Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transisi

Perubahan kebijakan akuntansi karena adopsi PSAK 71 telah diterapkan secara retrospektif, dengan pengecualian sebagai berikut:

- Periode komparatif tidak disajikan kembali. Selisih antara nilai tercatat aset keuangan sebagai dampak penerapan PSAK 71 diakui dalam saldo laba per 1 Januari 2020. Dengan demikian, periode tahun 2019 tidak mencerminkan persyaratan PSAK 71, sehingga tidak komparatif dengan periode tahun 2020.
- Penilaian berikut ini dibuat berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020):
  - Penentuan model bisnis
  - Menetapkan suatu investasi dalam instrumen ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
- Jika risiko kredit dari instrumen keuangan tersebut dinilai rendah, maka Bank mengasumsikan bahwa risiko kredit atas aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of SFAS above, did not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements, except for the application of SFAS 71 on "Financial Instruments" and SFAS 73 on "Leases", as follows (continued):

SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

The main summary of the impact of the adoption of SFAS 71 on the Bank's accounting policies is as follows (continued):

Transition

Changes in accounting policies due to the adoption of SFAS 71 have been applied retrospectively, with the following exceptions:

- *Comparative period is not restated. The difference between the carrying amount of financial assets as a result of the adoption of SFAS 71 is recognized in retained earnings as of January 1, 2020. Thus, the 2019 period does not reflect the requirements of SFAS 71, so it is not comparative with the 2020 period.*
- *The following judgments are made based on facts and circumstances that existed at the date of initial implementation (January 1, 2020):*
  - *Determination of the business model*
  - *Determine an investment in equity instrument that is held not for trading to be measured at fair value through other comprehensive income.*
- *If the credit risk of the financial instrument is assessed as low, the Bank assumes that the credit risk on the financial asset has not increased significantly since the date of initial recognition.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, kecuali untuk penerapan PSAK 71 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73 tentang “Sewa”, sebagai berikut (lanjutan):

PSAK 73 tentang “Sewa”

Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK 73 tentang “Sewa” mulai 1 Januari 2020 secara retrospektif, dengan dampak kumulatif sesuai dengan PSAK 73 pada Lampiran C.07. Berdasarkan opsi penerapan tersebut, Bank tidak diwajibkan untuk menyajikan kembali dampak yang timbul akibat diterapkannya PSAK 73. Sewa yang diterapkan sebelum tanggal penerapan diungkapkan sebesar kumulatif dari sisa sewa per tanggal penerapan.

PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak guna yang merupakan hak penyewa dalam menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah.

Bank mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan dan mempunyai nilai pendasar aset sewa lebih dari Rp75.000.000 (nilai penuh). Selain dari hal tersebut, sewa diakui sebagai sewa bernilai rendah atau berjangka waktu pendek yang nantinya akan diakui sebagai biaya pada periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

The adoption of SFAS above, did not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements, except for the application of SFAS 71 on "Financial Instruments" and SFAS 73 on "Leases", as follows (continued):

SFAS 73 on "Leases"

The Bank has adopted the requirements of SFAS 73 on “Leases” starting January 1, 2020 retrospectively, with a cumulative impact in accordance with SFAS 73 in Appendix C.07. Based on the implementation option, the Bank is not required to restate the impact arising from the application of SFAS 73. Leases which was applied before the adoption date is disclosed at the cumulative amount of the remaining lease as of the application date.

SFAS 73 introduces a single model of lease recognition in the balance sheet for tenant accounting. The lessee recognizes the right-of-use asset, which is the right of the lessee to use the asset underlying the lease agreement and a lease liability which is the lessee's obligation to make lease payments. There are exceptions to the recognition of short-term leases and leases for items of low value.

The Bank recognizes assets and liabilities for all leases with terms of more than 12 (twelve) months and has an underlying asset value of more than Rp75,000,000 (full amount). Apart from that, leases are recognized as low-value or short-term leases which are recognized as expenses in the reporting period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS / *3. CASH*

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah		13.954.467		24.804.482	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	8.600	120.830	8.480	117.724	***United States Dollar***
Total		**14.075.297**		**24.922.206**	***Total***

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / *4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah		652.418.049		1.147.415.390	***Rupiah***
Dolar Amerika Serikat	7.385.017	103.759.484	9.572.000	132.883.290	***United States Dollar***
Total		**756.177.533**		**1.280.298.680**	***Total***

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve (GWM) requirements.

As of December 31, 2020 and 2019, the GWM ratios of the Bank are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
GWM Utama - Rupiah	3,64%	7,01%	*Primary GWM - Rupiah*
Harian	0,50%	3,50%	*Daily*
Rata-rata	3,14%	3,51%	*Average*
PLM (d/h GWM Sekunder) - Rupiah	15,17%	14,97%	*PLM (formerly Secondary GWM) - Rupiah*
GWM Utama - Mata Uang Asing	4,12%	8,22%	*Primary GWM - Foreign Currency*
Harian	2,00%	6,00%	*Daily*
Rata-rata	2,12%	2,22%	*Average*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, GWM calculated based on Bank Indonesia's Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Legal Reserve of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, which was amended several times through PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020.

Sedangkan, Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 dan dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah menjadi PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan peraturan Anggota Dewan Gubernur dan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam rupiah, GWM Utama dalam mata uang asing dan PLM sebesar:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

These PBI are described in Governor Council Member's Regulation (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Minimum Legal Reserve in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, which was amended several times through PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated Maret 10, 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020 and PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020.

Meanwhile, the Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) calculated based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018, regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Units, which was amended through PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 and described in PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, which was amended through PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, based on the above Governor Council Member and Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah, primary GWM in foreign currency and PLM amounting to:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
GWM Utama - Rupiah	3,50%	6,00%	*Primary GWM - Rupiah*
Harian	0,50%	3,00%	*Daily*
Rata-rata	3,00%	3,00%	*Average*
PLM (d/h GWM Sekunder) - Rupiah	6,00%	4,00%	*PLM (formerly Secondary GWM) - Rupiah*
GWM Utama - Mata Uang Asing	4,00%	8,00%	*Primary GWM - Foreign Currency*
Harian	2,00%	6,00%	*Daily*
Rata-rata	2,00%	2,00%	*Average*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank juga harus memenuhi RIM dan GWM LFR, jika RIM dan GWM LFR Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 80% atau melebihi batas atas BI yaitu 92% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank must maintained RIM and GWM LFR, if the RIM and GWM LFR of Bank is less than the Bank Indonesia (BI) lower limit of 80% or exceeds the BI upper limit of 92% with Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) is lower than BI CAR incentives of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia's regulation regarding the ratio requirement as of December 31, 2020 and 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a) Berdasarkan mata uang / *a) By currencies*

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Dolar Amerika Serikat	21.060.342	295.897.810	14.421.313	200.203.877	*United States Dollar*
Pihak berelasi (Catatan 34)					***Related parties (Note 34)***
Rupiah		14.804.386		28.340.077	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.522.681	21.393.674	7.537.984	104.646.066	*United States Dollar*
		36.198.060		132.986.143	
Total		332.095.870		333.190.020	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(380.595)		-	*Allowance for impairment losses*
Neto		**331.715.275**		**333.190.020**	***Net***

b) Berdasarkan bank / *b) By bank*

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Citibank, N.A., New York	280.598.478	174.787.854	*Citibank, N.A., New York*
PT Bank Central Asia Tbk	15.299.332	25.416.023	*PT Bank Central Asia Tbk*
	295.897.810	200.203.877	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.517.065	28.052.908	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.049	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.272	287.169	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	14.804.386	28.340.077	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.350.970	13.865.772	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.042.704	85.508.552	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.271.742	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	21.393.674	104.646.066	
	36.198.060	132.986.143	
Total	332.095.870	333.190.020	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(380.595)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**331.715.275**	**333.190.020**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c) By collectibility

As of December 31, 2020 and 2019, all current accounts with other banks classified as "current".

d) The annual average interest rates for current accounts with other banks:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah	0,42%	0,81%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,01%	*United States Dollar*

e) Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara kolektif dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

e) Allowance for impairment losses

The Bank assessed allowance for impairment losses on current accounts with other banks collectively for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Nilai tercatat awal	333.190.020	-	-	333.190.020	*Beginning carrying amount*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.094.150)	-	-	(1.094.150)	*Net remeasurement of carrying amount*
Nilai tercatat akhir	**332.095.870**	**-**	**-**	**332.095.870**	***Ending carrying amount***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e) Allowance for impairment losses (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the eginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	197.671	-	-	197.671	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	197.671	-	-	197.671	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Pengukuran kembali bersih penyisihan	182.924	-	-	182.924	*Net remeasurement of allowance for losses*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**380.595**	**-**	**-**	**380.595**	***Allowance for ending expected credit losses***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019, karena manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 and not necessary as of December 31, 2019, because management believes that current account with other banks are fully collectible.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no current account with other banks used as collateral or restricted.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a) By currency and type

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Term deposit	699.734.152	-	*Term deposit*
Deposit facility	184.953.769	299.964.591	*Deposit facility*
	884.687.921	299.964.591	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a) By currency and type (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
PT Bank MNC Internasional	-	30.000.000	*PT Bank MNC Internasional*
	884.687.921	329.964.591	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Term deposit	632.265.534	402.609.051	*Term deposit*
	1.516.953.455	732.573.642	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Tabungan			*Saving Deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.973	6.430	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	1.516.959.428	732.580.072	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(621.602)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.516.337.826**	**732.580.072**	***Net***

b) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b) By remaining period to maturity

The classification of placement based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	884.687.921	329.964.591	*≤ 1 month*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
≤ 1 bulan	632.265.534	402.609.051	*≤ 1 month*
	1.516.953.455	732.573.642	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	5.973	6.430	*≤ 1 month*
Total	1.516.959.428	732.580.072	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(621.602)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.516.337.826**	**732.580.072**	***Net***

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "lancar".

c) By collectibility

As of December 31, 2020 and 2019, all placements with Bank Indonesia and other banks were classified as "current".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d) The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Deposit facility	3,54%	4,92%	*Deposit facility*
Term deposit	4,05%	-	*Term deposit*
Inter-bank call money	-	5,56%	*Inter-bank call money*
Tabungan	1,00%	0,87%	*Saving Deposits*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Term deposit	0,41%	2,09%	*Term deposit*

e) Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara kolektif dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

e) Allowance for impairment losses

The Bank assessed allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks collectively based on whether an objective evidence of impairment exists.

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Nilai tercatat awal	732.580.072	-	-	732.580.072	*Beginning carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.516.959.428	-	-	1.516.959.428	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(732.580.072)	-	-	(732.580.072)	*Derecognized financial assets*
Nilai tercatat akhir	**1.516.959.428**	**-**	**-**	**1.516.959.428**	***Ending carrying amount***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e) Allowance for impairment losses (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	170.743	-	-	170.743	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	170.743	-	-	170.743	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	621.602	-	-	621.602	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(170.743)	-	-	(170.743)	*Derecognized financial assets*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**621.602**	**-**	**-**	**621.602**	***Allowance for ending expected credit losses***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 and not necessary as of December 31, 2019, because management believes that placement with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no placement with Bank Indonesia and other banks used as collateral or restricted.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK / *7. SECURITIES*

a) Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis / *a) By purpose, currency and type*

	31 Desember/*December 31,* 2020		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ Full amount)	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Perbendaharaan Negara		490.540.000	*Government treasury bills*
Obligasi pemerintah		60.780.000	*Government bonds*
		551.320.000	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi		45.247.500	*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah		1.939.666.176	*Government bonds*
Obligasi		10.575.000	*Bonds*
		1.950.241.176	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi pemerintah	14.410.104	202.461.967	*Government Bonds*
		2.152.703.143	
		2.197.950.643	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Medium-Term Note		50.000.000	*Medium-Term Note*
Obligasi		35.065.380	*Bonds*
		85.065.380	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi		432.258.784	*Bonds*
Obligasi pemerintah		79.225.949	*Government bonds*
Medium-Term Note		11.000.000	*Medium-Term Note*
Obligasi Sukuk		10.000.000	*Sukuk*
		532.484.733	
		617.550.113	
Total		3.366.820.756	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.079.579)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**3.360.741.177**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

a) By purpose, currency and type (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ Full amount)	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Perbendaharaan Negara		592.780.000	*Government treasury bills*
Obligasi pemerintah		185.136.947	*Government bonds*
		777.916.947	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi pemerintah	21.281.267	295.437.189	*Government bonds*
		1.073.354.136	
Tersedia untuk dijual			***Available-for-sale***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana		65.983.420	*Mutual funds*
Obligasi		45.531.000	*Bonds*
		111.514.420	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi pemerintah		1.108.692.251	*Government bonds*
Reksadana		101.548.296	*Mutual funds*
Obligasi		10.385.000	*Bonds*
		1.220.625.547	
		1.332.139.967	
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held-to-maturities***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Medium-Term Note		50.000.000	*Medium-Term Note*
Obligasi		37.893.381	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia		488.601.091	*Certificates of Bank Indonesia*
Negotiable Certificate of Deposit		150.305.002	*Negotiable Certificate of Deposit*
		726.799.474	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Medium-Term Note		11.000.000	*Medium-Term Note*
Obligasi		224.790.282	*Bonds*
Obligasi Pemerintah		152.120.322	*Government Bonds*
		387.910.604	
		1.114.710.078	
Total		3.520.204.181	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	*Allowance for impairment losses*
Neto		**3.520.204.181**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

b) By remaining period to maturity

The classification of securities period based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
> 1 bulan - 3 bulan	-	295.734.970	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	95.247.500	456.580.187	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun	35.065.380	85.998.737	*> 1 year*
	130.312.880	838.313.894	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	551.320.000	777.916.947	*≤ 1 month*
> 3 bulan - 1 tahun	2.034.271.628	1.294.003.904	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun	448.454.281	314.532.247	*> 1 year*
	3.034.045.909	2.386.453.098	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
≤ 1 bulan	-	295.437.189	*≤ 1 month*
> 3 bulan - 1 tahun	202.461.967	-	*> 3 months - 1 year*
	3.236.507.876	2.681.890.286	
Total	3.366.820.756	3.520.204.181	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.079.579)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**3.360.741.177**	**3.520.204.181**	***Net***

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh efek-efek diklasifikasikan "lancar".

c) By collectibility

As of December 31, 2020 and 2019, all securities were classified as "current".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit

1) Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia, termasuk Surat Perbendaharaan Negara (SPN), dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara.

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer

1) Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Republic of Indonesia, including Government treasury bills, in connection with the management of government debentures portfolio.

	31 Desember/*December 31*, 2020			
	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar/ nilai tercatat/ *Fair value/ carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi Pihak berelasi (Catatan 34) Rupiah				***Fair value through profit or loss Related parties (Note 34) Rupiah***
FR0064*)	6,125	15 Mei/ *May 15*, 2028	30.324.000	*FR0064*)*
FR0065*)	6,625	15 Mei/ *May 15*, 2033	30.456.000	*FR0065*)*
SPN12211007	-	7 Oktober/ *October 7*, 2021	97.300.000	*SPN12211007*
SPN12210701	-	1 Juli/ *July 1*, 2021	393.240.000	*SPN12210701*
			551.320.000	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pihak berelasi (Catatan 34) Rupiah				***Fair value through other comprehensive income Related parties (Note 34) Rupiah***
FR0046	9,500	15 Juli/ *July 15*, 2023	22.354.000	*FR0046*
FR0053	8,250	15 Juli/ *July 15*, 2021	70.134.720	*FR0053*
FR0056	8,375	15 September/ *September 15*, 2026	45.712.000	*FR0056*
FR0059	7,000	15 Mei/ *May 15*, 2027	89.428.076	*FR0059*
FR0061	7,000	15 Mei/ *May 15*, 2022	36.260.000	*FR0061*
FR0062	6,375	15 April/ *April 15*, 2042	18.730.000	*FR0062*
FR0063	5,625	15 Mei/ *May 15*, 2023	51.400.000	*FR0063*
FR0064*)	6,125	15 Mei/ *May 15*, 2028	45.486.000	*FR0064*)*
FR0065*)	6,625	15 Mei/ *May 15*, 2033	71.064.000	*FR0065*)*
FR0070	8,375	15 Maret/ *March 15*, 2024	121.033.000	*FR0070*
FR0072	8,250	15 Mei/ *May 15*, 2036	28.934.554	*FR0072*
FR0073	8,750	15 Mei/ *May 15*, 2031	86.099.465	*FR0073*
FR0075	7,500	15 Mei/ *May 15*, 2038	310.790.861	*FR0075*

*) Termasuk efek-efek yang merupakan *underlying* dari reksadana terproteksi dimana Bank sebagai satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

*) *Include securities which represents the underlying securities of protected mutual fund, whereas the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi pemerintah (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

1) Government bonds (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2020			
	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar/ nilai tercatat/ *Fair value/ carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)				***Fair value through other comprehensive income (continued)***
Pihak berelasi (Catatan 34) (lanjutan)				***Related parties (Note 34) (continued)***
Rupiah				***Rupiah***
FR0077	8,125	15 Mei/ *May 15,* 2024	104.053.500	*FR0077*
FR0081	6,500	15 Juni/ *June 15,* 2025	52.450.000	*FR0081*
FR0082	7,000	15 September/ *September 15,* 2030	64.620.000	*FR0082*
FR0084	7,250	15 Februari/ *February 15,* 2026	161.850.000	*FR0084*
FR0085	7,750	15 April/ *April 15,* 2031	167.280.000	*FR0085*
FR0086	5,500	15 April/ *April 15,* 2026	30.291.000	*FR0086*
FR0087	6,500	15 Februari/ *February 15,* 2031	103.630.000	*FR0087*
PBS017	6,125	15 Oktober/ *October 15,* 2025	103.080.000	*PBS017*
ORI015	8,250	15 Oktober/ *October 15,* 2021	51.640.000	*ORI015*
ORI017	6,400	15 Juli/ *July 15,* 2023	51.915.000	*ORI017*
SR013	6,050	10 September/ *September 10,* 2023	51.430.000	*SR013*
			1.939.666.176	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
INDON 21	4,875	15 Mei/ *May 15,* 2021	99.658.055	*INDON 21*
INDON 22 3.4	5,875	29 Maret/ *March 29,* 2022	29.996.812	*INDON 22 3.4*
INDON 22 3.7	3,900	8 Januari/ *January 8,* 2022	72.807.100	*INDON 22 3.7*
			202.461.967	
			2.142.128.143	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Pihak berelasi (Catatan 34)				***Related parties (Note 34)***
Rupiah				***Rupiah***
FR0053	8,250	15 Juli/ *July 15,* 2021	30.030.452	*FR0053*
FR0061	7,000	15 Mei/ *May 15,* 2022	49.195.497	*FR0061*
			79.225.949	
Total			**2.772.674.092**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi pemerintah (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

1) Government bonds (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar/ nilai tercatat/ *Fair value/ carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi Pihak berelasi (Catatan 34) Rupiah				***Fair value through profit or loss (continued) Related parties (Note 34) Rupiah***
FR0064*)	6,125	15 Mei/ *May 15,* 2028	28.116.000	*FR0064*)*
FR0065*)	6,625	15 Mei/ *May 15,* 2033	27.708.000	*FR0065*)*
FR0068	8,375	15 Maret/ *March 15,* 2034	32.081.400	*FR0068*
FR0072	8,250	15 Mei/ *May 15,* 2036	21.045.400	*FR0072*
FR0078	8.250	15 Mei/ *May 15,* 2029	37.846.550	*FR0078*
FR0079	8,375	15 April/ *April 15,* 2039	21.418.200	*FR0079*
FR0081	6,500	15 Juni/ *June 15,* 2025	10.031.700	*FR0081*
PBS022	8,625	15 April/ *April 15,* 2034	6.889.697	*PSB022*
SPN03200123	-	23 Januari/ *January 23,* 2020	199.460.000	*SPN03200123*
SPN12200213	-	13 Februari/ *February 13,* 2020	198.920.000	*SPN12200213*
SPN12200703	-	3 Juli/ *July 3,* 2020	97.510.000	*SPN12200703*
SPN12200814	-	14 Agustus/ *August 14,* 2020	96.890.000	*SPN12200814*
			777.916.947	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
INDON 23	5,375	17 Oktober/ *October 17,* 2023	71.460.930	*INDON 23*
INDON 24	5,875	15 Januari/ *January 15,* 2024	23.712.446	*INDON 24*
INDON 24	3,900	20 Januari/ *January 20,* 2024	14.731.970	*INDON 24*
INDON 26	4,750	8 Januari/ *January 8,* 2026	77.131.864	*INDON 26*
INDON 27	3,850	18 Juli/ *July 18,* 2027	14.784.446	*INDON 27*
INDON 28	3,500	11 Januari/ *January 11,* 2028	14.481.252	*INDON 28*
INDON 29	4,750	11 Februari/ *February 11,* 2029	63.585.182	*INDON 29*
INDON 43	4,625	15 April/ *April 15,* 2043	15.549.099	*INDON 43*
			295.437.189	
			1.073.354.136	

*) Termasuk efek-efek yang merupakan *underlying* dari reksadana terproteksi dimana Bank sebagai satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

*) *Include securities which represents the underlying securities of protected mutual fund, whereas the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi pemerintah (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

1) Government bonds (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar/ nilai tercatat/ *Fair value/ carrying amount***	
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 34)				***Related parties (Note 34)***
Rupiah				***Rupiah***
FR0053	8,250	15 Juli/ *July 15*, 2021	30.522.954	*FR0053*
FR0056	8,375	15 September/ *September 15*, 2026	42.860.800	*FR0056*
FR0059	7,000	15 Mei/ *May 15*, 2027	33.445.227	*FR0059*
FR0062	6,375	15 April/ *April 15*, 2042	16.736.200	*FR0062*
FR0064*)	6,125	15 Mei/ *May 15*, 2028	42.174.000	*FR0064*)*
FR0065*)	6,625	15 Mei/ *May 15*, 2033	64.652.000	*FR0065*)*
FR0070	8,375	15 Maret/ *March 15*, 2024	10.672.000	*FR0070*
FR0072	8,250	15 Mei/ *May 15*, 2036	44.262.685	*FR0072*
FR0073	8,750	15 Mei/ *May 15*, 2031	80.125.468	*FR0073*
FR0074	7,500	15 Agustus/ *August 15*, 2032	33.385.223	*FR0074*
FR0075	7,500	15 Mei/ *May 15*, 2038	286.307.987	*FR0075*
FR0077	8,125	15 Mei/ *May 15*, 2024	85.160.000	*FR0077*
FR0078	8,250	15 Mei/ *May 15*, 2029	43.253.200	*FR0078*
FR0080	7,500	15 Juni/ *June 15*, 2035	19.967.600	*FR0080*
FR0082	7,000	15 September/ *September 15*, 2030	275.166.907	*FR0082*
			1.108.692.251	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity***
Pihak berelasi (Catatan 34)				***Related parties (Note 34)***
Rupiah				***Rupiah***
FR0031	11,000	15 November/ *November 15*, 2020	73.378.357	*FR0031*
FR0053	8,250	15 Juli/ *July 15*, 2021	30.083.985	*FR0053*
FR0061	7,000	15 Mei/ *May 15*, 2022	48.657.980	*FR0061*
			152.120.322	
Total			**2.334.166.709**	***Total***

*) Termasuk efek-efek yang merupakan *underlying* dari reksadana terproteksi dimana Bank sebagai satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

*) *Include securities which represents the underlying securities of protected mutual fund, whereas the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

1) Obligasi pemerintah (lanjutan)

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan "Nilai wajar melalui laba rugi" dan "Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" berkisar antara 93,65% sampai dengan 118,83% pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan "Nilai wajar melalui laba rugi" dan "Tersedia untuk dijual" berkisar antara 83,68% sampai dengan 114,51% pada tanggal 31 Desember 2019.

2) Obligasi

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

1) Government bonds (continued)

The market value of government bonds which are classified as "Fair value through profit or loss" and "Fair value through other comprehensive income" ranged from 93.65% up to 118.83% as of December 31, 2020.

The market value of government bonds which are classified as "Fair value through profit or loss" and "Available-for-sale" ranged from 83.68% up to 114.51% as of December 31, 2019.

2) Bonds

	31 Desember/*December 31,* 2020			
Penerbit dan seri/ *Issuer and series*	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)**	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/*Rating***	**Nilai tercatat/ nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Medco Energi Internasional Tbk Berkelanjutan III Tahun 2018 Seri A/*Sustainable III Series A 2018*	8,75	29 Maret/ *March 29,* 2021	idA+	45.247.500
Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri D 2016/ *Phase I Series D 2016*	8,65	1 Desember/ *December 1,* 2023	idAAA	10.575.000
				55.822.500
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Subordinasi I 2015/ *Subordination I 2015*	12,25	18 Desember/ *December 18,* 2022	idAA-	35.065.380

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

2) Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

2) Bonds (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2020			
Penerbit dan seri/ *Issuer and series*	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)**	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/*Rating***	**Nilai tercatat/ nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value***
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)/*Amortized cost (continued)*				
Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*				
Rupiah				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap III Seri B 2019/*Sustainable III Phase III Series B 2019*	9,10	19 Februari/ *February 19*, 2024	idAAA	242.770.261
Berkelanjutan III Tahap III Seri A 2019/*Sustainable III Phase III Series A 2019*	8,50	19 Februari/ *February 19*, 2022	idAAA	50.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan IV Tahap III Seri B 2018/*Sustainable IV Phase III Series B 2018*	8,75	8 November/ *November 8, 2021*	idAAA	50.000.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan II Seri A 2019/ *Sustainable II Series A 2019*	7,75	13 Desember/ *December 13*, 2024	idAA+	35.000.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I 2017/ *Sustainable II Phase I 2017*	9,25	22 Juni/ *June 22*, 2022	idA-	30.488.523
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Berkelanjutan Tahap I Seri B 2019/*Sustainable Phase I Series B 2019*	7,75	18 Desember/ *December 18*, 2022	idAAA	20.000.000
PT Industri Kereta Api				
Mudharabah I 2020/ *Mudharabah I 2020*	9,35	24 Februari/ *February 24*, 2023	idBBB+	10.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap III Seri C 2016/ *Phase III Series C 2016*	8,70	25 Mei/ *May 25*, 2021	idAAA	4.000.000
				442.258.784
Total				**533.146.664**

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

*) *Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

2) Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

2) Bonds (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019			
Penerbit dan seri/ *Issuer and series*	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)**	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/*Rating*[*)]**	**Nilai tercatat/ nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value***
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Medco Energi Internasional Tbk				
Berkelanjutan III Tahun 2018				
Seri A/*Sustainable III Series A 2018*	8,75	29 Maret/ *March 29,* 2021	idA+	45.531.000
Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related Parties* (*Note 34*)				
Rupiah				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
Tahap I Seri D 2016/ *Phase I Series D 2016*	8,65	1 Desember/ *December 1,* 2023	idAAA	10.385.000
				55.916.000
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah				
Subordinasi I 2015/ *Subordination I 2015*	12,25	18 Desember/ *December 18,* 2022	idAA-	35.998.738
PT Global Mediacom Tbk				
Berkelanjutan Tahap II 2017/ *Sustainable Phase II 2017*	11,00	19 September/ *September 19,* 2020	idA+	1.894.643
				37.893.381
Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related Parties* (*Note 34*)				
Rupiah				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan III Tahap III				
Seri A 2019/*Sustainable III Phase III Series A 2019*	8,50	19 Februari/ *February 19*, 2022	idAAA	50.000.000
Berkelanjutan III Tahap III				
Seri B 2019/*Sustainable III Phase III Series B* 2019	9,10	19 Februari/ *February 19*, 2024	idAAA	35.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia				
Berkelanjutan IV Tahap III				
Seri B 2018/*Sustainable IV Phase III Series B 2018*	8,75	8 November/ *November 8,* 2021	idAAA	50.000.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan II Seri A 2019/ *Sustainable II Series A 2019*	7,75	13 Desember/ *December 13*, 2024	idA	35.000.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I 2017/ *Sustainable II Phase I 2017*	9,25	22 Juni/ *June 22,* 2022	idA	30.790.282
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Berkelanjutan Tahap I				
Seri B 2019/*Sustainable Phase I Series B 2019*	7,75	18 Desember/ *December 18,* 2022	idAAA	20.000.000

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

2) Obligasi (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

2) Bonds (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019			
Penerbit dan seri/ *Issuer and series*	**Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)**	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Peringkat/*Rating**)**	**Nilai tercatat/ nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value***
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)/*Held-to-maturity (continued)*				
Pihak berelasi (Catatan 34) (lanjutan)/*Related Parties (Note 34) (continued)*				
Rupiah (lanjutan)/*(continued)*				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap III Seri C 2016/ *Phase III Series C 2016*	8,70	25 Mei/ *May 25,* 2021	idAAA	4.000.000
				224.790.282
Total				**318.599.663**

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Based on rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)*

3) Reksadana

3) Mutual funds

	31 Desember/ *December 31,*2019
Tersedia untuk dijual/*Available-for-sale*	
Pihak ketiga/*Third parties*	
Rupiah	
PT Syailendra Capital	65.983.420
Pihak berelasi (Catatan 34)/*Related parties (Note 34)*	
Rupiah	
PT BNI Asset Management	50.848.836
PT Mandiri Manajemen Investasi	50.699.460
	101.548.296
Total	**167.531.716**

Reksadana merupakan investasi pada reksadana pasar uang.

Mutual funds are investment on money market mutual funds.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

4) *Medium-Term Notes* (MTN)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

4) Medium-Term Notes (MTN)

Penerbit/*Issuer*	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value*
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Seri VII 2018/*Series VII 2018*	50.000.000	10,25	20 April/ *April 20,* 2021	50.000.000
Piha Berelasi (Catatan 34)/ *Related parties (Note 34)*				
Rupiah				
PT Perkebunan Nusantara II				
Tahap VIII Seri A/ *Phase VIII Series A*	10.000.000	11,00	26 Juni/ *June 26,* 2024	10.000.000
Tahap VIII Seri B/ *Phase VIII Series B*	1.000.000	11,00	31 Oktober / *October 31,* 2024	1.000.000
				11.000.000
Total				**61.000.000**

Penerbit/*Issuer*	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value*
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Seri VII 2018/*Series VII 2018*	50.000.000	10,25	20 April/ *April 20,* 2021	50.000.000
Pihak berelasi (Catatan 34)/ *Related Parties (Note 34)*				
Rupiah				
PT Perkebunan Nusantara II				
Tahap VIII Seri A/ *Phase VIII Series A*	10.000.000	11,00	26 Juni/ *June 26,* 2024	10.000.000
Tahap VIII Seri B/ *Phase VIII Series B*	1.000.000	11,00	31 Oktober / *October 31,* 2024	1.000.000
				11.000.000
Total				**61.000.000**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

5) *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

7. SECURITIES (continued)

d) By type and issuer (continued)

5) Negotiable Certificate of Deposits (NCD)

Penerbit/*Issuer*	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ nilai wajar/ *Carrying amount/ Fair value*
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity*				
Pihak ketiga/*Third parties*				
Rupiah				
PT Bank DKI Tahap I Seri B/*Phase I Series B*	100.000.000	6,95	13 Desember/ *December 13,* 2020	93.784.737
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Seri C 2018/*Series C 2018*	60.000.000	6,97	13 November/ *November 13,* 2020	56.520.265
Total				**150.305.002**

e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek:

e) The annual average interest rates for securities:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah	6,44%	7,67%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,21%	4,54%	*United States Dollar*

f) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Nilai wajar melalui laba rugi" sebesar Rp6.678.710 dan Rp5.664.996, yang disajikan pada akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f) For the year ended Desember 31, 2020 and 2019, the Bank recognized net unrealized gain on changes in the fair value of securities classified as "Fair value through profit or loss" amounting to Rp6,678,710 and Rp5,664,996, which is presented under "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g) Bank mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp35.555.901 dan Rp34.880.601 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g) The Bank recognized net gain resulting from the sale of securities amounting to Rp35,555,901 and Rp34,880,601 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively, which are recorded under "Gain on sale of securities - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

h) Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara kolektif dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

h) Allowance for impairment losses

The Bank assessed collectively for impairment on securities based on whether an objective evidence of impairment exists.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

7. SECURITIES (continued)

h) Allowance for impairment losses (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Securities measured at fair value through other comprehensive income***
Nilai tercatat awal	1.332.139.967	-	-	1.332.139.967	*Beginning carrying amount*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	57.524.511	-	-	57.524.511	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.306.034.264	-	-	1.306.034.264	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(497.748.099)	-	-	(497.748.099)	*Derecognized financial assets*
Nilai tercatat akhir	**2.197.950.643**	**-**	**-**	**2.197.950.643**	***Ending carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Securities measured at fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	607.910	-	-	607.910	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	607.910	-	-	607.910	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Pengukuran kembali bersih penyisihan	217.724	-	-	217.724	*Net remeasurement of allowance for losses*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

h) Allowance for impairment losses (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					***Securities measured at fair value through other comprehensive income (continued)***
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	870.253	-	-	870.253	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.391)	-	-	(99.391)	*Derecognized financial assets*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**1.596.496**	**-**	**-**	**1.596.496**	***Allowance for ending expected credit losses***

*) Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

*) *Allowance for expected credit losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income and the carrying amount is stated at fair value.*

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Securities measured at amortized cost***
Nilai tercatat awal	1.114.710.078	-	-	1.114.710.078	*Beginning carrying amount*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(751.132)	-	-	(751.132)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	217.770.261	-	-	217.770.261	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(714.179.094)	-	-	(714.179.094)	*Derecognized financial assets*
Nilai tercatat akhir	**617.550.113**	**-**	**-**	**617.550.113**	***Ending carrying amount***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h) Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara kolektif dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai (lanjutan).

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

7. SECURITIES (continued)

h) The Bank assessed collectively for impairment on securities based on whether an objective evidence of impairment exists (continued).

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Securities measured at amortized cost***
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	2.434.753	-	-	2.434.753	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	2.434.753	-	-	2.434.753	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Pengukuran kembali bersih penyisihan	2.890.055	-	-	2.890.055	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.884.779	-	-	1.884.779	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.130.008)	-	-	(1.130.008)	*Derecognized financial assets*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**6.079.579**	**-**	**-**	**6.079.579**	***Allowance for ending expected credit losses***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019, karena manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek dapat dipulihkan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 and not necessary as of December 31, 2019, because management believes that securities are fully recoverable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

8. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

Securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2020 and 2019 consist of:

	31 Desember/ *December 31*, 2020					
	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	Tanggal beli/ *Purchase date*	Tanggal jual kembali/ *Resell date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai Jual kembali/ *Resell amount*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/*Third Parties*						
Rupiah						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*						
VR0035	3,75	28 Desember/ *December* 28, 2020	4 Januari/ *January* 4,2021	1.337.043.120	1.338.018.047	1.337.600.222
VR0039	3,75	29 Desember/ *December 29*, 2020	5 Januari/ *January* 5, 2021	381.010.800	381.288.620	381.129.866
VR0043	3,75	30 Desember/ *December 30*, 2020	6 Januari/ *January 6*, 2021	1.328.725.440	1.329.694.303	1.329.002.257
Total				3.046.779.360	3.049.000.970	3.047.732.345
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*						-
Neto/*Net*						**3.047.732.345**

	31 Desember/ *December 31*, 2019					
	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate* (%)	Tanggal beli/ *Purchase date*	Tanggal jual kembali/ *Resell date*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Nilai Jual kembali/ *Resell amount*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/*Third Parties*						
Rupiah						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah/ *Government bonds*						
FR0077	5,33	16 Oktober/ *October 16*, 2019	15 Januari/ *January 15*, 2020	125.660.424	127.353.454	127.074.382
FR0078	5,33	16 Oktober/ *October 16*, 2019	15 Januari/ *January 15*, 2020	83.773.616	84.902.302	84.716.255
FR0063	5,04	10 Desember/ *December 10*, 2019	7 Januari/ *January* 7, 2020	279.669.900	280.766.206	280.492.130
FR0061	5,04	11 Desember/ *December 11*, 2019	8 Januari/ *January 8*, 2020	292.221.000	293.366.506	293.039.219
FR0061	5,01	26 Desember/ *December 11*, 2019	9 Januari/ *January* 9, 2020	292.690.500	293.260.759	292.894.164
FR0068	5,04	12 Desember/ *December 12*, 2019	9 Januari/ *January* 9, 2020	310.439.100	311.656.021	311.264.868
FR0061	5,00	31 Desember/ *December 31*, 2019	28 Januari/ *January 28*, 2020	293.557.800	294.708.547	293.557.800
SPN12201009	5,01	31 Desember/ *December 31*, 2019	7 Januari/ *January* 7, 2020	273.186.000	273.451.598	273.186.000
FR0070	5,04	31 Desember/ *December 31*, 2019	14 Januari/ *January 14*, 2020	312.755.700	313.365.052	312.755.700
Total				**2.263.954.040**	**2.272.830.445**	**2.268.980.518**
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*						-
Neto/*Net*						**2.268.980.518**

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali secara kolektif dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assessed allowance for impairment losses on securities purchased under agreement to resell collectively based on whether an objective evidence of impairment exists.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto berdasarkan kategori instrumen keuangan :

8. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount by financial instrument category :

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Nilai tercatat awal	2.268.980.518	-	-	2.268.980.518	*Beginning carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.047.732.345	-	-	3.047.732.345	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.268.980.518)	-	-	(2.268.980.518)	*Derecognized financial assets*
Nilai tercatat akhir	**3.047.732.345**	**-**	**-**	**3.047.732.345**	***Ending carrying amount***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat dipulihkan.

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2020 and 2019, because management believes that securities purchased under agreement to resell are fully recoverable.

9. TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

9. OTHER RECEIVABLES

a) By currency and type

	31 Desember/ *December 31*, 2020	**31 Desember/ *December 31*, 2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Supply chain financing	23.745.047	-	*Supply chain financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.118)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**23.707.929**	**-**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

b) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

b) By remaining period to maturity

The classification of other receivables based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	3.899.623	-	*≤ 1 month*
> 3 bulan - 1 tahun	19.845.424		*> 3 months - 1 year*
Total	23.745.047	-	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.118)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**23.707.929**	**-**	***Net***

c) Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, seluruh tagihan lainnya diklasifikasikan "lancar".

c) By collectibility

As of December 31, 2020, all other receivables were classified as "current".

d) Suku bunga rata-rata

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tagihan lainnya adalah 8,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

d) Average interest rate

The annual average interest rates for other claims is 8.50% for the year ended 31 December 2020.

e) Cadangan kerugian penurunan nilai

Bank melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan lainnya secara kolektif dengan mempertimbangkan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

e) Allowance for impairment losses

The Bank assessed allowance for impairment losses on other receivables collectively based on whether an objective evidence of impairment exists.

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Nilai tercatat awal	-	-	-	-	*Beginning carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.745.047	-	-	23.745.047	*New financial asset issued or purchased*
Nilai tercatat akhir	**23.745.047**	**-**	**-**	**23.745.047**	***Ending carrying amount***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

e) Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

e) Allowance for impairment losses (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	-	-	-	-	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	-	-	-	-	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Pengukuran kembali bersih penyisihan	37.118	-	-	37.118	*Net remeasurement of allowance for losses*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**37.118**	**-**	**-**	**37.118**	***Allowance for ending expected credit losses***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan mata uang dan jenis

10. LOANS

a) By currency and type

	31 Desember/ *December 31*, 2020	**31 Desember/ *December 31*, 2019**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	5.620.108.527	5.289.826.494	*Working capital*
Investasi	5.541.054.594	5.674.599.274	*Investment*
Program	2.626.437.737	2.559.507.795	*Programs*
Konsumsi	1.154.997.367	1.118.017.819	*Consumer*
Sindikasi	485.119.254	616.050.035	*Syndicated*
	15.427.717.479	15.258.001.417	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Modal kerja	686.640.333	342.556.875	*Working capital*
Investasi	568.050.387	735.895.672	*Investment*
Sindikasi	331.006.532	223.971.214	*Syndicated*
	1.585.697.252	1.302.423.761	
	17.013.414.731	16.560.425.178	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a) Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

a) By currency and type (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Sindikasi	1.446.880.122	879.412.203	*Syndicated*
Modal kerja	562.191.335	846.510.329	*Working capital*
Investasi	466.130.674	1.078.937.825	*Investment*
Konsumsi	3.316.930	959.953	*Consumer*
	2.478.519.061	2.805.820.310	
Total	19.491.933.792	19.366.245.488	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.006.365.249)	(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**18.485.568.543**	**18.532.525.500**	***Net***

Jumlah nosional atas kredit yang diberikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar ASD112.861.014 dan ASD93.817.667 (nilai penuh).

The notional amount of loans which are denominated in United States Dollar as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD112,861,014 and USD93,817,667 (full amount), respectively.

b) Berdasarkan sektor ekonomi

b) By economic sector

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Pertanian	7.980.684.828	8.032.374.317	*Agriculture*
Perindustrian	2.402.834.077	2.019.935.524	*Manufacturing*
Perdagangan	2.305.525.035	2.262.039.862	*Trading*
Jasa dunia usaha	542.411.080	404.064.862	*Business services*
Konstruksi	517.591.880	616.087.821	*Construction*
Pengangkutan	285.366.829	245.678.723	*Transportation*
Jasa pelayanan sosial	145.230.305	156.965.564	*Social services*
Listrik, gas dan air	78.230.346	367.392.247	*Electricity, gas and water*
Pertambangan	14.845.733	34.964.089	*Mining*
Lain-lain	1.154.997.366	1.118.498.408	*Others*
	15.427.717.479	15.258.001.417	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Listrik, gas dan air	538.456.583	601.485.482	*Electricity, gas and water*
Pertanian	470.675.118	222.120.000	*Agriculture*
Perindustrian	422.015.551	451.053.279	*Manufacturing*
Perdagangan	126.450.000	-	*Trading*
Pengangkutan	28.100.000	27.765.000	*Transportation*
	1.585.697.252	1.302.423.761	
	17.013.414.731	16.560.425.178	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b) Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b) By economic sector (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Konstruksi	1.646.857.327	1.776.402.080	*Construction*
Pertanian	639.651.707	792.799.801	*Agriculture*
Listrik, gas dan air	99.965.244	140.000.000	*Electricity, gas and water*
Jasa dunia usaha	88.727.853	95.658.475	*Business services*
Lain-lain	3.316.930	959.954	*Others*
	2.478.519.061	2.805.820.310	
Total	19.491.933.792	19.366.245.488	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.006.365.249)	(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**18.485.568.543**	**18.532.525.500**	***Net***

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

c) By remaining period to maturity

The classification of loans based on the remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	157.258.548	550.079.849	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	1.109.594.153	1.473.438.299	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	2.875.170.511	2.291.996.569	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	501.566.979	255.794.563	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	2.450.328.172	2.918.205.251	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	8.333.799.116	7.768.486.886	*> 5 years*
	15.427.717.479	15.258.001.417	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
≤ 1 bulan	-	1.601.788	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	44.679.000	16.381.350	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 1 tahun	452.286.215	479.968.006	*> 3 months - 1 year*
> 2 tahun - 5 tahun	370.705.688	580.501.404	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	718.026.349	223.971.213	*> 5 years*
	1.585.697.252	1.302.423.761	
	17.013.414.731	16.560.425.178	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan	125.016.375	219.063.486	*≤ 1 month*
> 3 bulan - 1 tahun	238.115.277	73.021.259	*> 3 months - 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	187.847.656	217.664.988	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	278.592.658	519.054.268	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	1.648.947.095	1.777.016.309	*> 5 years*
	2.478.519.061	2.805.820.310	
Total	19.491.933.792	19.366.245.488	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.006.365.249)	(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**18.485.568.543**	**18.532.525.500**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d) Berdasarkan kolektibilitas

d) By collectibility

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Individual	4.060.161.691	3.785.942.608	*Individual*
Kolektif			*Collective*
Lancar	15.217.301.734	15.108.324.979	*Current*
Dalam perhatian khusus	105.526.031	211.507.695	*Special mention*
Kurang lancar	11.618.112	20.969.940	*Substandard*
Diragukan	4.236.037	33.961.781	*Doubtful*
Macet	93.090.187	205.538.485	*Loss*
Total	19.491.933.792	19.366.245.488	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Individual	(646.700.596)	(634.129.862)	*Individual*
Kolektif	(359.664.653)	(199.590.126)	*Collective*
Neto	**18.485.568.543**	**18.532.525.500**	**Net**

e) Berdasarkan segmen operasi

e) By operating segment

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Menengah	9.444.418.765	9.534.668.695	*Middle*
Ritel	4.828.323.066	4.605.824.600	*Retail*
Konsumer	1.154.975.648	1.117.508.122	*Consumer*
	15.427.717.479	15.258.001.417	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Menengah	1.585.697.252	1.302.423.761	*Middle*
	17.013.414.731	16.560.425.178	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Menengah	2.475.202.131	2.804.860.357	*Middle*
Konsumer	3.316.930	959.953	*Consumer*
	2.478.519.061	2.805.820.310	
Total	19.491.933.792	19.366.245.488	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.006.365.249)	(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**18.485.568.543**	**18.532.525.500**	***Net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan:

10. LOANS (continued)

f) Other significant information

1) The average annual interest rates for loans:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Suku bunga kontraktual	10,80%	11,26%	*Contractual interest rate*
Suku bunga efektif	11,23%	11,72%	*Effective interest rate*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Suku bunga kontraktual	5,19%	6,12%	*Contractual interest rate*
Suku bunga efektif	5,19%	6,12%	*Effective interest rate*

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 16, 17 dan 18).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan Bank berdasarkan arahan dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

6) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai pemimpin sindikasi sebesar 40,50% dan 40,59% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi sebesar 29,86% dan 17,08% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

2) The loans are generally collateralized by registered mortgages, powers of attorneys to sell, demand deposits, saving deposits, time deposits or by other guarantees generally accepted by banks (Notes 16, 17 and 18).

3) Working capital and investment loans represent loans to customers for working capital requirements and capital goods.

4) Consumer loans consist of housing, motor vehicles and other personal loans.

5) Program loans represent loan facilities channeled through the Bank based on the guidelines from the Government to support the development of Indonesia's small scale industry, middle and cooperative units.

6) Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other bank. The Bank's participation as a leader in the syndicated loans was 40.50% and 40.59% as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Bank's participation as a participant in the syndicated loans was 29.86% and 17.08% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

7) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

7) Loans that have been restructured by the Bank, in accordance with Financial Service Authority Regulations (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Assessment Of Commercial Bank Asset Quality, until December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, which reported to Otoritas Jasa Keuangan are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	**31 Desember/ *December 31*, 2019**	
Investasi			*Investment*
Lancar	160.379.925	209.617.398	*Current*
Dalam perhatian khusus	717.157.981	275.497.390	*Special mention*
Kurang lancar	768.942	34.847.075	*Substandard*
Diragukan	31.564.840	177.039.783	*Doubtful*
Macet	285.713.382	331.617.025	*Loss*
	1.195.585.070	1.028.618.671	
Modal Kerja			*Working capital*
Lancar	227.929.643	185.553.470	*Current*
Dalam perhatian khusus	332.022.986	280.294.992	*Special mention*
Kurang lancar	75.915.651	106.713.084	*Substandard*
Diragukan	-	171.187.382	*Doubtful*
Macet	246.552.252	227.869.813	*Loss*
	882.420.532	971.618.741	
Program			*Program*
Lancar	372.462.235	203.630.094	*Current*
Dalam perhatian khusus	35.000.000	64.494.920	*Special mention*
Diragukan	-	245.205.190	*Doubtful*
Macet	245.257.010	-	*Loss*
	652.719.245	513.330.204	
Sindikasi			*Syndicated*
Lancar	31.810.089	31.810.073	*Current*
Dalam perhatian khusus	96.761.912	-	*Special mention*
	128.572.001	31.810.073	
Konsumsi			*Consumer*
Lancar	16.629.828	27.138.800	*Current*
Dalam perhatian khusus	5.956.600	9.680.821	*Special mention*
Kurang lancar	573.335	1.392.717	*Substandard*
Diragukan	-	2.261.467	*Doubtful*
Macet	2.639.047	1.956.383	*Loss*
	25.798.810	42.430.188	
Total	**2.885.095.658**	**2.587.807.877**	***Total***

Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit.

The restructuring scheme involves extension of loan maturity date and reduction of interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

8) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank akibat pandemi Covid-19, sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019,* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.024.517.915. Skema restrukturisasi tersebut dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga dan penundaan pembayaran pokok dan/atau bunga.

9) Kredit yang diberikan Bank kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

11) Rincian kredit kolektif bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total kredit individual, serta total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

8) Loans that have been restructured by the Bank, in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning National Economic Stimulus as Countercyclical Policy on Coronavirus Disease 2019 Spreading Impact dan POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Changes to Financial Service Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as Countercyclical Policy on Corona Virus Disease 2019 Spreading Impact, until December 31, 2020 are amounting to Rp4,024,517,915. The restructuring scheme involves extension of loan maturity date, reduction of interest rate and deferment of principal and/or interest.

9) The loans granted by the Bank to related parties is presented in Note 34.

10) In its report on Legal Lending Limit (LLL) to Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan as of December 31, 2020 and 2019, the Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the LLL.

11) The details of non-performing collective loans (with collectibility 3, 4 and 5) and total individual loans, with total allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	**31 Desember/ *December 31*, 2019**	
Pertanian	3.410.414.777	2.708.364.061	*Agriculture*
Perdagangan	234.788.312	563.563.091	*Trading*
Jasa dunia usaha	156.912.082	239.908.689	*Business services*
Konstruksi	150.313.106	201.494.934	*Constructions*
Perindustrian	102.479.923	162.126.342	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	51.588.708	51.792.640	*Electricity, gas and water*
Pengangkutan	10.607.354	43.755.537	*Transportation*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

11) Rincian kredit kolektif bermasalah (kolektibilitas 3, 4 dan 5) dan total kredit individual, serta total cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (lanjutan):

10. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

11) The details of non-performing collective loans (with collectibility 3, 4 and 5) and total individual loans, with total allowance for impairment losses by economic sector are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Jasa pelayanan sosial	1.023.783	14.762.577	*Social services*
Pertambangan	277.053	5.371.620	*Mining*
Lain-lain	50.700.929	55.273.321	*Others*
Total	4.169.106.027	4.046.412.812	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(737.844.163)	(696.217.270)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**3.431.261.864**	**3.350.195.542**	***Net***

12) Rasio-rasio

a. Rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan* (NPL) Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

12) Ratios

a. The ratio of non performing loans (NPL) of the Bank, based on Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan regulation are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Total kredit bermasalah (NPL)	968.070.358	1.482.506.840	*Total non-performing loans (NPL)*
Total kredit yang diberikan	19.491.933.792	19.366.245.488	*Total loans*
% kredit bermasalah (NPL-bruto)	4,97%	7,66%	*Non-performing loans (NPL- gross) %*
% kredit bermasalah (NPL-neto)	2,73%	4,86%	*Non-performing loans (NPL-net) %*

b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank adalah sebesar 12,24% and 8,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. The ratio of small business loans to total loans is 12.24% and 8.85% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

10. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Nilai tercatat awal	15.042.938.989	2.842.819.829	1.480.486.670	19.366.245.488	*Beginning carrying amount*
Pengalihan ke					*Transfer to*
Stage 1	141.206.526	(139.870.695)	(1.335.831)	-	*Stage 1*
Stage 2	(1.167.798.684)	1.187.518.437	(19.719.753)	-	*Stage 2*
Stage 3	(14.992.728)	(64.696.194)	79.688.922	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	158.327.557	4.353.998	(2.075.772)	160.605.783	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.939.217.930	415.744.119	20.416.737	3.375.378.786	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.350.938.031)	(433.307.136)	(49.260.747)	(2.833.505.914)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(11.447.710)	(34.060.400)	(540.110.542)	(585.618.652)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8.847.627	-	(19.326)	8.828.301	*Changes in foreign exchange models or parameters and other changes*
Nilai tercatat akhir	**14.745.361.476**	**3.778.501.958**	**968.070.358**	**19.491.933.792**	***Ending carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Saldo awal tahun	122.248.310	170.365.220	541.106.458	833.719.988	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	47.975.629	76.310.180	286.207.551	410.493.360	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	170.223.939	246.675.400	827.314.009	1.244.213.348	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Pengalihan ke					*Transfer to*
Stage 1	6.487.315	(6.408.899)	(78.416)	-	*Stage 1*
Stage 2	(81.679.905)	85.483.654	(3.803.749)	-	*Stage 2*
Stage 3	(12.822.659)	(62.346.011)	75.168.670	-	*Stage 3*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

10. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Pengukuran kembali bersih penyisihan	117.129.609	91.938.287	75.469.323	284.537.219	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	41.088.121	65.945.828	11.007.438	118.041.387	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.157.011)	(33.798.237)	(38.488.094)	(85.443.342)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(11.447.710)	(34.060.400)	(540.110.542)	(585.618.652)	*Write-off*
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	734.173	29.361.959	30.096.132	*Recoveries of written-off financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	519.830	-	19.327	539.157	*Changes in foreign exchange models or parameters and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**216.341.529**	**354.163.795**	**435.859.925**	**1.006.365.249**	***Allowance for ending expected credit losses***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Saldo awal	451.112.557	*Beginning balance*
Pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 29)	382.835.574	*Provision for allowance during the year (Note 29)*
Selisih kurs	(228.143)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	**833.719.988**	***Ending balance***

Jumlah minimum Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp950.823.002 dan Rp817.908.997 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The minimum Allowance for Asset Quality Assessment on loans which must be provided based on Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan regulation amounting to Rp950,823,002 and Rp817,908,997 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi penting lainnya (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

10. LOANS (continued)

f) Other significant information (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses provided as of December 31, 2020 and 2019 are adequate.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no loans that were transferred and/or used as collateral for debts.

11. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

The details of investment in shares of stocks are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020			
Nama Perusahaan	**Jenis usaha/ *Business type***	**Pemilikan/ *Ownership***	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	***Company Name***
PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Bank	1,50%	76.830	*PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara*
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Bank	3,00%	76.818	*PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara*
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Bank	1,50%	66.500	*PT BPR Toelangan Dasa Nusantara*
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Bank	1,75%	35.010	*PT BPR Cinta Manis Agroloka*
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	1,13%	22.500	*PT BPR Bungamayang Agroloka*
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03%	20.000	*PT Aplikanusa Lintasarta*
Total			**297.658**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2019			
Nama Perusahaan	**Jenis usaha/ *Business type***	**Pemilikan/ *Ownership***	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	***Company Name***
PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Bank	1,50%	76.830	*PT BPR Toelongredjo Dasa Nusantara*
PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Bank	3,00%	76.818	*PT BPR Tjoekir Dasa Nusantara*
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	Bank	1,50%	66.500	*PT BPR Toelangan Dasa Nusantara*
PT BPR Cinta Manis Agroloka	Bank	1,75%	35.010	*PT BPR Cinta Manis Agroloka*
PT BPR Bungamayang Agroloka	Bank	1,13%	22.500	*PT BPR Bungamayang Agroloka*
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-bank	0,03%	20.000	*PT Aplikanusa Lintasarta*
Total			**297.658**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah menerima dividen tunai dari PT Aplikanusa Lintasarta, PT BPR Cintamanis Agroloka, dan PT BPR Bungamayang Agroloka masing-masing sebesar Rp16.163, Rp6.364 dan Rp5.427, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Bank telah menerima dividen tunai dari PT Aplikanusa Lintasarta, PT BPR Cinta Manis Agroloka dan PT BPR Bungamayang Agroloka masing-masing sebesar Rp27.387, Rp6.466 dan Rp6.346.

For the year ended December 31, 2020, the Bank received cash dividend from PT Aplikanusa Lintasarta, PT BPR Cintamanis Agroloka dan PT BPR Bungamayang Agroloka amounted Rp16,163, Rp6,364, dan Rp5,427, whereas for the year ended December 31, 2019, the Bank received cash dividend from PT Aplikanusa Lintasarta, PT BPR Cinta Manis Agroloka and PT BPR Bungamayang Agroloka amounted to Rp27,387, Rp6,466 and Rp6,346.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh penyertaan saham diklasifikasikan "lancar".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, all investment in shares of stocks were classified as "current".

Management believes that the allowance for impairment losses is not necessary as of December 31, 2020 and 2019.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap terdiri atas:

12. PREMISES AND EQUIPMENTS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Premises and equipments consist of:

31 Desember/*December 31*, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	154.559.803	-	-	-	154.559.803	*Landrights*
Bangunan	96.114.322	624.280	-	1.653.063	98.391.665	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	17.688.524	1.260.854	-	563.570	19.512.948	*Office leasehold improvements*
Kendaraan	19.872.984	364.950	-	-	20.237.934	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	74.969.969	8.806.875	798.509	1.868.366	84.846.701	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	4.084.999	1.460.840	-	(4.084.999)	1.460.840	*Construction in progress*
	367.290.601	12.517.799	798.509	-	379.009.891	
Aset hak guna	14.959.964	10.802.050	-	-	25.762.014	*Right-of-use assets*
	382.250.565	23.319.849	798.509	-	404.771.905	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	16.479.969	4.026.795	-	-	20.506.764	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	15.328.942	1.445.975	-	-	16.774.917	*Office leasehold improvements*
Kendaraan	15.885.800	2.012.875	-	-	17.898.675	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	57.475.019	7.331.695	798.509	-	64.008.205	*Office equipment*
	105.169.730	14.817.340	798.509	-	119.188.561	
Aset hak guna	-	8.145.275	-	-	8.145.275	*Right-of-use assets*
	105.169.730	22.962.615	798.509	-	127.333.836	
Nilai buku neto	**277.080.835**				**277.438.069**	***Net book value***

31 Desember/*December 31*, 2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	154.559.803	-	-	-	154.559.803	*Landrights*
Bangunan	92.763.267	3.351.055	-	-	96.114.322	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	16.962.542	760.884	34.902	-	17.688.524	*Office leasehold improvements*
Kendaraan	19.211.583	677.226	15.825	-	19.872.984	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	68.083.300	8.042.916	1.690.626	534.379	74.969.969	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	534.379	4.084.999	-	(534.379)	4.084.999	*Construction in progress*
	352.114.874	16.917.080	1.741.353	-	367.290.601	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENTS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

Premises and equipments consist of (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	12.557.474	3.922.495	-	-	16.479.969	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	13.831.282	1.532.562	34.902	-	15.328.942	*Office leasehold improvements*
Kendaraan	13.304.484	2.589.229	7.913	-	15.885.800	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	53.280.933	5.878.088	1.684.002	-	57.475.019	*Office equipment*
	92.974.173	13.922.374	1.726.817	-	105.169.730	
Nilai buku neto	**259.140.701**				**262.120.871**	***Net book value***

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of right-of-use assets as of December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	12.180.489	10.802.050	-	22.982.539	*Buildings*
Kendaraan	2.779.475	-	-	2.779.475	*Vehicles*
	14.959.964	10.802.050	-	25.762.014	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	7.164.903	-	7.164.903	*Buildings*
Kendaraan	-	980.372	-	980.372	*Vehicles*
	-	8.145.275	-	8.145.275	
Nilai buku neto	**14.959.964**			**17.616.739**	***Net book value***

Beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Right-of-use expense that reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation expense of right-of-use assets*	**Beban bunga liabilitas sewa/ *Interest expense of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expense related to short-term lease***	
Bangunan	7.164.903	141.711	1.568.458	*Buildings*
Kendaraan	980.372	172.994	64.179	*Vehicles*
Total	**8.145.275**	**314.705**	**1.632.637**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki oleh Bank adalah 5 (lima) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp22.962.615 dan Rp13.922.374 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 31).

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali hak atas tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Jasa Tania Tbk dan PT BRI Asuransi Indonesia (pihak berelasi - Catatan 34) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp273.331.021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 34) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp236.307.618 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp75.426.397 dan Rp64.479.287.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan instalasi pendingin udara dengan estimasi persentase penyelesaian mencapai 85% dan pengembangan *software* dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 82%. Sedangkan untuk Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 86%, pembelian dan instalasi pendingin udara dengan estimasi persentase penyelesaian mencapai 79%, pengembangan *software* dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 80% dan pembelian perangkat teknologi dengan estimasi presentase penyelesaian mencapai 99%.

12. PREMISES AND EQUIPMENTS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The average lease period based on the contracts held by the Bank is 5 (five) years.

The Bank also has certain leases with lease terms of 12 (twelve) months or less and leases with low-value assets. The Bank applies exemptions for short-term leases and leases with low-value assets for these leases.

Depreciation of premises and equipments charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp22,962,615 and Rp13,922,374 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31).

The Bank has insured its premises and equipment except landrights for possible losses due to risks of fire and theft to PT Jasa Tania Tbk and and dan PT BRI Asuransi Indonesia (related parties - Note 34) with coverage amount of Rp273,331,021 for the year ended December 31, 2020 and to PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (related party - Note 34), with coverage amount of Rp236,307,618 for the years ended December 31, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of premises and equipments which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp75,426,397 and Rp64,479,287, respectively.

As of December 31, 2020, purchase and instalation of air conditioner with the estimated percentage of completion is 85%, software development with the estimated percentage of completion is 82%. As of December 31, 2019 construction in progress is the buildings improvement with the estimated percentage of completion is 86%, purchase and instalation of air conditioner with the estimated percentage of completion is 79%, software development with the estimated percentage of completion is 80%, and purchase of technology equipment with the estimated percentage of completion 99%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENTS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Rincian penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

The detail of the sale of Bank's premises and equipments are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Kendaraan	-	15.825	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	798.509	1.489.300	*Office equipments*
	798.509	1.505.125	
Akumulasi penyusutan	(798.509)	(1.497.213)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	-	7.912	*Book value*
Harga jual	5.751	34.750	*Selling price*
Laba penjualan (Catatan 32)	**5.751**	**26.838**	***Gain on sale (Note 32)***

Manajemen Bank memutuskan untuk melakukan hapusbuku atas sebagian aset tetap yang dimiliki dikarenakan aset tetap tersebut hilang, telah usang dan tidak memiliki nilai ekonomis untuk kedepannya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dihapusbuku masing-masing sebesar Rp503 dan Rp503. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dihapusbuku masing-masing sebesar Rp236.228 dan Rp229.604. Sisa nilai buku yang telah dihapusbukukan diakibatkan aset tetap yang hilang sebelum nilai ekonomis terdepresiasi secara penuh.

The Bank's management decided to write-off parts of existing premises and equipment since those premises and equipment lost, have become obsolate and have no future economic benefits. For the year ended December 31, 2020, acquisition costs and accumulated depreciation of written-off premises and equipments amounted to Rp503 and Rp503, respectively. Meanwhile, for the year ended December 31, 2019, acquisition costs and accumulated depreciation of written-off premises and equipments amounted to Rp236,228 and Rp229,604, respectively. The remaining net book value caused by the lost of premises and equipments that are not yet fully depreciated.

Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing bernilai Rp200.585.951 dan Rp32.647.758, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing bernilai Rp167.168.549 dan Rp32.401.950. Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Taxable value of land rights and buildings owned by Bank as of December 31, 2020 amounted to Rp Rp200,585,951 and Rp32,647,758, respectively and as of December 31, 2019 amounted to Rp Rp167,168,549 and Rp32,401,950, respectively. Other than landrights and buldings, there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying amount.

Tidak ada aset tetap Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no premises and equipments of the Bank that are pledged as collateral as of December 31, 2020 and 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment of premises and equipments and the insurance coverage amount to cover the possibility of losses on premises and equipments is adequate as of December 31, 2020 and 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih (AYDA) yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

13. FORECLOSED COLLATERALS

The details of foreclosed collaterals (AYDA) held by the Bank as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

			31 Desember/*December 31*, 2020		
Debitur/*Debtors*	***Jenis agunan yang diambil alih/ Type of foreclosed collaterals***	***Jumlah* unit/kavling/ *Number of unit/lot***	***Nilai tercatat awal/ Beginning carrying amount***	**Penyesuaian tahun berjalan/ *Adjustment during the year***	**Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying amount***
PT Prakawija Delaganda	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	3.522.774	(3.522.774)	-
PT Mulyasari Ratnagumilang	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	353.231	-	353.231
PT Kebun Citra Nugraha	Tanah/*Land*	5	26.740	-	26.740
CV Fadilah Jaya	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	1.122.630	1.122.630
CV Syintia	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	1.083.240	1.083.240
Ifti Seviana	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	1.043.562	1.043.562
Yosi Agustina	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	913.237	913.237
Sutigno	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	895.400	895.400
Julian Sina	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	857.687	857.687
PT. Rahesa Bumi Nusantara	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	820.000	820.000
Sutrisno	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	632.400	632.400
Irwan Dipraja	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	-	540.600	540.600
Total			3.902.745	4.385.982	8.288.727
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*			(908.387)	528.416	(379.971)
Neto/Net			**2.994.358**	**4.914.398**	**7.908.756**

			31 Desember/*December 31*, 2019		
Debitur/*Debtors*	***Jenis agunan yang diambil alih/ Type of foreclosed collaterals***	***Jumlah* unit/kavling/ *Number of unit/lot***	***Nilai tercatat awal/ Beginning carrying amount***	**Penyesuaian tahun berjalan/ *Adjustment during the year***	**Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying amount***
PT Prakawija Delaganda	Tanah dan bangunan/Land and buildings	1	3.522.774	-	3.522.774
PT Mulyasari Ratnagumilang	Tanah dan bangunan/*Land and buildings*	1	353.231	-	353.231
PT Kebun Citra Nugraha	Tanah/*Land*	5	26.740	-	26.740
Total			3.902.745	-	3.902.745
Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*			(200.471)	(707.916)	(908.387)
Neto/Net			**3.702.274**	**(707.916)**	**2.994.358**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Bank menjual agunan yang diambil alih dengan nilai penjualan sebesar Rp3.975.000, dengan nilai tercatat sebesar Rp3.522.774 serta mengakui keuntungan atas penjualan tersebut sebesar Rp420.726 setelah dikurangi biaya penjualan sebesar Rp31.500 (Catatan 32).

For the year ended December 31, 2020, the Bank sold foreclosed collaterals with selling price amounted to Rp3,975,000, with carrying amount of Rp3,522,774 and recognized gain on the sale of Rp420,726 after deducting selling cost amounted to Rp31,500 (Note 32).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	**31 Desember/ *December 31*, 2019**	
Saldo awal	908.387	200.471	*Beginning balance*
(Pembalikan) pembentukan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(528.416)	707.916	*(Reversal) provision for allowance during the year (Note 29)*
Saldo akhir	**379.971**	**908.387**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided as of December 31, 2020 and 2019 are adequate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

14. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Biaya Dibayar Dimuka					***Prepaid Expenses***
Rupiah		5.738.899		13.237.718	***Rupiah***
Aset Lain-lain					***Other Assets***
Rupiah					***Rupiah***
Piutang bunga		61.986.215		36.995.192	*Interest receivables*
Estimasi tagihan pajak (Catatan 20)		21.591.589		21.591.589	*Estimated claim for tax refund (Note 20)*
Setoran jaminan		801.105		816.068	*Guarantee deposit*
Lain-lain		7.033.616		3.125.948	*Others*
		91.412.525		62.528.797	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Piutang bunga	160.977	2.261.729	335.573	4.658.592	*Interest receivables*
		93.674.254		67.187.389	
Total		**99.413.153**		**80.425.107**	***Total***

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Umum dan administrasi	8.755.272	9.889.221	*General and administrative*
Titipan transfer dan ATM	5.943.069	1.864.365	*Transfer and ATM deposits*
Personalia	21.798	25.608	*Personnel*
Lain-lain	646.666	428.133	*Others*
	15.366.805	12.207.327	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Titipan transfer	436.247	23.980	*Transfer deposits*
Umum dan administrasi	10.156	1.743	*General and administrative*
	446.403	25.723	
Total	**15.813.208**	**12.233.050**	***Total***

16. GIRO

16. DEMAND DEPOSITS

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah		2.286.912.779		1.554.233.044	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	32.093.725	450.916.837	6.096.321	84.632.179	*United States Dollar*
		2.737.829.616		1.638.865.223	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GIRO (lanjutan)

16. DEMAND DEPOSITS (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Pihak berelasi (Catatan 34)					***Related parties (Note 34)***
Rupiah		834.348.352		288.545.019	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	12.805.420	179.916.146	114.742	1.592.911	*United States Dollar*
		1.014.264.498		290.137.930	
Total		**3.752.094.114**		**1.929.003.153**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro:

The annual average interest rates for demand deposits:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	2019	
Rupiah	2,45%	2,15%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,77%	0,79%	*United States Dollar*

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank adalah sebesar Rp1.936.330.520 dan Rp679.259.152 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Demand deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp1,936,330,520 and Rp679,259,152 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

17. TABUNGAN

17. SAVING DEPOSITS

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Tabungan Premium - BRI Agro	454.747.555	407.786.138	*Tabungan Premium - BRI Agro*
Tabungan BRI Agro	312.677.755	384.117.392	*Tabungan BRI Agro*
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	206.561.232	171.953.171	*Tabungan Berhadiah - BRI Agro*
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	14.020.716	11.393.187	*Tabungan Masa Depan - BRI Agro*
Tabunganku	8.094.298	7.202.058	*Tabunganku*
	996.101.556	982.451.946	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Tabungan Premium - BRI Agro	489.878.297	110.473.330	*Tabungan Premium - BRI Agro*
Tabungan BRI Agro	241.881.362	3.307.334	*Tabungan BRI Agro*
Tabungan Berhadiah - BRI Agro	5.414.946	-	*Tabungan Berhadiah - BRI Agro*
Tabungan Masa Depan - BRI Agro	31.824	66.727	*Tabungan Masa Depan - BRI Agro*
Tabunganku	287	546	*Tabunganku*
	737.206.716	113.847.937	
Total	**1.733.308.272**	**1.096.299.883**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan adalah 4,65% dan 4,80% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank masing-masing sebesar Rp26.942.500 dan Rp15.585.000, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

17. SAVING DEPOSITS (continued)

The annual average interest rates for saving deposits are 4.65% and 4.80% for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Savings deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp26,942,500 and Rp15,585,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

18. DEPOSITO BERJANGKA / *18. TIME DEPOSITS*

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah		12.461.423.794		11.215.912.467	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	39.647.855	557.052.366	64.101.899	889.894.615	*United States Dollar*
		13.018.476.160		12.105.807.082	
Pihak berelasi (Catatan 34)					***Related parties (Note 34)***
Rupiah		3.086.438.448		5.006.338.636	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	99.997.278	1.404.961.752	72.548.358	1.007.152.580	*United States Dollar*
		4.491.400.200		6.013.491.216	
Total		**17.509.876.360**		**18.119.298.298**	***Total***

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

Time deposits based on their contractual periods are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Deposits on call	323.100.000	568.641.310	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	6.566.493.205	5.407.846.043	*1 month*
3 bulan	4.374.424.483	3.282.715.437	*3 months*
6 bulan	1.049.986.788	1.714.720.196	*6 months*
12 bulan	147.419.318	241.989.481	*12 months*
	12.461.423.794	11.215.912.467	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Deposits on call	-	83.295.000	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	88.105.843	267.401.156	*1 month*
3 bulan	104.137.182	527.191.783	*3 months*
6 bulan	214.145.491	10.171.013	*6 months*
12 bulan	150.663.850	1.835.663	*12 months*
	557.052.366	889.894.615	
	13.018.476.160	12.105.807.082	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

18. TIME DEPOSITS (continued)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Time deposits based on their contractual periods are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
Deposits on call	25.000.000	488.383.000	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	2.423.164.906	2.011.426.356	*1 month*
3 bulan	329.759.742	545.448.000	*3 months*
6 bulan	216.381.000	563.943.490	*6 months*
12 bulan	92.132.800	1.397.137.790	*12 months*
	3.086.438.448	5.006.338.636	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Deposits on call	-	69.412.500	*Deposits on call*
Deposito			*Deposits*
1 bulan	29.900.671	576.763.968	*1 month*
3 bulan	31.979	360.976.112	*3 months*
6 bulan	1.302.435.000	-	*6 months*
12 bulan	72.594.102	-	*12 months*
	1.404.961.752	1.007.152.580	
	4.491.400.200	6.013.491.216	
Total	**17.509.876.360**	**18.119.298.298**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka:

The annual average interest rates for time deposits:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah	6,81%	7,99%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,90%	3,17%	*United States Dollar*

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank masing-masing sebesar Rp331.257.712 dan Rp247.778.524 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Time deposits used as collateral for banking facilities granted by the Bank is amounted to Rp331,257,712 and Rp247,778,524 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount*)	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Deposito berjangka		2.000.000		-	*Time deposits*
Giro		412.997		27.081	*Demand deposits*
Inter-bank call money		-		330.000.000	*Inter-bank call money*
		2.412.997		330.027.081	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Inter-bank call money		-	3.000.000	41.647.500	*Inter-bank call money*
		2.412.997		371.674.581	
Pihak berelasi (Catatan 34)					***Related parties (Note 34)***
Rupiah					***Rupiah***
Inter-bank call money		-		40.000.000	*Inter-bank call money*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Inter-bank call money	15.000.000	210.750.000	24.000.000	333.180.000	*Inter-bank call money*
		210.750.000		373.180.000	
Total		**213.162.997**		**744.854.581**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah:

The annual average interest rates for deposits from other banks are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	0,34%	-	*Time deposits*
Giro	2,01%	2,72%	*Demand deposits*
Inter-bank call money	-	5,28%	*Inter-bank call money*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Inter-bank call money	0,77%	1,69%	*Inter-bank call money*

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The classification by period of deposits from other banks based on remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan			***≤ 1 month***
Deposito berjangka	2.000.000	-	*Time deposits*
Giro	412.997	27.081	*Demand deposits*
Inter-bank call money	-	330.000.000	*Inter-bank call money*
	2.412.997	330.027.081	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The classification by period of deposits from other banks based on remaining period to maturity are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
≤ 1 bulan			***≤ 1 month***
Inter-bank call money	-	41.647.500	*Inter-bank call money*
	2.412.997	371.674.581	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
≤ 1 bulan			***≤ 1 month***
Inter-bank call money	-	40.000.000	*Inter-bank call money*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
≤ 1 bulan			***≤ 1 month***
Inter-bank call money	-	333.180.000	*Inter-bank call money*
> 3 bulan - 1 tahun			***> 3 months - 1 year***
Inter-bank call money	210.750.000	-	*Inter-bank call money*
	210.750.000	373.180.000	
Total	**213.162.997**	**744.854.581**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh Bank.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no deposits from other banks used as collateral for banking facilities granted.

20. PERPAJAKAN

a) Utang pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

20. TAXATION

a) Taxes payable

As of December 31, 2020 and 2019, the details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	3.978.579	3.537.419	*Article 21*
Pasal 23	180.983	188.523	*Article 23*
Pasal 29	3.483.848	-	*Article 29*
Pasal 4 ayat (2)	17.691.383	19.235.721	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	10.660	440	*Value added tax*
Total	**25.345.453**	**22.962.103**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b) Beban pajak

b) Tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pajak kini	16.435.080	23.147.726	*Current tax expense*
Beban (Pendapatan) pajak tangguhan	16.375.995	(11.159)	*Deferred tax expense (benefit)*
	32.811.075	**23.136.567**	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	64.071.757	74.197.988	*Income before tax expense based on the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Pembentukan cadangan beban pegawai	9.287.263	(2.718.368)	*Provision for employee expenses*
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai diluar kredit yang diberikan	5.375.406	707.916	*Provision of allowance for impairment losses on non-loans*
Penyusutan aset tetap	(1.985.365)	(5.812.008)	*Depreciation of premises and equipment*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(6.678.710)	(5.664.996)	*Unrealized loss (gain) on fair value through profit or loss*
(Pembalikan) pembentukan cadangan kerugian kredit yang diberikan	(12.449.521)	13.532.092	*(Reversal) provision for allowance for impairment losses on loans*
	(6.450.927)	44.636	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Representasi dan sumbangan	10.760.191	11.599.350	*Representations and donations*
Kegiatan pegawai	1.880.477	3.619.464	*Employee activities*
Biaya sewa dan pemeliharaan rumah dinas	1.763.395	1.539.732	*Rent and maintenance of office housing expenses*
Denda pajak	-	4.168	*Tax penalties*
Lain-lain	2.680.017	1.585.567	*Others*
	17.084.080	18.348.281	
Taksiran penghasilan kena pajak	**74.704.910**	**92.590.905**	***Estimated taxable income***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban pajak (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

b) Tax expense (continued)

The computation of corporate income tax expense and income tax payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Taksiran penghasilan kena pajak	74.704.910	92.590.905	*Estimated taxable income*
Beban pajak kini	16.435.080	23.147.726	*Current tax expense*
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(12.951.232)	(44.739.315)	*Income tax installment payments during the years*
Utang (piutang) pajak penghasilan - Pasal 29	**3.483.848**	**(21.591.589)**	***Corporate income (receivable) - tax payable Article 29***

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	64.071.757	74.197.988	*Income before tax expense based on the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	14.095.787	18.549.497	*Tax expense with applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.758.498	4.587.070	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh penurunan tarif pajak	14.956.790	-	*Effect on reduction in tax rates*
	32.811.075	**23.136.567**	

Tarif pajak efektif rata-rata (beban pajak dibagi laba sebelum pajak) Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 51,21% dan 31,20%.

The Bank's tax effective rate (tax expenses divided income before tax) are 51.21% and 31.20% for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke Kantor Pajak atas *self-assesment*. Kantor Pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Based on tax regulations in Indonesia, the Bank submit their Annual Tax Returns to the tax office on a self-assesment basis. The tax office has the right to inspect or correct taxes with 5 (five) years after the date of the tax due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

c) Deferred tax assets

The computation of deferred tax expense of the Bank are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
(Pembalikan) pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	(15.058.971)	3.560.002	*(Reversal) provision for allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets*
Penyusutan aset tetap	(436.780)	(1.453.002)	*Depreciation of premises and equipment*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.469.316)	(1.416.249)	*Unrealized loss (gain) on fair value through profit or loss securities*
Pembentukan cadangan beban pegawai	(334.740)	(3.653.525)	*Provision for employee expenses*
Opsi saham	923.812	2.973.933	*Shares option*
Total (beban) pendapatan pajak tangguhan	**(16.375.995)**	**11.159**	***Total deferred tax (expense) benefit***

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax reporting (recorded under "Deferred Tax Assets") are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Cadangan kerugian aset produktif dan non produktif	96.766.623	5.729.537	*Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets*
Cadangan beban pegawai	15.632.741	15.967.481	*Allowance for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(2.721.808)	(2.285.028)	*Depreciation of premises and equipment*
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.275.384	2.744.702	*Unrealized loss on fair value through profit or loss securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19.602.776)	-	*Unrealized gain on securities measured at fair value through other comprehensive income*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	5.255.100	*Unrealized loss on available-for-sale securities*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.039.107)	(1.331.133)	*Remeasurement on defined benefit plan*
Opsi Saham	4.067.644	3.143.832	*Shares Opinion*
Aset pajak tangguhan	**94.378.701**	**29.224.491**	***Deferred tax assets***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada tanggal 19 Juni 2020.

Peraturan tersebut menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% untuk tahun pajak 2020, menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

20. TAXATION (continued)

On March 31, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which has been ratified as Law (UU) No. 2 Year 2020, as well as stipulating Government Regulation (PP) No. 30 Year 2020 concerning Decrease in Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies and is effective from the date of promulgation, namely on June 19, 2020.

The regulation stipulates, among others, a reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% for the 2020 fiscal year, to 22% for the 2021 fiscal year and 20% from the 2022 fiscal year onwards.

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Bank menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

The Bank issued marketable securities with details as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi I Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp384.299 dan Rp840.641 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	238.615.701	499.159.359	*Bonds I Year 2017 net of unamortized issuance cost amounted to Rp384,299 and Rp840,641 as of December 31, 2020 and 2019, respectively*

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp456.342 dan Rp622.662.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017.

The amortization of issuance cost of marketable securities issued for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp456,342 and Rp622,662.

On July 7, 2017, the Bank issued Bonds I Year 2017 at principal value of Rp500,000,000 in 2 (two) series, as follows:

- *Series A: Principal value amounted to Rp261,000,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and a period of 3 (three) years that will mature on July 7, 2020.*
- *Series B: Principal value amounted to Rp239,000,000 with a fixed interest rate of 8.50% per annum and a period of 5 (five) years that will mature on July 7, 2022.*

The interest of Bonds I Year 2017 is paid every 3 (three) months, starting from October 7, 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAA. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, obligasi ini memperoleh rating idAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian obligasi adalah Bank tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi I Tahun 2017 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp261.000.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh temponya.

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

On the issue date, Pefindo gave these bonds an idAA rating. As of December 31, 2020 and 2019, these bonds obtained an idAA rating from Pefindo.

The net proceeds from the issuance of bonds will be used for loans granting.

One important covenant stated in the agreement of bonds is that Bank shall not, without the written approval from the supervisory agent, reduce authorized, issued and paid-up capital, nor perform merger, spin-off, consolidation nor perform takeovers of another company.

The Management of the Bank believed that all covenants/restrictions required under the trustee agreement have been complied with.

Bonds I Year 2017 Series A with a nominal value of Rp261,000,000 has been paid by the Bank on the maturity date.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Sarana Multigriya Finansial	17.318.944	-	*PT Sarana Multigriya Finansial*

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			***Related parties (Note 34)***
Rupiah			***Rupiah***
> 5 tahun	17.318.944	-	> 5 tahun

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

22. FUND BORROWINGS

Fund borrowings consist of:

The classification of the fund borrowings' period based on the remaining life until maturity are as follows:

On December 14, 2020, the Bank entered into a borrowing facility agreement with PT Sarana Multigriya Financial for chanelling of KPR Sejahtera for low-income community.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% per tahun dan *availibility period* sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Angsuran pokok fasilitas pinjaman dibayarkan pada tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan bersamaan dengan pembayaran bunga, dimana angsuran pokok pertama kali akan mulai dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2021 sebesar Rp157.003 sampai dengan jatuh tempo. Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan (covenants) penting dalam perjanjian pinjaman ini antara lain, sebelum memperoleh persetujuan tertulis, Bank tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit;
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank;
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

22. FUND BORROWINGS (continued)

This borrowing facility has a maximum term of 20 (twenty) years from the date of the borrowing disbursement with the lowest interest rate of 4.45% per annum and availibility period up to December 31, 2020. The principal installments of the fund borrowings are paid on the 10th (tenth) of each month along with the interest payments, where the first installment of the principal will be paid on February 10, 2021, amounted to Rp157,003 until maturity. The bank does not provide any guarantee for this fund borrowings.

The significant covenants in this fund borrowings agreement, among others, before obtaining written approvals, the Bank is not allowed to:

- *Filed for bankruptcy;*
- *Transfer and/or hand over to other parties, the rights and obligations arising from this agreement;*
- *Binding as a guarantor or insurer of debt and guaranting the assets of the Bank;*
- *Using the fund borrowings facility not suitable with its purpose.*

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES

a) The details of estimated losses on commitment and contingencies transactions that carry credit risk are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas kredit yang belum ditarik	10.891.445		*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	42.508	-	*Guarantees issued*
	10.933.953	-	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Fasilitas kredit yang belum ditarik	116.412	-	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	27.319	-	*Irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	1.608	-	*Guarantees issued*
	145.339	-	
Total	**11.079.292**	**-**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi diluar fasilitas kredit yang belum ditarik:

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

b) The details of commitments and contingent transactions excluding unused loan facilities:

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan		57.195.107		6.255.605	*Guarantess issued*
		57.195.107		6.255.605	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Garansi yang diterbitkan	78.408	1.101.632	189.792	2.634.784	*Guarantees issued*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	1.019.840	14.328.754	1.478.788	20.529.274	*Irrevocable L/C*
		15.430.386		23.164.058	
		72.625.493		29.419.663	
Pihak berelasi (Catatan 34)					***Third parties (Note 34)***
Rupiah					***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan		283.883		266.135	*Guarantees issued*
Total		72.909.376		29.685.798	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(71.435)		-	*Allowance for impairment losses*
Neto		**72.837.941**		**29.685.798**	***Net***

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas diluar fasilitas kredit yang belum ditarik

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi diluar fasilitas kredit yang belum ditarik diklasifikasikan “lancar”.

c) The details of commitments and contingent transactions excluding unused loan facilities by collectibility

As of December 31, 2020 and 2019, all commitments and contingent transactions excluding unused loan facilities were classified as “current”.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

d) The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangkan impor yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Irrevocable L/C measured at amortized cost***
Nilai tercatat awal	20.529.274	-	-	20.529.274	*Beginning carrying amount*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(11.085.130)	-	-	(11.085.130)	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.021.737	-	-	13.021.737	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.152.709)	-	-	(8.152.709)	*Derecognized financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	15.582	-	-	15.582	*Changes in foreign exchange models or parameters and other changes*
Nilai tercatat akhir	**14.328.754**	**-**	**-**	**14.328.754**	***Ending carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangkan impor yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Irrevocable L/C measured at amortized cost***
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	9.895	-	-	9.895	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	9.895	-	-	9.895	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Pengukuran kembali bersih penyisihan	(396)	-	-	(396)	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.579	-	-	19.579	*New financial asset issued or purchased*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

d) The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangkan impor yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)					***Irrevocable L/C measured at amortized cost (continued)***
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.852)	-	-	(1.852)	*Derecognized financial assets*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	93	-	-	93	*Changes in foreign exchange models or parameters and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**27.319**	**-**	**-**	**27.319**	***Allowance for ending expected credit losses***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Guarantees issued measured at amortized cost***
Nilai tercatat awal	8.156.524	1.000.000	-	9.156.524	*Beginning carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	58.330.622	-	-	58.330.622	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.906.524)	(1.000.000)	-	(8.906.524)	*Derecognized financial assets*
Nilai tercatat akhir	**58.580.622**	**-**	**-**	**58.580.622**	***Ending carrying amount***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

d) The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Guarantees issued measured at amortized cost***
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	5.544	54.388	-	59.932	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	5.544	54.388	-	59.932	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*
Pengukuran kembali bersih penyisihan	67	-	-	67	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	43.966	-	-	43.966	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.461)	(54.388)	-	(59.849)	*Derecognized financial assets*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**44.116**	**-**	**-**	**44.116**	***Allowance for ending expected credit losses***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Unused loan facility measured at amortized cost***
Nilai tercatat awal	1.169.319.385	120.244.801	-	1.289.564.186	*Beginning carrying amount*
Pengalihan ke					*Transfer to*
Stage 1	1.493.769	(1.493.769)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(7.076.819)	7.076.819	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	28.345.646	(10.609.771)	-	17.735.875	*Net remeasurement of carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	116.305.908	6.187.561	-	122.493.469	*New financial asset issued or purchased*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

d) The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)					***Unused loan facility measured at amortized cost (continued)***
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(428.032.814)	(59.331.593)	-	(487.364.407)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(28.870)	(252.084)	-	(280.954)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	540.971	-	-	540.971	*Changes in foreign exchange models or parameters and other changes*
Nilai tercatat akhir	**880.867.176**	**61.821.964**	**-**	**942.689.140**	***Ending carrying amount***

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***Unused loan facility measured at amortized cost***
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 44)	6.584.244	3.825.712	-	10.409.956	*Impact on initial adoption of SFAS 71 (Note 44)*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	6.584.244	3.825.712	-	10.409.956	*Allowance for initial expected credit losses SFAS 71*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

d) The following table presents the changes in gross carrying amount and allowance for expected losses by financial instrument category (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Stage* 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *Stage 1 - 12 months expected credit loss	***Stage* 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Stage 2 - lifetime expected credit loss - not credit impaired***	***Stage* 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Stage 3 - lifetime expected credit loss - credit impaired***	**Total**	
Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)					***Unused loan facility measured at amortized cost (continued)***
Pengalihan ke					*Transfer to*
Stage 1	6.412	(6.412)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	(110.552)	110.552	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	-	-	-	*Stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan	1.475.368	(106.275)		1.369.093	*Net remeasurement of allowance for losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.428.943	143.461	-	4.572.404	*New financial asset issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.525.056)	(1.816.076)	-	(5.341.132)	*Derecognized financial assets*
Penghapusbukuan	(825)	(227)	-	(1.052)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.412)	-	-	(1.412)	*Changes in foreign exchange models or parameters and other changes*
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	**8.857.122**	**2.150.735**	**-**	**11.007.857**	***Allowance for ending expected credit losses***

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020 dan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019, karena manajemen berkeyakinan bahwa transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dapat dipulihkan.

The Bank assesses commitments and contingent transactions that have credit risk collectively and individually using objective evidence.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2020 and is not necessary as of December 31, 2019, because management believes that commitment and contingent transactions that have credit risk are fully recoverable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits consist of:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Pemutusan hubungan kerja	40.831.373	38.807.320	*Work separation scheme*
Cuti besar	4.735.667	3.746.816	*Grand leaves*
Penghargaan masa kerja	807.677	592.197	*Gratuity for service*
Total	**46.374.717**	**43.146.333**	***Total***

Perhitungan aktuaria atas program pemutusan hubungan kerja, cuti besar dan penghargaan masa kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2021 dan 2 Januari 2020.

The actuarial calculation for work separation scheme, grand leaves and gratuity for service as of December 31, 2020 and 2019 was prepared by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated February 11, 2021 and January 2, 2020, respectively.

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Program imbalan pasca kerja Bank disebut dengan Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria atas liabilitas Bank berkaitan dengan cadangan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No.13/2003) tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a) Work Separation Scheme (PHK)

Post-employment benefits program in the Bank called by Work Separation Scheme Program (PHK). The PHK is calculated using the actuarial valuation assumptions on the Bank's liability related to the allowance for severance, gratuity and compensation benefits in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 (UU No. 13/2003) dated March 25, 2003.

The above actuarial calculations are calculated using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Tingkat diskonto tahunan	7,5%	8,2%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	7,0%	7,0%	*Annual future salary's growth rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% of TMI 2019	10% of TMI 2011	*Disability rate*
Tingkat perputaran karyawan	8,2%	8,3%	*Employee turn over rate*
Usia Pensiun	56 tahun	56 tahun	*Retirement age*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Mutasi atas liabilitas PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

The movements of liabilities for PHK as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Saldo awal	38.807.320	40.967.068	*Beginning balance*
Beban yang diakui pada tahun berjalan (Catatan 30)	5.798.251	2.573.624	*Expense recognized in the current year (Note 30)*
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK	601.318	1.113.267	*Remeasurement on liabilities for PHK*
Pembayaran manfaat aktual	(4.375.516)	(5.846.639)	*Actual benefit payments*
Liabilitas PHK	**40.831.373**	**38.807.320**	***Liabilities for PHK***

Pengukuran kembali atas liabilitas PHK masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities for PHK as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Saldo awal	(5.324.533)	(6.437.800)	*Beginning balance*
Keuntungan aktuaria	601.318	1.113.267	*Actuarial gain*
Pengukuran kembali atas liabilitas PHK	**(4.723.215)**	**(5.324.533)**	***Remeasurement on liabilities for PHK***

Perhitungan beban PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The calculation of PHK expenses for the years period ended December 31, 2020 and 2019, based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	3.249.878	4.159.304	*Current service cost*
Beban bunga	2.548.373	3.290.119	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	-	(4.875.799)	*Past service cost*
Beban PHK (Catatan 30)	**5.798.251**	**2.573.624**	***PHK expense (Note 30)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a) Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas PHK adalah sebagai berikut:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a) Work Separation Scheme (PHK) (continued)

The movements in the present value of liabilities for PHK are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Saldo awal	38.807.320	40.967.068	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	3.249.878	4.159.304	*Current service cost*
Biaya bunga	2.548.373	3.290.119	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(4.875.799)	*Past service cost*
Keuntungan aktuaria	601.318	1.113.267	*Actuarial gain*
Pembayaran manfaat	(4.375.516)	(5.846.639)	*Benefit payment*
Nilai kini liabilitas PHK	**40.831.373**	**38.807.320**	***Present value of liabilities for PHK***

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria liabilitas PHK adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity analysis for actuarial assumptions of liabilities for PHK are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Nilai kini atas liabilitas PHK/ *Present value of PHK liabilities*	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Nilai kini atas liabilitas PHK/ *Present value of PHK liabilities*	
Tingkat diskonto	+0,5%	38.396.362	+0,5%	36.840.508	*Discount rate*
	-0,5%	43.476.108	-0,5%	40.931.696	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	43.476.108	+0,5%	40.946.079	*Salary increase rate*
	-0,5%	38.374.456	-0,5%	36.810.310	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas PHK pada tahun mendatang (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of liabilities for PHK in future years (unaudited) are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
< 1 tahun	2.090.319	4.217.196	*< 1 year*
≥ 1 tahun - 5 tahun	15.678.128	13.265.212	*≥ 1 year - 5 years*
≥ 5 tahun	424.615.749	388.549.097	*≥ 5 years*
Total	**442.384.196**	**406.031.505**	***Total***

b) Cuti besar

Perhitungan aktuaria atas cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

b) Grand leaves

The actuarial calculation for grand leaves are calculated using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Tingkat diskonto tahunan	4,8%	6,2%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	7,0%	7,0%	*Annual future salary's growth rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b) Cuti besar (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b) Grand leaves (continued)

The movements of liabilities for grand leaves as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Saldo awal	3.746.816	3.501.239	*Beginning balance*
Beban yang diakui tahun berjalan (Catatan 30)	1.919.251	1.218.877	*Expense recognized in the current year (Note 30)*
Pembayaran manfaat aktual	(930.400)	(973.300)	Actual *Benefit payments*
Liabilitas cuti besar	**4.735.667**	**3.746.816**	***Liabilities for grand leaves***

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Grand leaves expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	1.308.686	1.253.115	*Current service cost*
Beban bunga	203.460	280.368	*Interest expense*
(Keuntungan) kerugian aktuaria	407.105	(314.606)	*Actuarial (gain) loss*
Beban cuti besar (Catatan 30)	**1.919.251**	**1.218.877**	***Grand leaves expense (Note 30)***

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria liabilitas cuti besar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Sensitivity analysis for actuarial assumptions of liabilities for grand leaves are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Nilai kini atas liabilitas cuti besar/ *Present value of liabilities for grand leaves*	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Nilai kini atas liabilitas cuti besar/ *Present value of liabilities for grand leaves*	
Tingkat diskonto	+0,5%	4.699.480	+0,5%	3.714.363	*Discount rate*
	-0,5%	4.772.566	-0,5%	3.779.860	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	4.771.631	+0,5%	3.779.457	*Salary increase rate*
	-0,5%	4.700.052	-0,5%	3.714.454	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas cuti besar pada tahun mendatang (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of liabilities for grand leaves in future years (unaudited) are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
≤ 1 tahun	2.351.764	1.469.488	*≤ 1 year*
≥ 1 - 5 tahun	5.615.105	5.551.150	*≥ 1 year - 5 years*
≥ 5 tahun	2.124.570	1.299.160	*≥ 5 years*
Total	**10.091.439**	**8.319.798**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c) Penghargaan masa kerja

Perhitungan aktuaria atas penghargaan masa kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c) Gratuity for services

The actuarial calculation of gratuity for services are calculated using the Projected Unit Credit Method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Tingkat diskonto tahunan	4,7%	6,2%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan	7,0%	7,0%	*Annual future salary's growth rate*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate*

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan masa kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for gratuity for services as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Saldo awal	592.197	390.167	*Beginning balance*
Beban yang diakui tahun berjalan (Catatan 30)	321.480	257.330	*Expense recognized in the current year (Note 30)*
Pembayaran manfaat aktual	(106.000)	(55.300)	Actual *Benefit payments*
Liabilitas penghargaan masa kerja	**807.677**	**592.197**	***Liabilities for gratuity for services***

Beban penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Gratuity for services expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 based on actuarial calculation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	247.895	215.690	*Current service cost*
Beban bunga	33.430	37.629	*Interest Expense*
Kerugian aktuaria	40.155	4.011	*Actuarial loss*
Beban penghargaan masa kerja (Catatan 30)	**321.480**	**257.330**	***Gratuity for services expense (Note 30)***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c) Penghargaan masa kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria liabilitas penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c) Gratuity for services (continued)

Sensitivity analysis for actuarial assumptions of gratuity for services liabilities are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	**Nilai kini atas liabilitas penghargaan masa kerja/ *Present value of liabilities for gratuity for services***	**Perubahan persentase/ *Change in percentage***	**Nilai kini atas liabilitas penghargaan masa kerja/ *Present value of liabilities for gratuity for services***	
Tingkat diskonto	+0,5%	802.278	+0,5%	587.171	*Discount rate*
	-0,5%	813.169	-0,5%	597.304	
Tingkat kenaikan upah	+0,5%	813.025	+0,5%	596.648	*Salary increase rate*
	-0,5%	802.368	-0,5%	587.776	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas penghargaan masa kerja pada tahun mendatang (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile of gratuity for services liability in future years (unaudited) are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
≤ 1 tahun	420.827	174.991	*≤ 1 year*
≥ 1 - 5 tahun	1.711.916	1.149.381	*≥ 1 year - 5 years*
Total	**2.132.743**	**1.324.372**	***Total***

d) Program pensiun iuran pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jumlah kontribusi Bank untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 besaran iuran yang telah dibayarkan oleh Bank masing-masing sebesar Rp810.928 dan Rp774.628 (Catatan 30).

d) Defined contribution pension plan

The Bank defined contribution pension plan for all of its permanent employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Bank's contribution for pension plan is 84.97% of predetermined contribution based on the level of each employee, which presented as part of "Salaries and Allowances Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2020 and 2019 the contribution paid by the Bank amounted to Rp810,928 and Rp774,628, respectively (Note 30).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currency* (Angka penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Rupiah					***Rupiah***
Rekening penampungan Kredit Program		66.139.187		16.355.732	*Program Loans escrow account*
Bunga yang masih harus dibayar		54.100.243		71.662.795	*Interest payables*
Bonus dan insentif		17.860.109		15.399.057	*Bonuses and incentives*
Rekening kontrol pinjaman		4.485.064		6.202.911	*Loans control account*
Cadangan perkara (Catatan 39)		2.637.028		1.605.533	*Provision for litigation (Note 39)*
Liabilitas sewa		2.528.653		-	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima dimuka		275.475		-	*Unearned income*
Setoran jaminan		49.250		49.550	*Guarantee deposits*
Lain-lain		7.400.363		3.233.998	*Others*
		155.475.372		114.509.576	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Bunga yang masih harus dibayar	664.585	9.337.426	330.623	4.589.877	*Interest payables*
Lain-lain	14	195	1.300	18.050	*Others*
		9.337.621		4.607.927	
Total		**164.812.993**		**119.117.503**	***Total***

Rekening penampungan Kredit Program merupakan rekening penampungan angsuran atas penyaluran pembiayaan perumahan yang akan disetorkan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Bank bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) Republik Indonesia dalam penyaluran dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) dalam rangka perolehan rumah melalui KPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO) antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kemenpupera dengan Bank No. 14/PKS/Pg/2020, komposisi *sharing* pembiayaan tersebut adalah sebesar 25% dana Bank dan 75% dana Kemenpupera.

Transaksi kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

The Program Loan escrow account is an installment escrow account for the distribution of housing loans that will be paid to the Government of the Republic of Indonesia. The Bank cooperates with the Ministry of Public Works and People's Housing (Kemenpupera) in distributing FLPP (Liquidity Facility of Housing Loans) funds in order to finance house through KPR Sejahtera for low-income communities. In accordance with the Operating Cooperation Agreement (PKO) between the Center for Housing Financing Fund Management (PPDPP) Ministry of Public Works and People's Housing of Kemenpupera with the Bank No. 14/PKS/Pg/2020, the composition of sharing financing are 25% of the Bank's funds and 75% of Kemenpupera funds.

Transactions with related parties is presented in Note 34.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS

Modal saham

Rincian pemegang saham Bank dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

26. EQUITY

Share capital

The details of the Bank's shareholders and their ownerships as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020			
Pemegang saham	**Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total**	***Shareholders***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.589.384.692	87,10%	1.858.938.469	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dana Pensiun Perkebunan	1.067.641.475	5,00%	106.764.148	*Dana Pensiun Perkebunan*
Direksi				*Board of Directors*
Ebeneser Girsang	1.810.200	0,01%	181.020	*Ebeneser Girsang*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.684.453.863	7,89%	168.445.386	*Public (each below 5%)*
Total	**21.343.290.230**	**100%**	**2.134.329.023**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2019			
Pemegang saham	**Total lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total**	***Shareholders***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.589.384.692	87,10%	1.858.938.469	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dana Pensiun Perkebunan	1.348.044.275	6,32%	134.804.428	*Dana Pensiun Perkebunan*
Direksi				*Board of Directors*
Ebeneser Girsang	1.552.600	0,01%	155.260	*Ebeneser Girsang*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.404.308.663	6,57%	140.430.866	*Public (each below 5%)*
Total	**21.343.290.230**	**100%**	**2.134.329.023**	***Total***

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of additional paid-in capital as of December 31, 2020, are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Saldo awal	1.825.177.644	*Beginning balance*
Pembalikan cadangan opsi saham	2.261.072	*Reversal of shares option allowance*
Saldo akhir	**1.827.438.716**	***Ending balance***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Opsi Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 51 tanggal 26 Juni 2018, Bank menyetujui untuk menerbitkan hak opsi melalui Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) untuk membeli saham baru Bank sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham Bank oleh peserta program, menyelaraskan tujuan Bank dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja Bank, serta meningkatkan kinerjanya.

Bank menerbitkan program MESOP sejumlah 350.000.000 saham dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

a. Tahap I (10 Desember 2018): 50% dari total saham atau sebanyak 175.000.000 saham
b. Tahap II (1 April 2019): 30% dari total saham atau sebanyak 105.000.000 saham
c. Tahap III (1 April 2020): 20% dari total saham atau sebanyak 70.000.000 saham

Masa berlaku opsi adalah sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 26 Juni 2023. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen Tahap I II dan III, PT Bestama Aktuaria tertanggal 25 Januari 2019, 2 Juli 2019 dan 3 Juli 2020.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp6.460.219 dan Rp11.895.732 dan dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

26. EQUITY (continued)

Shares Option

Based on Extraordinary General Shareholders' Meetings according to notarial deed No. 51 dated June 26, 2018, Bank agreed to issue the rights option through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program to purchase Bank's new shares maximum of 350,000,000 (three hundred and fifty million) shares.

The objective of this program is to encounter Bank share ownership by program participants, align the Bank's objectives with program participants objective who are management and employees of the Bank and improve their performance.

Bank issued the MESOP program 350,000,000 shares in 3 (three) phases as follows:

a. Grant I (December 10, 2018): 50% of total shares or 175,000,000 shares
b. Grant II (April 1, 2019): 30% of total shares or 105,000,000 shares
c. Grant III (April 1, 2020): 20% of total shares or 70,000,000 shares

Option life are from grant date until June 26, 2023. After that date, any unused option rights will be void.

Those entitled to this program are the Bank's board of directors, board of commissioners except independent commissioner and permanent employees with reference to working period, performance assessment, job grade group and job grade.

The computation, method and assumption regarding MESOP Grant I, II and II generated by PT Bestama Aktuaria, an independent actuary dated January 25, 2019, July 2, 2019 and July 3, 2020.

Compensation costs recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to stock options for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,460,219 and Rp11,895,732 and credited to shares option in equity.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Opsi Saham (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

26. EQUITY (continued)

Shares Option (continued)

The fair value of each option rights was estimated on the vesting data using the black scholes option pricing model with the primary assumtions as follows:

	Tahap/*Grant* I	Tahap/*Grant* II	Tahap/*Grant* III	
Periode *vesting* (dalam bulan)	12	12	12	*Vesting period (in month)*
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	304	318	96	*Shares price at grant date (in full Rupiah)*
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	285	295	100	*Exercise price of option (in full Rupiah)*
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	72,28	62,44	21,02	*Option fair value (in full rupiah)*
Volatilitas harga saham	37,60%	34,72%	55,80%	*Volatility of shares price*
Suku bunga bebas risiko	6,96%	6,45%	5,33%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	1,16%	1,12%	0,91%	*Dividend yield*

Sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 2,52 tahun dan 3,49 tahun (tidak diaudit).

Remaining contractual life for the share options outstanding as of December 31, 2020 and 2019 is 2.52 years and 3.49 years (unaudited).

Cadangan

1) Cadangan Khusus

Merupakan cadangan yang bertujuan untuk jaminan sosial pegawai yang dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Mei 1992.

2) Cadangan Umum dan Wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Reserves

1) Specific Reserve

Represent reserves provided for employees' social security, in compliance with the decision of Shareholders' Annual General Meeting held on May 19, 1992.

2) General and Legal Reserve

The general and legal reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. EKUITAS (lanjutan)

Pembagian Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 19 Februari 2020 dan 28 Maret 2019, pemegang saham menyetujui pembagian laba neto dan alokasi atas saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

26. EQUITY (continued)

Distribution of Net Income

Based on the Annual General Shareholders' Meetings of the Bank held on February 19, 2020 and March 28, 2019, the shareholders agreed to distribute the net income and the allocation of retained earnings for the year ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

	Laba/*Income*		
	2019	**2018**	
Dividen	-	40.842.525	*Dividends*
Cadangan Umum	2.553.071	10.210.631	*General reserves*

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit yang diberikan			*Loans*
Menengah	980.278.106	1.081.977.742	*Middle*
Ritel	432.397.144	482.634.157	*Retail*
Konsumer	129.611.041	123.600.415	*Consumer*
Efek-efek			*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Obligasi pemerintah	12.122.326	16.652.615	*Government bonds*
Obligasi	-	6.691.672	*Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah	109.187.518	-	*Government bonds*
Obligasi	4.803.679	-	*Bonds*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	61.127.494	*Government bonds*
Obligasi	-	4.725.865	*Bonds*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Sertifikat Bank Indonesia	11.314.169	-	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	12.683.260	-	*Government bonds*
Obligasi	41.096.162	-	*Bonds*
Medium-Term Notes	6.335.297	-	*Medium-Term Notes*
Negotiable Certificate Deposit	9.610.152	-	*Negotiable Certificate Deposit*
Dimiliki hingga jatuh tempo			*Held-to-maturity*
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	54.342	*Deposits Certificates of Bank Indonesia*
Sertifikat Bank Indonesia	-	19.446.327	*Certificates of Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	-	8.173.498	*Government bonds*
Obligasi	-	22.754.174	*Bonds*
Medium-Term Notes	-	9.294.308	*Medium-Term Notes*
Negotiable Certificate Deposit	-	10.765.609	*Negotiable Certificate Deposit*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	65.287.697	107.892.352	*Securities purchased under agreement to resell*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

27. INTEREST INCOME (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah (continued)***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Deposit facility dan *Term Deposit*	30.792.501	14.412.063	*Deposit facility and Term Deposit*
Inter-bank call money	4.056.692	21.530.121	*Inter-bank call money*
Lain-lain	111	40	*Others*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2.291.454	248.923	*Current accounts with Bank Indonesia and other banks*
	1.851.867.309	1.991.981.717	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Kredit yang diberikan			*Loans*
Menengah	78.515.163	51.740.027	*Middle*
Efek-efek			*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Obligasi pemerintah	344.577	74.738	*Government bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah	312.676	-	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	2.842.945	*Government bonds*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Term Deposit	448.222	8.070.693	*Term Deposit*
Inter-bank call money	3.537	106.505	*Inter-bank call money*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	33.302	21.053	*Current accounts with Bank Indonesia and other banks*
	79.657.477	62.855.961	
Total	**1.931.524.786**	**2.054.837.678**	***Total***

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rupiah			***Rupiah***
Deposito berjangka	1.077.041.726	1.173.470.172	*Time deposits*
Tabungan	54.911.816	45.395.200	*Saving deposits*
Premi Lembaga penjamin Simpanan	42.986.484	33.489.691	*Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation*
Giro	41.541.980	15.094.578	*Demand deposits*
Surat berharga yang diterbitkan	31.956.280	42.470.162	*Marketable securities issued*
Simpanan dari bank lain	513.135	1.743.744	*Deposits from other banks*
Lainnya	314.705	-	Others
	1.249.266.126	1.311.663.547	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA (lanjutan)

28. INTEREST EXPENSE (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Deposito berjangka	51.858.059	44.919.219	*Time deposits*
Giro	3.286.730	822.657	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain	2.478.279	626.995	*Deposits from other banks*
Premi Lembaga Penjamin Simpanan	-	3.594.694	*Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation*
	57.623.068	49.963.565	
Total	**1.306.889.194**	**1.361.627.112**	***Total***

29. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Catatan 2d), aset non-keuangan (Catatan 2m) dan tagihan komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

29. PROVISION (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES

This account represents provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets (Note 2d) and non-financial assets (Note 2m) and commitment and contingencies receivables, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	317.135.264	382.835.574	*Loans (Note 10)*
Efek-efek (Catatan 7)	4.633.412	-	*Securities (Note 7)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)	450.859	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 6)*
Giro pada bank lain (Catatan 5)	182.924	-	*Current accounts with other banks (Note 5)*
Tagihan lainnya (Catatan 9)	37.118	-	*Other receivables (Note 9)*
	322.439.577	382.835.574	
Aset non-keuangan			***Non-financial assets***
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	(528.416)	707.916	*Foreclosed collaterals (Note 13)*
Tagihan komitmen dan kontinjensi (Catatan 23)			***Commitment and contingencies receivables (Note 23)***
Fasilitas kredit yang belum ditarik	600.365	-	*Unused loan facility*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor diamortisasi	17.331	-	*Irrevocable L/C*
Bank garansi yang diterbitkan	(15.816)	-	*Guarantees issued*
	601.880	-	
Total	**322.513.041**	**383.543.490**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

30. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji	62.400.658	58.550.593	*Salaries*
Tunjangan	48.499.513	47.728.989	*Other allowance*
Outsourcing	20.202.190	20.761.530	*Outsourcing*
Bonus dan insentif	17.860.109	15.399.057	*Bonuses and incentives*
Asuransi pegawai	12.603.925	11.719.856	*Employee insurance*
Imbalan kerja (Catatan 24)	8.038.982	4.049.831	*Employee benefits (Note 24)*
Opsi saham (Catatan 26)	6.460.219	11.895.732	*Shares option (Note 26)*
Pengobatan	6.432.513	4.504.521	*Medical*
Program kepemilikan mobil	5.827.689	5.618.911	*Car ownership program*
Pendidikan dan pelatihan	4.756.678	10.102.248	*Education and training*
Lembur	2.789.670	2.877.701	*Overtime*
Dana pensiun (Catatan 24)	810.928	774.628	*Pension fund (Note 24)*
Penerimaan karyawan	168.325	353.455	*Employees recruitment*
Lain-lain	616.718	648.911	*Others*
Total	**197.468.117**	**194.985.963**	***Total***

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi Bank adalah sebesar Rp8.734.400 dan Rp8.987.348, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Bank adalah sebesar Rp3.515.398 dan Rp3.561.193, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 34).

Total salaries and allowances for the Bank's Board of Directors amounted to Rp8,734,400 and Rp8,987,348 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, while the total salaries and allowances for the Bank's Board of Commissioners amounted to Rp3,515,398 and Rp3,561,193 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 34).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci Bank yang dibayarkan adalah sebesar Rp3.031.942 dan Rp6.768.503, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 34).

Total tantiem, bonuses and incentives for the Board of Directors, Board of Commissioners and key employees of the Bank amounted to Rp3,031,942 and Rp6,768,503 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 34).

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penyusutan (Catatan 12)	22.962.615	13.922.374	*Depreciation (Note 12)*
Biaya pungutan Otoritas Jasa Keuangan	13.869.979	13.635.943	*Financial Service Authority fees*
Honorarium tenaga ahli	11.507.319	9.000.008	*Professional fees*
Iklan dan promosi	10.813.540	14.460.082	*Advertisement and promotion*
Asuransi	6.722.566	3.960.915	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	5.920.673	5.667.485	*Repair and maintenance*
Transaksi ATM	5.630.166	4.185.835	*ATM transactions*
Representasi	4.742.798	3.446.953	*Representation*
Transportasi dan pengiriman	3.545.965	4.229.488	*Transportation and delivery*
Perjalanan dinas	3.531.141	6.605.364	*Official travels*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Keperluan kantor dan rapat	3.353.248	3.676.737	*Office and meeting supplies*
Listrik, air dan gas	2.893.736	2.837.753	*Electricity, water and gas*
Alat tulis dan fotokopi	2.273.192	2.119.896	*Photocopies and stationeries*
Telepon dan faksimili	2.087.826	1.955.914	*Telephone and fascimile*
Sewa gedung	2.008.093	9.445.574	*Building rent*
Pengolahan data	1.879.511	2.133.421	*Data processing*
Kontrak *service*	1.814.553	1.600.269	*Service contracts*
Barang cetakan	1.364.506	1.510.224	*Printed materials*
Pajak dan perijinan	1.501.759	1.058.877	*Taxes and licenses*
Kegiatan pegawai	1.214.179	2.725.834	*Employees events*
Pengembangan sistem	1.043.656	811.819	*System development*
Penyelesaian kredit	520.739	310.995	*Loans settlement*
Jasa layanan gedung kantor	199.218	385.444	*Office building service charge*
Biaya perkara	39.173	59.185	*Provision for litigation liabilities*
Lain-lain	3.906.289	2.740.958	*Others*
Total	**115.346.440**	**112.487.347**	***Total***

32. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

32. NON-OPERATING INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pendapatan sewa	1.529.727	1.808.646	*Rent revenue*
Laba penjualan Agunan Yang Diambil Alih (Catatan 13)	420.726	-	*Gain on sale of foreclosed collaterals (Note 13)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	5.751	26.838	*Gain on sale of premises and equipment (Note 12)*
Denda	(33.619)	(252.818)	*Penalties*
Lain-lain - neto	4.498.931	1.122.737	*Others - net*
Total	**6.421.516**	**2.705.403**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba tahun berjalan	31.260.682	51.061.421	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	21.343.290.230	21.343.290.230	*Weighted average number of oustanding shares*
Ditambah:			*Add*:
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP Tahap III dieksekusi	36.526.127	-	*Shares to be issued if MESOP Grant III is excercised*
Dilusian	**21.379.816.357**	**21.343.290.230**	***Diluted***
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	**1,46**	**2,39**	***Basic earnings per share (full Rupiah)***
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	**1,46**	**2,39**	***Diluted earnings per share (full Rupiah)***

Pada tahun 2020 dan 2019, harga pasar rata-rata saham Bank lebih rendah dari harga eksekusi program MESOP Tahap I dan II. Oleh karena itu, efek saham yang diterbitkan jika program MESOP Tahap I dan II dieksekusi tidak diperhitungkan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian.

In 2020 and 2019, the average market price of the Bank's shares is lower than the execution price of the MESOP Grant I and II program. Therefore, the effect of shares to be issued if MESOP Grant I and II are exercised was not computed for calculation of diluted earnings per share.

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Pihak-pihak berelasi Bank dan jenis hubungannya adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management.

Related parties of the Bank and the type of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Jenis hubungan/ *Types of Relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of transactions***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Induk/ *Parent entity*	Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, penjualan dan pembelian mata uang asing/*Current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other bank, securities, derivatives receivables, sell and purchases of foreign currencies*
Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Government of the Republic of Indonesia (RI)*	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/*Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/*Securities*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi Bank dan jenis hubungannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Related parties of the Bank and the type of relationship are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Types of Relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of transactions*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
PT Mandiri Manajemen Investasi	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/*Securities*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
PT BNI Asset Management	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/*Securities*
Perum Perhutani	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Perkebunan Nusantara II	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan, efek-efek /*Loans, Securities*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/Loans
PT Perkebunan Nusantara VII	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/Loans

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi Bank dan jenis hubungannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related parties of the Bank and the type of relationship are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Types of Relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of transactions*
PT Perkebunan Nusantara XIV	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/Loans
PT Laras Astra Kartika	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Garansi bank yang diterbitkan/ *Guarantees issued*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek - efek/*Securities*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/*Securities*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek, kredit yang diberikan/*Securities, loans*
PT Industri Kereta Api (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/Securities
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/*Loans*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi Bank dan jenis hubungannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Related parties of the Bank and the type of relationship are as follows (continued):

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Types of Relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Element of transactions*
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/*Loans*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/*Securities*
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Indonesia Infrastructure Finance	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Efek-efek/*Securities*
Perum Damri	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Kredit yang diberikan/Loans
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan pengendalian bersama melalui Pemerintah Pusat RI/*Common control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia*	Pinjaman yang diterima/*Fund Borrowings*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts of transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain (Catatan 5)			*Current accounts with other banks (Note 5)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.868.035	41.918.680	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.087.976	85.795.721	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.049	5.271.742	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	36.198.060	132.986.143	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)			*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.973	6.430	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Efek-efek (Catatan 7)			*Securities (Note 7)*
Pemerintah Republik Indonesia	2.772.674.092	2.334.166.709	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	292.770.261	85.000.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk*
PT BNI Asset Management	-	50.848.836	*PT BNI Asset Management*
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	50.699.460	*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	50.000.000	50.000.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000.000	35.000.000	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.488.523	30.790.282	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	20.000.000	20.000.000	*PT. Indonesia Infrastructure Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.575.000	14.385.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara II	11.000.000	11.000.000	*PT Perkebunan Nusantara II*
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.000.000	-	*PT Industri Kereta Api (Persero)*
	3.236.507.876	2.681.890.287	
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	159.250	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts of transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Aset (lanjutan)			***Assets (continued)***
Kredit Yang Diberikan (Catatan 10)			*Loans (Note 10)*
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	455.469.629	480.918.482	*PT Jasamarga Surabaya Mojokerto*
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	396.937.538	398.493.721	*PT Kresna Kusuma Dyandra Marga*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	356.214.447	401.087.392	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	299.942.450	300.000.000	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Jasamarga Gempol Pasuruan	294.668.562	297.038.776	*PT Jasamarga Gempol Pasuruan*
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	199.839.147	299.951.101	*PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri*
Perum Perhutani	192.026.747	294.102.959	*Perum Perhutani*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	99.965.244	140.000.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Perum Damri	88.711.477	76.594.989	*Perum Damri*
PT Perkebunan Nusantara VII	50.000.000	50.000.000	*PT Perkebunan Nusantara VII*
PT Laras Astra Kartika	17.443.369	18.743.360	*PT Laras Astra Kartika*
PT Perkebunan Nusantara XIV	12.439.190	13.338.191	*PT Perkebunan Nusantara XIV*
PT Perkebunan Nusantara II	11.527.954	15.527.899	*PT Perkebunan Nusantara II*
PT Bringin Gigantara	16.377	19.063.487	*PT Bringin Gigantara*
Lain-lain	3.316.930	959.953	*Others*
	2.478.519.061	2.805.820.310	
Total aset dari pihak-pihak berelasi	**5.751.230.970**	**5.620.862.420**	***Total assets from related parties***
Total aset	**28.015.492.262**	**27.067.922.912**	***Total assets***
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	**20,53%**	**20,77%**	***Percentage of total assets from related parties to total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Giro (Catatan 16)			*Demand deposits (Note 16)*
Entitas dan lembaga pemerintah	586.588.574	86.249.198	*Government entities and institutions*
Lain-lain	427.675.924	203.888.732	*Others*
	1.014.264.498	290.137.930	
Tabungan (Catatan 17)			*Saving deposits (Note 17)*
Entitas dan lembaga pemerintah	18.554.907	103.740.217	*Government entities and institutions*
Karyawan kunci	11.073.840	9.358.760	*Key employees*
Lain-lain	707.577.969	748.960	*Others*
	737.206.716	113.847.937	
Deposito berjangka (Catatan 18)			*Time deposits (Note 18)*
Entitas dan lembaga pemerintah	3.251.419.102	3.411.138.000	*Government entities and institutions*
Karyawan kunci	11.455.067	9.748.004	*Key employees*
Lain-lain	1.228.526.031	2.592.605.212	*Others*
	4.491.400.200	6.013.491.216	
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)			*Deposits from other banks (Note 19)*
Entitas dan lembaga pemerintah	210.750.000	373.180.000	*Government entities and institutions*
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)			*Fund borrowings (Note 22)*
Entitas dan lembaga pemerintah	17.318.944	-	*Government entities and institutions*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

The amounts of transactions with related parties are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Kompensasi kepada karyawan kunci (Catatan 24)			*Compensation to key employees (Note 24)*
Nilai kini liabilitas pemutusan hubungan kerja	5.067.078	4.296.651	*Present value of work separation scheme liability*
Nilai kini liabilitas cuti besar	448.889	264.707	*Present value of grand leaves liability*
Nilai kini liabilitas penghargaan masa kerja	153.035	75.879	*Present value of gratuity for services liabilty*
	5.669.002	4.637.237	
Total liabilitas kepada pihak- pihak berelasi	**6.476.609.360**	**6.795.294.320**	***Total liabilities to related parties***
Total liabilitas	**23.727.802.051**	**22.586.218.693**	***Total liabilities***
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	**27,30%**	**30,09%**	***Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the year Ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif			***Commitments and contingencies in administrative accounts***
Pembelian mata uang asing (Catatan 37)			*Purchases of foreign currencies (Note 37)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.987.600	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Penjualan mata uang asing (Catatan 37)			*Sale of foreign currencies (Note 37)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	(10.828.350)	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Garansi bank yang diterbitkan (Catatan 37)			*Guarantees issued (Note 37)*
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	(283.883)	(266.135)	*PT Asuransi Jasa Tania Tbk*
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak-pihak berelasi	**(283.883)**	**(106.885)**	***Total commitments and contingencies in administrative accounts from related parties***
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 30)			***Salaries and allowances of Boards of Commissioners, Directors and key employees (Note 30)***
Dewan Komisaris	3.515.398	3.561.193	*Boards of Commissioners*
Direksi	8.734.400	8.987.348	*Board of Directors*
Karyawan kunci	11.140.122	12.502.134	*Key employees*
	23.389.920	**25.050.675**	
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 30)			***Tantiem, bonus and incentives of Board of Commissioners, Directors and key employees (Note 30)***
Tantiem Dewan Komisaris	569.510	1.123.200	*Tantiem of Board of Commissioner*
Tantiem Direksi	1.632.147	3.468.660	*Tantiem of Board of Directors*
Bonus dan insentif karyawan kunci	830.285	2.176.643	*Bonus and incentives of key employees*
	3.031.942	**6.768.503**	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan total liabilitas Bank adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Percentage of transactions with related parties to total assets and total liabilities of the Bank are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,13%	0,49%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,00%	0,00%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	11,55%	9,91%	*Securities*
Tagihan derivatif	0,00%	0,00%	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	8,85%	10,37%	*Loans*
	20,53%	**20,77%**	
Liabilitas			***Liabilities***
Giro	4,27%	1,28%	*Demand deposits*
Tabungan	3,11%	0,51%	*Saving deposits*
Deposito berjangka	18,93%	26,62%	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	0,89%	1,65%	*Deposits from other bank*
Pinjaman yang diterima	0,08%	-	*Fund borrowings*
Kompensasi kepada karyawan kunci	0,02%	0,03%	*Compensation to key employees*
	27,30%	**30,09%**	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT BRI Asuransi Indonesia (Catatan 12).

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has insured its premises and equipment to PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT BRI Asuransi Indonesia (Note 12).

35. MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mencapai manajemen risiko yang mendukung pencapaian target kinerja dan mampu menjaga kelangsungan usaha, diperlukan strategi manajemen risiko yang proaktif yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal dan tingkat pengembangan modal (return on equity/ROE) sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, mengantisipasi ketentuan baru yang mengarah pada *best practice,* meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* lainnya serta meningkatkan bisnis pada tingkat optimal. Bank selaku lembaga jasa keuangan (LJK) telah menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan antara lain dengan menerapkan proses manajemen risiko yang telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR berperan sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis Bank, yang meliputi kebijakan, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, pengawasan risiko, pengelolaan produk dan aktivitas baru dan *Business Continuity Plan* (BCP).

35. RISK MANAGEMENT

In order to achieve risk management that supports the achievement of performance targets and is able to maintain business continuity, a proactive risk management strategy is needed that can increase the effectiveness of the use of capital and the level of capital development (return on equity / ROE) so that it can provide added value to shareholders, anticipate provisions. new policies that lead to best practices, increase the trust of shareholders and other stakeholders as well as increase the business at an optimal level. The Bank as a financial services institution (LJK) has implemented risk management in accordance with the Financial Services Authority regulations, among others, by implementing a risk management process as outlined in several policies and procedures, including the General Risk Management Policy (KUMR). KUMR acts as the highest rule in risk management implementation in all business activities of the Bank, which includes policies, strategies, organizations, risk management information systems, risk monitoring, management of new products and activities and Business Continuity Plan (BCP).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Proses penerapan manajemen risiko meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengelolaan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko hukum dan risiko reputasi.

Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (inherent risk) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (risk control system) melalui proses *self assessment* pada seluruh aktivitas bisnis Bank yang mencakup 8 (delapan) risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko Bank secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti, termasuk pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Direksi Bank dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (Risk Management Committee/RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko Bank. Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, strategi manajemen risiko termasuk penetapan limit serta memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang akan mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

The process of implementing risk management includes identification, measurement, monitoring, management and control of 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, strategic risk, legal risk and reputation risk.

The assessment of the Bank's risk profile describes the risks inherent in the Bank's business activities (inherent risk) including the quality of Risk Management implementation that reflects a risk control system through a self-assessment process for all Bank business activities which includes 8 (eight) risks. The assessment of the Bank's Risk Profile has been carried out in accordance with the provisions of SEOJK No. 14 / SEOJK.03 / 2017 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

The Board of Commissioners evaluates the policies and implementation of risk management by the Board of Directors. Evaluation is carried out in order to ensure that the Board of Directors manages the Bank's activities and risks effectively. In carrying out active supervision of the Bank's risk management, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.

The Board of Directors determines the direction of policies and risk management strategies in a comprehensive manner and their implementation. In addition, the Board of Directors is responsible for ensuring that all material risks and impacts arising from these risks have been followed up, including the implementation of corrective measures for problems or irregularities in the Bank's business activities discovered by the Internal Audit Unit (SKAI).

The Board of Directors of the Bank is assisted by the Risk Management Committee (RMC) as the highest committee in the Bank's risk management system. The Risk Management Committee has the task and responsibility of providing recommendations to the President Director in formulating policies, risk management strategies including setting limits and improving or enhancing the implementation of risk management which is carried out periodically or incidentally as a result of changes in the Bank's external and internal conditions which will affect capital adequacy and risk profile.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko melibatkan semua unsur dalam Bank, dimana Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank.

Berdasarkan laporan terakhir *self assessment*, peringkat risiko inheren Bank posisi 31 Desember 2020 berada pada peringkat 2 (low to moderate) dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko berada pada peringkat 2 (satisfactory) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BRI Agro adalah 2 (low to moderate) (tidak diaudit).

Parameter tingkat kesehatan bank (TKB) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1. Profil risiko

Hasil penilaian Profil Risiko Bank secara *self assessment* periode 31 Desember 2020 di Peringkat 2 (Low to Moderate) dengan tren membaik dibandingkan periode 31 Desember 2019. Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 adalah aktivitas perkreditan dan pencapaian angka strategik. Aktivitas perkreditan yang terdampak pandemi Covid-19 telah dilakukan tindak lanjut penanganan berupa analisa prospek dan sisa kemampuan membayar kemudian dilakukan restrukturisasi fasilitas kredit. Terdapat perbaikan risiko berupa kualitas kredit menjadi 2,73% untuk kredit bermasalah (neto) dan kenaikan CKPN *coverage* terhadap *Non-Performing Loan* dari 56,24% menjadi 103,96%. Perbaikan risiko Operasional di Desember 2020 adalah turunnya angka *turn over* pekerja tetap dan angka kejadian *fraud*.

2. Rentabilitas

Hasil pencapaian rentabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah skor 2 (Memadai). Hal ini terjadi seiring dengan perbaikan kualitas aset produktif terutama kredit yang diberikan dengan pencapaian laba di tahun 2020 sesuai dengan target Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2020.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

The implementation of risk management involves all elements in the Bank, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have the task of ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Bank as well as understanding well the types and levels of risk inherent in the bank's business activities.

Based on the latest self-assessment report, the Bank's inherent risk rating for the position of 31 December 2020 is in the 2nd rank (low to moderate) with the quality ranking of risk management implementation at 2nd (satisfactory) so that the composite ranking of BRI Agro's Risk Profile is 2 (low to moderate) (unaudited).

The Bank's parameters for the bank soundness level (TKB) as of December 31, 2020 are as follows:

1. Risk profile

The results of the Bank's self-assessment Risk Profile for the period 31 December 2020 were ranked 2 (Low to Moderate) with an improving trend compared to the 31 December 2019 period. The risks affected by the Covid-19 pandemic were lending activities and achieving strategic figures. Credit activities affected by the Covid-19 pandemic have been followed up by handling in the form of prospect analysis and remaining ability to pay then restructuring credit facilities. There was an improvement in risk in the form of credit quality to 2.73% for non-performing loans (Net) and an increase in CKPN coverage against Non-Performing Loans from 56.24% to 103.96%. The improvement in Operational risk in December 2020 was a decrease in the permanent employee turnover rate and the number of fraud incidents.

2. Rentability

The result of achieving rentability for the year ended December 31, 2020 is a score of 2 (Adequate). This is inline with the improvement in the earning assets' quality, especially loans with the achievement of profit in 2020 are macthing with the target of the Bank's Business Plan Year 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Parameter tingkat kesehatan bank (TKB) Bank pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut (lanjutan):

3. Permodalan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan Bank melakukan lebih banyak pencadangan biaya aset produktif. Permodalan Bank sampai dengan bulan Desember 2020 berada pada posisi skor 2 (memadai) dengan kecukupan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko mencapai 24,33%. Angka ini jauh melampaui batas persyaratan minimum CAR sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu CAR 10,71% sesuai *internal capital adequacy assessment process* (ICAAP). Dewan Komisaris dan Direksi turut berperan aktif dalam memantau kecukupan modal Bank.

4. Tata kelola

Tata kelola Bank pada posisi Desember 2020 pada posisi stabil. Bank melakukan penanganan terhadap aset produktif yang terdampak pandemi Covid-19, berkoordinasi dengan Debitur, melakukan penilaian risiko dan melaksanakan program restrukturisasi kredit. Pengawasan berkala dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap progress perbaikan restrukturisasi aset produktif yang terdampak Covid-19 maupun non Covid-19 dan dilaporkan secara berkala kepada Regulator.

Bank telah melaksanakan langkah perbaikan dan manajemen risiko yang diperlukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 48 /POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, sehingga dampak pandemi Covid-19 terukur dengan baik melalui pencadangan yang dibentuk dan pelaksanaan restrukturisasi aset produktif.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's parameters for the bank soundness level (TKB) as of December 31, 2020 are as follows (continued):

3. Capital

The adoption of PSAK 71 causes the Bank to make more provision for the cost of productive assets. The Bank's capital as of December 2020 is in a score of 2 (adequate) with a sufficient capital adequacy ratio (CAR) to anticipate potential losses according to the risk profile of up to 24.33%. This figure far exceeds the minimum CAR requirement according to the Financial Services Authority (OJK) regulation, namely a CAR of 10.71% according to the internal capital adequacy assessment process (ICAAP). The Boards of Commissioners and Directors play an active role in monitoring the capital adequacy of the Bank.

4. Governance

The Bank's governance as of December 2020 is in a stable position. The bank handles productive assets affected by the Covid-19 pandemic, coordinates with debtors, carries out risk assessments and carries out a credit restructuring program. Periodic monitoring is carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the progress of improving the restructuring of productive assets affected by Covid-19 and non-Covid-19 and reported regularly to regulators.

The Bank has carried out the necessary remedial and risk management steps in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 48/POJK.03/2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on Spread Impacts Coronavirus Disease 2019, so that the impact of the Covid-19 pandemic is well measured through the provision that has been established and the implementation of restructuring of productive assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis kredit dilakukan pengelolaan kualitas mulai dari tahap awal proses prakarsa kredit hingga pelunasan kredit. *Monitoring* dan pembinaan dilakukan terhadap Debitur dan Pemasar untuk memastikan kredit tetap terjaga performansinya (Performing Loan/PL). Pengelolaan kredit yang efektif dan efisien akan meminimalkan risiko *bad debt* dan *loss* sehingga pencadangan biaya yang dialokasikan untuk aktivitas perkreditan menjadi minimum.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank adalah untuk mengoptimasi penggunaan sumber dana yang berasal dari Dana Pihak Ketiga maupun akumulasi laba untuk memperoleh pendapatan bunga aset produktif yang wajar, memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan oleh *shareholders*, memastikan *cost and benefit* yang optimal dan menjaga kecukupan pencadangan biaya baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit, yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite kredit (KK), Komite Kebijakan Kredit dan Pengembangan Produk (KKK – PP), Komite Manajemen Risiko (RMC) yang beranggotakan Direksi dan anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) dan disetujui oleh Dewan Komisaris, juga secara tertulis dituangkan pada Kebijakan Umum Perkreditan (KUP), Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) Ritel dan Menengah.

Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) memberikan pedoman lengkap keseluruhan proses pemberian kredit dari proses awal pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, dokumentasi, pengendalian, penyelamatan atau restrukturisasi dan penyelesaian kredit, sehingga dapat menjaga kualitas dan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang *prudent* Bank melakukan pengkajian dan penyempurnaan kebijakan perkreditan maupun proses bisnis prekreditan secara berkala.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

In the credit business growth do quality management starting from the early stages of the initiative process credit until the credit repayment. Monitoring and coaching made to the Borrower and marketers to ensure credit is maintained performance (Performing Loan/PL). Credit management effective and efficient will minimize the risk of bad debt and loss so that provisioning expenses allocated to lending activities to a minimum.

The objective of the Bank credit risk management is to optimize the use of sources of funds originating from Third Party Funds as well as accumulated profits to obtain reasonable earning assets interest income, meet the performance targets set by shareholders, ensure optimal cost and benefits and maintain adequate reserve costs, both at the individual level and the overall loan portfolio.

The Bank has policies and procedures for credit and credit risk management, which are decided through the Credit Policy Committee (KKP), Credit Committee (KK), Credit Policy and Product Development Committee (KKK–PP), and the Risk Management Committee (RMC), whose members are The Board of Directors and members of senior management as well as the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners, are also set out in writing in the General Credit Policy (KUP), Retail and Medium Credit Implementation Guidelines (PPK).

The General Credit Policy (KUP) provides complete guidelines for the entire process of credit granting from the initial credit application process, the analysis process, approval, monitoring, documentation, control, rescue or restructuring and credit settlement, so as to maintain the quality and business targets set.

In order to support a prudent lending process, the Bank regularly reviews and refines credit policies and pre-credit business processes.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diukur dan diterapkan pada tingkat individu dan portofolio pada segmen Menengah, Ritel dan Konsumer. Fungsi pemasaran dan analisa kredit dilakukan oleh *Account Officer* yang berada di bawah Unit Bisnis. Selanjutnya Unit Analisa Risiko Kredit men*support* data analisa kredit secara makro sesuai dengan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral) dan 5P (Penilaian, Pengikatan, Penguasaan, Pengamanan, dan Pemanfaatan). Putusan terhadap usulan kredit dilakukan oleh Pejabat yang berbeda dari Pemrakarsa kredit yaitu individu Pemutus kredit ataupun rapat Komite Kredit sesuai dengan eksposur kredit yang diputus. Dengan demikian, putusan yang diberikan sesuai dengan asas-asas perkreditan yang baik dan sehat berdasarkan profesionalisme secara jujur, obyektif, cermat dan seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko untuk aktivitas perkreditan dilakukan sebagai berikut:

- Terdapat pemisahan Pejabat *Relationship Management* (RM) dan *Credit Risk Management* (CRM).
- Terdapat pemisahan pengelolaan kredit lancar (performing) dengan kredit kualitas rendah agar pengelolaan risiko dalam aktivitas perkreditan dan aktivitas perkreditan yang berorientasi pada pertumbuhan bisnis yang sehat dilaksanakan berjalan baik.
- Setiap individu Pejabat kredit lini mendapat delegasi kewenangan memprakarsai atau memutus kredit yang dituangkan dalam suatu penetapan berdasarkan pertimbangan kompetensi, kapabilitas, pengalaman di bidang perkreditan, integritas, sehingga setiap prakarsa atau putusan akan dibuat berdasarkan penilaian yang tajam dan komprehensif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam perbankan (prudential banking).
- *Credit Risk Rating* (CRR) dan *Credit Risk Scoring* (CRS) sebagai perangkat pengukur risiko dalam proses perkreditan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit risk management is measured and applied at the individual and portfolio levels in the Medium, Retail and Consumer segments. Marketing and credit analysis functions are carried out by Account Officers who are under the Business Unit. Furthermore, the Credit Risk Analysis Unit supports macro credit analysis data in accordance with the 5C (Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral) and 5P (Assessment, Binding, Control, Safeguarding and Utilization) principles. Decisions on credit proposals are made by different Officials from the Credit Proponent, namely individual creditors or Credit Committee meetings in accordance with the approved credit exposure. Thus, the decisions given are in accordance with the principles of sound and sound credit based on professionalism in an honest, objective, careful and thorough manner.

Credit Risk Management

Implementation of credit risk management is done by effort of:

- *There is a separation of Relationship Management (RM) and Credit Risk Management (CRM).*
- *There is a separation of the management of current loans (performing) from low quality loans so that risk management in lending activities and credit activities oriented towards healthy business growth are carried out smoothly.*
- *Each individual line credit officer receives a delegation of authority to initiate or decide on credit as outlined in a determination based on considerations of competence, capability, experience in credit, integrity, so that every initiative or decision will be made based on a sharp and comprehensive assessment by applying the principle of prudence in banking (prudential banking).*
- *Credit Risk Rating (CRR) and Credit Risk Scoring (CRS) as risk measurement tools in the credit process.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko untuk aktivitas perkreditan dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

- Kapasitas appetite kredit ditetapkan melalui Pasar Sasaran (PS) dan Kriteria Risiko yang Dapat Diterima (KRD) serta penerapan *Loan Portfolio Guidelines* (LPG) sebagai pedoman dalam pelaksanaan ekspansi kredit.

- Pengendalian risiko dilakukan dengan cara melakukan pembatasan eksposur, *monitoring on site* dan *off site* terhadap usaha Debitur, dan tindakan perbaikan sehingga usaha Debitur maupun bisnis bank berjalan lancar.

- Dalam melakukan monitoring terhadap usaha Debitur diterapkan konsep *early warning system* (EWS) untuk mendeteksi dini potensi permasalahan bisnis baik karena sebab internal maupun faktor eksternal.

(i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi risiko, portofolio kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:
(a) *Secured loans*
(b) *Partially secured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

(a) Agunan fisik, seperti tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, dan properti.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Implementation of credit risk management is done by effort of (continued):

- *The capacity for the credit appetite is determined through the Target Market (PS) and Acceptable Risk Criteria (KRD) as well as the application of the Loan Portfolio Guidelines (LPG) as a guide in the implementation of credit expansion.*

- *Risk control is carried out by limiting exposure, monitoring on site and off site of the Debtor's business, and taking corrective actions so that both the Debtor's business and the bank's business run smoothly.*

- *In monitoring the Debtor's business, an early warning system (EWS) concept is applied to early detect potential business problems due to internal and external factors.*

(i) Analysis of the maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation:

The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreements to resell represent the maximum exposure to credit risk.

For loans, the Bank uses collateral to minimize credit risk. Based on the risk classification, Bank credit portfolios can be divided into two groups, namely:

(a) Secured loans
(b) Partially secured loans.

For secured loans, the Bank determines the type and amount of collateral pledged in accordance with the credit scheme and the counterparty's estimated credit risk level as the second way out. Types of collateral consist of:

(a) Physical collateral, such as land and buildings, motor vehicle BPKB, and property.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari (lanjutan):

(b) Agunan keuangan, seperti simpanan tabungan, giro, deposito berjangka, dan surat berharga.
(c) Lainnya, seperti piutang dagang, garansi, jaminan Pemerintah, dan Lembaga Penjamin.

Partially secured loans merupakan kredit yang diberikan untuk skema kredit tertentu yang telah melalui uji kelayakan sehingga walaupun tidak sepenuhnya dijamin oleh agunan, namun telah dilakukan mitigasi risiko yang diperlukan sehingga kemampuan pengembaliannya dapat dipastikan.

Segmen kredit konsumer yang merupakan kredit kepada karyawan dan kredit konsumtif, guna memperkecil risiko gagal bayar bilamana karyawan meninggal dunia atau mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maka kredit ini dilindungi oleh asuransi jiwa dan asuransi PHK dengan *banker's clause*.

Segmen kredit ritel dan menengah merupakan kredit tujuan produktif, sesuai ketentuan perkreditan diperlukan agunan. Agunan dapat berupa agunan fisik, agunan keuangan, atau lainnya seperti piutang dagang atau garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut digunakan dalam menentukan kecukupan agunan (collateral coverage ratio).

Agunan dilakukan pengikatan sesuai ketentuan perkreditan sehingga risiko kredit diminimalkan apabila debitur mengalami kegagalan dalam pembayaran kembali (wanprestasi) di kemudian hari.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(i) Analysis of the maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation (continued):

For secured loans, the Bank determines the type and amount of collateral pledged in accordance with the credit scheme and the counterparty's estimated credit risk level as the second way out. Types of collateral consist of (continued):

(b) Financial collaterals, such as savings deposits, demand deposits, time deposits and marketable securities.
(c) Others, such as accounts receivable, guarantees, government guarantees and guarantees.

Partially secured loans are loans given to certain credit schemes that have passed due diligence so that, although not fully guaranteed by collateral, the necessary risk mitigation has been carried out so that their repayment ability can be ascertained.

The consumer credit segment, which is credit to employees and consumer credit, in order to minimize the risk of default when an employee dies or experiences a termination of employment, this credit is protected by life insurance and termination insurance with banker's clause.

The retail and medium-sized credit segment is credit for productive purposes, according to the terms of credit, collateral is required. Collateral can be in the form of physical collateral, financial collateral, or others such as accounts receivable or guarantees.

For all collateral, especially physical collateral, an assessment will be conducted in which the liquidation value of the collateral is used in determining the collateral coverage ratio.

Collateral is bound according to the terms of credit so that credit risk is minimized if the debtor fails to repay (default) at a later date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (first way out) dapat dipastikan. Setiap pengajuan kredit wajib melalui proses *pre screening* kemudian dilakukan *scoring* untuk kredit konsumtif dan *rating* untuk kredit komersial.

Terdapat keharusan bagi Debitur untuk memenuhi evaluasi atas kelayakan bisnisnya memperoleh kredit, pengikatan kredit secara legal, *pre screening* dan proses *rating* atau *scoring*, dan kecukupan agunan yang dipersyaratkan, untuk menurunkan eksposur risiko pinjamannya ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2020:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Analysis of the maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation (continued):

In addition to the collateral aspect to minimize credit risk, the provision of credit by the Bank is always carried out based on evaluation and feasibility analysis so that the ability to repay credit (first way out) can be ascertained. Every credit application must go through a pre-screening process, then scoring for consumptive credit and a rating for commercial credit.

There is a requirement for Debtors to fulfill an evaluation of the feasibility of obtaining credit for their business, legally binding credit, pre-screening and rating or scoring processes, and the adequacy of collateral required, in order to reduce their loan risk exposure to an acceptable and acceptable level.

The table below shows the net maximum exposure to credit risk for securities purchased under agreement to resell on December 31, 2020:

	31 Desember/*December 31*, 2020			
	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	**Agunan/ *Collaterals***	**Eksposur neto/ *Net exposure***	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	3.198.316.160	-	*Securities purchased under agreement to resell*

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	**Agunan/ *Collaterals***	**Eksposur neto/ *Net exposure***	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	2.564.072.900	-	*Securities purchased under agreement to resell*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality

The table below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	-	-	-	756.177.533	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	51.497.392	280.598.478	-	-	332.095.870	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.959.428	-	-	-	1.516.959.428	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek						*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	551.320.000	-	-	-	551.320.000	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.197.950.643	-	-	-	2.197.950.643	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	617.550.113	-	-	-	617.550.113	*Amortized cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	-	-	-	3.047.732.345	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	23.745.047	-	-	-	23.745.047	*Other receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Menengah	7.945.776.224	2.361.381.238	-	3.198.160.686	13.505.318.148	*Middle*
Ritel	2.812.813.432	1.016.562.305	78.702.917	920.244.412	4.828.323.066	*Retail*
Konsumer	921.473.983	159.294.552	26.823.114	50.700.929	1.158.292.578	*Consumer*
Penyertaan saham	-	297.658	-	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	38.621.239	53.845.518	-	-	92.466.757	*Other assets*)
Total	**20.481.617.379**	**3.871.979.749**	**105.526.031**	**4.169.106.027**	**28.628.229.186**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	158.402.166	174.787.854	-	-	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	-	-	-	732.580.072	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek						*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	1.073.354.136	*Fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual	1.164.608.251	167.531.716	-	-	1.332.139.967	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.114.710.078	-	-	-	1.114.710.078	*Held-to-maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	2.268.980.518	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	159.250	-	-	-	159.250	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Menengah	10.341.186.316	-	-	3.300.766.497	13.641.952.813	*Middle*
Ritel	3.640.806.530	110.719.647	163.925.428	690.372.995	4.605.824.600	*Retail*
Konsumer	988.473.688	27.138.800	47.582.267	55.273.320	1.118.468.075	*Consumer*
Penyertaan saham	-	297.658	-	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	26.787.478	39.159.566	-	-	65.947.044	*Other assets*)
Total	**22.790.347.163**	**519.635.241**	**211.507.695**	**4.046.412.812**	**27.567.902.911**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

(c) Tagihan lainnya yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya tepat waktu.

(d) Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah direstrukturisasi, memiliki kemampuan membayar dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

(e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain dengan kepemilikan dibawah 20%. Entitas tersebut merupakan institusi Pemerintah atau institusi Pemerintah Daerah.

(f) Aset lain-lain yaitu piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima (PYMHD) atas obligasi Pemerintah dan piutang lainnya.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality are defined as follows:

High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

(b) Securities are government securities, investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

(c) Other receivables, namely receivables from third parties that are not past due and have strong financial capacity to repay all obligations on time.

(d) Loans are loans to borrowers with satisfactory track record of loan repayment and whose accounts has never been restructured, have repayment capacity and has conservative statement of financial position ratios.

(e) Investment in shares of stocks are investment by the bank in other entities with ownership below 20%. The entities are Government institutions or Local Government institutions.

(f) Other assets are interest receivables from Government or Local Government such as: interest receivables from Government bonds and other receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar

(a) Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Efek-efek dan obligasi yaitu efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).

(c) Tagihan lainnya kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya tepat waktu.

(d) Kredit yang diberikan yaitu kredit kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik, debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(e) Penyertaan saham adalah investasi bank pada entitas lain selain institusi Pemerintah dengan kepemilikan dibawah 20%.

(f) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang bunga kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality are defined as follows (continued):

Standard grade

(a) Current accounts with other banks, placement with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.

(b) Securities and bonds are non-investment grade securities and bonds with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).

(c) Other receivables to third parties that are not past due and have adequate financial capacity to repay all obligations on time.

(d) Loans are loans to borrowers with an average track record of loan repayment, borrowers whose accounts has been restructured, limited access to raise substantial amounts of funds through public market, volatile earnings and overall performance, adequate repayment capacity.

(e) Investment in shares of stocks are investment by the bank in other entities other than government institution with ownership below 20%.

(f) Other assets are financial assets other than interest receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

(a) Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (forward-looking).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:
(1) *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
(2) *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:
(1) Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *Probability of Default* (PD).
(2) Indikator kualitatif.
(3) Tertunggak lebih dari 30 hari.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis

Measurement of Expected Credit Loss

(a) Significant increase in credit risk

When determining whether the risk of default on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supportable, relevant information available without undue cost or effort. It includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert judgment and includes forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk to exposure has occurred by comparing:
(1) Probability of Default (PD) for the remaining life at the reporting date; with
(2) Probability of Default (PD) for the remaining life estimated at the initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for changes in expected prepayment).

The Bank also uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk for exposure has occurred:

(1) Quantitative testing based on changes in Probability of Default (PD).
(2) Qualitative indicators.
(3) There are more than 30 days in arrears.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

(b) *Credit risk grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke c*redit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

(c) Penentuan struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah *input* utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

(b) Credit risk grades

The bank allocates each exposure to credit risk grades based on the determined data variations that can predict the risk of default and apply experience on credit. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are defined and calibrated in such a way that the risk of default increases exponentially as credit risk decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is less than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on information available about the borrower. These exposures are monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial reports, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

(c) Determination of the Probability of Default structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure for exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

(c) Penentuan struktur *Probability of Default* (lanjutan)

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

(d) Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit cecara signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *Probability of Default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

(c) Determination of the Probability of Default structure (continued)

The bank uses a statistical model to analyze the data collected and generates a Probability of Default (PD) estimate of the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes identifying and calibrating the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of certain other factors (such as restructuring) on default risk. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: Gross Domestic Product (GDP), the benchmark interest rate, and the unemployment rate. For exposures to specific industries and / or regions, the analysis may include relevant commodity and / or property prices.

(d) Determination of occurance of significant increase in credit risk

The criteria for determining whether credit risk has increased significantly varies for each portfolio and includes quantitative changes in PD and qualitative factors, including a determination based on the status of the arrears day.

The credit risk of a particular exposure is considered to have increased significantly since initial recognition if, based on the Bank's quantitative modeling, the Probability of Default (PD) over the remaining life has increased significantly.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

(d) Penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit cecara signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasi hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

(e) Modifikasi aset keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

(d) Determination of occurance of significant increase in credit risk (continued)

The bank may also use the judgment of a credit analyst and, if possible, relevant historical experience, in determining that it is possible that the exposure has been subject to a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are deemed to indicate this and the effect may not be fully reflected in a quantitative analysis on time.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if there are less than 30 days in arrears. The days in arrears are determined by counting the number of days from the original due date for which full payment has not been received. The maturity date is determined without considering the grace period that may be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by means of periodic reviews.

(e) Modification of financial assets

The contractual terms of a loan can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors that are not related to credit decline when a loan whose contractual terms is modified can cause the original loan to be derecognized and the modified loan recognized as a new loan at fair value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

(e) Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- Sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- Sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

(f) Definisi gagal bayar (default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (recourse) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif, seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (covenants);
- Kuantitatif, seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

(e) Modification of financial assets (continued)

When the contractual terms of a loan are modified and do not result in derecognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is made by comparing:

- *Remaining PD throughout the life at the reporting date based on the modified provisions; with*
- *Remaining PD throughout life estimated based on data at initial recognition and initial contractual terms.*

(f) Definition of Default

The bank considers a financial asset to be in default when:

- *It is impossible for the debtor to pay his credit obligation in full, without recourse from his business group; or*
- *The debtor has more than 90 days past due for any material credit obligations to the group.*

In assessing whether the debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- *Qualitative, such as breaches of covenants;*
- *Quantitative, such as status in arrears; and*
- *Based on data developed internally and obtained from external sources.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

(g) Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (base case) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (output) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (base case) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

(g) Inputs, assumptions, and techniques used to estimate impairment

Use of forward-looking information

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and in measuring expected credit losses. Based on suggestions from the Risk Management Committee, economic experts and consideration of various actual and external forecast information, the Bank formulates a basic view (base case) on the movement of relevant economic variables in the future as well as other possible scenario estimates. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probability of possible outputs. External information includes economic data and forecasts published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The basic view (base case) reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. The other scenario reflects a more optimistic output and a more pessimistic outcome.

The economic scenario is formulated using the following main indicator ranges:

	2020	**2021**	
Pertumbuhan PDB	dasar -0,89% Kisaran antara -1,21 hingga -0,59%/ *Ranges from -1.21 to -0.59%*	dasar 4,58% Kisaran antara 3,98 hingga 5,18%/ *Ranges from 3.98 to 5.18%*	*GDP Growth*
Tingkat Konsumsi	dasar 1,97% Kisaran antara -1,38 hingga 2,87%/ *Ranges from -1.38 to 2.87%*	dasar 5,48% Kisaran antara 1,12 hingga 5,67%/ *Ranges from 1.12 to 5.67%*	*Consumption Rate*
Tingkat Investasi	dasar 6,71% Kisaran antara 0,97 hingga 7,17%/ *Ranges from 0.95 to 7.17%*	dasar 6,83% Kisaran antara 0,95 hingga 7,25%/ *Ranges from 0.95 to 7.25%*	*Investment Rate*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

(g) Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:
- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

(g) Inputs, assumptions, and techniques used to estimate impairment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit losses are the following variables:
- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

These parameters generally come from internally developed statistical models and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

Probability of Default (PD) estimation is an estimate at a specific date, calculated based on a statistical ranking model, and assessed using a rating adjusted for various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on internally compiled data consisting of quantitative and qualitative factors.

Loss of Given Default (LGD) is the amount of loss in the event of default. The LGD parameter is estimated historically based on the rate of recovery of claims against defaulters. The LGD model considers the structure, guarantees, seniority of claims, the debtor's industry, and the cost of recovery of each guarantee that is an integral part of a financial asset.

Exposure at Default (EAD) represents the estimated exposure in case of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa kualitas kredit (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

(g) Input, asumsi, dan teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (forward-looking).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Credit quality analysis (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

(g) Inputs, assumptions, and techniques used to estimate impairment (continued)

Measurement of Expected Credit Loss (continued)

Exposure at Default (EAD) represents the estimated exposure in case of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount that will be withdrawn, which is estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When the modeling of parameters is carried out collectively, financial instruments are grouped based on similar risk characteristics which include:

- *Type of instrument;*
- *Credit risk rating;*
- *Collateral type;*
- *The date of initial recognition;*
- *Remaining time due.*

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past-due but not impaired loans:

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	≤ 30 hari/ *≤ 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*	> 90 hari/ *> 90 days*	*Total*	
Kredit yang diberikan						*Loans*
Ritel	78.702.917	-	-	-	78.702.917	*Retail*
Konsumer	26.644.275	178.747	-	92	26.823.114	*Consumer*
Total	**105.347.192**	**178.747**	**-**	**92**	**105.526.031**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan):

(ii) Financial assets quality (continued)

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past-due but not impaired loans (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	≤ 30 hari/ *≤ 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*	> 90 hari/ *> 90 days*	*Total*	
Kredit yang diberikan						*Loans*
Ritel	163.275.428	650.000	-	-	163.925.428	*Retail*
Konsumer	47.378.368	203.899	-	-	47.582.267	*Consumer*
Total	**210.653.796**	**853.899**	**-**	**-**	**211.507.695**	***Total***

(iii) Analisa konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

(iii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of credit exposures categorized by geographic area as of December 31, 2020 and 2019. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Jabodetabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi	Total	
Aset							***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	-	-	-	-	756.177.533	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	331.927.671	60.665	77.534	20.000	10.000	332.095.870	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.953.455	5.973	-	-	-	1.516.959.428	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	551.320.000	-	-	-	-	551.320.000	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.197.950.643	-	-	-	-	2.197.950.643	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	617.550.113	-	-	-	-	617.550.113	*Amortized cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	-	-	-	-	3.047.732.345	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	23.745.047	-	-	-	-	23.745.047	*Other receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Menengah	11.981.527.574	209.347.717	483.551.652	764.637.312	66.253.893	13.505.318.148	*Middle*
Ritel	1.981.706.148	427.046.574	1.048.386.412	1.296.810.100	74.373.832	4.828.323.066	*Retail*
Konsumer	370.101.724	181.779.817	538.673.214	35.717.456	32.020.367	1.158.292.578	*Consumer*
Penyertaan saham	297.658	-	-	-	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	78.603.722	6.712.749	2.392.466	4.647.750	110.070	92.466.757	*Other assets*)
Total	**23.455.593.633**	**824.953.495**	**2.073.081.278**	**2.101.832.618**	**172.768.162**	**28.628.229.186**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.013.484.143)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**27.614.745.043**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

The following tables show the details of credit exposures categorized by geographic area as of December 31, 2020 and 2019. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Jabodetabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi	Total	
Rekening Administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	702.584.425	78.686.754	126.232.149	23.513.577	11.672.235	942.689.140	*Unused loan facility**)*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	14.328.754	-	-	-	-	14.328.754	*Irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	58.268.115	7.420	305.087	-	-	58.580.622	*Guarantees issued*
Total	**775.181.294**	**78.694.174**	**126.537.236**	**23.513.577**	**11.672.235**	**1.015.598.516**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2019						
	Jabodetabek	Jawa/ *Java*	Sumatera	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi	Total	
Aset							***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	-	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	333.018.925	60.800	80.295	20.000	10.000	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.573.642	6.430	-	-	-	732.580.072	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	-	1.073.354.136	*Fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual	1.332.139.967	-	-	-	-	1.332.139.967	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.114.710.078	-	-	-	-	1.114.710.078	*Held-to-maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	-	2.268.980.518	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	159.250	-	-	-	-	159.250	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Menengah	11.900.312.536	440.790.356	538.293.443	693.736.921	68.819.557	13.641.952.813	*Middle*
Ritel	1.750.557.543	456.477.833	1.025.455.845	1.301.677.921	71.655.458	4.605.824.600	*Retail*
Konsumer	379.146.685	184.590.738	493.330.072	33.640.625	27.759.955	1.118.468.075	*Consumer*
Penyertaan saham	297.658	-	-	-	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	61.667.482	2.005.634	2.027.357	137.559	109.012	65.947.044	*Other assets*)*
Total	**22.227.217.100**	**1.083.931.791**	**2.059.187.012**	**2.029.213.026**	**168.353.982**	**27.567.902.911**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**26.734.182.923**	***Net***
Rekening Administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	931.524.395	230.852.304	95.663.411	29.454.024	2.070.052	1.289.564.186	*Unused loan facility**)*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	20.529.274	-	-	-	-	20.529.274	*Irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	4.631.086	283.896	4.241.542	-	-	9.156.524	*Guarantees issued*
Total	**956.684.755**	**231.136.200**	**99.904.953**	**29.454.024**	**2.070.052**	**1.319.249.984**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik.

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*
**) *Only for committed unused loan facility*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sectors

The following tables provide the details of the credit exposure at the carrying amounts categorized by industry sector as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	-	-	-	756.177.533	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	332.095.870	-	-	332.095.870	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.953.455	5.973	-	-	1.516.959.428	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek						*Securities*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	551.320.000	-	-	-	551.320.000	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.142.128.143	10.575.000	45.247.500	-	2.197.950.643	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	458.484.733	109.065.380	50.000.000	-	617.550.113	*Amortized cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	-	-	-	3.047.732.345	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	-	-	23.745.047	-	23.745.047	*Other receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Menengah	2.457.742.387	-	11.003.711.800	43.863.961	13.505.318.148	*Middle*
Ritel	-	-	3.934.018.907	894.304.159	4.828.323.066	*Retail*
Konsumer	-	-	-	1.158.292.578	1.158.292.578	*Consumer*
Penyertaan saham	-	277.658	20.000	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	38.531.979	266.684	48.681.411	4.986.683	92.466.757	*Other assets*)
Total	**10.969.070.575**	**452.286.565**	**15.105.424.665**	**2.101.447.381**	**28.628.229.186**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1.013.484.143)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**27.614.745.043**	***Net***
Rekening Administratif						***Administrative Accounts***
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	111.500.000	-	766.835.039	64.354.101	942.689.140	*Unused loan facility***)
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	14.328.754	-	14.328.754	*Irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	-	283.883	58.296.739	-	58.580.622	*Guarantees issued*
Total	**111.500.000**	**283.883**	**839.460.532**	**64.354.101**	**1.015.598.516**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik.

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*
**) *Only for committed unused loan facility*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

(iii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(iii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sectors (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

The following tables provide the details of the credit exposure at the carrying amounts categorized by industry sector as of December 31, 2020 and 2019 (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Banks and other financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	333.190.020	-	-	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	702.573.642	30.006.430	-	-	732.580.072	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek						*Securities*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	1.073.354.136	*Fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual	1.108.692.251	177.916.716	45.531.000	-	1.332.139.967	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	640.721.413	260.303.740	213.684.925	-	1.114.710.078	*Held-to-maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	2.268.980.518	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	-	159.250	-	-	159.250	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Menengah	2.767.053.510	-	10.830.936.446	43.962.857	13.641.952.813	*Middle*
Ritel	-	-	3.687.698.237	918.126.363	4.605.824.600	*Retail*
Konsumer	-	-	-	1.118.468.075	1.118.468.075	*Consumer*
Penyertaan saham	-	277.658	20.000	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	29.118.630	1.320.900	35.507.514	-	65.947.044	*Other assets*)
Total	**9.870.792.780**	**803.174.714**	**14.813.378.122**	**2.080.557.295**	**27.567.902.911**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**26.734.182.923**	***Net***
Rekening Administratif						***Administrative Accounts***
Fasilitas kredit yang belum ditarik**)	177.537.438	-	1.084.577.457	27.449.291	1.289.564.186	*Unused loan facility*)
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	20.529.274	-	20.529.274	*Irrevocable import L/C*
Garansi yang diterbitkan	-	266.135	8.692.493	197.896	9.156.524	*Guarantees issued*
Total	**177.537.438**	**266.135**	**1.113.799.224**	**27.647.187**	**1.319.249.984**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik.

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*
**) *Only for committed unused loan facility*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

(a) Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

(b) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

(c) Efek-efek

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif.

(d) Tagihan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

(e) Tagihan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(f) Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2020 and 2019:

(a) Current accounts with other banks

As of December 31, 2020, this financial asset is collectively impaired, whereas as of December 31, 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(b) Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2020, this financial asset is collectively impaired, whereas as of December 31, 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(c) Securities

As of December 31, 2020, this financial asset is collectively impaired, whereas as of December 31, 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(d) Other receivables

As of December 31, 2020, this financial asset is collectively impaired.

(e) Derivative receivables

As of December 31, 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired.

(f) Securities purchased under agreement to resell

As of December 31, 2020 and 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

(g) Kredit yang diberikan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 (continued):

(g) Loans

As of December 31, 2020 and 2019, the details of and impaired and not impaired loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rupiah						***Rupiah***
Pertanian	3.365.952.422	1.821.521.156	22.448.180	3.410.414.777	8.620.336.535	*Agriculture*
Perindustrian	1.901.031.126	391.077.218	8.245.810	102.479.923	2.402.834.077	*Manufacturing*
Perdagangan	1.645.607.188	391.536.272	33.593.263	234.788.312	2.305.525.035	*Trading*
Konstruksi	1.941.504.036	68.015.732	4.616.333	150.313.106	2.164.449.207	*Construction*
Jasa dunia usaha	337.359.848	134.896.566	1.970.437	156.912.082	631.138.933	*Business services*
Pengangkutan	190.452.695	83.038.526	1.268.254	10.607.354	285.366.829	*Transportation*
Listrik, gas dan air	121.403.484	5.203.398	-	51.588.708	178.195.590	*Electricity, gas and water*
Jasa pelayanan sosial	70.713.425	68.932.457	4.560.640	1.023.783	145.230.305	*Social services*
Pertambangan	4.125.798	8.442.882	2.000.000	277.053	14.845.733	*Mining*
Lain-lain	921.495.701	159.294.552	26.823.114	50.700.929	1.158.314.296	*Others*
	10.499.645.723	3.131.958.759	105.526.031	4.169.106.027	17.906.236.540	
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Listrik, gas dan air	538.456.583	-	-	-	538.456.583	*Electricity, gas and water*
Pertanian	470.675.118	-	-	-	470.675.118	*Agriculture*
Perindustrian	44.836.215	377.179.336	-	-	422.015.551	*Manufacturing*
Perdagangan	126.450.000	-	-	-	126.450.000	*Trading*
Pengangkutan	-	28.100.000	-	-	28.100.000	*Transportation*
	1.180.417.916	405.279.336	-	-	1.585.697.252	
	11.680.063.639	**3.537.238.095**	**105.526.031**	**4.169.106.027**	**19.491.933.792**	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1.006.365.249)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**18.485.568.543**	***Net***

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rupiah						***Rupiah***
Pertanian	6.086.155.816	19.515.672	11.138.569	2.708.364.061	8.825.174.118	*Agriculture*
Konstruksi	2.170.191.957	10.800.249	10.002.761	201.494.934	2.392.489.901	*Construction*
Perdagangan	1.552.388.279	49.183.668	96.904.824	563.563.091	2.262.039.862	*Trading*
Perindustrian	1.829.868.044	13.098.397	16.444.528	160.524.555	2.019.935.524	*Manufacturing*
Listrik, gas dan air	453.272.841	418.369	1.908.397	51.792.640	507.392.247	*Electricity, gas and water*
Jasa dunia usaha	237.314.995	8.604.227	13.895.426	239.908.689	499.723.337	*Business services*
Pengangkutan	193.143.370	3.334.814	5.445.002	43.755.537	245.678.723	*Transportation*
Jasa pelayanan sosial	128.252.814	5.764.251	8.185.922	14.762.577	156.965.564	*Social services*
Pertambangan	29.592.469	-	-	5.371.620	34.964.089	*Mining*
Lain-lain	989.463.975	27.138.800	47.582.266	55.273.321	1.119.458.362	*Others*
	13.669.644.560	137.858.447	211.507.695	4.044.811.025	18.063.821.727	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

(g) Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 (continued):

(g) Loans (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the details of and impaired and not impaired loans are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Listrik, gas dan air	601.485.482	-	-	-	601.485.482	*Electricity, gas and water*
Perindustrian	449.451.492	-	-	1.601.787	451.053.279	*Manufacturing*
Pertanian	222.120.000	-	-	-	222.120.000	*Agriculture*
Pengangkutan	27.765.000	-	-	-	27.765.000	*Transportation*
	1.300.821.974	-	-	1.601.787	1.302.423.761	
Total	**14.970.466.534**	**137.858.447**	**211.507.695**	**4.046.412.812**	**19.366.245.488**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai					(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Neto					**18.532.525.500**	***Net***

(h) Tagihan lainnya

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 aset keuangan ini belum tersedia.

(h) Other receivables

As of December 31, 2020, this financial asset is collectively impaired. Meanwhile, as of December 31, 2019, this financial asset is not yet available.

(i) Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

(i) Other assets

As of December 31, 2020 and 2019, this financial asset is neither individually nor collectively impaired.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

(j) Rekening administratif

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual dan kolektif, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai baik secara individual maupun kolektif, sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

(iv) Impairment of financial assets as of December 31, 2020 and 2019 (continued):

(j) Administrative accounts

As of December 31, 2020, this financial asset are individually and collectively impaired, whereas as of December 31, 2019, this financial asset is not individually or collectively impaired as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas kredit yang belum ditarik	903.225.355	1.244.728.186	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	57.478.990	6.521.740	*Guarantees Issued*
	960.704.345	1.251.249.926	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Fasilitas kredit yang belum ditarik	39.463.785	44.836.000	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	14.328.754	20.529.274	*Irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	1.101.632	2.634.784	*Guarantees issued*
	54.894.171	68.000.058	
Total	1.015.598.516	1.319.249.984	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.079.292)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.004.519.224**	**1.319.249.984**	***Net***

Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan manajemen risiko pasar dilakukan melalui rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang membahas manajemen risiko pasar, strategi *Asset and Liability Management* (ALMA) dan pengukuran risiko pasar melalui analisis terhadap pemicu munculnya risiko (risk driver), yaitu suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dapat berasal dari posisi *trading book* maupun *banking book*. Cakupan posisi *banking book* dan *trading book* mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum (CAR).

Market Risk Management

Market risk management is conducted through Asset and Liability Committee (ALCO) meetings which discuss market risk management, Asset and Liability Management (ALMA) strategy and the measurement of market risk through an analysis of the risk drivers, which are interest rates and exchange rates. Interest rate and exchange rate risks can be generated either from trading or banking book position. The scope of banking and trading book positions is in accordance with Bank Indonesia regulation concerning the capital adequacy ratio (CAR).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko pasar *trading book*, Bank menetapkan prinsip *segregation of duties*. Terdapat pemisahan fungsi antara pihak yang melakukan transaksi, yang melakukan pencatatan transaksi, verifikasi, unit pembuat kebijakan, prosedur dan penetapan limit serta pengukuran risiko pasarnya termasuk perhitungan CAR. Bank melakukan perhitungan CAR risiko pasar dengan menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan CAR. Apabila terdapat *gap* terhadap eksposur aset dan liabilitas untuk risiko pasar dan risiko nilai tukar dalam periode tidak lebih dari 3 bulan, Bank memitigasinya dengan *contingent stand by credit lines* dari BRI sebagai Entitas Induk.

Risiko pasar *banking book*, terdiri dari risiko tingkat suku bunga yang diakibatkan oleh aktivitas perbankan (aset dan liabilitas) dan risiko nilai tukar. Risiko pasar *banking book* dikelola dengan tujuan agar laporan posisi keuangan Bank dapat bertahan pada perubahan suku bunga dan nilai tukar, sehingga dapat mencapai *Net Interest Income* (NII) yang dapat dikendalikan sesuai dengan toleransi risiko Bank.

(a) Risiko tingkat suku bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan membawa dampak kepada arus kas di masa depan.

Risiko tingkat suku bunga terutama terjadi karena adanya *gap* suku bunga (repricing gap) akibat perbedaan-perbedaan dalam skedul jatuh tempo atau waktu *repricing* antar aset, liabilitas dan komponen rekening administratif yang dimiliki oleh Bank.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

In the market risk management of trading book, the Bank established the segregation of duties principle. There is a separation of functions among the parties who perform transactions, keep records of transactions, verification, policy makers unit, procedures and establishment of limits as well as the measurement of market risk, including calculation of CAR. The Bank calculates its market risk CAR using the standard model as a component of the calculation of CAR. If there is a gap on assets and liabilities for market risk and foreign exchanged risk within 3 months, Bank will mitigate it by using contingent stand by credit lines from BRI as Parent Company.

Market risk of banking book, consists of interest rate risk resulting from the Bank activities (assets and liabilities) and exchange rate risk. Market risk of banking book is managed with the aim that the statement of financial position of the Bank can survive during changes of interest rates and exchange rates, thus achieving Net Interest Income (NII) that can be managed in accordance with Bank's risk tolerance.

(a) Interest rate risk

Interest based financial instruments contain risks as there are potential changes in interest rate which impact the future cash flows.

Interest rate risk mainly occurs due to the repricing gap as a result of differences either in maturity or time schedule between the repricing of assets, liabilities and administrative accounts components which owned by the Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

(a) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(a) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below represents the annual average interest rates of assets and liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*				
	2020		2019		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currency* (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currency* (%)	
Aset					***Assets***
Giro pada bank lain	0,42	0,01	0,81	0,01	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,86	0,41	3,78	2,09	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6,44	4,21	7,67	4,54	*Securities*
Tagihan lainnya	8,50	-	-	-	*Other receivables*
Kredit yang diberikan	10,80	5,19	11,26	6,12	*Loans*
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Giro	2,45	0,77	2,15	0,79	*Demand deposits*
Tabungan	4,65	-	4,80	-	*Saving deposits*
Deposito berjangka	6,81	2,90	7,99	3,17	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Deposito berjangka	0,34	-	-	-	*Time deposits*
Giro	2,01	-	2,72	-	*Demand deposits*
Inter-bank call money	-	0,77	5,28	1,69	*Inter-bank call money*
Surat berharga yang diterbitkan	8,38	-	8,38	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,45	-	-	-	*Fund borrowings*

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

The tables below summarize the assets and liabilities exposures to interest rate risk (gross):

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset							***Asset***
Kas	-	-	-	-	14.075.297	14.075.297	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	-	-	-	-	756.177.533	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	332.095.870	-	-	-	-	332.095.870	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.959.428	-	-	-	-	1.516.959.428	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	551.320.000	-	551.320.000	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	2.197.950.643	-	2.197.950.643	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	617.550.113	-	617.550.113	*Amortized cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	3.047.732.345	-	3.047.732.345	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	-	-	-	23.745.047	-	23.745.047	*Other receivables*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(a) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(a) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the assets and liabilities exposures to interest rate risk (Gross) (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset (lanjutan)							***Asset (continued)***
Kredit yang diberikan							*Loans*
Menengah	1.089.228.097	2.474.201.557	9.941.888.494	-	-	13.505.318.148	*Middle*
Ritel	334.317.460	1.067.506.315	3.426.499.291	-	-	4.828.323.066	*Retail*
Konsumer	13.002.519	23.864.131	1.121.425.928	-	-	1.158.292.578	*Consumer*
Penyertaan saham	-	-	-	-	297.658	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	143.692	128.275	3.994.385	-	88.200.405	92.466.757	*Other assets*)
Total	**4.041.924.599**	**3.565.700.278**	**14.493.808.098**	**6.438.298.148**	**102.573.360**	**28.642.304.483**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	15.813.208	15.813.208	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Deposito berjangka	14.264.118.011	3.245.758.349	-	-	-	17.509.876.360	*Time deposits*
Giro	3.752.094.114	-	-	-	-	3.752.094.114	*Demand deposits*
Tabungan	1.733.308.272	-	-	-	-	1.733.308.272	*Saving deposits*
Simpanan dari bank lain	2.412.997	210.750.000	-	-	-	213.162.997	*Deposits from other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	238.615.701	-	238.615.701	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	17.318.944	-	17.318.944	*Fund borrowings*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	63.486.919	63.486.919	*Other liabilities*)
Total	**19.751.933.394**	**3.456.508.349**	**-**	**255.934.645**	**79.300.127**	**23.543.676.515**	***Total***
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(15.710.008.795)**	**109.191.929**	**14.493.808.098**	**6.182.363.503**	**23.273.233**	**5.098.627.968**	***Interest rate repricing gap between financial assets and liabilities***

	31 Desember/*December 31*, 2019						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset							***Assets***
Kas	-	-	-	-	24.922.206	24.922.206	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	-	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	333.190.020	-	-	-	-	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	-	-	-	-	732.580.072	*Placements with Bank Indonesia and other Banks*
Efek-efek							*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	1.073.354.136	-	1.073.354.136	*Fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual	-	167.531.716	-	1.164.608.251	-	1.332.139.967	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1.114.710.078	-	1.114.710.078	*Held-to-maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.268.980.518	-	2.268.980.518	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	159.250	159.250	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Menengah	1.744.773.766	1.965.363.605	9.931.815.442	-	-	13.641.952.813	*Middle*
Ritel	505.057.376	842.887.922	3.257.879.302	-	-	4.605.824.600	*Retail*
Konsumer	10.733.629	36.734.306	1.071.000.140	-	-	1.118.468.075	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	*Acceptance receivables*
Penyertaan saham	-	-	-	-	297.658	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	2.331.152	-	-	-	63.615.892	65.947.044	*Other assets*)
Total	**4.608.964.695**	**3.012.517.549**	**14.260.694.884**	**5.621.652.983**	**88.995.006**	**27.592.825.117**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan.

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*
**) *Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

(a) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(a) Interest rate risk (continued)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

The tables below summarize the assets and liabilities exposures to interest rate risk (Gross) (continued):

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	12.233.050	12.233.050	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Deposito berjangka	14.189.500.665	3.929.797.633	-	-	-	18.119.298.298	*Time deposits*
Giro	1.929.003.153	-	-	-	-	1.929.003.153	*Demand deposits*
Tabungan	1.096.299.883	-	-	-	-	1.096.299.883	*Saving deposits*
Simpanan dari bank lain	744.854.581	-	-	-	-	744.854.581	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	144.430	144.430	*Derivative payables*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	499.159.359	-	499.159.359	*Marketable securities issued*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	76.302.222	76.302.222	*Other liabilities**)*
Total	**17.959.658.282**	**3.929.797.633**	**-**	**499.159.359**	**88.679.702**	**22.477.294.976**	***Total***
Perbedaan (gap) *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	**(13.350.693.587)**	**(917.280.084)**	**14.260.694.884**	**5.122.493.624**	**315.304**	**5.115.530.141**	***Interest rate repricing gap between financial assets and liabilities***

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan.

**) *Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits.*

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The tables below present the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to possible changes in interest rate, assuming all other variables are constant for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/*December 31,* 2020		31 Desember/*December 31,* 2019		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax*	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax*	
Rupiah	+1%	131.339.899	+1%	115.077.780	*Rupiah*
	-1%	(131.339.899)	-1%	(115.077.780)	

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

Sensitivity level is used to analyze the possible changes in interest rate which impacted the gain or loss of banking book portfolios. The sensitivity analysis above asssuming changes in interest rate for banking book portfolios at basis 1%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(b) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya *gap* posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 17 Juli 2003, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% dari modal, sedangkan Bank secara internal menetapkan limit posisi devisa neto per valuta asing maksimum sebesar 10% dari modal.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(b) Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

According to the regulation of Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 on fourth amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 on Net Open Position of Commercial Bank dated July 17, 2003, NOP is set to a maximum of 20% of the capital, while Bank internally sets the limit of net open position for foreign exchange at maximum of 10% of the capital.

The NOP of the Bank as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020			
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi devisa neto/ *Net open position***	***Currencies***
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)***
Dólar Amerika Serikat	2.834.696.722	2.830.852.329	3.844.393	*United States Dollar*
Modal (Catatan 42)			4.305.030.498	*Capital (Note 42)*
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,09%**	***NOP ratio (overall)***

	31 Desember/*December 31*, 2019			
Mata uang	**Aset/ *Assets***	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Posisi devisa neto/ *Net open position***	***Currencies***
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				***Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)***
Dolar Amerika Serikat	2.442.130.065	2.397.449.087	44.680.978	*United States Dollar*
Modal (Catatan 42)			4.580.127.430	*Capital (Note 42)*
Rasio PDN (keseluruhan)			**0,98%**	***NOP ratio (overall)***

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

*) *Total absolute differences between assets and liabilities.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

(b) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

(b) Exchange rate risk (continued)

The tables below demonstrated the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the year ended December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember/*December 31,* 2020		31 Desember/*December 31,* 2019		
	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax*	Perubahan persentase/ *Change in percentage*	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ *Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax*	
Dollar Amerika Serikat	+1%	154.304	+1%	231.641	*United States Dollar*
	-1%	(154.304)	-1%	(231.641)	

Manajemen Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas Bank telah diatur dalam kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko likuiditas mencakup tata kelola likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) dan rencana pendanaan darurat likuiditas. Kebijakan ini disusun untuk menjaga kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban secara terukur dari berbagai sumber dana yang tersedia termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi yang cukup.

Pengendalian eksposur dan konsentrasi likuiditas, dibahas pada rapat *Asset and Liability Committee* (ALCO) dan rapat *Risk Management Committee* (RMC). Hal-hal yang dimonitor diantaranya terkait realisasi, limit risiko konsentrasi 25 deposan inti, konsentrasi deposan besar, *Primary Reserve*, *Secondary Reserve*, LDR, PDN dan lainnya. Potensi risiko likuiditas di masa depan diukur melalui *liquidity gap analysis* dan *repricing gap* yang menggambarkan kondisi proyeksi lebih dan kurang arus kas berdasarkan jatuh tempo komponen kas dari sisi aset dan sisi liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Analisa ini bermanfaat dalam perencanaan likuiditas yang lebih efisien dan pengelolaan arus kas, termasuk kebutuhan ekspansi bisnis.

Liquidity Risk Management

The management of the Bank's liquidity risk has been regulated in the liquidity risk management implementation policy. Liquidity risk management policies cover liquidity governance, determination of funding strategies, early warning systems, measurement and determination of liquidity risk limits, including management of high quality liquid assets (HQLA) and liquidity emergency funding plans. This policy was formulated to maintain daily fund adequacy in fulfilling obligations in a measured manner from various available sources of funds, including ensuring the availability of sufficient high-quality liquid assets.

Exposure control and liquidity concentration are discussed at the Asset and Liability Committee (ALCO) meeting and the Risk Management Committee (RMC) meeting. Matters that are monitored include realization, risk limits for the concentration of 25 core depositors, concentration of large depositors, Primary Reserve, Secondary Reserve, LDR, PDN and others. Potential future liquidity risk is measured through liquidity gap analysis and repricing gap, which illustrates the projected condition of over and under cash flow based on the maturity of cash components from the asset and liability side, after taking into account the need for business expansion. This analysis is useful in planning a more efficient liquidity and cash flow management, including business expansion needs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity bucket) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Table of financial assets and liabilities mapping in the scale of time (maturity bucket) based on the remaining maturity as of December 31, 2020 and 2019, are shown below:

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others without maturity*	Total	
Aset							***Assets***
Kas	14.075.297	-	-	-	-	14.075.297	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	-	-	-	-	756.177.533	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	332.095.870	-	-	-	-	332.095.870	*Current accounts with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(380.595)	(380.595)	*Allowance for impairment losses*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.959.428	-	-	-	-	1.516.959.428	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(621.602)	(621.602)	*Allowance for impairment losses*
Efek-efek							*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	551.320.000	-	-	-	-	551.320.000	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	2.197.950.643	-	-	2.197.950.643	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	134.030.452	483.519.661	-	617.550.113	*Amortized cost*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(6.079.579)	(6.079.579)	*Allowance for impairment losses*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	-	-	-	-	3.047.732.345	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	3.899.623	19.845.424	-	-	-	23.745.047	*Other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(37.118)	(37.118)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Menengah	136.136.602	953.091.495	2.474.201.557	9.941.888.494	-	13.505.318.148	*Middle*
Ritel	136.959.022	197.358.438	1.067.506.315	3.426.499.291	-	4.828.323.066	*Retail*
Konsumer	9.179.299	3.823.220	23.864.131	1.121.425.928	-	1.158.292.578	*Consumer*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(1.006.365.249)	(1.006.365.249)	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan saham	-	-	-	297.658	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	23.199.405	6.860	128.276	69.132.216	-	92.466.757	*Other assets*)
Total	**6.527.734.424**	**1.174.125.437**	**5.897.681.374**	**15.042.763.248**	**(1.013.484.143)**	**27.628.820.340**	**Total**
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	-	15.813.208	-	-	-	15.813.208	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Deposito berjangka	9.455.764.626	4.808.353.385	3.245.758.349	-	-	17.509.876.360	*Time deposits*
Giro	3.752.094.114	-	-	-	-	3.752.094.114	*Demand deposits*
Tabungan	1.733.308.272	-	-	-	-	1.733.308.272	*Saving deposits*
Simpanan dari bank lain	2.412.997	210.750.000	-	-	-	213.162.997	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	*Derivative payables*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	238.615.701	-	238.615.701	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	17.318.944	-	17.318.944	*Fund borrowings*
Liabilitas lain-lain**)	4.683.736	49.250	58.753.933	-	-	63.486.919	*Other liabilities***)
Total	**14.948.263.745**	**5.034.965.843**	**3.304.512.282**	**255.934.645**	**-**	**23.543.676.515**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(8.420.529.321)**	**(3.860.840.406)**	**2.593.169.092**	**14.786.828.603**	**(1.013.484.143)**	**4.085.143.825**	***Maturity gap***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan.

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*
**) *Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity bucket) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lanjutan):

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Table of financial assets and liabilities mapping in the scale of time (maturity bucket) based on the remaining maturity as of December 31, 2020 and 2019, are shown below (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2019						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	**Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *More than 1 month up to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *More than 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ *Others without maturity***	**Total**	
Aset							***Assets***
Kas	24.922.206	-	-	-	-	24.922.206	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.280.298.680	-	-	-	-	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	333.190.020	-	-	-	-	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	-	-	-	-	732.580.072	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	1.073.354.136	-	-	-	-	1.073.354.136	*Fair value through profit or loss*
Tersedia untuk dijual	-	-	1.332.139.967	-	-	1.332.139.967	*Available-for-sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	295.734.970	418.444.125	400.530.983	-	1.114.710.078	*Held-to-maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.268.980.518	-	-	-	-	2.268.980.518	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan derivatif	-	159.250	-	-	-	159.250	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan							*Loans*
Menengah	492.878.662	1.251.895.104	1.965.363.605	9.931.815.442	-	13.641.952.813	*Middle*
Ritel	270.276.172	234.781.204	842.887.922	3.257.879.302	-	4.605.824.600	*Retail*
Konsumer	7.590.289	3.143.340	36.734.306	1.071.000.140	-	1.118.468.075	*Consumer*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(833.719.988)	(833.719.988)	*Allowance for impairment losses*
Penyertaan saham	-	-	-	297.658	-	297.658	*Investment in shares of stocks*
Aset lain-lain*)	11.276.565	2.331.152	-	52.339.327	-	65.947.044	*Other assets*)
Total	**6.495.347.320**	**1.788.045.020**	**4.595.569.925**	**14.713.862.852**	**(833.719.988)**	**26.759.105.129**	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Liabilitas segera	-	12.233.050	-	-	-	12.233.050	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Deposito berjangka	9.473.169.333	4.716.331.332	3.929.797.633	-	-	18.119.298.298	*Time deposits*
Giro	1.929.003.153	-	-	-	-	1.929.003.153	*Demand deposits*
Tabungan	1.096.299.883	-	-	-	-	1.096.299.883	*Saving deposits*
Simpanan dari bank lain	744.854.581	-	-	-	-	744.854.581	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	144.430	-	-	-	144.430	*Derivative liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	260.770.484	238.388.875	-	499.159.359	*Marketable securities issued*
Liabilitas lain-lain**)	9.648.174	49.550	66.604.498	-	-	76.302.222	*Other liabilities***)
Total	**13.252.975.124**	**4.728.758.362**	**4.257.172.615**	**238.388.875**	**-**	**22.477.294.976**	***Total***
Perbedaan jatuh tempo	**(6.757.627.804)**	**(2.940.713.342)**	**338.397.310**	**14.475.473.977**	**(833.719.988)**	**4.281.810.153**	***Maturity gap***

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga dan piutang lain-lain
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan.

*) *Other assets consist of interest receivables and other receivables*
**) *Other liabilities consist of interest payable and guarantee deposits*

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan pedoman prosedur operasional (BPO) bekerja untuk memastikan kejelasan tahapan aktivitas operasional dan bisnis dan meminimalkan kejadian lalai ataupun *fraud*. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan menetapkan limit risiko operasional yang terukur untuk memastikan kegiatan perbankan dilaksanakan secara penuh kehati-hatian (prudent).

Operational Risk Management

The implementation of operational risk management is carried out through the preparation of operational procedure guidelines (BPO) to ensure clarity of the stages of operational and business activities and minimize the incidence of negligence or fraud. Operational risk control is also carried out by setting measurable operational risk limits to ensure banking activities are carried out prudently (prudently).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Pengukuran kecukupan modal untuk meng-*cover* risiko operasional menggunakan pendekatan metode indikator dasar dimana pada pelaporan 31 Desember 2020 kepada Regulator adalah sebesar Rp137,29 Miliar (3,23% dari total Modal) (tidak diaudit).

Untuk meningkatkan pemahaman manajemen risiko secara menyeluruh maka dilakukan pelatihan berkala manajemen risiko untuk Pekerja dan pelaksanaan kewajiban Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pejabat yang diwajibkan bersertifikat.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *second line of defense* bertanggung jawab dalam melakukan penyusunan kebijakan dan metodologi, melakukan pengukuran, kaji ulang dan pemantauan manajemen risiko pada tingkat perusahaan. SKMR melakukan pemantauan dan penilaian profil risiko Bank dan mengkaji dampak risiko suatu produk dan aktivitas baru serta memberikan rekomendasi atas usulan mitigasi risiko.

Manajemen risiko adalah kegiatan yang menjadi tanggung jawab setiap Pekerja Bank, baik pada tingkat *first level*, *second level* dan *third level* of *defense*. Setiap satuan kerja operasional sebagai pemegang risiko berkewajiban untuk aktif dalam identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko baik di tingkat transaksi maupun keseluruhan rangkaian aktivitas di unit kerjanya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Pengelolaan dan pengendalian risiko kepatuhan dilakukan dengan memastikan pelaksanaan patuh terhadap peraturan regulator, peraturan perundang-undangan dan ketentuan kewajiban lainnya.

Manajemen Risiko Strategis

Pengelolaan dan pengendalian risiko strategis dilakukan dengan cara melaksanakan proses pengendalian terhadap rencana strategis dan rencana bisnis. Hal ini bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Measurement of capital adequacy to cover operational risk using the basic indicator method approach, where as of December 31, 2020 reporting to regulators was Rp137.29 billion (3.23% of total capital) (unaudited).

To improve the overall understanding of risk management, periodic risk management training is conducted for Employees and implementation of Risk Management Certification obligations for Officials who are required to be certified.

The Risk Management Work Unit (SKMR) as the second line of defense is responsible in formulating policies and methodologies, measuring, reviewing and monitoring risk management at the company level. SKMR monitors and assesses the risk profile of the Bank and reviews the risk impact of new products and activities and provides recommendations on risk mitigation proposals.

Risk management is an activity that is the responsibility of every Bank employee, both at the first level, second level and third level of defense. Each operational work unit as a risk holder is obliged to be active in the identification, measurement, monitoring and control of risk both at the transaction level and in the entire series of activities in the work unit.

Compliance Risk Management

Compliance risk management and control is carried out by ensuring that implementation is in compliance with regulatory regulations, laws and regulations and other provisions of obligations.

Strategic Risk Management

Management and control of strategic risk is done by implementing the strategic and business plan control process. The purpose of this process is to monitor the realization compared to the target to be achieved and ensures that the risks taken are within the limits of tolerance.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan dan pengendalian risiko hukum dilakukan melalui:

(a) Peninjauan secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dan pihak lain.
(b) Pengembangan budaya kepatuhan dan kepedulian terhadap risiko hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi secara berkelanjutan.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi dimitigasi dengan keterbukaan informasi, publikasi positif kegiatan Bank dan kecepatan menjawab permasalahan yang berasal dari keluhan Nasabah baik melalui sarana resmi komunikasi Bank maupun media massa.

Kebijakan Manajemen Risiko

Penyempurnaan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko untuk segmen bisnis dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan eksposur risiko karena kondisi eksternal dan internal serta perubahan regulasi.

Identifikasi risiko Nasabah dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap Nasabah dengan parameter risiko seperti identitas Nasabah, lokasi usaha, profil Nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi Nasabah perusahaan, jumlah dan frekuensi transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko Nasabah. Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko Nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut.

Dampak Penyebaran Covid-19

Pada tahun 2020, makroekonomi global dan nasional dihadapkan pada krisis kesehatan akibat pandemi *Coronaviruses Disease* (Covid-19) yang memberikan tekanan yang luar biasa kepada kondisi perekonomian global dan nasional. Kondisi tersebut mengalami ketidakpastian dari berbagai sektor terutama pada kondisi pasar keuangan global yang tinggi pada semester I 2020.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk Management

Legal risk management and control is conducted through:

(a) Periodic review of contracts and agreements between the Bank and another party.
(b) Development of compliance and concern culture on legal risks to all employees at every level of the organization on an ongoing basis.

Reputational Risk Management

Reputational risk is mitigated through transparency or information disclosure, publication of the Bank's activity dan the speed to address complaints from Customers directed from the Bank's official communication channel and mass media.

Risk Management Policy

Risk management policy and guidance improvement for business segments are reviewed continuously to accommodate changes in risk exposure due to external and internal condition and regulation change.

Customer's risk identification process is conducted by determining inherent risk characteristic of the Customer with parameters such as customer personal identity, business location, customer profile, business type, ownership stucture for corporate Customers, amount and frequency of transaction, and other informations which can be used to measure the Customer risk level. It will result a Customer risk profile which should be follow up by monitoring and controlling againts each risk profile.

The Impact of The Spread of Covid-19

In 2020, global and national macroeconomics will be faced with a health crisis due to the Coronaviruses Disease (Covid-19) pandemic which has put tremendous pressure on global and national economic conditions. This condition experienced uncertainty from various sectors, especially during the high global financial market conditions in the first semester of 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak Penyebaran Covid-19 (lanjutan)

Pada tahun 2020, makroekonomi global dan nasional dihadapkan pada krisis kesehatan akibat pandemi *Coronaviruses Disease* (Covid-19) yang memberikan tekanan yang luar biasa kepada kondisi perekonomian global dan nasional. Kondisi tersebut mengalami ketidakpastian dari berbagai sektor terutama pada kondisi pasar keuangan global yang tinggi pada semester I 2020.

Pada institusi Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan otoritas terkait lainnya berupaya untuk segera mengambil langkah untuk memitigasi pengaruh risiko pandemi terhadap kondisi perekonomian. Kondisi inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang dalam perkembangannya kembali terkendali dan di akhir tahun 2020 tercatat sebesar 1,68%. Tingkat suku bunga BI 7-Day *Reverse Repo Rate* (BI7DRR) diturunkan sebanyak 5 (lima) kali. Penurunan BI7DRR pada 2020 tercatat 125 bps, sehingga pada akhir 2020 BI7DRR menjadi 3,75%.

Lebih lanjut, tingkat risiko di Bank dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19 secara tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2020 yang berada pada Peringkat 2 (sehat) dengan tren membaik dibandingkan dengan TKB Bank posisi Desember 2019. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap parameter TKB Bank posisi Desember 2020 sebagai berikut:

1. Profil Risiko

Hasil penilaian Profil Risiko Bank secara *self assessment* periode 31 Desember 2020 di Peringkat 2 (Low to Moderate) dengan tren membaik dibandingkan periode 31 Desember 2019. Beberapa Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain : Risiko Kredit (terjadi perbaikan rasio kualitas kredit dan meningkatnya CKPN *coverage* dari 56,21% menjadi 103,96% (tidak diaudit)) dan Risiko Operasional terjadi penurunan pada rasio *turn over* pekerja tetap dan *fraud*.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

The Impact of The Spread of Covid-19 (continued)

In 2020, global and national macroeconomics will be faced with a health crisis due to the Coronaviruses Disease (Covid-19) pandemic which has put tremendous pressure on global and national economic conditions. This condition experienced uncertainty from various sectors, especially during the high global financial market conditions in the first semester of 2020.

In government institutions, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other relevant authorities are working to immediately take steps to mitigate the impact of pandemic risk on economic conditions. Inflation remains low and external stability is under control and at the end of 2020 it was recorded at 1.68%. The BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) interest rate was lowered 5 (five) times. The decline in the BI7DRR in 2020 was recorded at 125 bps, so that by the end of 2020 the BI7DRR would be 3.75%.

Furthermore, the Risk Level at the Bank is not significantly affected by the Covid-19 Pandemic. This can be seen from the results of the Bank's Bank Soundness Level (TKB) assessment for the position of December 31, 2020 which is in Rank 2 (healthy) with an improving trend compared to the Bank's TKB for the position in December 2019. The impact of the Covid-19 pandemic on the parameters of the Bank's TKB for the position in December 2020 as follows:

1. Risk Profile

The results of the assessment of the Bank's Risk Profile by self-assessment for the period 31 December 2020 were ranked 2 (Low to Moderate) with an improving trend compared to the 31 December 2019 period. Some of the risks affected by the Covid-19 pandemic include : Credit Risk (an improvement in the credit quality ratio and increased CKPN coverage from 56.21% to 103.96% (unaudited)) and Operational Risk (there was a decrease in the ratio of permanent employee turnover and fraud.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak Penyebaran Covid-19 (lanjutan)

Lebih lanjut, tingkat risiko di Bank dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19 secara tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2020 yang berada pada Peringkat 2 (sehat) dengan tren membaik dibandingkan dengan TKB Bank posisi Desember 2019. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap parameter TKB Bank posisi Desember 2020 sebagai berikut (lanjutan):

2. Rentabilitas

Pencapaian Rentabilitas sampai dengan Desember 2020 adalah memadai. Hal tersebut terjadi seiring dengan perbaikan kualitas aktiva produktif terutama Kredit Yang Diberikan (KYD) dengan pencapaian Laba di Desember 2020 sebesar Rp31,26 miliar dengan pencapaian sebesar 100,08% (tidak diaudit) terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB).

3. Permodalan

Penerapan PSAK 71 menyebabkan peningkatan tren risiko pada parameter permodalan di Bank sampai dengan Desember 2020 adalah memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil risiko yaitu sebesar 24,33% (tidak diaudit), dan masih berada di atas persyaratan minimum sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu sebesar 9,98% (sesuai ICAAP). Dewan Komisaris dan Direksi turut berperan aktif dalam memantau kecukupan modal Bank dimaksud.

4. Tata Kelola

Pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi tata kelola Bank pada posisi Desember 2020 dibandingkan dengan posisi Desember 2019 yang relatif stabil.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

The Impact of The Spread of Covid-19 (continued)

Furthermore, the Risk Level at the Bank is not significantly affected by the Covid-19 Pandemic. This can be seen from the results of the Bank's Bank Soundness Level (TKB) assessment for the position of December 31, 2020 which is in Rank 2 (healthy) with an improving trend compared to the Bank's TKB for the position in December 2019. The impact of the Covid-19 pandemic on the parameters of the Bank's TKB for the position in December 2020 as follows (continued):

2. Rentability

Profitability achievement up to December 2020 was adequate. This occurred in line with the improvement in the quality of earning assets, especially Loans Provided (KYD) with the achievement of a Profit in December 2020 of Rp31.26 billion with an achievement of 100.08% (unaudited) of the Bank Business Plan (RBB).

3. Capital

The adoption of PSAK 71 has led to an increase in the risk trend in the capital parameters at the Bank up to December 2020, which is sufficient to anticipate potential losses according to the risk profile, which is 24.33% (unaudited), and is still above the minimum requirement in accordance with OJK regulations, which is 9.98 % (as per ICAAP). The Boards of Commissioners and Directors take an active role in monitoring the capital adequacy of the Bank.

4. Governance

The Covid-19 pandemic did not affect the Bank governance in the position of December 2020 compared to the position of December 2019 which was relatively stable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below presents the comparison between the carrying values and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2020 and 2019 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/*December 31*, 2020		31 Desember/*December 31*, 2019		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset					***Assets***
Kas	14.075.297	14.075.297	24.922.206	24.922.206	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	756.177.533	756.177.533	1.280.298.680	1.280.298.680	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	331.715.275	331.715.275	333.190.020	333.190.020	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.516.337.826	1.516.337.826	732.580.072	732.580.072	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek					*Securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	551.320.000	551.320.000	1.073.354.136	1.073.354.136	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.197.950.643	2.197.950.643	-	-	*Fair value through other comprehensive income*
Tersedia untuk dijual	-	-	1.332.139.967	1.332.139.967	*Available-for-sale*
Biaya perolehan diamortisasi	611.470.534	619.978.421	-	-	*Amortized cost*
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	1.114.710.078	1.125.426.640	*Held-to-maturity*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.047.732.345	3.047.732.345	2.268.980.518	2.268.980.518	*Securities purchased under agreement to resell*
Tagihan lainnya	23.707.929	23.707.929	-	-	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	-	159.250	159.250	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	18.485.568.543	17.785.618.660	18.532.525.500	18.365.932.569	*Loans*
Penyertaan saham*)	297.658	297.658	297.658	297.658	*Investment in shares of stocks*)*
Aset lain-lain**)	92.466.757	92.466.757	65.947.044	65.947.044	*Other assets***)
Total	**27.628.820.340**	**26.937.378.344**	**26.759.105.129**	**26.603.228.760**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segera	15.813.208	15.813.208	12.233.050	12.233.050	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah					*Deposits from customer*
Giro	3.752.094.114	3.752.094.114	1.929.003.153	1.929.003.153	*Demand deposits*
Tabungan	1.733.308.272	1.733.308.272	1.096.299.883	1.096.299.883	*Saving deposits*
Deposito berjangka	17.509.876.360	17.509.876.360	18.119.298.298	18.119.298.298	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	213.162.997	213.162.997	744.854.581	744.854.581	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	-	144.430	144.430	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	*Acceptances payables*
Surat berharga yang diterbitkan	238.615.701	247.711.550	499.159.359	506.761.930	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	17.318.944	17.318.944	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas lain-lain***)	63.486.919	63.486.919	76.302.222	76.302.222	*Other liabilities****)
Total	**23.543.676.515**	**23.552.772.364**	**22.477.294.976**	**22.484.897.547**	***Total***

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.
**) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan piutang lain-lain.
***) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan setoran jaminan.

*) *Investment in shares of stocks with no significant influence.*
**) *Other assets consist of interest receivables and other receivables.*
***) *Other liabilities consist of interest payables and guarantee deposits.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi dan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi dan dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

c) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities measured at amortized cost and held-to-maturity, loans, derivative receivables and payables, marketable securities issued and fund borrowings approximate their carrying amount due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial liabilities that do not have a quotation in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of new debts with similar remaining maturities.

b) Securities

The fair values of securities measured at amortized cost and held-to-maturity are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

c) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating and fixed interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank. The estimated future cash flows is discounted using the current market rates to determine its fair value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

d) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan swap yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2b):

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Methods and assumptions used to estimate fair value are as follows (continued):

d) Derivative receivables and payables

The estimated fair value of derivative instruments which are assessed by valuation techniques using currency exchange contracts as a main component that can be observed in market. The most commonly used valuation techniques are forward and swap model that using a current value calculations. The model combines various components include credit quality from counterparty, spot and forward contract and interest rate curves.

f) Marketable securities and fund borrowings

Fair value is calculated based on the discounted cash flow model using market interest rate for the remaining maturity period.

The following table presents financial instruments measured at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2b):

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Nilai wajar/ ***Fair value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	551.320.000	551.320.000	-	-	*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	2.197.950.643	2.197.950.643	-	-	*Securities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	619.978.421	619.978.421	-	-	*Securities*
Kredit yang diberikan	17.785.618.660	-	14.292.290.184	3.493.328.476	*Loans*
Total aset keuangan	**21.154.867.724**	**3.369.249.064**	**14.292.290.184**	**3.493.328.476**	***Total financial assets***
Liabiltas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas lainnya					*Other liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	247.711.550	247.711.550	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	17.318.944	17.318.944	-	-	*Fund borrowings*
Total liabilitas keuangan	**265.030.494**	**265.030.494**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2b) (lanjutan):

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial instruments measured at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of financial instruments (Note 2b) (continued):

	31 Desember/*December 31*, 2019				
	Nilai wajar/ ***Fair value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek-efek	1.073.354.136	1.073.354.136	-	-	*Securities*
Tagihan Derivatif	159.250	-	159.250	-	*Derivative receivables*
Tersedia untuk dijual					*Available-for-sale*
Efek-efek	1.332.139.967	1.332.139.967	-	-	*Securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity*
Efek-efek	1.125.426.640	1.125.426.640	-	-	*Securities*
Kredit yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kredit yang diberikan	18.365.932.569	-	15.215.895.132	3.150.037.437	*Loans*
Total aset keuangan	**21.897.012.562**	**3.530.920.743**	**15.216.054.382**	**3.150.037.437**	***Total financial assets***
Liabiltas keuangan					***Financial liabilities***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Liabilitas derivatif	144.430	-	144.430	-	*Derivative payables*
Liabilitas lainnya					*Other liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	506.761.930	506.761.930	-	-	*Marketable securities issued*
Total liabilitas keuangan	**506.906.360**	**506.761.930**	**144.430**	**-**	***Total financial liabilities***

37. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/ ***December 31*, 2020**	**31 Desember/** ***December 31*, 2019**	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan komitmen			*Commitment Assets*
Rupiah			*Rupiah*
Pembelian mata uang asing	-	10.987.600	*Purchases of foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pembelian mata uang asing	-	10.828.350	*Purchases of foreign currencies*
	-	21.815.950	
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	(903.225.355)	(1.244.728.186)	*Unused loan facilities*
Penjualan mata uang asing	-	(10.972.780)	*Sale of foreign currencies*
	(903.225.355)	(1.255.700.966)	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	(39.463.785)	(44.836.000)	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	(14.328.754)	(20.529.274)	*Irrevocable letters of credit*
Penjualan mata uang asing	-	(10.828.350)	*Sale of foreign currencies*
	(53.792.539)	(76.193.624)	
	(957.017.894)	(1.331.894.590)	
Komitmen - neto	**(957.017.894)**	**(1.310.078.640)**	***Commitments - net***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

37. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Kontinjensi			***Contingencies***
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Rupiah			*Rupiah*
Garansi bank yang diterbitkan	(57.478.990)	(6.521.740)	*Guarantees issued*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Garansi bank yang diterbitkan	(1.101.632)	(2.634.784)	*Guarantees issued*
Kontinjensi - neto	**(58.580.622)**	**(9.156.524)**	***Contingencies - net***

Transaksi kepada pihak berelasi disajikan pada Catatan 34.

Transactions with related parties is presented in Note 34.

38. SEGMEN OPERASI

38. OPERATION SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2020 and for the Year Then Ended

Keterangan	Konsumer/ *Consumer*	Ritel/ *Retail*	Menengah/ *Middle*	Lainnya/ *Others*	Total	*Description*
Pendapatan bunga	129.611.041	432.397.144	1.058.793.269	310.723.332	1.931.524.786	*Interest income*
Beban bunga	(30.745.983)	(272.593.877)	(968.286.934)	(35.262.400)	(1.306.889.194)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	98.865.058	159.803.267	90.506.335	275.460.932	624.635.592	*Interest income - net*
Pendapatan operasi lainnya	4.684.538	10.436.036	6.745.989	49.481.144	71.347.707	*Other operating income*
Total pendapatan	103.549.596	170.239.303	97.252.324	324.942.076	695.983.299	*Total income*
Beban operasi lainnya	(26.368.824)	(72.719.400)	(207.432.369)	(9.299.424)	(315.820.017)	*Other operating expenses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.305.137)	27.799.034	(340.100.746)	(5.906.192)	(322.513.041)	*Provision for impairment losses*
Total beban	(30.673.961)	(44.920.366)	(547.533.115)	(15.205.616)	(638.333.058)	*Total expenses*
Pendapatan non-operasional - neto	413.607	1.631.970	5.277.681	(901.742)	6.421.516	*Non-operating income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	73.289.242	126.950.907	(445.003.110)	308.834.718	64.071.757	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(37.531.338)	(65.011.417)	227.885.594	(158.153.914)	(32.811.075)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**35.757.904**	**61.939.490**	**(217.117.516)**	**150.680.804**	**31.260.682**	***Income for the year***
Aset segmen						**Segment of assets**
Kredit yang diberikan	1.158.292.578	4.828.323.066	13.505.318.148	-	19.491.933.792	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(69.761.650)	(433.601.595)	(503.002.004)	-	(1.006.365.249)	*Allowance for impairment losses of loans*
Non-kredit yang diberikan	2.210.462	18.309.957	2.490.053	9.514.412.112	9.537.422.584	*Non-loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai non-kredit yang diberikan	-	(379.971)		(7.118.894)	(7.498.865)	*Allowance for impairment losses of non-loans*
	1.090.741.390	**4.412.651.457**	**13.004.806.197**	**9.507.293.218**	**28.015.492.262**	
Liabilitas segmen						***Segment of liabilities***
Pendanaan	555.990.532	4.929.411.853	17.509.876.361	-	22.995.278.746	*Funding*
Non-pendanaan	18.684.046	12.152.124	43.441.313	658.245.822	732.523.305	*Non-funding*
	574.674.578	**4.941.563.977**	**17.553.317.674**	**658.245.822**	**23.727.802.051**	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

38. OPERATION SEGMENT (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows (continued):

Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut/
As of December 31, 2019 and for the Year Then Ended

Keterangan	Konsumer/ *Consumer*	Ritel/ *Retail*	Menengah/ *Middle*	Lainnya/ *Others*	Total	*Description*
Pendapatan bunga	123.600.415	482.634.157	1.133.717.769	314.885.337	2.054.837.678	*Interest income*
Beban bunga	(26.930.685)	(161.473.013)	(1.128.396.979)	(44.826.435)	(1.361.627.112)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	96.669.730	321.161.144	5.320.790	270.058.902	693.210.566	*Interest income - net*
Pendapatan operasi lainnya	1.813.699	5.271.619	12.361.866	54.418.818	73.866.002	*Other operating income*
Total pendapatan	98.483.429	326.432.763	17.682.656	324.477.720	767.076.568	*Total income*
Beban operasi lainnya	(18.220.637)	(49.868.548)	(152.899.990)	(91.051.318)	(312.040.493)	*Other operating expenses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(11.550.870)	(230.637.215)	(141.355.405)	-	(383.543.490)	*Provision for impairment losses*
Total beban	(29.771.507)	(280.505.763)	(294.255.395)	(91.051.318)	(695.583.983)	*Total expenses*
Pendapatan non-operasional-neto	106.767	428.339	1.333.277	837.020	2.705.403	*Non-operating income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	68.818.689	46.355.339	(275.239.462)	234.263.422	74.197.988	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(21.459.183)	(14.454.616)	85.825.729	(73.048.497)	(23.136.567)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**47.359.506**	**31.900.723**	**(189.413.733)**	**161.214.925**	**51.061.421**	***Income for the year***
Aset segmen						**Segment of assets**
Kredit yang diberikan	1.118.468.075	4.605.824.600	13.641.952.813	-	19.366.245.488	*Loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(24.660.979)	(311.608.234)	(497.450.775)	-	(833.719.988)	*Allowance for impairment losses of loans*
Non-kredit yang diberikan	634	2.714.925	3.549.342	8.530.040.898	8.536.305.799	*Non-loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai non-kredit yang diberikan	-	(379.971)	(528.416)	-	(908.387)	*Allowance for impairment losses of non-loans*
	1.093.807.730	4.296.551.320	13.147.522.964	8.530.040.898	27.067.922.912	
Liabilitas Segmen						***Segment of Liabilities***
Pendanaan	432.440.991	2.592.862.044	18.119.298.299	-	21.144.601.334	*Funding*
Non-pendanaan	1.349.953	8.094.150	56.563.102	1.375.610.154	1.441.617.359	*Non-funding*
	433.790.944	2.600.956.194	18.175.861.401	1.375.610.154	22.586.218.693	

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis:

Segment information based on geographical segment are as follows:

a) Pendapatan bunga neto dan operasi lainnya

a) Net interest income and other operating income

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Jabodetabek	446.729.056	488.737.820	*Jabodetabek*
Jawa	(64.893.394)	(70.077.281)	*Java*
Sumatera	90.056.641	104.477.591	*Sumatera*
Kalimantan	213.859.231	221.495.432	*Borneo*
Sulawesi	10.231.765	22.443.006	*Sulawesi*
Total	**695.983.299**	**767.076.568**	***Total***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

b) Laba sebelum beban pajak penghasilan

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Jabodetabek	183.128.059	(137.819.039)	*Jabodetabek*
Jawa	(252.411.916)	(63.645.515)	*Java*
Sumatera	(71.387.376)	67.335.031	*Sumatera*
Kalimantan	201.551.681	192.981.774	*Borneo*
Sulawesi	3.191.309	15.345.737	*Sulawesi*
Total	**64.071.757**	**74.197.988**	***Total***

c) Total aset

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Jabodetabek	24.840.642.020	21.974.231.346	*Jabodetabek*
Jawa	1.576.841.658	972.746.995	*Java*
Sumatera	1.284.089.855	1.969.199.077	*Sumatera*
Kalimantan	264.419.362	1.993.763.754	*Borneo*
Sulawesi	49.499.367	157.981.740	*Sulawesi*
Total	**28.015.492.262**	**27.067.922.912**	***Total***

d) Total liabilitas

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Jabodetabek	16.987.191.831	18.561.124.027	*Jabodetabek*
Jawa	2.239.266.077	2.472.154.388	*Java*
Sumatera	4.152.242.178	1.386.238.535	*Sumatera*
Kalimantan	295.836.148	144.124.472	*Borneo*
Sulawesi	53.265.817	22.577.271	*Sulawesi*
Total	**23.727.802.051**	**22.586.218.693**	***Total***

38. OPERATION SEGMENT (continued)

Segment information based on geographical segment are as follows (continued):

b) Income before income tax expense

c) Total assets

d) Total liabilities

39. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Perjanjian signifikan

1. Pada tanggal 29 Juli 2020, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Tridaya Asira sehubungan dengan pengadaan Aplikasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dengan nilai kontrak sebesar Rp999.680.

2. Pada tanggal 22 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Eikon Teknology sehubungan dengan penyediaan aplikasi *G Suite* dengan nilai kontrak sebesar Rp903.980.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Significant agreement

1. On July 29, 2020, the Bank entered into an agreement with PT Tridaya Asira in connection with the procurement of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU-PPT) application with contract value amounted to Rp999,680.

2. On August 22, 2020, the Bank entered into an agreement with PT Eikon Teknology in connection with the provision of G Suite application with a contract value amounted to Rp903,980.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

3. Pada tanggal 9 Maret 2020, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Altha Consulting sehubungan dengan penyusunan *master plan* teknologi informasi dengan nilai kontrak sebesar Rp851.950.

4. Pada tanggal 10 Februari 2020, Bank mengadakan perjanjian dengan PT IP Network Solusindo sehubungan dengan pengembangan aplikasi Agrolink di Android dan IOS dengan nilai kontrak sebesar Rp652.930.

Liabilitas kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah perkara sebesar Rp2.637.028 dan Rp1.605.533 (Catatan 25). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Significant agreement (continued)

3. On March 9, 2020, the Bank entered into an agreement with PT Altha Consulting in connection with the preparation of an information technology master plan with a contract value amounted to Rp851,950.

4. On February 10, 2020, the Bank entered into an agreement with PT IP Network Solusindo in connection with the development of the Agrolink Android and IOS applications with a contract value amounted to Rp652,930.

Contingent liabilities

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As of December 31, 2020 and 2019 the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several litigation amounted to Rp2,637,028 and Rp1,605,533 (Note 25). Management believes that the provision is adequate to cover possible losses.

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia.

40. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Presidential Decision No. 26 Year 1998 as implemented by the Decision of the Ministry of Finance dated January 28, 1998 and the Joint Decrees No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998 dated March 6, 1998, of the Director of Bank Indonesia and Head of IBRA, the Government provided a guarantee on certain obligations of all locally incorporated commercial banks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebankan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan Pasal 29, nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (angka penuh).

40. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on the latest amendment under the Ministry of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, this guarantee is valid from January 26, 1998 up to January 31, 2001 and with automatic extension of the guarantee period continuously every 6 (six) months, unless within 6 (six) months before the maturity of the guarantee period or its extension period, the Ministry of Finance announced to the public the expiry and/or change in the guarantee program. For this guarantee, the Government charges premium which is computed based on a certain percentage in accordance with the prevailing regulations.

In accordance with Regulation No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005 of the Ministry of Finance, starting April 18, 2005, commercial bank obligations guaranteed by the Government Guarantee Program include demand deposits, saving deposits, time deposits and fund borrowings from other banks in the form of inter-bank money market transactions.

The Government Guarantee Program through UP3 ended on September 22, 2005 based on Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance regarding the "Calculation and Payment of the Premium on Government Guarantee Program on the Payment of Obligations of Commercial Banks" for the period of July 1 up to September 21, 2005. The Government established the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC), an independent agency, to replace UP3 based on Law No. 24 of 2004 dated September 22, 2004 regarding "Indonesia Deposit Insurance Corporation", in which IDIC guarantees public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, saving deposits and/or other similar forms.

Based on with Government Regulation No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", amended through LPS Regulation No. 2/PLPS/2020 dated November 25, 2020 regarding the Deposit Insurance Program Aricle. 29, the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to highest amount Rp2,000,000,000 (full amount).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar 4,50% dan 6,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,00% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

40. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2020 and 2019 were 4.50% and 6.25%, respectively, for deposits in Rupiah and 1.00% and 1.75%, respectively, for deposits in foreign currencies.

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

a) PSAK 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini diadopsi dari Amandemen IFRS 3 "*Business Combinations: Definition of Business"* dan merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

b) Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 yang diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

41. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2020:

Effective on or after January 1, 2021:

a) SFAS 22 (2019 Amendment), "Bussiness Combination related to Definition of Business", These amendments were adopted from IFRS 3 "Business Combinations: Definition of Business" and is a joint project between International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarify the definition of bussiness to help the entity in determine is a transaction should be recorded as bussiness combination or asset acquisition.

b) Amendments to SFAS 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2". This amendments describes Interest Rate Reference Reform - Phase 2 adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ringkasan revisi dan amandemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

a) Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

b) Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

c) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Saat ini, Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

41. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of December 31, 2020 (continued):

Effective on or after January 1, 2022:

a) Amendments to SFAS 22, "Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks". This amendment clarifies the interaction between SFAS 22, SFAS 57, IFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

b) Amendments to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets concerning Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

c) 2020 Annual Adjustment - SFAS 71, "Financial Instruments - Fee under "10 percent" test for derecognition of financial liabilities". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

Effective on or after January 1, 2023:

Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2021, and earlier application is permitted. These amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these issued and revised SFAS on its financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN

Manajemen Modal

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier* 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang *Penetapan Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, Bank wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

42. OTHER DISCLOSURES

Capital Management

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence.

In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal capital rate of return to shareholders and maintain a balance between high return and safety provided by a sound capital position.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective is to ensure that Bank, at all the times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without reducing the optimalization of shareholder's value.

CAR as of December 31, 2020 and 2019 was calculated based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement for Commercial Banks where capital for credit risk consists of core capital (Common Equity Tier 1 and additional Tier 1) and supplementary capital.

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 regarding the Mandatory Formation of Countercyclical Buffer and POJK No. 46/POJK.03/2015 regarding the Determination of Systemically Important Banks and Capital Surcharges, in addition to the minimum capital requirement in accordance with the risk profile, Bank is required to form additional capital (buffer), in the form of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge, which must be formed gradually since January 1, 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan surat OJK No. S.11/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020, pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer* ditiadakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah membentuk *Countercyclical Buffer* masing-masing sebesar 0% dari kisaran yang ditetapkan sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sedangkan, untuk *Capital Conservation Buffer* dan *Capital Surcharge,* Bank tidak diwajibkan untuk melakukan pembentukan.

Berdasarkan profil risiko Bank pada 30 Juni 2020 dan 2019 yaitu *fair*, maka CAR minimum per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing ditetapkan sebesar paling rendah 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan OJK untuk rasio kecukupan modal.

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

42. OTHER DISCLOSURES (continued)

Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

On December 31, 2020, in accordance with OJK letter No. S.11/D.03/2020 dated May 27, 2020, the provision of buffer capital in the form of Capital Conservation Buffer will be eliminated until March 31, 2021. As of December 31 2020 and 2019, the Bank has formed a Countercyclical Buffer in the amount of 0% of the determined range from 0% to 2.5% of the Risk Weighted Assets (RWA), respectively. Meanwhile, for the Capital Conservation Buffer and Capital Surcharge, the Bank are not required to make any provision.

Based on the Bank's risk profile as of June 30, 2020 and 2019 that is fair, the minimum CAR as of December 31, 2020 and 2019 shoud be at least 10% to less than 11%, respectively.

The determination of Bank's compliance with regulatory and ratios requirements is based on the regulatory accounting practices which differ from Indonesian Financial Accounting Standards in some aspects.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with the OJK's requirements regarding the capital adequacy ratio.

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Modal			***Capital***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET-1)	4.164.447.640	4.431.690.910	*Common Equity (CET 1)*
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	*Additional Tier (AT-1)*
Total Modal Inti (Tier 1)	4.164.447.640	4.431.690.910	*Total Core Capital (Tier 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	140.582.858	148.436.520	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	**4.305.030.498**	**4.580.127.430**	***Total Capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			***Risk Weighted Assets (RWA)***
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik*)	16.329.042.829	17.508.820.985	*RWA for Credit Risk after considering Specific Risk*)
ATMR untuk Risiko Pasar**)	82.879.504	266.731.380	*RWA for Market Risk**)*
ATMR untuk Risiko Operasional***)	1.281.882.000	1.087.544.000	*RWA for Operational Risk***)*
Total ATMR	**17.693.804.333**	**18.863.096.365**	***Total RWA***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

42. OTHER DISCLOSURES (continued)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2020 and 2019, are as follows (continued):

	31 Desember/ *December 31*, 2020	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Rasio CAR			***CAR Ratio***
Rasio CET 1	23,54%	23,49%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	23,54%	23,49	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	0,79%	0,79	*Tier 2 Ratio*
Rasio Total	24,33%	24,28	*Total Ratio*
Rasio Minimum CET 1	4,5%	5,0%	*CET 1 Minimum Ratio*
Rasio Minimum *Tier* 1	6,0	6,5	*Tier 1 Minimum Ratio*
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	10,0	10,0	*Minimum CAR Based on Risk Profile*

*) Risiko kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.
**) Risiko pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
***) Risiko operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

*) *Credit risk is calculated based on OJK's Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.*
**) *Market risk is calculated based on OJK's Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.*
***) *Operational risk is calculated based on OJK's Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.*

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN

43. ADDITIONAL CASHFLOW INFORMATION

		Arus kas/*Cashflow*				
	31 Desember/ *December 31, 2019*	Penerimaan/ *Reception*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31*, 2020	
Surat berharga yang diterbitkan	499.159.359	-	261.000.000	456.342	238.615.701	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	17.318.944	-	-	17.318.944	*Fund borrowings*
	499.159.359	17.318.944	261.000.000	456.342	255.934.645	

		Arus kas/*Cashflow*				
	31 Desember/ *December 31, 2018*	Penerimaan/ *Reception*	Pembayaran/ *Payment*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Surat berharga yang diterbitkan	498.536.697	-	-	622.662	499.159.359	*Marketable securities issued*
	498.536.697	-	-	622.662	499.159.359	

Aktivitas Bank yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan masing-masing sebesar Rp456.342 dan Rp622.662 (Catatan 21).

The Bank's activity which doesn't affect cash flows for the year ended December 31, 2020 and 2019 are the amortization issuance cost of securities issued amounting to Rp456,342 and Rp622,662, respectively (Note 21).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71

Tabel dibawah ini menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

44. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT THE INITIAL IMPLEMENTATION DATE OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71

The table below presents the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in transition to the application of SFAS 71 on January 1, 2020:

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on SFAS 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on SFAS 71 January 1, 2020*	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Carrying amount based on SFAS 55 December 31, 2019*	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Carrying amount based on SFAS 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/ *Financial assets*				
Kas/*Cash*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	24.922.206	24.922.206
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	1.280.298.680	1.280.298.680
Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	333.190.020	333.190.020
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	732.580.072	732.580.072
Efek-efek/*Securities*				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	1.073.354.136	1.073.354.136
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	1.332.139.967	1.332.139.967
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturiy*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturiy*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	1.114.710.078	1.114.710.078
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreement to resell*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	2.268.980.518	2.268.980.518
Tagihan derivatif/*Derivative receivables*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	159.250	159.250
Kredit yang diberikan/*loans*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	19.366.245.488	19.366.245.488
Penyertaan saham/*Investment In shares of stocks*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	297.658	297.658
Aset lain-lain/*Other assets*	Dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturiy*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*	65.947.044	65.947.044

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (lanjutan):

44. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT THE INITIAL IMPLEMENTATION DATE OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

SFAS 71 (continued)

The table below presents the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and SFAS 71 in transition to the application of SFAS 71 on January 1, 2020 (continued):

	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Classification based on SFAS 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Classification based on SFAS 71 January 1, 2020*	Nilai tercatat Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ *Carrying amount based on SFAS 55 December 31, 2019*	Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Carrying amount based on SFAS 71 January 1, 2020*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*				
Liabilitas segera/*Liabilities due immediately*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	12.233.050	12.233.050
Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*				
Giro/*Demand deposits*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	1.929.003.153	1.929.003.153
Tabungan/*Saving deposits*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	1.096.299.883	1.096.299.883
Deposito berjangka/*Time deposits*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	18.119.298.298	18.119.298.298
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	744.854.581	744.854.581
Liabilitas derivatif/*Derivative payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	144.430	144.430
Surat berharga yang diterbitkan/ *Marketable securities issued*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	499.159.359	499.159.359
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities with amortized cost*	76.302.222	76.302.222

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

44. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT THE INITIAL IMPLEMENTATION DATE OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan rekonsiliasi nilai tercatat menurut PSAK 55 dan nilai tercatat menurut PSAK 71 dalam transisi penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

SFAS 71 (continued)

The table below presents a reconciliation of the carrying value according to SFAS 55 and the carrying value according to SFAS 71 in the transition to the application of SFAS 71 on January 1, 2020:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 31 Desember 2019/ *Balance before the adoption of SFAS 71 December 31, 2019*	Reklasifikasi dan pengukuran kembali/ *Reclassification and remeasurement*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	Saldo setelah penerapan PSAK 71 1 Januari 2020/ *Balance after the adoption of SFAS 71 January 1, 2020*	
Aset					***Assets***
Giro pada bank lain	333.190.020	-	(197.671)	332.992.349	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	732.580.072	-	(170.743)	732.409.329	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - neto	3.520.204.181	-	(2.434.753)	3.517.769.428	*Securities - net*
Kredit yang diberikan - neto	18.532.525.500	-	(410.493.360)	18.122.032.140	*Loans - net*
Aset pajak tangguhan	29.224.491	-	106.096.055	135.320.546	*Deferred tax assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	(10.479.783)	(10.479.783)	*Estimated losses on commitment and contingencies*
Ekuitas					***Equity***
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	607.910	607.910	*Allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya	493.139.354	-	(318.288.165)	174.851.189	*Unappropriated*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. KLASIFIKASI ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN PADA TANGGAL IMPLEMENTASI AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73 (lanjutan)

44. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT THE INITIAL IMPLEMENTATION DATE OF SFAS 71 AND SFAS 73 (continued)

PSAK 71 (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan dampak atas perubahan dari *"incurred loss approach"* menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 1 Januari 2020:

SFAS 71 (continued)

The table below presents the impact of changes from "incurred loss approach" to "expected credit loss" for financial instruments measured at amortized cost on January 1, 2020:

	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ *Allowance for impairment losses according to SFAS 55*			Kerugian penurunan nilai ekspektasian menurut PSAK 71/ *Expected impairment losses according to SFAS 71*					
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ *Collective allowance for impairment losses*	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ *Individual allowance for impairment losses*	Total	*Stage 1/ Stage 1*	*Stage 2/ Stage 2*	*Stage 3/ Stage 3*	Total	Kenaikan/ (penurunan)/ *Increase/ (decrease)*	
Instrumen keuangan									***Financial instrument***
Giro pada bank lain	-	-	-	197.671	-	-	197.671	197.671	*Current account with other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	170.743	-	-	170.743	170.743	*Placements with Bank Indonesia* and other banks
Efek-efek *Securities*	-	-	-	3.042.663	-	-	-	3.042.663	3.042.663
Kredit yang diberikan	634.129.862	199.590.126	833.719.988	170.223.939	246.675.400	827.314.009	1.244.213.348	410.493.360	*Loans*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	-	9.895	-	-	9.895	9.895	*Irrevocable L/C*
Garansi yang Diterbitkan	-	-	-	5.544	54.388	-	59.932	59.932	*Guarantess issued*
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	-	-	6.584.244	3.825.712	-	10.409.956	10.409.956	*Unused loan facilities*

PSAK 73

Tabel dibawah ini menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

SFAS 73

The table below presents the impact on the adoption of SFAS 73 on January 1, 2020:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	80.425.107	(14.959.963)	65.465.144	*Prepaid expenses and other assets*
Aset hak guna	-	14.959.964	14.959.964	*Right of use assets*
Liabilitas lain-lain	119.117.503	5.416.185	124.533.688	*Other liabilities*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 5 April 2021.

45. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue on April 5, 2021.

Berkolaborasi secara Digital Melalui Inovasi
Collaborating Digitally Through Innovation

Kantor Pusat:
Gedung BRI Agro
Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta 12740
Telp. 021 79199980 (Hunting) Fax. 021
79199950

2020 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report